Inovasi Berkelanjutan untuk Wujudkan Energi Bersih

Sustainable Innovation to Realize the Clean Energy

















2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tema dan Penjelasan Tema
Theme and Its Explanation



PTBA berkomitmen untuk menjalankan bisnis berkelanjutan dengan menerapkan keselarasan antara aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Untuk mendukung itu, Perusahaan senantiasa melakukan berbagai optimasi menuju pertambangan yang lebih ramah lingkungan. Langkah nyata yang diambil antara lain menerapkan *eco mechanized mining,* yaitu mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik, *e-mining reporting system,* yaitu sistem pelaporan produksi secara *real time* dan daring, dan berbagai program manajemen karbon di area operasional penambangan.

Perusahaan juga menciptakan sinergi dan kerja sama dengan berbagai mitra strategis dalam mewujudkan energi bersih seperti pengembangan PLTS, PLTB, tanaman Kaliandra untuk mengurangi emisi karbon dan menjadi simpanan biomassa untuk diolah menjadi *wood pellet* sebagai bahan campuran *co-firing* di PLTU, serta *Carbon Capture, Utilization, and Storage* (CCUS) atau penangkapan karbon dioksida dan dikonversi menjadi metanol.

PTBA is committed to running a sustainable business by implementing harmony between Environmental aspects, Social and Governance (ESG). To support that, The Company always carries out various optimizations towards more environmentally friendly mining. Real steps taken include implementing eco-mechanized mining, namely replacing mining equipment using fossil fuels to become electricity, e-mining reporting system, namely real-time and online reporting system and various carbon management program in mining operational areas.

The Company also creates synergy and cooperation with various strategic partners in realizing clean energy such as the development of Solar Panel Power Plant, Wind Power Plant, and Kaliandra plants to reduce carbon emissions and become biomass savings to be processed into wood pellets as a mixed ingredient co-firing at CFPP, as well as Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS) or carbon dioxide capture and converted to methanol.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2022



Sustainability Commitment Towards Net Zero Emission
Komitmen Keberlanjutan Menuju Net Zero Emission

PTBA berkomitmen mendukung target Pemerintah mencapai nol emisi atau *Net Zero Emission* pada 2060. Dengan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia, PTBA telah memiliki *roadmap* manajemen karbon hingga 2050, baik bersifat pengurangan emisi (*reducing emission sources*) maupun peningkatan penyerapan emisi (*increase carbon sinks*).

Berdasarkan manajemen karbon hingga 2050, terdapat 3 (tiga) pendekatan yang dilakukan PTBA, yaitu dekarbonisasi operasi, reklamasi, dan studi CCUS (*carbon capture, utilization, and storage*). Dengan langkah ini, PTBA optimis dapat menjadi Perusahaan yang berkelanjutan dan terus berkontribusi dalam pencapaian *Net Zero Emission*.

PTBA is committed to supporting the Government's target of achieving Net Zero Emission by 2060. With a vision to become a world-class energy, PTBA has a carbon management roadmap until 2050, both reducing emission sources and increasing carbon sinks.

Based on the carbon management roadmap until 2050, there are 3 (three) approaches taken by PTBA, namely decarbonization of operations, reclamation, and CCUS (carbon capture, utilization, and storage) studies. With these steps, PTBA is optimistic that it can become a sustainable company and continue to contribute in achieving Net Zero Emission.

2021



Harapan Baru Penguatan Rantai Nilai Keberlanjutan
A New Hope for Chains of Sustainability Values

Pandemi COVID-19 berkepanjangan merupakan momentum bagi PTBA untuk menata kembali seluruh proses bisnisnya sehingga dampak pandemi bisa diminimalkan. Penataan yang dilakukan di semua lini tersebut membawa hasil dengan tercapainya kinerja positif selama tahun 2021. Pendapatan dan laba bersih mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian itu seiring dengan pemulihan ekonomi global dan nasional yang mendorong naiknya permintaan batu bara, yang diikuti dengan membaiknya harga komoditas ini di pasar global.

Pencapaian tersebut sangat bermakna bagi PTBA karena menunjukkan ketepatan strategi yang diambil dalam menghadapi pandemi, sekaligus menerbitkan harapan baru karena Perusahaan mampu melalui pandemi dengan baik. Keberhasilan yang ditorehkan di masa sulit merupakan modal penting untuk penguatan rantai nilai keberlanjutan di masa mendatang, pada saat situasi kembali normal. Dalam implementasinya, penguatan tidak hanya terjadi pada aspek ekonomi, tetapi juga tercermin pada aspek lingkungan dan sosial.

Prolonged COVID-19 pandemic is a momentum for PTBA to rearrange all of its business processes so the impacts of the pandemic can be minimized. Such rearrangement results in achievement of positive performances in 2021. Revenue and net profit increased from the previous year. The achievement is in line with global and national economic recovery, which drove the demand on coal, followed by improved price of the commodity on global market.

This achievement was truly significant for PTBA as it shows strategic accuracy in dealing with the pandemic and leads to a new hope as the Company managed to go through the pandemic very well. The success obtained during a trying time becomes an asset to reinforce chains of sustainability values in the future when the situation returns to normal. In its implementation, reinforcement does not only occur in economic aspect but is also reflected on environmental and social aspects.

2020



Meningkatkan Penciptaan Nilai Bersama yang Berkelanjutan
Leveraging Sustainable Shared Value Creation

Dalam kondisi pandemi, Perusahaan justru meningkatkan komitmennya atas kinerja keberlanjutan. Komitmen perusahaan atas kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial membawa perusahaan untuk mempertahankan ketahanannya (*resilience*) dalam menghadapi masa sulit selama pandemi ini. Strategi keberlanjutan yang dijalankan diharapkan dapat meningkatkan penciptaan nilai bersama yang berkelanjutan sehingga berdampak tidak hanya bagi kinerja ekonomi bagi perusahaan, tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan tentunya bagi masyarakat sosial. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang berkontribusi bagi pencapaian target *Sustainable Development Goals*.

During the pandemic, the Company raised our commitment on sustainability performance. The Company's commitment to economic, environmental, and social performance has led the Company to maintain resilience in dealing with difficult condition during this pandemic. The implemented sustainability strategy is expected to leverage creation of sustainable shared value thereby will contribute impacts not only to the Company's economic performance for but also has a positive impact on the environment and, surely, for the social community. In addition, the Company is also committed to becoming a world-class energy company that contributes to achievement of the Sustainable Development Goals.

Daftar Isi
Table of Contents

Tema dan Penjelasan Tema Theme and Its Explanation	2
Kesinambungan Tema Theme Continuity	3
Daftar Isi Table of Contents	4
01 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance Highlights**	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainabile Performance Highlights	8
02 Tentang Laporan Ini **About This Report**	16
Tentang Laporan Ini About This Report	18
03 Profil Perusahaan **Company Profile**	
Identitas dan Informasi Umum Perusahaan General Information and Company Identity	26
Profil Singkat Brief Profile	28
Jejak Langkah Milestones	32
Logo dan Moto Perusahaan Company's Logo and Motto	34
Visi, Misi, Tata Nilai dan Budaya Kerja Vision, Mission, Values and Working Culture	35
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	40
Struktur Organisasi di Bawah Direksi Organizational Structure Under The Board Of Directors	42
Struktur Organisasi di Bawah Dewan Komisaris Organizational Structure Under The Board Of Commissioners	44
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders	46
Entitas Anak, Ventura Bersama, dan Asosiasi Subsidiaries, Joint Ventures, and Associations	47
Aktivitas Bisnis dan Segmen Usaha Business Activities and Business Segment	49
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	50
Kegiatan Usaha Pendukung/Penunjang Supporting Business Activities	52
Skala Usaha Business Scale	54
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Products, Services, and Business Activities	54
Wilayah Operasional Perusahaan Company Operational Area	55
Sumber Daya dan Cadangan Resources and Reserves	57
Kapasitas Pelabuhan dan Dermaga Port and Barging Port Capacity	57
Pangsa Pasar Produk Product Market Share	58
Rantai Pasokan Supply Chain	59
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	61
Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan Significant Changes in Organization and Supply Chain	62
Inisiatif Eksternal External Initiative	62
04 Laporan Manajemen **Management Report**	
Penjelasan Komisaris Message from the Board of Commissioners	72
Penjelasan Direksi Message from the Board of Directors	78
05 MIND ID Sustainability Pathway **MIND ID Sustainability Pathway**	
MIND ID Sustainability Pathway MIND ID Sustainability Pathway	92
06 Pilar 1: Lingkungan dan Perubahan Iklim **Pillar 1: Environment & Climate Change**	
Bersinergi Menghadapi Pemanasan Global Synergy To Face Global Education	104
Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Biodiversity and Conservation	122
Komitmen PTBA Untuk Melakukan Konservasi Flora dan Fauna PTBA's Commitment to Flora and Fauna Conservation	128
Air dan Udara Water and Air	142
Dekarbonisasi Decarbonization	148
Kegiatan Produksi yang Bertanggung Jawab The Responsible Production Activities	172
07 Pilar 2: *Smart Operation* & Tata Laksana Produk **Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship**	
Smart Operation & Penatalaksanaan Produk Smart Operations & Product Management	184
Operasional yang Unggul Operational Excellence	185
Automasi, Digitalisasi, dan Riset Automation, Digitalization, and Research	188
Produk Berkualitas dan Bertanggung Jawab Quality and Responsible Products	193

Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales	197
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	199
Manajemen Pasokan dan Kontraktor Supply and Contractor Management	200
08 Pilar 3: Insan Pillar 3: People	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health (K3)	210
Menjaga Keamanan Lokasi Kerja Maintaining the Safety of Work Location	228
Rekrutmen dan *Turnover* Recruitment and Turnover	229
Inklusi dan Keberagaman Inclusion and Diversity	234
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Development	242
Labor Right (Non-diskriminasi dan Kesempatan yang Sama) Labor Rights (Non-discrimination and Equal Opportunities)	247
Program Pensiun Retirement Plan	251
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Employment/Management Relations	252
09 Pilar 4: Masyarakat Pillar 4: Society	
Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	256
Hak Asasi Manusia (hak masyarakat adat), (praktik keamanan/satpam) Human Rights (indigenous people rights), (security practice/security staff)	266
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationships with Stakeholders	273
Praktik Keamanan Security Practice	276
Pengaduan Masyarakat Public Complaints	277
10 Pilar 5: Pengembangan Ekonomi Pillar 5: Economic Development	
Sekilas Perekonomian Nasional dan Global Tahun 2023 A Glance of the National and Global Economy in 2023	280
Creating *Shared Values* dan Pengembangan Ekonomi Daerah Creating Shared Values and Regional Economic Development	308
Kinerja Keuangan Financial Performance	312
Ekspansi & Diversifikasi Expansion & Diversification	315
Bantuan Finansial yang diterima dari Pemerintah Financial Support Received from the Government	318
11 Pilar 6: Tata Kelola Pillar 6: Governance	
Komitmen dan Implementasi GCG GCG Commitment and Implementation	322
Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	324
Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan Leadership and Decision Making	326
Transparansi dan Akuntabilitas Transparency and Accountability	350
Etika Bisnis & Kepatuhan Business Ethics & Compliance	358
Manajemen Risiko Risk Management	365
Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the Implementation of Sustainable Finance	375
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Bukit Asam Tbk Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for 2023 Sustainability Report of PT Bukit Asam Tbk	376
Verifikasi tertulis dari pihak independen Written Verification From An Independent Party	378
Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	381
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year Report Feedback	383
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 Index List of POJK 51/POJK.03/2017	384
Indeks GRI Universal Standards 2021 Universal GRI Standards Index 2021	387
Tautan GRI Standar Dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Links Between GRI Standards and Sustainable Development Goals (SDGs)	395
Indeks Konten Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Operasi Perusahaan Batu Bara Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Coal Company Operations Content Index	404
Indeks Konten Prinsip-Prinsip International Council Of Mining And Metals (ICMM) 2020 International Council of Mining and Metals (ICMM) Content Index Principles 2020	406

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



PTBA senantiasa menjaga keselarasan pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sesuai prinsip pembangunan berkelanjutan yang saat ini sedang dijalankan pemerintah Indonesia.

PTBA consistently maintains the alignment of performance achievement in economic, social, and environmental aspects in accordance with the principles of sustainable development currently being pursued by the Indonesian government.

01



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Highlights

Aspek Ekonomi [SEOJK B.1]
Economic Aspect [SEOJK B.1]

2023 2022 2021

Kuantitas produk/jasa yang dijual
Quantity of Products/Services Sold

10 Produk Batu Bara
Coal Products

2022 : 10 Produk Batu Bara/Coal Products
2021 : 9 Produk Batu Bara/Coal Products

Kategori Produk
Product Category

Pendapatan
Revenue

38.488.867

2022 : 42.648.590
2021 : 29.261.468

Juta Rupiah
Million Rupiah

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

38.488.867

2022 : 42.648.590
2021 : 29.261.468

Juta Rupiah
Million Rupiah

Produk ramah lingkungan
Eco-Friendly Product

2 PLTS | SPPP

2022 : 2 PLTS | SPPP
2021 : 1 PLTS | SPPP

Unit Produk
Product Unit

Pelibatan pihak lokal (dalam negeri)
Local Supplier Involvement (Domestic)

455

2022 : 421
2021 : 457

Perusahaan/Mitra
Companies/Partners

Jumlah Pegawai Lokal
Total Local Employee

738 | 47%

2022 : 763 | 48%
2021 : 847 | 46%

Orang
Person

Aspek Lingkungan [SEOJK B.2]

Environmental Aspect [SEOJK B.2]

● 2023 ● 2022 ● 2021

Penggunaan BBM (Solar)
Fuel Consumption (Diesel)

338.550 | 13.096.478

2022 : 265.415 | 10.267.367
2021 : 174.819 | 6.762.855

Kiloliter | Gigajoule

Penggunaan Listrik
Electricity Consumption

131.428.080 | 473.457

2022 : 125.616.851 | 452.221
2021 : 119.923.281 | 431.724

kWh | Gigajoule

Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas (GHG) Emission

1.028.230

2022 : 828.914
2021 : 558.038

ton CO_2e

Energi
Energy

13.570.094

2022 : 10.720.399
2021 : 7.194.688

Gigajoule

Hasil Absolut Penurunan Emisi
Absolute Emission Reduction Results

323.296

2022 : 182.792
2021 : 165.524

ton CO_2e

Pengurangan (Penambahan) Air Limbah Non-B3
Reduction (Addition) of Non-Hazardous Waste Water

11.064

2022 : (90.085)
2021 : 54.761

Megaliter

Pengurangan (Penambahan) Limbah Padat Non-B3
Reduction (Addition) of Non-Hazardous Solid Waste

(5,73)

2022 : 2,78
2021 : (12,51)

Ton
Tons

Pengurangan (Penambahan) Limbah Padat dan Cair B3
Reduction (addition) of Hazardous Solid and Liquid Waste

(1.221,82)

2022 : (1.078,16)
2021 : (472,27)

Ton
Tons

Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir
Quantity of Products/Services Sold

1.024,39 | 45,73

2022 : 492,57 | 39,78
2021 : 321,48 | 56,64

Limbah Padat B3 | Limbah Padat Non B3
B3 Solid Waste | Non B3 Solid Waste

Ton
Tons

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir
Waste Redirected from Final Disposal

153,98 | 235,07

2022 : 80,45 | 220,67
2021 : 92,71 | 206,59

Limbah Padat B3 | Limbah Padat Non B3
B3 Solid Waste | Non B3 Solid Waste

Ton
Tons

Penggunaan Air
Water Consumption

2.029,72

2022 : 2.177,50
2021 : 1.605,03

Megaliter

Biaya Lingkungan
Environmental Costs

271.780

2022 : 173.228
2021 : 124.960

Juta Rupiah
Million Rupiah

Pelibatan Pihak Lokal (Dalam Negeri)
Local Supplier Involvement (Domestic)

13 Spesies Mamalia
Species of Mammals

122 Spesies Burung
Species of Birds

12 Spesies Herpetofauna
Species of Herpetofauna

22 Jenis Tanaman
Types of Plants

2022
13 Spesies Mamalia | Species of Mammals,
90 Spesies Burung | Species of Birds
2 Spesies Herpetofauna | Species of Herpetofauna
21 Jenis Tanaman | Plants

2021
12 Spesies Mamalia | Species of Mammals
90 Spesies Burung | Species of Birds
18 Jenis Tanaman | Plants

Spesies
Species

Aspek Sosial [SEOJK B.3]

Social Aspect [SEOJK B.3]

2023 2022 2021

Jumlah total pegawai
Total Number of Employee

1.561

2022 : 1.599
2021 : 1.827

Orang
Person

Jumlah pegawai wanita
Number of Female Employee

298

2022 : 125.616.851 | 452.221
2021 : 119.923.281 | 431.724

Orang
Person

Perputaran pegawai
Employee Turnover

0,26

2022 : 0,31
2021 : 0,49

Persen
Percent

Jumlah kecelakaan kerja
Number of Work Accident

3

2022 : 4
2021 : 2

Kasus
Case

Sumbangan
Donation

191.093

2022 : 277.261
2021 : 241.934

Juta Rupiah
Million Rupiah

Pendanaan UMK
MSE Funding

31.564

2022 : 8.500
2021 : 5.495

Juta Rupiah
Million Rupiah

Dana Bantuan untuk Kegiatan TJS Lainnya
Other CSR Activities Funding

66.936

2022 : 208.880
2021 : 166.205

Juta Rupiah
Million Rupiah

Kepuasan pelanggan
Customer Satisfaction

3,60

2022 : 3,57
2021 : 3,53

Skor dari skala 4
Score of Scale 4

Inisiatif Eksternal terkait Keberlanjutan

External Initiatives related to Sustainability



Annual Report Award

Juara II Annual Report Award atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 pada Kategori Go Publik Non-Keuangan.

Second place in the Annual Report Award for the Annual Report Fiscal Year 2022 in the Non-Financial Go Public Category.



Corporate Governance Perception Index (CGPI)

PTBA meraih predikat The Most Trusted Company dengan nilai 90,03 yang diselenggarakan oleh The Institute for Corporate Governance (IICG) oleh Majalah SWA.

PTBA awarded as The Most Trusted Company with a score of 90.03 organized by The Institute for Corporate Governance (IICG) by SWA Magazine.



Sertifikasi ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)

ISO 37001:2016 Certification (Anti-Bribery Management System)

PTBA berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan), hal ini menandakan komitmen kuat PTBA untuk anti korupsi dan suap.

PTBA has successfully maintained ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System) certification, this indicates PTBA's strong commitment to anti-corruption and bribery.



Penghargaan PROPER

PROPER Award

PTBA mendapatkan 2 PROPER Emas untuk unit Pertambangan Tanjung Enim dan Pelabuhan Tarahan. Selain itu PTBA juga mendapatkan 1 PROPER Hijau untuk Dermaga Kertapati. Penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas kinerja lingkungan perusahaan.

PTBA awarded 2 PROPER Gold for Tanjung Enim Mining unit and Tarahan Port. Apart from that, PTBA also awarded 1 Green PROPER for Kertapati Barging Port. This award was given by the Ministry of Environment and Forestry for the company's environmental performance.



Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT)

PTBA meraih predikat Platinum, merupakan predikat tertinggi atas *rating* Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022. Penghargaan ini diberikan oleh National Center for Corporate Rating (NCSR).

PTBA awarded the Platinum predicate, which is the highest predicate for the 2022 Financial Year Sustainability Report rating. This award was given by the National Center for Corporate Ratings (NCSR).

Carbon Disclosure Project

Perusahaan mendapatkan rating "B" untuk kategori climate change, merupakan rata-rata tertinggi dari capaian industri sejenis di kelasnya, dan meningkat dibanding pencapaian tahun sebelumnya dengan rating “C”.

The company received a "B" rating in the climate change category, the highest average achievement of similar industries in its class, and increase compared to previous year's achievements with a rating of "C"

Roadmap ESG 2022-2026

ESG Roadmap 2022-2026

Roadmap ESG memberikan panduan strategis untuk perusahaan dalam merancang dan mengimplementasikan inisiatif berkelanjutan yang terfokus pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Kesinambungan inisiatif ini menjadi pilar strategis yang mendukung pembangunan berkelanjutan, pencapaian tujuan perusahaan, serta membangun daya tahan perusahaan dalam menghadapi perubahan dan tantangan di masa depan. PTBA telah menyusun *roadmap* ESG yang direview secara berkala berdasarkan isu internal dan eksternal serta kebutuhan dan ekspektasi *stakeholder*, sebagaimana tertuang dalam gambar berikut:

The ESG Roadmap provides strategic guidance for companies in designing and implementing sustainable initiatives focused on environmental, social, and governance aspects. This initiative will be a sustainable strategic pillar that supports sustainable development, achieves company goals, and builds power and company resilience in the face of change and challenges in the future. PTBA has prepared an ESG roadmap that is reviewed regularly based on internal issues and external as well as stakeholder needs and expectations, as stated in the following picture:

2024

- Pembaruan Komite Tata Kelola Keberlanjutan
  Sustainability Governance Committee Update
- Merumuskan matriks dan target kinerja ESG
  Formulate ESG performance matrices and targets
- Inisiasi mekanisme *grievance mechanism* dan *whistle blowing system* yang berkelanjutan
  Initiation of the sustainable grievance mechanism and whistle blowing system
- Menjalin kemitraan eksternal (UNGC, ICMM, Sustainalytics, CDP, dan lain-lain)
  Establish external partnerships (UNGC, ICMM, Sustainalytics, CDP, etc.)
- *Rebaselining* emisi GRK perusahaan (termasuk pada anak dan afiliasi perusahaan)
  Rebaselining company's GHG emissions (including subsidiaries and affiliated companies)
- Pemetaan potensial *carbon project* (nature-based & tech-based)
  Potential carbon projects (nature-based & tech-based) Mapping
- Meningkatkan transisi penggunaan energi baru terbarukan melalui implementasi pemakaian biodiesel (B35)
  Increasing the transition to the use of new and renewable energy through the implementation use of biodiesel (B35)
- Menjalankan inisiatif penurunan emisi dan limbah serta efisiensi sumber daya alam di *value chain* dengan menerapkan pendekatan *circular economy*
  Carrying out emissions, waste reduction initiatives, and natural resource efficiency in the value chain by applying a circular economy approach.

2025

- Pelaporan kinerja sesuai *framework* IFRS S1 & S2
  Performance reporting according to IFRS S1 & S2 framework
- Pengungkapan kinerja lingkungan dalam laporan TCFD
  Disclosure of environmental performance in TCFD reports
- Mempertahankan *rating* CDP dalam skor B
  Maintaining a CDP rating of B
- Implementasi dan internalisasi *grievance mechanism* dan HAM
  Implementation and internalization of grievance mechanisms and human rights
- Implementasi *whistle blowing system* bekerja sama dengan pihak independen
  Implementation of the whistle-blowing system in collaboration with independent parties.
- Pelaporan hasil *rebaselining* emisi GRK (termasuk pada anak dan afiliasi perusahaan)
  Reporting the results of rebaselining GHG emissions (including subsidiaries and affiliated company)
- Implementasi *real-time emission tracking*
  Implementasi of real-time emission tracking
- Penguatan implementasi program-program penurunan emisi seperti elektrifikasi, *co-firing*, dll
  Strengthening the implementation of emission reduction programs such as electrification, co-firing, etc.

2028

- Pencapaian target dan aksi tindak lanjut kinerja ESG & dekarboniasi sesuai target melalui *real-time* KPI monitoring
  Achievement of targets and follow-up actions on ESG & decarbonization performance according to targets through real-time KPI monitoring
- *Carbon Project*: Verifikasi DRAM
  Carbon Project: DRAM Verification
- Kelanjutan dan optimasi seluruh program dekarbonisasi yang telah efektif berjalan
  Continuity and optimization of all decarbonization programs that have been running effectively.

2029

- Meningkatkan rating Sustainalytics ke *low risk*
  Increased Sustainalytics rating to low risk
- Meningkatkan *rating* MSCI ke skor A
  Increase the MSCI rating to score A
- Mempertahankan implementasi tata kelola keberlanjutan
  Maintaining the implementation of sustainability governance
- Penerbitan sertifikasi penurunan emisi gas rumah kaca (SPE GRK)/karbon kredit
  Issuance of certification for reducing greenhouse gas emissions (SPE GHG)/carbon credits
- Kelanjutan dan optimasi seluruh program dekarbonisasi yang telah efektif berjalan
  Continuity and optimization of all decarbonization programs that have been running effectively

2026

- Meningkatkan *rating* Sustainalytics ke *Medium Risk*
  Increased Sustainalytics rating to Medium Risk
- Meningkat ESG *rating* MSCI ke score BBB
  Increased MSCI's ESG rating to BBB score
- Penyusunan *framework* implementasi *green procurement*
  Framework Preparation of a Green Procurement Implementation
- Menjadi pemimpin dalam implementasi ESG di sektor pertambangan batubara
  Become a leader in implementing ESG in the coal mining sector
- Studi kelayakan *carbon project*
  Carbon project feasibility study
- R&D dekarbonisasi : Uji coba CCU di PLTU dan *Co-Firing* Kaliandra PLTU
  Decarbonization R&D: CCU trials at CFPP and Co-Firing Kaliandra at CFPP
- Proyek pembangkit energi baru dan terbarukan untuk mendukung dekarbonisasi operasional
  New and renewable energy power plant projects to support decarbonization operations
- Kelanjutan dan optimasi seluruh program dekarbonisasi yang telah efektif berjalan
  Continuity and optimization of all decarbonization programs that have been running effectively.

2027

- ICMM *assurance validation*
  ICMM assurance validation
- Adopsi *Green Standard*
  Adoption of Green Standard
- Menghitung dampak finansial risiko dan peluang terkait perubahan iklim
  Calculate the financial impact of associated risks and opportunities towards climate change
- *Carbon Project:* Penyusunan dan validasi DRAM
  Carbon Project: DRAM compilation and validation
- Kelanjutan dan optimasi seluruh program dekarbonisasi yang telah efektif berjalan
  Continuity and optimization of all decarbonization programs that have been running effectively.



02

Tentang Laporan Ini

About This Report

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, Laporan Keberlanjutan ini merupakan media bagi PTBA dalam menyajikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

In sustainability development context, this Sustainability Report is a media for PTBA to present information regarding its contribution to achieve Sustainable Development Goals/SDGs.

Tentang Laporan Ini [ICMM 10.3]
About This Report [ICMM 10.3]



PT Bukit Asam Tbk (PTBA) berkomitmen untuk meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek keberlanjutan. Langkah nyata yang dilakukan antara lain menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun bersama dengan laporan tahunan, bahkan pada saat penerbitan laporan keberlanjutan belum diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan.

Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan secara sukarela sejak tahun 2007. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan PTBA Tahun 2023 ini merupakan penerbitan yang ke-17. Laporan keberlanjutan tahun buku sebelumnya terbit pada 28 April 2023. Di sisi lain, laporan ini merupakan laporan keempat setelah pemberlakuan POJK Keuangan Berkelanjutan bagi perusahaan publik per 1 Januari 2020 setelah mendapatkan relaksasi implementasi satu tahun akibat pandemi COVID-19.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) is committed to improve the transparency quality in carrying out the sustainability aspect. Concrete steps taken include publishing a sustainability report every year together with the annual report, even when publishing a sustainability report is not yet required by the Financial Services Authority (OJK) through Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance/Activities.

The company started publishing its sustainability reports voluntarily since 2007. Thus, this 2023's sustainability report marks as the 17th publication. The sustainability report for the previous financial year was published on April 28, 2023. On the other hand, this report is the fourth report after the implementation of the Sustainable Finance POJK for public companies as of January 1, 2020 – after receiving a one year implementation relaxation due to the COVID-19 pandemic.

Selain POJK No. 51/POJK.03/2017, penerbitan laporan ini juga merupakan implementasi dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang di dalamnya mengatur format Laporan Keberlanjutan. Secara khusus, pedoman teknis penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk emiten dan perusahaan publik disampaikan dalam Lampiran II, POJK No. 51/POJK.03/2017.

Prinsip Pelaporan

PTBA menyusun laporan keberlanjutan dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1, Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
   Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
   Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
   Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
   Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
   Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks Keberlanjutan:
   Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan Waktu:
   Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian:
   Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

Apart from POJK No. 51/POJK.03/2017, the publication of this report is also an implementation of the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which regulates the format of the Sustainability Report. In particular, technical guidelines for preparing Sustainability Reports for issuers and public companies are detailed in in Appendix II, POJK No. 51/POJK.03/2017.

Reporting Principal

PTBA prepares its sustainability report by referring to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy:
   The company reports correct and detailed information for an organizational impact assessment.
2. Balance:
   The company reports information in a neutral manner and provide a balanced picture of the organization's negative and positive impacts.
3. Clarity:
   The company presents information in an accessible and understandable manner.
4. Comparability:
   The company chooses, compiles, and reports information consistently to help them conduct analyzes of changes in organizational impacts over time and analyzes of these impacts in relation to the impacts of other organizations.
5. Completeness
   The Company provides sufficient information to enable an organizational impact assessment during the reporting period.
6. Sustainability Context:
   The company reports information about their impact in the broader context of sustainable development.
7. Punctuality:
   The company reports information regularly and provides the information in a timely manner for readers to make decisions.
8. Verifiability:
   The company collects, records, organizes, and analyzes information in such a way that the information can be monitored to determine its quality.

Lingkup dan Batasan Laporan

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional PTBA baik pada kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan beserta dampak yang ditimbulkannya berdasarkan ruang lingkup untuk masa pelaporan 1 Januari sampai 31 Desember 2023. Walau laporan keuangan anak-anak perusahaan masuk dalam laporan keuangan konsolidasian, namun laporan ini tidak mencakup kinerja lingkungan dan sosial entitas anak PTBA. [GRI 2-2, 2-3]

Periode Pelaporan

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan, laporan ini terbit setahun sekali. PTBA telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari sampai 31 Desember 2023 "sesuai dengan Standar GRI (*in Accordance with GRI Standards*)." [GRI 2-3]

Rujukan Laporan

Laporan disusun berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, Standard GRI (GRI Standards), dan GRI 12 Sektor Batu Bara 2022 yang diterbitkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) - lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan.

Sejalan dengan komitmen untuk menyelenggarakan usaha berkelanjutan, kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi dan data yang diminta oleh panduan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No. 51/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 384.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), Laporan Keberlanjutan ini merupakan media bagi PTBA dalam menyajikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ TPB (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Untuk itu, kami juga menyampaikan tautan materialitas laporan ini dengan SDGs, sesuai dengan *SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs, yang disusun oleh GRI, United Nations Global Compact, dan the World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), yang bisa ditemukan pada halaman 395.

Report Scope and Boundary

This report covers all of PTBA"s operational activities including economic, social, and environmental performance and the impacts they causes based on the scope for the reporting period of January 1-December 31, 2023. Although the financial reports of subsidiaries are included in the consolidated financial statements, this report does not include the economic, environmental, and social performance of PTBA's subsidiaries. [GRI 2-2, 2-3]

Reporting Period

As an inseparable part of the Company's Annual Report, this report is published once a year. PTBA has reported the information quoted on the GRI content index for the January 1-December 31, 2023 period in Accordance with GRI Standards. [GRI 2-3]

Report Reference

The report is prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, GRI Standards, and 2022 GRI 12 in Coal Sector published by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards.

In line with our commitment to implement a sustainable business, we strive to provide all information and data requested by the guidelines. To accommodate readers in finding information that matches the reference, we include special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Sustainability Report as regulated in Appendix II POJK No. 51/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind the relevant sentence or paragraph. Complete data on the suitability of the contents of the report with both references are presented at the back of this report, starting on page 384.

In the context of sustainable development, this Sustainability Report is a tool for the Company to present information regarding its contribution to achieve the Sustainable Development Goals/SDGs. Therefore, we also provide a link between the materiality of this report and the SDGs, in accordance with the SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs, which was prepared by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), which can be found on the page 395.

PTBA berharap segenap pemangku kepentingan mendapatkan informasi tentang kinerja keberlanjutan Perusahaan selama tahun 2023 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Penyusunan laporan ini merupakan tanggung jawab penuh Direktur Utama. PTBA menerbitkan laporan ini dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat www.ptba.co.id.

Perubahan Terkait Laporan

Pada laporan keberlanjutan 2023 tidak terdapat perubahan terkait topik material dari tahun sebelumnya. Penentuan topik material ini dilakukan sesuai dengan *Framework Materiality Matrix* Grup MIND ID yang disebut MIND ID *Pathway* dimana topik material ditentukan berdasarkan *risk register* perusahaan dan ekspektasi pemangku kepentingan, selain itu PTBA juga telah melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2023 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI *Standards Universal* Tahun 2021 melalui penyebaran kuisioner antara tanggal 13 Desember 2023 sampai dengan 26 Desember 2023 ke pihak internal, yaitu BOD, BOC, dan pejabat BOD-1, serta pihak eksernal meliputi pelanggan, pemegang saham, pemerintah dan pembuat kebijakan, mitra kerja/pemasok, media masa, dan lainnya. Selain melalui media kuesioner, peninjauan topik material pada *stakeholder* eksternal juga dilakukan melalui wawancara langsung pada tanggal 12 sampai 14 Desember 2023. Pada bulan Desember 2023, PTBA juga telah melakukan *focus group discussion* dengan pihak internal dan MIND ID untuk menentukan matriks topik material. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perusahaan telah memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

Berdasarkan peninjauan secara internal dan eksternal, kedua pemangku kepentingan menyepakati untuk tidak melakukan perubahan topik material, terlebih lagi topik-topik tersebut telah sesuai dengan MIND ID *Pathway*. [GRI 3-2]

Pernyataan Kembali Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

Pernyataan Manajemen

Laporan ini telah direview dan diotorisasi oleh manajemen, sehingga manajemen bertanggungjawab penuh atas kebenaran informasi dari laporan ini.

PTBA hopes that all stakeholders will receive information about the Company's sustainability performance in 2023 and use this report as a reference in making decisions in the future. The preparation of this report is the full responsibility of our President Director. PTBA publishes this report in two languages, namely Indonesian and English. Apart from the printed edition, reports can be accessed and downloaded via the Company's official website at www.ptba.co.id.

Report Related Changes

In the 2023 Sustainability Report, there are no changes in material topics from the previous year. The determination of material topics is carried out in accordance with the MIND ID Group Materiality Matrix Framework called the MIND ID Pathway where material topics are determined based on the company's risk register and stakeholder expectations, In addition, PTBA has also conducted a review of material topics in 2023 by involving internal and external stakeholders according to the GRI Standards Universal 2021 guidelines through the distribution of questionnaires between December 13, 2023 and December 26, 2023 to internal parties, namely BOD, BOC, and BOD-1 officials, as well as external parties including customers, shareholders, government and policy makers, partners/suppliers, mass media, and others. In addition to the questionnaire media, the review of material topics on external stakeholders was also carried out through direct interviews on December 12 to 14, 2023. In December 2023, PTBA also conducted a forum group discussion with internal parties and MIND ID to determine the material topic matrix. Through this review, in addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis, the Company has ensured that the material topics in this report represent the most significant impacts during the reporting year.

Based on internal and external reviews, both stakeholders agreed not to make any material changes to the topics, especially since the topics were already in line with the MIND ID Pathway. [GRI 3-2]

Restatement of Information

To support the validity of the report content, a restatement of information provided in a previous report will be marked with *restated. [GRI 2-4]

Statement of Management

This report has been reviewed and authorized by management; therefore, the management is fully liable for the information in this report.

Verifikasi oleh Pihak Independen [ICMM 10.4]

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Untuk itu, PTBA melakukan penjaminan terhadap laporan ini dengan menggandeng pihak ketiga yang independen, yaitu PT Moores Rowland Indonesia. Verifikasi dilakukan sesuai dengan standar ISAE3000/AA1000 dari *Accountability* tahun 2018. Perusahaan tidak memiliki hubungan kerja sama lain dengan *assurer* selain pekerjaan penjaminan terhadap laporan ini. Selain itu, *assurer* juga tidak terlibat dalam proses penyusunan laporan sehingga tidak ada benturan kepentingan dalam proses penjaminan. Proses penetapan *assuror* dilakukan melalui persetujuan Direksi, yang diwakili oleh Sekretaris Perusahaan. [GRI 2-5]

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja PTBA. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perusahaan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi, dan sosial terkait praktik bisnisnya. PTBA memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, investor, serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [GRI 2-3]

Sekretaris Perusahaan

PT Bukit Asam Tbk
Menara Kadin Indonesia Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
: +62-21-5254014
: +62-21-5254002
: corsec@bukitasam.co.id
: www.ptba.co.id

Verification by Independent Party [ICMM 10.4]

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. For this reason, PTBA guarantees the report is by collaborating with an independent third party, namely PT Moores Rowland Indonesia. Verification is carried out in accordance with the 2018 ISAE3000/AA1000 Accountability standards. The company has no other collaborative relationship with the assurer other than guarantee work on this report. Apart from that, the assurer is also not involved in the report preparation process, resulting in no conflict of interest in the guarantee process. The process of determining an assuror is carried out through the approval of the Board of Directors, represented by the Corporate Secretary. [GRI 2-5]

Access to Information on Sustainability Reports

This report is addressed to all stakeholders as a basis for assessing PTBA's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can participate in carrying out its obligations for environmental, economic, and social sustainability related to its business practices. PTBA provides the widest possible access to information for all stakeholders, investors and anyone regarding this sustainability report by contacting: [GRI 2-3]

Corporate Secretary

PT Bukit Asam Tbk
Kadin Indonesia Tower 15th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Block X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
: +62-21-5254014
: +62-21-5254002
: corsec@bukitasam.co.id
: www.ptba.co.id


PKBM
PESONAPULAU TEGAL

Profil Perusahaan

Company Profile



03

Selaras dengan komitmen meningkatkan perekonomian masyarakat lokal, selama tiga tahun terakhir, semua pemasok barang dan jasa yang digandeng PTBA adalah pemasok lokal dan nasional (100%), dengan tidak adanya sedikitpun pengaruh asing.

In line with the commitment to enhance the local economy, over the past three years, all suppliers of goods and services engaged by PTBA have been local and national suppliers (100%), with no foreign suppliers involved.



Identitas dan Informasi Umum Perusahaan [GRI 2-1] [OJK.2]

General Information and Company Identity [GRI 2-1] [OJK.2]

Nama Perusahaan | Company Name
[GRI 2-1]
PT Bukit Asam Tbk

Kode Saham | Ticker Code
PTBA

Status Perusahaan | Company status
[GRI 2-1]
Perusahaan Terbatas/ Perusahaan Publik
Limited Liability Company/Public Company

Tanggal Pendirian | Founding Date
2 Maret 1981
March 2, 1981

Bidang Usaha | Line of Business [GRI 2-6]
Tambang Batu Bara dan Lainnya
Coal Mining and Others

Modal Dasar | Authorized Capital
Rp4.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid Capital
Rp1.152.065.925.000

Kontak Perusahaan | Company Contact

Sekretaris Perusahaan : **corsec@bukitasam.co.id**
Corporate Secretary
Hubungan Investor : **fcitraning@bukitasam.co.id**
Investor Relations

Media Sosial | Social Media

Facebook : **PT Bukit Asam Tbk**
Twitter : **@BukitAsamPTBA**
Instagram : **@bukitasamptba**
YouTube : **PT Bukit Asam Tbk**

Website | Website
www.ptba.co.id

Telepon : **+ 62 734 451 096, 452 352**
Phone
Faksimile : **+62 734 451 095, 452 993**
Faximile

Sistem Pengaduan | Whistleblowing System
Email : **spp@bukitasam.co.id**
Phone : **+62 21 527 4635**

Kepemilikan Saham | Share Ownership [GRI 2-1]

- **Pemerintah Indonesia (0,00% - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna)**
- **PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (65,93% - 7.595.650.695 lembar saham seri B)**
- **PT Bukit Asam Tbk (Saham Treasuri) (0,29% - 33.449.900 lembar saham seri B)**
- **Publik (33,78% - 3.891.558.650 lembar saham seri B)**

- Indonesian Government (0,00% - 5 Series A Dwiwarna shares)
- PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (65.93% - 7,595,650,695 Series B shares)
- PT Bukit Asam Tbk (treasury shares) (0.29% - 33,449,900 Series B shares)
- Public (33.78% - 3,891,558,650 Series B shares)

Pencatatan Saham | Share Listing
Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 23 Desember 2002
Indonesian Stock Exchange (BEI), December 23, 2002

Jumlah Karyawan | Total Employees
1.561 orang
1.561 employees

Produk dan Jasa | Products and Services

- **Batu bara**
- **Lainnya, diantaranya briket, listrik, sawit, jasa kesehatan, kontraktor jasa penambangan, jasa kepelabuhan, dan jasa angkutan perairan untuk batu bara.**

- Coal
- Others, include briquettes, electricity, palm oil, health services, mining service contractor, port services, and water transportation services for coal.

Perubahan Nama | Name Changes

- **1919 – Tambang Air Laya**
- **1950 – Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)**
- **1981 – PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero)**
- **2002 – PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk**
- **2017 – PT Bukit Asam Tbk**

Jaringan Kelompok Usaha | Business Group Network [GRI 2-6]

- **8 Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung**
- **8 Entitas Anak melalui Kepemilikan Tak Langsung**
- **3 Entitas Ventura Bersama**
- **1 Entitas Asosiasi**

- 8 (eight) Subsidiaries through Direct Ownership
- 8 (eight) Subsidiaries through Indirect Ownership
- 3 (three) Joint Ventures
- 1 (one) Associate

Pasar yang Dilayani I Market Served

Pasar yang dilayani perusahaan, yaitu untuk kebutuhan domestik (Indonesia) dan kebutuhan ekspor ke negara-negara Asia dan non Asia seperti India, Korea Selatan, Tiongkok, Kamboja, Vietnam, Jepang, Bangladesh, Thailand, Taiwan, Filipina, Malaysia, serta pasar baru di Brunei Darussalam dan Australia.

Markets served by the Company are for domestic market (Indonesia) and export to Asian and non-Asian countries, namely India, South Korea, China, Cambodia, Vietnam, Japan, Bangladesh, Thailand, Taiwan, Philippines, Malaysia, as well as new markets in Brunei Darussalam and Australia.

Dasar Hukum Pendirian I Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perusahaan (Persero) Tambang Batubara Bukit Asam, dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama.

Government Regulation No. 42 of 1980 concerning the Republic of Indonesia State Equity Participation for the Incorporation of Tambang Batubara Bukit Asam State-Owned Enterprise, with the Notarial Deed of Mohammad Ali No. 1 dated March 2, 1981 which has been amended by the Notarial Deed No. 5, dated March 6, 1984 and No. 51, dated May 29, 1985, with the same notary.

Alamat Kantor Pusat dan Lokasi Operasi [GRI 2-3] [OJK C.2]
Address of Head Office and Operational Location [GRI 2-3] [OJK C.2]

Kantor Pusat, Tanjung Enim
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia 31716
T (0734) 451 096, 452 352
F (0734) 451 095, 452 993

Kantor Perwakilan Jakarta
Menara Kadin Indonesia, Lt. 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
T (021) 525 4014
F (021) 525 4002

Unit Pertambangan Tanjung Enim
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan 31716
T (0734) 451 096, 452 352
F (0734) 451 095, 452 993

Unit Pertambangan Ombilin
Jl. Saringan Sawahlunto, Sumatera Barat
T (0754) 61 021
F (0754) 61 402

Unit Pelabuhan Tarahan
Jl. Soekarno Hatta Km. 15 Tarahan, Bandar Lampung
T (0721) 31 545, 31 686
F (0721) 31 577

Unit Dermaga Kertapati
Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan
T (0711) 512 617
F (0711) 511-388

Pelabuhan Teluk Bayur
Jl. Tanjung Periuk No. 1 Teluk Bayur, Sumatera Barat
T (0751) 62 522, 63 522, 31 996
F (0751) 63 533

Profil Singkat [GRI 2-1]
Brief Profile [GRI 2-1]

PT Bukit Asam Tbk, selanjutnya disebut “Perusahaan” atau “PTBA”, secara resmi berdiri pada 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batu Bara Bukit Asam, kemudian dikukuhkan melalui Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA 5/363/4 tanggal 7 Juni 1982. Perusahaan memiliki sejarah panjang seiring dengan sejarah penambangan batu bara di Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan, yang dimulai oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1919.

PT Bukit Asam Tbk, hereinafter referred to as "PTBA" or “Company”, was officially established on March 2, 1981 based on Government Regulation No. 42 of 1980 regarding the Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of the Bukit Asam Coal Mining Company (Persero), then confirmed through the Notarial Deed of Mohamad Ali No. 1 dated March 2, 1981 and has obtained approval from the Minister of Justice in Decree No. YA 5/363/4 of June 7, 1982. The Company has long history along with the history of coal mining in Tanjung Enim, Muara Enim, South Sumatra, which was started by the Dutch Colonial Government in 1919.

1918

Ahli penambangan Belanda, R. Everwijn, melakukan penelitian di wilayah Tanjung Enim dan menemukan cadangan antrasit yang cukup besar. Penambangan batu bara pertama dilakukan di Air Laya dengan sistem penambangan terbuka *(open pit mining)*. Hasil penambangan digunakan untuk kepentingan Belanda dalam memenuhi permintaan Eropa. Pengangkutan batu bara dilakukan menggunakan kereta api yang disebut Babaranjang. Kereta api Babaranjang merupakan kereta api batu bara dengan rangkaian gerbong yang panjang. Sampai saat ini, Babaranjang masih digunakan untuk mengangkut batu bara.

Dutch mining expert, R. Everwijn, conducted research in Tanjung Enim area and found large reserves of anthracite. The first coal mining was carried out at Air Laya and using an open pit mining system. Mining results were used for the Dutch interests in meeting demand from Europe. Coal was transported using a train called Babaranjang. The Babaranjang train is a coal train with a long series of carriages. Until now, Babaranjang is still used to transport coal.

1923

Penambangan batu bara di Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah *(underground mining)*.

Coal mining in Air Laya began using an underground mining method

1938

Hasil produksi batu bara mulai dimanfaatkan untuk kepentingan komersial.

The results of coal production began to be used for commercial purposes

Seluruh tambang batu bara di Tanjung Enim diambil alih oleh Pemerintah Jepang yang pada saat itu sedang menguasai Indonesia. Hasil penambangan digunakan sepenuhnya untuk mendukung mobilitas para tentara Jepang di Indonesia.

All of the coal mines in Tanjung Enim were taken over by the Japanese government, which at that time ruled over Indonesia. Mining results were fully used to support the mobility of Japanese soldiers in Indonesia

1942

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batubara Bukit Asam. Sejak saat itu, nama perusahaan dikenal sebagai PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) disingkat PTBA. Perubahan status tersebut dikukuhkan melalui Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA 5/363/4 tanggal 7 Juni 1982.

Setelah Indonesia merdeka, Pemerintah Indonesia berusaha mengambil alih kembali seluruh aset dan wilayah operasional perusahaan yang mengeksploitasi kekayaan alam Indonesia. Karyawan di penambangan batu bara Air Laya menuntut perubahan status menjadi pertambangan nasional. Pemerintah Republik Indonesia akhirnya mengesahkan penambangan batu bara Air Laya sebagai Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

After Indonesia's independence, the Government of Indonesia tried to take back the entire assets and operational areas of companies that exploited Indonesia's natural wealth. Employees at Air Laya coal mine demanded a change in the status of the mine to a national mine. The government of the Republic of Indonesia finally legalized Air Laya coal mining as Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

1950

1981

Based on Government Regulation No. 42 of 1980 regarding the Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Tambang Batu Bara Bukit Asam Company. Since then, the Company's name has been known as PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) abbreviated as PTBA. The change in status was confirmed by the Notarial Deed of Mohamad Ali No. 1 dated March 2, 1981 and has obtained approval from the Minister of Justice in Decree No. YA5/363/4 dated June 7, 1982.

PTBA

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan ("Holding Pertambangan") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Pada tanggal efektif pendirian, Holding Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota Holding) sebagai berikut:

- secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta
- secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

In December 2022, the Government of Indonesia has issued Government Regulation No. 45 of 2022 on the Reduction of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in the Limited Liability Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminum and Government Regulation No. 46 of 2022 on the Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector. Furthermore, the Minister of Finance has also issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 on the Value Determination of the Republic of Indonesia's State Equity Participation for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector. Pursuant to these regulations, the Government of the Republic of Indonesia will establish a Limited Liability Company (Persero) as holding company in the Mining Sector ("Holding Mining") by taking into account the prevailing provisions. On the effective date of establishment, the Mining Holding will own shares in the company (Holding Member) as follows:

- directly, Series B shares in PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminum; as well as
- directly and indirectly, shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.
- The above-mentioned changes in share ownership has no impact on changes in the control of each Holding Member considering that the Mining Holding is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 21 Maret 2023, menindaklanjuti dari Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan dan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, Negara Republik Indonesia mendirikan BUMN Induk Industri Pertambangan dengan nama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) yang merupakan induk dari PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium dan memiliki saham secara langsung pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd

On March 21, 2023, following up on Government Regulation No. 46 of 2022 on the State Capital Inclusion of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector and the Decree No. 516/KMK.06/2022 on the Value Determination of the Capital Investment of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector, the Republic of Indonesia established a Mining Industry Holding BUMN with the name PT Mineral Industri Indonesia (Persero) which is the holding of PT ANTAM Tbk , PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminum and own shares directly in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.

2022

Sehubungan dengan bergabungnya Bukit Asam dalam holding industri pertambangan yang dipimpin oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), Perusahaan melakukan integrasi logo dengan induk perusahaan yang menunjukan eksistensi dari identitas *holding* industri pertambangan.

In relation to the merging of PTBA to the Mining Industry Holding led by PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero), the Company integrated logo with the parent company which shows the existence of the Mining Industry Holding identity.

2023

Perusahaan memasuki babak baru dengan resmi bergabung bersama PT Aneka Tambang Tbk dan PT Timah Tbk dalam Holding BUMN Pertambangan dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai induk *holding*. Bergabungnya Perusahaan ke dalam holding tersebut memberikan efek domino dalam kebijakan Perusahaan, di antaranya dengan perubahan nama dan status PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Bergabungnya Perusahaan ke dalam Holding BUMN Pertambangan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batu bara yang lebih efektif, peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan meningkatkan kandungan lokal, serta efisiensi biaya dari sinergi yang dilakukan.

The Company entered a new chapter by officially joining PT Aneka Tambang Tbk and PT Timah Tbk in the SOE Mining Holding with PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as the holding company. The Company's incorporation into the holding also has a domino effect on Company policy, including changing the name and status of PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. The Company's merge into the SOE Mining Holding is expected to increase business capacity and funding, more effective management of mineral and coal natural resources, increase added value through downstreaming and increasing local content, as well as cost efficiency from the synergy.

2019

2017

Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, melalui PP No. 56 Tahun 1990 tanggal 30 Oktober 1990 tentang Pembubaran Perusahaan Umum (Perum) Tambang Batu bara Dan Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam saham Perusahaan Perseroan (Persero), maka Pemerintah Indonesia membubarkan Perum Tambang Batu Bara dan melakukan penambahan penyertaan Modal Negara ke dalam saham Perusahaan. Dengan demikian, PTBA menjadi perusahaan batu bara satu-satunya yang dimiliki negara.

In order to increase the development of coal industry in Indonesia, through PP No. 56 of 1990 dated October 30, 1990 on the Dissolution of Perusahaan Umum (Perum) Tambang Batu Bara and the Addition of the State Equity of the Republic of Indonesia into the Shares of Limited Liability Company (Persero), the Indonesian Government dissolved Perum Tambang Batubara and made additional State equity participation in Company shares. Thus, Bukit Asam became the only state-owned coal company.

Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pemerintah menugaskan Perusahaan untuk mengembangkan usaha briket batu bara.

In accordance with the national energy security development program, the government assigned the Company to develop coal briquette business.

1990

1993

2002

Perusahaan melakukan penawaran saham perdana *(Initial Public Offering)* kepada masyarakat sebanyak 346.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp450 per saham. Dengan demikian, sejak 23 Desember 2002, saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan *ticker* saham "PTBA". Kemudian nama Perusahaan berubah menjadi PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk.

The Company made an initial public offering of 346,500,000 shares with a nominal value of Rp500 per share and an offering price of Rp450 per share. Thus, since December 23, 2002, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange with ticker code "PTBA". Then the Company changed its name into PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.

Informasi Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Perusahaan
Information on the Change in the Company's Name and Legal Entity Status

No	Nama Name	Alasan Perubahan Reason for Change	Tanggal Efektif Perubahan Effective Date of Change
1	Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)	Nasionalisasi Aset oleh Pemerintah Republik Indonesia atas tambang terbuka Air Laya, Tanjung Enim, yang didirikan oleh Pemerintah Kolonial Belanda tahun 1919 dan mengesahkan pembentukan perusahaan. Asset nationalization by the Government of the Republic of Indonesia for Air Laya open pit mining, Tanjung Enim, which was established by the Dutch Colonial Government in 1919.	1950
2	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)	Berubah status menjadi Perseroan Terbatas, Perubahan status tersebut dimuat pada Akta Notaris Muhammad Ali, S.H., No. 1 tanggal 2 Maret 1981. Change of status into a Limited Liability Company, as amended in Notarial Deed of Muhammad Ali, S.H., No. 1 dated March 2, 1981.	2 Maret 1981 March 2, 1981
3	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Perusahaan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga statusnya menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk yang dimuat pada Akta Notaris Nila Noordjasman Seoyasa Besar, S.H., No. 18 tanggal 14 Oktober 2002. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, and subsequently its status became a public company under the name PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk as published in the Notarial Deed of Nila Noordjasman Seoyasa Besar, S.H., No. 18 dated October 14, 2002.	14 Oktober 2002 October 14, 2002
4	PT Bukit Asam Tbk	Perusahaan bergabung dengan Holding Industri Pertambangan dengan pemindahan saham seri B mayoritas yang dimilikl oleh Pemerintah Indonesia ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sehingga status perusahaan menjadi Non-Persero dengan nama PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini dimuat pada Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 78 tanggal 29 November 2017. The company merged with the Mining Industry Holding with the transfer of majority series B shares owned by the Indonesian Government to PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) so that it has company status became a Non-Persero under the name PT Bukit Asam Tbk. These changes are loaded in Notary Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 78 dated 29 November 2017.	29 November 2017 November 29, 2017

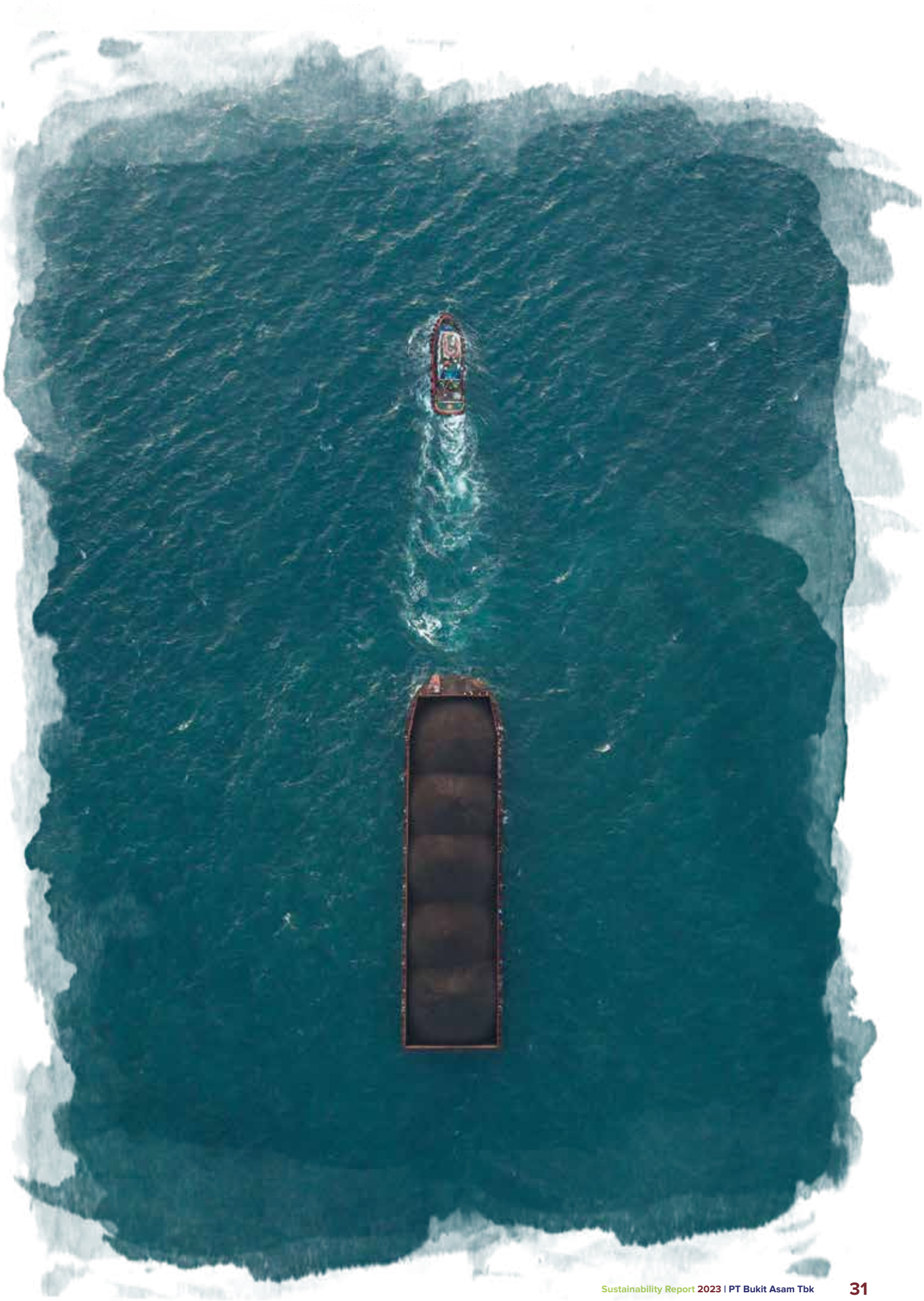

Jejak Langkah
Milestones

1876
Tambang batu bara di Ombilin, Sumatera Barat, mulai beroperasi.

The coal mine in Ombilin, West Sumatra, started operations.

1919
Pada zaman penjajahan Belanda, tambang terbuka di Air Laya, Tanjung Enim, Sumatera Selatan, mulai beroperasi.

In the Dutch colonial era, the open pit mine at Air Laya, Tanjung Enim, South Sumatra, started to operate.

1950
Menjadi Perusahaan Negara (PN) dengan nama PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Becoming a State Enterprise (PN) under the name PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

1980
PN Tambang Batu Bara Bukit Asam berubah menjadi Perseroan dan namanya berganti menjadi PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) dan 2 Maret 1981 menjadi tanggal resmi berdirinya Bukit Asam.

PN Tambang Batu Bara Bukit Asam changed to a Limited Liability Company and changed its name to PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero). March 2, 1981, marked the official date of Bukit Asam's establishment.

1990
Perusahaan Batu Bara lainnya yang dimiliki oleh negara, yaitu Perusahaan Umum Tambang Batu Bara bergabung dengan PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero). Sejak saat itulah menjadi perusahaan batu bara satu-satunya yang dimiliki negara.

Other state-owned coal enterprises, namely Perusahaan Umum Tambang Batu Bara merged with PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero). Since then, the merged companies became the only state-owned coal company.

2002
PTBA tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Jakarta dengan 25% sahamnya dimiliki publik. Harga saham pertama tercatat pada Rp575/lembar saham dengan kode saham PTBA.

PTBA is listed as a public company on the Jakarta Stock Exchange with 25% of its shares owned by the public. The first share price was recorded at Rp575/share with the stock code PTBA.

2011
Harga saham PTBA mencapai harga tertinggi Rp27.000 per lembar saham.

PTBA's share price reached the highest price of Rp27,000 per share.

2013
Perubahan visi PTBA menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Changes in Bukit Asam's vision to become a world-class energy company that cares about the environment.

2015
Menteri ESDM Republik Indonesia, Sudirman Said meresmikan pengoperasian PLTU Banjarsari 2x110 MW nett serta melakukan *groundbreaking* PLTU Sumsel 8 2x620 MW di Tanjung Agung. PTBA meresmikan dermaga Batu Bara dan pelabuhan curah terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas pelabuhan sebesar 25 juta ton dan kapasitas sandar 210.000 DWT yang dilakukan oleh Menteri Perhubungan Ignatius Jonan di Tarahan, Bandar Lampung. PTBA melakukan akuisisi atas empat perusahaan:
1. PT Satria Bahana Sarana
2. PT Tabalong Prima Resources
3. PT Mitra Hasrat Bersama
4. PT Bumi Sawindo Permai

The Indonesian Minister of Energy and Mineral Resources, Sudirman Said, inaugurated the operation of 2x110 MW Banjarsari CFPP and conducted the groundbreaking of 2x620 MW Banko Tengah CFPP in Tanjung Agung. PTBA also inaugurated the largest coal Barging Port and bulk port in Southeast Asia with a port capacity of 25 million tons and a berthing capacity of 210,000 DWT, carried out by the Minister of Transportation, Ignatius Jonan, in Tarahan, Bandar Lampung.
PTBA acquired four companies:
1. PT Satria Bahana Sarana
2. PT Tabalong Prima Resources
3. PT Mitra Hasrat Bersama
4. PT Bumi Sawindo Permai

2022

PTBA mencetak laba bersih sebesar Rp12,57 triliun, laba tertinggi yang pernah diraih Perseroan hingga saat ini. PTBA berhasil mengalihkan sejumlah 303.148.100 lembar saham treasuri dan memperoleh dana sebesar Rp691,18 miliar (di luar biaya pengalihan).

PTBA recorded a net profit of Rp12.57 trillion, the highest profit ever achieved by the Company. PTBA was also able in transferring 303,148,100 treasury shares and obtained funds amounting to IDR 691.18 billion (excluding transfer costs).

2023

- Proyek PLTU Sumsel-8 yang dijalankan oleh PT Huadian Bukit Asam Power PT HBAP yang merupakan entitas joint venture company PTBA bersama China Huadian Hongkong Company Ltd berhasil beroperasi komersial pada 7 Oktober 2023 dengan kapasitas netto sebesar 2x621,72 MW.
- PT IPC entitas anak perusahaan PTBA melakukan pembatalan atas rencana akuisisi pada PT Tabalong Prima Recourses dan PT Mitra Hasrat Bersama.

- The South Sumatra CFPP-8 project, which is run by PT Huadian Bukit Asam Power ("PT HBAP"), which is a joint venture company entity between PTBA and China Huadian Hongkong Company Ltd, successfully operated commercially on October 7, 2023, with a net capacity of 2x621.72 MW.
- PT IPC, a PTBA subsidiary, has cancelled its plans to acquire PT Tabalong Prima Resources and PT Mitra Hasrat Bersama.

2021

PTBA berhasil mengalihkan sejumlah 303.148.100 lembar saham treasuri dan memperoleh dana sebesar Rp691,18 miliar (di luar biaya pengalihan).

PTBA managed to transfer a total of 303,148,100 treasury shares and obtained Rp691.18 billion in funds (excluding transfer fees).

2020

PTBA Terapkan Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016 dan menjadi BUMN pertama di sektornya yang menerapkan ISO 37001:2016.

PTBA applied ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management and became the first SOE in its sector to apply ISO 37001:2016.

2019

2 April, 8 Mei, dan 4 Desember Perusahaan berhasil mengalihkan sejumlah 649.987.500 lembar saham treasuri dan mendapatkan dana sejumlah Rp2,15 triliun. Pada tanggal 29 Oktober, PTBA menerima Sertifikat Warisan Budaya Dunia *Ombilin Coal Mining Heritage of* Sawahlunto dari UNESCO.

On April 2, May 8, and December 4, the Company managed to transfer a total of 649,987,500 treasury shares and obtain Rp2.15 trillion in funds. On October 29, PTBA received the World Cultural Heritage Certificate for Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto from UNESCO.

2017

Melakukan aksi pemecahan *(stock split)* nilai saham dengan perbandingan 1:5. Perubahan status dari Persero menjadi Non-Persero, yaitu PT Tambang Batu bara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini dilakukan seiring dengan bergabungnya Perusahaan ke dalam *Holding* BUMN Pertambangan yaitu PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Conducted a stock split with a stock value ratio of 1:5. Changes in the status of the Company from Persero to Non-Persero, thus changing its name from PT Tambang Batu bara Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. This change was in line with the joining of PT Bukit Asam Tbk into the SOE Mining Holding, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

2018

Perusahaan melakukan *Financial Closed* dengan China Export Import Bank terkait dengan pinjaman untuk pembangunan PLTU Mulut Tambang Sumsel 8.

PTBA conducted a Financial Closed with the China Export Import Bank related to a loan for the construction of the Sumsel 8 Mine Mouth CFPP.

Logo dan Moto Perusahaan
Company's Logo and Motto

Logo Perusahaan terdiri dari dua komponen yang menjadi satu kesatuan yang harus dirangkaikan dan tidak boleh ditampilkan secara terpisah. Komponen tersebut terdiri dari Logo Simbol dan Logo Nama. Penggunaan logo perusahaan ditentukan dengan Surat Keputusan Direksi No. 556/0100/2021 tentang Panduan Dasar Identitas PT Bukit Asam Tbk.

The Company's logo consists of 2 components that form as one unit that must be assembled and should not be displayed separately. These components consist of a symbol logo and a name logo. The use of the company logo is determined by the Decree of the Board of Directors No. 556/0100/2021 on the Basic Guide to the Identity of PT Bukit Asam Tbk.

Simbol logo PTBA menggambarkan Bumi, Tanah, dan Matahari. Simbol ini berasal dari huruf "B" dan ditransformasikan secara abstrak menjadi simbol matahari yang terbit dari bumi (dalam hal ini PTBA) yang mencerminkan awal dari masa depan yang cerah. Warna kuning mencerminkan matahari (energi), warna biru mencerminkan "Corporate Image" yang menunjukkan pengalaman dan jati diri yang tangguh, serta warna merah kecoklatan menunjukkan lingkungan yang subur.

The logo describes the Earth, Ground, and the Sun. It is derived from the letter 'B' abstractly transformed into a symbol of the sun rising from the Earth (in this case, Bukit Asam), representing the beginning of a bright future. Yellow means the Sun (energy), blue for "Corporate Image" represents strong experience and strong, and brownish red represents a fertile soil.

Kata Bukit Asam digunakan sebagai nama logo, dirangkaikan pada simbol logo sebelah kanan dengan bagian bawah huruf sejajar dengan simbol. Nama logo yang dirangkaikan dengan simbol logo merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

The logo name, which reads Bukit Asam, is combined with the logo symbol on the right side and the bottom letter parallel to the symbol. Both name and symbol are integral units.

Dalam rangka penyeragaman dengan Mining Industry Indonesia (MIND ID) dan anggota *holding* lainnya, Perusahaan melakukan penyesuaian dengan menambahkan konfigurasi MIND ID pada logo PTBA.

Lambang MIND ID yang diletakkan pada sisi kanan atas konfigurasi logo PTBA memiliki makna bahwa pada sisi solid melambangkan kekayaan alam yang kita eksplorasi dan kita manfaatkan bagi semua dan sisi sinergi melambangkan komitmen seluruh anggota untuk bekerja sama mencapai tujuan demi Indonesia.

To match with Mining Industry Indonesia ("MIND ID") and other Holding members, The Company added the MIND ID configuration to the logo.

The MIND ID symbol is placed on the right side of the Bukit Asam logo. The solid part symbolizes the natural wealth we explore and use for all Indonesians, and the synergy part represents the commitment of all members to work together to achieve our goals for Indonesia.

Visi, Misi, Tata Nilai, dan Budaya Kerja [OJK C.1, F.1]

Vision, Mission, Values, and Work Culture [OJK C.1, F.1]



VISI
Vision

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Being a world-class energy company that cares about the environment.

Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan.

Managing energy resources by developing corporate competencies and human excellence to provide maximum value for the stakeholders and the environment.



MISI
Mission

Makna

Mempersembahkan sumber energi untuk kehidupan dunia dan bumi yang lebih baik.

Meaning

Presenting a source of energy for a better world and earth.

***Review* Terhadap Visi dan Misi Perusahaan**

Visi dan Misi Perusahaan tahun 2023 telah dilakukan peninjauan ulang dan masih dianggap sesuai dengan program kerja PTBA. Direksi dan Dewan Komisaris telah menyetujui visi dan misi tersebut pada tanggal 30 Desember 2013 berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 15/SK/ PTBA-KOM/XII/2013 dan No. 336/KEP/Int0100/PW.01/2013.

Review on the Company Vision and Mission

The Company's Vision and Mission for 2023 have been reviewed and still considered are in accordance with PTBA work program. The Board of Directors and the Board of Commissioners have approved the vision and mission on December 30, 2013 based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 15/SK/PTBAKOM/XII/2013 and No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013.

Tata Nilai Perusahaan dan Budaya Kerja

[OJK C.1] [GRI 2-23]

PTBA terus berupaya menerapkan tata nilai dan budaya kerja perusahaan sesuai arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu AKHLAK. AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan pada seluruh sumber daya manusia BUMN.

Corporate Values and Working Culture

[OJK C.1] [GRI 2-23]

PTBA continues to strive to implement the company's values and work culture according to the direction of the Ministry of State Owned Enterprises SOEs, AKHLAK. It is an acronym for Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative as an identity and work culture bond that supports continuous performance improvement in all SOE human capital.

AMANAH
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Uphold the trust given

HARMONIS
Saling peduli menghargai perbedaan
Care for each other and respect differences

ADAPTIF
Terus beinovasi dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Continuously innovate and are enthusiastic in driving or facing change



KOMPETEN
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continuously learn and develop capabilities

LOYAL
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
Dedicated and prioritize the interests of the nation

KOLABORATIF
Membangun kerja sama yang sinergis
Build synergistic cooperation

Panduan Perilaku "AKHLAK"
"AKHLAK" Code of Conduct

Nilai Inti Core Value	Kalimat Afirmatif Affirmative Sentences	Kata Kunci Keywords	Panduan Perilaku Conduct Guide
Amanah Trustworthy	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan We uphold the trust given	• Integritas • Tulus • Konsisten • Dapat Dipercaya • Integrity • Sincere • Consistent • Trustworthy	• Memenuhi janji dan komitmen • Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan • Berpegang teguh pada nilai moral dan etika • Fulfill promises and commitments • Responsible for tasks, decisions and actions taken • Adhere to moral and ethical values
Kompeten Competent	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas We continuously learn and develop capabilities	• Kinerja Terbaik • Sukses • Keberhasilan • *Learning Agility* • Ahli di Bidangnya • Best performance • Success • Accomplishment • Learning Agility • Expert in Own Field	• Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Membantu orang lain belajar • Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik • Increase self-competence to respond ever-changing challenges • Help others learn • Complete tasks with the best quality
Harmonis Harmonious	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan We care for each other and respect differences	• Peduli • Perbedaan • Caring • Diversity	• Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya • Suka menolong orang lain • Membangun lingkungan kerja yang kondusif • Respect everyone regardless of their background • Fond of helping others • Build a conducive work environment
Loyal Loyal	Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara We are dedicated and prioritize the interests of the nation	• Komitmen • Dedikasi (rela berkorban) • Kontribusi • Commitment • Dedication • Contribution	• Menjaga nama baik sesama karyawan, pempinan, BUMN, dan Negara • Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar • Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika • Maintain good reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the State • Willing to make sacrifices to achieve greater goals • Obey the leaders as long as does not conflict with law and ethics
Adaptif Adaptive	Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan We continuously innovate and are enthusiastic in driving or facing changes	• Inovasi • Antusias terhadap perubahan • Proaktif • Innovation • Enthusiasm for Change • Proactive	• Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik • Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi • Bertindak proaktif • Adapt quickly to be better • Continuously make improvements following the technological development • Act proactively
Kolaboratif Collaborative	Kami membangun kerja sama yang sinergis We build synergistic cooperation	• Kesedian bekerja sama • Sinergi untuk hasil yang lebih baik • Willingness to cooperate • Synergy for better results	• Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah • Menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama • Provide opportunities to various parties to contribute • Open to work together to produce added value • Mobilize the use of various resources for common goals

THE NOBLE PURPOSE OF MIND ID

PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) (Persero) atau *Mining Industry* Indonesia sebagai Induk dari PTBA telah menetapkan *Noble Purpose "We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brigther Future"*.

THE NOBLE PURPOSE OF MIND ID

PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) or Mining Industry Indonesia as holding of PTBA has formulated the Noble Purpose "We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future".

KEY BEHAVIORS	
AGILE Tanggap terhadap Tantangan Baru Responsive Towards New Challenges	Selalu terbuka, *flexible* dan mampu beradaptasi dengan tantangan baru. Tantangan menjadi alat untuk berinovasi, berpikir kreatif dan maju. Always being open-minded, flexible and adaptable to new challenges. Challenge is a tool to innovate, think creative and move forward.
GOING EXTRA MILES Bekerja Melalui *Target Performing* Beyond Target	Semangat untuk bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melebihi target demi kepentingan Perusahaan. Striving to work smart and to give concrete result of efforts, in accordance with the targets, or even exceeding the targets, for the best interests of the Company.
ACCOUNTABLE Bertindak dengan Penuh Tanggung Jawab Act Responsibly	Memastikan setiap tindakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ensuring that all actions taken are fully accountable and are in line with prevailing legislations and regulations.

Sebagai pengamalan dari nilai AKHLAK BUMN dan Key Behaviour MIND ID, PTBA juga telah menyusun langkah strategis untuk transformasi budaya PTBA, sehingga insan PTBA memiliki visi budaya ke depan. Hal tersebut sebagaimana tergambarkan pada Kerangka Transformasi Budaya PTBA Tahun 2024-2028 yang dikemas dalam nilai "AKSI" yang merupakan akronim atas Akuntabel, Keberlanjutan, Sinergi, dan Inovasi.

As a practice of BUMN AKHLAK values and MIND ID Key Behaviors, PTBA has also developed strategic steps for PTBA's cultural transformation. so that PTBA people have a vision of future culture. This is as illustrated in the PTBA Cultural Transformation Framework for 2024-2028 which is packaged in the value of "AKSI" which is an acronym for Accountability, Sustainability, Synergy, and Innovation.

Kerangka Transformasi Budaya PTBA

PTBA Cultural Transformation Framework

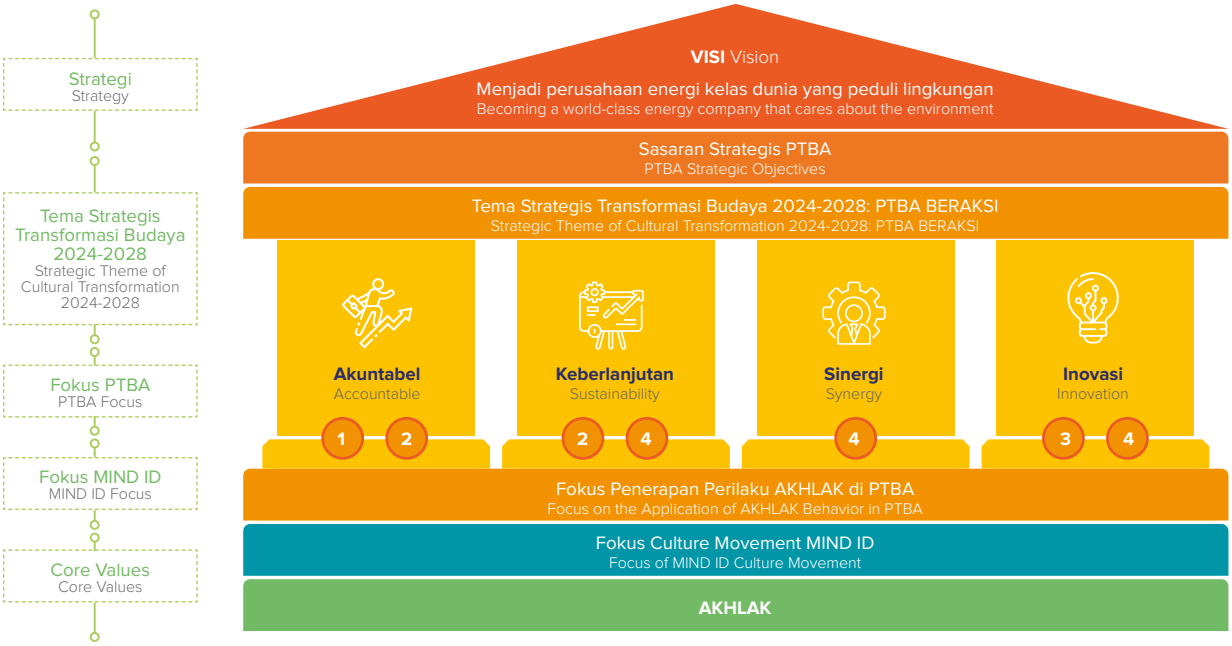

Sosialisasi dan Internalisasi Tata Nilai Perusahaan

Perusahaan senantiasa melaksanakan program sosialisasi dan internalisasi nilai inti Perusahaan dalam rangka memberikan pengetahuan (*knowing*) dan menanamkan serta meningkatkan pemahaman (*understanding*) seluruh Insan Perusahaan mengenai nilai inti Perusahaan. Agar Budaya Perusahaan dapat menyatu dengan perilaku Insan Perusahaan dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka Perusahaan melakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan dengan menjalankan sesuai dengan tahapan pada Panduan AKHLAK *Culture Journey* (SK Menteri BUMN No. SK-115/MBU/05/2022) dan membagi pendekatannya pada 3 elemen utama yakni:

Socialization and Internalization of Corporate Values

The Company always carries out socialization and internalization programs of the Company's core values in order to provide knowledge and instilling and increase the understanding of all Company personnel about the Company's core values. In order for Corporate Culture to integrate with the behavior of Company People in daily business activities, the Company socializes and internalizes Corporate Culture by carrying out in accordance with the stages in the AKHLAK Culture Journey Guide (Decree of the Minister of SOEs Number SK-115 / MBU / 05/2022) and divides its approach into 3 main elements, namely:



Leadership (Leaders Behaviour)

Perusahaan melibatkan para pemimpin baik *Formal Leaders*, manajemen dan pemimpin struktural dari satuan kerja dan tim maupun *Informal Leaders* atau agen-agen perubahan untuk menjadi *role model* dalam menjalankan *Key Behaviour* serta memastikan setiap Pegawai memahami Visi, Misi, *Noble Purpose,* dan Nilai-Nilai Perusahaan.

The Company involves leaders, both Formal Leaders, management and, structural leaders from work units and teams as well as Informal Leaders or agents of change to become role models in implementing Key Behavior and ensuring that every employee understands PTBA's Vision, Mission, Noble Purpose, and Corporate Values.

System

Perusahaan memastikan sistem organisasi dan manajemen SDM yang digunakan dapat mendorong terwujudnya budaya perusahaan yang diharapkan. Oleh karenanya, dilakukan penyelarasan BSC-KPI pada pelaksanaan program di elemen ini.

The Company ensures that the organizational and human capital management systems used can encourage the realization of the expected corporate culture. Therefore, KPI alignment is conducted in the implementation of programs in this element.

Symbol

Perusahaan menggunakan atribut fisik maupun digital untuk dapat menjadi pengingat Insan Perusahaan tentang budaya yang sedang dikembangkan.

The Company uses both physical and digital attributes to remind employees about the company culture that is being developed.

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

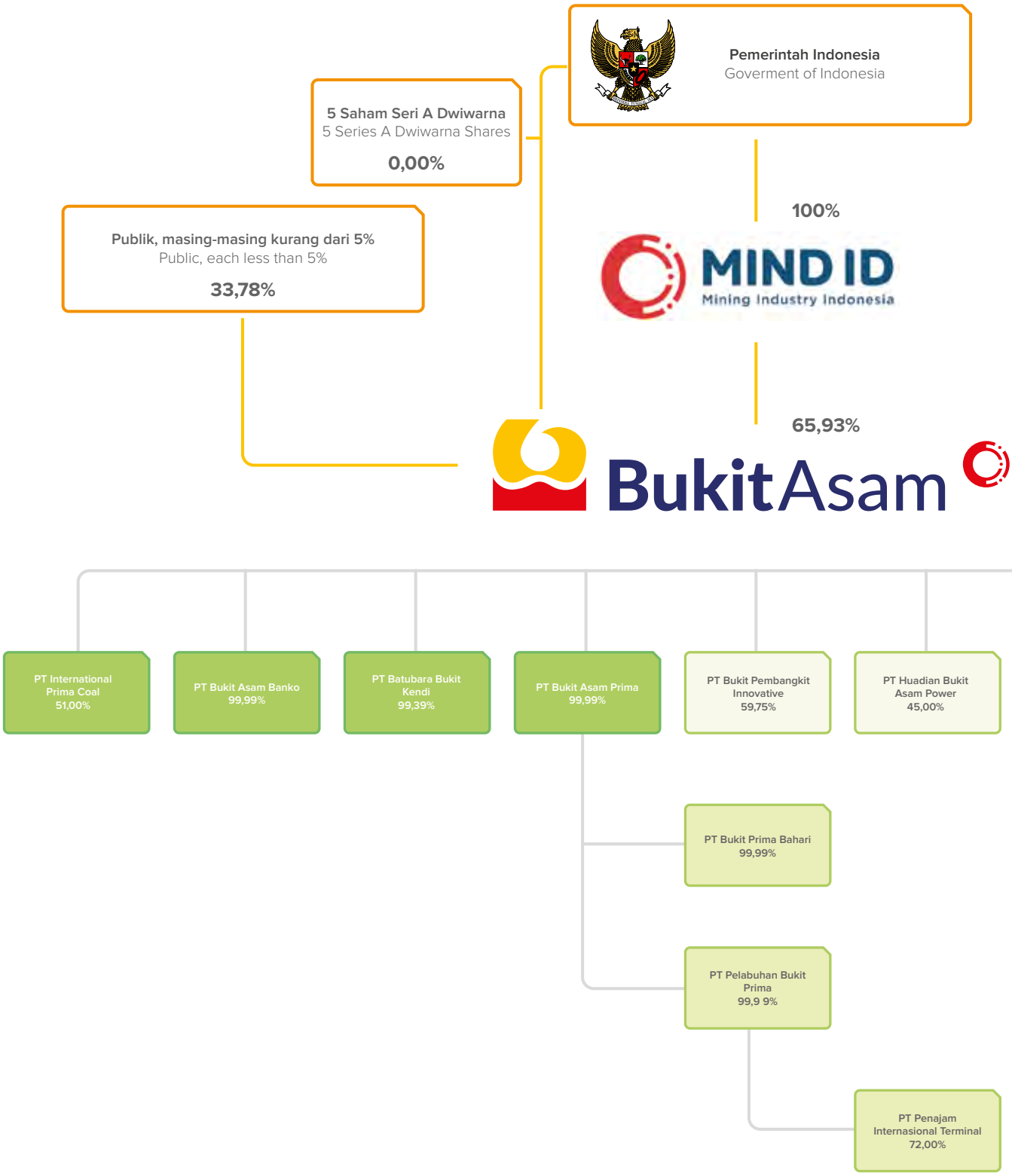

PTBA adalah anggota dari Holding BUMN Pertambangan MIND ID bersama dengan sejumlah perusahaan tambang lainnya di Indonesia. Struktur holding dan stuktur grup per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PTBA is member of the MIND ID Mining SOEs Holding along with a number of other mining companies in Indonesia. The holding structure and group structure as of December 31, 2023 are as follows:

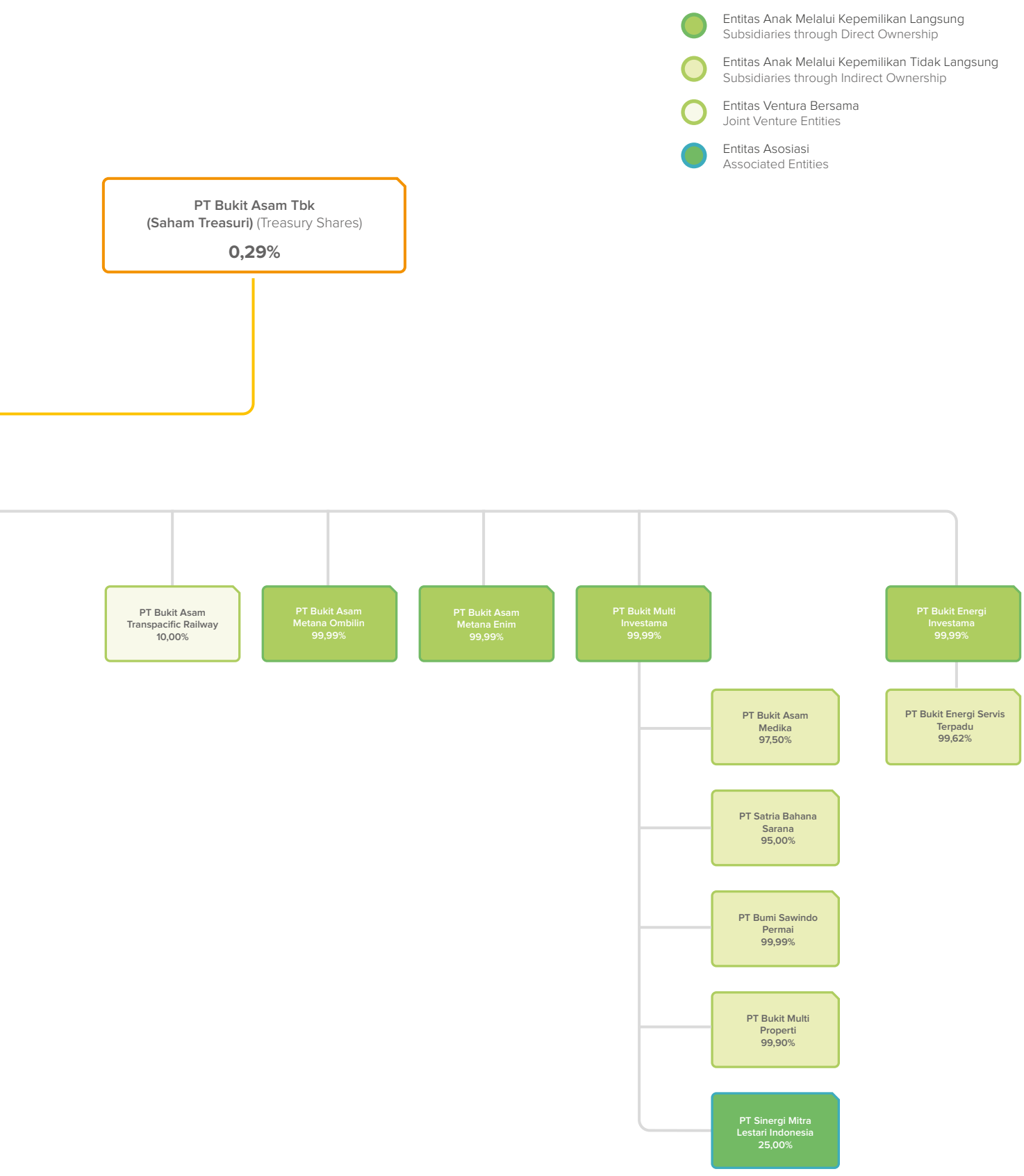

Struktur Organisasi di Bawah Direksi
Organizational Structure Under The Board Of Directors



Sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang dan berubah, PTBA terus melakukan penguatan struktur organisasi demi mencapai tujuan bersama dan dengan tetap memperhatikan perkembangan bisnis ke depan. Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2023, telah ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 033/0100/2023 tanggal 22 Februari 2023.

Along with business dynamics that continue to develop and change, PTBA continues to strengthen its organizational structure in order to achieve common goals and while still paying attention to future business development. The Company's Organizational Structure as of December 31, 2023, has been determined through the Decree No. 033/0100/2023 dated February 22, 2023.

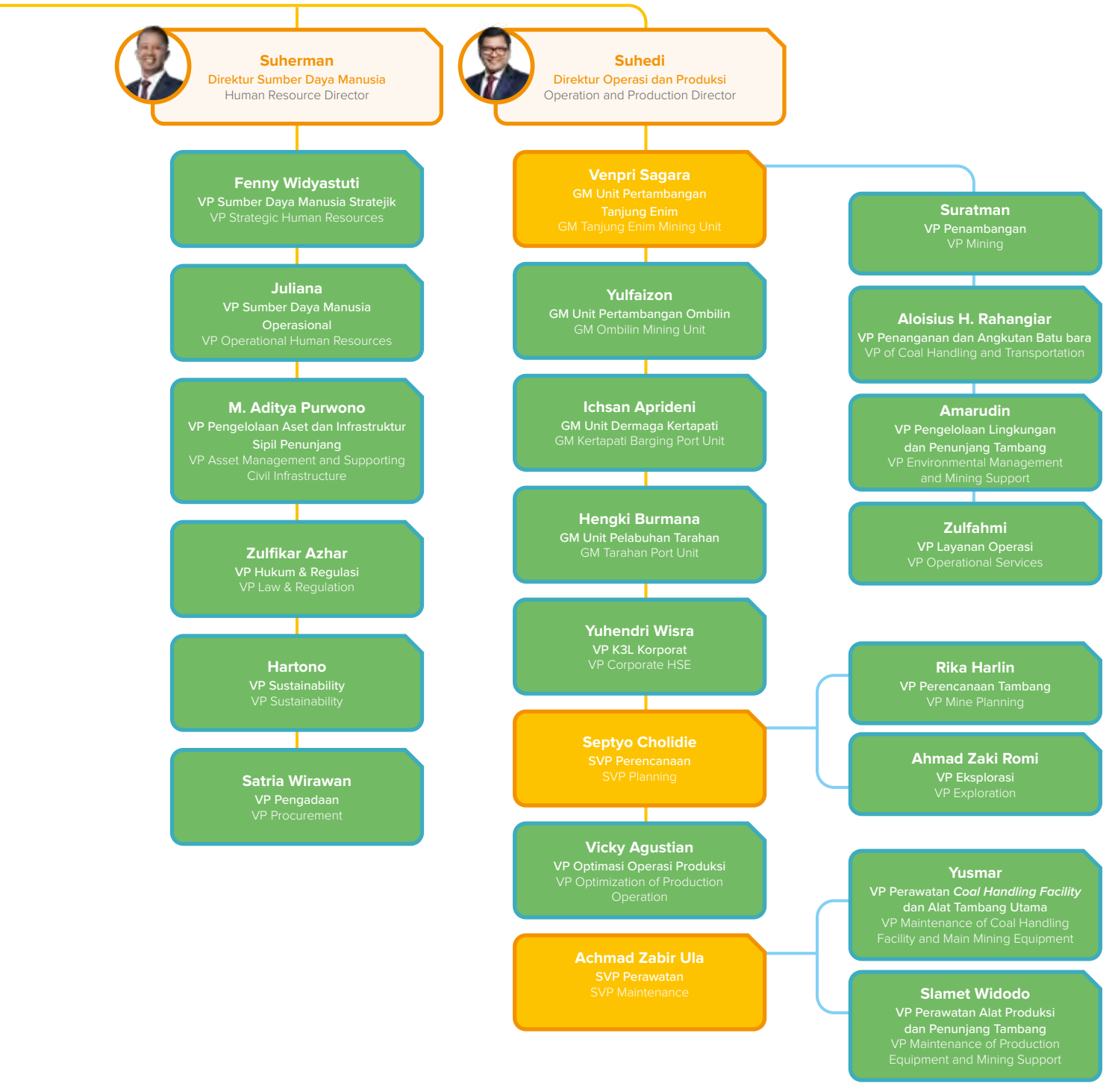

Struktur Organisasi di Bawah Dewan Komisaris
Organizational Structure Under The Board Of Commissioners

Untuk struktur organisasi di tingkat Dewan Komisaris PTBA dapat dlihat pada bagan sebagai berikut:

The organizational structure of the PTBA's Board of Commissioners level can be seen in the chart as follows:

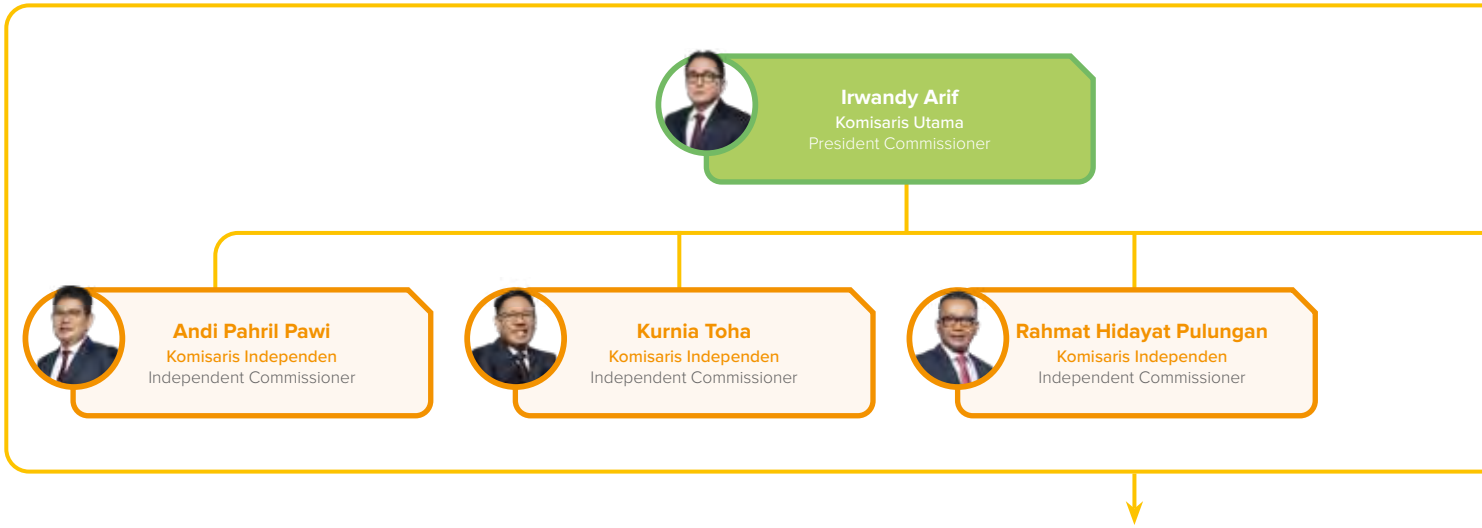

Komite Audit
Audit Committee

- **Andi Pahril Pawi**
  Ketua
  Chairman
- **Kurnia Toha**
  Wakil Ketua
  Vice Chairman
- **Dody Masykur**
  Anggota
  Members
- **Fadhila Achmadi Rosyid**
  Anggota
  Members

Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi
Integrated Risk Monitoring and Governance Committee

- **Irwandy Arif**
  Ketua
  Chairman
- **E. Piterdono Hz**
  Wakil Ketua Bidang Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
  Vice Chairman of Business Risk integrated governance
- **Rahmat Hidayat Pulungan**
  Wakil Ketua Bidang Pasca Tambang, CSR, GCG dan TI
  Vice Chairman of Post Mining, CSR, GCG and IT
- **Tri Winarno**
  Anggota
  Members
- **Helmiansyah Irawan**
  Anggota
  Members
- **Ganda Marihot Simangunsong**
  Anggota
  Members

*Catatan:
Sejak tanggal 15 Desember 2023 Komite tersebut dipecah menjadi 2 yaitu (i) Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan (ii) Komite Nominasi dan Remunerasi, hal ini sejalan dengan ketentuan yang berlaku di Group MIND ID dan Kementerian BUMN.
**Note:
Since December 15, 2023 the Committee has been split into 2, namely (i) Integrated Risk Monitoring and Governance Committee and (ii) Nomination and Remuneration Committee, this is in line with the applicable provisions in the MIND ID Group and the Ministry of SOEs.



Carlo B. Tewu
Komisaris
Commissioner



E. Piterdono Hz.
Komisaris
Commissioner

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

- **Kurnia Toha**
  Ketua
  Chairman
- **Carlo B. Tewu**
  Wakil Ketua
  Vice Chairman
- **Nona Sri Hendriyeni**
  Anggota
  Members

Sekretariat Dewan Komisaris
Board of Commissioner Secretariat

- **Nurul Almy**
  Sekretaris Dewan Komisaris
  Secretary of Board of Commissioners
- **Qanita Zara Shafira**
  Staf Sekretaris Dewan Komisaris
  Staff of Secretary of Board of Commissioners

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders

Struktur Pemegang Saham

Structure of Shareholders

Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2023
Shareholder Structure as of December 31, 2023

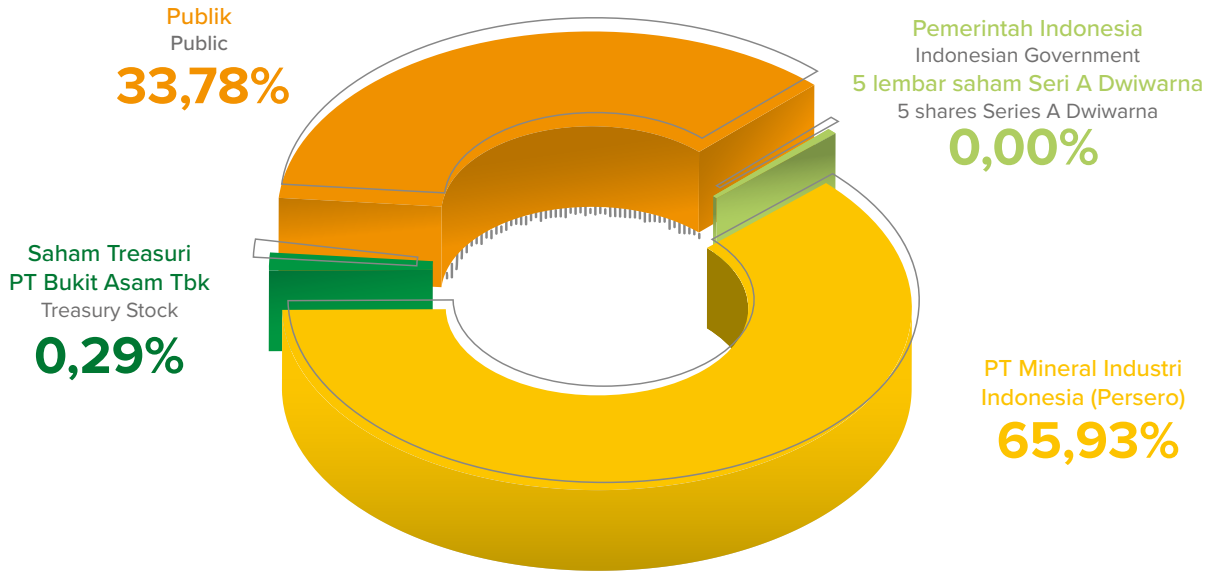

Komposisi Pemegang Saham

Per 31 Desember 2023, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut: [OJK C..3] [GRI 2-1]

Composition of Shareholders

As of December 31, 2023, the composition of the Company's shareholders is as follows: [OJK C..3] [GRI 2-1]

Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	1 Januari 2023		31 Desember 2023	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Saham Seri A Dwiwarna Shares Series A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	5	0,00	5	0,00
Saham Seri B Shares Series B				
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	7.595.650.695	65,93	7.595.650.695	65,93
Saham Treasuri PT Bukit Asam Tbk Treasury Shares PT Bukit Asam Tbk	33.449.900	0,29	33.449.900	0,29
Publik Public	3.891.558.650	33,78	3.891.558.650	33,78
Jumlah Total	11.520.659.250	100,00	11.520.659.250	100,00

Entitas Anak, Ventura Bersama, dan Asosiasi
Subsidiaries, Joint Ventures, and Associations

Perusahaan telah mengelompokkan direktorat pembinaan kepada anak perusahaan/afiliasi perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor: 242/0100/2021 tentang Tugas, Wewenang, Tanggung jawab Direksi PT Bukit Asam Tbk dan Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor: 322/0100/2020 tentang Pedoman Interaksi PTBA *Holding* Dengan Perusahaan Terkendali dan Perusahaan Afiliasi.

The Company has grouped the development directorate into subsidiaries/affiliates of the company based on the Decree of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No: 242/0100/2021 on Duties, Authorities, Responsibilities of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk and the Decree of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No: 322/0100/2020 on Guidelines for Interaction of PTBA Holding with Controlled Companies and Affiliated Companies.

Entitas Anak, Ventura Bersama dan Asosiasi

Subsidiaries, Joint Ventures and Associations

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Lokasi Location	Tahun berdiri Date of Establishment	Status Operasi Operation Status	Struktur Kepemilikan Saham Shareholder Composition		Total Aset* (dalam Rp Juta) Total Assets* (Billion Rupiah)	
					Pemegang Saham Shareholder	%	2023	2022
ENTITAS ANAK LANGSUNG DIRECT SUBSIDIARIES								
PT Batubara Bukit Kendi	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Tanjung Enim, Sumatra Selatan South Sumatra	1996	Tidak Aktif Inactive	PT Bukit Asam Tbk	99,39	54.320	12
					PT Delta Bentala Perintis	0,61		
PT Bukit Asam Prima	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	Jakarta	2007	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	784.394	402.271
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Internasional Prima Coal	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Palaran, Kalimantan Timur East Kalimantan	2008	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	51,00	773.924	1.030.487
					PT Mega Raya Kusuma	49,00		
PT Bukit Asam Metana Ombilin	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Not Yet Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	34	34
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Asam Metana Enim	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Not Yet Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	73	73
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Asam Banko	Penambangan dan Perdagangan Batu Bara Coal Mining and Trading	Tanjung Enim, Sumatra Selatan South Sumatra	2008	Belum Beroperasi Not Yet Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	313	313
					PT Rajawali Asia Resources	0,01		
PT Bukit Multi Investama	Investasi Investment	Jakarta	2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	3.079.751	2.946.135
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Energi Investama	Investasi Investment	Jakarta	2015	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	262.089	225.834
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG INDIRECT SUBSIDIARIES								
PT Bumi Sawindo Permai	Perkebunan Kelapa Sawit dan Olahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Processed Palm Oil	Tanjung Agung, Sumatra Selatan South Sumatra	1986 diakuisisi pada 2014 1986, was acquired in 2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	435.565	375.682
					PT Bukit Asam Kreatif	0,01		
PT Bukit Prima Bahari	Pelayaran Cruise	Jakarta	2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	392.239	232.721
					Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	0,01		
PT Pelabuhan Bukit Prima	Jasa Pelabuhan Port Services	Jakarta	2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	99,99	148.341	126.410
					Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	0,01		

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Lokasi Location	Tahun berdiri Date of Establishment	Status Operasi Operation Status	Struktur Kepemilikan Saham Shareholder Composition		Total Aset* (dalam Rp Juta) Total Assets* (Billion Rupiah)	
					Pemegang Saham Shareholder	%	2023	2022
PT Bukit Asam Medika	Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik Hospital, Clinic and Polyclinic	Tanjung Agung, Sumatra Selatan South Sumatra	2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Multi Investama	97,50	69.010	54.085
					PT Dana Bara Medika	2,50		
PT Satria Bahana Sarana	Jasa Penambangan dan Sewa Mining and Rental Services	Tanjung Agung, Sumatra Selatan South Sumatra	Diakuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	Beroperasi Operating	PT Bukit Multi Investama	95,00	1.969.428	1.936.525
					PT Bukit Asam Kreatif	5,00		
PT Bukit Energi Service Terpadu	Perdagangan, Jasa, Perbengkelan, Pembangunan, Perindustrian, dan Pengangkutan Trading, Services, Workshop, Development, Industry and Transportation	Jakarta	2015	Beroperasi Operating	PT Bukit Energi Investama	99,62	177.369	140.745
					Yayasan Bukit Asam	0,38		
PT Penajam Internasional Terminal	Pengusahaan Pelabuhan Port Management	Jakarta	Diakuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	Beroperasi Operating	PT Pelabuhan Bukit Primwa	72,00	25.780	17.079
					Tasmindo	8,00		
					PT Patralog	20,00		
PT Bukit Multi Properti	Real Estate dan Konstruksi Real Estate and Construction	Jakarta	2019	Beroperasi Operating	PT Bukit Multi Investama	99,90	19.686	11.180
					Yayasan Bukit Asam	0,10		
ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATED ENTITIES								
PT Tabalong Prima Resources**	Pertambangan Mining	Kalimantan Selatan	Akuisisi tahun 2016 2015 Acquisition	Belum Beroperasi Not Yet Operating	PT Internasional Prima Coal	34,17	-	86.269
					H.Muhyiddin Arubusman	21,25		
					PT Cakrawala Multi Minera	0,42		
					Ir.Abdul Azis Noor	4,41		
					PT Mitra Cakrawala Internasional	14,10		
					Asmui Suhaim	21,25		
PT Mitra Hasrat Bersama**	Infrastruktur Tambang Mining Infrastructure	Kalimantan Tengah	Akuisisi tahun 2016 2015 Acquisition	Belum Beroperasi Not Yet Operating	PT Internasional Prima Coal	34,17	-	352.336
					PT Mitra Cakrawala Internasional	65,81		
					Lukman Andy	0,02		
PT Sinergi ID	Infrastruktur/ Pengelolaan Limbah B3 Infrastructure/ Tocix and Hazardous Waste Management	Jakarta	Akuisisi tahun 2017 2017 Acquisition	Beroperasi Operating	PT Antam Resourcindo	25,00	61.592	24.695
					PT Bukit Multi Investama	25,00		
					PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	25,00		
					PT Timah Investasi Mineral)	25,00		
VENTURA BERSAMA JOINT VENTURE ENTITIES								
PT Bukit Pembangkit Innovative	Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Coal Fired Power Plant (CFPP)	Tanjung Enim, Sumatra Selatan South Sumatra	2006	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam Tbk	59,75	5.314.354	5.435.646
					PT Pembangkitan Jawa Bali	29,15		
					PT Navigat Innovative Indonesia	11,10		
PT Huadian Bukit Asam Power	Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Coal Fired Power Plant (CFPP)	Tanjung Enim, Sumatra Selatan South Sumatra	2011	Belum Beroperasi Not Yet Operating	PT Bukit Asam Tbk	45,00	34.049.583	29.670.906
					China Huadian Hongkong Ltd	55,00		
PT Bukit Asam Transpacific Railways	Transportasi Kereta Api Batu Bara Coal Railway Transportation	Jakarta	2008	Belum Beroperasi Not Yet Operating	PT Bukit Asam Tbk	10,00	112.627	112.627
					PT Rajawali Asia Resources	90,00		

*Total aset 31 Desember 2022 sudah diaudit dan total aset 31 Desember 2023 tidak diaudit
**Telah dilakukan pengakhiran Perjanjian Pengikat Jual Beli Saham untuk rencana akusisi PT TPR dan PT MHB oleh PT IPC pada tanggal 23 Juni 2023, sehingga sejak tanggal tersebut PT TPR dan PT MHB tidak masuk lagi sebagai entitas asosiasi yang dimiliki oleh PTBA secara tidak langsung.
*Total assets as of 31 December 2022 have been audited and total assets as of 31 December 2023 have not been audited
**The Binding Share Sale and Purchase Agreement for the planned acquisition of PT TPR and PT MHB by PT IPC has been terminated on June 23 2023, so that from that date PT TPR and PT MHB are no longer included as associated entities indirectly owned by PTBA.

Aktivitas Bisnis dan Segmen Usaha [GRI 2-6]

Business Activities and Business Segment [GRI 2-6]

Anggaran Dasar Perusahaan selalu diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan perubahan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2023, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2022, PTBA melakukan perubahan Anggaran Dasar, utamanya dalam rangka penyesuaian/penambahan hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (yang dapat dikuasakan) di Perusahaan sehubungan dengan telah diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 jo. Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 serta Penyesuaian terhadap ketentuan peraturan di lingkup Badan Usaha Milik Negara.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir mengalami perubahan dan disahkan melalui Akta No. 61 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU.AH.01.03-0090409 tanggal 12 Juli 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk dan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.09-0138986 tanggal 12 Juli 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bukit Asam Tbk, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk melakukan usaha di bidang pengembangan bahan-bahan galian, terutama pertambangan batu bara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

The Company's Articles of Association are always updated according to the needs and changes in statutory regulations. In 2023, based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 Financial Year, PTBA made changes to the Articles of Association, primarily in the context of adjusting/additional rights of Series A Dwiwarna Shareholders (which can be authorized) in the Company in relation to the issuance of Government Regulation No. 45 of 2022 jo. Government Regulation No. 46 of 2022 and adjustment to regulatory provisions within the scope of State-Owned Enterprises.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, which was most recently amended and ratified through the Deed No. 61 dated June 15, 2023 which was drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta which the notice has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.03-0090409 dated July 12, 2023 on the Receipt of Notice of the Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk and Letter of the Minister of Law and Rights Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0138986 dated July 12, 2023 on the receipt of notice of Change to PT Bukit Asam Tbk Company Data, the aim and objective of the Company is to conduct business in the field of developing minerals, especially coal mining in accordance with the applicable laws and regulations, as well as optimizing the use of the Company's resources to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to obtain/pursue profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies.

Kegiatan Usaha Utama
Main Business Activities



Kegiatan usaha utama Perusahaan terdiri atas:

1. Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batu bara antara lain :
   a. Pertambangan batu bara;
   b. Penggalian batu hias dan batu bahan bangunan;
   c. Pertambangan dan penggalian lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya;
   d. Pertambangan lignit;
   e. Pertambangan gas alam.

2. Mengusahakan pengelolaan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara di atas, antara lain:
   a. Industri briket batu bara;
   b. Industri produk dari batu bara;
   c. Industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam, dan batu bara.

3. Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan nomor 1 dan nomor 2 di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi lain, baik di dalam maupun di luar negeri antara lain perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar.

4. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau dermaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain;
   a. Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
   b. Aktivitas pelayanan kepelabuhan sungai dan danau;

The main business activities of the Company consist of:

1. engage in mining which include general investigation, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading of mineral materials, especially coal, among others:
   a. Coal mining;
   b. Excavation of decorative stones and building materials;
   c. Mining and other quarrying which are not included in others;
   d. Lignite mining;
   e. Natural gas mining.

2. Seek further processing of the products of the abovementioned minerals, especially coal, among others:
   a. Coal briquette industry;
   b. Coal product industry;
   c. Organic basic chemical industry sourced from petroleum, natural gas and coal.

3. Trading products related to the above sub a and sub b business, both self-produced and produced by other parties, and on national and international market, including wholesale trade of basic chemical materials and goods;

4. Manage and/or operate terminals (ports and/or barging port) for the benefit of themselves or other parties, including:
   a. Sea port service activities;
   b. River and lake port service activities;



"BISNIS PTBA FOKUS KEMBANGKAN BISNIS ENERGI BARU DAN TERBARUKAN"

"Business of PTBA Focuses on the Development of New and Renewable Energy"

5. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, antara lain:
   a. Pembangkitan tenaga listrik;
   b. Transmisi tenaga listrik;
   c. Distribusi tenaga listrik;
   d. Penjualan tenaga listrik;
   e. Pembangkitan, transmisi, distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha;
   f. Pembangkit, transmisi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha;
   g. Pembangkit, distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha;
   h. Distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha

6. Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batu bara beserta dengan olahannya, antara lain:
   a. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
   b. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu;
   c. Aktivitas konsultasi manajemen industri.

5. Manage and/or operate steam power plants or others, both for their own needs and for the needs of other parties, including among others:
   a. Power plant;
   b. Electricity transmission;
   c. Electricity distribution;
   d. Sales of electricity;
   e. Generation, transmission, distribution, and sales of electricity in one business unit;
   f. Generator, transmission, sales of electricity in one business unit;
   g. Generator, distribution, sales of electricity in one business unit;
   h. Distribution and sales of electricity in one business unit.

6. Providing consulting and engineering services in the fields related to, among others:

   a. Other management consulting activities;
   b. Engineering activities and technical consulting related to it;
   c. Industrial management consulting activities.

Kegiatan Usaha Pendukung/Penunjang
Supporting Business Activities



Kegiatan usaha pendukung/penunjang terdiri atas:

1. Optimasi dan pemanfaatan sumber daya yang tidak terbatas pada kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan, atau bentuk aset lainnya;

2. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi yang tidak terbatas pada:
   a. Pengumpulan air limbah berbahaya;
   b. *Treatment* dan pembuangan air limbah berbahaya;
   c. Pengumpulan limbah berbahaya;
   d. Pengumpulan limbah dan sampah tidak berbahaya;
   e. Pengelolaan limbah berbahaya dan beracun (B3) termasuk pengumpulan, pengangkutan, penimbunan, pengelolaan, pembuangan, dan pemanfaatan limbah B3;
   f. *Treatment* dan pembuangan limbah berbahaya;
   g. Pemulihan material barang bukan logam;
   h. Penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum;
   i. Penampungan dan penyaluran air baku;
   j. Pemulihan barang bukan logam;
   k. Produksi kompos organik;
   l. Aktivitas remediasi dan pengelolaan limbah dan sampah lainnya.

Supporting business activities consist of:

1. Optimization and utilization of resources, which are not limited to optimization and utilization of assets, be it land, buildings or other forms of assets;

2. Water management, waste water management, waste management and recycling, and remediation activities, which is not limited to:
   a. Collection of hazardous waste water;
   b. Treatment and disposal of hazardous waste water;
   c. Collection of hazardous waste;
   d. Collection of non-hazardous waste and garbage;
   e. Management of hazardous and toxic waste (B3) including the collection, transportation, storage, management, disposal and utilization of B3 waste;
   f. Treatment and disposal of hazardous waste;
   g. Material recovery of non-metallic goods;
   h. Storage, purification and distribution of drinking water;
   i. Storage and distribution of raw water;
   j. Recovery of non-metallic goods;
   k. Organic compost production
   l. Remediation activities and management of waste and other waste.

3. *Real estate* yang tidak terbatas pada:
   a. kawasan industri;
   b. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa.

4. Informasi dan komunikasi yang tidak terbatas pada menjalankan penyiaran radio oleh swasta.

5. Pengangkutan dan pergudangan yang tidak terbatas pada:
   a. Angkutan bermotor untuk barang khusus;
   b. Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus;
   c. Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus;
   d. Aktivitas kebandarudaraan;
   e. Aktivitas jalan barang kereta untuk barang
   f. Angkutan penyeberangan lainnya untuk barang termasuk penyebrangan antarnegara;
   g. Angkutan jalan rel lainnya.

6. Kesenian, hiburan, dan rekreasi yang tidak terbatas pada:
   a. Perpustakaan dan arsip swasta;
   b. Museum yang dikelola swasta;
   c. Peninggalan sejarah yang dikelola swasta.

7. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis yang tidak terbatas pada:
   a. Aktivitas kantor pusat;
   b. Jasa pengujian laboratorium;
   c. Jasa kalibrasi/metrologi;
   d. Analisis dan uji teknis lainnya.

8. Aktivitas kesehatan manusia dan sosial yang tidak terbatas pada:
   a. Aktivitas klinik swasta;
   b. Aktivitas praktik dokter.

9. Konstruksi (belum dijalankan) yang tidak terbatas pada jalan rel.

10. Perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan yang tidak terbatas pada:
    a. Perdagangan besar bahan berbahaya (B2);
    b. Perdagangan besar bahan berbahaya dan beracun (B3);
    c. Perdagangan besar bahan bekas dan sisa-sisa tak terpakai *(scrap)*.

3. Real estate, which is not limited to:
   a. Industrial area
   b. Real estate owned or rented.

4. Information and communication, which is not limited to radio broadcasting conducted by private sector;

5. Transportation and warehousing, which is not limited to:
   a. Motorized transportation for special goods;
   b. Domestic sea transportation for special goods;
   c. River and lake transportation for special goods;
   d. Airport activities;
   e. Freight rail activity for goods
   f. Other transportation for goods including crossing between countries;
   g. Other railroad transportation.

6. Arts, entertainment and recreation, which is not limited to:
   a. Private library and archives;
   b. Privately managed museum;
   c. Privately managed heritage.

7. Professional, scientific and technical activities, which is not limited to:
   a. Head office activities;
   b. Laboratory testing services;
   c. Calibration/metrology services;
   d. Other technical analysis and test.

8. Human health and social activities, which is not limited to:
   a. Private clinic activity;
   b. Doctor practice activity.

9. Construction (not yet executed), which is not limited to rail road.

10. Large trading of building materials and equipment, which is not limited to:
    a. Wholesale trade of hazardous materials (B2);
    b. Large trading of hazardous and toxic materials (B3);
    c. Wholesale trade of used and unused remains (scrap).

Skala Usaha [GRI 2-6][OJK C.3]
Business Scale [GRI 2-6][OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Pegawai Total Employees	Orang People	1.561	1.599	1.827
Jumlah Operasi Number of Operations	Lokasi tambang Mining location	5	5	5
Aset Assets	Jutaan Rupiah Million Rupiah	38.765.189	45.359.207	36.123.703
Liabilitas Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	17.201.993	16.443.161	11.869.979
Ekuitas Equity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	21.563.196	28.916.046	24.253.724
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	38.488.867	42.648.590	29.261.468
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(29.331.562)	(24.682.304)	(15.777.245)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(1.861.792)	(3.422.887)	(2.321.787)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	6.292.521	12.779.427	8.036.888
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Profit for the year attributable to owners of the parent entity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	6.105.856	12.567.582	7.909.113
Jumlah Produk dan Jasa Number of Products and Services	Jenis Produk Type of Product	10	10	9

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [GRI 2-6][OJK C.4]
Products, Services, and Business Activities [GRI 2-6][OJK C.4]

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 050/0100/2022 tentang Merek Dagang *(Brand)* dan Spesifikasi batu bara PT Bukit Asam Tbk, Perusahaan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 050/0100/2022 on the Trademark and Specification for PT Bukit Asam Tbk coal, the Company has various types of coal products according to the following quality levels:

Tabel Produk Batu Bara Perusahaan per 31 Desember 2023
Table of Coal Products of the Company as of December 31, 2023

Parameter Parameter	Satuan Unit	Coal Brand									
		PT Bukit Asam Tbk							IPC		
		BA -42	BA - 46	BA – 48	BA – 50	BA – 61	BA -67	BA -71	GAR 4600	GAR 4700	GAR 4800
CV	Kcal/Kg.adb	4200	4500	4800	5000	6100	6700	7100	4600	4700	4800
TM	%, ar	33,00	31,00	30,00	28,00	16,00	11,00	7,00	31	28	27
IM	%, adb	16,00	15,00	14,00	13,00	6,00	4,00	3,00	15	15	15
Ash	%, ar	8,00	4,00	8,00	7,00	7,00	10,00	8,00	6	6	6
VM	%, ar	39,00	43,00	39,00	40,00	40,00	25,00	28,00	38	38	38
FC	%, ar	37,00	38,00	39,00	40,00	47,00	61,00	61,00	By Diff	By Diff	By Diff
TS	%, adb	0,60	0,54	0,68	0,42	0,39	0,64	0,65	0,5	0,5	0,5
Ash Fushion Temperatures (oC)	Deformation	1.218	1.216	1.321	1.302	1.331	1.479	1.461	-	-	-
	Spherical	1.240	1.246	1.332	1.325	1.366	1.476	1.486	-	-	-
	Hemisphere	1.268	1.384	1.340	1.350	1.405	1.480	1.489	-	-	-
	Flow	1.288	1.413	1.373	1.392	1.445	1.485	1.495	-	-	-
HGI		60	58	55	57	55	63	77	42	42	42

Wilayah Operasional Perusahaan [OJK C..3] [GRI 2-1]
Company Operational Area [OJK C..3] [GRI 2-1]

Per 31 Desember 2023, Perusahaan memegang hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) operasi produksi dengan total area kelolaan 65.632 hektare di 5 (lima) wilayah, yang berlokasi di: EM-CO-420a.1

As of December 31, 2023, the Company holds Mining Concessions (IUP) rights for production operations with total managed area of 65,632 hectares in 5 (five) regions, located at: EM-CO-420a.1

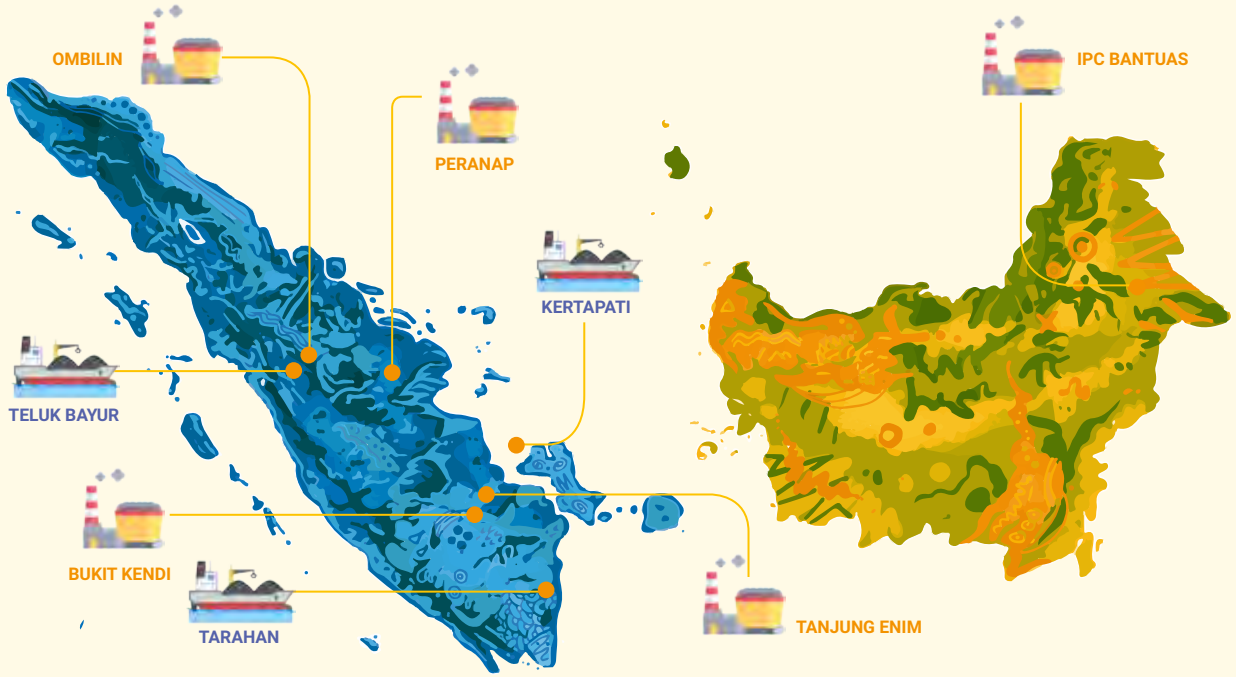

Luas Area Pertambangan
Mining Area
65.632
Hektar
Hectares

Sumber Daya Batu Bara
Coal Resources
5,81
Juta Ton
Million Tons

Cadangan Batu Bara
Coal Reserves
2,98
Juta Ton
Million Tons

Jumlah Izin Usaha Pertambangan (IUP)
Number of Mining Concessions (IUP)
9 **IUP**
Mining Concessions

Jumlah Pelabuhan/Dermaga
Number of Ports/Barging Ports
3 **Pelabuhan/ Dermaga**
Ports/Barging Ports

No.	Lokasi Location	Nama Izin Usaha Pertambangan Name of Mining Concessions	Nomor Izin Pertambangan Mining Concessions Number	Penerbit Izin Permit Issuer	Area Area (ha)	Masa Berlaku Validity Period	
						Sejak Start	Sampai End
1	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	Tambang Air Laya	No. 94/1/IUP/PMDN/2020 Jo No. 159/1/IUP/PMDN/2020	Menteri Investasi/ Kepala BKPM Minister of Investment/Head of the BKPM	7.621	1 Januari 2020 January 1, 2020	31 Desember 2030 December 31, 2030
		Muara Tiga Besar	No. 251/1/IUP/PMDN/2019 jo No. 4802/A.8/B.1/2019	Menteri Investasi/ Kepala BKPM Minister of Investment/Head of the BKPM	2.866	30 Agustus 2019 August 30, 2019	29 Agustus 2029 August 29, 2029
		Banko Barat	No. 2402 K/30/MEM/2011 jo No. 2866 K/30/MEM/2014 jo. No. 1/1/IUP-PB/PMDN/2019	Menteri Investasi/ Kepala BKPM Minister of Investment/Head of the BKPM	4.500	10 Oktober 2011 October 10, 2011	9 April 2027 April 9, 2027
		Bangko Tengah A	No. 307/1/IUP/PMDN/2019	Menteri Investasi/ Kepala BKPM Minister of Investment/Head of the BKPM	2.423	22 Agustus 2019 August 22, 2019	7 September 2035 September 7, 2035
		Bangko Tengah B	No. 487/1/IUP/PMDN/2021	Menteri Investasi/ Kepala BKPM Minister of Investment/Head of the BKPM	22.937	8 Juni 2021 June 8, 2021	7 September 2035 September 7, 2035
2	Samarinda, Kalimantan Timur East Kalimantan	Bantuas Samarinda	No. 503/2253/IUP-OP/BPPMDPTSP/XI/2016	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan	3.238	30 November 2016 November 30, 2016	30 November 2026 November 30, 2026
3	Indragiri Hulu, Riau	Peranap	No. 486/1/IUP/PMDN/2021	Menteri Investasi/ Kepala BKPM Minister of Investment/Head of the BKPM	18.230	8 Juni 2021 June 8, 2021	9 Juni 2035 June 9, 2035
4	Sawahlunto, Sumatera Barat West Sumatra	Ombilin	No. 99/I/IUP/PMDN/2019	Menteri Investasi/ Kepala BKPM Minister of Investment/Head of the BKPM	2.935	16 Februari 2019 February 16, 2019	16 Februari 2029 February 16, 2029
5	Muara Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	Bukit Kendi	No. 305/KPTS/DISTAMBEN/2010	Gubernur Sumatera Selatan Governor of South Sumatra	882	30 April 2010 April 30, 2010	25 Oktober 2025 October 25, 2025
	Total Area Total Area				65.632		

Adapun izin operasi pelabuhan yang dijalankan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The port operating permits operated by the Company are as follows:

No.	Nomor Izin Permit Number	Penerbit Izin Permit Issuer	Lokasi Location	Nama Pelabuhan/ Dermaga Name of Port/Barging Port	Masa Berlaku Validity Period	
					Sejak Start	Sampai End
1	BX-424/PP008	Direktur Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan Director General of Sea Transportation, Ministry of Transportation	Tarahan, Lampung	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	11 September 2017 September 11, 2017	11 September 2027 September 11, 2027
2	BX-423/PP008	Direktur Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan Director General of Sea Transportation, Ministry of Transportation	Kertapati, Sumatera Selatan South Sumatra	Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	11 September 2017 September 11, 2017	11 September 2027 September 11, 2027
3	A.433/AL.308/DJPL	Direktur Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan Director General of Sea Transportation, Ministry of Transportation	Teluk Bayur, Sumatera Barat West Sumatra	Dermaga Teluk Bayur Teluk Bayur Barging Port	13 Mei 2019 May 13, 2019	13 Mei 2024 May 13, 2024

Sumber Daya dan Cadangan [GRI 2-1]
Resources and Reserves [GRI 2-1]

Unit Lokasi Location Unit	Izin Usaha Pertambangann Mining Concessions	2023		2022		2021	
		Sumber Daya (Juta Ton) Resources (Million Tons)	Cadangan (Juta Ton) Reserves (Million Tons)	Sumber Daya (Juta Ton) Resources (Million Tons)	Cadangan (Juta Ton) Reserves (Million Tons)	Sumber Daya (Juta Ton) Resources (Million Tons)	Cadangan (Juta Ton) Reserves (Million Tons)
Tanjung Enim	Tambang Air Laya	690	382	695	387	703	393
	Muara Tiga Besar	314	168	324	178	334	188
	Banko Barat	507	245	517	255	526	264
	Banko Tengah A	375	364	376	365	376	365
	Banko Tengah B	3.127	1.535	3.142	1.550	3.152	1.559
Ombilin**	Ombilin	102	0	102	0	102	-
Peranap	Peranap	671	279	671	279	671	279
Bantuas (IPC)	Bantuas Samarinda	20	2,1	21	3	22	4
Bukit Kendi	Bukit Kendi	3	0,91	3	1	3	1
Jumlah Total		5.809	2.976	5.851	3.018	5.889	3.053

* Berdasarkan Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI) | Based on the Code of the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI)
** Berdasarkan United States Geological Survey (USGS) | Based on the United States Geological Survey (USGS)

Kapasitas Pelabuhan dan Dermaga [GRI 2-1]
Port and Barging Port Capacity [GRI 2-1]

Pelabuhan dan Dermaga Port and Barging Port	Stockpile (Ton)	2023		2022		2021	
		Port Throughput (Juta ton per tahun) (Million ton per year)	Capacity (Barging Deadweight Tonnage)	Port Throughput (Juta ton per tahun) (Million ton per year)	Capacity (Barging Deadweight Tonnage)	Port Throughput (Juta ton per tahun) (Million ton per year)	Capacity (Barging Deadweight Tonnage)
Dermaga Teluk Bayur Teluk Bayur Barging Port	90.000	2,5	40.000	2,5	40.000	2,5	40.000
Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	1.000.000	25	210.000	25	210.000	25	210.000
Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	90.000	7	8.000	7	8.000	7	8.000

Pangsa Pasar Produk [GRI 2-6]
Product Market Share [GRI 2-6]

Produk utama Perusahaan adalah komoditas batu bara yang dijual kepada pelanggan dengan pangsa pasar dan tipe konsumen sebagai berikut:

The Company's main product is coal which sold to customers with the following market shares and consumer types:

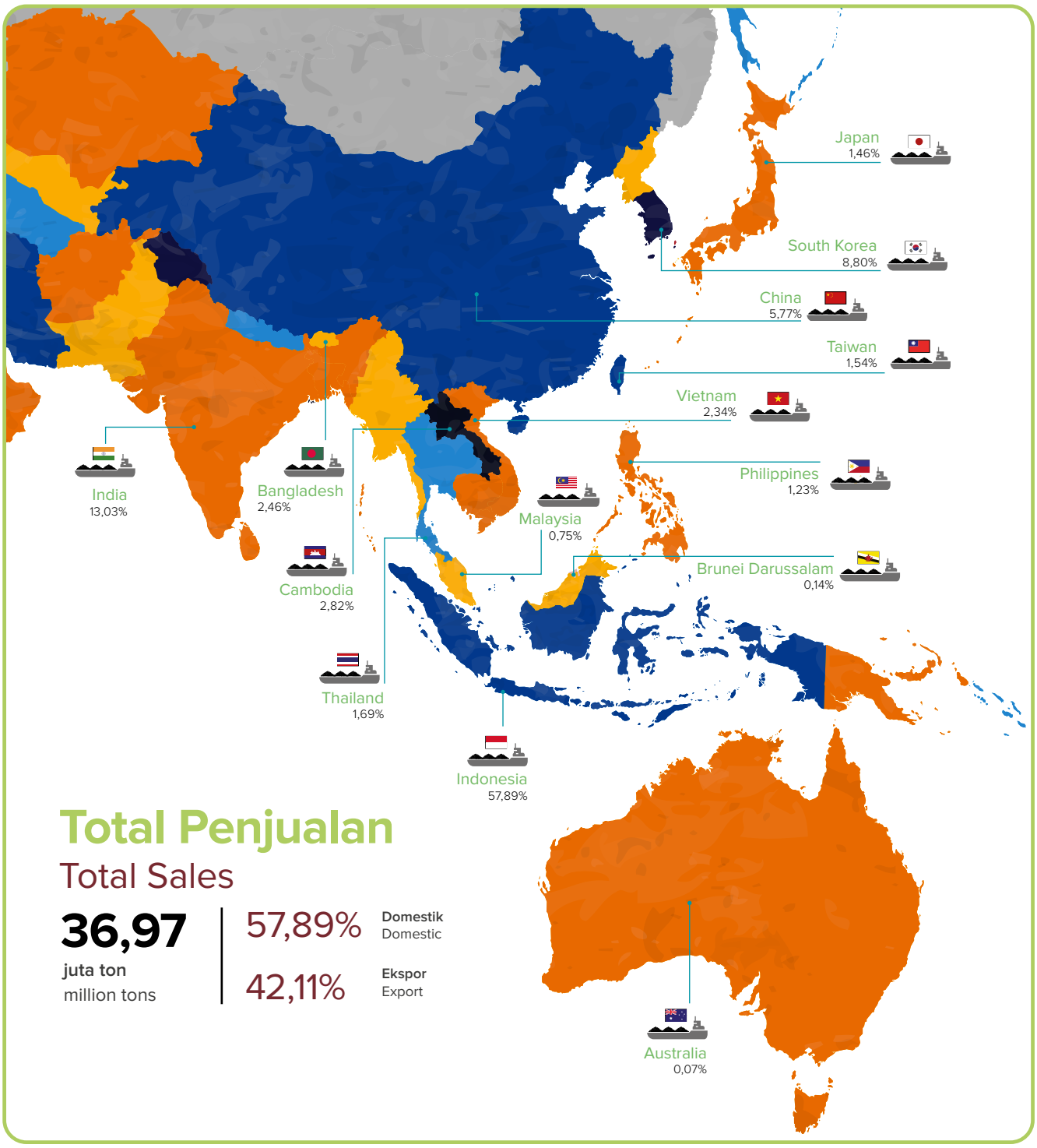

Total Penjualan
Total Sales

36,97
juta ton
million tons

57,89% **Domestik** Domestic

42,11% **Ekspor** Export

Rantai Pasokan [GRI 206]
Supply Chain [GRI 206]

Dalam menjalankan operasional usaha, PTBA tidak bisa mencukupi kebutuhan barang dan jasa secara mandiri. Untuk itu, selain merekrut karyawan dari sekitar perusahaan beroperasi, PTBA juga menjalin kerja sama dengan pemasok/mitra kerja sesuai dengan kebutuhan. Melalui pendekatan ini, Perusahaan berkontribusi dalam menumbuhkan dan memperkuat perekonomian masyarakat setempat. [GRI 3-3] [12.8.1]

In carrying out business operations, PTBA cannot fulfill its needs for goods and services independently. For this reason, apart from recruiting employees from around the company's operations, PTBA also collaborates with suppliers/work partners according to needs. Through this approach, the Company contributes to growing and strengthening the economy of local communities. [GRI 3-3][12.8.1]

Berkaitan dengan rantai pasokan, PTBA menerapkan kebijakan untuk menjalin kerja sama dengan pemasok dari masyarakat lokal (Ring 1 Perusahaan), baik pemasok barang maupun jasa. Apabila pemasok lokal tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan Perusahaan, maka PTBA akan menggandeng pemasok nasional, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usahanya di Indonesia. Selanjutnya, apabila pemasok nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dibutuhkan PTBA, atau dengan pertimbangan tertentu, maka Perusahaan akan bekerja sama dengan pemasok internasional/asing, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usahanya di luar negeri. [GRI 3-3][12.8.1]

As for the supply chain, PTBA implements policy to collaborate with suppliers from local community (Ring 1 of the Company), both suppliers of goods and services. If local suppliers cannot fulfill the needs of the goods and services required by the Company, PTBA will collaborate with national suppliers, namely suppliers who are domiciled and run their business in Indonesia. Furthermore, if national suppliers cannot meet the needs of goods and services that PTBA requires, or with certain considerations, then the Company will collaborate with international/foreign suppliers, namely suppliers who are domiciled and run their business abroad. [GRI 3-3][12.8.1]

Selain komitmen untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, pelibatan pemasok lokal sekaligus merupakan upaya Perusahaan untuk mengurangi jejak karbon. Kedekatan jarak dengan mitra otomatis akan mengurangi pengeluaran emisi gas rumah kaca dari moda transportasi yang digunakan mitra, baik pemasok barang maupun jasa. Seiring dengan itu, komitmen PTBA untuk melibatkan pemasok lokal dan pemasok nasional, sekaligus merupakan bentuk dukungan Perusahaan terhadap upaya pemerintah mendorong optimalisasi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dalam pengadaan barang dan jasa. [GRI 3-3][12.8.1]

Apart from its commitment to empowering economy of the community, local supplier involvement is also the Company's effort to reduce its carbon footprint. Proximity to partners will automatically reduce greenhouse gas emissions from the modes of transportation used by partners, both suppliers of goods and services. In line with this, PTBA's commitment to involve local and national suppliers is also a form of the Company's support for the government's efforts to encourage optimization of Domestic Component Levels (TKDN) in the procurement of goods and services. [GRI 3-3][12.8.1]

Lebih lanjut, untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa, serta menjalin kerja sama dengan pemasok, baik lokal, nasional, maupun internasional, sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan merujuk pada regulasi yang berlaku, antara lain, Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki panduan pengadaan barang dan jasa internal yaitu Keputusan Direksi Bukit Asam No. 260/0100/2023, tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Bukit Asam Tbk. Sebagai wujud bentuk transparansi, dalam proses pemilihan pemasok, Perusahaan menerapkan sistem pengadaan berbasis elektronik dengan nama *e-procurement*. [GRI 3-3][12.8.1]

Furthermore, to fulfill the needs for goods and services, as well as establishing cooperation with suppliers, both local, national, and international, as part of the State-Owned Enterprises, the Company refers to applicable regulations, including, Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on the General Guidelines for Implementing the Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises. Apart from that, the Company also has guidelines for the procurement of internal goods and services, namely the Decree of the Board of Directors of Bukit Asam No. 260/0100/2023 on the Guidelines for Procurement of Goods and Services for PT Bukit Asam Tbk. As a form of transparency, in the supplier selection process, the Company applies electronic-based procurement system called e-procurement. [GRI 3-3][12.8.1]

Dalam pengadaan barang dan jasa, PTBA juga merujuk pada Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Bukit Asam Tbk (*Code of Conduct*) tahun 2023. Dalam hal ini, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada *stakeholders* eksternal untuk menjadi rekanan sesuai dengan kriteria dan ketentuan dalam peraturan maupun kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain memberikan kesempatan yang sama, dalam berhubungan dengan calon mitra maupun mitra kerja, Perusahaan memperlakukan mereka secara setara, saling menguntungkan dengan mematuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Memastikan kredibilitas dan reputasi calon mitra kerja sebelum melakukan perikatan bisnis,
2. Memenuhi hak dan kewajiban masing-masing sesuai dengan kontrak,
3. Melaksanakan hubungan kerja sesuai dengan nilai-nilai etika dan dalam batas-batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum,
4. Mengungkapkan informasi yang bersifat materiil dan relevan sesuai dengan kebutuhan kerja sama bisnis dengan tetap saling menjaga kerahasiaan informasi,
5. Mitra kerja wajib mematuhi semua ketentuan internal yang berlaku di Perusahaan.

Sejalan dengan komitmen dan kategorisasi pemasok seperti di atas, data selengkapnya tentang pemasok barang dan jasa yang digandeng Perusahaan dan nilai kontraknya selama 2023 adalah sebagai berikut:

In procuring goods and services, PTBA also refers to the 2023 PT Bukit Asam Tbk Code of Conduct and Business Ethics (Code of Conduct). In this case, the Company provides equal opportunities to external stakeholder to become partner in accordance with criteria and provisions in the regulations. as well as Company policies and applicable laws and regulations. Apart from providing equal opportunities, in dealing with potential partners and work partners, the Company treats them equally, for mutual benefit by adhering to the following principles:

1. Ensure the credibility and reputation of prospective work partners before conducting business engagement,
2. Fulfill their respective rights and obligations in accordance with the contract,
3. Carrying out work relations in accordance with ethical values and within the limits of tolerance permitted by law,
4. Disclose information that is material and relevant in accordance with the needs of business cooperation while maintaining mutual confidentiality of information,
5. Partners are required to comply with all internal regulations applicable to the Company.

In line with the commitment and categorization of suppliers as above, complete data regarding suppliers of goods and services collaborated with the Company and their contract values during 2023 are as follows:

Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2021-2023
Number of Goods and Services Suppliers

Uraian Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Total Goods and Services Supplier			Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rp) Work Contract Value (Million Rp)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Pemasok Barang Goods Supplier	208	207	221	854.051	388.104	364.370
Pemasok Jasa Services Supplier	247	214	236	9.338.804	22.939.435	5.816.754
Jumlah Pemasok Lokal (Ring 1 Perusahaan) - Jasa Number of Local Suppliers (Ring 1) - Services	45	38	44	7.857.562	1.016.252	362.640
Jumlah Pemasok Lokal (Ring 1 Perusahaan) - Barang Number of Local Suppliers (Ring 1) - Goods	41	60	69	296.193	72.677	68.423
Jumlah Pemasok dari Indonesia - Jasa Number of Suppliers from Indonesia - Services	247	214	241	9.338.804	22.939.435	5.989.653
Jumlah Pemasok dari Indonesia - Barang Supplier from Indonesia - Goods	208	207	221	854.051	388.104	364.370
Jumlah Pemasok dari Luar Indonesia Number of Suppliers from Overseas	0	0	0	0	0	0

100% **Bermitra Dengan Vendor Lokal**
Partner With Local Vendor

Sesuai dengan tabel di atas, selama tiga tahun terakhir, semua pemasok barang dan jasa yang digandeng PTBA adalah pemasok lokal dan nasional (100%), serta nihil pemasok dari luar Indonesia. [GRI 204-1] [12.8.6]

In accordance with the table above, for the last three years, all suppliers of goods and services partnered with by PTBA are local and national suppliers (100%), and zero overseas suppliers. [GRI 204-1] [12.8.6]

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28][OJK C.5]
Association Membership [GRI 2-28][OJK C.5]

PTBA bergabung dengan sejumlah asosiasi yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan sehingga Perusahaan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi yang diikuti Perusahaan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

PTBA joins a number of associations that are relevant to its line of business in order to keep abreast of the latest issues or topics, as well as the opportunity to express various opinions regarding those issues or topics. The associations of the Company in 2023 are as follows:

Internasional
International

Carbon Disclosure Project

*USD 20.450

United Nations Global Compact

*USD 3.000

Nasional
National

Asosiasi Pertambangan Indonesia
Indonesia Coal Mining Association

*Rp120.000.000

Indonesian Mining Association

*Rp -

Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia
Association of Indonesian Prefessionals

*Rp300.000/orang | *Person*

Indonesia Corporate Secretary Association

*Rp5.000.000/orang | *Person*

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesia Public Listed Companies Association

*Rp5.000.000/orang | *Person*

*Biaya Membership Tahunan
*Annual Membership Fee

Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan [GRI 2-6] [OJK C.6]

Significant Changes in Organization and Supply Chain [GRI 2-6] [OJK C.6]

Pada tahun 2023, Perusahaan melalui entitas anak perusahaan PT Internasional Prima Coal ("PT IPC"), membatalkan perjanjian akuisisi saham pada PT Tabalong Prima Resources (“PT TPR”) dan PT Mitra Hasrat Bersama (“PT MHB”). Dengan dilakukan pembatalan rencana akuisisi tersebut, maka PT IPC melepaskan kepemilikan saham di PT TPR dan PT MHB masing-masing 34,17%. Dengan demikian, maka PT TPR dan PT MHB telah dihapuskan sebagai entitas asosiasi yang berada di Grup PTBA.

Sementara itu, berkaitan dengan rantai pasokan, pada tahun 2023, sebagaimana tabel di atas, terdapat perubahan berupa peningkatan 34 pemasok dibanding tahun 2022, namun demikian secara nilai kontrak justru mengalami penurunan dari nilai kontrak tahun sebelumnya.

In 2023, the Company through its subsidiary PT Internasional Prima Coal 9 ("PT IPC"), canceled the share acquisition agreement in PT Tabalong Prima Resources ("PT TPR") and PT Mitra Hasrat Bersama ("PT MHB"). By canceling the acquisition plan, PT IPC released its share ownership in PT TPR and PT MHB of 34.17% each. Thus, PT TPR and PT MHB have been abolished as associated entities within the PTBA Group.

Meanwhile, with regard to the supply chain, in 2023, as in the table above, there were changes in the form of an increase of 34 suppliers compared to 2022, however, in terms of contract value, it actually decreased from the previous year's contract value.

Inisiatif Eksternal

External Initiative

PTBA berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik bagi konsumen/pelanggan. Selain merupakan pemenuhan tanggung jawab Perusahaan untuk memberikan kepuasan maksimal kepada konsumen, komitmen tersebut juga menjadi pondasi yang kuat untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk mendukung komitmen tersebut adalah mengadopsi dan menerapkan beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Implementasi secara optimal atas berbagai sertifikasi dan standar tersebut berdampak positif dengan adanya apresiasi dari pihak eksternal yang diwujukan melalui pemberian penghargaan. Sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2023 dan penghargaan yang diterima PTBA selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

PTBA is committed to providing the best products and services for consumers/customers. Apart from fulfilling the Company's responsibility to provide maximum satisfaction to consumers, this commitment is also a strong foundation for realizing a sustainable business. One of the efforts made by the Company to support this commitment is to adopt and apply several principles and initiatives developed by other organizations, in the form of certification or standards for certain fields, which are recognized nationally and internationally. Optimal implementation of various certifications and standards has positive impact with appreciation from external parties which is manifested through giving awards. Certifications/standards that are still valid in 2023 and awards received by PTBA are presented in full in the following table:



Penghargaan
Awards

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Kamis 19 Januari 2023 Thursday, January 19, 2023	Kanwil DJP Sumsel Babel Regional Office of The Directorate General of Taxation South Sumatra Bangka Belitung	Telah Berkontribusi Atas Penerimaan Pajak 2022 Has Contributed to the 2022 Tax Revenue	Kanwil DJP Sumsel Babel South Sumatra Bangka Belitung DJP Regional Office	Palembang
Selasa 14 Februari 2023 Tuesday, February 14, 2023	Tax Gathering KPP Wajib Pajak Besar III Tax Gathering KPP for Large Taxpayers III	Wajib Pajak dengan Pertumbuhan Pembayaran Pajak Tertinggi Taxpayer with the Highest Tax Payment Growth	Kanwil DJP Wajib Pajak Besar Regional Office of DJP for Large Taxpayers	Jakarta
		Wajib Pajak dengan Kontributor Penerimaan Terbesar Tahun 2022 Taxpayer with the Largest Revenue Contributors in 2022		
Selasa, 28 Februari 2023 Tuesday, February 28, 2023	Indonesia Best CFO Awards 2023	Best Performance Chief Financial Officer 2023 in Implementing Sustainable Efficiency	Warta Ekonomi	Online - Zoom Meeting
Rabu, 15 Maret 2023 Wednesday, March 15, 2023	Anugerah BUMN BUMN Awards	CEO Perusahaan BUMN & Anak Perusahaan BUMN Tbk CEO dengan Strategic Orientation Terbaik - Arsal Ismail CEO of BUMN Companies & Subsidiaries of BUMN Tbk CEO with the Best Strategic Orientation - Arsal Ismail	BUMN Track & PPM Manajemen	Jakarta
		Perusahaan BUMN & Anak Perusahaan BUMN Tbk kategori Terbaik I Tranformasi Digital BUMN Companies & BUMN Tbk Subsidiaries in the Best Category I Digital Transformation		
		Perusahaan BUMN & Anak Perusahaan BUMN Tbk kategori Terbaik II Tata Kelola Perusahaan BUMN Companies & Subsidiaries of BUMN Tbk, Best Category II for Corporate Governance		
Kamis, 30 Maret 2023 Thursday, March 30, 2023	Indonesia Digital Innovation 2023	The Most Innovative Energy and Mining Company fot the Efficient and Integrated Digital Operational System	Warta Ekonomi	Jakarta
Kamis, 6 April 2023 Thursday, April 6, 2023	Indonesia Best 50 CEO Awards 2023	Indonesia Best CEO 2023 in Mining Category	The Iconomics	Jakarta

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Rabu, 12 April 2023 Wednesday, April 12, 2023	PARITRANA AWARD 2023	Badan Usaha Skala Besar Terbaik Sektor Manufaktur, Pertambangan dan Migas Tingkat Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel). Best Large-Scale Business Entity in the Manufacturing, Mining and Oil and Gas Sector at South Sumatra Province (Sumsel).	Pemerintah Provinsi Sumsel & Bpjamsostek (BPJS Ketenagakerjaan) South Sumatra Provincial Government & Social Security Agency for Employment (BPJS Ketenagakerjaan)	Palembang
Rabu, 7 Juni 2023 Wednesday, June 7, 2023	TOP CSR Award	TOP CSR Award #Star5	Top Business	Jakarta
		TOP CSR Golden Trophy 2023		
		TOP Leader on CSR Commitment 2023 - Arsal Ismail		
Jumat, 9 Juni 2023 Friday June 9, 2023	Malam Apresiasi Emiten Issuer Appreciation Night	Main Index, High Dividend, High Growth, dan High Market Capitalization	Tempo - Idnfinancials	Jakarta
Selasa, 27 Juni 2023 Tuesday, June 27 2023	Penganugerahan Transparansi Emisi Korporasi 2023 Emissions Transparency Corporate Award 2023	Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Kategori Green Elite Transparency in Reducing Corporate Emissions in the Green Elite Category	B Universe & Bumi Global Karbon Foundation (BGK Foundation)	Virtual Jkt
		Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Kategori Platinum Plus Transparency in Calculation of Corporate Emissions in the Platinum Plus Category		
Kamis, 27 Juli 2023 Thursday, July 27, 2023	Indonesia Most Powerful Women Awards 2023	Leadership Beyond Gender	HerStory	Virtual Jkt
Kamis, 10 Agustus 2023 Thursday, August 10, 2023	TJSL & CSR Award 2023	Peringkat Bintang 5 (Platinum) Pilar Sosial 5 Star Rating (Platinum) Social Pillar	BUMN Track & PPM Manajemen Ministry of Energy and Mineral Resources	Jakarta
		Peringkat Bintang 5 (Platinum) Pilar Ekonomi, 5 Star Rating (Platinum) Economic Pillar		
		Peringkat Bintang 5 (Platinum) Pilar Lingkungan 5 Star Rating (Platinum) Environmental Pillar		
		Peringkat Bintang 5 (Platinum) Pilar Hukum & Tata Kelola 5 Star Rating (Platinum) Legal & Governance Pillar		
Jumat, 25 Agustus 2023 Friday, August 25, 2023	ASEAN Coal Award	Runner-up ASEAN Coal Award dalam ajang ASEAN Energy Award bidang Coal Handling and Distribution Runner-up in the ASEAN Coal Award in the ASEAN Energy Award in the field of Coal Handling and Distribution	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Offline - Bali
Rabu, 30 Agustus 2023 Wednesday, August 30, 2023	GRC & Exellence Award 2023	The Greatest Champions of GRC Exellence Performance 2023	Majalah BusinessNews Indonesia BusinessNews Indonesia Magazine	Bidakara - Jakarta
		The Best GRC for IT/Digital Transformation		
		The Best CEO for GRC Exellence 2023 untuk Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk Arsal Ismail The Best CEO for GRC Excellence 2023 for the President Director of PT Bukit Asam Tbk Arsal Ismail		
		The Best GRC Women Leader 2023 untuk Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Bukit Asam Tbk Farida Thamrin. The Best GRC Women Leader 2023 for Director of Finance & Risk Management of PT Bukit Asam Tbk Farida Thamrin		
Senin, 18 September 2023 Monday, September 18, 2023	The 14th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award	Best State Owned Enterprises 2023	IICD	Financial Hall - Jakarta
		Top 50 Big Capitalization Public Listed Company.		

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Jumat, 29 September 2023 Friday, September 29, 2023	Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik *(Good Mining Practice/GMP)*	Penghargaan Aditama kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batu bara - UPTE Aditama Award in the Mineral and Coal Mining Technical Management category - UPTE	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Bidakara - Jakarta
		Penghargaan Utama kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu bara - UPTE		
		Penghargaan Utama kategori Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batu bara - UPTE Main Award in the Mineral and Coal Mining Environmental Management category - UPTE		
		Penghargaan Utama kategori Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu bara - UPTE Main Award in the category of Standardization Management and Mineral and Coal Mining Services Business - UPTE		
		Penghargaan Pratama kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu bara untuk PTBA Unit Pelabuhan Tarahan. Main Award in the Mineral and Coal Mining Environmental Management category for PTBA Tarahan Port Unit.		
Jumat, 29 September 2023 Friday, September 29, 2023	SUBROTO AWARD 2023	Penghargaan Subroto 2023 Bidang Inovasi Penyediaan, Pembangunan, dan Pengelolaan Fasilitas Pembibitan/Persemaian (Nursery) pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu bara, Kategori Kelompok Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK). Subroto Award 2023 for Innovation in Providing, Building and Managing Nursery Facilities in Mineral and Coal Mining Business Activities, Mining Business Permit (IUP) and Special Mining Business Permit (IUPK) Group Category.	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Jakarta
		Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Batu bara Terinovatif, Kategori PKP2B/IUPK/IUP BUMN. Innovative Coal Community Development and Empowerment (PPM) Sector, BUMN PKP2B/IUPK/IUP Category		
Senin, 2 Oktober 2023 Monday, October 2, 2023	Penghargaan Dharma Karya ESDM 2023. Dharma Karya Award Energy and Mineral Resources 2023.	Pemanfaatan limbah abu hasil pembakaran batu bara (Fly Ash dan Bottom Ash/FABA) menjadi bahan campuran pembuatan beton High Volume Fly Ash (HVFA). Utilization of waste ash from burning coal (Fly Ash and Bottom Ash/FABA) into a mixture for making High Volume Fly Ash (HVFA) concrete	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Jakarta
		Penerapan SAME-BA (Sistem Automasi dan Digitalisasi Penambangan-Bukit Asam), yang merupakan aplikasi Automasi dan Digitalisasi pada kegiatan Penambangan di PTBA Implementation of SAME-BA (Mining Automation and Digitalization System-Bukit Asam), which is an application of Automation and Digitalization in Mining activities at PTBA		
		Efektivitas dan efisiensi energi dengan melakukan digitalisasi Monitoring Power Distribusi untuk kebutuhan power listrik unit Shovel Electric Energy effectiveness and efficiency by digitizing Power Distribution Monitoring for the electric power needs of Electric Shovel units		

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Kamis, 26 Oktober 2023 Thursday, October 26, 2023	Anugerah CSR 2023 Republika	Berdayakan Ribuan Lansia, Bukit Asam (PTBA) Raih Penghargaan kategori Sosial Empowering Thousands of Elderly, Bukit Asam (PTBA) Won Award in Social Category	Republika	Jakarta
Senin, 6 November 2023 Monday, November 6, 2023	Asia Sustainability Reporting Rating 2023	Platinum dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023 Platinum in the 2023 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) event	National Center for Corporate Reporting (NCCR).	Jakarta
Rabu, 8 November 2023 Wednesday, November 8, 2023	Indonesia Digital Innovation & Achievement (IDIA) Awards 2023	Best Overall Digital Innovation & Achievement 2023	Majalah Business in Asia	Jakarta
		Best Digital Technology & IoT Implementation 2023 in Mining Industry		
		Best CEO Indonesia Digital Innovation & Achievement of The Year 2023		
		Best Senior Executive Indonesia Digital Innovation & Achievement of The Year 2023.		
Selasa, 14 November 2023 Tuesday, November 14, 2023		Bukit Asam (PTBA) Sukses Pertahankan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Bukit Asam (PTBA) Successfully Maintained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification	TUV NORD	Jakarta
Senin, 27 November 2023 Monday, November 27, 2023	Annual Report Award (ARA) 2022	Juara 2 kategori Go Publik Non Keuangan 2nd place in the Go Public Non-Financial category	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Kemenko Perekonomian), Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak-Kementerian Keuangan, Bursa Efek Indonesia (BEI), Komite Nasional Kebijakan Governansi serta Ikatan Akuntan Indonesia. Financial Services Authority (OJK), Coordinating Ministry for Economic Affairs (Kemenko Ekonomi), Ministry of SoE, Directorate General of Taxes-Ministry of Finance, Indonesian Stock Exchange (BEI), National Committee for Governance Policy and the Institute of Indonesian Chartered Accountants.	Jakarta
Jumat, 1 Desember 2023 Friday, December 1, 2023	CEO Award 2023	The Best CEO in Beyond Coal	Tempo dan IDNFinancials	Bali
Sabtu, 2 Desember 2023 Saturday, December 2, 2023	Serelo CSR Award	Trofi Gold dan dinobatkan sebagai Perusahaan Terbaik Gold Trophy and was named Best Company	Pemerintah Kabupaten Lahat Lahat District Government	Pagar Alam
Senin, 4 Desember 2023 Monday, December 4, 2023	Top Digital Awards 2023	Top Digital Implementation 2023 #Level Stars 5	IT Works	Jakarta
		Golden Star Trophy	IT Works	Jakarta
		Top Leader on Digital Implementation 2023 for President Director Utama PT Bukit Asam Tbk (PTBA) Arsal Ismail.	IT Works	Jakarta
Selasa, 5 Desember 2023 Tuesday, December 5, 2023	Indonesia CSR Awards (ICA) 2023	Platinum untuk program irigasi pertanian berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Platinum for agricultural irrigation program based on Solar Power Plant (PLTS)	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)	Jakarta

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Selasa, 5 Desember 2023 Tuesday, December 5, 2023	Indonesia CSR Awards (ICA) 2023	Gold untuk Eco Agrotomation Gold for Eco Agrotomation	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)	Jakarta
Selasa, 5 Desember 2023 Tuesday, December 5, 2023	Indonesia CSR Awards (ICA) 2023	Silver untuk Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Bokashi. Silver for Bukit Asam Business Centre (SIBA) Bokashi	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)	Jakarta
Jumat, 8 Desember 2023 Friday, December 8, 2023	Tamasya Award 2023	Penghargaan Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)/Tambang Menyejahterakan Masyarakat (Tamasya) Award 2023 kategori Batu bara Skala Besar Community Development and Empowerment Performance Award (PPM)/Mining Prosperous Community (Tamasya) Award 2023 Large Scale Coal category	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Jakarta
Rabu, 20 Desember 2023 Wednesday, December 20, 2023	PROPER	Emas - Pelabuhan Tarahan Gold - Tarahan Port	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta
Rabu, 20 Desember 2023 Wednesday, December 20, 2023	PROPER	Emas - UPTE Gold - Tanjung Enim Mining Unit	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta
Rabu, 20 Desember 2023 Wednesday, December 20, 2023	PROPER	Hijau - Dermaga Kertapati Green - Kertapati Barging Port	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta



Sertifikasi
Certification

Nama Sistem/ Sertifikat Name of System/ Certificate	Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Validity Period		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Certification/Accreditation Body	Keterangan Description
			Sejak Start	Sampai End		
ISO 9001:2015	PTBA	2018-2-2463	24/03/2021	5/03/2024	PT TÜV SÜD Indonesia	Sertifikat ke-8 8th Certificate
ISO 14001:2015	PTBA	2018-0736	8/03/2021	4/03/2024		Sertifikat ke-6 6th certificate
ISO 45001:2018	PTBA	TUV 106 15 3893	28/02/2021	27/02/2024		Sertifkat ke-2 2nd certificate
SNI ISO/IEC 17025:2017	Lab. Penguji UPTE UPTE Tester Lab	LP-073-IDN	22/03/2021	21/03/2026	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akreditasi ke-4 4th Accreditation
	Lab. Kalibrasi UPTE UPTE Calibration Lab	LK-068-IDN	22/03/2021	21/03/2026		Akreditasi ke-3 3rd Accreditation
	Lab. Mekanika Tanah UPTE UPTE Soil Mechanic Lab	LP-075-IDN	28/08/2022	28/08/2027		Akreditasi ke-5 5th Accreditation
	Lab. Penguji Peltar Peltar Tester Lab	LP-070-IDN	20-03-2022	20-03-2027		Akreditasi ke-5 5th Accreditation
	Lab. Penguji Derti Derti Tester Lab	LP-093-IDN	04-10-2019	03-10-2024		Akreditasi ke-5 5th Accreditation
SNI ISO/IEC 17043:2010	Lab Penguji UPTE UPTE Tester Lab	PUP-025-IDN	16/12/2020	15/12/2025	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akreditasi ke-1 1st Certification

Nama Sistem/ Sertifikat Name of System/ Certificate	**Lingkup Sertifikasi** Scope of Certification	**Nomor Sertifikat** Certificate Number	**Masa Berlaku** Validity Period		**Badan Sertifikasi/ Akreditasi** Certification/Accreditation Body	**Keterangan** Description
			Sejak Start	**Sampai** End		
SMK3	Korporat dan UPTE Corporate and UPTE	REG.SMK3.2022.BKI.SK-350	13/05/2022	14/05/2025	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Labor	Sertifikat ke-4 4th Certification
PP No. 50/2012	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	REG.SMK3.2022.BKI.SK-351				Sertifikat ke-4 4th Certification
	Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	REG.SMK3.2022.BKI.SK-349				Sertifikat ke-4 4th Certification
ISPS Code	Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	02-0513-DV	1/09/2020	23/08/2025	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	Sertifikat ke-4 4th Certification
	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	02-0509-DN	30/04/2020	5/05/2025		Sertifikat ke-4 4th Certification
	Pelabuhan Teluk Bayur Teluk Bayur Port	002-0211-DN	18/09/2020	2/06/2025		Sertifikat ke-4 4th Certification
SMP Perkap 24/2007*	Korporat dan UPTE Corporate and UPTE	00097/SP-00139/2015	20/01/2016	19/01/2019	KAPOLRI	Sertifkat Ke-1 1st Certification
ISO 37001:2016	PTBA	03 13 F 23000408	20/06/2023	19/06/2026	PT. TUV NORD Indonesia	Sertifikat Ke-1 1st Certification
ISO 22301:2019	PTBA	BCMS 767223	3/08/2022	2/08/2025	PT BSI Indonesia	Sertifikat Ke-1 1st Certification
ISO/IEC 27001:2013	CISEA APLIKASI dan DATA CENTER Tanjung Enim dan Kantor Jakarta CISEA APPLICATION and DATA CENTER of Tanjung Enim and Jakarta Office	2023-4-0035	11/02/2023	25/10/2025	PT TÜV SÜD Indonesia	Sertifikat Ke-1 1st Certification
ISO 50001:2018	Operasi Penambangan PTBA PTBA Mining Operation	2024-5-0008	24/01/2024	07/01/2027	PT TÜV SÜD Indonesia	Sertifikat Ke-1 1st Certification

*Terdapat moratorium dari POLRI berkaitan dengan perubahan peraturan Perpol 07 Tahun 2019
*There is a moratorium from the Indonesian Police (POLRI) regarding changes to the regulations of Perpol 07 of 2019



Laporan Manajemen
Management Report

PTBA secara berkelanjutan menjalankan proyek hilirasi, ekspansi usaha, dan eksplorasi. Untuk ekspansi usaha, PTBA fokus melakukan ekspansi bisnis ke sektor energi baru dan terbarukan.

PTBA continuously runs downstream projects, as well as business expansion, and exploration. For business expansion, PTBA is focused on expanding into the new and renewable energy sector.

04



Penjelasan Komisaris [GRI 2-22] [OJK D.1]

Message from the Board of Commissioners [GRI 2-22] [OJK D.1]



"Kami memberikan apresiasi atas komitmen PTBA dalam aspek lingkungan dan keberlanjutan. Inisiatif yang dilakukan oleh Perusahaan atas komitmen tersebut, yaitu melalui dekarbonisasi operasi, transisi ke Portofolio lebih bersih, dan offset emisi, sesuai dengan *Roadmap* Manajemen Karbon.

"We appreciate PTBA's commitment to environmental and sustainability aspects. The Company's initiative upon the commitment, through operation decarbonization, transition to a cleaner portfolio, and emission offset, is aligned with the Carbon Management Roadmap.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PTBA dapat melalui tahun 2023 yang penuh tantangan dengan baik. Tantangan itu antara lain *trend* menurunnya harga komoditas batu bara di pasar global nyaris di sepanjang tahun. Kondisi tersebut berkebalikan dengan tahun 2022, di mana harga batu bara mengalami lonjakan yang sangat tinggi karena keadaan geopolitik dunia, di antaranya perang Rusia vs Ukraina. Selanjutnya, pada tahun 2023, harga batu bara menuju kesetimbangan baru.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi PTBA yang berhasil mengatasi tantangan tersebut dengan membukukan kinerja optimal. Bahkan, beberapa target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023 bisa terwujud. Pencapaian tersebut semakin bermakna di tengah persaingan industri batu bara di Tanah Air yang semakin ketat.

PTBA dan Tantangan Industri Batu Bara

Batu bara merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia. Menurut Badan Geologi, sebagaimana disampaikan dalam Neraca Sumber Daya dan Cadangan Mineral, Batu Bara, dan Panas Bumi Indonesia, sampai dengan Desember 2022, sumber daya batu bara tercatat sebesar 99.193,11 juta ton dan cadangan batu bara sebesar 35.054,07 juta ton. Dengan cadangan sebesar itu, apabila rata-rata produksi batu bara sebesar 600 juta ton per tahun, maka umur cadangan batu bara masih berada pada kisaran 58 tahun, dengan asumsi tidak ada penemuan cadangan baru. Bahkan, jika produksi mencapai 700 juta ton per tahun, maka usia cadangan batu bara masih bisa dimanfaatkan hingga 50 tahun lagi. Dengan cadangan yang begitu besar, maka pemerintah terus mendorong upaya pemanfaatan baru bara untuk berbagai kepentingan domestik maupun ekspor.

PTBA merupakan salah satu pemain utama industri pertambangan batu bara. Perusahaan memiliki basis sumber daya batu bara sebesar 5,81 miliar ton dan cadangan batu bara sebanyak 2,98 miliar ton. Dengan demikian, PTBA memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap sektor pertambangan batu bara di Indonesia. Selain berdampak positif terhadap kinerja ekonomi bagi Perusahaan, operasional PTBA juga berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesempatan kerja, pendapatan, dan kualitas hidup masyarakat di sekitar area operasional Perusahaan.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty for His blessings, because by His will, PTBA was able to sail through the challenging year of 2023 with flying colors. The challenge, among others, was the global downward trend in coal commodity prices for almost the entire year. This situation was very much in contrast to 2022, where coal prices experienced a high spike due to world geopolitical conditions, including the Russia vs Ukraine war. Furthermore, in 2023, coal prices reached a new equilibrium.

The Board of Commissioners expresses appreciation to the Directors of PTBA who have succeeded in overcoming these challenges by posting optimal performance. Many targets set in the Company's 2023 Work Plan and Budget (WP&B) could finally be realized. This achievement is meaningful amidst the intense competition in the country's coal industry.

PTBA and the Challenges of the Coal Industry

Coal is one of Indonesia's leading commodities. According to the Geological Agency, as stated in the 2022 Natural Resource Accounting of Mineral, Coal, and Geothermal Resources and Reserves of Indonesia, as of December 2022, coal resources were recorded at 99,193.11 million tons and coal reserves were 35,054.07 million tons. With reserves of that size, the average coal production being 600 million tons per year, then the age of coal reserves would still be around 58 years in the future, assuming no new reserves would be discovered. Even if production reaches 700 million tons per year, coal reserves can still be utilized for another 50 years. With such large reserves, the government continues to encourage new uses for coal for various domestic and export purposes.

PTBA is one of the leading players in the coal mining industry. The Company possesses a coal resource base of 5.81 billion tons and coal reserves of 2.98 billion tons. PTBA makes significant contribution to the coal mining sector in Indonesia. Apart from the positive impact on the Company's economic performance, PTBA's operations has a positive impact on economic growth, increasing job opportunities, income, and quality of life for the community around the Company's operational areas.

Di tengah keberadaan cadangan yang begitu besar, pemanfaatan batu bara menghadapi tantangan dengan menguatnya tuntutan global terkait penggunaan energi hijau/bersih. Untuk itu, selain mengoptimalkan kapasitas produksi dari tahun ke tahun, Dewan Komisaris mendukung komitmen Direksi untuk lebih *concern* pada pengembangan energi baru terbarukan sebagai alternatif energi bersih. Di tahun 2030, lini bisnis PTBA di bidang energi bersih ditargetkan mampu berkontribusi hingga 30% pada pendapatan tahunan. Berkaitan dengan itu, upaya PTBA menjalankan program hijau di Indonesia, mulai dari mencari pendanaan hijau, *joint partnership*, hingga penggunaan energi bersih pada operasional pertambangan perlu terus ditingkatkan.

PTBA dan Pengendalian Perubahan Iklim

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan masalah besar yang dihadapi warga dunia saat ini. Tak sekadar pemanasan global, Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), António Guterres, pada awal Agustus 2023 menyatakan saat ini dunia berada pada masa pendidihan global. Bahkan, tahun 2023 secara resmi dinobatkan sebagai tahun terpanas sepanjang sejarah sejak pencatatan suhu dilakukan pada 1850-an. Pengakuan tersebut disampaikan oleh layanan pemantau perubahan iklim bentukan Uni Eropa, *Copernicus Climate Change Service* (C3S). Pada 2023, suhu rata-rata global mencapai 14,98 derajat Celsius, hampir mendekati ambang batas kenaikan suhu 1,5 derajat celsius yang disepakati dalam Perjanjian Paris.

Indonesia sebagai anggota warga dunia memberikan perhatian yang serius berkaitan dengan perubahan iklim dan pemanasan global. Untuk itu, Indonesia memegang komitmen terhadap UNFCCC (*United Nations Climate Change Conference*), bahkan menetapkan untuk meningkatkan target penurunan emisi gas rumah kaca melalui Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional (*Nationally Determined Contribution*/NDC) pada 2030. Pada awalnya, target penurunan emisi adalah 29% dengan upaya sendiri dan 41% dengan bantuan internasional, kemudian menjadi 31,89% dengan upaya sendiri dan 43% dengan bantuan internasional. Lebih dari itu, komitmen penurunan emisi sudah menjadi bagian Program Indonesia Emas 2045.

Berkaitan dengan komitmen pemerintah tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kesungguhan PTBA mendukung upaya pemerintah mewujudkan target NDC. Apalagi, selain bergerak dan beraksi sendiri, PTBA juga membuka diri untuk bersinergi dan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak. Dengan berbagai upaya tersebut, maka PTBA akan dapat memberikan kontribusi maksimal dalam mempercepat pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060, atau lebih cepat, dalam percepatan transisi energi sebagaimana ditargetkan pemerintah Indonesia. Implementasi dan dukungan PTBA terhadap pencapaian target NDC dan NZE tersebut, sekaligus merupakan upaya nyata untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

In the midst of the existence of such large reserves, coal utilization faces challenges with the increasing global demands regarding the use of green/clean energy. Apart from optimizing production capacity from year to year, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' commitment to be more concerned with developing new, renewable energy as a clean energy alternative. By 2030, PTBA business line in the clean energy sector will be able to contribute up to 30% of annual revenue. As a result, PTBA's efforts in running green programs in Indonesia, starting from seeking green funding, joint partnerships, to the use of clean energy in mining operations, need to continuously be improved.

PTBA and Climate Change Control

Climate change and global warming are problems facing the world's citizens today. Not just global warming, Secretary General of the United Nations (UN), António Guterres, in early August 2023 stated that currently the world is in a global boiling period. In fact, 2023 was officially named the hottest year in history since temperature records carried out in the 1850s. This phenomenon was reported by climate change monitoring service created by the European Union, Copernicus Climate Change Service (C3S). In 2023, The global average temperature reached 14.98 degrees Celsius, almost approaching the threshold for a temperature increase of 1.5 degrees Celsius agreed to in the Paris Agreement.

Indonesia as a member of the global community gives genuine concerns regarding climate change and global warming. For this reason, Indonesia maintains its commitment against UNFCCC (United Nations Climate Change Conference), and has even set out to improve greenhouse gas emission reduction targets through Nationally Determined Contribution/NDC) by 2030. Initially, the target emission reduction was 29% by own efforts and 41% with international assistance, then it becomes 31.89% with own efforts and 43% with international assistance. Moreover, there has been a commitment to emission reduction as part of the Golden Indonesia 2045 Program.

As regards the government's commitment, the Board of Commissioners appreciates PTBA's earnestness in supporting the government's efforts to realize the NDC target. Moreover, apart from moving and acting alone, PTBA also opens up opportunities to synergize and establish strategic partnerships with various parties. With these numerous efforts, PTBA will be able to make a maximum contribution to the acceleration of Net Zero Emission (NZE) achievement by 2060 or sooner, in energy transition acceleration as targeted by Indonesian Government. PTBA's implementation and support towards achieving the NDC and NZE targets, are the Company's real effort to realize its vision to become a world-class energy company that cares about the environment.

PTBA dan Keberlanjutan Aspek Ekonomi Sosial dan Lingkungan

Keberlanjutan PTBA membukukan kinerja yang baik pada tahun 2023 merupakan cerminan atas pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas berbagai pencapaian dan pemenuhan tanggung jawab tersebut. Kami meyakini hubungan timbal balik dan komunikasi yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan merupakan kunci penting untuk kemajuan dan keberlanjutan PTBA di masa depan.

Kami memberikan apresiasi atas komitmen PTBA dalam aspek lingkungan dan keberlanjutan. Inisiatif yang dilakukan oleh Perusahaan atas komitmen tersebut, yaitu melalui dekarbonisasi operasi, transisi ke Portofolio lebih bersih, dan *offset* emisi, sesuai dengan *Roadmap Manajemen Karbon*. Terlebih lagi, selain *roadmap* tersebut, PTBA juga memiliki serangkaian program dan kebijakan yang bertujuan untuk mendukung pelestarian lingkungan dan penguatan daya dukung lingkungan. Atas upaya tersebut, PTBA meraih penghargaan PROPER Emas Tahun 2023 dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk program lingkungan yang dilaksanakan oleh Unit Pertambangan Tanjung Enim dan Unit Pelabuhan Tarahan.

Tradisi perolehan PROPER Emas selama 11 tahun berturut-turut hingga tahun 2023 membuktikan keseriusan PTBA dalam menjalankan praktik penambangan yang baik. Hal tersebut juga sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan, sekaligus meminimalkan dampak atas kegiatan penambangan yang dilakukan Perusahaan. Kami berharap tradisi yang sangat baik ini terus berlanjut, bahkan raihan PROPER Emas bisa bertambah dari tahun ke tahun.

Apresiasi pada kinerja aspek sosial kami sampaikan berkaitan dengan konsistensi PTBA melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TSJL) melalui Program Pendanaan UMK serta Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya. Implementasi Program TJSL yang berorientasi pada 4 (empat) Pilar, yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola, telah berkontribusi terhadap pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Atas kinerja tersebut, PTBA mendapatkan berbagai apresiasi antara lain meraih tiga penghargaan pada ajang Indonesia CSR Awards (ICA) 2023 yang diselenggarakan *Corporate Forum for CSR Development* (CFCD). Ketiga penghargaan yang diterima PTBA adalah *Platinum* untuk Program Irigasi Pertanian Berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), *Gold* untuk *Eco Agrotomation*, dan *Silver* untuk Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Bokashi.

PTBA and Sustainability in Economic, Social, and Environmental Aspects

PTBA's sustainability in posting good performance in 2023 is a reflection of the Company's realization of its responsibilities to both internal and external stakeholders. The Board of Commissioners appreciates the various achievements and fulfillment of these responsibilities. We believe in mutual relationships and congenial communication with all stakeholders as the important keys to the progress and sustainability of PTBA in the future.

We appreciate PTBA's commitment to the environmental aspect and sustainability. Initiatives implemented by the Company upon the commitment, namely through operation decarbonization, transition to cleaner portfolio, and emission offset, are aligned with the Carbon Management Roadmap. Apart from the roadmap, PTBA has a series of programs and policies aimed to support environmental preservation and strengthen the environment's carrying capacity. For these accomplishments, PTBA won the 2023 Gold PROPER award from the Ministry of Environment for environmental programs implemented by the Tanjung Enim Mining Unit and the Tarahan Port Unit.

Obtaining Gold PROPER for 11 consecutive years until 2023 proves PTBA's seriousness in conducting exceptional mining practices as a form of responsibility for environmental sustainability, while minimizing the impact on mining activities. We hope that this excellent tradition will continue, and even the number of Gold PROPER achieved can increase from year to year.

As regards the performance in social aspect, we appreciate PTBA's consistency in implementing Social and Environmental Responsibility (CSR) programs through the MSE Funding Program and Providing Assistance and/or Other Activities. The implementation of the CSR Program, which is oriented towards 4 (four) pillars: Social, Economic, Environmental, and Legal and Governance Pillars, has contributed to the achievement of 17 Sustainable Development Goals as regulated in Presidential Regulation No. 111 of 2022 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals SDGs.

For this performance, PTBA received several appreciations, including three awards at the 2023 Indonesia CSR Awards (ICA) held by the Corporate Forum for CSR Development (CFCD). The three awards received by PTBA were Platinum for the Solar Panel Power Plant (PLTS) Based Agricultural Irrigation Program, Gold for Eco Agrotomation, and Silver for the Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Bokashi.

Adapun pada kinerja aspek ekonomi, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi karena PTBA berhasil meningkatkan kinerja operasional sepanjang tahun 2023. Total produksi dan pembelian batu bara pada tahun pelaporan tercatat mencapai 41,94 juta ton, tumbuh 12,94% dibanding tahun 2022 yang mencapai 37,14 juta ton. Pencapaian tersebut tersebut melampaui target sebesar 41,04 juta ton yang ditetapkan pada awal tahun 2023. Kenaikan produksi ini juga sejalan dengan peningkatan volume penjualan batu bara menjadi 36,97 juta ton. Perusahaan mencatat penjualan ekspor sebesar 15,57 juta ton atau naik 24,74% dibanding tahun 2022. Sementara penjualan domestik tercatat sebesar 21,40 juta ton atau tumbuh 11,64% secara tahunan (*year on year*).

Pencapaian produksi tersebut diikuti dengan pencapaian kinerja keuangan yang optimal, yaitu pendapatan sebesar Rp38,49 triliun dan laba bersih sebesar Rp6,11 triliun. Apabila dibandingkan dengan tahun 2022, pencapaian tersebut memang mengalami penurunan. Akan tetapi, Dewan Komisaris bisa memahami penurunan tersebut karena ada beberapa faktor eksternal yang menjadi penyebab dan di luar kendali PTBA. Faktor itu adalah tren menurunnya komoditas batu bara di pasar global. Di sisi lain, total biaya juga mengalami peningkatan yang didorong oleh beberapa faktor, diantaranya peningkatan volume produksi, angkutan, penjualan, hingga perubahan aturan terkait tarif royalti.

Sejalan dengan implementasi kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, maka keberadaan Komite Lingkungan yang secara spesifik menangani isu-isu lingkungan di masing-masing unit perusahaan semakin penting. Dewan Komisaris berharap komite senantiasa menjalankan fungsinya secara optimal untuk memastikan PTBA menjadi perusahaan yang menjunjung tinggi keselarasaan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, guna mendukung pembangunan berkelanjutan saat ini dan masa depan.

Susunan Dewan Komisaris PTBA Tahun 2023

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022, pada Kamis, 15 Juni 2023, pemegang saham telah menyetujui usulan perubahan susunan Dewan Komisaris, yaitu pengangkatan Irwandy Arif sebagai Komisaris Utama, Kurnia Toha dan Rahmat Hidayat Pulungan sebagai Komisaris Independen. Selanjutnya, pemegang saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Agus Suhartono sebagai Komisaris Utama dan Devi Pradnya Paramita sebagai Komisaris. Untuk itu, atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih atas pengabdian Bapak Agus Suhartono dan Ibu Devi Pradnya Paramita, dan berkomitmen untuk melanjutkan tugas dan tanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

As for the economic aspect, the Board of Commissioners expresses its appreciation for PTBA's success in improving operational performance throughout 2023. Total coal production and puchase in the reporting year was recorded at 41.94 million tons, growing 12.94% compared to 2022 of 37.14 million tons. This achievement exceeded the target of 41.04 million tons set at early 2023. The increase in production was along with the increase in coal sales volume to 36.97 million tons. The Company recorded export sales of 15.57 million tons or an increase of 24.74% compared to 2022. Domestic sales were recorded at 21.40 million tons or grew 11.64% annually (year on year).

These achievements were followed by the optimal achievement of financial performance, with revenue of Rp38.49 trillion and net profit of Rp6.11 trillion. Compared to 2022, this achievement is indeed decreasing. However, The Board of Commissioners understands this decline because there are external factors that are beyond PTBA's control, such as the declining trend of coal commodities on the global market. On the other hand, total costs have also increased, driven by several factors, including increases in production volume, transportation, sales, and changes in regulations regarding royalty rates.

Along with the implementation of sustainable activities as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the existence of an Environmental Committee that handles environmental issues in each company unit finds its importance. The Board of Commissioners hopes that the committee will always conduct its functions to ensure that PTBA becomes a company that upholds the balance of environmental, social, and economic aspects, to support sustainable development now and in the future.

Composition of the Board of Commissioners of PTBA in 2023

With the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the Financial Year of 2022 on Thursday, June 15, 2023, shareholders have approved the proposed changes to the composition of the Board of Commissioners with the appointment of Irwandy Arif as President Commissioner, Kurnia Toha as Independent Commissioner, and Rahmat Hidayat Pulungan as Independent Commissioner. The shareholders also confirmed the honorable dismissal of Agus Suhartono as President Commissioner and Devi Pradnya Paramita as Commissioner. For this reason, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude for the dedication of Mr. Agus Suhartono and Ms. Devi Pradnya Paramita, and are committed to collectively carrying their duties and responsibilities in supervising and providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring that the Company implements GCG at all organizational tiers or levels.

Selaras dengan komitmen itu, pada tahun pelaporan, Dewan Komisaris telah memutuskan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara tersendiri. Sebelumnya, fungsi nominasi dan remunerasi dirangkap pada Komite Risiko Usaha, Pasca Tambang, CSR dan Nominasi, Remunerasi & PSDM. Keputusan tersebut dikukuhkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 09/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk dan Keputusan Dewan Komisaris No. 11/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bukit Asam Tbk.

In line with the commitment, in the reporting year, the Board of Commissioners decided to form a separate Nomination and Remuneration Committee. Previously, these functions were held under the Business Risk, Post-Mining, CSR and Nomination, Remuneration & PSDM Committees. This decision was confirmed through the Decree of the Board of Commissioners No. 09/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023 concerning the Division of Duties of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk and the Decree of the Board of Commissioners No. 11/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023 concerning the Appointment of Members of PT Bukit Asam Tbk's Nomination and Remuneration Committee.

Apresiasi

Dewan Komisaris meyakini keberhasilan PTBA menerapkan kegiatan berkelanjutan, baik dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, tak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan yang begitu beragam. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan, sehingga PTBA bisa mencapai target dan kinerja keberlanjutan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Secara khusus, kami memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh insan PTBA yang berkomitmen kuat untuk memberikan kontribusi terbaik untuk terwujudnya penerapan kegiatan berkelanjutan selama tahun pelaporan. Kami berharap sinergi yang sudah terbangun bisa semakin kukuh agar pencapaian kinerja keberlanjutan pada tahun-tahun berikutnya lebih tinggi lagi.

Appreciation

The Board of Commissioners believes that PTBA's success in implementing sustainable activities of the Company, which always balance economic, social, and environmental aspects, cannot be separated from the support of various stakeholders. We would like to express our gratitude for all the support and trust given so that PTBA can achieve the targets and sustainability performance set out in the Company's Work Plan and Budget (WP&B).

We especially express our appreciation to the Board of Directors and all PTBA employees who are committed to providing the best contribution to the realization of the sustainable activities implemented during the reporting year. We hope that the synergy that has been built can become stronger so that the performance achieved in the following years can be even higher.

Jakarta, 16 April 2024
Jakarta, April 16, 2024

Atas Nama Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk



Prof. Dr. Irwandy Arif, DEA., M.Sc
Komisaris Utama
President Commissioner



Penjelasan Direksi [GRI 2-22][OJK D.1]

Message from the Board of Directors [GRI 2-22][OJK D.1]

" Keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial.

" Harmony between economic, environmental, and social aspects is a must because the function of a company is not only to make profits; it is also required to maintain environmental sustainability and express concern for social issues.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, bahkan ditindaklanjuti dengan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir Desember 2022, merupakan pondasi yang kuat bagi masyarakat untuk beraktivitas dan berkegiatan secara leluasa, termasuk kembali bekerja di berbagai lapangan usaha. Kondisi tersebut bermuara dengan bergeraknya roda perekonomian sehingga mendorong bertumbuhnya ekonomi Indonesia secara nasional pada tahun 2023.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk keseluruhan tahun 2023 sebesar 5,05% *year-on-year* (yoy). Pencapaian itu diraih Indonesia di tengah melambatnya perekonomian global dan menurunnya harga komoditas unggulan. Pertumbuhan ekonomi tahun 2023 tersebut melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%. Walau mengalami perlambatan, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia (World Bank), Dana Moneter Internasional (IMF), dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

Bertumbuhnya perekonomian Indonesia secara berkesinambungan pasca-pandemi sangat bermakna karena hal itu diraih pada saat kondisi perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian, sejalan dengan dinamika perekonomian negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi; China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19; sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat, diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Berkaca pada kondisi tersebut, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia (World Bank) memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 melemah dibandingkan tahun sebelumnya. IMF melakukan revisi dengan menyebut angka pertumbuhan ekonomi global menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut angka 2,1%. Di sisi lain, inflasi diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

The success of the government in handling the COVID-19 pandemic, followed up with the revoking of the Community Activity Restrictions (PPKM) policy at the end of December 2022, is a strong foundation for the community to conduct activities freely, including returning to work in various business fields. This condition stems from the movement of the wheels of the economy so as to encourage the growth of the Indonesian economy nationally in 2023.

The Statistics Indonesia (BPS) recorded Indonesia's economic growth for the whole of 2023 at 5.05% year-on-year (yoy). This achievement was made in the midst of a slowing global economy and declining commodity prices. The economic growth in 2023 slowed down compared to 2022, which reached 5.31%. Despite the slowdown, Indonesia's economic growth is still above the predictions of a number of global economic institutions. The World Bank, the International Monetary Fund (IMF), and the Asian Development Bank (ADB) all predict Indonesia's economic growth to reach 5%.

The sustainable growth of the Indonesian economy post-pandemic is very meaningful because it was achieved at a time when the global economic conditions in 2023 were still filled with uncertainty in line with the economic dynamics of developed countries that had a global impact. The United States is still faced with above-target inflation, high interest rates, increased fiscal pressure, and eroded excess savings that overshadow the economic downturn; China is still grappling with the post-COVID-19 economic downturn; while Europe's economic conditions are weakening with an increasing fiscal deficit accompanied by high core inflation.

Reflecting on these conditions, global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predict global economic growth in 2023 to weaken compared to the previous year. The IMF made a revision by calling the global economic growth rate to only 3%, while the World Bank actually mentioned a figure of 2.1%. On the other hand, inflation is predicted to reach a level of 5.8%, higher than the period before the pandemic.

Selain faktor ekonomi, ketidakpastian perekonomian global juga dipengaruhi oleh kondisi geopolitik yang masih bergejolak. Perang antara Rusia dan Ukraina belum ada tanda-tanda akan berakhir, berikutnya disusul dengan terjadinya konflik di Timur Tengah, antara Israel dan Palestina yang juga masih berkepanjangan. Kondisi tersebut menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global.

In addition to economic factors, global economic uncertainty is also influenced by geopolitical conditions that are still volatile. The war between Russia and Ukraine has no sign of ending, followed by the conflict in the Middle East, namely Israel against Palestine which is also still prolonged. These conditions pose a downside risk to the prospects of global economic growth.

Kinerja Lapangan Usaha Pertambangan

Keberhasilan Indonesia meraih keberlanjutan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang dijadikan sebagai dasar bagi BPS dalam menyusun pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sejalan dengan itu, lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi, yakni Industri Pengolahan, Perdagangan, Pertanian, Konstruksi, dan Pertambangan juga menunjukkan pertumbuhan positif.

The Performance of the Mining Business Field

Indonesia's success in achieving economic sustainability was marked by the growth of 17 business fields that were used as the basis for BPS in compiling Indonesia's economic growth. The business sectors that experienced the highest growth were Transportation and Warehousing at 13.96%, followed by Other Services at 10.52%, and Accommodation and Food Supply at 10.01%. In line with that, the business sectors with the largest contribution to the economy, namely Processing Industry, Trade, Agriculture, Construction, and Mining also showed positive growth.

Terkhusus lapangan usaha Pertambangan, termasuk di dalamnya batu bara, tercatat pertumbuhannya mencapai 6,12%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 4,38%. Berkaitan dengan batu bara sebagai komoditas unggulan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengungkapkan bahwa produksi batu bara Indonesia tahun 2023 melebihi target yang ditetapkan. Berdasarkan data dari Minerba One Map Indonesia (MODI) Kementerian ESDM, produksi batu bara Indonesia pada 2023 mencapai 770,97 juta ton atau naik 11,01% dari target yang dipatok sebesar 694,50 juta ton. Dari jumlah produksi tersebut, sebanyak 344,53 juta ton digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, pasar ekspor sebesar 406,67 juta ton, dan selebihnya sebesar 71,06 juta.

In particular, the Mining business field, including coal, recorded growth of 6.12%, higher than in 2022 of 4.38%. Regarding coal as a superior commodity, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) revealed that Indonesia's coal production in 2023 exceeded the set target. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources' Minerba One Map Indonesia (MODI), Indonesia's coal production in 2023 reached 770.97 million tons or increased by 11.01% of the target set at 694.50 million tons. Of the total production, 213 million tons were used to meet domestic needs, the export market is 344.53 million tons, and the remaining 71.06 million is intended for DMO.

Sementara itu, Harga Batu Bara Acuan (HBA) hingga Desember 2023 menunjukkan tren penurunan, terkecuali pada November yang sempat naik dibanding Oktober, lalu kembali turun pada Desember 2023. HBA ditutup dengan harga USD117,38/ton, adapun jika dibandingkan dengan Desember 2022, HBA tercatat sebesar USD281,48/ton.

Meanwhile, the Reference Coal Price (HBA) as of December 2023 showed a downward trend, except in November which had risen compared to October, then fell again in December 2023, which closed at USD117.38/ton. The December 2022 HBA was recorded at USD281.48/ton.

Pergerakan pasar komoditas batu bara, khususnya terjadinya tren penurunan harga, berpengaruh terhadap pencapaian kinerja PTBA. Selain itu, total biaya juga mengalami peningkatan yang didorong oleh beberapa faktor, diantaranya peningkatan volume produksi, angkutan, penjualan, hingga perubahan aturan terkait tarif royalti. Melalui laporan keberlanjutan inilah, pencapaian kinerja aspek ekonomi tersebut kami sampaikan. Tidak hanya aspek ekonomi, sesuai panduan laporan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, atau POJK Keuangan Berkelanjutan serta *GRI Universal Standards* Tahun 2021, laporan ini juga berisi pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan beserta dampak yang ditimbulkannya.

Movements in the coal commodity market, especially the trend of falling prices, have an impact on the performance achievements of PTBA. On the other hand, total costs have also increased, driven by several factors, including increases in production volume, transportation, sales, and changes in regulations regarding royalty rates. Through this sustainability report, we convey the performance achievements of these economic aspects. Not only economic aspects according to the report guidelines by Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/207 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance and GRI Universal Standards for 2021, this report also contains achievement of social and environmental aspects of performance and the impacts they make.

PTBA dan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari perusahaan publik, PTBA berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan, yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi PTBA, keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba, tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Lebih dari itu, PTBA meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan pondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

Kebijakan PTBA untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutaan [OJK A.1, F.1]

Keberadaan PTBA yang semakin kukuh lebih dari empat dasawarsa beserta pencapaian kinerja yang optimal merupakan cerminan atas implementasi sikap dasar dan budaya keberlanjutan Perusahaan, yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Budaya keberlanjutan tersebut merupakan identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan pada seluruh sumber daya manusia BUMN.

Berdasarkan budaya keberlanjutan tersebut, seluruh insan PTBA berkomitmen untuk mewujudkan kinerja terbaik dengan senantiasa berpedoman pada Kode Etik Perusahaan sebagai aturan main dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa PTBA menjalankan usaha sesuai dengan budaya keberlanjutan dan Kode Etik, maka Perusahaan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan dan media, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Bagi PTBA, sosialisasi budaya keberlanjutan, khususnya kepada pemangku kepentingan eksternal, sekaligus menjadi sarana untuk menyerap berbagai isu atau topik yang berkembang di tengah masyarakat. Dalam hal ini, PTBA telah berupaya semaksimal mungkin agar keberadaannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, namun potensi permasalahan sosial tetaplah ada.

PTBA and Sustainable Finance/Activities

As a public company, PTBA is committed to implementing sustainable finance as regulated in the Sustainable Finance POJK. This regulation states that sustainable finance is comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by harmonizing economic, environmental, and social interests. In a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations, such as company operational activities that are conducted by paying attention to economic, environmental and social aspects.

For PTBA, harmony between economic, environmental, and social aspects is a must because the function of a company is not only to make profits; it is required to preserve the environment and express concern for social issues. PTBA believes that the harmony of these three aspects is an important foundation for realizing a sustainable business by achieving optimal performance.

The Policy of PTBA in Responding to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy [OJK A.1, F.1]

PTBA's increasingly strong existence for more than four decades along with the achievement of optimal performance is a reflection of the implementation of the Company's basic attitude and culture of sustainability, namely AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). This culture of sustainability is the identity and cement of work culture that supports continuous performance improvement for all SOEs human capital.

Based on the culture of sustainability, all PTBA employees are committed to achieving the best performance by always adhering to the Company's Code of Conduct as the rules of thumb in interacting with all stakeholders. To ensure that PTBA runs its business in accordance with its culture of sustainability and Code of Ethics, the Company continuously conducts outreach through various activities and media, both to internal and external stakeholders.

For PTBA, socializing a culture of sustainability, especially to external stakeholders, is also a means to absorb various issues or topics that are developing in society. In this case, PTBA has made every effort to ensure that its existence brings the greatest benefit to society, but the potential for social problems still exists.

Sebagai antisipasi atas potensi tersebut, Perusahaan membuka diri untuk melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk pelibatan dalam berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN). Selain membuka kesempatan kerja bagi warga di sekitar Perusahaan, PTBA juga memiliki program TJSL untuk memberdayakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui dua program utama, yaitu Pendanaan UMK serta Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya.

Pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan PTBA melalui TJSL melengkapi aktivitas bisnis, produk dan jasa yang dikelola Perusahaan dalam mendukung mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). TPB/SDGs terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030. Pada tahun pelaporan, PTBA telah berkontribusi di seluruh tujuan yang tercantum pada 17 TPB/SDGs tersebut.

Sebagaimana prinsip keberlanjutan, selain memaksimalkan kontribusinya terhadap pencapaian TPB/SDGs, PTBA berkomitmen untuk menyelaraskan pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada tahun pelaporan, pencapaian aspek ekonomi tercatat tumbuh positif, meski terkoreksi dibandingkan tahun sebelumnya, yang utamanya dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti tren penurunan harga batu bara sepanjang tahun 2023.

Sementara itu, pada aspek lingkungan, komitmen Perusahaan mendapatkan apresiasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan meraih dua peringkat Emas dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2023. Kedua PROPER Emas tersebut didapat oleh Unit Pertambangan Tanjung Enim dan Unit Pelabuhan Tarahan. Untuk kinerja aspek sosial, selain melanjutkan berbagai program pemberdayaan melalui TJSL, PTBA juga mendapatkan berbagai apresiasi dari pihak eksternal. Pada ajang Indonesia CSR Awards (ICA) 2023, yang diselenggarakan Corporate Forum for CSR Development (CFCD) misalnya, Perusahaan meraih penghargaan *Platinum* untuk program irigasi pertanian berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), *Gold* untuk Eco Agrotomation, dan *Silver* untuk Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Bokashi.

Setelah mengalami fluktuasi kenaikan harga yang cukup tajam di tahun 2021 dan 2022, pada tahun 2023 harga batu bara secara konstan mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Di sisi lain, permintaan batu bara global terus mengalami peningkatan dan mencatatkan rekor permintaan tertinggi dalam sejarah. Menghadapi hal ini, Perusahaan telah mengoptimalkan penjualan batu bara untuk memenuhi permintaan pasar ekspor yang meningkat dengan tetap mempertimbangkan pemenuhan pasokan domestik sesuai dengan penugasan pemerintah.

In anticipation of this potential, the Company is open to involving stakeholders, including involvement in various Social and Environmental Responsibility programs for State-Owned Enterprises (SOEs CSR). Apart from opening up job opportunities for residents around the Company's operations to become employees, PTBA also has a CSR program to empower and improve the community's economy through two main programs, namely MSE Funding and Providing Assistance and/or Other Activities.

PTBA's stakeholder engagement through CSR complements the business activities, products, and services managed by the Company in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs consist of 17 goals to achieve sustainable development by 2030. In the reporting year, PTBA has contributed to 1entire goals of the 17 SDGs.

As the principle of sustainability, in addition to maximizing its contribution to the achievement of SDGs, PTBA is committed to aligning the achievement of economic, social, and environmental aspects of performance. In the reporting year, the achievement of economic aspects recorded positive growth, although corrected compared to the previous year, which was mainly influenced by various external factors such as the downward trend in coal prices throughout 2023.

Meanwhile, in the environmental aspect, the Company's commitment received appreciation from the Ministry of Environment and Forestry by achieving two Gold ratings in the 2023 Company Performance Rating and Environmental Management (PROPER) Assessment Program. The two Gold PROPERs were obtained by the Tanjung Enim Mining Unit and the Tarahan Harbor. For social aspect performance, apart from continuing various empowerment programs through CSR, PTBA also received various appreciations from external parties. For example, at the 2023 Indonesia CSR Awards (ICA) held by the Corporate Forum for CSR Development (CFCD), the Company won the Platinum award for the Solar Power Plant (PLTS)-based agricultural irrigation program, Gold for Eco Agrotomation, and Silver for the Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Bokashi.

After experiencing sharp fluctuations in price increases in 2021 and 2022, in 2023 coal prices constantly decreased compared to the previous year, indicating more stable price conditions. On the other hand, global coal demand continued to increase and recorded the highest global coal demand in history. The Company has optimized coal sales to meet the increasing export market demand while still taking into consideration the fulfillment of domestic supply in accordance with government assignments.

Di tahun 2024, permintaan batu bara global diproyeksikan akan sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya, mengingat kondisi harga batu bara yang diproyeksikan kian menurun. Menghadapi tantangan tersebut, strategi penjualan batu bara akan dioptimalkan, baik untuk pasar ekspor maupun domestik. Untuk pasar ekspor, akan dilakukan diversifikasi tujuan, tidak hanya ke China dan India, tetapi juga ke negara-negara ASEAN yang memiliki proyeksi pertumbuhan permintaan lebih baik dibanding dengan wilayah lainnya. Sementara untuk pasar domestik, perlu dilakukan upaya pemenuhan kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO) sesuai penugasan Pemerintah. Di samping itu, dilakukan penetrasi pasar di luar penugasan untuk mengoptimalkan penjualan domestik.

Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan [OJK A.1]

Selama tahun 2023, manajemen dan karyawan PTBA telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

1. Aspek Ekonomi
   Aspek ekonomi sebagaimana disampaikan pada Pilar 5: Pengembangan Ekonomi dalam laporan ini menunjukkan PTBA meraih pendapatan usaha sebesar Rp38,49 triliun atau 95% dari target pada RKAP 2023 sebesar Rp40,35 triliun, yang mana turun dibandingkan pencapaian tahun 2022 sebesar Rp42,65 triliun. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh melemahnya harga batu bara dunia. Adapun laba bersih Tahun 2023 tercatat sebesar Rp6,11 triliun, atau 64% dari target pada RKAP 2023 sebesar Rp9,50 triliun dan turun dibandingkan pencapaian tahun 2022 yang terealisasi sebesar Rp12,78 triliun. Penurunan laba dibandingkan tahun lalu, selain karena turunnya pendapatan akibat melemahnya indeks harga batu bara juga disebabkan adanya kenaikan total biaya yang didorong oleh beberapa faktor, diantaranya peningkatan volume produksi, angkutan, penjualan, hingga perubahan aturan terkait tarif royalti. Sedangkan ketikdatercapaian terhadap rencana tersebut selain disebabkan menurunnya harga batu bara juga disebabkan oleh belum terimplementasinya regulasi batu bara terkait Mitra Instansi Pengelola (MIP).

   Berdasarkan kinerja aspek ekonomi tahun 2023, PTBA meraih nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp40,28 triliun, turun Rp4,15 triliun, atau 91% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp44,43 triliun. Sedangkan total nilai ekonomi yang didistribusikan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp46,56 triliun, naik Rp7,00 triliun, atau 18% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp39,56 triliun. Adapun nilai ekonomi yang ditahan pada tahun pelaporan tercatat sebesar Rp(6,28) triliun, turun Rp11,15 triliun, atau -229% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp4,87 triliun.

   Selain kinerja aspek ekonomi, berkaitan dengan implementasi Pilar 5, PTBA secara berkelanjutan menjalankan proyek hilirasi, ekspansi usaha dan

In 2024, global coal demand is projected to slow slightly compared to the previous year with coal prices projected to decline further. Facing these challenges, coal sales strategies will be optimized for both export and domestic markets. For the export market, diversification of export destinations will be carried out not only to China and India, but also to ASEAN countries that have better demand growth projections compared to other regions. Meanwhile, for the domestic market, efforts need to be made to fulfill the Domestic Market Obligation (DMO) as assigned by the Government. In addition, market penetration outside the assignment is carried out to optimize domestic sales.

The Implementation of the Sustainable Finance Activities [OJK A.1]

Throughout 2023, PTBA management and employees have made every effort to conduct sustainable activities by aligning the achievements of economic, environmental, and social aspects. These efforts achieved the following results:

1. Economic Aspect
   The economic aspect as presented in Pillar 5: Economic Development in this report shows PTBA achieved operating income of Rp38.49 trillion or 95% of the 2023 WP&B of Rp40.35 trillion, down compared to the achievement in 2022 of Rp42.65 trillion. The decline was influenced by weakening world coal prices. The net profit in 2023 was recorded at Rp6.11 trillion, or 64% of the target in the 2023 RKAP of IDR 9.50 trillion and down compared to the achievement in 2022 which was realized at Rp12.78 trillion. The decrease in profit compared to last year, apart from the decline in revenue due to the downtrend coal price index, was also due to an increase in total costs, which was driven by several factors, including an increase in production volume, transportation, sales, and changes in regulations related to royalty rates. Meanwhile, the failure to achieve this plan is not only caused by the decline in coal prices, but also due to the delayed implementation of coal regulations related to Management Agency Partners (MIP).

   Based on the performance of economic aspects in 2023, PTBA achieved direct economic value of Rp40.28 trillion, down Rp4.15 trillion, or 91% compared to 2022, which reached Rp44.43 trillion. Meanwhile, the total economic value distributed as of December 31, 2023 was recorded at Rp46.56 trillion, up Rp7.00 trillion, or 18% compared to 2022, which reached Rp39.56 trillion. The economic value retained in the reporting year was recorded at Rp(6.28) trillion, decrease of Rp11.15 trillion, or -229% compared to 2022, which reached Rp4.87 trillion.

   Apart from economic aspects of performance, related to the implementation of Pillar 5, PTBA continuously

eksplorasi. Hingga akhir tahun 2023, berbagai program telah dilakukan penjajakan oleh PTBA, diantaranya studi terkait *Coalite to Artificial Graphite* dan *Coal to MEG*. Sementara itu, untuk ekspansi usaha, PTBA akan fokus untuk melakukan ekspansi bisnis ke sektor energi baru dan terbarukan. Adapun untuk kegiatan eksplorasi, telah dilakukan di area Unit Pertambangan Tanjung Enim, Ombilin, Peranap, dan Bantuas. Kegiatan eksplorasi dilakukan dalam rangka pendetilan kualitas dan geometri batu bara untuk mendukung kegiatan operasi dan produksi, serta mengevaluasi sumberdaya dan cadangan batu bara. Untuk membiayai kegiatan eksplorasi tersebut, PTBA mengeluarkan dana sebesar Rp38,06 Miliar.

Secara berkelanjutan, pada Pilar 5, PTBA juga menyelenggarakan *Creating Shared Values* dan Pengembangan Ekonomi Daerah. Hingga saat ini, sudah terdapat 1.620 usaha mikro kecil binaan dan 478 kegiatan pelatihan telah dilaksanakan, termasuk pelatihan sertifikasi kompetensi, penerapan aplikasi platform Pasar Digital (PaDi), pelatihan kewirausahaan, pelatihan dan pengembangan, budidaya tanaman perkebunan seperti karet, sawit, dan kopi, pelatihan manajemen keuangan dan pencatatan transaksi keuangan secara digital, hingga manajemen sumber daya manusia. Sementara itu, selain merekrut pegawai lokal, pengembangan ekonomi daerah dilakukan PTBA dengan menggandeng pemasok lokal Ring-1, yaitu sebanyak 86 pemasok barang dan jasa atau 18,9% dari total pemasok tahun 2023.

2. Aspek Sosial
   Pada tahun 2023, seperti disampaikan pada Pilar 4: Masyarakat (*Society*), PTBA melaksanakan berbagai program TJSL melalui Program Pendanaan UMK yang berkolaborasi dengan lembaga keuangan yang ditunjuk Kementerian BUMN yakni PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan total dana sebesar Rp31,56 miliar serta Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya dengan total dana sebesar Rp66,94 miliar. Bagi PTBA, pelaksanaan Program TJSL merupakan perwujudan tanggung jawab perusahaan sebagaimana yang dinyatakan dalam konsep *welfare pluralism* bahwa kesejahteraan sosial merupakan tanggung jawab bersama dari negara, sektor swasta atau bisnis, dan lembaga sosial masyarakat atau masyarakat itu sendiri. Program TJSL PTBA berorientasi pada 4 (empat) Pilar yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola, serta berkontribusi terhadap pencapaian 17 TPB/SDGs.

   Pada Pilar ini, PTBA juga menyampaikan dampak positif/negatif atas operasional usaha yang turut mengubah bentang alam, termasuk menyelenggarakan program pengembangan untuk memperbesar dampak positif, serta mitigasi untuk mengurangi dampak negatif. Selaras dengan itu, PTBA juga melaporkan komitmennya dalam menghormati hak asasi manusia (HAM) di sepanjang rantai nilai Perusahaan dan para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat adat.

conducts downstream projects, business expansion, and exploration. As of the end of 2023, PTBA has conducted various programs related to coal downstreaming, including Coalite to Artificial Graphite and Coal to MEG. Meanwhile, for business expansion, PTBA will focus on expanding its business into the new and renewable energy sector. Exploration activities were conducted in the Tanjung Enim Mining Unit, Ombilin, Peranap, and Bantuas area. Exploration activities are carried out to detail the quality and geometry of coal, which supports operations and production activities and evaluates coal resources and reserves. To finance the exploration PTBA spent Rp38.06 Billion.

PTBA also organizes Creating Shared Values and Regional Economic Development. To date, there have been 1,620 micro and small businesses assisted and 478 training activities conducted, including competency certification training, application of the Digital Market (PaDi) platform application, entrepreneurship training, training and development, and cultivation of plantation crops such as rubber, palm oil, and coffee, financial management training, and digital recording of financial transactions to human capital management. Meanwhile, apart from recruiting local employees, regional economic development is conducted by PTBA by collaborating with Ring-1 local suppliers, namely 86 suppliers of goods and services or 18.9% of the total suppliers in 2023.

2. Social Aspect
   In 2023, as stated in Pillar 4: Society, PTBA will implement various TJSL programs through the MSE Funding Program partnered with the state-owned bank appointed by SOEs Ministry namely BRI Bank with a total fund of Rp31.56 billion, as well as the Program for Providing Assistance and/or Other Activities with a total funds amounting to Rp66.94 billion. For PTBA, the implementation of the TJSL Program is a manifestation of corporate responsibility as stated in the concept of welfare pluralism that social welfare is a joint responsibility of the state, the private or business sector, and social institutions or society itself. The PTBA TJSL program is oriented towards 4 (four) pillars, namely the Social Pillar, Economic Pillar, Environmental Pillar, and Legal and Governance Pillar, and contributes to the achievement of 17 SDGs.

   In this Pillar, PTBA also conveys the positive/negative impacts of business operations which also change the natural landscape, including implementing development programs to increase positive impacts, as well as mitigation to reduce negative impacts. In line with this, PTBA also reports its commitment to respecting human rights throughout the Company's value chain and stakeholders, especially indigenous communities.

Pendekatan secara menyeluruh terhadap HAM dilengkapi PTBA dengan menyediakan kanal pengaduan terkait HAM dan melakukan sejumlah program kepada masyarakat terdampak, seperti relokasi, remediasi, dan kompensasi. Selain menetapkan berbagai kebijakan untuk melibatkan para pemangku kepentingan, pilar masyarakat juga mengungkapkan komitmen PTBA dalam mewujudkan komunikasi dua arah, sehingga tidak ada isu atau masalah terkait sosial, ekonomi maupun lingkungan yang tidak terpecahkan dengan baik.

Kinerja aspek sosial juga disampaikan PTBA melalui Pilar 3: Insan (People). Pada bagian ini, PTBA menyampaikan berbagai kebijakan dan tanggung jawab terkait ketenagakerjaan selama tahun pelaporan. Untuk karyawan, PTBA telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan sebanyak 396 judul pengembangan yang diikuti oleh seluruh karyawan dengan dana sebesar Rp23,48 miliar. Berkaitan dengan penciptaan tempat kerja yang layak dan aman, Perusahaan secara konsisten berupaya untuk mewujudkan *zero fatalities* dan tidak adanya penyakit akibat kerja. Dalam hal ini, Perusahaan berhasil memenuhi target tersebut.

Adapun komitmen PTBA yang berkaitan dengan konsumen, produk dan jasa sebagai bagian dari aspek sosial, disampaikan pada Pilar 2: *Smart Operation & Product Stewardship*. Selain terus melakukan inovasi pemanfaatan teknologi digital untuk menopang operasional bisnis yang efisien dan berkemajuan, PTBA juga memberikan perhatian tentang keamanan siber dan privasi data. Komitmen PTBA dalam menjaga privasi pelanggan membuahkan hasil, yang ditandai dengan dengan tidak adanya pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi, kebocoran, pencurian atau kehilangan data pelanggan. Berbagai upaya yang dilakukan PTBA untuk konsumen membawa hasil dengan raihan skor survei kepuasan tahun 2023, yaitu 3,60 dari skor 4, yang menyatakan pelanggan puas dengan produk dan layanan PTBA.

3. Aspek Lingkungan
   Komitmen Perusahaan terhadap lingkungan disampaikan melalui Pilar 1: *Environment & Climate Change* pada laporan ini. Komitmen tersebut antara lain diwujudkan melalui penyusunan *roadmap* manajemen karbon hingga tahun 2050, baik yang sifatnya pengurangan emisi (*reducing emission sources*) maupun peningkatan penyerapan emisi (*increase carbon sinks*). Sesuai dengan *roadmap* tersebut, terdapat tiga pendekatan atau strategi besar PTBA menuju *Net Zero Emission (NZE)*, yaitu dekarbonisasi operasi, transisi ke Portofolio lebih bersih dan *offset* emisi. Selain *roadmap* manajemen karbon, PTBA juga memiliki serangkaian program dan kebijakan yang bertujuan untuk mendukung pelestarian lingkungan dan penguatan daya dukung lingkungan.

   Sesuai dengan *roadmap*, pada tahun pelaporan, PTBA telah melakukan berbagai program penghematan energi dan pengurangan emisi gas rumah kaca, sehingga berhasil mencatatkan penghematan energi sebesar 374.927,07

PTBA complements a comprehensive approach to human rights by providing channels for complaints related to human rights, and conducting a number of programs for affected communities, such as relocation, remediation and compensation. Apart from establishing various policies to involve stakeholders, the community pillar also expresses PTBA's commitment to realizing two-way communication so that no issues or problems related to social, economic, or environmental issues are not resolved properly.

PTBA also conveys social aspect performance through Pillar 3: Insan Mind.id (People). In this section, PTBA conveys various policies and responsibilities related to employment during the reporting year. For employees, PTBA has organized education and training programs as many as 396 development titles attended by all employees with funds amounting to Rp23.48 billion. Regarding the creation of a decent and safe workplace, the Company consistently strives to realize zero fatalities and the absence of occupational diseases. In this regard, the Company has succeeded in meeting these targets.

PTBA's commitment to consumers, products, and services as part of the social aspect is conveyed in Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship. Apart from continuing to innovate in the use of digital technology to support efficient and progressive business operations, PTBA also pays attention to cyber security and data privacy. PTBA's commitment to maintaining customer privacy has resulted in no complaints regarding privacy violations, leaks, theft, or loss of customer data. Various efforts made by PTBA for consumers brought results with the achievement of the 2023 satisfaction survey score of 3.60 out of 4, which expressed satisfaction with PTBA products and services.

3. Environmental Aspect
   The Company's commitment to the environment is conveyed through Pillar 1: Environment & Climate Change in this report. This commitment is realized, among other things, through the preparation of a carbon management roadmap until 2050, both reducing emissions (reducing emission sources) and increasing absorption of emissions (increasing carbon sinks). In accordance with the roadmap, there are three major approaches or strategies for PTBA towards Net Zero Emission (NZE), namely through operational decarbonization, transition to a cleaner portfolio, and emission offset. Apart from the carbon management roadmap, PTBA also has a series of programs and policies aimed at supporting environmental preservation and strengthening the environment's carrying capacity.

In accordance with the roadmap, in the reporting year, PTBA has carried out various energy saving and greenhouse gas emission reduction programs so as to successfully record

Gigajoules (GJ), penurunan hasil absolut emisi sebesar 323.396 tCO_2e, serta reklamasi dan revegetasi dengan total luasan per akhir tahun pelaporan sebesar 2.222,08 ha. Komitmen terhadap kelestarian dan peningkatan daya dukung lingkungan membuahkan hasil dengan tidak adanya pengaduan terkait masalah lingkungan dan PTBA tidak menghadapi kasus pengaduan lingkungan yang diajukan ke mekanisme penyelesaian sengketa.

Pada aspek lingkungan, PTBA juga secara konsisten melanjutkan program konservasi keanekaragaman hayati, termasuk melindungi dan merestorasi habitat tertentu. Lebih lanjut, PTBA juga telah memetakan flora dan fauna yang ditemukan, direstorasi, dan dilindungi sesuai dengan Daftar Merah *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) dan Spesies Daftar Konservasi Nasional.

Berbagai pencapaian kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial di atas membuahkan apresiasi dari berbagai kalangan. Pada tahun 2023, serangkaian penghagaan telah diraih PTBA, diantaranya PROPER emas untuk Unit Pertambangan Tanjung Enim dan Unit Pelabuhan Tarahan, PROPER hijau untuk Unit Dermaga Kertapati, Top CSR Award #Star 5, Top CSR Golden Trophy 2023, dan Top Leader on CSR Commitment 2023.

Strategi Pencapaian Target [OJK A.1]

PTBA menyadari dalam upaya mewujudkan target-target yang telah ditetapkan tersebut, akan menghadapi berbagai risiko dan tantangan yang berpotensi menghambat ketercapaiannya. Untuk mitigasi sekaligus meminimalkan dampak atas risiko dan tantangan yang dihadapi tersebut, Perusahaan terus menguatkan penerapan manajemen risiko yang komprehensif dengan merujuk pada ISO 31000:2018 – *Risk Management Guidelines*, serta mengadopsi konsep pertahanan tiga lini (3 *lines model*), yang dikembangkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA). Penerapan tersebut sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan persentase keberhasilan PTBA dalam mencapai seluruh target yang telah ditetapkan.

Seiring dengan itu, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko serta menetapkan mitigasinya. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan Perusahaan dengan merujuk ISO 31000:2018 *Risk Management-Guidelines*, maturitas penerapan manajemen risiko PTBA pada tahun 2022 berada pada tingkatan 3,67 dari skala 5. Nilai tersebut masuk dalam kategori "*Established*" yang mengindikasikan bahwa organisasi telah menetapkan *Framework* untuk perencanaan, tata kelola, dan kontrol untuk sebagian besar fungsi operasional. Secara umum, menajemen risiko sudah berjalan dan didukung oleh *framework* dan infrastruktur yang dibutuhkan.

Risk maturity assessment tahun 2023 akan dilakukan pada tahun 2024 sesuai Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) Di Lingkungan BUMN yang terbit pada 6 Desember 2023.

energy savings of 374,927.07 Gigajoules (GJ), a decrease in absolute emissions of 323,396 tCO_2e, reclamation and revegetation with a total area as of the end of the reporting year of 2,222.08 ha. Commitment to sustainability and increasing the carrying capacity of the environment resulted in the absence of complaints related to environmental issues, and PTBA did not face environmental complaint cases submitted to the dispute resolution mechanism.

On the environmental aspect, PTBA also consistently continues its biodiversity conservation program, including protecting and restoring certain habitats. Furthermore, PTBA has also mapped the flora and fauna found, restored, and protected in accordance with the IUCN Red List and National Conservation List Species

Various achievements in the performance of economic, environmental, and social aspects above have resulted in appreciation from various groups. In 2023, a series of awards achieved by PTBA included gold PROPER for Tanjung Enim Mining Unit and Tarahan Port Unit and green PROPER for Kertapati Barging Port Unit, Top CSR Award #Star 5, Top CSR Golden Trophy 2023, and Top Leader on CSR Commitment 2023.

Target Achievement Strategy [OJK A.1]

PTBA is aware that in efforts to realize the targets that have been set, we will inevitably face various risks and challenges that have the potential to hinder the achievement of these targets. To mitigate and minimize the impact of the risks and challenges faced, the Company continues to strengthen the implementation of comprehensive risk management by referring to ISO 31000:2018 – Risk Management Guidelines, as well as adopting the three lines of defense concept (3 lines model) developed by The Institute of Internal Auditors (IIA). This implementation is also an effort to increase the success percentage of PTBA in achieving all the targets that have been set.

Along with this, the Company periodically evaluates the implementation of risk management and determines mitigation. Based on an evaluation conducted by the Company referring to ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines, the maturity of PTBA risk management implementation in 2022 is at the level of 3,67 out of 5 scale. The score falls into the "Established" category which indicates that the organization has established a Framework for planning, governance, and control for most operational functions. In general, risk management is in place and supported by the required framework and infrastructure.

The 2023 risk maturity assessment will be carried out in 2024 in accordance with the Technical Instructions for Risk Maturity Index Assessment in SOEs Environment, published on December 6, 2023.

Selain menerapkan manajemen risiko secara konsisten, PTBA telah menetapkan serangkaian kebijakan strategis untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan demi menjaga bisnis yang berkelanjutan. Kebijakan strategis PTBA tahun 2023 adalah melakukan diversifikasi pasar dan pelanggan, yang bertujuan untuk mengurangi risiko akibat penurunan harga batu bara global. PTBA juga melakukan optimalisasi operasi dan pengurangan biaya operasional untuk tetap kompetitif di pasar dengan kondisi harga batu bara yang tengah melemah. Selain itu, perusahaan juga melakukan pengembangan dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi, kerja sama strategis dan aliansi industri dalam rangka memperluas akses ke bisnis baru, dan berbagi risiko investasi.

Prospek dan Peluang

Harga komoditas batu bara pada tahun 2024 diramalkan akan menuju keseimbangan baru setelah mengalami anomali karena pandemi COVID-19 dan dampak perang antara Rusia dan Ukraina. Sejumlah analis memprediksi harga batu bara berpotensi mengalami penurunan karena sejumlah faktor, antara lain terkait permintaan dari Tiongkok dan India. Saat ini, kebijakan kedua negara tersebut lebih berfokus kepada optimasi produksi dalam negeri. Di sisi lain, selain sebagai konsumen terbesar, Tiongkok merupakan salah satu negara penghasil batu bara terbesar di dunia.

Berkaitan dengan prediksi tersebut, PTBA berharap koreksi harga batu bara cenderung terbatas pada 2024, dan Perusahaan akan melakukan berbagai upaya untuk mengatasinya. Upaya yang dilakukan untuk tetap menjaga agar kinerjanya optimal, antara lain Perusahaan akan memaksimalkan potensi pasar dalam negeri dan peluang ekspor ke sejumlah negara yang memiliki prospek pertumbuhan bagus, baik di pasar eksisting maupun di tujuan pasar yang baru.

Dari sisi kinerja operasional, sepanjang tahun 2023, Perusahaan berhasil merealisasikan produksi batu bara sebesar 41,94 juta ton, meningkat 13% dari tahun sebelumnya sebesar 37,14 juta ton. Pencapaian tersebut, setara dengan 102% dari target yang ditetapkan sebesar 41,04 juta ton. Sedangkan untuk angkutan kereta api selama tahun 2023 telah terealisasi sebesar 32,42 juta ton dan meningkat 13% dibandingkan realisasi tahun 2022 sebesar 28,81 juta ton. Pencapaian tersebut, setara dengan 101% dari target yang ditetapkan sebesar 32 juta ton.

Volume penjualan batu bara Perusahaan di tahun 2023 mencapai 36,97 juta ton atau setara dengan 90% dari target yang ditetapkan sebesar 41,24 juta ton atau meningkat 17% dari realisasi tahun 2022 sebesar 31,65 juta ton. Komposisi penjualan ekspor dan domestik di tahun 2023, masing-masing sebesar 42% dan 58%. Komposisi penjualan tersebut menunjukkan komitmen Perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan batu bara domestik yang sebagian besar ditujukan untuk pembangkit tenaga listrik, dengan tentunya tetap mengoptimalkan potensi market ekspor.

In addition to consistently implementing risk management, PTBA has established a series of strategic policies to realize the targets set to maintain a sustainable business. PTBA's strategic policy for 2023 is to diversify markets and customers, which aims to reduce the risk of a decline in global coal prices. PTBA also optimizes operations and reduces operational costs to remain competitive in a market with weakening coal prices. Furthermore, the Company also develops and utilizes technology to improve production efficiency, strategic cooperation, and industrial alliances in order to expand access to new businesses, and share investment risks.

Outlook and Opportunities

Coal commodity prices in 2024 are predicted to reach a new balance after experiencing anomalies due to the COVID-19 pandemic and the impact of Russia's war against Ukraine. A number of analysts predict that coal prices have the potential to decline due to a number of factors, including demand from China and India. Currently, both countries produce more domestically. On the other hand, apart from being the largest consumer, China is one of the largest coal producing countries in the world.

In connection with this prediction, PTBA hopes that coal price corrections tend to be limited in 2024, and the Company will make various efforts to overcome this. Efforts made to maintain optimal performance include the Company maximizing domestic market potential as well as export opportunities to a number of countries that have good growth prospects, both in existing markets and new markets.

In terms of operational performance, throughout 2023, the Company succeeded in realizing coal production of 41.94 million tons, an increase of 13% from the previous year of 37.14 million tons. This achievement is equivalent to 102% of the target set at 41.04 million tons. Meanwhile, rail transportation in 2023 has been realized at 32.42 million tons, an increase of 13% compared to the realization in 2022 of 28.81 million tons. This achievement is equivalent to 101% of the target set at 32 million tons.

The Company’s coal sales volume in 2023 reached 36.97 million tons, or the equivalent of 90% of the target set at 41.24 million tons, or an increase of 17% from the realization in 2022 of 31.65 million tons. The composition of export and domestic sales in 2023 was recorded at 42% and 58% respectively. This sales composition shows the Company’s commitment to meeting domestic coal needs, the majority of which is intended for electricity generation, while continuing to optimize export market potential.

Untuk mendukung ketercapaian target tersebut, PTBA berkomitmen untuk melakukan diversifikasi pendapatan di luar bisnis penjualan batu bara sebagai bagian dari transformasi bisnis Perusahaan dalam jangka panjang serta bagian dari upaya meneguhkan visi Perusahaan menjadi perusahaan energi kelas dunia.

Terdapat 4 (empat) pilar bisnis utama yang akan menjadi kerangka pengembangan bisnis Perseroan ke depan yaitu:

1. Pilar Tambang
2. Pilar Logistik, Infrastruktur dan Trading
3. Pilar *Downstream*, Energi dan Utilitas
4. Pilar *Green Business*

Pilar Tambang dan Pilar Logistik, Infrastruktur dan Trading akan menjadi penopang utama bisnis di segmen batu bara milik Perseroan, sedangkan Pilar *Downstream*, Energi dan Utilitas serta Pilar *Green Business* akan menjadi penopang pengembangan bisnis di luar segmen batu bara.

Terkait dengan upaya pengurangan emisi, Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan dekarbonisasi di seluruh rantai nilai perusahaan. Strategi dekarbonisasi yang dilakukan oleh Perseroan bertumpu pada 3 (tiga) hal utama yaitu Dekarbonisasi Operasional, Transisi ke Portofolio Lebih Bersih serta *Offset* Emisi. Melalui tiga hal ini, diharapkan Perseroan baik dalam operasional maupun pengembangan usahanya akan lebih ramah terhadap lingkungan dan lebih berorientasi pada keberlanjutan.

Penutup

Kinerja optimal yang diraih Perusahaan pada tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya mencerminkan bahwa operasional usaha PTBA sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi nasional dan global serta permintaan dan harga komoditas batu bara, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan implementasi atas berbagai kebijakan strategis yang ditetapkan Perusahaan.

Berkenaan dengan pencapaian tersebut, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan kebijakan strategis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola PTBA selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami juga berterima kasih atas kerja keras, dedikasi, dan loyalitas yang diberikan selama ini.

To support the achievement of these targets, PTBA is committed to diversifying its revenue outside the coal sales business as part of the Company's long-term business transformation and part of the effort to strengthen the Company's vision to become a world-class energy company.

There are 4 (four) main business pillars that will be the framework for the Company's future business development, namely:

1. Mining Pillar
2. Logistics, Infrastructure, and Trading Pillar
3. Downstream, Energy, and Utilities Pillar
4. Green Business Pillar

The Mining Pillar and the Logistics, Infrastructure, and Trading Pillar will be the main pillars of the Company's coal segment business, while the Downstream, Energy, and Utilities Pillar and Green Business Pillar will support business development outside the coal segment.

Related to emission reduction efforts, the Company is also committed to decarbonizing the entire value chain. The decarbonization strategy carried out by the Company relies on 3 (three) main pillars, namely Operational Decarbonization, Transition to Cleaner Portfolio, and Emission Offset. Through these three pillars, it is expected that the Company, both in its operations and business development, will be more environmentally friendly and more sustainability-oriented.

Closing

The optimal performance achieved by the Company in 2023 and previous years reflects that PTBA's business operations are healthy in business terms. Apart from being influenced by external factors such as national and global economic growth, especially demand and prices for coal commodities, this achievement cannot be separated from the accuracy of implementation of various strategic policies set by the Company.

Regarding this achievement, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors can implement strategic policies well. We convey the same expression to the shareholders who have trusted us to manage PTBA during the reporting year. In particular, to all employees, we thank them for their hard work, dedication, and loyalty given over the years.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap mitra/pemasok, konsumen/pelanggan, pemerintah pusat/daerah, regulator, maupun masyarakat, yang senantiasa memberikan dukungan untuk keberlanjutan PTBA. Kami berharap dukungan tersebut dapat selalu diberikan, sehingga PTBA semakin eksis dan mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan, maupun pemegang saham demi mewujudkan visi "Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia yang Peduli Lingkungan."

We also express our appreciation to all partners/suppliers, consumers/customers, central/regional governments, regulators, and the community who always provide support for the sustainability of PTBA. We hope that this support will continue to be provided so that it enhances PTBA's existence and that PTBA is able to meet the expectations of stakeholders and shareholders in order to realize the vision of "Becoming a World Class Energy Company that Cares about the Environment."

Jakarta, 16 April 2024
Jakarta, April 16, 2024

Atas Nama Direksi PT Bukit Asam Tbk
On behalf of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk



Drs. Arsal Ismail, M.M., MSI
Direktur Utama
President Director

05

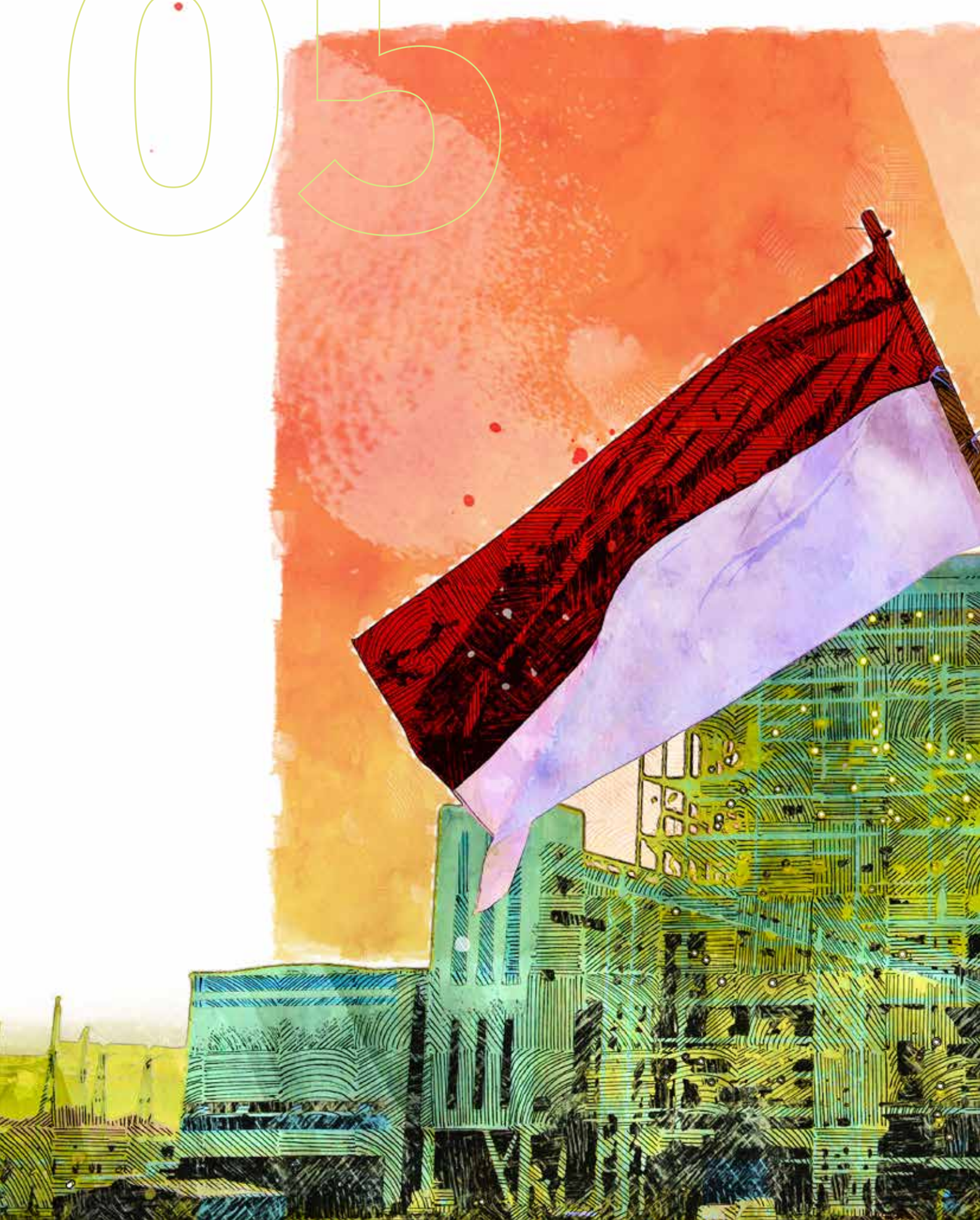

MIND ID Sustainability Pathway

MIND ID Sustainability Pathway

PTBA mengelola sumber daya alam agar dapat bermanfaat untuk masa depan kesejahteraan Indonesia. Hal ini sejalan dengan perwujudan *Noble Purpose* MIND ID yakni *"We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future".*

PTBA manages natural resources in a way that can benefit future prosperity in Indonesia. This is in line with MIND ID's Noble Purpose, which is "We explore natural resources for civilization, prosperity, and a brighter future."



MIND ID Sustainability Pathway [OJK A.1] [GRI 2-22, 2-24, 2-25] [ICMM 2.1, 2.2]

MIND ID Sustainability Pathway [OJK A.1] [GRI 2-22, 2-24, 2-25] [ICMM 2.1, 2.2]



Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, PTBA meyakini bahwa kegiatan operasional harus bisa memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi negara dan masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun masyarakat secara luas. Kami memaknai keberlanjutan yang mengedepankan peningkatan ekonomi masyarakat serta bertanggung jawab terhadap lingkungan dari hulu ke hilir sehingga tercipta keseimbangan dalam melaksanakan kegiatan usaha.

PTBA berkomitmen untuk mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan dengan mengedepankan praktik pertambangan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Kami mengelola sumber daya alam agar dapat bermanfaat untuk masa depan kesejahteraan Indonesia. Hal ini sejalan dengan perwujudan *Noble Purpose* MIND ID yakni "*We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future*".

Sebagai Anggota Holding Industri Pertambangan MIND ID, *Noble Purpose* menjadi landasan bagaimana Perusahaan mengeksplorasi, menjelajah, dan mencari cara serta mencipatakan inovasi baru untuk memperoleh, mempelajari, dan mengelola potensi kekayaan sumber daya alam serta industri pengolahannya untuk menjadi sumber kebaikan bagi kemajuan bersama. Tentunya, seluruh kegiatan pengelolaan potensi kekayaan sumber daya mineral tersebut dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip *Environmental, Social, Governance* (ESG).

As a natural resources-based company, PTBA believes that operational activities shall be able to provide the greatest benefit to the state and society, both surrounding community and society at large. We interpret sustainability as prioritizing community economic improvement and responsibility for environmental care from upstream to downstream, therefore occured a balance in carrying out business activities.

PTBA is committed to managing natural mineral resources sustainably by prioritizing environmentally and socially responsible mining practices. We manage natural mineral resources so that it would be useful for the future prosperity of Indonesia. This is in line with the realization of MIND ID's Noble Purpose, "We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future".

As a Holding Member of the MIND ID Mining Industry, Noble Purpose is the basis for how the Company explores and seeks methods and creates new innovations to obtain, study and manage the wealth potential of natural resources and its processing industry to become a source of good for mutual progress. Certainly, all management activities for potential mineral resources wealth are carried out by upholding the principles of Environmental, Social, Governance (ESG).

Bersama MIND ID dan anggota Holding lainnya, PTBA mengikuti ESG *Strategic Framework* MIND ID yang bernama MIND ID *Sustainability Pathway.* MIND ID *Sustainability Pathway* ini menjadi pedoman untuk mewujudkan komitmen dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

MIND ID *Sustainability Pathway* [OJK A.1] [GRI 2-22, 2-24, 2-25]

Perjalanan keberlanjutan PTBA diperkuat dengan implementasi MIND ID *Sustainability Pathway*. Tahun 2023, kami semakin mantap melangkah dalam perjalanan menuju keberlanjutan bersama-sama dengan anggota *holding* pertambangan lainnya dengan mengacu pada MIND ID *Sustainability Pathway* tersebut sebagai kerangka strategis.

Kerangka strategis MIND ID *Sustainability Pathway* ini mencakup enam pilar dan 27 topik ESG yang menjadi acuan. Keenam pilar tersebut meliputi:

1. Lingkungan dan Perubahan Iklim,
2. *Smart Operation* & Tata Kelola Produk,
3. Sumber Daya Manusia,
4. Masyarakat,
5. Perkembangan Ekonomi, dan
6. Tata Kelola.

MIND ID *Sustainability Pathway* disusun berdasarkan *materiality assessment* untuk menentukan isu-isu utama pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang memiliki dampak positif dan negatif, baik aktual ataupun potensial bagi Grup MIND ID dan para pemangku kepentingan.

MIND ID *Sustainability Pathway* menjadi pedoman untuk melaksanakan kegiatan pertambangan dan pengelolaan sumber daya mineral yang bertanggung jawab termasuk meningkatkan peran Grup MIND ID dalam berkontribusi pada transisi energi dan mengurangi emisi karbon. ESG *Principles* yang tercantum dalam MIND ID *Sustainability Pathway* menjadi parameter utama untuk dikelola, dipantau, dan dilaporkan secara berkala kepada publik dan pemangku kepentingan.

MIND ID *Sustainability Pathway* ini juga dikembangkan berdasarkan POJK No 51 Tahun 2017, GRI 2021, Standards Board Sustainability Accounting, *Sustainable Development Goals* (SDGs), dan 10 prinsip pertambangan *International Council on Mining and Metals* (ICMM).

Together with MIND ID and other Holding members, PTBA follows MIND ID's ESG Strategic Framework called the MIND ID Sustainability Pathway. This Sustainability Pathway is a guideline for realizing commitment to implements natural resources management activities in a sustainable manner.

MIND ID Sustainability Pathway [OJK A.1] [GRI 2-22, 2-24, 2-25]

PTBA's sustainability journey is strengthened by the implementation of the MIND ID Sustainability Pathway. In 2023, we were even more determined in our journey towards sustainability together with other mining holding members by referring to the MIND ID Sustainability Pathway as a strategic framework.

The MIND ID Sustainability Pathway strategic framework includes six pillars and 27 ESG topics as references. The six pillars include:

1. Environment and Climate Change,
2. Smart Operation & Product Management,
3. Human Capital,
4. Society,
5. Economic Development, and
6. Governance.

The MIND ID Sustainability Pathway is prepared based on a materiality assessment to determine main issues in economic, environmental, social and governance aspects that have positive and negative impacts, both actual and potential, for the MIND ID Group and its stakeholders.

The MIND ID Sustainability Pathway is a guideline for conducting responsible mining activities and managing mineral resources, including increasing the role of MIND ID Group in contributing to energy transition and reducing carbon emissions. The ESG Principles listed in the MIND ID Sustainability Pathway are the main parameters to be managed, monitored and reported regularly to the public and stakeholders.

The MIND ID Sustainability Pathway was also developed based on POJK No. 51 of 2017, GRI 2021, Standards Board Sustainability Accounting, Sustainable Development Goals (SDGs), and 10 mining principles of the International Council on Mining and Metals (ICMM).



MIND ID *Sustainability Pathway* saat ini masih dalam tahap penyelarasan secara kontinyu kepada seluruh anggota MIND ID termasuk PTBA. Perusahaan terlibat dalam lokakarya bersama Grup MIND ID sebagai bentuk sosialisasi dan penyelarasan tersebut dimana proses ini dilakukan secara bertahap termasuk penyelarasan beberapa unit kerja agar memiliki standar dan pemahaman yang sama. [GRI 2-24] [SEOJK F.1]

Materiality Framework & Assessment [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Grup MIND ID, termasuk PTBA, mulai tahun 2022 menggunakan pendekatan *risk-based* dan ekspektasi pemangku kepentingan dalam menentukan topik material. Pendekatan *risk-based* digunakan untuk mengidentifikasi risiko dan peluang yang paling signifikan dalam operasi perusahaan yang dapat mempengaruhi keberhasilannya. Dalam hal ini, perusahaan mengambil pendekatan proaktif untuk mengelola risiko dan peluang tersebut sehingga dapat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.

The MIND ID Sustainability Pathway is currently still in the process of continuous socialization and alignment with all MIND ID members, including PTBA. Company was involved in workshops with MIND ID Group as a form of socialization and harmonization where this process was carried out in stages, including aligning several work units so that they had the same standards and understanding. [GRI 2-24] [SEOJK F.1]

Materiality Framework & Assessment [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

The MIND ID Group, including PTBA, in 2022 started using a risk-based approach and stakeholder expectations in determining material topics. A risk-based approach is used to identify the very significant risks and opportunities in company's operations that may affect its fruitfulness. In this case, the company takes proactive approach to manage these risks and opportunities, hence able to produce added value for the company and stakeholders.

Sedangkan pertimbangan ekspektasi pemangku kepentingan dalam menentukan topik material digunakan untuk memahami ekspektasi mereka terkait suatu topik atau isu. Kedua pendekatan adalah upaya Grup MIND ID untuk mengimplementasikan konsep *double materiality* dalam penentuan topik material. Melalui konsep *double materiality*, PTBA bersama-sama dengan seluruh anggota *holding* telah mempertimbangkan dampak langsung dan tidak langsung dari kegiatan operasional pada lingkungan dan masyarakat, serta dampak keberlanjutan perusahaan pada kinerja keuangan dan operasional jangka panjang dalam pemilihan topik material.

Meanwhile, consideration of stakeholder expectations in determining material topics is used to understand their expectations regarding a topic or issue. Both approaches are MIND ID Group's efforts to implement the double materiality concept in determining material topics. Through the concept of double materiality, PTBA together with all holding members have considered the direct and indirect impacts of operational activities on the environment and society, as well as the impact of company sustainability on long-term financial and operational performance in selecting material topics.

Gambaran proses penentuan material topik berdasarkan *framework materiality* Grup MIND ID adalah sebagai berikut:

An overview of the process for determining material topic based on MIND ID Group materiality framework is as follows:

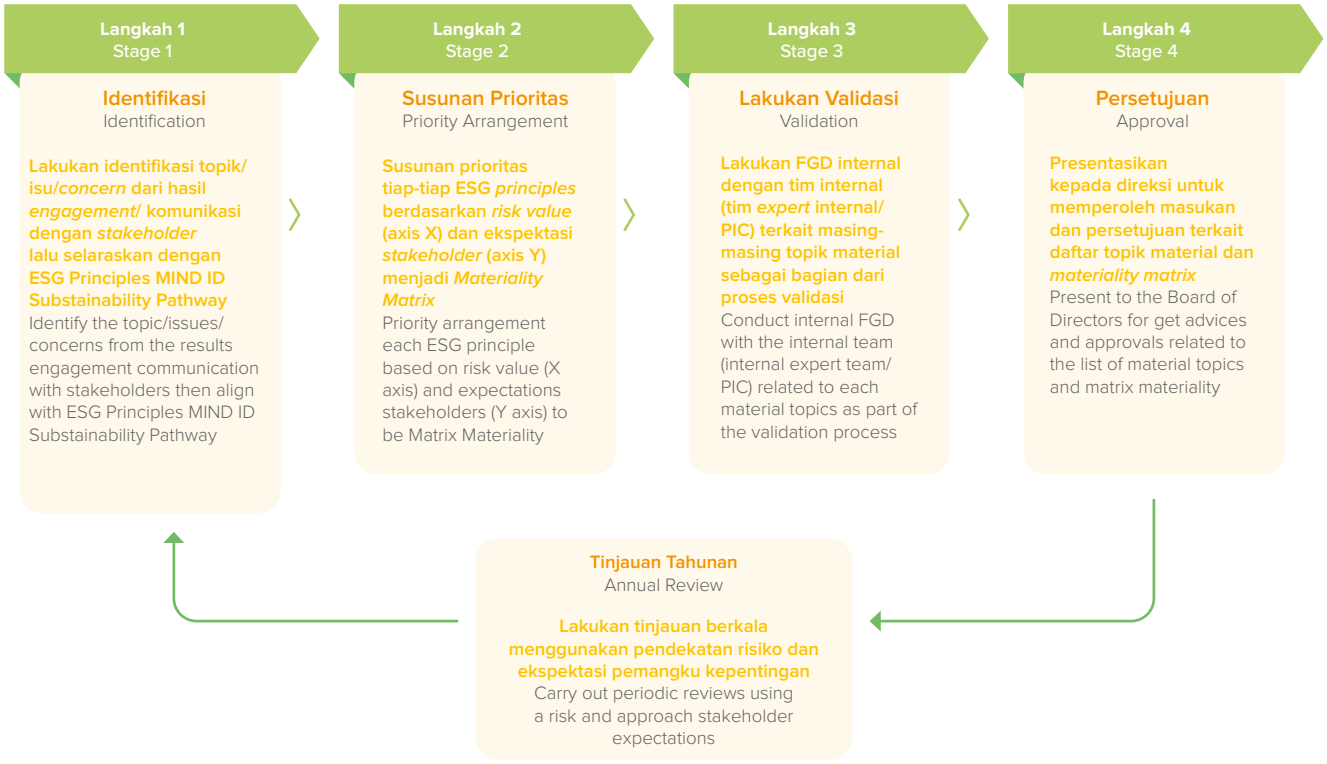

Sesuai dengan tahapan tersebut, sebagai bagian penentuan topik material untuk Laporan Keberlanjutan ini, PTBA telah melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) internal dengan tujuan mengumpulkan informasi dari seluruh pemangku kepentingan di wilayah-wilayah operasional PTBA di Indonesia. FGD dilakukan pada bulan Desember 2023 dan telah diikuti sebanyak 26 orang peserta dari lintas divisi dan unit kerja dari seluruh area operasional Perusahaan. Para peserta dibagi ke dalam kelompok kerja sesuai dengan keenam pilar dari MIND ID *Sustainability Pathway* untuk melakukan refleksi setiap ESG *Topic* di masing-masing pilar dengan isu dan ekspektasi dari pemangku kepentingannya masing-masing. Skala prioritas untuk setiap topik ditentukan berdasarkan hasil *risk assessment* untuk tahun 2023 sesuai dengan *risk universe* Perusahaan yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Adapun nilai dari ekspektasi pemangku kepentingan dinilai dari jumlah standar nasional dan internasional yang mencermati setiap isu yang muncul, antara lain POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan

In accordance with these stages, as part of determining material topics for this Sustainability Report, PTBA has conducted an internal Focus Group Discussion (FGD) with the aim of collecting information from all stakeholders in PTBA's operational areas in Indonesia. The FGD was conducted in December 2023 and was attended by 26 participants from across divisions and work units from all operational areas of the Company. The participants were divided into working groups according to the six pillars of the MIND ID Sustainability Pathway to reflect on each ESG Topic in each pillar with the issues and expectations of their respective stakeholders. The priority scale for each topic is determined based on results of the risk assessment for 2023 in accordance with the Company's risk universe carried out by the Risk Management Division. The value of stakeholder expectations is assessed from the number of national and international standards that examine every issue that arises, including POJK 51/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, Global

bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahan Publik, *Global Reporting Initiatives* (GRI), *International Council on Mining & Metal* (ICMM) *Performance Expectations*, ISO 26000 *Social Responsibility Guidelines, Sustainable Accounting Standard Board* (SASB) *Metrics for Mining & Metals,* dan *Task-Force on Climate Related Financial Disclosures* (TCFD).

Sebagai hasil dari proses tersebut, berikut ini adalah daftar hasil topik material untuk tahun 2023:

Reporting Initiatives (GRI), International Council on Mining & Metal (ICMM) Performance Expectations, ISO 26000 Social Responsibility Guidelines, Sustainable Accounting Standard Board (SASB) Metrics for Mining & Metals, and Task-Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD).

As a result of this process, the following is a list of material topic results for 2023:

5 Susun Matriks Prioritas Topik Material
5 Arrange Priority Matrix of Material Topics

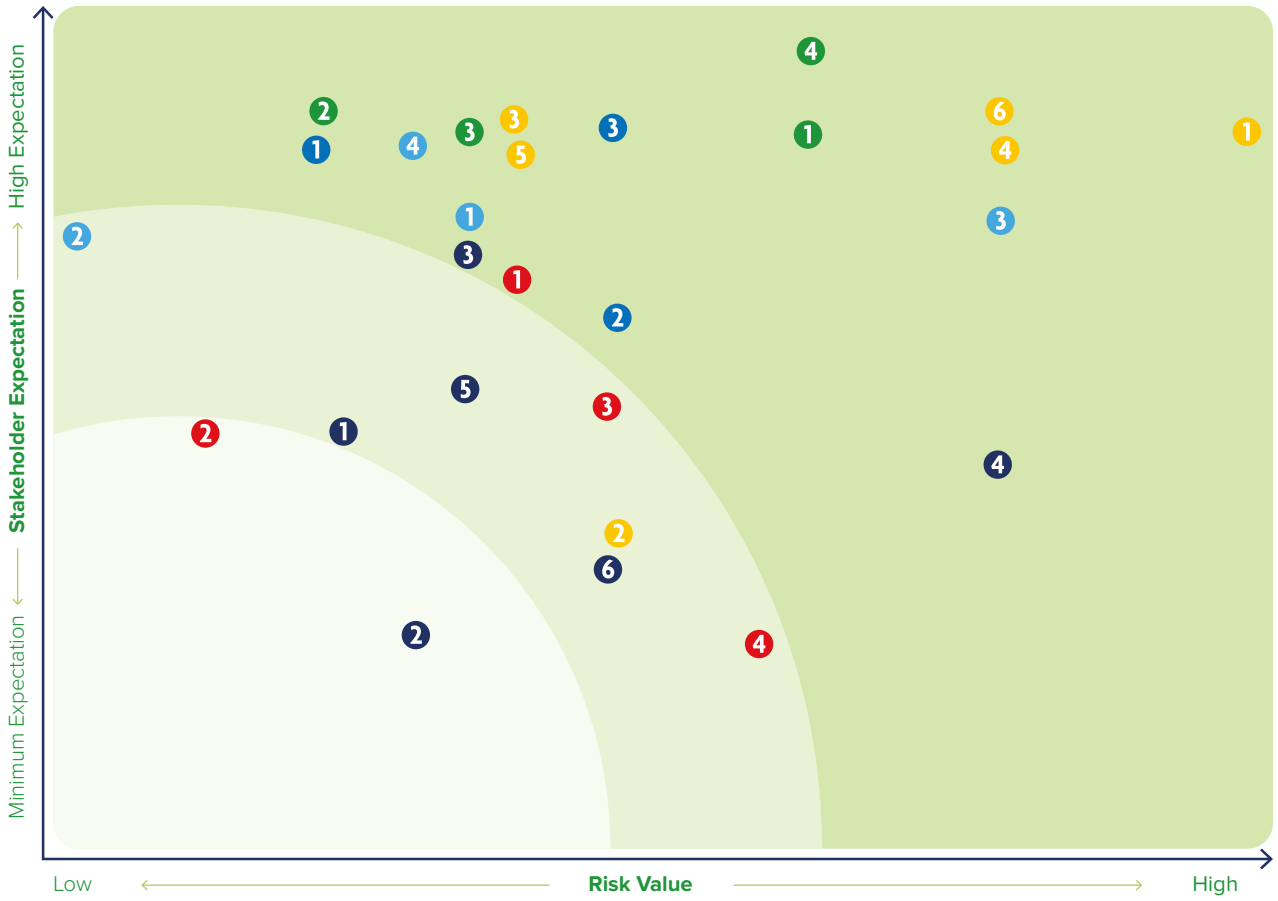

Environment & Climate Change
1. Biodiversity & Conservation
2. Water & Air
3. Decarbonization
4. Responsible Production

Smart Operation & Product Stewardship
1. Operation Excellence
2. Automation, Digitalization & Innovation
3. Product Quality & Responsibility
4. Marketing & Sales
5. Customer Satisfication
6. Supply & Contractor Management

People
1. Health & Safety
2. Security
3. Recruitment
4. Inclusion & Diversity
5. Learning & Development
6. Labor Rights

Society
1. Community Investment Program
2. Human Rights
3. Stakeholder Engagement

Economic Development
1. Economic Impact
2. Creating Shared Values
3. Financial Performance
4. Expansion & Diversification

Governance
1. Leadership & Decision Making
2. Transparency & Accountability
3. Business Ethics & Management
4. Risk Management

Susunan Topik Material berdasarkan Skala Prioritas
Arrangement of Material Topics by Priority Scale

Priority 1	High Risk, High Expectation	EN1 - Biodiversity EN4 - Responsible Production (Waste) PE1 - Health and Safety PE4 - Inclusion and DIversity PE6 - Labor Rights GO3 - Business Ethics and Compliance
	High Risk, Moderate Expectation	SP4 - Marketing and Sales
	Moderate Risk, High Expectation	EN2 - Water and Air EN3 - Decarbonization SP3 - Product Quality and Responsibility PE3 - Recruitment PE5 - Learning and Development SO1 - Community Investment Programs SO2 - Human Rights SO3 - Stakeholder Management EC1 - Economic Impact GO1 - Leadership and Decision Making GO4 - Risk Management
Priority 2	High Risk, Low Expectation	EC4 - Expansion and DIversification
	Moderate Risk, Moderate Expectation	SP1 - Operation Excellence SP5 - Customer Satisfaction SP6 - Supply and Contractor Management EC3 - FInancial Performance PE2 - Security
	Low Risk, High Expectation	GO2 - Transparency and Accountability
Priority 3	Moderate Risk, Low Expectation	SP2 - Automation, DIgitalization, and Innovation
	Low Risk, Moderate Expectation	EC2 - Creating Shared Values and Local Development

Selain melakukan FGD, untuk meninjau topik material dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai dengan panduan GRI Standards Universal Tahun 2021, Perusahaan telah menyebarkan kuesioner kepada internal perusahaan yang meliputi BOD, BOC, dan pejabat jenjang 1 serta pemangku kepentingan eksternal seperti pemasok, pemegang saham, regulator, konsumen, dan lainnya. Selain itu, perusahaan juga telah melakukan wawancara langsung dengan beberapa *stakeholder* eksternal pada 12-14 Desember 2023.

In addition to conducting FGDs, to review material topics by involving internal and external stakeholders in accordance with the 2021 Universal GRI Standards guidelines, the Company has distributed questionnaires to internal companies which include BOD, BOC, and level 1 officials as well as external stakeholders such as suppliers, shareholders, regulators, consumers, and others. In addition, the company has also conducted direct interviews with several external stakeholders on December 12-14, 2023.

Sehingga daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2023 berjumlah 27 topik, selengkapnya sebagai berikut:

So that the list of material topics for the Company's 2023 Sustainability Report amounts to 27 topics, in full as follows:

Topik Material Tahun 2023 2023 Material Topic	
PILAR 1: ENVIRONMENT & CLIMATE CHANGE	**Pengungkapan** Disclosure
Keanekaragaman Hayati dan Konservasi **Biodiversity and Conservation** • Komitmen dan Kebijakan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Commitment and Policy • Lokasi Operasional yang Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi Operational Locations Close to Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value • Dampak Signifikan dari Kegiatan Operasional Pada Keanekaragaman Hayati Significant Impact of Operational Activities on Biodiversity • Habitat yang Dilindungi dan Direstorasi Protected and Restored Habitats • Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations • Rencana dan Realisasi Reklamasi Plans and Realization of Reclamation	SEOJK F.9, F.10 GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4

Topik Material Tahun 2023 2023 Material Topic	
Air dan Udara **Water and Air** • Pengelolaan Air Water Management • Penarikan dan Pembuangan Air Water Withdrawal and Disposal • Penggunaan Air Water Usage • Emisi Zat Perusak Ozon Emissions of Ozone Depleting Substances • Nitrogen Oksida, Sulfur Oksida, Karbon Monoksida dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxide, Sulfur Oxide, Carbon Monoxide and Other Significant Emissions to Air	SEOJK F.7, GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5, 305-6, 305-7
Dekarbonisasi **Decarbonization** • Emisi GRK GHG Emissions a. Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption in the Organization b. Konsumsi Energi di Luar Organisasi Energy Consumption Outside the Organization c. Intensitas Energi Energy Intensity d. Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption e. Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope 1) f. Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) Indirect GHG Emissions (Scope 2) g. Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3) Other Indirect GHG Emissions (Scope 3) • Adaptasi Iklim, Ketangguhan, dan Transisi Climate Adaptation, Resilience, and Transition a. Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Reduction b. Implikasi Finansial dari Perubahan Iklim Financial Implications of Climate Change	SEOJK F.6, F.7, F.11, F.12 GRI 201-2, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5
Kegiatan Produksi yang Bertanggung Jawab **Responsible Production Activities** • Limbah Waste a. Mekanisme Pengelolaan Limbah Waste Management Mechanism b. Limbah yang Dihasilkan Waste Generated c. Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Final Disposal d. Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Sent to Final Disposal • Integritas Aset dan Pengelolaan Insiden Kritis Asset Integrity and Management of Critical Incidents a. Tumpahan Signifikan Significant Spills	SEOJK F.13, F.14, F.15 GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5, 306-3
PILAR 2: SMART OPERATION & PRODUCT STEWARDSHIP	**Pengungkapan** Disclosure
Operasional yang Unggul: **Operation Excellence:** • Optimalisasi Produktivitas Productivity Optimization • Continous Improvements Continuous Improvements	SEOJK F.17 GRI 418-1
Automasi, Digitalisasi, dan Riset **Automation, Digitization, and Research** • Implementasi Industry 4.0 dan digitalisasi dalam aktivitas operasional Implementation of Industry 4.0 and digitization in operational activities • Keamanan Siber dan Privasi Data Cyber Security and Data Privacy • Menjalin kerja sama untuk Riset Terkini di Industri Pertambangan Batu Bara. Establishing Collaboration for Latest Research in the Coal Mining Industry.	SEOJK F.26 Sustainalytics
Produk Berkualitas dan Bertanggung Jawab: **Quality and Responsible Products:** • Memastikan Mutu Produk dan Layanan Ensuring Product and Service Quality • Keamanan dan Kesehatan Pelanggan Customer Safety and Health • Labelling dan Sertifikasi Produk Product Labeling and Certification	SEOJK F.16, F.27, F.28, F.29 GRI 2-23, 2-24, 2-27, 308-1, 308-2, 416-1, 416-2

Topik Material Tahun 2023 2023 Material Topic	
Kepuasan Pelanggan **Customer Satisfaction** • Pengukuran Kepuasan Pelanggan Measurement of Customer Satisfaction • Penanganan Umpan Balik dan Keluhan Pelanggan Handling Customer Feedback and Complaints • Praktik Pemasaran Marketing Practices	SEOJK F.30 GRI 417-1, 417-2, 417-3
Manajemen Pasokan dan Kontraktor **Management of Supply and Contractors** • Sistem SCM *(Supply Chain Management)* yang Andal Reliable SCM (Supply Chain Management) System • *Supply Planning abd Warehousing Management* *Supply Planning and Warehousing Management* • Forum Komunikasi Dengan Supplier dan Kontraktor Communication Forum With Suppliers and Contractors • Seleksi dan Evaluasi Kinerja Supplier dan Kontraktor Selection and Performance Evaluation of Suppliers and Contractors	MSCI – Green Logistic Program
PILAR 3: PEOPLE	**Pengungkapan** Disclosure
Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) **Occupational Health and Safety (OHS)** • Sistem Manajemen K3 OHS Management System • Identifikasi Bahaya dan Risiko K3 Identification of OHS Hazards and Risks • Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services • Partisipasi dan Komunikasi K3 OHS Participation and Communication • Pelatihan K3 OHS Training • Peningkatan Kualitas Kesehatan Health Quality Improvement • Mitigasi Dampak-dampak K3 Mitigation of OHS Impacts • Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen K3 Workers Covered in the OHS Management System • Kecelakaan Kerja Work Accident • Penyakit Akibat Kerja (PAK) Occupational Diseases • Menjaga keamanan lokasi kerja Maintain the Security of Work Location	SEOJK F.21 GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10
Rekrutmen, Inklusi dan Keberagaman **Recruitment, Inclusion, and Diversity** • Informasi Karyawan Information on Employees • Rekrutmen Recruitment • *Labor Right* *Labor Rights* • Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage • Cuti Kelahiran Anak Paternity Leaves • Remunerasi Remuneration	SEOJK C.3, F.18, F.19, F.20 GRI 2-7, 2-8, 401-1, 401-2, 401-3, 402-1, 202-1, 202-2, 405-1, 405-2, 406-1
Pelatihan dan Pengembangan **Training and Development** • Pelatihan SDM HC Training • Pengembangan SDM HC Development	SEOJK F.22 GRI 404-1, 404-2, 404-3
Labor Right (Non-diskriminasi dan Kesempatan yang Sama) **Labor Rights (Non-discrimination and Equal Opportunity)** • Keragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees • Hubungan Industrial Industrial Relations • Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement • Serikat Pekerja Labor Union • Komitmen Tidak Memperkerjakan Anak dan Kerja Paksa Commitment to Not Employ Children and Forced Labor	GRI 2-30, 407-1, 408-1, 409-1, 414-1, 414-2

Topik Material Tahun 2023 2023 Material Topic	
PILAR 4: SOCIETY	**Pengungkapan** Disclosure
Program Pengembangan Masyarakat **Community Development Program** • Dampak Positif dan Negatif Operasional Positive and Negative Operational Impacts • Program Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Program	SEOJK F.23, F.25 GRI 413-1, 413-2, 203-2
Hak Asasi Manusia **Human Rights** • Penghormatan Hak Asasi Manusia *(Policy)* *Respect for Human Rights (Policy)* • Perlindungan Hak-Hak Masyarakat Adat Protection of the Rights of Indigenous Peoples • *Grievance Mechanism* dan Penanganan Keluhan Terkait HAM *Grievance Mechanism* and Handling of Complaints Related to Human Rights • Relokasi, Remediasi, dan Kompensasi kepada Masyarakat Terdampak Relocation, Remediation, and Compensation to Affected Communities	GRI 411-1, 410-1
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan **Relations with Stakeholders** • Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement Approach • Komunikasi Dua Arah dengan Pemangku Kepentingan (Tabel *Engagement Plan* dan *Stakeholder* Group) Two-Way Communication with Stakeholders (Engagement Plan and Stakeholder Group Table)	SEOJK E.4, F.24 GRI 2-29
PILAR 5: ECONOMIC DEVELOPMENT	**Pengungkapan** Disclosure
Dampak Ekonomi **Economic Impact** • Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan Economic Value Generated and Distributed • Investasi Infrastruktur dan Layanan Dukungan Infrastructure Investment and Support Services • Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact • Kontribusi Kepada Negara Contribution to the State • Pembayaran Pajak Payment of taxes a. Pendekatan Perpajakan Tax Approach b. Tata Kelola, Pengontrolan, dan Manajemen Risiko Pajak Governance, Control, and Tax Risk Management c. Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian Terkait Pajak Stakeholders Involvement and Management of Tax-Related Concerns d. Laporan Pembayaran Pajak Per Negara Country-to-country Tax Payment Report	GRI 201-1, 203-1, 203-2 , 207-1, 207-2, 207-3, 207-4
***Creating Shared Values* dan Pengembangan Ekonomi Daerah** **Financial Performance & Business Expansion** • Membangun dan Memajukan Daerah Build and Develop the Region • Proporsi Pembelian Kepada Pemasok Lokal Proportion of Purchases to Local Suppliers • Proporsi Manajemen Senior yang Direkrut dari Masyarakat Sekitar Proportion of Senior Management Recruited from Surrounding Communities	GRI 2-6, 202-2, 204-1
Financial Performance & Business Expansion **Financial Performance & Business Expansion** • *Financial Performance* – Kinerja Keuangan dan Operasional (Produksi dan Penjualan) Financial Performance – Financial and Operational Performance (Production and Sales) • *Business Expansion* Business Expansion • Proyek hilirisasi Downstream Projects • Ekspansi Usaha / *Business* Business Expansion • Eksplorasi (*Mineral Reserve and Resources*) Exploration (Mineral Reserves and Resources)	SEOJK F.2, F.3

Topik Material Tahun 2023 2023 Material Topic	
PILAR 6: GOVERNANCE	**Pengungkapan** Disclosure
Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan **Leadership and Decision Making** • Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition • Proses Seleksi dan Nominasi Badan Tata Kelola Governance Body Selection and Nomination Process • Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chairman of the Supreme Governance Body • Peran Badan Tata Kelola dalam Pengelolaan Dampak Role of Governance Body in Impact Management • Delegasi Wewenang Delegation of Authority • Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Development of Sustainability Competency • Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Performance Evaluation of the Governance Body	SEOJK E.1, E.2 GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-17, 2-18
Transparansi dan Akuntabilitas **Transparency and Accountability** • Peran Badan Tata Kelola dalam Laporan Keberlanjutan The Role of Governance Body in the Sustainability Report • Mengkomunikasikan Hal-hal Kritis Communicating Critical Matters • Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy • Proses Penentuan Remunerasi Remuneration Determination Process • Rasio Kompensasi Total Tahunan Total Annual Compensation Ratio • Mekanisme untuk Saran dan Perhatian Utama (*Whistleblowing*) Mechanism for Advice and Concern (Whistleblowing)	GRI 2-14, 2-16, 2-19, 2-20, 2-21, 2-26
Etika Bisnis & Kepatuhan **Business Ethics & Compliance** • Konflik Kepentingan Conflict of Interest • Antikorupsi Anti corruption • Kebijakan Publik Public Policy • Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi Compliance with Laws and Regulations	GRI 2-15, 2-23, 2-24, 2-25, 2-27, 2-28, 205-1, 205-2, 205-3, 415-1
Manajemen Risiko **Risk management** • Sistem Manajemen Risiko Risk Management System • Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Evaluation of Risk Management Implementation • Implikasi Finansial dan Risiko Lainnya Akibat Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks Due to Climate Change	SEOJK E.3, GRI 201-2

Implementasi MIND ID *Sustainability Pathway* di PTBA [GRI 2-23] [GRI 2-24]

PTBA telah berkiprah di industri pertambangan Indonesia selama 43 tahun. Selama perjalanannya, PTBA senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai keberlanjutan dan implementasi praktik pertambangan yang baik dan bertanggung jawab. Pada tahun 2021, PTBA bersama-sama dengan anggota MIND ID lainnya, meluncurkan MIND ID *Sustainability Pathway* sebagai komitmen bersama dalam memperkuat langkah keberlanjutan perusahaan dan berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Dalam implementasi MIND ID *Sustainability Pathway*, PTBA telah mengambil langkah-langkah konkret yang akan semakin memperkuat langkah dalam perjalanan menuju keberlanjutan dan terus berusaha memberikan manfaat positif bagi semua pemangku kepentingan.

Implementation Of MIND ID Sustainability Pathway In PTBA [GRI 2-23] [GRI 2-24]

PTBA has been involved in the Indonesian mining industry for 43 years. Throughout the journey, PTBA has always upheld sustainability values and the implementation of good and responsible mining practices. In 2021, PTBA together with other MIND ID members, launched the MIND ID Sustainability Pathway as joint commitment to strengthening the company's sustainability measures and contributing to achieving sustainable development goals in Indonesia. In implementing the MIND ID Sustainability Pathway, PTBA has taken concrete steps that will further strengthen steps on the journey towards sustainability and continues to strive to provide positive benefits for all stakeholders.

Pada tahun 2023, PTBA kembali meraih penghargaan PROPER EMAS yang ke11- kalinya dari Kementerian Lingkungan Hidup. Pencapaian ini membuktikan keseriusan PTBA dalam mengelola kelestarian lingkungan dan peningkatan daya dukung lingkungan

The Ministry of Environment and Forestry awarded PTBA its 11th GOLD PROPER award in 2023. This accomplishment demonstrates PTBA's dedication to environmental sustainability and improving environmental support capabilities.



06



Pilar 1: Lingkungan dan Perubahan Iklim

Pillar 1: Environment & Climate Change

Bersinergi Menghadapi Pemanasan Global
Synergy to Face Global Education



Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan masalah besar yang dihadapi warga dunia saat ini. Tak sekadar pemanasan global, bahkan Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) António Guterres pada awal Agustus 2023, menyatakan saat ini dunia berada pada masa pendidihan global. Pernyataan itu dirilis setelah para ilmuwan mengonfirmasi bahwa tiga pekan terakhir menjadi yang terpanas sejak pencatatan dimulai, dan Juli 2023 menjadi bulan terpanas dalam sejarah. Berkaitan dengan hal ini, Organisasi Meteorologi Dunia (WMO) dan Program Pengamatan Bumi Uni Eropa 'Copernicus' (Copernicus Climate Change Service/C3S) menegaskan bahwa temperatur global bulan Juli 2023 telah memecahkan rekor. Fenomena tersebut dipicu oleh pembakaran bahan bakar fosil sehingga memacu cuaca buruk. Lebih lanjut, kondisi yang terjadi pada Juli 2023 itu disebut sebagai "insiden luar biasa dan belum pernah terjadi sebelumnya."

Kalangan ilmuwan menyatakan suhu pada 23 hari pertama bulan Juli 2023 secara global rata-rata adalah 16,95 derajat Celcius, memecahkan rekor sebelumnya yaitu 16,63 derajat Celcius pada Juli 2019. Oleh sebab itu, mereka menyebut suhu pada Juli 2023 adalah yang paling panas dalam 120 ribu tahun terakhir. Otoritas resmi C3S menyebutnya sebagai suhu terpanas dalam sejarah manusia.

Climate change and global warming are significant challenges faced by the world's population today. Not only global warming, but even United Nations (UN) Secretary-General António Guterres declared in early August 2023, the world is currently in a state of global heating. This statement was released after scientists confirmed that the past three weeks had been the hottest on record, with July 2023 being the hottest month in history. In connection with this, the World Meteorological Organization (WMO) and the European Union's Earth Observation Program 'Copernicus' (Copernicus Climate Change Service/C3S) affirmed that the global temperature in July 2023 had broken records. This phenomenon was triggered by the burning of fossil fuels, leading to extreme weather conditions. Furthermore, the conditions in July 2023 were described as "extraordinary and unprecedented."

Scientists have stated that the average global temperature for the first 23 days of July 2023 was 16.95 degrees Celsius, breaking the previous record of 16.63 degrees Celsius set in July 2019. As a result, they assert that the temperature in July 2023 is the hottest in the last 120,000 years. Official authorities from C3S referred to it as the hottest temperature in human history.

Pernyataan António Guterres semakin mengukuhkan pentingnya seluruh warga dunia bersatu dan mencegah agar suhu global tak naik hingga 1,5 derajat Celcius, guna menghindari perubahan iklim yang paling buruk. Jika pemanasan global saja bisa memicu belasan dampak negatif bagi dunia dan makhluk hidup di atasnya, maka dampak pendidihan global niscaya lebih buruk lagi.

Di antara dampak negatif pemanasan global adalah suhu semakin panas, perubahan iklim, badai yang lebih kuat, kekeringan meningkat, lautan makin panas, mencairnya es di kutub, dan naiknya permukaan air laut. Dampak berikutnya antara lain, kepunahan berbagai spesies makhluk hidup, risiko kesehatan meningkat, gelombang panas makin mematikan, kebakaran hutan semakin sering, musim jadi lebih panjang atau lebih pendek, kualitas hidup menurun, perekonomian dunia runtuh, kualitas udara buruk, dan populasi manusia menurun.

Indonesia sebagai anggota warga dunia memberikan perhatian yang serius berkaitan dengan pemanasan global. Untuk itu, Indonesia memegang komitmen terhadap UNFCCC *(United Nations Framework Convention on Climate Change),* bahkan menetapkan untuk meningkatkan target penurunan emisi gas rumah kaca melalui Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional *(Nationally Determined Contribution/* NDC) pada 2030. Pada awalnya, target penurunan emisi adalah 29% dengan upaya sendiri dan 41% dengan bantuan internasional, kemudian menjadi 31,89% dengan upaya sendiri dan 43% dengan bantuan internasional. Lebih dari itu, komitmen penurunan emisi sudah menjadi bagian Program Indonesia Emas 2045.

Upaya Indonesia untuk mencapai target NDC membutuhkan dukungan dan kontribusi dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk dari kalangan pelaku usaha, swasta, masyarakat dan sebagainya. Tanpa dukungan dan sinergi yang nyata, target tersebut bisa gagal dan upaya mencegah pemanasan global beserta serangkaian dampak negatif kian menjadi ancaman.

Sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia, PTBA berkomitmen untuk mendukung upaya pemerintah mewujudkan target NDC. Tak hanya bergerak dan beraksi sendiri, Perusahaan juga membuka diri untuk bersinergi dan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak guna menghadapi fenomena pemanasan dan pendidihan global. Tak sekadar mendukung pencapaian target NDC, PTBA juga berkomitmen untuk mendukung pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat dalam percepatan transisi energi, sebagaimana ditargetkan pemerintah Indonesia.

António Guterres' statement further emphasizes the importance of global unity to prevent the global temperature from rising beyond 1.5 degrees Celsius, aiming to avert the worst impacts of climate change. If global warming alone can trigger numerous negative effects on the world and its inhabitants, the consequences of global heating are undoubtedly even more severe.

Among the negative impacts of global warming are increasing temperatures, climate change, stronger storms, rising drought levels, warming oceans, polar ice melting, and rising sea levels. Subsequent consequences include the extinction of various species, heightened health risks, increasingly deadly heatwaves, more frequent wildfires, longer or shorter seasons, declining quality of life, global economic instability, poor air quality, and a decline in human populations.

Indonesia, as a member of the global community, has demonstrated a serious commitment to addressing global warming. The country is actively involved in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) and has set forth commitments to enhance the reduction of greenhouse gas emissions through its Nationally Determined Contribution (NDC) by 2030. Initially, Indonesia aimed for a 29% reduction in emissions through domestic efforts and 41% with international assistance. However, this commitment has been strengthened, and the revised target is now 31.89% reduction through domestic efforts and 43% with international support. Furthermore, the commitment to emission reduction has been integrated into Indonesia's broader development vision, encapsulated in the "Indonesia Emas 2045" program.

Indonesia's efforts to achieve its NDC (Nationally Determined Contribution) targets require support and contributions from various stakeholders, including businesses, the private sector, communities, and others. Without genuine support and synergy, these targets could be at risk of failure, and the efforts to prevent global warming and its associated negative impacts could become more threatening.

As a business entity in Indonesia, PTBA is committed to supporting the government's efforts to achieve the NDC (Nationally Determined Contribution) targets. Beyond acting independently, the Company is open to collaboration and forming strategic partnerships with various stakeholders to address the challenges of global warming and heating. PTBA is not only dedicated to supporting the attainment of NDC targets but has also committed to contributing to achieving Net Zero Emission (NZE) by 2060 or earlier, in alignment with the government of Indonesia's goals for accelerating the energy transition.

Selaras dengan dukungan terhadap pencapaian target NDC dan NZE, sekaligus mewujudkan visi menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia, PTBA telah memiliki *roadmap* manajemen karbon hingga 2060, baik bersifat pengurangan emisi *(reducing emission sources)* maupun peningkatan penyerapan emisi *(increase carbon sinks)*. [GRI 3-3]

Selain *roadmap* manajemen karbon, PTBA juga memiliki serangkaian program dan kebijakan yang bertujuan untuk mendukung pelestarian lingkungan dan penguatan daya dukung lingkungan. Selain merupakan kepatuhan terhadap berbagai regulasi terkait lingkungan, implementasi berbagai program prolingkungan tersebut sekaligus merupakan dukungan PTBA terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan. Merujuk peraturan ini, dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan *(sustainable operation)*, yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Komitmen PTBA untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik dan lestari, sekaligus menguatkan daya dukung lingkungan, berpedoman pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia, baik berupa undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan turunannya. Regulasi tersebut di antaranya:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi
3. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja
4. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Lingkungan Hidup
5. Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Mencapai Target Kontribusi Nasional (Nationally Determined Contribution/ NDC)
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi
7. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.
8. Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batu bara
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 1 Tahun 2021 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

In line with the support for achieving NDC and NZE targets, and realizing the vision of becoming a world-class energy and chemical Company, PTBA has developed a carbon management roadmap until 2060. This includes both reducing emission sources and increasing carbon sinks. [GRI 3-3]

In addition to the carbon management roadmap, PTBA also has a series of programs and policies aimed at supporting environmental conservation and strengthening environmental sustainability. Apart from complying with various environmental regulations, the implementation of various pro-environmental programs also serves as PTBA support for the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, or POJK Finance. Referring to this regulation, in a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be understood as sustainable operations, namely, Company operations conducted while considering economic, environmental, and social aspects.

Basis of Environmental Management Policy.

PTBA's commitment to realizing a better and sustainable environment, while strengthening environmental support, is guided by various regulations in Indonesia. These include laws, government regulations, ministerial regulations, and their derivative regulations. Some of these regulations are:

1. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
2. Republic of Indonesia Law Number 30 of 2007 concerning Energy
3. Law No. 6 of 2023 concerning the Determination of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation
4. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection
5. Presidential Regulation No. 98 of 2021 concerning the Implementation of Carbon Economic Value to Achieve National Contribution Targets (Nationally Determined Contribution/NDC)
6. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 Regarding Amendments to the Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 Regarding Protected Plant and Animal Species
7. Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Regulation No. 13 of 2012 concerning Electricity Usage Efficiency.
8. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26 of 2018 concerning the Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining
9. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. 1 of 2021 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management

10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
11. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 19 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Limbah Non Berbahaya dan Beracun
12. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 21 Tahun 2022 tentang Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon
13. Peraturan OJK No. 14 Tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon (POJK Bursa Karbon)
14. Surat Edaran (SE) Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 12/SEOJK.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon

Merujuk berbagai regulasi di atas, selanjutnya PTBA menerbitkan berbagai kebijakan internal perusahaan. Kebijakan tesebut di antaranya Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA), yang mengatur tentang Pengelolaan Mutu, Lingkungan, K3, Laboratorium, Keamanan Pelabuhan (ISPS Code), Pengamanan, serta Keselamatan Pertambangan. Selain itu, juga telah diterbitkan BASEE (Bukit Asam *Environmental Excellence*), yang merupakan upaya kinerja unggul pengelolaan lingkungan, yang meliputi sistem manajemen lingkungan yang terintegrasi dalam Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA), *Good Mining Practice*, Taman Hutan Raya Enim (TAHURA ENIM), dan pemberdayaan masyarakat.

Berpatokan pada berbagai kebijakan internal, serta berlandaskan pada visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, PTBA optimis seluruh insan Perusahaan dapat bergotong royong dan memaksimalkan potensi dalam pengelolaan lingkungan. Upaya tersebut penting dilakukan demi memberikan nilai tambah yang maksimal bagi para pemangku kepentingan dan lingkungan.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Kepedulian terhadap lingkungan hidup merupakan hal penting dan prioritas utama bagi PTBA. Untuk mengimplementasikan kepedulian tersebut, Perusahaan menetapkan berbagai kebijakan terkait pengelolaan lingkungan hidup dengan merujuk pada berbagai peraturan perundang-undangan dan standar internasional, seperti ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi. Kebijakan pengelolaan lingkungan PTBA juga mengedepankan nilai-nilai *good mining practice* yang bertujuan untuk mewujudkan pertambangan/bisnis yang berkelanjutan. Dalam kebijakan pengelolaan lingkungan hidup, PTBA menjamin seluruh kegiatan, operasi, dan personel Perusahaan mematuhi kebijakan lingkungan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, PTBA berkomitmen untuk berkonsultasi dengan pemangku kepentingan mengenai masalah lingkungan hidup, yang memungkinkan perusahaan untuk menciptakan suatu kebijakan dan praktik bisnis yang berkelanjutan, bertanggung jawab, dan memperhatikan dampak positif terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan. Hal tersebut

10. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. 6 of 2021 concerning Procedures for the Management of Hazardous and Toxic Waste
11. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. 19 of 2021 concerning Procedures for the Management of Non-Hazardous and Non-Toxic Waste
12. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. 21 of 2022 concerning the Implementation of Carbon Economic Value
13. OJK Regulation No. 14 of 2023 concerning Carbon Trading through the Carbon Exchange (POJK Carbon Exchange)
14. Circular Letter (SE) of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 12/SEOJK.04/2023 concerning Procedures for Carbon Trading through the Carbon Exchange.

Referring to various regulations mentioned, PTBA has subsequently issued various internal Company policies. These policies include the Bukit Asam Management System (SMBA), which regulates Quality, Environmental, Occupational Health and Safety (OHS), Laboratory, Port Security (ISPS Code), Security, and Mining Safety Management. Additionally, the Company has also published BASEE (Bukit Asam Environmental Excellence), which represents a commitment to excellent environmental management performance. BASEE encompasses an integrated environmental management system within the Bukit Asam Management System (SMBA), Good Mining Practice, Enim Forest Park (TAHURA ENIM), and community empowerment.

Based on various internal policies and based on the vision of becoming a world-class energy Company that nurtures the environment, PTBA is optimistic that all members of the Company can collaborate and maximize their potential in environmental management. These efforts are crucial to provide maximum added value for stakeholders and the environment.

Environmental Policy Management

Concern for the environment is important and a top priority for PTBA. To implement this concern, the Company establishes various policies related to environmental management by referring to various laws and regulations and international standards such as ISO 14001 concerning Environmental Management Systems and ISO 50001: 2018 concerning Energy Management Systems. PTBA's environmental management policy also prioritizes the values of good mining practice which aims to realize sustainable mining/business. In the environmental management policy, PTBA ensures that all activities, operations, and personnel of the Company comply with environmental policies that have been established by the company. In the environmental management process, PTBA is committed to consulting with stakeholders on environmental issues, which allows the company to create a policy and business practices that are sustainable, responsible, and consider positive impacts on the environment, society, and corporate governance. Apart from that, PTBA is also committed to creating environmental awareness through socialization and communication with

turut disertai dengan komitmen PTBA dalam menciptakan kesadaran lingkungan melalui sosialisasi dan komunikasi ke setiap orang yang bekerja dalam bidang pengelolaan lingkungan, serta melakukan dokumentasi dan peninjauan secara berkala untuk mencapai sasaran dan upaya perbaikan secara berkelanjutan.

everyone who works in the management environment, as well as periodically carrying out documentation and reviews to achieve targets and improve efforts sustainably.

Untuk mengukuhkan kebijakan tentang pengelolaan lingkungan, pada tahun 2023, PTBA menetapkan "Kebijakan Keberlanjutan" sebagaimana berikut:

To strengthen the environmental management policy, in 2023, PTBA established a "Sustainability Policy" as follows:

Kebijakan Keberlanjutan
Sustainability Policy

Sejalan dengan Visi dan Misi PT Bukit Asam Tbk serta dalam rangka menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan praktik keberlanjutan di seluruh bisnis, PT Bukit Asam Tbk berkomitmen untuk:
In line with the Vision and Mission of PT Bukit Asam Tbk, as well as to maintain the sustainability of the Company's business and create long-term value for stakeholders through the development of sustainable practices throughout the business, PT Bukit Asam Tbk committed to:

1. Mengurangi emisi gas rumah kaca dan limbah serta meningkatkan efisiensi air dan energi dalam rangka mengatasi masalah perubahan iklim melalui pengelolaan risiko fisik yang berkaitan dengan potensi bencana alam dan risiko transisi terkait peraturan, reputasi, dan/atau pasar serta mengintegrasikannya dalam strategi dan operasi.
   Reduce greenhouse gas emissions and waste and increase water and energy efficiency to overcome the problem of climate change by managing physical risks related to potential natural disasters and transition risks related to regulations, reputation, and/or market and integrating them into strategy and operations.
2. Melindungi dan melestarikan lingkungan, air, sumber daya alam, serta energi melalui Sistem Manajemen Lingkungan berbasis risiko yang dipantau secara berkala dan bertanggung jawab.
   Protect and preserve the environment, water, natural resources, and energy through a risk-based environmental management system that is monitored regularly and responsibly.
3. Mengelola dan memitigasi dampak terhadap keanekaragaman hayati dengan tujuan *Net Positive Impact* dan ketahanan ekosistem, dengan menghindari kegiatan operasional di kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi maupun kawasan yang memiliki status lindung dengan tingkat konservasi yang tinggi serta mengoptimalkan reklamasi dan rehabilitasi lahan sesuai regulasi.
   Manage and mitigate impacts on biodiversity with the aim of achieving a Net Positive Impact and enhancing the resilience of the ecosystem by avoiding operational activities in areas with high biodiversity or areas with protected status and a high level of conservation and optimizing land reclamation and rehabilitation according to regulations.
4. Menerapkan standar tinggi terkait Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan bagi pekerja yang berada di wilayah operasional Perusahaan serta mempersiapkan dan menangani keadaan darurat.
   Implement high standards regarding Health, Safety, and Environment for workers in operational areas of the Company and prepare for and handle emergencies.
5. Berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* dalam rangka peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar Perusahaan didukung dengan konsultasi dan pelibatan para pemangku kepentingan dan masyarakat lokal.
   Contribute to Sustainable Development Goals to improve the economic and social welfare of society around the company, supported by consultation and involvement of stakeholders and local communities.
6. Menghormati hak-hak masyarakat komunitas adat dimana Perusahaan beroperasi termasuk mempromosikan pembangunan sosial ekonomi, mendukung terpenuhinya hak-hak sosial ekonomi dan budaya, serta melindungi situs budaya.
   Respect the rights of the indigenous communities where the Company operates, including promoting socio-economic development, supporting the fulfillment of socio-economic and cultural rights, and protecting cultural sites.
7. Mempromosikan penyampaian produk dan layanan berkelanjutan kepada pelanggan.
   Promote sustainable delivery of products and services to customers.
8. Mendorong pengembangan pegawai secara berkelanjutan, perlakuan yang adil, keragaman di tempat kerja, dan mendukung kebijakan *respectful workplace*.
   Encourage sustainable employee development, fair treatment, and workplace diversity, and support respectful workplace policy.
9. Mendukung penggunaan tenaga kerja dan kontraktor lokal sepanjang sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan.
   Support the use of local labor and contractors as long as it is in accordance with the company's operational needs.
10. Melaporkan dan memantau isu-isu kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola secara berkala sebagai upaya untuk mempertahankan transparansi dan akuntabilitas.
    Report and monitor environmental, social, and governance performance issues regularly to maintain transparency and accountability.

Kebijakan ini wajib dikomunikasikan, didokumentasikan, serta ditinjau secara berkala dan menjadi tanggung jawab bersama setiap orang yang bekerja atas nama PT Bukit Asam Tbk untuk memastikan penerapan.
This policy must be communicated, documented, and reviewed periodically. It is everyone's shared responsibility, people working on behalf of PT Bukit Asam Tbk, to ensure implementation.


Bukit Asam
NURSERY PARK



Organisasi Pengelolaan Lingkungan

PTBA berkomitmen untuk berkontribusi maksimal terhadap kelestarian lingkungan. Langkah nyata yang diambil Perusahaan antara lain membentuk organisasi/departemen khusus, yakni Organisasi Pengelolaan Lingkungan. Organisasi ini berisi personel-personel dengan kompetensi dan kepedulian tinggi, sekaligus menjadi garda terdepan dalam memastikan pencapaian visi misi Perusahaan terkait lingkungan. Kehadiran organisasi ini juga sangat strategis untuk mengajak seluruh insan Perusahaan agar mendukung semua kebijakan dan program departemen lingkungan demi terwujudnya kelestarian alam.

Sejalan dengan itu, sebagai salah satu bentuk keseriusan manajemen PTBA dalam mewujudkan nilai-nilai keberlanjutan dan kepedulian lingkungan, Direksi PTBA telah membantu Komite Lingkungan di masing-masing unit operasional Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap program-program lingkungan di masing-masing unit. Komite Lingkungan di PTBA terbagi menjadi 3 (tiga) komite, yaitu pada Unit Pertambangan Tanjung Enim, Unit Pelabuhan Tarahan, dan Unit Dermaga Kertapati, dengan struktur masing-masing komite sebagai berikut.

Environmental Management Organization

PTBA is committed to making a maximum contribution to environmental sustainability. One tangible step taken by the Company is the establishment of a dedicated organization/department, namely the Environmental Management Organization. This organization consists of personnel with high competence and concern, serving as the forefront in ensuring the achievement of the Company's vision and mission related to the environment. The presence of this organization is also strategically important to engage all members of the Company in supporting all environmental department policies and programs for the realization of environmental sustainability.

In line with this, as a display of PTBA management's seriousness in realizing sustainability values and environmental care, the Board of Directors of PTBA has supported the Environmental Committees in each operational unit of the Company, responsible for environmental programs in each unit. The Environmental Committees at PTBA are divided into 3 (three) committees, namely in the Tanjung Enim Mining Unit, Tarahan Port Unit, and Kertapati Barging Port Unit, each with its own committee structure.

Struktur Komite Lingkungan Unit Pertambangan Tanjung Enim

Keputusan Direksi Bukit Asam No. 030/0100/2023 tentang Komite Lingkungan di Unit Pertambangan Tanjung Enim Tahun 2023.

Structure of the Environmental Committee of the Tanjung Enim Mining Unit

Decree of the Board of Directors of Bukit Asam No. 030/0100/2023 regarding the Environmental Committee at the Tanjung Enim Mining Unit for the Year 2023.

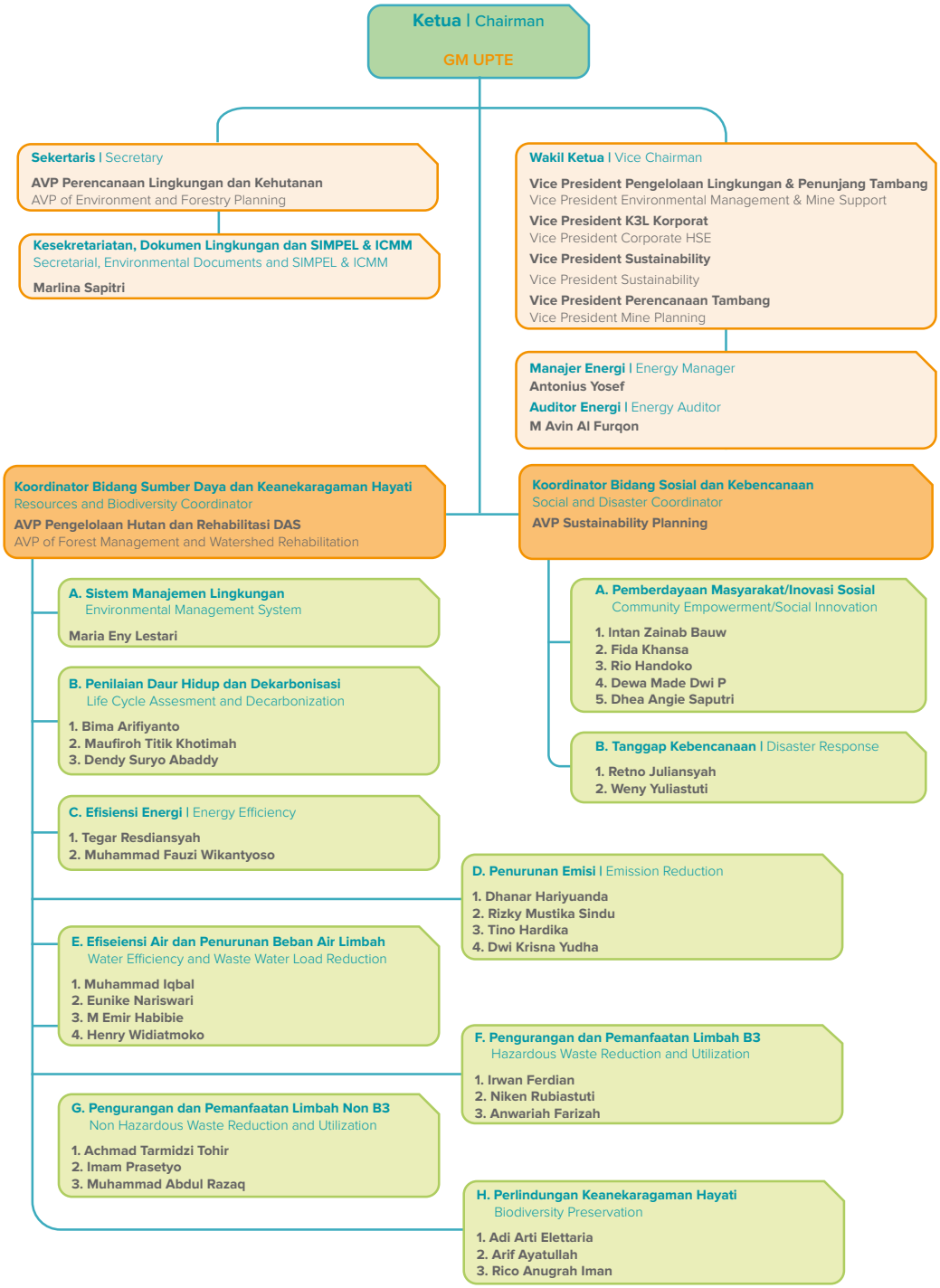

Struktur Komite Lingkungan Unit Pelabuhan Tarahan

Nota Dinas Direktur Operasi dan Produksi PT Bukit Asam Tbk No. 022.J/B/0500/OT.08/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 perihal Komite Lingkungan Unit Pelabuhan Tarahan Tahun 2023

Structure of the Environmental Committee of the Tarahan Port Unit

Office Memo from the Director of Operations and Production of PT Bukit Asam Tbk No. 022.J/B/0500/OT.08/I/2023 dated January 31, 2023, regarding the Environmental Committee of the Tarahan Port Unit for the Year 2023.

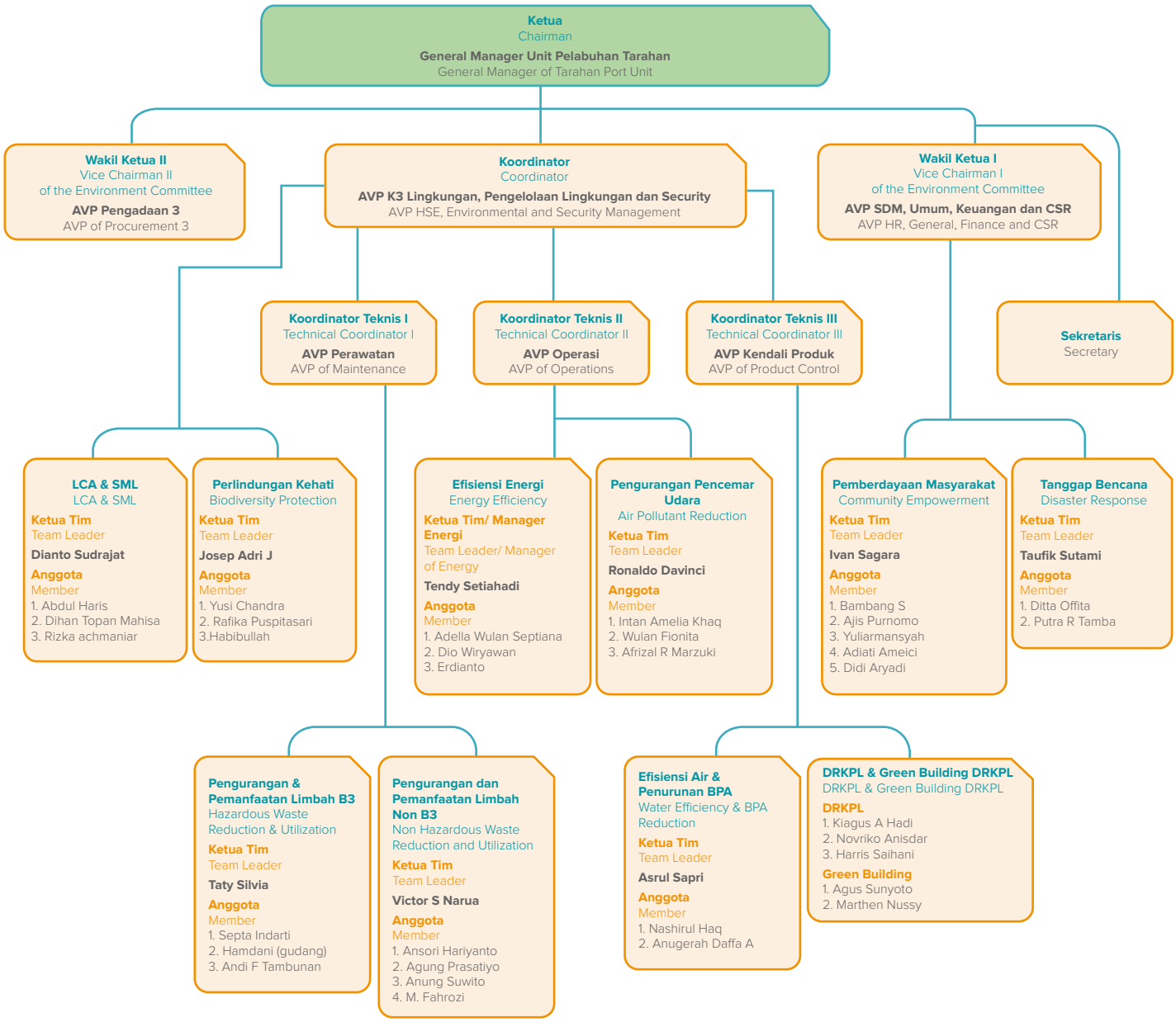

Struktur Komite Lingkungan Unit Dermaga Kertapati

Nota Dinas General Manajer Unit Dermaga Kertapati No. 454/B/25600/OT.08/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023 perihal Penunjukan Komite Lingkungan Dermaga Kertapati Tahun 2023.

Structure of the Environmental Committee of the Kertapati Barging Port Unit

Office Memo from the General Manager of the Kertapati Barging Port Unit No. 454/B/25600/OT.08/VI/2023 dated June 26, 2023, regarding the Appointment of the Environmental Committee of the Kertapati Barging Port Unit for the Year 2023.

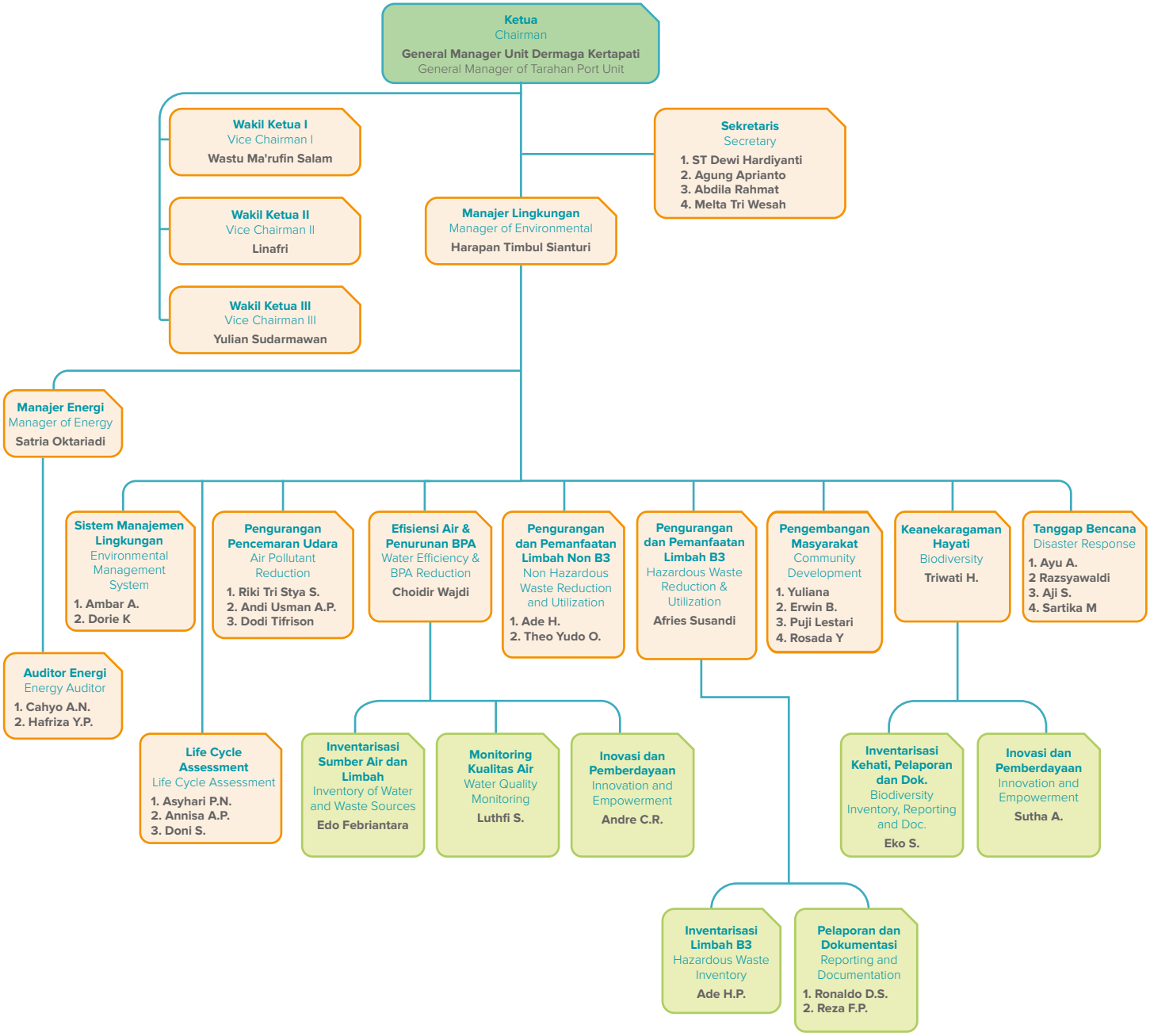

SMBA–Sistem Manajemen Bukit Asam Terintegrasi [ICMM 4.3, 5.1]

PTBA berkomitmen untuk menyediakan dan mendukung akses energi hijau sebagai langkah tanggung jawab dalam transisi iklim nasional. Sejalan dengan hal tersebut, pengelolaan lingkungan di PTBA merujuk pada sistem manajemen lingkungan, yaitu Sistem Manajemen Bukit Asam Terintegrasi (SMBA). Sistem ini diterapkan dengan latar belakang adanya kesejajaran dalam implementasi standar operasi tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 dengan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015 dan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (SMK3) ISO 45001:2018. Selain itu, perkembangan lingkungan usaha dan lingkup kegiatan Perusahaan yang dinamis membuat PTBA harus mencari dan mengembangkan sistem operasional yang efisien, efektif, dan diakui secara internasional. Sehingga sistem manajemen PTBA terintegrasi mengakomodasi pedoman terkait analisa, laporan, pencatatan dan penyimpanan data dalam lingkup oprasional perusahaan.

Seiring dengan itu, pada tahun 2020, PTBA memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016, dan telah menerapkan Pedoman CSR ISO 26001:2010 sehingga pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat berjalan sesuai dengan *best practice* internasional.

Kemudian pada tahun 2023, sejalan dengan amanat dari holding, PTBA diwajibkan untuk mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018. Berkaitan dengan hal tersebut, PTBA telah dinyatakan mematuhi (*comply)* dengan ISO 50001:2018 tersebut sehingga pada tanggal 15 Maret 2024, PTBA menerima sertifikasi ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi dari badan sertifikasi PT TUV SUD Indonesia. Sertifikasi tersebut diberikan karena PTBA telah memenuhi standar dalam mengelola penggunaan energi dan mengukur kinerja energi secara berkelanjutan. Hal ini menandakan komitmen kuat dari PTBA untuk mengintegrasikan manajemen energi ke seluruh upaya perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan pengelolaan lingkungan hidup guna mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* pada 2060.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Perusahaan mengintegrasikan semuanya ke dalam satu sistem manajemen terintegrasi, yang dinamakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA). Penerapan SMBA memiliki sejumlah manfaat bagi Perusahaan, yaitu:

- Proses bisnis yang terkait aspek mutu, lingkungan, dan K3 lebih sederhana.
- Memiliki pedoman terkait analisis, pelaporan, pencatatan dan penyimpanan data
- Menghindarkan duplikasi dokumentasi.
- Mengurangi jumlah audit, baik Audit Internal maupun Audit Eksternal.
- Meningkatkan produktivitas sistem.
- Menghindari potensi terjadinya konflik dalam penerapan sistem.
- Efisiensi biaya karena penggunaan Dasar Kebijakan SMBA.

SMBA–Bukit Asam Integrated Management System [ICMM 4.3, 5.1]

PTBA is committed to providing and supporting access to green energy as a responsible step in the national climate transition. In line with this, Environmental management in PTBA refers to the system environmental management, namely the Bukit Asam Management System Integrated (SMBA). This system is implemented in the background behind the existence of alignment in the implementation of standards ISO Quality Management System (QMS) certified operations 9001:2015 with Environmental Management System (SML) ISO 14001:2015 and Occupational Safety Management System and Occupational Health (SMK3) ISO 45001:2018. Besides that development of the business environment and scope of activities A dynamic company makes PTBA have to look for and develop operational systems that are efficient, effective, and recognized internationally. and recognized internationally. So, the management system Integrated PTBA accommodates related guidelines analysis, reporting, recording, and storage of data within the company's operational scope.

In line with that, in 2020, PTBA obtained certification for the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) and has implemented the ISO 26001:2010 CSR Guidance, ensuring that Corporate Social Responsibility (CSR) management aligns with international best practices.

Then, in 2023, in line with the holding's mandate, PTBA is required to obtain ISO 50001:2018 Energy Management System certification. In this regard, PTBA has been declared to comply with ISO 50001:2018, so on March 15, 2024, PTBA received ISO 50001:2018 certification regarding Energy Management Systems from PT TUV SUD Indonesia. This certification is given because PTBA has met standards in managing energy use and sustainably measuring energy performance. Apart from that, this indicates PTBA's strong commitment to integrating energy management into all company efforts to improve environmental quality and management to support the achievement of the Net Zero Emission target by 2060.

Based on this background, the Company integrates all of these into one integrated management system, called the Bukit Asam Management System (SMBA). The implementation of SMBA brings several benefits to the Company, including:

- Business processes related to quality, environment, and OHS aspects are simpler.
- Have guidelines related to analyzing, reporting, recording and storing data.
- Avoid duplication of documentation.
- Reduce the number of audits, both internal and external audits.
- Increase system productivity.
- Avoid potential conflicts in system implementation.
- Cost efficiency due to the use of SMBA Policy Basis.

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

Kepatuhan terhadap regulasi terkait lingkungan dalam menjalankan usaha merupakan semangat yang senantiasa dipegang PTBA. Bentuk kepatuhan tersebut antara lain diwujudkan Perusahaan dengan menyampaikan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebelum menjalankan suatu kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi dampak lingkungan yang dapat terjadi dan menyusun rencana untuk memantau dan mengelola dampak tersebut. Sesuai dengan sifat dan skala kegiatan yang akan dilakukan dan ketentuan yang berlaku, terdapat dokumen lingkungan berupa AMDAL dan RKL/RPL untuk kegiatan yang lebih luas dan dampak lebih signifikan, serta dokumen UKL/UPL untuk kegiatan usaha dengan skala dampak yang lebih kecil.

Praktik Penambangan yang Baik [ICMM 1.3]

Sesuai dengan Permen ESDM No. 26 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batu bara, PTBA senantiasa menjalankan praktik penambangan yang baik sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan, sekaligus meminimalkan dampak atas kegiatan penambangan yang dilakukan Perusahaan. Praktik penambangan yang baik dilakukan melalui implementasi metode *selective mining*. Melalui metode ini, PTBA memastikan bahwa penambangan hanya dibuka pada lokasi tertentu yang sudah dipastikan memiliki cadangan ekonomis. Dengan penerapan metode ini, selain meminimalkan penggunaan lahan yang diganggu, juga mengurangi emisi karena tidak dilakukan pembukaan lahan yang luas. Dalam implementasinya, metode ini memerlukan kecermatan tinggi pada saat perencanaan tambang dan membutuhkan data survei geologi yang mencukupi.

Berpedoman pada kaidah penambangan yang baik, setelah lahan final atau selesai dilakukan penambangan, maka Perusahaan melakukan *backfilling*. Hal tersebut meliputi pengisian kembali lahan bekas tambang dengan material *Potential Acid Forming* (PAF) dan *Non Acid Forming* (NAF), Selanjutnya, lahan yang akan direvegetasi akan ditebari tanah pucuk. Pada awal penambangan, lapisan tanah paling atas atau tanah pucuk dari lahan yang baru dibuka akan diambil dan disimpan di tempat penimbunan tersendiri (stok tanah pucuk). Selama tahun 2023, total pengambilan tanah pucuk mencapai 2.295.395 Bcm (*Bank cubic meters*).

Environmental Impacts Analysis

Compliance with environmental regulations in conducting business is a guiding principle consistently held by PTBA. This compliance takes various forms, including the submission of an Environmental Impact Analysis before undertaking any activity. This is done to identify potential environmental impacts and develop plans to monitor and manage these impacts. Depending on the nature and scale of the activities and applicable regulations, environmental documents such as Environmental Impact Assessments (AMDAL) and Environmental Management Plans (RKL/RPL) are prepared for broader and more significant activities, while Environmental Management and Monitoring Documents (UKL/UPL) are prepared for smaller-scale activities with less impact.

Good Mining Practices [ICMM 1.3]

In accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26 of 2018 concerning the Implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining, PTBA always carries out good mining practices as a form of responsibility for environmental sustainability, while minimizing the impact of mining activities carried out by the Company. Good mining practices are carried out through the implementation of selective mining methods. Through this method, PTBA ensures that mining is only opened in certain locations that have been confirmed to have economic reserves. By applying this method, in addition to minimizing the use of disturbed land, it also reduces emissions because there is no extensive land clearing. In its implementation, this method requires high accuracy during mine planning and requires sufficient geological survey data.

Guided by principles of good mining practices, after the finalization or completion of mining activities on a certain land, the Company undertakes backfilling. This involves refilling the former mining area with Potential Acid Forming (PAF) and Non-Acid Forming (NAF) materials. Subsequently, the area slated for revegetation is covered with topsoil. In the initial stages of mining, the uppermost layer of soil or topsoil from newly opened land is extracted and stored in a separate stockpile (topsoil stockpile). Throughout the year 2023, the total extraction of topsoil reached 2,295,395 Bcm (Bank cubic meters).

Luas dan Pengerjaan Areal Penambangan PTBA (dalam hektare)
Area and Operation of PTBA Mining Site (in hectares)

Keterangan Description	2023 (ha)	2022 (ha)	2021 (ha)
Luas IUP IUP Area	40.347	40.347	40.347
Luas Bukaan (kumulatif) Cleared Area (cumulative)	10.700,81	9.110,97*	7.324,99
Luas Area yang telah selesai direvegetasi (kumulatif) Revegetated Area (cumulative)	2.220,08	2.151,84	2.134,82
Luas Pinjam Pakai Kawasan Hutan Produksi Area on Temporary Use from the production Forest	18.233,61	18.233,61	18.233,61

*dinyatakan kembali
* restated



Luasan area yang telah direvegetasi
Revegetated area
2.220,08 ha

Tabel Penggunaan Lahan Tahun 2023
Table of Land Use in 2023

Lokasi Location	Realisasi Total Area bukaan lahan di tahun pelaporan (Ha) Realization of the Total Area of Land Clearing in the Reporting Year (Ha)	Total Area dalam rencana bukaan lahan pada tahun pelaporan (Ha) Total Planned Area of Land Clearing in the Reporting Year (Ha)	Pihak Ketiga Yang Diajak Bekerja sama dalam Pelaksanaan Third Parties Collaborated with in the Implementation	Progress realisasi (%) Realization Progress (%)
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining unit	1.589,84	899,58	• PT. Pamapersada Nusantara • PT Satria Bahana Sarana • PT Bangun Karya Pratama Lestari • PT Putra Perkasa Abadi	176,73%

Untuk mendukung implementasi penambangan yang baik, PTBA berkomitmen untuk meningkatkan pemahaman karyawan terkait isu-isu lingkungan dan praktik penambangan yang baik. Hal itu direalisasikan Perusahaan dengan secara berkala mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait CSR dan isu-isu lingkungan. Selama tahun 2023, pelatihan CSR dan Lingkungan yang diikuti karyawan PTBA adalah sebagai berikut:

To support the implementation of responsible mining, PTBA is committed to enhancing employees' understanding of environmental issues and good mining practices. The Company realizes this by regularly involving employees in various training sessions related to CSR and environmental issues. During the year 2023, the CSR and Environmental training attended by PTBA employees are as follows:

Pelatihan CSR, K3, dan Lingkungan Tahun 2023
CSR, OHS, and Environmental Trainings in 2023

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Pelatihan Training	Pembinaan dan Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Coaching and Certification of Air Pollution Control Responsible Person (PPPU)	Tarahan, 10-12 Januari 2023 Tarahan, January 10-12, 2023	PT. SAMUDRA KARYA MUSTIKA (SKM) - BNSP
Pelatihan Training	*Workshop* Audit Internal LK3 Sebagai Acuan Dalam Sistem Manajemen & Operasional Pengelolaan Lingkungan Hidup Bagi Perusahaan Internal Audit Workshop on Occupational Safety and Health (K3) as a Reference in Environmental Management System & Operational Management for Companies	Tanjung Enim, 25-26 Januari 2023 Tanjung Enim, January 25-26, 2023	PUSAT PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN INFORMASI PUBLIK (P3IP)
Pelatihan Training	*Landscape* dan Pertamanan Landscape and Gardening	Jakarta, 1-2 Februari 2023 Jakarta, February 1-2, 2023	PT. PATRARI JAYA UTAMA
Sertifikasi Certification	Pelatihan Dan Sertifikasi Ahli K3 Umum General Occupational Safety and Health (K3) Expert Training and Certification	Jakarta, 6-20 Februari 2023 Jakarta, February 6-20, 2023	PHITAGORAS TRAINING - KEMNAKER RI
Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Madya (POM) Medium-Level Operational Supervisor (POM) Training and Competency Test	Tanjung Enim, 7-10 Februari 2023 Tanjung Enim, February 7-10, 2023	PT SOLUSI INPIRASI MANDHIRI - LSP ENERGI MANDIRI
Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) First-Level Operational Supervisor (POP) Training and Competency Test	Tanjung Enim, 14 -17 Februari 2023 Tanjung Enim, February 14-17, 2023	PT SOLUSI INPIRASI MANDHIRI - LSP ENERGI MANDIRI
Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Tenaga Kerja Pada Ketinggian 1 (TKPK-1) Work at Height 1 (TKPK-1) Training and Certification	Depok, 20-24 Februari 2023 Depok, February 20-24, 2023	PT. LPMI - KEMNAKER RI
Pelatihan Training	*Community Development and Project Management For Social Investment Program*	Surabaya, 21 -23 Februari 2023 Surabaya, February 21-23, 2023	SOCIAL INVESTMENT INDONESIA (SII)

Pelatihan CSR, K3, dan Lingkungan Tahun 2023
CSR, OHS, and Environmental Trainings in 2023

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Sertifikasi Certification	Diklat Pemenuhan & Uji Kompetensi Pengawas Operasional Utama (POU) Advanced-Level Operational Supervisor (POU) Fulfilment and Competency Test	Palembang, 22 -24 Februari 2023 Palembang, February 22-24, 2023	PT. REVA INOVASI TEKNO SOLUSINDO - LSP GMBE
Pelatihan Training	Pelatihan Nasional *Laboratory Safety* K3 National Laboratory Safety OHS	Jakarta, 23-24 Februari 2023 Jakarta, February 23-24, 2023	BINA MANAGEMEN CENTER (BMC)
Pelatihan Training	Bimtek Proper Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (PLB3) Bimtek Proper Management of Hazardous and Toxic Waste (PLB3)	Palembang, 23 -24 Februari 2023 Palembang, February 23-24, 2023	DLHP - LKAI, PROPINSI SUMATERA SELATAN
Pelatihan Training	Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Implementation of Mining Safety Management System (SMKP)	Palembang, 20 -25 Februari 2023 Palembang, February 20-25, 2023	PPSDM GEOMINERBA
Pelatihan Training	Pelatihan ESG *Reporting* ESG Reporting	Palembang, 23 Februari 2023 Palembang, February 23, 2023	ISA ACADEMY
Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Pelaksanaan Reklamasi Pada Kegiatan Pertambangan Mineral Dan Batu bara Training and Certification for the Implementation of Reclamation in Mineral and Coal Mining Activities	Yogyakarta, 9-12 Maret 2023 Yogyakarta, March 9-12, 2023	IKA MINERBA DAN LSP PERHAPI
Pelatihan Training	Diklat Implementasi Sistem Menajamen Keselamatan Pertambangan Minerba (ISMKP) Berbasis *Online Learning* Implementation of Mining Safety Management System (ISMKP) Online Learning	Virtual, 13-18 Maret 2023 Virtual, March 13-18, 2023	PPSDM GEOMINERBA
Sertifikasi Certification	Publik *Training Online* Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum Public Training Online Certification for General Occupational Safety and Health (K3) Expert	Virtual, 27 Maret – 12 April 2023 Virtual, March 27-April 12, 2023	PT. SAMUDRA KARYA MUSTIKA - KEMNAKER IR
Sertifikasi Certification	Perpanjangan / *Refresh* Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) Extension/Refreshment of First-Level Operational Supervisor (POP) Competency	Palembang, 3-5 April 2023 Palembang, April 3-5, 2023	PT. SOLUSI INSPIRASI MANDHIRI - LSP ENERGI MANDIRI
Pelatihan Training	Pembuatan DRKPL dan Dokumen Hijau Proper Berdasarkan Permen LHK No. 1 Tahun 2021 Making DRKPL and Proper Green Documents Based on Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021	Bandung, 3-5 April 2023 Bandung, April 3-5, 2023	PT. SAMUDRA KARYA MUSTIKA (SKM)
Pelatihan Training	Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Implementation of ISO 14001:2015 Environmental Management System	Virtual, 17-18 April 2023 Virtual, April 17-18, 2023	PT. SAMUDRA KARYA MUSTIKA (SKM)
Pelatihan Training	Pelatihan *Refresh* Lingkup Satuan Kerja Penambangan *(Good Mining Practice)* Good Mining Practice (GMP) Scope Refresh for Mining Work Units	Tanjung Enim, 3-4 April 2023 Tanjung Enim, April 3-4, 2023	PTBA
Pelatihan Training	Sertifikasi Penanggung jawab Pengelolaan Limbah B3 (PPLB3) Hazardous and Toxic Waste Management Responsible Person Certification (PPLB3)	Yogyakarta, 15-17 April 2023 Yogyakarta, April 15-17, 2023	PT. SAMUDRA KARYA MUSTIKA (SKM) - BNSP
Sertifikasi Certification	Perpanjangan Sertifikat Kompetensi BNSP Auditor Energi Industri Extension of BNSP Competency Certificate for Industrial Energy Auditors	Bekasi, 26-26 Mei 2023 Bekasi, May 26-26, 2023	PT. ARYA BANGKIT WIDYA - BNSP
Pelatihan Training	Sertfiikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemanaran Air Certification for Responsible Person in Water Pollution Control	Yogyakarta, 6-8 Juni 2023 Yogyakarta, June 6-8, 2023	PT. SAMUDRA KARYA MUSTIKA (SKM) - BNSP
Pelatihan Training	Sertifikasi Pengawas Pengelolaan Sampah/ Limbah Padat Non B3 Certification for Supervisor of Non-B3 Solid Waste Management	Virtual, 5 - 8 Juni 2023 Virtual, June 5-8, 2023	PT. SAMUDRA KARYA MUSTIKA (SKM) - BNSP
Pelatihan Training	Sertifikasi Penanggung jawab Pengelolaan Air Limbah (POPAL) Certification for Responsible Person in Wastewater Management (POPAL)	Yogyakarta, 13-15 Juni 2023 Yogyakarta, June 13-15, 2023	PT. SAMUDRA KARYA MUSTIKA (SKM) - BNSP
Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Manajer Energi dan Auditor Energi Energy Manager and Energy Auditor Training and Certification	Palembang, 14-17 Juni 2023 Palembang, June 14-17, 2023	PT. SAMPULU ADIJAYA PERKASA - BNSP
Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Tenaga Kerja pada Ketinggian 1 (TKPK-1) Work at Height 1 (TKPK-1) Training and Certification	Jawa Barat, 19-23 Juni 2023 West Java, June 19-23, 2023	PT. LPMI - KEMNAKER RI

Pelatihan CSR, K3, dan Lingkungan Tahun 2023
CSR, OHS, and Environmental Trainings in 2023

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Sertifikasi Certification	Pelatihan ISO 14001:2015 Environmental Management System Lead Auditor Course CQI IRCA Certified ISO 14001:2015 Environmental Management System Lead Auditor Course CQI IRCA Certified	Jakarta, 19-23 Juni 2023 Jakarta, June 19-23, 2023	PT. TUV SUD INDONESIA
Pelatihan Training	Seminar Nasional Lingkungan Hidup : Menanggulangi Pelanggaran AMDAL, Limbah Industri, Dampak B3, serta Sanksi Hukumnya National Environmental Seminar: Addressing EIA Violations, Industrial Waste, B3 Impact, and Legal Sanctions	Palembang, 22-23 Juni 2023 Palembang, June 22-23, 2023	ALAM HIJAU LESTARI INDONESIA (AHLI)
Pelatihan Training	Pelatihan Pra POP Pre-First-Level Operational Supervisor (Pra POP)	Tanjung Enim, 5-9 Juni 2023 Tanjung Enim, June 5-9, 2023	PTBA
Training Training	Pelatihan dan Sertfiikasi Perhitungan Nilai Daur Hidup (LCA) Life Cycle Assessment (LCA) Value Calculation Training and Certification	Yogyakarta, 3-10 Juli 2023 Yogyakarta, July 3-10, 2023	PT. SAMUDRA KARYA MUSTIKA (SKM) - BNSP
Pelatihan Training	Diklat Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Mining Safety Management System (SMKP) Audit Training	Virtual, 10-28 Juli 2023 Virtual, July 10-28, 2023	PPSDM GEOMINERBA
Sertifikasi Certification	Diklat Pemenuhan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Utama (POU) Fulfilment and Competency Test for Advanced-Level Operational Supervisor (POU)	Bandung, 20-23 Juli 2023 Bandung, July 20-23, 2023	PT. SOLUSI INSPIRASI MANDHIRI-LDP GMBE
Sertifikasi Certification	Bimtek Dan Uji Kompetensi Tenaga Teknis Perencanaan Hutan dan Kayu Bulat Technical Planning of Forest and Round Wood Training and Competency Test	Yogyakarta, 20-27 Juli 2023 Yogyakarta, July 20-27, 2023	PT. TRIFOS INTERNASIONAL SERTIFIKASI - LSP RLI
Pelatihan Training	Pelatihan *Future Energy* Future Energy Training	Australia, 31 Juli – 4 Agustus 2023 Australia, July 31 - August 4, 2023	INSTITUTE OF MANAGEMENT WSTERN AUSTRALIA (AIMWA) & DDI
Sertifikasi Certification	Diklat Pemenuhan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Utama (POU) Fulfilment and Competency Test for Advanced-Level Operational Supervisor (POU)	Bandung, 3-6 Agustus 2023 Bandung, August 3-6, 2023	PT. Solusi Inspirasi Mandhiri - LSP GMBE
Pelatihan Training	Diklat Auditor Internal Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Internal Audit Training for Mining Safety Management System (SMKP)	Palembang, 7-25 Agustus 2023 Palembang, August 7-25, 2023	PPSDM GEOMINERBA
Pelatihan Training	Pelatihan Perlindungan Keanekaragaman Hayati untuk PROPER Biodiversity Protection and PROPER Inspection Investigation	Tarahan, 14-15 Agustus 2023 Tarahan, August 14-15, 2023	PT. Samudra Karya Mustika
Pelatihan Training	Pelatihan Inovasi Sosial dan SROI untuk PROPER Social Innovation and SROI Training for PROPER	Virtual, 14-15 Agustus 2023 Virtual, August 14-15, 2023	PT. Serasan Cipta Abadi
Sertifikasi Certification	Perpanjangan Sertifikat Kompetensi BNSP Auditor Energi Industri Extension of BNSP Industrial Energy Auditor Competency Certificate	Bekasi, 15 Agustus 2023 Bekasi, August 15, 2023	PT. Arya Bangkit Widya - BNSP
Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi *Port Facility Security Officer* (PFSO) Port Facility Security Officer (PFSO) Training and Certification	Bandung, 24-25 Agustus 2023 - Bandung, August 24-25, 2023	RSO DON & PROFESIONAL (DONPRO)
Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Operator *Forklift* Kelas 2 OHS Operator Forklift Class 2 Training and Certification	Depok, 15-19 Agustus 2023 Depok, August 15-19, 2023	PT. LPMI - Kemnaker RI
Pelatihan Training	Pelatihan Lingkungan Dan Inspeksi Investigasi (Materi Lingkungan) Environmental and Inspection Investigation Basics (Environmental Material)	Tanjung Enim, 8 Agustus 2023 Tanjung Enim, August 8, 2023	PTBA
Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Petugas Proteksi Radiasi Bidang Industri (Tingkat I) Radiation Protection Officer (Level I) Training and Certification	Bogor, 11-22 September 2023 Bogor, September 11-22, 2023	PT Intergy Indonesia bekerja sama dengan BAPETEN PT Intergy Indonesia collaborates with BAPETEN
Sertifikasi Certification	Sertifikasi *Port Facility Security Officer* (PFSO) - ISP Code Port Facility Security Officer (PFSO) - ISP Code	Bandung, 21-22 September 2023 Bandung, September 21-22, 2023	RSO DON & Profesional (DONPRO)
Pelatihan Training	Pelatihan Dasar-Dasar AMDAL dan ESIA Basic EIA and ESIA Training	Yogyakarta, 23-27 Oktober 2023 Yogyakarta, October 23-27 2023	Pusat Studi Lingkungan Hidup (PSLH) UGM Environmental Studies Centre (PSLH) UGM

Pelatihan CSR, K3, dan Lingkungan Tahun 2023
CSR, OHS, and Environmental Trainings in 2023

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Pelatihan Training	Pelatihan *Environment, Social, and Governance* (ESG) Environment, Social, And Governance (ESG) Training	Palembang, 23-24 Oktober 2023 Palembang, October 23-24	PT Surveyor Indonesia
Sertifikasi Certification	Sertifikasi dan Uji Kompetensi K3 Operator Alat Berat *Mobile Crane* Kelas I OHS Certification and Competency Test for Heavy Equipment Mobile Crane Operator Class I	Depok, 26-27 Oktober 2023 Depok, October 26-27, 2023	PT LMI - Kemnaker RI
Sertifikasi Certification	Sertifikasi dan Uji Kompetensi K3 Operator Alat Berat *Mobile Crane* Kelas II OHS Certification and Competency Test for Heavy Equipment Mobile Crane Operator Class II	Depok, 26-27 Oktober 2023 Depok, October 26-27, 2023	PT LMI - Kemnaker RI
Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikat BNSP *Contractor Safety Management System* (CSMS) Contractor Safety Management System (CSMS) Training and Certification	Jakarta, 7-10 November 2023 Jakarta, November 7-10, 2023	PT. Phitagoras - BNSP
Sertifikasi Certification	Pelatihan *First Aid* (P3K) Dan Sertifikasi Kemnaker RI (Blended) First Aid (P3K) Training and Certification (Blended)	Jakarta, 21-22 November 2023 Jakarta, November 21-22, 2023	PT. Phitagoras - Kemnaker RI
Sertifikasi Certification	Sertifikasi *Port Facility Security Officer* (PFSO) - ISPS Code Port Facility Security Officer (PFSO) - ISPS Code Certification	Bandung, 23-24 November 2023 Bandung, November 23-24, 2023	RSO DON & Profesional (DONPRO)
Sertifikasi Certification	Sertifikasi Dan Uji Kompetensi K3 Operator *Overhead Crane* Kelas III OHS Certification and Competency Test for Overhead Crane Operator Class III	Depok, 22-25 November 2023 Depok, November 22-25, 2023	PT.LPMI - Kemnaker RI
Pelatihan Training	Pelatihan *CSR* dan Penanganan Konflik CSR and Conflict Handling Training	Malang, 29-30 November 2023 Malang, November 29-30, 2023	PT Serasan Cipta Abadi
Pelatihan Training	Pelatihan Online Dasar Dasar AMDAL dan ESIA Online Basic EIA and ESIA Training	Virtual, 11-15 Desember 2023 Virtual, December 11-15, 2023	Pusat Studi Lingkungan Hidup (PSLH) UGM
Pelatihan Training	Pelatihan "Good Mining Practice" "Good Mining Practice" Training	Bandung, 5-7 Desember 2023 Bandung, December 5-7, 2023	PT.Samudra Karya Mustika
Sertifikasi Certification	Pelatihan First Aid (P3K) Dan Sertifikasi Kemnaker RI (Blended) First Aid (P3K) Training and Certification (Blended)	Jakarta, 6-8 Desember 2023 Jakarta, December 6-8, 2023	PT.Phitagoras - Kemnaker RI
Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Ahli Investigasi Insiden Competency Test for Incident Investigation Expert Training and Certification	Yogyakarta, 11-13 Desember 2023 Yogyakarta, December 11-13, 2023	PT.Patrari Jaya Utama - BNSP
Pelatihan Training	Diklat Implementasi Sistem Menajemen Keselamatan Pertambangan (ISMKP) Berbasis *Online Learning* Implementation of Mining Safety Management System (ISMKP) Online Learning-Based Training	Virtual, 11-16 Desember 2023 Virtual, December 11-16, 2023	PPSDM Geonerba
Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi Proper "Pengoperasian Instalasi Pengelolaan Limbah B3 (OLB3)" Proper "Operation of Hazardous Waste Management Installation (OLB3)" Training and Certification	Yogyakarta, 12-14 Desember 2023 Yogyakarta, December 12-14, 2023	PT.Samudra Karya Mustika - BNSP
Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi PROPER "Pengelolaan Limbah B3 (PLB3)" PROPER "Hazardous Waste Management (PLB3)" Training and Certification	Yogyakarta, 12-14 Desember 2023 Yogyakarta, December 12-14, 2023	PT.Samudra Karya Mustika - BNSP
Pelatihan Training	Pelatihan Good Laboratory Practice Good Laboratory Practice Training	Bandung, 20-21 Desember 2023 Bandung, December 20-21, 2023	SPIN Sinergi
Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Pelaksana Reklamasi Competency Test for Reclamation Implementation Training and Certification	Bandung, 20-23 Desember 2023 Bandung, December 20-23, 2023	PT. Solusi Inspirasi Mandhiri - BNSP
Pelatihan Training	Seminar Lingkungan Hidup "Analisis Pengelolaan Limbah Sampah, Bahan Berbahaya Dan Beracun Menuju Indonesia Sehat 2025" Environmental Seminar "Analysis of Waste Management, Hazardous and Toxic Materials Towards Healthy Indonesia 2025"	Palembang, 21 Desember 2023 Palembang, December 21, 2023	Alam Hijau Lestari Indonesia

Pelatihan CSR, K3, dan Lingkungan Tahun 2023
CSR, OHS, and Environmental Trainings in 2023

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Pelatihan Training	Diklat Implementasi Sistem Menajemen Keselamatan Pertambangan (ISMKP) Implementation of Mining Safety Management System (ISMKP) Training	Bandung, 21-22 Desember 2023 Bandung, December 21-22, 2023	PT Sinar Braja Mukti
Pelatihan Training	Pelatihan *Good Mining Practice* Good Mining Practice Training	Yogyakarta, 27-29 Desember 2023 Yogyakarta, December 27-29, 2023	PT Khawatama Learning Center

Volume Penggunaan Material

Bisnis utama PTBA saat ini adalah melakukan pertambangan batu bara dimana Perusahaan tidak melakukan pengolahan terhadap batu bara yang dihasilkan. Batu bara dari penambangan sebagian besar dikirim ke pengguna melalui kereta dan angkutan laut. Oleh sebab itu, material yang dibutuhkan Perusahaan pada umumnya berupa bahan-bahan pendukung kegiatan operasional pertambangan, pelabuhan batu bara, kegiatan kantor, dan domestik.

Untuk mendukung kelancaran administrasi perkantoran, salah satu material yang dibutuhkan Perusahaan adalah kertas yang bahan baku utamanya berupa bubur kayu. Oleh karena itu, untuk mengurangi penebangan pohon sebagai bahan baku kertas, PTBA melakukan berbagai upaya dan kebijakan untuk mengurangi penggunaan kertas. Kebijakan yang diambil antara lain memanfaatkan perkembangan teknologi dan melakukan pengarsipan dokumen secara digital ke dalam bentuk PDF atau mengurangi ukuran dokumen untuk menghemat ruang penyimpanan data. Sementara itu, untuk keperluan surat-menyurat, Perusahaan mengembangkan konsep *paperless* dengan memanfaatkan teknologi *electronic mail* (email) dan aplikasi e-Office, yaitu aplikasi CISEA. Melalui aplikasi ini, beberapa layanan perusahaan yang sebelumnya dilakukan secara konvensional *(paper based),* saat ini telah dikonversi secara digital. Dengan utilisasi teknologi informasi ini, telah memberikan dampak positif dalam upaya mengurangi penggunaan material kertas.

Langkah efisiensi penggunaan kertas melalui pemanfaatan teknologi diimbangi Perusahaan dengan mengeluarkan imbauan kepada karyawan agar menggunakan kertas secara bijaksana. Untuk mengurangi (*reduce*) penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan kertas, misalnya, pengguna kertas diimbau untuk mengecek naskah yang akan dicetak hingga benar-benar tidak terdapat kesalahan sehingga cukup melakukan satu kali cetak. Jika memungkinkan, pencetakan dilakukan bolak-balik. Upaya penghematan lain adalah memanfaatkan kertas yang satu sisinya masih kosong untuk mencetak *draft* dokumen (*reuse*). Adapun kertas yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, Perusahaan menyediakan

Material Use Volume

PTBA's primary business at present is coal mining, and the Company does not engage in the processing of the coal it produces. The majority of the mined coal is transported to users via railways and maritime transportation. Consequently, the materials required by the Company typically consist of supporting materials for mining operations, coal port activities, office functions, and domestic needs.

To support streamlined office administration, one of the materials needed by the Company is paper, with its main raw material being wood pulp. In order to reduce tree for paper production, PTBA has implemented various efforts and policies to minimize paper usage. Some of the policies include leveraging technological advancements and digitally archiving documents in PDF format or compressing documents to save storage space. Additionally, for correspondence purposes, the Company has embraced a paperless concept by utilizing electronic mail (email) technology and e-Office applications, namely CISEA application to facilitate internal correspondence activities. Through this application, several services companies previously carried out conventionally (paper-based) have now been converted digitally. The utilization of this information technology has had a positive impact on efforts to reduce the use of paper materials.

Efficient paper use through the use of technology is balanced by the Company issuing an appeal to employees to use paper wisely. To reduce paper usage and avoid wastage, employees are encouraged to carefully check documents before printing to ensure there are no errors, minimizing the need for multiple printings. If possible, double-sided printing is recommended. Another saving effort involves utilizing one-sided blank sheets for printing draft documents (reuse). Regarding paper that can no longer be utilized, the Company provides a collection point for unused paper, which will be handed over to third parties for recycling. Particularly for important documents, the paper is shredded using

tempat penumpukan kertas tak terpakai yang akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang. Khusus untuk kertas dokumen penting, kertas-kertas tersebut dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur kertas. Walau menggunakan material kertas yang bisa didaur ulang dan ramah lingkungan, PTBA tidak menggunakan hasil kertas daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari. [OJK F.5]

paper shredding machines. Although PTBA uses recyclable and environmentally friendly paper materials, it does not incorporate recycled paper into its day-to-day operations. [OJK F.5]

Selama tahun pelaporan, PTBA menggunakan kertas sebanyak 13,08 ton, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 6,67 ton. Kenaikan terjadi karena meningkatnya kewajiban pelaporan ke eksternal.

During the reporting year, PTBA used a total of 13.08 tons of paper, an increase compared to the 6.67 tons in 2022. The rise is attributed to the increased external reporting obligations.

Atas upaya tersebut, berikut data penggunaan kertas selama 3 tahun terakhir:

For these efforts, here is the data on paper usage for the last 3 years:

Penggunaan Kertas 2019-2023
Paper Usage 2019-2023

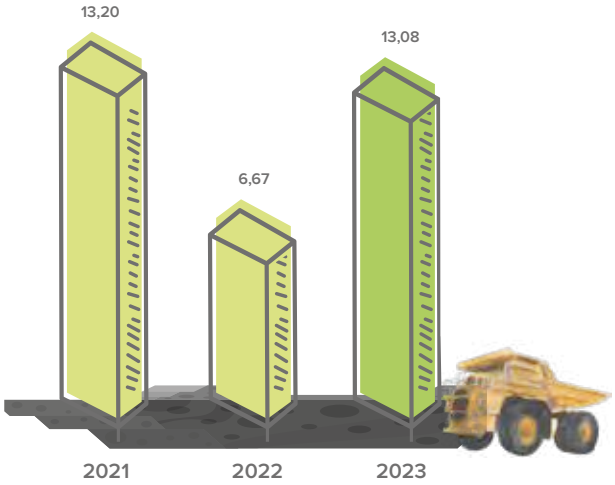

Selain kertas, material pendukung yang dibutuhkan PTBA adalah *grease* (gemuk) untuk pelumas mesin serta bahan peledak untuk menghancurkan permukaan lahan sebelum ditambang. Volume penggunaan material dan bahan pendukung selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

In addition to paper, the supporting materials needed by PTBA include grease for machine lubrication and explosives for breaking the surface of the land before mining. The volume of material and supporting materials usage is detailed in the following table:

Tabel Penggunaan Material Tahun 2021-2023
Table of Material Usage 2021-2023

Kegunaan Usage	Deskripsi Descirption	Satuan Unit	2023	2022	2021
Operasional Pertambangan Mining Operation	gemuk Grease	Ton	33,24	6,88	48,17
	Bahan Peledak Explosives	Ton	6,88	48,17	2.287,63
Kantor Office	Kertas Paper	Ton	13,08	6,67	13,20

Keanekaragaman Hayati dan Konservasi
Biodiversity and Conservation



Komitmen dan Kebijakan Keanekaragaman Hayati EM-CO-160a.1

Pelestarian keanekaragaman hayati merupakan fokus dan perhatian utama PTBA. Hal itu tidak terlepas dari bidang usaha Perusahaan di bidang penambangan yang sedikit banyak mengubah bentang alam dan akan berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Perlindungan keanekaragaman hayati penting untuk memastikan bahwa kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alam mampu bertahan hidup. Lebih dari itu, PTBA menyadari bahwa ekosistem alami menyediakan air dan udara bersih, dan berkontribusi pada keamanan pangan dan kesehatan manusia. Keanekaragaman hayati juga mampu berkontribusi secara langsung pada penghidupan lokal, sehingga menjadikannya sangat penting dalam mencapai pengurangan kemiskinan, serta pembangunan berkelanjutan. [GRI 3-3] [12.5.1]

Menimbang besarnya manfaat atas terjaganya keanekaragaman hayati, sekaligus sebagai implementasi visi perusahaan yang peduli lingkungan, PTBA berkomitmen agar operasional usahanya seminimal mungkin berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Dengan begitu, maka keberagaman makhluk hidup yang menunjukkan keseluruhan variasi gen, spesies, dan ekosistem di wilayah operasional Perusahaan, mencakup perbedaan bentuk, ukuran, warna, tekstur, hingga sifat, tetap terjaga kelestariannya.

Biodiversity Commitment and Policies EM-CO-160a.1

The preservation of biodiversity is a focus and concern for PTBA. This is particularly relevant due to the Company's involvement in mining activities, which alters the natural landscape and has negative impacts on biodiversity. Protecting biodiversity is crucial to ensure the survival of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems. Beyond that, PTBA acknowledges that natural ecosystems provide clean water and air, contributing to human food security and health. Biodiversity also directly contributes to local livelihoods, making it essential for poverty reduction and sustainable development. [GRI 3-3] [12.5.1]

Considering the significant benefits of preserving biodiversity and as an implementation of the Company's environmentally conscious vision, PTBA is committed to minimizing the negative impacts of its business operations on biodiversity. Therefore, the diversity of living organisms, which encompasses the overall genetic, species, and ecosystem variations in the Company's operational areas, including differences in form, size, color, texture, and characteristics, is maintained and preserved.

Komitmen PTBA terhadap pentingnya menjaga keanekaragaman hayati antara lain direalisasikan dengan adanya kebijakan keanekaragaman hayati yang di dalamnya berisi sasaran-sasaran yang hendak dicapai dan di-*update* setiap tahun. Sejalan dengan itu, Perusahaan tidak akan melakukan penambangan di kawasan hutan lindung dan kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi.

PTBA's commitment to the importance of preserving biodiversity is realized through the existence of a biodiversity policy. This policy outlines the targets to be achieved and is updated annually. In line with this commitment, the Company refrains from conducting mining activities in protected forest areas and regions with high biodiversity.

Lokasi Operasional yang Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi [ICMM 7.1]

Pada tahun pelaporan, area kerja yang dimiliki dan dikelola PTBA tidak ada yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Seiring dengan itu, Perusahaan melakukan penambangan dengan senantiasa memperhatikan prinsip penambangan yang baik untuk meminimalkan dampak signifikan dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati di wilayah tersebut. [GRI 3-3, 304-1, 304-2] [12.5.1, 12.5.2, 12.5.3] [OJK F.9]

The operational locations in proximity to conservation areas and areas with high biodiversity value include: [ICMM 7.1]

In the reporting year, none of the working areas owned and managed by PTBA are located near protected areas or areas with high biodiversity values outside protected areas. In line with this, the Company conducts mining operations while consistently adhering to the principles of responsible mining to minimize significant impacts from its operational activities on biodiversity in the region. [GRI 3-3, 304-1, 304-2] [12.5.1, 12.5.2, 12.5.3][OJK F.9]

Dampak Signifikan dari Kegiatan Operasional Pada Keanekaragaman Hayati [ICMM 7.2]

PTBA menyadari bahwa kegiatan operasional penambangan batu bara dan kegiatan pendukungnya seperti aktivitas bongkar muat memiliki dampak signifikan terhadap keanakeragaman hayati. Oleh karena itu, Perusahaan telah memetakan sumber dampak, bentuk dampak, dan program pengelolaan untuk meminimalkan dampak sebagaimana tabel berikut:

Significant Impacts of Operational Activities on Biodiversity [ICMM 7.2]

PTBA recognizes that operational activities such as coal mining and supporting activities like loading and unloading have significant impacts on biodiversity. Therefore, the Company has mapped the sources of impact, forms of impact, and management programs to minimize these impacts, as shown in the following table:

Bentuk Dampak Form of Impacts	Sumber Dampak Source of Impacts	Program Pengelolaan Operation Program
Terganggunya habitat satwa liar Disruption of Wildlife Habitat	Penambangan terbuka Open mining	Menghindari pembukaan lahan pada areal-areal konservasi Avoiding Land Clearing in Conservation Areas
		Membuat dan memasang spanduk, papan peringatan, atau himbauan untuk menjaga kelestarian hutan Creating Warning Signs, Pamphlet, and Announcements to Conserve the Forest
		Meminimalisir hilangnya tegakan yang merupakan habitat satwa liar Minimizing the disturbance of trees that serve as wildlife habitat.
		Konservasi satwa endemik langka Lutung (Trachypithecus Cristatus) di lahan reklamasi Conservation of the rare endemic langur species (Trachypithecus cristatus) in reclaimed land.
	Aktivitas bongkar muat batu bara Coal Loading and Unloading	Konservasi Burung di Area Pelabuhan Tarahan Conservation of Birds in the Tarahan Port Area

Bentuk Dampak Form of Impacts	Sumber Dampak Source of Impacts	Program Pengelolaan Operation Program
Perubahan Struktur dan Komposisi Tegakan Changes in Stand Structure and Composition	Penambangan terbuka Open mining	Mengoptimalkan pelaksanaan revegetasi pada area bekas tambang Optimizing reforestation efforts in former mining areas
		Konservasi tanaman endemik langka Merbau Conservation of the rare endemic Merbau plant
		Perbanyakan tanaman konservasi Gaharu Propagation of the conservation plant Gaharu
		Pengelolaan sumber benih secara mandiri Self-sustainable seed source management
		Penyelamatan tanaman endemik langka Anggrek Luisia Sp Rescue of the rare endemic orchid Luisia sp
		Konservasi Kantong Semar Conservation of Pitcher Plants
		Release tanaman endemik Anggrek Vanda Foetida Release of the endemic Orchid Vanda foetida
		Konservasi tanaman Pterocarpus indicus melalui penanaman langsung Conservation of the Pterocarpus indicus plant through direct planting
		Konservasi Bunga Bangkai Conservation of the Titan Arum flower
	Aktivitas bongkar muat batu bara Coal Loading and Unloading	Konservasi tanaman insitu dan eksitu di Dermaga Kertapati In-situ and ex-situ conservation of plants at the Kertapati Barging Port Unit
		Konservasi tanaman anggrek di Dermaga Kertapati Conservation of orchids at the Kertapati Barging Port Unit
		Konservasi Kantong Semar di Dermaga Kertapati Conservation of Pitcher Plants at the Kertapati Barging Port Unit
		Konservasi bambu di area Operasional Pelabuhan Tarahan Conservation of bamboo in the Peltar Operational Area
		Konservasi terumbu karang di perairan Lampung Conservation of coral reefs in the waters of Lampung
		Konservasi mangrove di perairan Lampung Conservation of mangroves in the waters of Lampung
Terganggunya Biota Air	Penambangan terbuka dan aktivitas bongkar muat batu bara Open mining and Coal Loading and Unloading	Meminimalisasi dampak kekeruhan yang disebabkan oleh aktivitas operasi dengan Meminimalisasi jumlah limbah cair maupun air limpasan yang masuk ke badan air penerima di sekitar lokasi kegiatan. Minimizing the impact of turbidity caused by operational activities by reducing the amount of liquid waste and runoff entering the receiving water bodies around the activity site.

Habitat yang Dilindungi dan Direstorasi

Seiring dengan penerapan komitmen terhadap pelestarian keanakeragaman hayati, PTBA telah menerbitkan berbagai program/kegiatan, termasuk menjalin kerja sama dengan para mitra strategis. Pada Oktober 2021 misalnya, PTBA telah menandatangani nota kesepahaman dengan Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam Ekosistem (KSDAE), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Atas penandatanganan tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk melaksanakan penguatan fungsi dan Konservasi Keanekaragaman Hayati di Wilayah Kerja Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan dan Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang. Program konservasi keanekaragaman hayati di wilayah Taman Nasional Sembilang yaitu berupa dukungan kerja sama pengawetan flora dan fauna melalui monitoring populasi dan konservasi habitat burung migran, dukungan kerja sama pemulihan ekosistem melalui kegiatan penanaman mangrove seluas 300 hektare di Pulau Alanggantang SPTN Wilayah II Palembang, serta dukungan kerja sama pemberdayaan masyarakat melalui keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembibitan, penanaman, dan pemeliharaan mangrove. [GRI 3-3, 304-3, 12.5.1, 12.5.4]][OJK F.10]

Restored and Protected Habitat

In line with its commitment to biodiversity conservation, PTBA has initiated various programs and activities, including forming strategic partnerships with key collaborators. In October 2021, for example, PTBA signed a Memorandum of Understanding (MOU) with the Directorate General of Conservation of Natural Resources and Ecosystems (KSDAE), Ministry of Environment and Forestry. Through this agreement, both parties committed to strengthening the function of biodiversity conservation in the working areas of the South Sumatra Natural Resources Conservation Center and the Berbak and Sembilang National Park Conservation Centres. The conservation program in the Berbak Sembilang National Park area includes collaborative efforts in the preservation of flora and fauna through population monitoring and conservation of migratory bird habitats. The partnership also involves ecosystem restoration through the planting of 300 hectares of mangroves on Alanggantang Island in the Region II Palembang Conservation Area. Furthermore, the collaboration supports community empowerment by engaging local communities in seedling, planting, and maintenance activities related to mangroves. [GRI 3-3, 304-3, 12.5.1, 12.5.4] [OJK F.10]

Adapun program konservasi keanekaragaman hayati yang disepakati kedua belah pihak di Wilayah Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan berupa dukungan kerja sama pemulihan ekosistem melalui penanaman/rehabilitasi DAS pada Kawasan Suaka Margasatwa di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Lahat, dan Kabupaten Muara Enim dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Selain itu, juga terjalin kesepakatan dukungan kerja sama untuk pengawetan flora dan fauna, antara lain melalui konservasi bunga bangkai (*Amorphophallus sp.*), anggrek pensil (*Luisia sp.*), beruang madu (*Helarctos malayanus*) dan/atau flora fauna lain melalui identifikasi, inventarisasi, dan monitoring di Suaka Margasatwa Isau-isau dan Suaka Margasatwa Gumai Pasemah, serta Pembinaan populasi gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Kawasan Suaka Margasatwa Gunung Raya. [GRI 3-3, 304-3, 12.5.1, 12.5.4]

The agreed biodiversity conservation program between both parties in the South Sumatra Natural Resources Conservation Center's working area involves collaborative efforts in ecosystem restoration through planting/rehabilitation in the Watershed Conservation Area (DAS) within Wildlife Sanctuary Areas (SM) in Ogan Komering Ulu Regency, Lahat Regency, and Muara Enim Regency, actively involving the local community. Additionally, there is an agreement to support the conservation of flora and fauna, including the conservation of corpse flower (Amorphophallus sp.), pencil orchid (Luisia sp.), sun bear (Helarctos malayanus), and/or other flora and fauna through identification, inventory, and monitoring in the Isau-isau Wildlife Sanctuary and the Tebing Tinggi Gumai Forest Group Natural Sanctuary. The partnership also includes the conservation of Sumatran elephants (Elephas maximus sumatranus) populations in the Gunung Raya Wildlife Sanctuary Area. [GRI 3-3, 304-3, 12.5.1, 12.5.4]



Gambar penanaman mangrove seluas 300 hektare di Pulau Alanggantang SPTN Wilayah II Palembang.
Image of mangrove planting covering an area of 300 hectares on Alanggantang Island SPTN Region II Palembang,

Di luar kesepakatan tentang konservasi keanekaragaman hayati, kedua pihak setuju untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan usaha ekonomi produktif di sekitar kawasan konservasi. Lebih lanjut, kedua pihak juga sepakat melakukan penguatan kelembagaan melalui penyediaan sarana prasarana pengelolaan data informasi keanekaragaman hayati dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia sekitar kawasan konservasi antara lain dengan pemberian pelatihan dan pendampingan.

Beyond the agreement on biodiversity conservation, both parties have agreed to empower the local community through improving productive economic activities around the conservation areas. Furthermore, there is mutual agreement to strengthen institutions by providing infrastructure for biodiversity data management and enhancing the capacity of human capital in the conservation areas. This includes providing training and mentoring.

Adapun habitat yang dilindungi dan direstorasi oleh PTBA pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The habitats protected and restored by PTBA in 2023 are as follows:

Daftar habitat yang dilindungi dan direstorasi tahun 2023
List of protected and restored habitats in 2023

No	Lokasi Location	Nama Latin Species Latin Name	Nama Lokal Local Name	Jenis restorasi yang dilakukan Type of Restoration
1	Cuku Nyinyi	Rhizopora stylosa	Mangrove Mangrove	Konservasi Conservation
2	Taman Nasional Berbak Sembilang Berbak Sembilang National Park	Rhizopora apiculata	Mangrove Mangrove	Konservasi Conservation
3	Suaka Margasatwa Isau-Isau Isau-Isau Wildlife Sanctuary	Armophoppalus titanum	Bunga Bangkai Corpse Flower	Konservasi Conservation
4	Suaka Margasatwa Isau-Isau Isau-Isau Wildlife Sanctuary	Vanda foetida	Anggrek Vanda foetida Vanda foetida Orchid	Konservasi Conservation

Menghirup Udara Segar di Ekowisata Mangrove Cuku Nyinyi
Breathe Fresh Air at Cuku Nyinyi Mangrove Ecotourism

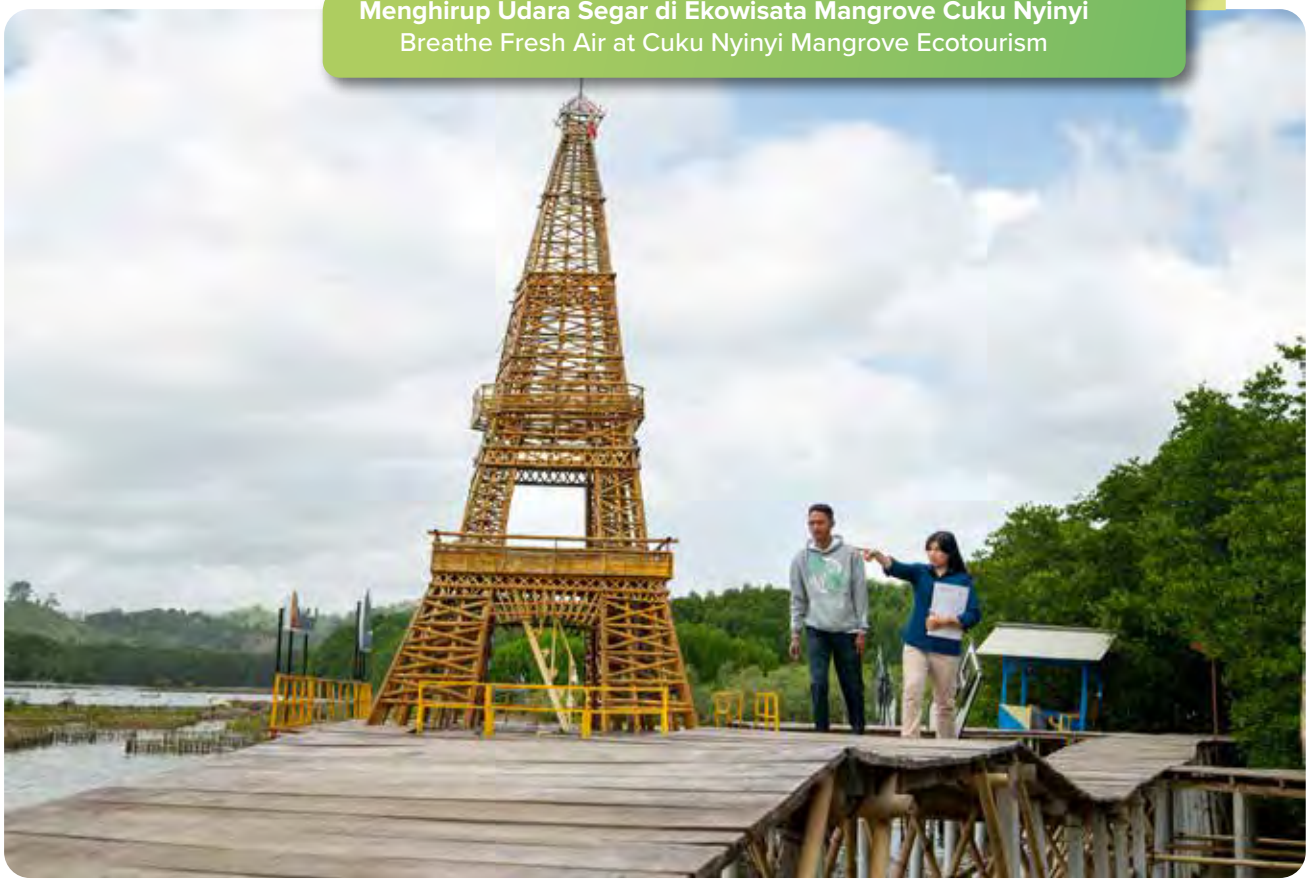

Ekowisata Mangrove Cuku Nyinyi, Sidodadi, Pesawaran, Lampung
Cuku Nyinyi Mangrove Ecotourism in Sidodadi, Pesawaran, Lampung

Miniatur Menara Eiffel yang tersusun dari bambu menjadi penanda khas Ekowisata Mangrove Cuku Nyinyi, di Sidodadi, Pesawaran, Lampung. Siapapun yang datang bisa dengan bebas mengekspresikan suasana hatinya, termasuk bagi mereka yang belum bisa pergi ke tempat asli Menara Eiffel berada, di Paris, Perancis. Sebagai latar belakang foto, terdapat mangrove yang rimbun dengan akarnya yang menjalar, berkelit-berkelindan. Juga ada jalan setapak dari kayu dan beberapa saung untuk duduk-duduk santai. Sembari menikmati panorama laut, pengunjung bisa menghirup udara segar. Saat air surut, pengunjung juga bisa melihat kepiting dengan capit beraneka warna keluar masuk lubang, termasuk kepiting dengan capit tunggal, yaitu kepiting Biola jantan.
The miniature Eiffel Tower composed of bamboo is a distinctive marker of Cuku Nyinyi Mangrove Ecotourism, in Sidodadi, Pesawaran, Lampung. Anyone who comes can freely express their mood, including those who have not been able to go to the original place where the Eiffel Tower is located, in Paris, France. As a background for the photo, there are lush mangroves with their roots creeping, twisting and turning. There's also a wooden walkway and a few saung to sit back and relax. While enjoying the panoramic view of the sea, visitors can breathe fresh air. At low tide, visitors can also see crabs with colorful claws going in and out of the hole, including crabs with a single claw, the male Biola crab.

"Kawasan yang kami kelola luasnya 12 hektare, usia mangrove sekitar 20 tahunan," kata Andi Sofyan, pengelola kawasan ecowisata. Konsep ekowisata yang dikelola Andi adalah menjaga tegakan mangrove yang masih ada dan selamat dari pengrusakan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Untuk menguatkan legalitas, kawasan mangrove tersebut dilindungi dengan Peraturan Desa. Kepada aparat desa, Andi meyatakan, "Ayo, hutan mangrove yang masih ada tegakan dijaga. Kami pun mendorong agar dibuatkan Perdes sehingga kawasan tersebut berada dalam pengawasan desa."
"The area that we manage covers 12 hectares, and the mangroves are about 20 years old," said Andi Sofyan, the manager of the ecotourism area. The concept of ecotourism managed by Andi is to maintain mangrove stands that still exist and survive the destruction of irresponsible parties. To strengthen legality, the mangrove area is protected by Village Regulation. To the village officials, Andi said, "Come on, the mangrove forests that still have stands are maintained. We are also pushing for a village regulation to be made so that the area is under village supervision."

Selain menjaga tegakan yang sudah ada, Andi bersama pengurus yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) berinisiatif untuk menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk memperluas kawasan hutan mangrove yang dikelolanya. Salah satunya adalah Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan, yang menanam 50.000 bibit mangrove berkolaborasi dengan Pangkalan TNI Angkatan Laut (Lanal) Brigade Infanteri 4 Marinir/BS Lampung, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Lampung, Universitas Lampung, Kelompok Tani Hutan Bina Lestari Sidodadi dan penggiat lingkungan dan masyarakat Desa Sidodadi.
In addition to maintaining the existing stands, Andi and the management who are members of the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) took the initiative to collaborate with various parties to expand the mangrove forest area they manage. One of them is Bukit Asam, Tarahan Port Unit, which planted 50,000 mangrove seedlings in collaboration with the Lampung 4th Infantry Brigade Naval Base, Lampung Watershed Management Center, Lampung University, Bina Lestari Sidodadi Forest Farmer Group and environmental activists and Sidodadi Village community.

Selain penanaman mangrove yang bermanfaat untuk mencegah abrasi serta mengurangi dampak pemanasan global, PTBA juga menyerahkan secara simbolis bantuan *paving block* hasil pengolahan dari limbah *fly ash* dan *bottom ash* (FABA). Paving block tersebut digunakan untuk jalan menuju Ekowisata Mangrove Cuku Nyinyi. Juga dilakukan peresmian Bank Sampah PASS (Peduli Akan Sampah Sidodadi) yang sudah mendapatkan SK Kepala Desa Sidodadi pada tanggal 11 Juli 2023. PTBA berharap organisasi tersebut dapat menjadi pelopor masyarakat untuk peduli pada lingkungan, terutama lingkungan Desa Sidodadi.
In addition to mangrove planting which is beneficial to prevent abrasion and reduce the impact of global warming, PTBA also symbolically handed over paving block donation from fly ash and bottom ash (FABA) waste. The paving blocks were used for the road to Cuku Nyinyi Mangrove Ecotourism. There was also the inauguration of the PASS Waste Bank (Peduli Akan Sampah Sidodadi) which had received a decree from the Head of Sidodadi Village on July 11, 2023. PTBA hoped that the organization could pioneer the community to care for the environment, especially the Sidodadi Village environment.

Untuk menghadirkan pengunjung agar berbondong-bondong datang, Andi dan kawan-kawan telah dibekali oleh PTBA Unit Pelabuhan Tarahan terkait optimalisasi sosial media seperti Instagram, TikTok dan sebagainya. Selaras dengan itu, pengelola juga terus berupaya melengkapi sarana dan prasarana agar pengunjung lebih betah. Beberapa sarana yang belum ada antara lain Mushalla dan panggung yang lebih besar dari yang telah tersedia eksisting sehingga bisa menampung pengunjung lebih dari 250 orang. Untuk souvenir, pengunjung dapat membeli kerajinan dari limbah kerang berupa bunga kerang yang beraneka bentuk dan warna.
To bring visitors to come in droves, Andi and his friends have been equipped by PTBA Tarahan Port Unit regarding social media optimization such as Instagram, TikTok and so on. In line with that, the manager also continues to strive to complete facilities and infrastructure to make visitors feel more at home. Some facilities that do not yet exist include a Mushalla and a stage that is larger than the existing one so that it can accommodate more than 250 visitors. For souvenirs, visitors can buy crafts from shell waste in the form of shell flowers of various shapes and colors.To bring visitors to come in droves, Andi and his friends continue to optimize social media such as Instagram, TikTok and so on. In line with that, the manager also continues to strive to complete facilities and infrastructure so that visitors feel more at home. Some of the facilities that do not yet exist include a prayer room, a boat to circle the mangrove forest/tour mangroves, and a stage for outdoor activities that is wider so that it can accommodate more than 250 visitors. Previously, there was a student event with 250 people, making it difficult for the management to place them. “For this reason, we need an outdoor stage with more capacity. Of course, the construction should not disturb or damage the existing mangrove forest,” Andi said.

Selanjutnya, sesuai dengan semangat pemberdayaan masyarakat, Andi berupaya untuk memperkaya program agar pengunjung lebih tertarik untuk datang. Salah satunya adalah menghadirkan berbagai menu makanan dan minuman, termasuk makanan khas masyarakat setempat, pada setiap Minggu pagi. Program dimulai pada Desember 2023 dengan melibatkan 12 pelaku usaha kecil setempat dan berhasil meraih omset hampir enam juta rupiah. Andi menilai program tersebut berhasil sehingga perlu diteruskan. Tak hanya membuka lapak makanan, band dan tarian anak-anak juga ditampilkan. Sifatnya lebih untuk meramaikan, kata Andi, “Syukur-syukur ada yang nyawer.”
Furthermore, in accordance with the spirit of community empowerment, Andi is trying to enrich the program so that visitors are more interested in coming. One of them is to present a variety of food and beverage menus, including local specialties, on every Sunday morning. The program began in December 2023 with the involvement of 12 local small businesses and achieved a turnover of nearly six million rupiah. Andi considers the program to be so successful that it needs to be continued. Not only food stalls are opened, but bands and children’s dances are also performed. It’s more to enliven the event, Andi said, “Thankfully, some people will pay.”

Tak sekadar terhindar dari rasa lapar dan haus, pengunjung yang datang ke Ekowisata Mangrove Cuku Nyinyi pada hari Minggu juga mendapat diskon tiket masuk. Andi meyakini pemberian diskon tidak menjadi masalah karena uang yang dibelanjakan pengunjung untuk berbelanja makanan dan minuman pasti lebih besar lagi. Dengan demikian, para pedagang mendapat keuntungan yang lebih besar lagi dan menjadi daya tarik tersendiri bagi pedagang lain sehingga mau bergabung.
Not only to avoid hunger and thirst, visitors who come to Cuku Nyinyi Mangrove Ecotourism on Sundays also get a discount on admission tickets. Andi believes that giving discounts is not a problem because the money spent by visitors to shop for food and drinks must be even greater. Thus, the traders get even greater profits and become a special attraction for other traders so that they want to join.

Jika pedagang yang berpartisipasi semakin banyak, Andi yakin kebutuhan bahan baku akan meningkat, seperti beras, gula, tepung, minyak dan sebagainya. Untuk itu, Andi dan kawan-kawan bisa menyediakan kebutuhan tersebut dengan harga terjangkau dan pembayaran yang lebih mudah, misalnya setelah gelaran beres. Dengan pengembangan seperti itu, kata Andi, “Otomatis akan terjadi penyerapan tenaga kerja dan perputaran ekonomi di masyarakat.”***
If more traders participate, Andi believes the demand for raw materials will increase, such as rice, sugar, flour, oil and so on. For this reason, Andi and his friends can provide these needs at affordable prices and easier payments, for example after the event is over. With such a development, Andi said, “Automatically there will be employment and economic turnover in the community. “***

Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi

Selaras dengan penjagaan terhadap keanekaragaman hayati, PTBA telah melakukan pemetaan di kawasan tersebut dan menemukan spesies-spesies tertentu yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan Daftar Konservasi Nasional yang berada dalam lokasi penambangan tersebut. Untuk itu, Perusahaan menempatkan kawasan tersebut sebagai wilayah konservasi sehingga keberadaan spesies-spesies tersebut tetap terjaga, terlindungi dan tidak punah. Daftar status konservasi fauna dan flora tahun 2023 sesuai IUCN disajikan dalam tabel berikut: [GRI 304-3, 304-4, 12.5.4, 12.5.5] [OJK F.10]

Red List IUCN Species and National Conservation List Species with Habitat in Affected Operational Areas

In line with the conservation of biodiversity, PTBA has conducted mapping in the area and identified specific species listed in the IUCN (International Union for Conservation of Nature) Red List and the National Conservation List within the mining location. Therefore, the Company designates the area as a conservation zone to ensure the preservation and protection of these species, preventing them from becoming extinct. The list of conservation status for fauna and flora in 2023 according to IUCN is presented in the following table: [GRI 304-3, 304-4, 12.5.4, 12.5.5] [OJK F.10]

Komitmen PTBA Untuk Melakukan Konservasi Flora dan Fauna

PTBA's Commitment to Flora and Fauna Conservation



13 Spesies Mamalia
Mammal Species



122 Spesies Burung
Bird Species







13 Spesies Herpetofauna
Herpetofauna Species



12 Jenis Tanaman
Types of Plants

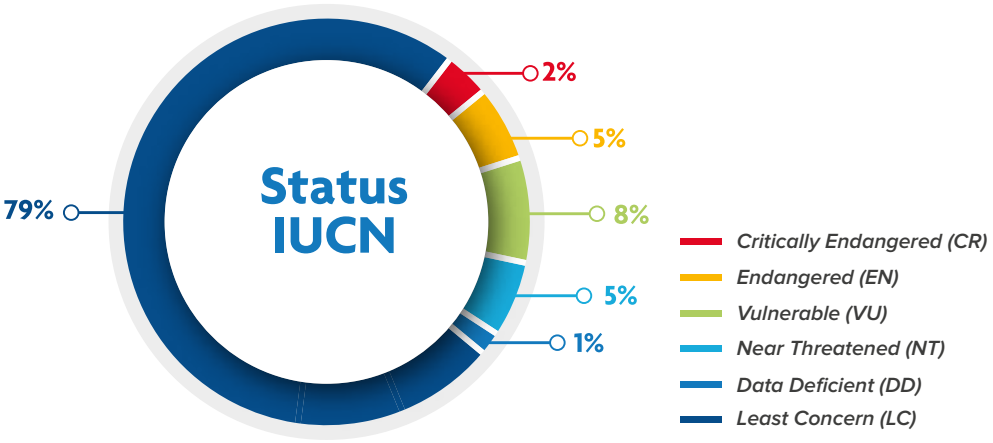

Daftar Status Konservasi Fauna Tahun 2023
List of Fauna Conservation Status in 2023

No	Lokasi Location	Nama Latin Species Name	Nama Lokal Local Name	Status IUCN Redlist IUCN Conservation Status
Mamalia Mammal				
1	Tanjung Enim	*Sus scrofa*	Babi Hutan	LC
2	Tanjung Enim	*Callosciurus notatus*	Bajing	LC
3	Tanjung Enim	*Trachypithecus cristatus*	Lutung Hitam	CR
4	Tanjung Enim	*Presbytis melalophos*	Lutung Simpai	EN
5	Tanjung Enim	*Presbytis melalophos alba*	Lutung Simpai Putih	EN
6	Tanjung Enim	*Panthera tigris sumatrae*	Harimau Sumatera	CR
7	Tanjung Enim	*Paradoxurus hermaphroditus*	Musang	LC
8	Tanjung Enim	*Helarctos malayanu*	Beruang	VU
9	Tanjung Enim	*Prionailurus bengalensis*	Macan Akar	LC
10	Tanjung Enim	*Tragulus napu*	Napuh	LC
11	Tanjung Enim	*Cervus unicolor*	Rusa Sambar	VU
12	Tanjung Enim	*Macaca nemestrina*	Beruk	VU
13	Tanjung Enim	*Macaca fascicularis*	Monyet Ekor Panjang	LC
Burung Bird				
1	Tanjung Enim	*Falco subbuteo*	Alap - alap walet	LC
2	Tanjung Enim	*Falco cenchroides*	Alap-alap layang	LC
3	Tanjung Enim	*Anthus novaeseelandiae*	Apung Tanah	LC
4	Tanjung Enim	*Psittacula alexandri*	Betet biasa	NT
5	Tanjung Enim	*Lanius schach*	Bentet Kelabu	LC
6	Tanjung Enim	*Lonchura leucogastra*	Bondol Perut Putih	LC
7	Tanjung Enim	*Lonchura maja*	Bondol Haji	LC
8	Tanjung Enim	*Lonchura leucogastroides*	Bondol jawa	LC
9	Tanjung Enim	*Lonchura punctulata*	Bondol Peking	LC
10	Tanjung Enim	*Centropus nigrorufus*	Bubut alang-alang	VU
11	Tanjung Enim	*Centropus rectunguis*	Bubut Teragop	VU
12	Tanjung Enim	*Leptoptilos javanicu*	Bangau Tong-tong	VU
13	Tanjung Enim	*Dicaeum cruentatum*	Cabai Merah	LC
14	Tanjung Enim	*Dicaeum trochileum*	Cabai perut kuning	LC
15	Tanjung Enim	*Caprimulgus indicus*	Cabak Kelabu	LC

Daftar Status Konservasi Fauna Tahun 2023

List of Fauna Conservation Status in 2023

No	Lokasi Location	Nama Latin Species Name	Nama Lokal Local Name	Status IUCN Redlist IUCN Conservation Status
16	Tanjung Enim	*Caprimulgus pulchellus*	Cabak Gunung	NT
17	Tanjung Enim	*Picoides moluccensis*	Caladi tilik	LC
18	Tanjung Enim	*Meiglyptes tristis*	Caladi Batu	EN
19	Tanjung Enim	*Psilopogon haemacephala*	Takur Angkut	LC
20	Tanjung Enim	*Picoides canicapillus*	Caladi belacan /pelatuk	LC
21	Tanjung Enim	*Halcyon smyrnensis*	Cekakak Belukar	LC
22	Tanjung Enim	*Todirhamphus chloris*	Cekakak Sungai	LC
23	Tanjung Enim	*Halcyon pileata*	Cekakak Cina	LC
24	Tanjung Enim	*Orthotomus ruficeps*	Cinenen kelabu	LC
25	Tanjung Enim	*Orthotomus sutorius*	Cinenen Pisang	LC
26	Tanjung Enim	*Aegithina viridissima*	Cipoh jantung	NT
27	Tanjung Enim	*Aegithina tiphia*	Cipoh kacat	LC
28	Tanjung Enim	*Pycnonotus aurigaster*	Cucak Kutilang	LC
29	Tanjung Enim	*Pycnonotus melanicterus*	Cucak Kuning	LC
30	Tanjung Enim	*Macronous gularis*	Ciung Air Coreng	LC
31	Tanjung Enim	*Chalcophaps indica*	Delimukan zamrud	LC
32	Tanjung Enim	*Accipiter virgatus*	Elang Alap Besar	LC
33	Tanjung Enim	*Ictinaetus malaiensis*	Elang Hitam	LC
34	Tanjung Enim	*Macheiramphus alcinus*	Elang kelelawar	LC
35	Tanjung Enim	*Haliastur indus*	Elang Bondol	LC
36	Tanjung Enim	*Turnix sylvatica*	Gemak Tegalan	LC
37	Tanjung Enim	*Lalage sueurii*	Kapasan sayap putih	LC
38	Tanjung Enim	*Amaurornis phoenicurus*	Kareo Padi	LC
39	Tanjung Enim	*Locustella certhiola*	Kecici belalang	LC
40	Tanjung Enim	*Oriolus xanthonotus*	Kepudang hutan	NT
41	Tanjung Enim	*Oriolus chinesis*	Kepudang Kuduk Hitam	LC
42	Tanjung Enim	*Artamus leucoryn*	Kekep Babi	LC
43	Tanjung Enim	*Acridotheres javanicus*	Kerak kerbau	VU
44	Tanjung Enim	*Merops viridis*	Kirik-kirik biru	LC
45	Tanjung Enim	*Copsychus saularis*	Kucica kampung	LC
46	Tanjung Enim	*Delichon dasypus*	Layang-layang Rumah	LC
47	Tanjung Enim	*Pycnonotus goiavier*	Merbah Cerukcuk	LC
48	Tanjung Enim	*Pycnonotus plumosus*	Merbah Belukar	LC
49	Tanjung Enim	*Pycnonotus flavescens*	Merbah Gunung	LC
50	Tanjung Enim	*Anthreptes malacensis*	Madu Kelapa	LC
51	Tanjung Enim	*Leptocoma calcostetha*	Madu Bakau	LC
52	Tanjung Enim	*Leptocoma sperata*	Madu Pengantin	LC
53	Tanjung Enim	*Cinnyris jugularis*	Madu Sriganti	LC
54	Tanjung Enim	*Gallicrex cinerea*	Mandar Bontod	LC
55	Tanjung Enim	*Pelargopsis capensis*	Pekaka Emas	LC
56	Tanjung Enim	*Malacocincla sepiaria*	Pelanduk Semak	LC
57	Tanjung Enim	*Reinwardtipicus validus*	Pelatuk Kundang	LC
58	Tanjung Enim	*Prinia polychroa*	Perenjak coklat	LC
59	Tanjung Enim	*Prinia inornata*	Perenjak Padi	LC
60	Tanjung Enim	*Prinia flaviventris*	Perenjak rawa	LC

Daftar Status Konservasi Fauna Tahun 2023
List of Fauna Conservation Status in 2023

No	Lokasi Location	Nama Latin Species Name	Nama Lokal Local Name	Status IUCN Redlist IUCN Conservation Status
61	Tanjung Enim	*Geopelia striata*	Perkutut jawa	LC
62	Tanjung Enim	*Treron oxyurus*	Punai Salung	NT
63	Tanjung Enim	*Treron vernans*	Punai Gading	LC
64	Tanjung Enim	*Synoicus chinesis*	Puyuh Batu	LC
65	Tanjung Enim	*Alcedo meninting*	Raja udang meninting	LC
66	Tanjung Enim	*Pericrocotus solaris*	Sepah Dagu Kelabu	LC
67	Tanjung Enim	*Eumyias thalassina*	Sikatan Hijau-laut	LC
68	Tanjung Enim	*Ficedula westermanni*	Sikatan Belang	LC
69	Tanjung Enim	*Pericrocotus cinnamomeus*	Sepah kecil	LC
70	Tanjung Enim	*Pericrocotus igneus*	Sepah tulin	NT
71	Tanjung Enim	*Dicrurus macrocercus*	Sri Gunting Hitam	LC
72	Tanjung Enim	*Spilopelia chinensis*	Tekukur biasa	LC
73	Tanjung Enim	*Psilopogon pyrolophus*	Takur Api	LC
74	Tanjung Enim	*Picumnus innominatus*	Tukik Belang	LC
75	Tanjung Enim	*Tringa ochropus*	Trinil Hijau	LC
76	Tanjung Enim	*Motacilla flava*	kicuit kerbau	LC
77	Tanjung Enim	*Aplonis cantoroides*	Perling Kecil	LC
78	Tanjung Enim	*Actitis hypoleucos*	Trinil Pantai	LC
79	Tanjung Enim	*Calidris pugnax*	Trinil Rumbai	LC
80	Tanjung Enim	*Limnodromus scolopaceus*	Trinil Lumpur Paruh	LC
81	Tanjung Enim	*Zapornia pusilla*	Tikusan Kerdil	LC
82	Tanjung Enim	*Cacomantis sonneratii*	Wiwik Lurik	LC
83	Tanjung Enim	*Cacomantis merulinus*	Wiwik Kelabu	LC
84	Tanjung Enim	*Cacomantis variolosus*	Wiwik Uncuing	LC
85	Tanjung Enim	*Ixobrychus Cinnamomeus*	Bambangan Merah	LC
86	Tanjung Enim	*Meiglyptes tukki*	Caladi Godok	NT
87	Tanjung Enim	*Dendrocygna javanica*	Belibis Batu	LC
88	Tanjung Enim	*Dendrocygna arcuata*	Belibis Kembang	LC
89	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Nisaetus bartelsi*	Elang Jawa	EN
90	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Haliaeetus leucogaster*	Elang Laut Dada Putih	LC
91	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Todiramphus chloris*	Cekakak Sungai	LC
92	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Apus nipalensis*	Kapinis Rumah	LC
93	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Anthracoceros albirostris*	Kangkareng Perut Putih	LC
94	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Lalage nigra*	Kapasan Kemiri	LC
95	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Pericrocotus divaricatus*	Sepah Padang	LC
96	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Prinia familiaris*	Perenjak Jawa	NT
97	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Dicaeum trigonostigma*	Cabai Bunga Api	LC
98	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Lonchura leucogastroides*	Bondol Jawa	LC
99	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Lonchura oryzivora*	Gelatik Jawa	EN
100	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Copsychus malabaricus*	Kucica Hutan	NT

Daftar Status Konservasi Fauna Tahun 2023
List of Fauna Conservation Status in 2023

No	Lokasi Location	Nama Latin Species Name	Nama Lokal Local Name	Status IUCN Redlist IUCN Conservation Status
101	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Anthreptes malacensis*	Burung Madu Kelapa	LC
102	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Arachnothera longirostra*	Pijantung Kecil	LC
103	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Cinnyris jugularis*	Burung Madu Sriganti	LC
104	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Pycnonotus goiavier*	Merbah Cerukcuk	LC
105	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Pycnonotus zeylanicus*	Cucak Rawa	CR
106	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Otus lempiji*	Celepuk Reban	LC
107	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Orthotomus ruficeps*	Cinenen Kelabu	LC
108	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Zosterops melanurus*	Sangkar mata putih	VU
109	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Haliastur indus*	Elang Bondol	LC
110	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Apus pacificus*	Kapinis Laut	LC
111	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Collocalia linchi*	Walet Linci	LC
112	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Artamus leucorynchus*	Kekep Babi	LC
113	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Geopelia striata*	Perkutut Jawa	LC
114	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Spilopelia chinensis*	Tekukur biasa	LC
115	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Piper retrofractum*	Cabai Jawa	LC
116	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Lonchura punctulata*	Bondol Peking	LC
117	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Hirundo tahitica*	Layang-Layang Batu	LC
118	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Sterna sumatrana*	Dara Laut Tengkuk Hitam	LC
119	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Passer montanus*	Burung Gereja-Erasia	LC
120	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Pycnonotus aurigaster*	Cucak Kutilang	LC
121	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Actitis hypoleucos*	Trinil Pantai	LC
Herpetofauna Herpetofauna				
1	Tanjung Enim	*Varanus salvator*	Biawak	LC
2	Tanjung Enim	*Fejervarya limnocharis*	Kodok Sawah	LC
3	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Eutropis multifasciata*	Kadal Taman	LC
4	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Bronchocela jubata*	Bunglon surai	LC
5	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Duttaphrynus melanostictus*	Kodok kolong	LC
6	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Limnonectes macrodon*	kodok batu	VU
7	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Chalcorana chalconota*	Kongkang kolam	VU
8	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Fejervaya cancrivora*	kodok tegalan	VU
9	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Hemidactylus platyurus*	cicak gula	LC

Daftar Status Konservasi Fauna Tahun 2023
List of Fauna Conservation Status in 2023

No	Lokasi Location	Nama Latin Species Name	Nama Lokal Local Name	Status IUCN Redlist IUCN Conservation Status
10	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Hemidactylus frenatus*	cicak rumah	LC
11	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Eutropis rudis*	Kadal kebun	LC
12	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	*Cyrtodactylus marmoratus*	Cicak kayu	LC

Keterangan :
LC: Least Concern, NE: Not Evaluated, DD: Data Deficient, NT: Near Threatened, VU: Vulnerable, EN: Endangered, CR: Critically Endangered, EW: Extinct In The Wild, EX: Extinct, AP I: Appendix I, AP II: Appendix II, AP III: Appendix III, (√): Dilindungi, (-): Tidak Dilindungi.
Notes :
LC: Least Concern, NE: Not Evaluated, DD: Data Deficient, NT: Near Threatened, VU: Vulnerable, EN: Endangered, CR: Critically Endangered, EW: Extinct In The Wild, EX: Extinct, AP I: Appendix I, AP II: Appendix II, AP III: Appendix III, (√): Protected, (-): Unprotected.

Penetapan Parameter Status Konservasi Flora Tahun 2023
Determination of Parameters for Flora Conservation Status in 2023

No	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status Konservasi IUCN IUCN Conservation Status
1	*Adenanthera pavonina*	Sage	LC
2	*Adinandra dumosa*	Pelempang	LC
3	*Amorphophallus titanum*	Bunga Bangkai	EN
4	*Aquilaria malaccensis*	Gaharu	CR
5	*Artocarpus elasticus*	Terap	LC
6	*Cinnamomum parthenoxylon*	Medang Rese	DD
7	*Cratoxylum arborescens*	Mampat	LC
8	*Intsia palembanica*	Merbau	VU
9	*Mallotus paniculatus*	Balik Angin	LC
10	*Nephelium lappaceum*	Rambutan	LC
11	*Ochanostachys amentacea*	Petaling	DD
12	*Pterocarpus Indicus*	Angsana	EN
13	*Psidium guajava*	Jambu Biji	LC
14	*Rhodamnia cinerea*	Marampoyan	LC
15	*Ryparosa javanica*	Medang Kepinding	LC
16	*Sapium baccatum*	Ludai	LC
17	*Schima wallichii*	Puspa	LC
18	*Syzygium sp.*	Keliat	EN
19	*Vitex pinnata*	Laban	LC
Nepenthaceae			
1	*Nepenthes sp.*	Kantong Semar	LC
Orchidaceae			
1	*Bulbophyllum cf macranthum*	-	LC
2	*Luisia sp.*	-	VU

Keterangan I Notes
LC: Least Concern, NE: Not Evaluated, DD: Data Deficient, NT: Near Threatened, VU: Vulnerable, EN: Endangered, CR: Critically Endangered, EW: Extinct In The Wild, EX: Extinct, AP I: Appendix I, AP II: Appendix II, AP III: Appendix III, (√): Dilindungi, (-): Tidak Dilindungi.
LC: Least Concern, NE: Not Evaluated, DD: Data Deficient, NT: Near Threatened, VU: Vulnerable, EN: Endangered, CR: Critically Endangered, EW: Extinct In The Wild, EX: Extinct, AP I: Appendix I, AP II: Appendix II, AP III: Appendix III, (√): Protected, (-): Unprotected.

Memanen Batu Bara, Menyelamatkan Anggrek
Harvesting Coal, Saving Orchids

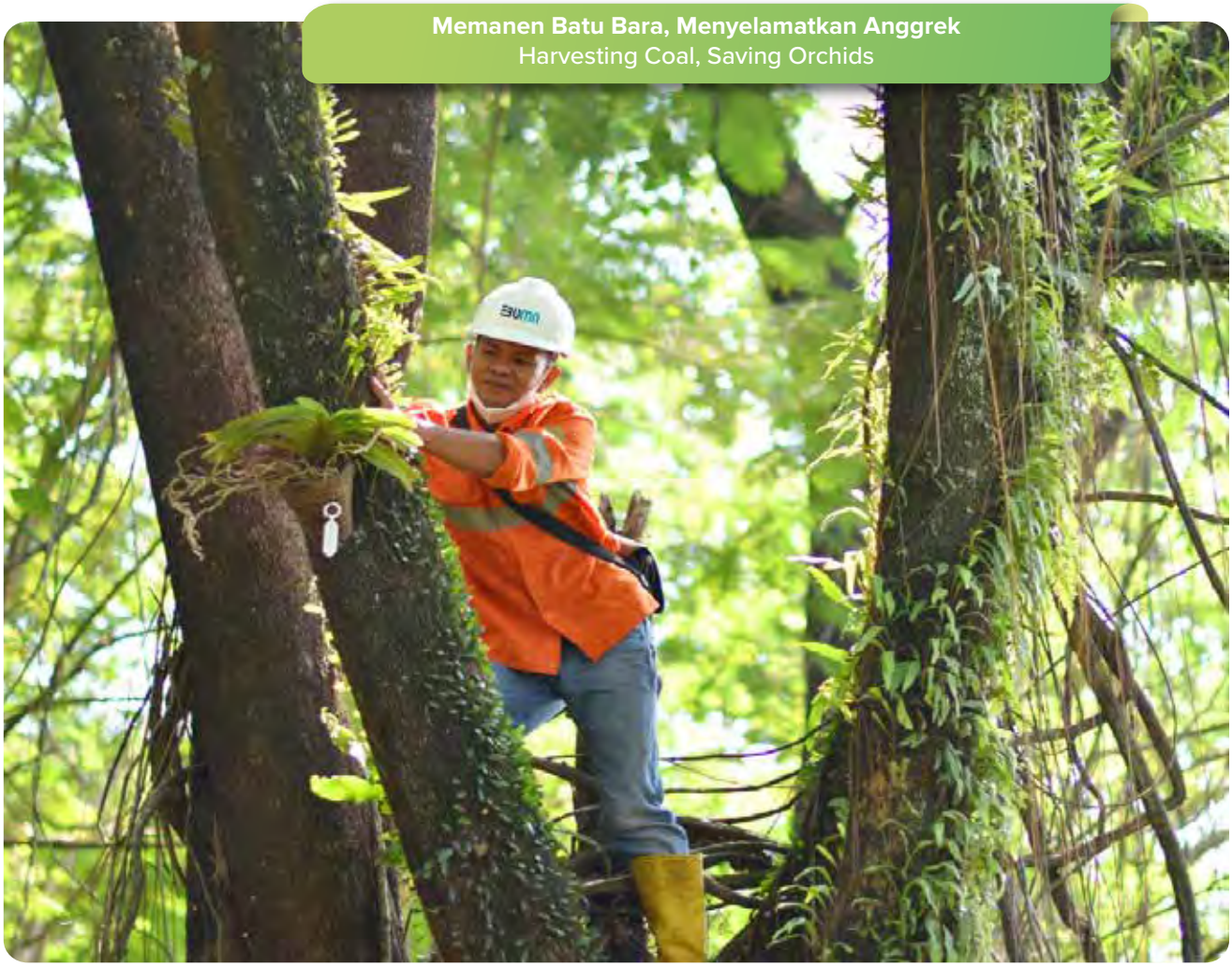

Anggrek merupakan salah satu kekayaan alam khas Sumatera yang bisa ditemukan di berbagai lokasi, termasuk di kawasan IUP PTBA. Untuk menjaga populasi anggrek tersebut, PTBA memiliki program *"Rescue & Release Anggrek"*. Program penyelamatan anggrek di area hutan sekunder milik PTBA dilakukan sejak 2019 bekerja sama dengan BKSDA Sumatera Selatan dalam pembuatan *green house* sebagai tempat pembibitan anggrek yang diselamatkan. Hingga saat ini lebih dari 80 jenis anggrek berhasil diselamatkan, salah satunya anggrek khas Pulau Sumatera yaitu *Vanda foetida*.
Orchids are one of Sumatra's natural riches, and they can be found in various locations, including the Bukit Asam IUP area. PTBA has a "Rescue & Release Orchid" program to maintain the orchid population. Orchid rescue program in secondary forest areas owned by PTBA carried out since 2019 in collaboration with the South Sumatra BKSDA in creating a greenhouse as a nursery for rescued orchids. More than 80 types of orchids have been saved, one of which is the typical orchid of Sumatra Island, namely Vanda foetida.

"Penyelamatan dilakukan sebelum lahan dieksplorasi, ada tim yang melakukan penyisiran ke area yang menjadi lokasi *rescue*. Tim akan membawa semua anggrek hasil *rescue* ke *green house*," kata Sandi Barus, pengelola anggrek PTBA di *green house* yang lokasinya berada di sisi bawah *Nursery Park* PTBA. Selain di lahan yang akan dieksplorasi, penyelamatan juga dilakukan di luar konsesi pertambangan PTBA yang memiliki potensi anggrek *endemic* yang habitatnya mulai terganggu.
"A team will rescue the orchids before exploring the land. They will search the area where the rescue was located. Then, the team will bring the rescued orchids to the greenhouse," said Sandi Barus, PTBA orchid manager at the greenhouse, which is located at the bottom of the Bukit Asam Nursery Park. Apart from the land that will be explored, rescue will also be carried out outside the PTBA mining concession, which has the potential for endemic orchids where their habitat is starting to be disturbed.

Penyelamatan anggrek terbagi menjadi dua kegiatan yaitu penyelamatan *(rescue)* dan rilis *(release)* anggrek. Penyelamatan anggrek dilaksanakan di area konsesi PTBA, yaitu kawasan Muara Tiga Besar Utara (MTBU), Mahayung, dan Banko Tengah, serta di luar area konsesi PTBA di Pulau Panas, Tanjung Sakti dan Segamit. Sedangkan, untuk rilis anggrek dilaksanakan di area Muara Tiga Besar Selatan (MTBS) dan Tanjung Enim *Zoo & Jogging Track.*
Orchid rescue is divided into two activities: rescue and release of orchids. Orchid rescue is carried out in the PTBA concession area namely Muara Tiga Besar Utara (MTBU), Mahayung, and Banko Tengah areas, as well as outside the PTBA concession area on Pulau Panas, Tanjung Sakti and Segamit. Meanwhile, the orchid release was carried out in the Muara Tiga Besar Selatan (MTBS) area and the Tanjung Enim Zoo & Jogging Track.

Lebih lanjut, kata Sandi, berbagai jenis anggrek yang diselamatkan tersebut akan diperbanyak –termasuk melalui metode kultur jaraingan, kemudian dirilis di area pascatambang Bukit Asam yang sudah direklamasi dan sudah memiliki kondisi iklim mikro yang sesuai dengan tempat tumbuh tanaman anggrek, plus di area tersebut tidak terganggu lagi dari aktivitas penambangan. Tak hanya itu, PTBA juga membuka diri kepada masyarakat yang tertarik untuk membudidayakan anggrek tersebut. "Jika ada masyarakat yang mau menanam, kami akan berikan biar ditanam di rumah mereka," katanya.
Furthermore, Sandi said that, various types of rescued orchids will be reproduced, including through tissue culture methods, and then released in the Bukit Asam post-mining area, which has been reclaimed and already has microclimate conditions suitable for orchid growth, plus in the area where no longer disturbed by mining activities. Not only that, PTBA also opens itself to people who are interested in cultivating the orchid. "If there are people who want to plant it, we will give it to them so they can plant it in their homes," he said.

Berbagai jenis anggrek yang saat ini dikembangkan di *green house* PT Bukit Asam Tbk di antaranya berasal dari kegiatan Ekspedisi Restorasi Anggrek pada tahun 2021 & 2023. Hingga saat ini, kegiatan *rescue* dan *release* telah berhasil menyelamatkan 80 jenis tanaman anggrek dan merilis 86 *spesimen* dari tiga jenis anggrek yang berbeda. Dari jenis-jenis tersebut, terdapat jenis anggrek asli Sumatera Selatan yang berhasil di-*rescue*, yaitu jenis *Vanda foetida* yang keberadaannya di alam mulai berkurang karena perambahan lahan/hutan dan eksploitasi untuk komoditi perdagangan yang semakin meningkat.
Various orchids developed in PTBA greenhouse include those from the Orchid Restoration Expedition activities in 2021 & 2023. To date, rescue and release activities have succeeded in saving 80 types of orchid plants and releasing 86 specimens from three different types of orchids. Of these types, there is a type of orchid native to South Sumatra that was successfully recovered, namely the Vanda foetida type. Its presence in nature is decreasing due to land/forest encroachment and increasing exploitation for trade commodities.

Jenis anggrek yang berhasil diselamatkan di antaranya dari *genus* sebagai berikut :
- Lokasi MTBU dan Mahayung: *Nervilia, Peretia, Rhynchostyllis, Luisia, Oberonia, Malaxis, Trichoglottis*
- Lokasi Banko Tengah: *Grammatophyllum, Bulbophyllum, Nervilia,Microphera, Rhynchostyllis, Cymbidium, Acriopsis, Dendrobium, Eria, Pomatocalpa*
- Lokasi Pulau Panas, Tanjung Sakti: *Vanda, Pholidota, Microsaccus, Liparis, Eria, Cymbidium, Dendrobium*
- Lokasi Segamit: *Cymbidium, Nervillia, Luisia, Peretia, Dendrobium, Liparis, Apendiculla Eria*

The species of orchid that was successfully saved was the following genus:
- MTBU and Mahayung Location: Nervilia, Peretia, Rhynchostyllis, Luisia, Oberonia, Malaxis, Trichoglottis
- Central Banko Location: Grammatophyllum, Bulbophyllum, Nervilia,Microphera, Rhynchostyllis, Cymbidium, Acriopsis, Dendrobium, Eria, Pomatocalpa
- Panas Island, Tanjung Sakti Location: Vanda, Pholidota, Microsaccus, Liparis, Eria, Cymbidium, Dendrobium
- Segamit Location: Cymbidium, Nervillia, Luisia, Peretia, Dendrobium, Liparis, Apendiculla Eria

Adapun jenis anggrek yang dirilis di antaranya sebagai berikut:
- Lokasi MTBS: *Rhynchostyllis retusa* sebanyak 32 spesimen dan *Cymbidium finlaysonianum* sebanyak 32 spesimen
- Lokasi *Zoo & Jogging Track*: *Vanda foetida* sebanyak 22 spesimen.

The species of orchid released among them as follow:
- MTBS Location: 32 Rhynchostyllis retusa species and 32 Cymbidium finlaysonianum species
- Zoo and Jogging Track Location: 22 Vanda foetida species

Rencana dan Realisasi Reklamasi [ICMM 6.1]

Selain mewujudkan kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi sebagai wilayah konservasi, serta menjalin kerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup seperti tersebut di atas, PTBA juga telah melakukan berbagai upaya untuk merestorasi kawasan tambang yang dimiliki atau dikelolanya, antara lain melalui reklamasi dan revegetasi, sebagaimana uraian berikut: [GRI 3-3, 304-3, 12.5.1, 12.5.4]

- Reklamasi

  Reklamasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan manfaat sumber daya lahan ditinjau dari sudut lingkungan dan sosial ekonomi dengan cara melakukan pengurukan. Perusahaan melakukan reklamasi pada areal tambang terbuka yang meninggalkan lubang tambang, seperti areal penambangan Tanjung Enim. Pada areal yang ditinggalkan, namun masih terdapat cadangan batu bara, PTBA melakukan pemantauan dan menanaminya dengan *cover crop* untuk mencegah erosi. Sedangkan pada lubang-lubang tambang di areal final, ditimbun dengan metode *backfiling*. Dengan metode ini, batuan penutup dari areal produksi digunakan untuk menimbun lubang bekas tambang hingga dapat tertutup.

  Lubang-lubang bekas tambang yang telah ditimbun dan mencapai ketinggian yang diinginkan, kemudian ditata dan dibentuk (*contouring*) dengan menggunakan alat berat. Penataan areal ini ditujukan untuk menciptakan topografi area yang tidak erosif, kemiringan lahan yang tidak menyebabkan kelongsoran, serta mengatur sistem pengairan. Setelah penataan lahan selesai dilakukan, tanah pucuk minimal 50cm dihamparkan pada areal tersebut. Dalam perbaikan struktur fisika dan kimia tanah, maka penggunaan bahan pembenah tanah berupa kapur tanah dan *rock phosphat* menjadi bagian penting dalam upaya perbaikan media tanam.

  Berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan untuk mengembalikan fungsi lahan dan meningkatkan manfaat sumber daya lahan di sepanjang tahun 2023 disampaikan dalam tabel berikut :

Reclamation Plan and Realization [ICMM 6.1]

In addition to establishing areas with high biodiversity as conservation zones and collaborating with the Ministry of Environment, as mentioned above, PTBA has also made various efforts to restore the mining areas it owns or manages, including through reclamation and revegetation, as described below: [GRI 3-3, 304-3, 12.5.1, 12.5.4]

- Reclamation

  Reclamation is an activity conducted to enhance the benefits of land resources from environmental and socio-economic perspectives by means of earthmoving. The Company carries out reclamation in open-pit mining areas that leave excavated pits, such as the Tanjung Enim mining area. In abandoned areas where coal reserves are still present, PTBA monitors and plants cover crops to prevent erosion. Meanwhile, in the final mining pit areas, backfilling is conducted by filling the excavated pits with overburden material from production areas until they are covered.

  The excavated pits that have been filled and reached the desired height are then arranged and shaped (contoured) using heavy equipment. The arrangement of the area aims to create a non-erosive topography, slopes that do not cause landslides, and regulate the irrigation system. After the land arrangement is completed, a minimum of 50cm of topsoil is spread on the area. In improving the physical and chemical structure of the soil, the use of soil amendments such as lime and rock phosphate is essential in efforts to enhance the planting medium.

  The efforts made by the Company to restore land function and enhance the benefits of land resources throughout the year 2023 are presented in the following table:

a. Restorasi Wajib

Restorasi wajib merupakan restorasi yang harus dilakukan oleh PTBA sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada lingkungan hidup. Restorasi wajib ini dilakukan atas dasar kewajiban dari regulator dan selalu dimonitor secara berkala oleh perusahaan baik dengan pihak regulator atau pihak lainnya.

a. Mandatory Restoration

Mandatory restoration is a restoration conducted by PTBA as a responsible act for the environment. Mandatory restoration is done based on the obligation of the regulator and is always monitored periodically by the company either with regulators or other parties.

Tabel Restorasi Wajib Tahun 2023 Lokasi Tanjung Enim
Table of Mandatory Restoration in 2023 - Tanjung Enim Location

Jenis Program di Darat Types of Programs on Lan	Lokasi Location	Satuan Unit	Realisasi Total Area yang Sudah Direstorasi/Reklamasi Realization of the Reclamation/ Restored Total Area	Total Area dalam Rencana Restorasi/Reklamasi di Tahun Pelaporan (Ha) Total Planned Area of Reclamation/Restoration in the Reporting Year (Ha)	Kerja Sama dengan Pihak Ketiga dalam pengelolaan Third Parties Collaborated with in the Implementation	Status Realisasi (%) Realization Status (%)
Revegetasi Area Bekas Tambang Post Mining Area Revegetation	Tanjung Enim	Ha	70,24	68,31	Reklamasi dilakukan oleh internal perusahaan Reclamation carried out by internal company	103%

Tabel Restorasi Wajib Tahun 2023 Lokasi Tarahan
Table of Mandatory Restoration in 2023 - Tarahan Location

Jenis Program di Laut Types of Programs on Sea	Lokasi Location	Satuan Unit	Realisasi Total Area yang Sudah Direstorasi/Reklamasi Realization of the Reclamation/ Restored Total Area	Total Area Dalam Rencana Restorasi/Reklamasi di Tahun Pelaporan (Ha) Total Planned Area of Reclamation/Restoration in the Reporting Year (Ha)	Kerja Sama dengan Pihak Ketiga dalam Pengelolaan Third Parties Collaborated with in the Implementation	Status realisasi (%) Realization Status (%)
Konservasi Terumbu Karang Reef Coral Conservation	Perairan Lampung Lampung Waters	Spesies Species	1.249	1.249	Lampung underwater Community	100%
Konservasi Mangrove Mangroves Conservation	Perairan Lampung Lampung Waters	Spesies Species	30.000	30.000	KTH Bina Jaya Lestari	100%

b. Restorasi Sukarela

Sebagai bentuk komitmen PTBA terhadap lingkungan hidup, PTBA pun melakukan restorasi secara sukarela. Hal ini menunjukan bahwa PTBA sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan juga terus mengupayakan upaya restorasi di luar dari kewajibannya. Adapun tabel restorasi sukarela di tahun 2023 sebagai berikut:

b. Voluntary Restoration

As a form of commitment by PTBA to the living environment, PTBA also conducts voluntary restoration. This commitment shows that PTBA as a company operating in the mining field also continue to strive for restoration beyond its obligation. As for the table of voluntary restoration in 2023 as follows:

Tabel Restorasi Sukarela Tahun 2023
Voluntary Restoration Table in 2023

Jenis Program Type of Programs	Lokasi Location	Satuan Unit	Realisasi Total Area yang sudah direstorasi /reklamasi Total Area Restored Realization	Kerja Sama dengan Pihak Ketiga dalam pengelolaan Partnership with Third Party in management
Release tanaman endemik Anggrek *Vanda foetida* Release of the endemic plant Vanda foetida orchid	Tanjung Enim	Batang Rod	16	BKSDA Sumatera Selatan South Sumatra BKSDA
Konservasi Bunga Bangkai *(Amorphophallus titanum)* Carrion flower (Amorphophallus titanium) Conservation	Tanjung Enim	Batang Rod	6	BKSDA Sumatera Selatan South Sumatra BKSDA
Konservasi tanaman insitu dan eksitu di Dermaga Kertapati Insitu and Exitu plants in Kertapati Dock	Kertapati	Batang Rod	1.445	Internal
Konservasi tanaman anggrek di Dermaga Kertapati Conservation of orchid plants in Kertapati Barging Port	Kertapati	Batang Rod	49	Internal
Konservasi Kantong Semar di Dermaga Kertapati Conservation of tropical pitcher plants in Kertapati Barging Port	Kertapati	Batang Rod	3	Internal
Konservasi bambu di Unit Pelabuhan Tarahan Bamboo Conservation in Tarahan Port Unit	Tarahan	Batang Rod	10.186	Akademi Bambu Nusantara
Optimalisasi Fungsi Tahura Wan Abdurrahman Optimizing the function of Wan Abdurrahman Great Forest Park	Tarahan	Batang Rod	2.647	Dinas Kehutanan Provinsi Lampung Lampung Forestry Department

- Revegetasi
  Revegetasi atau penanaman kembali adalah usaha untuk memperbaiki dan memulihkan vegetasi yang rusak melalui kegiatan penanaman dan pemeliharaan pada lahan bekas tambang. Revegetasi dilakukan melalui tahapan kegiatan berupa persiapan lapangan, persemaian dan/atau pengadaan bibit, pelaksanaan penanaman, dan pemeliharaan tanaman. Untuk mendukung revegetasi, Perusahaan mengelola Pusat Pembibitan Tanaman seluas 2,5 hektare di areal Tambang Air Laya. Kebun bibit ini memiliki koleksi 84 spesies dengan kapasitas 500.000 batang bibit tanaman per tahun.

- Revegetation
  Revegetation or replanting is an effort to improve and restore damaged vegetation through planting and maintenance activities on former mining land. Revegetation is carried out through stages of activities, including field preparation, seedling production and/or procurement, planting implementation, and plant maintenance. To support revegetation, the Company manages a Plant Nursery Center covering 2.5 hectares in the Air Laya Mining Area. This nursery has a collection of 84 species with a capacity of producing 500,000 plant seedlings per year.

Melestarikan Lingkungan dengan Program Eco Agrotomation
Preserving the Environment with the Eco Agrotomation Program



Lahan tidak produktif seluas 1,3 Ha sudah tidak ada lagi jejaknya. Sempat dibiarkan kosong dan menganggur selama puluhan tahun kini yang terlihat adalah bentangan ribuan tanaman hijau dalam *polybag* yang bermacam-macam jenis, seperti longkida, saga, merbau, angsana, sengon buto, kaliandra, dan sebagainya. Tanaman dengan tinggi sekitar setengah meter itu diletakkan di area luar *green house*. Adapun tanaman yang lebih kecil ditata di dalam *green house* beralaskan *belt conveyor*.
The unproductive land of 1.3 Ha is no longer traceable. Having been left empty and idle for decades, now what we can see is the exhibition of green plants in polybags of all kinds, such as longkida, saga, merbau, angsana, sengon butom kaliandra and so on. A plant about half a meter high is placed outside the greenhouse. As for smaller plants, they are placed inside the greenhouse based on a belt conveyor.

Menurut Muhammad Zaelani, sebagai pengelola Program Eco Agrotomation Desa Tanjung Karangan, Muara Enim, "Bibit yang berada di dalam *green house* dikhususkan untuk bibit yang masih berukuran 3-5cm. Kemudian setelah sampai 1 bulan, bibit yang telah mengalami pertumbuhan dengan tinggi mencapai 20 cm dipindahkan ke area luar *green house*. Bibit dinilai sudah kokoh untuk dapat beradaptasi dengan kondisi *open area*," ungkapnya.
According to Muhammad Zaelani, as the manager of the Agrotomation Eco Program in Tanjung Karangan Village, Muara Enim, "The seeds inside the greenhouse are specifically for the seeds that are still 3-5 cm. After up to 1 month, the seeds have experienced growth with a height of up to 20 cm transferred to the outside area of green house. The seeds are considered to be strong enough to adapt to open area conditions," he said.

Program yang dijalankan Zaelani bekerja sama dengan PTBA dimulai dari penyediaan media tanam, pengambilan bibit dari PTBA, budidaya tanaman hingga pengembalian lagi tanaman tersebut ke PTBA untuk pemanfaatan tanaman area penghijauan dan reklamasi. Alurnya, Zaelani bersama sembilan orang anggotanya membuat media tanaman dari bahan baku bokhasi di dalam *polybag* untuk dikirim ke PTBA, kemudian PTBA akan menanam bibit ke *polybag* tersebut hingga tumbuh mencapai 5 cm, selanjutnya bibit tersebut akan dikirimkan ke pembibitan Zaelani untuk dilakukan pembesaran dan perawatan. Tanaman yang telah tumbuh secara optimal mencapai 80 cm akan dikirimkan kembali ke PTBA sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
The program carried out by Zaelani is a collaboration with PTBA starting from providing planting media, taking seeds from PTBA, cultivating plants to returning the plants to PTBA for the use of plants in greening areas and reclamation. The flow is, Zaelani with his nine colleagues made the plants medium from raw material in the polybag to be shipped to the PTBA, then PBA will plant the seed in the polybag until it grows to 5 cm, and then the seeds will be sent to zaelani plantation to be enlargement and treated. Plants that have grown optimally up to 80 cm will be returned to PTBA according to the criteria.

"Dari proses pembesaran inilah, saya mendapat pembayaran sebesar Rp4.450/bibit dari PTBA. Untuk biaya perawatan adalah sebesar Rp2.300/bibit sehingga muncul selisih Rp1.250/bibit. Selisih inilah yang saya gunakan untuk membayar upah anggota setiap minggunya." ungkap Zaelani.
"From this enlargement process, I receive payment of Rp 4.450/seed from PTBA. As for the treatment fee is Rp 2.300/seed, there is a difference of Rp 1.250/seed. This difference is what I use to pay members' salaries every week," Zaelani said.

Eco Agrotomation adalah program budidaya tanaman berbasis otomasi yang ramah lingkungan untuk mendukung program penghijauan dan reklamasi Perusahaan. Menurut Zaelani, program ini berjalan bermula dari adanya pembinaan Program Kampung Iklim (ProKlim) oleh PTBA di Desa Tanjung Karangan, dan Zaelani sendiri merupakan ketua ProKlim pada saat itu. Dari sinilah muncul kecintaannya terhadap lingkungan dan mendukung program yang dijalankan PTBA di desanya sejak tahun 2019.
Eco Agrotomation is an environmentally friendly automation-based plant cultivation program that supports Eco Agromation is an environmental automation-based plant cultivation program to support company reforestation and reclamation programs. According to Zaelani, this program started with the construction of the Village Climate Program (ProKlim) by PTBA in Tanjung Karangan Village, and Zaelani himself was the head of ProKlim at the time. This is where his love for the environment and support for the program that PTBA has been running in his village since 2019.

Dalam perkembangannya pada tahun 2023, Zaelani bersama PTBA memulai pengembangan usaha program Eco Agrotomation dengan menerapkan sistem otomasi berbasis energi terbarukan, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dalam proses budidaya tanamannya. Sebelum proses otomasi, penyiraman dan pemupukan tanaman dilakukan secara manual sehingga kuantitas air dan pupuk yang diberikan tidak sesuai standar.
In its development in 2023, Zaelani with PTBA started the development of the Eco Agrotomation program by implementing a renewable energy-based automation system, known as Solar Panel Power Plant (PLTS) in the cultivation process. Before automation, watering and fertilizing plants was done manually so the amount of water and fertilizer given did not meet standards.

Dengan adanya sistem otomasi tersebut, penyiraman dan pemupukan tanaman dapat dilakukan secara otomatis dengan prosedur yang sesuai standar. Tanaman yang dihasilkan menjadi lebih baik dan penggunaan air dan pupuk menjadi lebih efisien. Sistem otomasi tersebut juga memiliki *dashboard* yang terhubung dengan ponsel sehingga memudahkan pengelola untuk memantau kegiatan budidaya tanaman. Dengan adanya pemanfaatan listrik tenaga surya ini, Zaelani dan anggotanya bisa menghemat Rp300-400 ribu perbulan, yang sebelumnya uang tersebut digunakan untuk membayar listrik PLN untuk menghidupkan pompa air.
With an automation system, watering and fertilizing plants can be carried out automatically with standard procedure. The plants' produce become better and the use of water and fertilizer becomes more efficient. The automation system also has a dashboard that connects to mobile phone so making it easy for managers to monitor plant cultivation activities. With the use of solar power, Zaelani and his members can save Rp 300-400 thousand a month, which was previously used to pay for PLN electricity to turn on the water pump.

Zaelani kian semangat menjalin kerja sama dengan PTBA karena programnya dinilai sangat bernilai, yaitu memberikan alternatif pekerjaan yang lebih baik kepada warga setempat yang mayoritas bekerja di tambang ilegal. Zaelani menyebutkan, sebanyak tujuh dari sembilan anggotanya adalah eks pekerja Penambangan Tanpa Izin (PETI). Setelah bekerja bersama Zaelani, keluarga yang ditinggalkan pun tidak merasa khawatir. Pada saat bekerja di tambang ilegal memiliki resiko yang tinggi karena tidak menggunakan peralatan yang sesuai standar sehingga dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja bahkan bisa berujung pada *fatality* atau kematian.
Zaelani is more enthusiastic about collaborating with PTBA because the program is valuable, providing better job alternatives to the locals, where the majority work in illegal mines. Zaelani mentioned that seven of nine members were former miners without permission (PETI). After working with Zaelani, the families that were left behind didn't feel worried. Working in illegal mines has high risks of not using the standard equipment so it can cause work accidents even ending in fatality or death.

Implementasi ramah lingkungan pada program Eco Agrotomation tidak hanya berkaitan dengan pemanfaatan energi terbarukan yang bersumber dari sinar matahari, tetapi juga didorong dengan pemanfaatan *belt conveyor* bekas sebagai alas tanaman di area *green house*. Selain sebagai pencegah tumbuhnya gulma disekitar *green house*, *belt conveyor* juga membuat suhu ruangan *green house* lebih stabil.
The eco-friendly implementation of the Eco Agrotomation program is not only related to the use of renewable energy from sunlight but is also driven by belt conveyor utilization as the base of plants in the greenhouse area.

Jenis tanaman yang dibudidayakan adalah tanaman kehutanan, tanaman multiguna (MPTS–*Multi Purpose Tree Species*), dan tanaman endemik yang hanya dapat tumbuh di Sumatera, yaitu Merbau (*Intsia sp.*). Pusat Pembibitan Tanaman juga memiliki laboratorium kultur jaringan untuk mengembangkan bibit unggul dan bibit pengkayaan yang sulit dikembangkan dengan metode vegetatif maupun generatif. Dalam pelaksanaan revegetasi, Perusahaan mengikutsertakan masyarakat melalui kegiatan pembibitan maupun penanaman di areal lahan pasca tambang. Per 31 Desember 2023, revegetasi yang telah dilakukan tercatat seluas 2.222,08 ha, sedangkan revegetasi pada tahun 2023 dilakukan pada lahan seluas 70,24 ha. [OJK F.10]

The types of plants cultivated include forestry plants, multipurpose plants (MPTS – Multi-Purpose Tree Species), and endemic plants that can only grow in Sumatra, namely Merbau (Intsia sp.). The Plant Nursery Center also has a tissue culture laboratory to develop superior seedlings and enrichment seedlings that are difficult to develop through both vegetative and generative methods. In the implementation of revegetation, the Company involves the community through seedling and planting activities in post-mining land areas. As of December 31, 2023, the recorded area of completed revegetation is 2,222.08 hectares, while the revegetation in 2023 was carried out on an area of 70.24 hectares. [OJK F.10]

Botanical Garden di Lahan Bekas Tambang Tanjung Enim
Collection Park on Former Mining Land in Muara Enim



Komitmen PTBA dalam mewujudkan program Tanjung Enim Tujuan Kota Wisata terus digenjot. Salah satunya dengan membangun *Botanical Garden* atau Taman Koleksi di lahan pasca tambang seluas 17 Ha yang diharapkan dapat menjadi salah satu destinasi wisata di Tanjung Enim. Saat ini pembangunan yang sedang dilakukan adalah infrastruktur jalan, drainase dan pedestrian, serta Pembangunan Replika Kapal Sriwijaya yang merupakan ikon dari *Botanical Garden*. Pembangunan tersebut melengkapi sarana dan prasarana yang sudah dibangun sebelumnya, diantaranya Kantor Pengelola, Bangunan Edukasi, Patung Edukasi, *Cottage, Camping Ground, Foodcourt,* Musholla, Toilet, Parkir Pengunjung, *Signage* dan lainnya. Jika *Botanical Garden* atau Taman Koleksi tuntas, maka keberadaannya akan melengkapi destinasi wisata lainnya yang telah ada Museum Batu Bara, Taman Sriwijaya, *Mini Zoo & Jogging Track*, Plaza Saringan dengan ikon tombak kujur yang merupakan senjata pusaka peninggalan leluhur Dusun Tanjung Enim.
Bukit Asam's commitment to actualizing Tanjung Enim's tourist destination program continues to be boosted. One of them is to build a Botanical Garden or Collection Park on 17 Ha post-mining land that is expected to become a tourist destination in Tanjung Enim. Currently, the construction being carried out is the road infrastructure, drainage and pedestrian as well as the development of a replica of the Sriwijaya ship, which is an icon of the Botanical Garden. The construction complements facilities and facilities that have been built previously including Management Office, Education Building, Educational Statue, Cottage, Camping Ground, Food Court, Prayer Room or Musholla, Toilet, Visitor Parking Area, Signage and others. If the Botanical Garden or Collections Park is complete, then its presence will complement other tourist destinations that have existed before such as the Coal Museum, Sriwijaya Park, Mini Zoo and Jogging Trac, Plaza Saringan with the iconic spire of the squirrel which is the legacy weapon of the ancestors of Dusun Tanjung Enim.

Menurut Pelaksana Harian Tim Implementasi Tanjung Enim Tujuan Kota Wisata, Dwi Handayani, Pembangunan Taman Koleksi merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan bagi masyarakat dan pemerintah daerah setempat. Bagaimanapun, pada suatu saat pertambangan batu bara pasti akan habis, maka dengan adanya pencanangan program Tanjung Enim Tujuan Kota Wisata dengan Pemerintah Daerah pada tahun 2016 ini diharapkan dapat menjadi salah satu penopang perekonomian masyarakat sekitar Tanjung Enim yang dapat terus berkembang. Adapun Pembangunan Taman Koleksi ini ditetapkan pada tanggal 10 Juni 2022 bertepatan dengan peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia tahun 2022.
According to the Daily Executive of the Tanjung Enim Tourism City Destination Implementation Team, Dwi Handayani, the Construction of a Collection Park is one of the socially responsible forms of the company for the community and local government. However, at one point coal mining will run out, so with the launch of the Tanjung Enim Destination Tourist City program with the Regional Government in 2016 is expected to be one of the economic supporting communities around Tanjung Enim that can grow. The construction of Collection Park is set for June 10 2022 to coincide with the commemoration of World Environment Day in 2022.

Di Taman Koleksi terdapat beberapa *bioregion* pulau-pulau di Indonesia diantaranya *Bioregion* Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Maluku, Jawa Bali, Sunda Kecil, dan Reklamasi. Pada masing-masing *bioregion* akan ditanami berbagai jenis tanaman endemik khas pulau tersebut termasuk juga tanaman buah. Sebagaimana lazimnya tempat wisata, Taman Koleksi juga akan dilengkapi dengan berbagai wahana permainan guna menarik para wisatawan atau pengunjung untuk berwisata ke *Botanical Garden* atau Taman Koleksi.
In the Collection Park, there are bioregions of islands in Indonesia including Bioregion Sumatra, Borneo, Sulawesi, Papua, Maluku, Java Bali, Sunda Kecil and Reclamation Bioregions. On each bioregion will be planted various types of endemic plants typical of the island including fruit plants. Like the common tourist attractions, the Collection Park will also be equipped with a variety of game rides to attract tourists or visitors to travel to the Botanical Garden or Collection Park.

Tabel Lahan Revegetasi Sampai dengan Tahun 2023
Table of Revegetated Land in 2023

Lahan Landmass	Penanaman Tanaman Penutup Cover Crop Plantation	Penanaman Tanaman Pioneer Untuk Naungan Pioneer Plants for Shading Plantation	Penanaman tanaman tahunan Annual Plant Plantation	Pemantauan & Pemeliharaan Monitoring and Maintenance
Lahan Final yang telah dilakukan revegetasi seluas 2.222,08 ha Final Land has been revegetated 2,222.08 ha	Tanaman *Legume Cover Crop* (LCC) yang *digunakan adalah jenis Centrosema pubescens, Calopogonium mucunaides & Mucuna Bracteata* The type of Cover Crop Legume Plants (LCC) used is Centrosema pubescens, Calopogonium mucunaides & Mucuna Bracteata	Tanaman *Pioneer* yang ada di perusahaan: Albasia, Angsana, Bambu Jepang,Sengon Buto, Sengon Laut, johar, flamboyan,*Gmelia arborea*, Ki Hujan, Secang dan Lamtorogung Pioneer plants in the company: Albasia, Angsana, Japanese Bamboo, Sengon Buto, Sengon Laut, johar, flamboyan, Gmelia arborea, Ki Hujan, Secang and Lamtorogung	Tanaman tahunan yang ditanam pada area reklamasi yaitu jenis: Merbau, Kayu Putih, Meranti, Tembesu, Gaharu, Kemiri, Matoa. Annual plants planted in reclamation areas are Merbau, Wood White, Meranti, Tembesu, Agarwood, Candlenut, and Matoa.	- Penyulaman Embroidery - Pengkayaan Enrichment - Pemupukan Fertilization - Pengendalian Gulma Weed Control

Tabel Rincian Kegiatan Revegetasi Tahun 2021-2023
Table of Revegetation Activity Details during the Year 2021-2023

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penataan Lahan Land Arrangement	Ha	70,24	12,01	20,69
Revegetasi Revegetation	Ha	70,24	12,01	20,69
Penyulaman Grafting	Batang Trees	19.507	30.262	23.104
Perawatan Tanaman/Pemupukan Plant Cultivation	Ha	122,85	235,85	434,59
Pengambilan Tanah Pucuk Manuring	Bcm	2.295.495	1.051.026	1.700.790
Penebaran Tanah Pucuk Topsoil Extraction	Bcm	1.010.507	848.782	1.700.790

Tabel Daerah Aliran Sungai yang Dilindungi/Direstorasi Sampai Dengan Tahun 2023
Table of Protected/Restored Watershed Areas in 2023

Jenis Program di DAS (Daerah Aliran Sungai) Types of Programs in Watershed (River Basin)	Lokasi* Location*	Total Realisasi Area yang ditanam sampai dengan tahun ini (Ha) Total Actual Planted Area this Year (Ha)	Total rencana area yang ditanam (Ha) Total planned Planting Area (Ha)	Kerja Sama dengan Pihak Ketiga dalam pengelolaan Collaboration with Third Parties in Management	Status realisasi (%) Realization Status (%)
Penanaman Rehabilitasi DAS Rehabilitation of Watershed Areas	Sumatera Selatan Suouth Sumatra	4.855,18	5.055,82	PT Bumindo, CV Aneka Agri Swadaya, CV Panang Enim, PT Yakin Sejahtera Mandiri, CV Mulya Jaya Utama, PT Sarbi Moerhani Lestari, CV Rifana	96%
Penanaman Rehabilitasi DAS Rehabilitation of Watershed Areas	D.I. Yogyakarta	344	344	KTH Kulon Progo	100%

*Lokasi restorasi DAS ditentukan oleh regulator
*Watershed restoration locations are determined by regulators

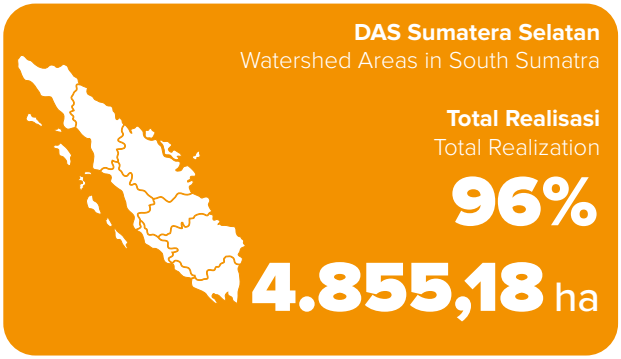

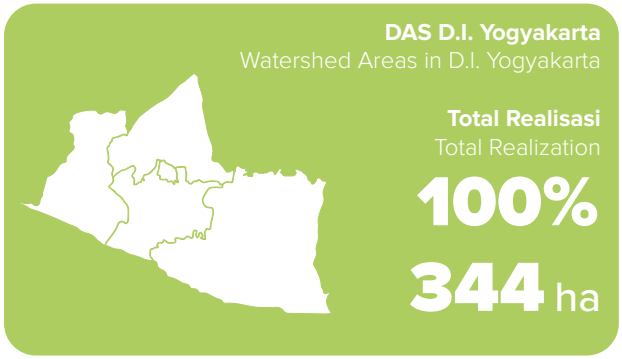

- Revegetasi untuk Mendukung Ketahanan Pangan
  Sebagai wujud dukungan terhadap ketahanan pangan masyarakat sekitar, Perusahaan mengalokasikan sebagian lahan bekas tambang di Tambang Air Laya untuk dipergunakan menjadi areal tambak ikan. Hingga akhir tahun 2023, luas lahan tambak yang diusahakan oleh 25 pelaku usaha yang dahulunya merupakan mitra binaan PTBA tersebut mencapai 2,67 ha. Atas lahan tersebut sudah diserahterimakan kepada mitra binaan dan sudah dijalankan secara mandiri oleh mitra binaan.

- Revegetation to Support Food Security
  As a form of support for food security in surrounding communities, the Company allocates part of the post-mining land at the Air Laya Mine as a fish pond area. Until the end Of 2023, the area of pond land was cultivated by 25 business actors who were previously fostered partners. The PTBA reached 2.67 ha. That land has been handed over to the fostered partners, who run it independently.

Air dan Udara
Water and Air



Pengelolaan Air [ICMM 6.2]

Akses terhadap air bersih merupakan salah satu hak asasi manusia sebagaimana diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Selaras dengan itu, tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yaitu Air Bersih dan Sanitasi Layak terdapat klausul "Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua."

PTBA membutuhkan air untuk berbagai keperluan, terutama untuk kebutuhan domestik perkantoran dan permukiman, seperti minum, wudu, mandi, cuci, kakus (MCK), dan sejenisnya. Diluar itu, air juga diperlukan untuk menyiram tanaman, menyiram jalan, mencuci kendaraan operasional dan alat berat, dan sebagainya. Sama seperti energi tak terbarukan, ketersediaan air bersih juga semakin terbatas. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola penggunaan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Melalui pengelolaan seperti itu, sekaligus PTBA dapat menilai dampak yang ditimbulkan dari pengambilan air terhadap sumber daya air yang dimanfaatkan Perusahaan maupun dampak bagi para pengguna air lainnya. Selaras dengan itu, Perusahaan juga siap mengomunikasikan dampak penggunaan air tersebut kepada para pemangku kepentingan, termasuk menyiapkan mitigasi risikonya. [GRI 3-3, 303-1, 12.7.1, 12.7.2]

Water Management [ICMM 6.2]

Access to clean water is one of the human rights as recognized by the United Nations (UN). In line with this, the 6th goal of the Sustainable Development Goals (SDGs), namely Clean Water and Sanitation, has a clause "Ensure the Availability and Sustainable Management of Clean Water and Sanitation for All."

PTBA requires water for various purposes, especially for domestic office and residential needs, such as drinking, ablution, bathing, washing, latrines (MCK), and the like. Apart from that, water is also needed for watering plants, watering roads, washing operational vehicles and heavy equipment, and so on. Just like non-renewable energy, the availability of clean water is also increasingly limited. For this reason, the Company is committed to managing water use wisely and maintaining the sustainability of its source. Through such management, PTBA can assess the impact of water withdrawal on the water resources utilized by the Company and the impact on other water users. In line with that, the Company is also ready to communicate the impact of water use to stakeholders, including preparing risk mitigation. [GRI 3-3, 303-1, 12.7.1, 12.7.2]

Penarikan dan Pembuangan Air

Untuk memenuhi kebutuhan air, PTBA mengoptimalkan penarikan/pengambilan air permukaan, yaitu air sungai yang dikelola melalui *Water Treatment Plant* (WTP) atau Instalasi Pengolahan Air. Adapun upaya efisiensi penggunaan air dilakukan PTBA melalui *recycle* air asam tambang menjadi air bersih perkantoran tambang, memanfaatkan *Hydrogel* sebagai penyedia air dan penjaga kelembapan tanaman, serta otomasi *drain* pada *enginee pump* untuk *supply* air pada CHF, dan penghematan air dengan menggunakan evaporator. [GRI 3-3, 12.7.1]

Pemanfaatan air oleh PTBA membawa konsekuensi dengan adanya air limbah (efluen) yang perlu dibuang ke badan air sebagai penerima antara lain ke sungai. Sebelum dibuang ke badan air, Perusahaan melakukan *treatment* atau pengolahan tertentu sehingga air limbah yang dibuang memenuhi standar baku mutu. Air limbah tersebut antara lain berupa air asam tambang (AAT) yang terbentuk akibat reaksi antara mineral-mineral sulfida dengan air dan udara. Jika tidak diolah terlebih dulu, air dengan pH rendah ini dapat merusak ekosistem sungai dan mencemari lingkungan. Untuk itu, PTBA melakukan pengelolaan agar nilai pH, Fe (Besi), Mn (Mangan) dan TSS (Total Padatan Terlarut) memenuhi baku mutu limbah cair. [GRI 3-3, 303-2] [12.7.3]

Saat ini, pengolahan air asam tambang dilakukan PTBA melalui dua metode yaitu preventif dan kuratif. Metode preventif dilakukan dengan cara enkapsulasi melalui manajemen PAF (*Potentially Acid Forming*) dan NAF (*Non Acid Forming*). Sedangkan, metode kuratif meliputi metode aktif dan pasif. Metode aktif dilakukan dengan menggunakan kapur tohor (CaO) untuk menetralkan pH, TSS (*Total Suspended Solid*), Fe (Besi), dan Mn (Mangan), sedangkan metode pasif dilakukan dengan memanfaatkan beberapa jenis tanaman seperti akar wangi, eceng gondok, kiambang, ekor tikus (*typha*), lonkida, dan melati air. [GRI 3-3]

Water Discharge and Withdrawal

To meet the water needs, PTBA optimizes the withdrawal/surface water intake, which is river water managed through the Water Treatment Plant (WTP) or Water Treatment Facility. The Company also focuses on water usage efficiency by recycling acidic mine water into clean water for mine office purposes, reusing acidic mine water with the Water Gate System for cleaning the Coal Handling Facility (CHF) and watering mine roads, utilizing Hydrogel as a water provider and moisture regulator for plants, and automating the drainage in engine pumps for water supply to CHF. [GRI 3-3, 12.7.1]

The water utilization by PTBA comes with the consequence of wastewater (effluent) that needs to be discharged into water bodies, such as rivers. Before being discharged into water bodies, the Company undergoes specific treatment or processing to ensure that the discharged wastewater meets the standard quality requirements. The wastewater includes acid mine water (AMW) formed due to reactions between sulphide minerals, water, and air. If not treated properly, this low-pH water can harm river ecosystems and pollute the environment. Therefore, PTBA manages the pH, Fe (Iron), Mn (Manganese), and TSS (Total Suspended Solids) values to comply with wastewater quality standards. [GRI 3-3, 303-2] [12.7.3]

Currently, PTBA employs two methods for treating acid mine water: preventive and corrective. The preventive method involves encapsulation through PAF (Potentially Acid Forming) and NAF (Non-Acid Forming) management. On the other hand, the corrective method includes active and passive approaches. The active method utilizes quicklime (CaO) to neutralize pH, TSS (Total Suspended Solid), Fe, and Mn. Meanwhile, the passive method involves using various types of plants such as ginger root, water hyacinth, water lettuce, cattail, water spinach, and jasmine. [GRI 3-3]

Tabel Zat-zat Prioritas yang Diperiksa Tahun 2023
Table of Priority Substances Examined in 2023

Nama Name	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Pengolahan Processing Result	Memenuhi? Fulfilment?		Keterangan Description
			Ya Yes	Tidak No	
pH	6-9	7,12	√		Angka Hasil Pengolahan Merupakan Rata Rata dari Seluruh Titik Penaatan Kolam Pengendap Lumpur The processing results figure represents the average of all compliance points in the sludge settling pond.
TSS	< 300 mg/l	30,15	√		
Besi (Fe) Iron (Fe)	< 7 mg/l	0,43	√		
Mangan (Mn) Manganese (Mn)	< 4 mg/l	0,26	√		

Penggunaan Air EM-CO-140a.1

Berdasarkan penarikan dan pembuangan air, PTBA dapat mengetahui dan mengukur penggunaan air, baik dari sumber air permukaan, air yang berasal dari pihak ketiga, maupun dari air tanah. Informasi selengkapnya tentang volume penarikan, pembuangan, dan penggunaan/konsumsi air tahun 2021-2023 disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 303-3, 303-4, 303-5] [OJK F.8] [12.7.4, 12.7.5, 12.7.6]

Water Usage EM-CO-140a.1

Based on water extraction and discharge, PTBA can determine and measure water usage, including from surface water, water from third parties, and groundwater. More detailed information about the volume of extraction, discharge, and water consumption for the years 2021-2023 is presented in the following table: [GRI 3-3, 303-3, 303-4, 303-5] [OJK F.8] [12.7.4, 12.7.5, 12.7.6]

Tabel Pengambilan Air Berdasarkan Sumber
Table of Water Withdrawal by Source

Pengambilan Air berdasarkan sumber Water Withdrawal by source	Semua wilayah All Region			Wilayah yang mengalami stres air Regions with water stress		
	Dalam Megaliter in Megalitres			Dalam Megaliter in Megalitres		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit						
Air permukaan (total) (Sumber dari *Void* dan Sungai Enim) Surface Water (Total) (Source from Void and Enim River)						
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	11.832,83	14.110,97	12.074,61	-	-	-
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port Unit						
Air permukaan (total) (Sumber dari Sungai Musi) Surface Water (Total) (Source from Musi River)						
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	116,93	169,48	221	-	-	-
Air yang berasal dari pihak ketiga (total) Water from Third Parties (Total)						
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	6,88	8,67	8,70	-	-	-
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit						
Air permukaan (total) Surface Water (Total)						
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	118,85	113,28	86,28	-	-	-
Air tanah (total) Groundwater (Total)						
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	130,62	125,01	122,46	-	-	-
Air yang berasal dari pihak ketiga (total) Water from Third Parties (Total)						
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	126,66	39,40	48,51	-	-	-
Total Pengambilan Air Total Water Withdrawal	12.332,77	14.566,81	12.561,56	-	-	-

Tabel Pembuangan Air dari Pengolahan dan Air Limpasan Hujan [GRI 303-4][12.7.5]
Table of Water Discharge from Processing and Rainwater Runoff [GRI 303-4][12.7.5]

Pembuangan Air berdasarkan Tujuan Water Discharge by Destination	Semua wilayah All Region			Wilayah yang mengalami stres air Regions with water stress		
	Dalam Megaliter in Megalitres			Dalam Megaliter in Megalitres		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit						
Air permukaan (Sungai Enim) Surface water (Enim River)	154.097,13	163.833,14	70.128,40	-	-	-

Tabel Pembuangan Air dari Pengolahan dan Air Limpasan Hujan [GRI 303-4][12.7.5]
Table of Water Discharge from Processing and Rainwater Runoff [GRI 303-4][12.7.5]

Pembuangan Air berdasarkan Tujuan Water Discharge by Destination	Semua wilayah All Region			Wilayah yang mengalami stres air Regions with water stress		
	Dalam Megaliter in Megalitres			Dalam Megaliter in Megalitres		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port Unit						
Air permukaan (Sungai Musi) Surface water (Musi River)	0,012	0,95	0,85	-	-	-
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit						
Air laut (Teluk Lampung) Sea Water (Lampung Bay)	295,83	1.623,12	5.243,03	-	-	-
Total Pengambilan Air Total Water Withdrawal	154.392,97	165.457,21	75.372,28	-	-	-

Tabel Konsumsi Air Tahun 2021-2023 [GRI 303-5][12.7.6]
Table of Water Consumption during the Year 2021-2023 [GRI 303-5][12.7.6]

Konsumsi Air Water Consumption	Semua wilayah All Region			Wilayah yang mengalami stres air Regions with Water Stress		
	Dalam Megaliter in Megalitres			Dalam Megaliter in Megalitres		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit	1.608,58	1.947,85	1.419,92	-	-	-
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port Unit	123,80	20,08	1,81	-	-	-
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit	297,34	209,57	183,3	-	-	-
Total Konsumsi Air Total Water Consumption	2.029,72	2.177,50	1.605,03	-	-	-

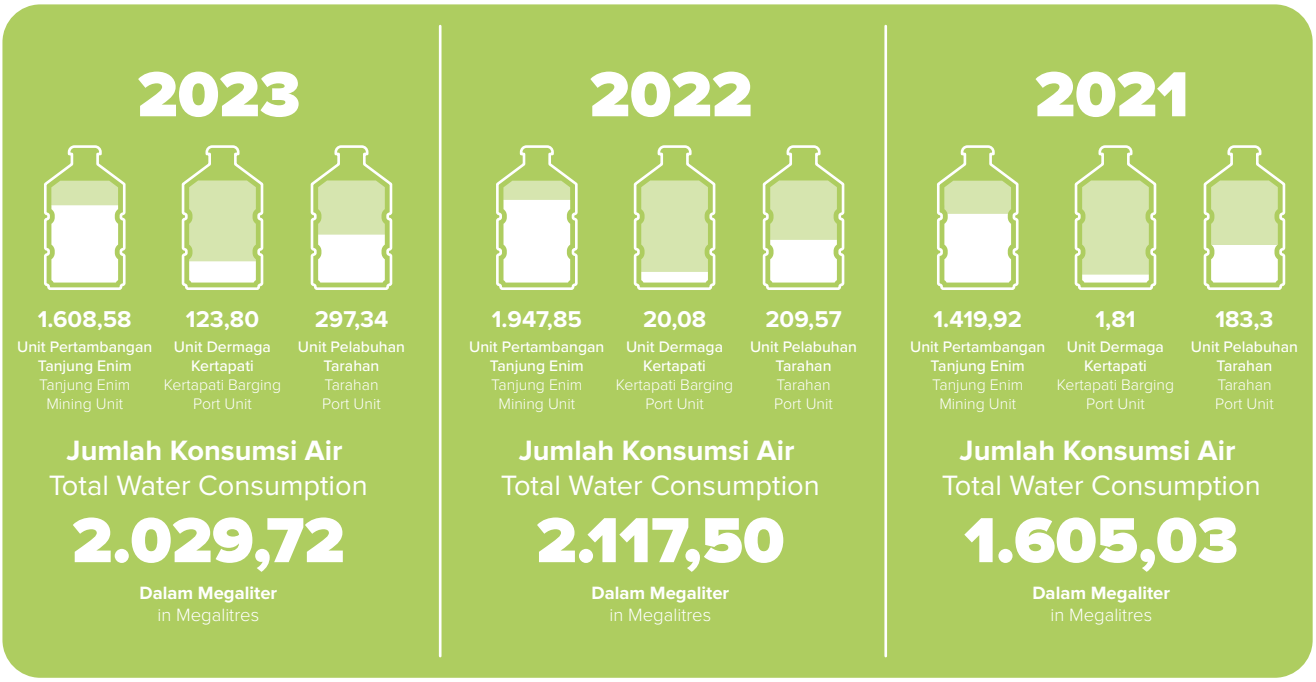

Berdasarkan tabel di atas, per 31 Desember 2023, total volume pengambilan air PTBA tercatat sebesar 12.332,77 juta megaliter, turun dibanding tahun 2022 yang mencapai 14.566,81 megaliter. Penurunan dipengaruhi oleh musim kemarau yang lebih lama dibanding tahun sebelumnya dan perusahaan menerapkan 3R untuk pemenuhan kebutuhan air. Adapun total volume pembuangan air *(efluen)* terbilang sebesar 154.392,97 megaliter, turun dibanding tahun 2022 yang mencapai 165.457,21 megaliter. Penurunan dipengaruhi musim kemarau yang cukup panjang di tahun 2023. Dengan demikian, total volume konsumsi air pada tahun pelaporan tercatat sebesar 2.029,72 megaliter, turun dibanding tahun 2022 yang mencapai 2.177,50 megaliter. [GRI 303-3, 303-4, 303-5] [12.7.4, 12.7.5, 12.7.6]

Based on the table above, as of December 31, 2023, the total volume of water withdrawal by PTBA is recorded at 12,332.77 million megalitres, a decrease compared to 2022 which reached 14,566.81 megalitres. The decrease is influenced by a longer dry season compared to the previous year, and the Company implemented the 3R approach to meet water needs. The total volume of water discharge (effluent) is recorded at 154,392.97 megalitre, a decrease from 2022 which reached 165,457.21 megalitres. The decrease is influenced by the relatively long dry season in 2023. Thus, the total water consumption volume in the reporting year is recorded at 2,029.72 megalitres, a decrease from 2022 which was 2,177.50 megalitres. [GRI 303-3, 303-4, 303-5] [12.7.4, 12.7.5, 12.7.6]

Emisi Zat Perusak Ozon (ODS)

Bahan Perusak Ozon (BPO) adalah senyawa kimia yang potensial dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. BPO biasa digunakan untuk mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. Penggunaan BPO akan menyebabkan terjadinya penipisan lapisan ozon yang mengakibatkan terjadinya degradasi lingkungan, keterbatasan sumber air bersih, kerusakan rantai makanan di laut, menurunnya hasil produksi pertanian dan sebagainya.

PTBA menyadari adanya berbagai risiko lingkungan akibat penggunaan BPO. Untuk itu, Perusahaan mendukung penuh kebijakan pemerintah memperketat, bahkan melarang penggunaan BPO.

Terkait BPO, PTBA telah melakukan pemetaan dalam operasional penambangan maupun perkantoran untuk mengetahui ada atau tidaknya penggunaan zat tersebut. Hasil pemetaan menunjukkan adanya penggunaan BPO tersebut, yaitu pada penggunaan refrigeran AC perkantoran & pemukiman. Selanjutnya, sesuai dengan komitmen awal untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, termasuk emisi akibat BPO PTBA telah memiliki kebijakan untuk mengurangi emisi BPO, yaitu menggunakan refrigeran AC yang ramah lingkungan. Hasil absolut penurunan emisi pada tahun 2023 dari penggantian BPO-CFCs pada refrigeran AC perkantoran & pemukiman sebesar 0,108 ton CO_2e. Sementara itu, dalam proses produksi tidak terdapat emisi BPO atau 0 (dalam metrik ton setara FCF-11). [GRI 3-3, 305-6] [OJK F.12]

Ozone-Depleting Substances Emission (ODS)

Ozone-Depleting Substances (ODS) are chemical compounds that have the potential to react with ozone molecules in the stratospheric layer. ODS is commonly used in air conditioning units, refrigerators, and fire extinguisher canisters. The use of ODS can lead to the thinning of the ozone layer, resulting in environmental degradation, limited freshwater resources, damage to marine food chains, decreased agricultural production, and so on.

PTBA acknowledges the various environmental risks associated with the use of Ozone-Depleting Substances (ODS). Therefore, the Company fully supports the government's policy to tighten, and even prohibit, the use of ODS.

Regarding Ozone-Depleting Substances (ODS), PTBA has conducted mapping within its mining and office operations to determine whether these substances are used. The mapping results indicate the use of ODS in the refrigerant of office and residential air conditioners. Subsequently, in line with the initial commitment to reduce greenhouse gas emissions, including emissions from ODS, PTBA has a policy to reduce ODS emissions by using environmentally friendly AC refrigerants. The absolute reduction in emissions in 2023 from replacing ODS-CFCs in the refrigerant of office and residential air conditioners is 0.108 tons CO_2e. Meanwhile, in the production process, there are no ODS emissions or 0 (in metric tons equivalent to FCF-11). [GRI 3-3, 305-6] [OJK F.12]

Tabel Penghitungan Emisi Zat Perusak Ozon [GRI 305-6]
Table of ODS Emission Calculation [GRI 305-6]

Zat Perusak Ozon ODS	Volume / Quantity Volume/Quantity (SF6 = ton; HFCs = ton)			Global Warming Potential ton Co_2 eq/ton	Emission tCO_2e		
	2023	2022	2021		2023	2022	2021
HFCs dari Sistem AC HFCs from AC Systems							
R22	0,022	0,023	0,027	1.760	38	41	48
R32	0,065	0,032	0,022	677	44	22	15
R410	0,022	0,025	0,018	2.088	45	53	38
Jumlah Total	0,108	0,081	0,066	Total	127	116	100

Keterangan: Data konversi menggunakan IPCC's Assessment Report 5th 2014. Metodologi mengacu ke U.S. EPA Center for Corporate Climate Leadership – GHG Inventory Guidance (2.4. Simplified Material Balance Method)
Nitrogen Oksida, Sulfur Oksida, dan emisi udara signifikan lainnya
Note: Conversion data uses IPCC's Assessment Report 5th 2014. The methodology refers to the U.S. EPA Centre for Corporate Climate Leadership – GHG Inventory Guidance (2.4. Simplified Material Balance Method).

Nitrogen Oksida, Sulfur Oksida, dan Emisi Udara Signifikan Lainnya [ICMM 6.4]

Kepatuhan terhadap semua regulasi lingkungan merupakan semangat PTBA dalam menjalankan usaha pertambangan. Di antara regulasi spesifik yang mengatur tentang pertambangan adalah Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam. Peraturan ini digunakan sebagai acuan bagi semua kegiatan yang menggunakan mesin dengan pembakaran dalam/genset. Untuk memenuhi regulasi ini, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi pencemaran udara, yaitu masuknya atau dimasukkannya zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam udara ambien oleh kegiatan manusia, sehingga melampaui baku mutu emisi yang telah ditetapkan. [GRI 3-3]

Berpatokan pada peraturan menteri di atas, PTBA telah mengukur emisi nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), karbon monoksida (CO) dan emisi udara lainnya seperti senyawa parikulat dengan hasil sebagai berikut: [GRI 3-3-3, 305-7] [OJK F.11] [12.4.2]

Nitrogen Oxides, Sulphur Oxides, and other significant air emissions [ICMM 6.4]

Compliance with all environmental regulations is a guiding principle for PTBA in conducting mining activities. Among the specific regulations governing mining is the Republic of Indonesia Minister of Environment Regulation Number 4 of 2014 concerning Emission Standards for Non-Mobile Source Businesses and/or Mining Activities. In this regulation, coal mining activities are included as one of the six types of mining activities, along with nickel, bauxite, tin, iron, and other mineral ores. To comply with this regulation, the Company is committed to reducing air pollution, which is the entry or inclusion of substances, energy, and/or other components into the ambient air by human activities, exceeding the specified emission standards. [GRI 3-3]

Based on the above ministerial regulation, PTBA has measured the emissions of Nitrogen Oxides (NOx), Sulphur Oxides (SOx), and other air emissions such as particulate matter, with the following results: [GRI 3-3, 305-7] [OJK F.11] [12.4.2]

Tabel Emisi NOx, SOx, dan Partikulat Tahun 2021-2023
Table of NOx, SOx, and Particulate Matters Emission during the Year 2021-2023

No.	Parameter Parameters	Satuan Unit	2023	2022	2021
1	NOx	Ton	0,003	8,53	7,48
2	SOx	Ton	0,013	20,68	18,12
3	CO	Ton	0,004	37,69	34,63
4	Partikulat (PM) Particulate Matters (PM)	Ton	0,002	2,19	1,93

* Penurunan jumlah emisi NOx, SOx, CO, dan Partikulat di tahun 2023 disebabkan karena turunnya intensitas pengoperasian genset di area operasional perusahaan.
* The decrease in NOx, SOx, CO, and particulate emissions in 2023 is due to the reduction of the intensity of generator operation in the company's operational areas.

Dekarbonisasi [ICMM 6.5]
Decarbonization [ICMM 6.5]



PTBA telah melakukan perhitungan emisi zat perusak ozon yang berpedoman pada Pedoman Penyelengaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Kementerian Lingkungan Hidup 2012 dan *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories,* IPCC *(Intergovernmental Panel on Climate Change).* Berdasarkan hal tersebut, PTBA berkomitmen untuk mendukung target pemerintah mencapai nol emisi atau *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat lagi dalam percepatan transisi energi. Kebijakan yang diambil PTBA untuk mengukuhkan dukungan tersebut antara lain Perusahan telah memiliki *roadmap* manajemen karbon hingga 2060, baik bersifat pengurangan emisi (*reducing emission sources*) maupun peningkatan penyerapan emisi *(increase carbon sinks*). Sesuai dengan *roadmap* manajemen karbon hingga 2060, terdapat tiga pendekatan atau strategi besar PTBA menuju *net zero emission*, yaitu dekarbonisasi operasi, transisi ke Portofolio lebih bersih, dan offset emisi. Langkah dan kebijakan Perusahaan terkait dekarbonisasi selengkapnya adalah sebagai berikut:

PTBA has calculated emissions of damaging substances ozone, which is guided by the Implementation Guidelines National Greenhouse Gas Inventory, Ministry Environment 2012 and Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change). Based on this, PTBA committed to supporting the government's targets to be achieved zero emissions or Net Zero Emissions (NZE) by 2060 or even faster in accelerating the energy transition. Policies taken by PTBA to strengthen support These include, among other things, the Company has a roadmap carbon management until 2050, both reduction in nature emissions (reducing emission sources) or increasing absorption of emissions (increase carbon sinks). In accordance with the carbon management roadmap until 2050, there are three PTBA's grand approach or strategy towards net zero emissions, namely decarbonization operations, reclamation, and studies CCUS (carbon capture, utilization, and storage). Steps and Company policy regarding decarbonization in full are as follows:

Emisi Gas Rumah Kaca

Dampak pemanasan/pendidihan global dan perubahan iklim terhadap bumi dan kehidupan di atasnya akibat emisi gas rumah kaca kian nyata. Indonesia dengan wilayah daratan seluas 1.916.906 kilometer persegi, 17.000 pulau, serta panjang pantai mencapai 99.083 km turut terdampak fenomena tersebut. Untuk itu, sebagai warga dunia, Indonesia berkomitmen untuk mengambil peran dalam menurunkan emisi gas rumah kaca sebagai penyebab pemanasan global. Komitmen Indonesia terkait pengendalian emisi gas rumah kaca juga dilakukan dengan menandatangani Perjanjian Paris tentang Perubahan Iklim pada Upacara Tingkat Tinggi Penandatanganan Perjanjian Paris (high-level Signature Ceremony for the Paris Agreement) di Markas Besar PBB, New York, Amerika Serikat, pada Jumat, 22 April 2016. Perjanjian Paris akan berlaku apabila diratifikasi oleh setidaknya 55 negara yang menyumbangkan setidaknya 55% emisi gas rumah kaca. Berkaitan dengan persyaratan ini, Indonesia menyatakan dapat bergabung menjadi salah satu dari 55 negara pertama yang melakukan ratifikasi. Langkah selanjutnya, Indonesia menerbitkan Undang-Undang No 16 tahun 2016 tentang Ratifikasi Perjanjian Paris.

Sebagai tindak lanjut dari UU No 16 Tahun 2016, Indonesia menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Mencapai Target Kontribusi Nasional *(Nationally Determined Contribution/* NDC). Dukungan Indonesia terhadap penanganan emisi gas rumah kaca juga diimplementasikan dengan 9 (sembilan) aksi prioritas pembangunan nasional yang dituangkan melalui Nawa Cita. Ke-9 aksi tersebut merupakan komitmen nasional menuju arah pembangunan rendah karbon dan berketahanan iklim, dengan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim sebagai satu prioritas yang terintegrasi dan lintas-sektoral dalam agenda Pembangunan Nasional.

Lebih lanjut, komitmen yang tertuang dalam Nawa Cita menjadi dasar bagi penyusunan dokumen *the First Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia yang telah disampaikan kepada *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) pada November 2016. *First NDC* Indonesia menguraikan transisi Indonesia menuju masa depan yang rendah emisi dan berketahanan iklim. NDC dipergunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan komitmen mitigasi perubahan iklim dengan rencana penurunan emisi hingga tahun 2030 sebesar 29% sampai dengan 41% bila dengan dukungan internasional, dengan proporsi emisi masing-masing sektor yang meliputi: kehutanan (17,2%), energi (11%), pertanian (0,32%), industri (0,10%), dan limbah (0 ,38%). Dalam perkembangannya, target tersebut diubah menjadi 31,89% dengan upaya sendiri dan 43% dengan bantuan internasional.

Sebagai perusahaan penambangan yang turut mengubah bentang alam dan berkontribusi terhadap meningkatnya emisi gas rumah kaca, PTBA turut bertanggung jawab dan berkomitmen untuk mendukung langkah dan kebijakan pemerintah dalam mengurangi dampak negatif emisi gas rumah kaca. Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan antara lain menerbitkan Pedoman Sistem Manajemen PTBA

Greenhouse Gas Emission

Impact of global warming and climate change on the earth and life on it due to emissions Greenhouse gases are becoming increasingly evident. Indonesia by region land area of 1,916,906 square kilometers, 17,000 islands, and a coastline of 99,083 km was also affected this phenomenon. For this reason, as a citizen of the world, Indonesia committed to taking a role in reducing Greenhouse gas emissions as a cause of warming global. Indonesia's commitment to emission control greenhouse gases are also carried out by signing Paris Agreement on Climate Change at Ceremony High-Level Signing of the Paris Agreement (high-level Signature Ceremony for the Paris Agreement) at Headquarters UN Headquarters, New York, United States, on Friday, April 22 2016. The Paris Agreement will enter into force if ratified by at least 55 countries contributed at least 55% of greenhouse gas emissions. In connection with these requirements, Indonesia stated that it could join as one of the first 55 countries to ratify. Step Subsequently, Indonesia issued Law No. 16 2016 regarding the Ratification of the Paris Agreement.

As a follow-up to Law No. 16 of 2016, Indonesia issued Presidential Regulation Number 98 of 2021 concerning the Implementation of Carbon Economic Value for Achieving the National Contribution Target (Nationally Determined Contribution/NDC). Indonesia's support for handling greenhouse gas emissions is also implemented with 9 (nine) national development priority actions which is poured through Nawa Cita. The 9 actions is a national commitment to development low carbon and climate resilient, with adaptation and climate change mitigation as a priority integrated and cross-sectoral in the Development Agenda National.

Furthermore, the commitments outlined in Nawa Cita serve as the basis for the development of Indonesia's First Nationally Determined Contribution (NDC), which was submitted to the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) in November 2016. The First NDC outlines Indonesia's transition towards a low-emission and climate-resilient future. The NDC is used as a reference for implementing climate change mitigation commitments with a plan to reduce emissions by 29% to 41% by 2030, with international support, and the proportion of emissions from each sector includes: forestry (17.2%), energy (11%), agriculture (0.32%), industry (0.10%), and waste (0.38%). Over time, these targets were adjusted to 31.89% with domestic efforts and 43% with international assistance.

As a mining company that is also changing landscape and contribute to its increase greenhouse gas emissions, PTBA is also responsible for and committed to supporting government steps and policies in reducing the negative impact of gas emissions greenhouse. Actual steps taken by the Company among other things, publishing PTBA Management System Guidelines which, among other things, regulates management

yang di dalamnya antara lain mengatur tentang pengelolaan mutu dan lingkungan. Secara spesifik, pedoman tersebut juga mengatur tentang pengelolaan konsumsi energi sebagai sumber penghasil emisi gas rumah kaca, baik emisi gas rumah kaca (cakupan/*scope* 1) langsung dari konsumsi energi dari sumber energi tidak terbarukan, emisi (cakupan 2) tidak langsung dari pembangkitan listrik yang dibeli atau diperoleh dari PLN maupun yang dihasilkan oleh pembangkit PTBA sendiri, serta (cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan moda pesawat terbang. Secara garis besar PTBA telah melakukan pelaporan pengendalian pencemaran udara serta menyampaikan data pengurangan emisi konvensional, emisi gas rumah kaca, dan pengurangan bahan perusak ozon kepada pihak yang berkepentingan dan terverifikasi oleh pihak eksternal yang kompeten. [GRI 3-3] [12.1.1]

quality and environment. Specifically, these guidelines also regulates the management of energy consumption as a source of greenhouse gas emissions, either greenhouse gas emissions (scope/scope 1) directly from energy consumption from non-renewable energy sources, emissions (scope 2) indirectly from electricity generation purchased or obtained from PLN or produced by PTBA generator itself, as well as (scope 3) indirectly others from official travel by airplane. In general, PTBA has carried out reporting controlling air pollution and conveying data reduction of conventional emissions, greenhouse gas emissions, and reduction of ozone-depleting substances to parties concerned interested and verified by external parties competent [GRI 3-3] [12.1.1]

Konsumsi Energi dalam Organisasi

PTBA membutuhkan energi utama berupa bahan bakar minyak (BBM) dan listrik dalam menjalankan operasional usaha, baik di lokasi penambangan maupun di kantor. BBM dipasok dari pihak ketiga dan dimanfaatkan sebagai sumber energi penggerak mesin, alat berat dan kendaraan operasional. Sementara itu, selain dipasok oleh PLN, listrik yang digunakan PTBA diperoleh dari PLTU milik sendiri. Untuk mendukung transisi menuju energi bersih, sekaligus meningkatkan bauran energi baru terbarukan, PTBA juga memanfaatkan energi baru terbarukan berupa tenaga surya sebagai sumber energi. [GRI 3-3, 12.1.1]

Energi listrik dimanfaatkan PTBA sebagai sumber penerangan, menghidupkan berbagai perangkat elektronik, dan sebagainya. Dalam perkembangannya, sejak tahun 2022, listrik juga difungsikan sebagai sumber energi untuk peralatan operasional tambang seperti *electric shovel*, Mega Tower Lamp, serta Bus Listrik untuk antar jemput karyawan dari dan menuju ke lokasi tambang. [MFW1]

Data lengkap tentang konsumsi, produksi dan penghematan energi selama tahun 2023 disampaikan dalam tabel-tabel berikut: [OJK F.6] [GRI 302-1, 302-4, 12.1.2]

Energy Consumption in the Organization

PTBA relies on primary energy sources such as fuel oil (BBM) and electricity to carry out its business operations, both at mining sites and in offices. Fuel oil is supplied by third parties and is used as an energy source to drive engines, heavy machinery, and operational vehicles. In addition to being supplied by PLN (State Electricity Company), PTBA generates its own electricity from its own coal-fired power plant (CFPP). To support the transition to clean energy and increase the share of renewable energy, PTBA also utilizes solar energy as a renewable energy source. [GRI 3-3, 12.1.1]

PTBA utilizes electric energy as a source of lighting, to power various electronic devices, and so on. In its development, since 2022, electricity has also been used as an energy source for mining operational equipment such as Electric Shovels, Mega Tower Lamps, and Electric Buses for transporting employees to and from the mining locations. [MFW1]

Complete data on consumption, production, and savings energy during 2023 is presented in tables following: [OJK F.6] [GRI 302-1, 302-4, 12.1.2]

Tabel Konsumsi Energi Tahun 2021-2023
Energy Consumption Table for 2021-2023

Sumber Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
Sumber Energi Terbarukan Renewable Energy Sources				
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit				
Tenaga Surya Solar Panel	kWh	36.537	221.295	26.166,31
	Gigajoule	126,22	797,19	94,26
Total konsumsi energi terbarukan Total renewable energy consumption	Gigajoule	126,22	797,19	94,26
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit				
Tenaga Surya Solar Panel	kWh	346	344	346
	Gigajoule	1,24	1,24	1,24
Total konsumsi energi terbarukan Total renewable energy consumption	Gigajoule	1,24	1,24	1,24

Tabel Konsumsi Energi Tahun 2021-2023
Energy Consumption Table for 2021-2023

Sumber Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Port Unit				
Tenaga Surya Solar Panel	kWh	3.868,29	3.886,29	3.886,29
	Gigajoule	14	14	14
Total konsumsi energi terbarukan Total renewable energy consumption	Gigajoule	14	14	14
Sumber Energi Tidak Terbarukan Non-renewable Energy Sources				
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit				
BBM (Solar & Bensin) Fuel (Solar & Bensin)	Kiloliter	336.215,38	263.418,45	173.030,03
	Gigajoule	13.006.391,44	10.190.327,47	6.693.845,28
Listrik Electricity	kWh	95.827.614	93.868.012,10	91.063.367,60
	Gigajoule	345.210,02	337.925	327.828
Jumlah Total	Gigajoule	13.351.601,45	10.528.525,31	7.021.673,40
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit				
BBM (Solar & Bensin) Fuel (Solar & Bensin)	Kiloliter	2.077	1.781	1.561
	Gigajoule	80134,65	68.694,25	60.195,55
Listrik Electricity	kWh	29.658.017	27.227.153	24.147.093
	Gigajoule	106.840,23	98.018	86.930
Jumlah Total	Gigajoule	186.974,89	166.712,00	147.125,09
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port				
BBM (Solar & Bensin) Total (Solar & Bensin)	Kiloliter	257,25	215,71	227,83
	Gigajoule	9.951,78	8.345,12	8.813,68
Listrik Electricity	kWh	5.942.449	4.521.686	4.712.820
	Gigajoule	21.407	16.278	16.966
Jumlah Total	Gigajoule	31.358,90	24.623,19	25.779,84

Catatan:
Faktor konversi yang digunakan untuk menghitung konsumsi energi:
1. Energi Matahari: dihitung berdasarkan daya peralatan listrik yang menggunakan solar cell (KW) dikalikan dengan lama menyala (jam) kemudian dikonversi menjadi GJ.
2. Listrik PLN: dihitung berdasarkan tagihan dari PLN (KWh); data KWh dikonversi menjadi GJ. 1 KWH=0,004 GJ
3. BBM:
- 1 liter High Speed Diesel = 0,036 GJ
- 1 liter Bensin = 0,033 GJ
- 1 liter Marine Fuel Oil = 0,038 GJ
- 1 liter Industrial Diesel Oil = 0,037 GJ

Note:
Conversion factors used to calculate energy consumption:
1. Solar Energy: calculated based on the power of electrical equipment using solar cells (KW) multiplied by the duration of operation (hours), then converted to GJ.
2. PLN Electricity: calculated based on the bill from PLN (KWj); KWh data is converted to GJ. 1 KWH = 0.004 GJ.
3. FUEL:
- 1 liter High Speed Diesel = 0,036 GJ
- 1 liter Gasoline = 0,033 GJ
- 1 liter Marine Fuel Oil = 0,038 GJ
- 1 liter Industrial Diesel Oil = 0,037 GJ

Konsumsi Energi di Luar Organisasi

Untuk konsumsi energi di luar organisasi, seperti penggunaan BBM oleh pemasok/mitra, PTBA tidak bisa melaporkan karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), PTBA melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, khususnya perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang.

Energy Consumption Outside the Organization

For energy consumption outside the organization, such as the use of fuel by suppliers/partners, PTBA cannot report it because there is no clause in the cooperation agreement with suppliers regarding the recording of energy volumes expended by partners. Nevertheless, in accordance with the Corporate Value Chain Accounting and Reporting Standard (Scope 3) Greenhouse Gas Protocol (GHG), PTBA identifies relevant energy consumption outside the organization, specifically upstream categories such as business travel, particularly travel by plane.

Pada laporan tahun 2023, sesuai dengan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kelengkapan data setiap tahunnya, perjalanan dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan. Volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang pada tahun 2023 dihitung dengan kalkulator emisi karbon ICAO *(International Civil Aviation Organization*/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). [GRI 3-3, 302-2] [12.1.3]

In the 2023 report, the commitment company to improve the completeness of each data year, travel by airplane refers on the journey of the Board of Commissioners and Directors, as well all employees. The volume of energy or fuel consumed from business air travel in 2023 is calculated using the International Civil Aviation Organization (ICAO) carbon emission calculator. [GRI 3-3, 302-2] [12.1.3]

Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat oleh BOD dan BOC Tahun 2021-2023
Energy Consumption from Business Trips by Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) for the Year 2021-2023

Tahun Year	Total Perjalanan Total Trip	Total Jarak (KM) Total Distance (KM)	Total BBM (KG) Total Oil Fuel (KG)	Total BBM (Liter) Total Oil Fuel (Litre)	Total Energi (GJ) Energy Total (GJ)
2023	434	569.794	4.159.379	5.776.915	197.570
2022	522	473.322	3.322.972	4.615.239	157.841
2021	317	222.725	1.626.983	2.259.699	77.282

Konversi kg ke liter | Convert kg to liters : https://iataops.com/conversion/
Konversi liter ke gigajoule | Convert liters to gigajoules : https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule

Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat untuk BOC, BOD, BOD-1 dan BOD-2 Tahun 2022-2023
Energy Consumption from Business Travel by Airplane for BOC, BOD, BOD-1 and BOD-2 2022-2023

Tahun Year	Total Perjalanan Total Trip	Total Jarak (KM) Total Distance (KM)	Total BBM (KG) Total Oil Fuel (KG)	Total BBM (Liter) Total Oil Fuel (Litre)	Total Energi (GJ) Energy Total (GJ)
2023	4.162	4.081.022	27.204.357	37.783.829	1.292.207
2022	1.929	1.665.842	10.710.806	14.876.119	508.763

Konversi kg ke liter | Convert kg to liters : https://iataops.com/conversion/
Konversi liter ke gigajoule | Convert liters to gigajoules : https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule

Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat untuk BOC, BOD, dan seluruh Karyawan Tahun 2023
Energy Consumption from Business Travel by Airplane for BOC, BOD, and all employees in 2023

Tahun Year	Total Perjalanan Total Trip	Total Jarak (KM) Total Distance (KM)	Total BBM (KG) Total Oil Fuel (KG)	Total BBM (Liter) Total Oil Fuel (Litre)	Total Energi (GJ) Energy Total (GJ)
2023	9.438	7.121.136	46.188.579	64.150.804	21.939.578

Konversi kg ke liter | Convert kg to liters : https://iataops.com/conversion/
Konversi liter ke gigajoule | Convert liters to gigajoules : https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule

Intensitas Energi

Berdasarkan konsumsi energi di atas, PTBA telah menghitung intensitas energi sebagaimana tabel berikut: [GRI 302-3][12.1.4]

Energy Intensity

Based on the above energy consumption, PTBA has calculated the energy intensity as shown in the following table: [GRI 302-3][12.1.4]

Realisasi Produksi dan Intensitas Energi Tahun 2021-2023
Production Realization and Energy Intensity Year 2021-2023

Sumber Source	Satuan Unit	Bussines as Usual (BaU) 2023	2023	2022	2021
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit					
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	14.974.491	13.351.745,73	10.529.048,98	7.021.767,60
Total Produksi Batu Bara Coal Production Total	Ton	40.000.000	40.889.717	36.264.750	29.264.866
Intensitas Energi (Batu Bara) Energy Intensity (Coal)	GJ/Ton	0,37	0,33	0,29	0,24
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit					
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	175.636	186.976,13	166.713	147.125
Total Pengiriman Batu Bara Total Coal Transportation	Ton	25.000.000	25.426.945	23.409.125	20.053.105
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	0,0070	0,0074	0,0071	0,0073

Realisasi Produksi dan Intensitas Energi Tahun 2021-2023
Production Realization and Energy Intensity Year 2021-2023

Sumber Source	Satuan Unit	Bussines as Usual (BaU) 2023	2023	2022	2021
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port Unit					
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	24.308	31.358,90	24.637,18	25.793,83
Total Pengiriman Batu Bara Total Coal Transportation	Ton	7.000.000	6.992.233	5.402.048	5.365.858
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	0,0035	0,0045	0,0046	0,0048



Pengurangan Konsumsi Energi

PTBA menyadari bahwa BBM merupakan sumber energi tak terbarukan yang ketersediaannya terbatas. Adapun listrik di Indonesia, sebagian besar masih memanfaatkan batu bara sebagai sumber energi tak terbarukan yang ketersediaannya terbatas sebagai energi pembangkit. Dengan latar belakang seperti itu, maka Perusahaan berkomitmen untuk melakukan penghematan dalam menggunakan BBM dan listrik, yang diwujudkan melalui Kebijakan Sumber Daya Efisiensi Energi Listrik dan BBM. Kebijakan ini merupakan implementasi Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik. Untuk mendukung terlaksananya efisiensi energi, Perusahaan telah memiliki manajer energi besertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/ LSP-HAKE sebagai penanggungjawab pelaksanaan kebijakan. Serta, PTBA berkomitmen untuk menggunakan sumber daya alam atau energi secara lebih efisien. Hal ini tercermin melalui Kebijakan Efisiensi Energi PT Bukit Asam Tbk. Sejalan dengan itu, PTBA juga telah memiliki rencana strategis dengan sasaran dan jadwal yang jelas sebagai dasar pelaksanaan efisiensi energi, dan dilakukan pemantauan dalam pelaksanaannya dengan melakukan audit energi secara internal dan eksternal. [GRI 3-3]

Energy Consumption Reduction

PTBA realizes that fuel is a non-energy source Renewables whose availability is limited. As for electricity in Indonesia, for the most part, still uses coal as a source of non-renewable energy whose availability limited as generating energy. With background like that, then the Company is committed to doing so savings in using fuel and electricity, which realized through the Energy Efficiency Resource Policy Electricity and fuel. This policy is an implementation Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic Indonesia Number: 13 of 2012 concerning Savings Electric Power Usage. To support its implementation energy efficiency, the Company has an energy manager certified from the National Professional Certification Agency (BNSP)/ LSP-HAKE is responsible for the implementation policy. Also, PTBA is committed to using natural resources or energy more efficiently. This matter reflected through PT Bukit Asam Tbk's Energy Efficiency Policy . In line with that, PTBA also has plans strategic with clear goals and schedules as a basis implementing energy efficiency, and monitoring in its implementation by conducting energy audits internally and externally. [GRI 3-3]

Efisiensi penggunaan energi dilakukan PTBA melalui sejumlah inovasi dan membawa hasil yang signifikan sebagai berikut: [GRI 3-3, 302-4, 302-5]]OJK F.7]

a. Program Elektrifikasi (*Shovel Electric & Hybrid Dump Truck*)
   Salah satu program efisiensi operasional untuk pengendalian biaya dan pengembangan perusahaan

PTBA implements energy efficiency through various innovations, resulting in significant outcomes as follows: [GRI 3-3, 302-4, 302-5] [OJK F.7]

a. Electrification Program (Electric Shovels & Hybrid Dump Trucks)
   One of the operational efficiency programs aimed at cost control and Company development is the

adalah Program Elektrifikasi (pemanfaatan peralatan penambangan berbasis listrik), dimana sebelumnya operasional penambangan didominasi dengan sistem penambangan berbasis BBM. Implementasi Sistem Penambangan dengan peralatan penambangan berbasis listrik juga dirancang melalui tahapan-tahapan untuk menyesuaikan dengan target perusahaan jangka pendek dan jangka panjang, serta menyesuaikan dengan kesiapan peralatan. Selain itu, program ini juga memberikan kontribusi bagi kelestarian lingkungan hidup, yaitu pengurangan emisi gas rumah kaca sesuai dengan visi PTBA menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Dari hasil Program Elektrifikasi dengan diimplementasikannya Shovel Listrik (PC3000-6E) sebanyak 7 Unit dan *Hybrid* DT (Belaz-75135) sebanyak 40 unit untuk melakukan pengupasan tanah di Tambang Banko Barat.

Electrification Program, which involves the utilization of electric-based mining equipment. Previously, mining operations were predominantly based on fossil fuels. The implementation of the Mining System with electric-based mining equipment is designed through various stages to align with the Company's short-term and long-term targets, considering the readiness of the equipment. Additionally, this program contributes to environmental sustainability by reducing greenhouse gas emissions, aligning with PTBA vision of becoming a world-class energy Company that cares for the environment. The results of the Electrification Program include the deployment of 7 units of Electric Shovels (PC3000-6E) and 40 units of Hybrid Dump Trucks (Belaz-75135) for soil excavation at West Banko Mine.

b. Program Digitalisasi Sistem Pemantauan dan Pengendalian CHF

Program Digitalisasi Sistem Pemantauan dan Pengendalian *Coal Handling Facility* (CHF) merupakan program inovatif yang dapat menurunkan konsumsi BBM sebesar 26.032,5 liter per tahun. Program ini menerapkan teknologi terbaru berbasis Industry 4.0 (*Core Elements*: ERP & MES, *Big Data Analytic, Authentication & Fraud, Smart Sensor, Supervisory Control and Data Acquisition, Machine to Machine Communication, Augmented Reality*) yang semula dilakukan secara manual menggunakan alat transportasi (mobil tambang) ke seluruh area tambang. Unsur kebaruan program ini adalah PTBA telah menerapkan teknologi terkini *Industry 4.0* dalam kegiatan pemantauan dan pengendalian CHF yang sebelumnya menggunaan alat transportasi menjadi tanpa alat transportasi. Dengan penerapan teknologi tersebut, konsumsi energi yang sebelumnya dibutuhkan untuk alat transportasi sebesar 1.007,09 GJ per tahun dapat dihilangkan.

b. Coal Handling Facility (CHF) Monitoring and Control System Digitalization Program

The Digitalization Program for the Coal Handling Facility (CHF) Monitoring and Control System is an innovative initiative that can reduce diesel fuel consumption by 26,032.5 litres per year. This program implements the latest Industry 4.0-based technology, incorporating elements such as ERP & MES, Big Data Analytics, Authentication & Fraud, Smart Sensors, Supervisory Control and Data Acquisition, Machine-to-Machine Communication, and Augmented Reality. Initially, the monitoring and control of CHF were carried out manually using mining vehicles across the entire mining area. The novelty of this program lies in PTBA's adoption of the latest Industry 4.0 technology in CHF monitoring and control activities, transforming the previously transportation-dependent process into a transportation-free one. With the implementation of this technology, the energy consumption previously required for transportation, amounting to 1,007.09 GJ per year, can be eliminated.

c. Program *Mining System and Information Bukit Asam* (MISTER BA)

Program MISTERBA merupakan sistem informasi tambang berbasis teknologi terbaru menggunakan *smartphone* sehingga laporan bisa didapat secara *real time* dan dapat diakses dimanapun dengan menggunakan jaringan internet. Sebelumnya, program ini menggunakan media email dan menggunakan mobil sarana untuk pengecekan lokasi di tambang.

c. Bukit Asam Mining System and Information Program (MISTER BA)

The MISTERBA program is an information system mining based on the latest technology using smartphone so that reports can be obtained directly real-time and can be accessed anywhere with using the internet network. Previously, they used an email and a car for checking locations in mining area.

d. Program *Engine State Monitoring for Hauling Dump Truck*

Engine State Monitoring Low Idle Dump Truck merupakan penerapan teknologi terbaru berbasis *Industry 4.0* yang semula tidak dapat dilakukan *monitoring low idle* di unit *Hauling Dump Truck*. Unsur kebaruan adalah PTBA telah menerapkan teknologi terkini *Industry 4.0* dalam kegiatan *monitoring low idle time* unit *Hauling Dump Truck*. Kuantifikasi perbaikan lingkungan akibat perubahan sistem ini berupa

d. Engine State Monitoring for Hauling Dump Truck Program

The Engine State Monitoring Low Idle Dump Truck program is the implementation of the latest Industry 4.0-based technology, enabling the monitoring of low idle conditions in Hauling Dump Truck units. The innovation lies in Bukit Asam's adoption of cutting-edge Industry 4.0 technology in monitoring the low idle time of Hauling Dump Truck units. The quantification of environmental improvements resulting from this system

perubahan rantai nilai keseluruhan sistem (perubahan metode, perubahan perilaku, dan akurasi data lebih cepat dan akurat) adalah adanya penurunan konsumsi BBM sebesar 1.501,48 GJ per Tahun.

e. Program *Equipment Health Analysis*
Equipment Health Analysis merupakan penerapan teknologi terbaru berbasis *Industry 4.0* yang semula tidak dapat dilakukan monitoring kondisi dan pencatatan halangan unit, baik alat tambang utama dan alat penunjang tambang. Unsur kebaruannya adalah PTBA telah menerapkan teknologi terkini *Industry 4.0* dalam kegiatan monitoring kondisi unit yang sebelumnya tidak menggunakan sistem tersebut. Melalui program ini perusahaan mampu menghemat konsumsi BBM (solar) pada tahun 2023 sebesar 78.800 liter.

Kuantifikasi perbaikan lingkungan akibat perubahan sistem ini berupa perubahan rantai nilai keseluruhan sistem (perubahan metode, perubahan perilaku, dan akurasi data lebih cepat dan akurat) adalah adanya penurunan konsumsi energi sebesar 3.048,46 GJ dan implementasi konservasi energi dalam Kaidah Pertambangan yang Baik (*Good Mining Practice*).

f. Program *Smart Fuel Flushing*
Penggunaan bahan bakar B30 memiliki efek, yaitu banyak jelaga dan kotoran pengotor pada bahan bakar sehingga dilakukan *flushing fuel* pada tangki bahan bakar unit setiap 1.000 jam. Alat yang digunakan untuk *flushing* dihubungkan dengan *lube truck* berbahan bakar BBM. Kegiatan *flushing* pada *fuel* pada alat berat merupakan pekerjaan rutin yang harus dilakukan untuk menghindari terjadinya *low power* pada alat berat. Program *Smart Fuel Flushing* merupakan program yang bernilai inovasi yang mampu menurunkan konsumsi BBM sebesar 15.620,91 liter atau setara dengan 604,31 GJ sebagai penerapan pengantian penggunaan BBM menjadi Listrik yang semula dilakukan dengan menggunakan kendaraan *lube truck* yang berbahan bakar BBM menjadi *flushing tools* dengan pompa listrik.

g. Program Digitalisasi Monitoring Power Distribusi Listrik *Shovel Electric* PC3000E
PTBA memiliki 7 Unit *Shovel Electric* dengan Motor Listrik sebagai pengerak pada unit. Untuk mendistribusikan power listrik dibutuhkan Unit Power Distribusi. Unit power distribusi ini terletak tersebar di pit 2 dan pit 3 dengan jarak total sekitar 19 km. Kondisi sebelum adanya program ini, Pencatatan parameter power distribusi seperti tegangan, arus dan daya dilakukan secara manual dengan mendatangi unit-unit tersebut dengan menggunakan kendaraan yang menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM). Kondisi setelah adanya program ini adalah tidak adanya lagi monitoring pencatatan parameter power distribusi dengan mendatangi unit power distribusi satu persatu sehingga mengurangi penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) kendaraan.

change involves changes throughout the entire value chain (method changes, behavioural changes, and faster and more accurate data accuracy). This has led to a reduction in diesel fuel consumption by 1,501.48 GJ per year.

e. Equipment Health Analysis Program
The Equipment Health Analysis program is the implementation of the latest Industry 4.0-based technology, allowing for the monitoring of the condition and obstacle recording of both main mining equipment and supporting mining equipment. The innovation lies in PTBA's adoption of cutting-edge Industry 4.0 technology in monitoring the condition of units that were previously not equipped with such a system. Through this program, the Company has managed to save diesel fuel (solar) consumption in 2023 by 78,800 litres.

The quantification of environmental improvements resulting from this system change involves changes throughout the entire value chain (method changes, behavioural changes, and faster and more accurate data accuracy). This has led to a reduction in energy consumption by 3,048.46 GJ and the implementation of energy conservation in Good Mining Practice.

f. Smart Fuel Flushing Program
The use of B30 fuel has the effect of generating a significant amount of soot and impurities in the fuel, necessitating fuel tank flushing for each unit every 1,000 hours. The flushing tool used is connected to a lube truck powered by diesel fuel. Flushing heavy equipment fuel is a routine task that must be performed to avoid low power issues in heavy equipment. The Smart Fuel Flushing Program is an innovative program that reduces diesel fuel consumption by 15,620.91 litres or the equivalent of 604.31 GJ through the transition from diesel fuel to electricity. This transition involves replacing the use of diesel-fueled lube trucks with electrically powered flushing tools.

g. Electric Power Distribution Monitoring Digitalization Program for Electric Shovel PC3000E
PTBA owns 7 Electric Shovel Units with Electric Motors as the driving force for these units. To distribute electric power, Power Distribution Units are required. These distribution units are scattered in pits 2 and 3 with a total distance of approximately 19 km. Before the implementation of this program, recording power distribution parameters such as voltage, current, and power was done manually by visiting these units using vehicles powered by fossil fuels. After the implementation of this program, there is no longer a need for manual monitoring and recording of power distribution parameters by visiting each power distribution unit, thereby reducing the use of fossil fuel for vehicles.

Melalui program *Improvement* ini menambahkan perangkat untuk *transmitting* data yang membaca *power metering, power quality* dan beberapa data yang dibutuhkan untuk menganalisa dan monitoring kondisi power untuk shovel elektrik secara *real time* berhasil memberikan dampak lingkungan yang dihasilkan adalah berupa penurunan energi pada tahun 2022 sebesar 207 GJ per tahun.

Through this improvement program, additional devices for transmitting data that read power metering, power quality, and several necessary data for analysing and monitoring the real-time power condition of electric shovels have been added. The environmental impact of this program is a reduction in energy consumption in 2022 by 207 GJ per year.

h. Modifikasi Curahan Batubara dari CLT008 ke CV510
Potensi penghematan listrik dengan Modifikasi Curahan Batubara dari CLT008 ke CV510 adalah menurunkan jumlah pemakaian listrik sebesar 37,4% dengan mempercepat waktu operasional dengan jumlah beban yang sama, sehingga didapatkan efisiensi sebesar 25.922 GJ.

h. Modification of Coal Dumping from CLT008 to CV510
The potential electricity savings through the modification of coal dumping from CLT008 to CV510 include a 37.4% reduction in electricity consumption by accelerating operational time with the same load. This results in an efficiency gain of 25,922 GJ.

i. Program Rancang Bangun Sistem Pembuangan *Batupack* & Produk *Oversize*
Program Rancang Bangun Sistem Pembuangan *Batupack* & Produk *Oversize* bertujuan untuk menghilangkan penumpukan material *oversize* di Pelabuhan Jetty-1 yang sebelumnya sistem transportnya menggunakan *Wheel Loader* diubah menjadi mini *conveyor* untuk mengurangi penggunaan bahan bakar solar menjadi energi listrik dan didapatkan efisiensi energi sebesar 710,64 GJ.

i. Design and Implementation Program for Batupack & Oversize Disposal System
The Design and Implementation Program for Batupack & Oversize Disposal System aims to eliminate the accumulation of oversize materials at Jetty-1 Port. The previous transportation system, which utilized a Wheel Loader, has been transformed into a mini conveyor system to reduce the use of diesel fuel and shift to electric energy, resulting in an energy efficiency of 710.64 GJ.

j. Alteration of Haulage Route by Eliminating BC 02
Pemakaian energi di unit Dermaga Kertapati didominasi dengan kegiatan penyaluran batu bara menuju tongkang. Oleh karena itu diperlukan usaha untuk mengefisiensi pemakaian energi di kegiatan tersebut. Terdapat beberapa opsi untuk mengurangi pemakaian energi. Namun, opsi yang paling hemat dari segi biaya modal, kemudahan perawatan dan kesederhanaan desain adalah *Alteration of Haulage Route by Eliminating BC 02*. Apron yang dapat menghemat energi sebesar 617,68 GJ.

j. Alteration of Haulage Route by Eliminating BC 02
The energy consumption at Kertapati Barging Port is mainly dominated by the coal distribution activities to barges. Therefore, efforts are needed to optimize energy usage in these activities. There are several options to reduce energy consumption, but the most cost-effective, easy to maintain, and simple in design is the Alteration of Haulage Route by Eliminating BC 02. Apron. This option can save energy up to 617.68 GJ.

k. Perbaikan *Capasitor Bank*
Pada Dermaga Kertapati, penggunaan energi listrik lebih banyak dibandingkan dengan energi lainnya seperti BBM. Dengan kondisi seperti itu, perbaikan pada faktor daya dapat membuat konsumsi energi menjadi lebih efisien. Salah satu alat yang digunakan untuk memperbaiki faktor daya adalah *capasitor bank*. Dengan melakukan peremajaan pada sistem tersebut didapatkan penghematan energi sebesar 12.188,04 GJ
Dengan berbagai upaya penghematan tersebut, secara keseluruhan, intensitas pemakaian energi listrik di UPTE pada tahun 2023 adalah sebesar 0,0236 GJ/ton, Unit Pelabuhan Tarahan 0,0074 GJ/ton dan Unit Dermaga Kertapati 0,0045 GJ/ton [GRI 3-3] [OJK F.6]

k. Improvement on Bank Capacitor
At the Kertapati Barging Port Unit, the use of electrical energy is higher compared to other forms of energy such as fuel. Given this situation, improvements in power factor can make energy consumption more efficient. One of the devices used to improve power factor is a capacitor bank. By refurbishing this system, energy savings of 12,188.04 GJ are achieved. With various energy-saving efforts, the overall electricity consumption intensity at UPTE in 2023 is 0.0236 GJ/ton, Unit Tarahan Port is 0.0072 GJ/ton, and Kertapati Barging Port Unit is 0.0051 GJ/ton [GRI 3-3] [OJK F.6].

Tabel Penghematan Energi Listrik dan BBM Tahun 2021-2023
Table of Electricity and Fuel Energy Savings for 2021-2023

Sumber Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Port Unit	GJ	293.304,33	245.832,81	234.360,08
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit	GJ	59.086,87	47.492,96*	24.223,79*
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	GJ	22.535,87	5.208,51	3.188,20

Catatan : Nilai Absolut Efisiensi Energi Berdasarkan Program I Note : Absolute Value of Energy Efficiency Based on Program
*disajikan kembali I restated



Total Penghematan Energi Listrik dan BBM Tahun 2021-2023
Table of Electricity and Fuel Energy Savings for 2021-2023

374.927,07 GJ

Atas berbagai upaya yang telah dilakukan, PTBA berhasil mencatatkan penurunan energi total hingga 10,57% dari Business As Usual (BAU) tahun 2023.

Due to various efforts, PTBA recorded a total energy reduction of up to 10.57% from Business As Usual (BAU) in 2023.

Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) EM-MM-110a.1

Selama tahun pelaporan, PTBA telah mengukur CO_2 dari emisi gas rumah kaca (cakupan/*scope* 1) yang sumber utamanya adalah penggunaan energi dari sumber energi tidak terbarukan berbahan fosil. Rumus yang dipakai untuk menghitung adalah sebagai berikut:

Direct Greenhouse Gas (GHG) Emissions (Scope 1) EM-MM-110a.1

During the reporting year, PTBA has measured CO_2 emissions from greenhouse gas emissions (coverage/scope 1), with the primary source being the use of energy from non-renewable fossil fuel sources. The formula used for calculation is as follows:

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 Direct Greenhouse Gas Emissions 1
E Emisi = konsumsi bahan bakar (liter) x Faktor Emisi (kg/Tj)2) xNCV (Tj/liter) E Emissions = fuel consumption (liters) x Emissionsions Factor (kg/Tj)2) xNCV (Tj/liters)

Berdasarkan rumus tersebut, hasil penghitungan untuk emisi gas rumah kaca cakupan 1 adalah sebagai berikut:

Based on the formula, the calculated results for greenhouse gas emissions under scope 1 are as follows:

Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 1) Langsung Tahun 2021-2023 [OJK F.11]
Total Internal Energy Consumption and Emissions (Scope 1) from Non-Renewable Energy Sources [OJK F.11]

Jenis Aktivitas Type of Operation	Satuan Unit	2023	2022	2021
Emisi Proses Produksi Production Process Emission	tCO_2e	889.711,20	694.154,83	462.121,66
Emisi Fasilitas Penunjang Auxiliary Facility Emission	tCO_2e	14.977,04	16.679,48	6.094,27
Total Total	tCO_2e	904.688,24	710.834,31	468.215,93

Cakupan-1: emisi bruto GRK langsung dari operasional yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi (termasuk penambangan, pemakaian energi, pengolahan limbah, dan proses kimia) dari Unit Bisnis Bukit Asam yang termasuk dalam batasan laporan ini.
Scope 1: Gross direct greenhouse gas emissions from operations owned or controlled by the organization (including mining, energy use, waste processing, and chemical processes) of the Bukit Asam Business Unit included within the scope of this report.

Total Konsumsi Energi Internal dan Emisi (Cakupan 1) dari Sumber Energi Tidak Terbarukan
Total Internal Energy Consumption and Emissions (Scope 1) from Non-Renewable Energy Sources

Jenis Bahan Bakar dari Sumber Energi Tidak Terbarukan Type of Fuel from Non-Renewable Energy Source	Tahun Year	Jumlah Pemakaian (Liter) Consumption (Litre)	Energi (GJ) [GRI 302-1] [12.1.2] Energy (GJ) [GRI 302-1] [12.1.2]	Energi (TJ) [GRI 302-1] Energy (TJ) [GRI 302-1]	Emisi yang Dihasilkan (tCO_2e) [GRI 305-1] [12.1.1] Generated Emissions (tCO_2e) [GRI 305-1] [12.1.1]
Gasoline (Pertamax)	**2023**	256.087	9.222,33	9,22	599,89
	2022	186.644	6.721,53	6,72	437,22
	2021	74.097	2.668,42	2,67	173,57
B35 (60% diesel oil)	**2023**	219.891.151	8.506.716,10	8.506,72	596.800,50
	2022	185.660.078	7.182.451,72	7.182,45	503.894,89
	2021	122.321.417	4.732.130,27	4.732,13	331.989,18

Energi dan Emisi dari Biodiesel (Proporsi yang Terbarukan) – Cakupan 1
Energy and Emissions from Biodiesel (Proportion of Renewable) - Scope 1

Jenis Bahan Bakar dari Biodiesel Type of Fuel from Biodiesel	Tahun Year	Jumlah Pemakaian (Liter) Consumption (Litre)	Energi (GJ) [GRI 302-1] [12.1.2] Energy (GJ) [GRI 302-1] [12.1.2]	Energi (TJ) [GRI 302-1] Energy (TJ) [GRI 302-1]	Emisi yang Dihasilkan (tCO_2e) [GRI 305-1] Generated Emissions (tCO_2e) [GRI 305-1]
Biodiesel B35 (35%)	**2023**	118.402.927	4.580.539,44	4.580,54	307.287,85
	2022	79.568.605	3.078.193,60	3.078,19	206.502,20
	2021	52.423.465	2.028.055,83	2.028,06	136.053,17

Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2)
PTBA menghasilkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) dari pembangkitan listrik yang dibeli/dipasok PLN maupun yang dihasilkan oleh pembangkit Perusahaan sendiri. Untuk menghitung emisi cakupan 2, Perusahaan menggunakan rumus berikut: [GRI 3-3, 305-1, 305-2] [12.1.1, 12.1.5, 12.1.6]

Indirect Greenhouse Gas (GHG) Emissions (Scope 2)
PTBA generates indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) from purchased/supplied electricity from PLN (State-owned Electricity Company) as well as those generated by the Company's own power plants. To calculate Scope 2 emissions, the Company uses the following formula: [GRI 3-3, 305-1, 305-2] [12.1.1, 12.1.5, 12.1.6]

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2
Direct Greenhouse Gas Emissions 2

E Emisi = konsumsi listrik (kwh) x Faktor Emisi (kgCO2/kwh)
E Emissions = Electricity consumption (kwh) x Emissionsion Factor ($kgCO_2$/kwh)

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas diperoleh total emisi gas rumah kaca cakupan 2 sebagai berikut:

Based on the calculation using the above formula, the total greenhouse gas emissions under Scope 2 are obtained as follows:

Energi dan Emisi dari Listrik yang Dibeli (Scope 2)
Energy and Emissions from Purchased Electricity (Scope 2)

Tahun Year	Lokasi Area Operasional Operation Location/Area	GRID PLN*	Penggunaan Listrik Electricity Consumption (kWh)	Konsumsi Energi (GJ) Energy Consumption (GJ)	Total Emisi Total Emission (tCO_2e)	Total Emisi Total Emission
2023	Lampung	Sumatera	29.658.017	106.840,23	27.879	123.542
	Sumatera Selatan South Sumatra	Sumatera	101.770.063	366.617,13	95.664	
2022	Lampung	Sumatera	27.227.154	98.018	25.594	118.080
	Sumatera Selatan South Sumatra	Sumatera	98.389.698	354.203	92.486	
2021	Lampung	Sumatera	24.147.093	86.930	18.086	89.823
	Sumatera Selatan South Sumatra	Sumatera	95.776.188	344.794	71.736	

Catatan
* Menggunakan faktor emisi dari nilai FE GRK sistem ketenagalistrikan tahun 2019
Note
* Using emission factors from the greenhouse gas emission factor of the electricity system for the year 2019.

Tabel Perhitungan Energi dan Emisi dari Listrik Produksi Internal Menggunakan Sumber Energi Terbarukan (Cakupan-2)
Table for Calculating Energy and Emissions from Internally Produced Electricity Using Renewable Energy Sources (Scope 2)

Sumber Pembangkitan Listrik Power Generation Sources	Tahun Year	Penggunaan Listrik Electricity Consumption (kWh)	Konsumsi Energi (GJ) Energy Consumption (GJ)	Emisi yang Dihasilkan (tCO_2e) Emission Generated (tCO_2e)
Solar Panel	**2023**	44.264	159	0
	2022	225.525	812	0
	2021	30.399	109	0

Catatan:
Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim tentang Pedoman Penghitungan Emisi Gas Rumah Kaca untuk Aksi Mitigasi Perubahan Iklim Berbasis Masyarakat.
Note:
Based on the Regulation of the Director General of Climate Change Control on Guidelines for Calculating Greenhouse Gas Emissions for Community-Based Climate Change Mitigation Actions.

Berdasarkan uraian di atas, rekapitulasi emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi terbarukan yang diproduksi secara internal berupa listrik tenaga surya, serta energi tidak terbarukan berupa solar dan listrik adalah sebagai berikut:

Based on the description above, the summary of emissions generated from the use of internally produced renewable energy in the form of solar electricity, as well as non-renewable energy in the form of solar and electricity, is as follows:

Tabel Emisi Sumber Energi Terbarukan dan Tidak Terbarukan Tahun 2021-2023
Table of Renewable and Non-Renewable Energy for the Years 2021-2023

Sumber Source	2023		2022		2021	
	Energi (GJ) Energy (GJ)	Emisi (tCO_2e)	Energi (GJ) Energy (GJ)	Emisi (tCO_2e)	Energi (GJ) Energy (GJ)	Emisi (tCO_2e)
Tenaga Surya Solar Energy	159	0	812	0	109	0
BBM (Solar) Fuel (Biodiesel)	13.087.256	904.088	10.260.645*	710.397*	6.760.187*	467.955*
BBM (Bensin) Fuel (Gasoline)	9.222	600	6.722*	437*	2.668*	261*
Listrik Electricity	473.457	123.542	452.221	118.080	431.724	89.823
Jumlah Total	13.570.094	1.028.230	10.720.399	828.914	7.194.688	558.038

*disajikan kembali karena pada tahun ini penyajian BBM solar dipisah dengan BBM bensin.
*restated because the presentation of diesel fuel (solar) is separated from gasoline this year.

Sesuai tabel di atas, emisi total dari sumber energi terbarukan serta tidak terbarukan pada tahun 2023 sebesar 1.028.230 Ton CO_2e, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 828.914 Ton CO_2e. Kenaikan ini dipengaruhi oleh angka *Stripping Ratio* (SR) yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan adanya pembukaan lahan tambang baru.

According to the table above, total emissions from renewable energy sources and non-renewable in 2023, amounting to 1,028,230 tonnes CO_2e increased compared to 2022, which reached 828,914 Tons of CO_2e. This increase is influenced by the Stripping Ratio figure (SR) which is greater than the previous year in line with the opening of new mining land.

Selanjutnya, berdasarkan total penggunaan energi dan emisi tersebut, PTBA telah menghitung intensitas emisi gas rumah kaca dengan hasil sebagai berikut: [GRI 305-4, 12.1.8] [OJK F.11]

Furthermore, based on the total energy consumption and emissions, PTBA has calculated the greenhouse gas emission intensity with the following results: [GRI 305-4, 12.1.8] [OJK F.11]

Tabel Intensitas Energi dan Emisi Per Pendapatan Tahun 2021-2023
Table of Energy and Emission Intensity per Income for the Years 2021-2023

Tahun Year	Total Konsumsi Energi (GJ) Energy Consumption Total (GJ)	Total Emisi (tCO_2e) Emission Total (tCO_2e)	Pendapatan pada tahun pelaporan* (Juta Rupiah) Income for the Reporting Year (Million Rupiah)	Intensitas Energi per Pendapatan* (GJ/Juta Rupiah) Energy Intensity per Income (GJ/Million Rupiah)	Intensitas Emisi per Pendapatan* (tCO_2e/Juta Rupiah) Emission Intensity per Income (tCO_2e/Million Rupiah)
2023	13.570.094	1.028.230	36.808.613	0,37	0,03
2022	10.720.399	828.914	40.876.449	0,26	0,02
2021	7.194.688	558.038	28.013.521	0,26	0,02

*) Disajikan kembali | Restated
Pendapatan merupakan pendapatan PT Bukit Asam Tbk induk | Revenue represents the income of PT Bukit Asam Tbk as parent

Lebih lanjut, PTBA telah pula menghitung intensitas emisi masing-masing unit sebagaimana tabel berikut:

Furthermore, PTBA has also calculated emission intensity per income as shown in the following table:

Realisasi Produksi dan Intensitas Emisi Tahun 2021-2023 [GRI 305-4] [12.1.8]
Production Performance and Emission Intensity Realization for the Years 2021-2023 [GRI 305-4] [12.1.8]

Sumber Source	Satuan Unit	Bussines as Usual (BaU) 2023	2023	2022	2021
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit					
Total Produksi Emisi Emission Production Total	tCO_2e	1.180.883	988.556	793.748	531.656
Total Produksi Batu Bara Coal Production total	Ton	40.000.000	40.889.717	36.264.750	29.264.866
Intensitas Emisi Emission Intensity	tCO_2e/Ton	0,0295	0,0242	0,0219	0,0182
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit					
Total Produksi Emisi Emission Production Total	tCO_2e	39.900	33.401	30.338	22.243
Total Pengiriman Batu Bara Coal Transportation Total	Ton	25.000.000	25.426.945	23.409.125	20.053.105
Intensitas Emisi Emission Intensity	tCO_2e/Ton	0,0016	0,0013	0.0013	0.0011
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port Unit					
Total Produksi Emisi Emission Production Total	tCO_2e	7.493	6.273	4.828	4.140
Total Pengiriman Batu Bara Coal Transportation Total	Ton	7.000.000	6.992.233	5.402.048	5.365.858
Intensitas Emisi Emission Intensity	tCO_2e/Ton	0,0011	0,0009	0.0009	0.0008



Di sisi lain, untuk mengurangi emisi operasional sebagaimana di atas, Perusahaan melakukan upaya penghijauan (*reforestation*) di area bekas tambang. Adapun pengurangan emisi absolut dari upaya *reforestation* dapat dilihat pada tabel berikut:

On the other hand, to reduce operational emissions as mentioned above, the Company has undertaken reforestation efforts in former mining areas. The absolute emission reductions from reforestation efforts can be seen in the following table:

Pengurangan Emisi Program *Reforestation*
Emission Reduction from Reforestation Program

Sumber Emisi dari Perubahan Penggunaan Lahan Source of Emissions from Land Use Change	Parameter Parameters	Jenis GRK Type of Greenhouse Gas	Tahun Year	Jumlah Lahan (Ha) Total Land (Ha)	Hasil Ton CO_2e dalam 1 tahun Results in Tons of CO_2e per year
Perubahan Penggunaan Lahan Land Use Change	Reforestation (Penanaman pohon dari kegiatan reklamasi dan kegiatan lainnya)* Reforestation (Tree planting from reclamation activities and other activities)*	CO_2	2023	70,24	(760,70)
			2022	12,01	(130,07)
			2021	20,69	(224,07)

*) Berdasarkan Penelitian Penyerapan Biomassa Bukit Asam oleh IPB, 2012
*) Based on Biomass Absorption Research by IPB (Bogor Agricultural Insitute), 2012

Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3)

Selain emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan 2, Perusahaan secara spesifik melaporkan emisi gas rumah kaca (cakupan 3) tidak langsung lainnya, yaitu perjalanan dinas dengan moda pesawat terbang. Pengungkapan ini merujuk kategori kegiatan hulu dan hilir dari 'Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Perusahaan Protokol GRK', dimana salah satu sumber emisi kategori hulu yang masuk kategori emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya adalah perjalanan dinas. Untuk laporan tahun 2023, cakupan data perjalanan dinas dengan pesawat diperluas dengan menghitung semua perjalanan dinas yang dilakukan Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan. Sebagai pembanding, perhitungan tahun 2022, mencakup perjalanan dinas Dewan Komisaris, Direksi, BOD-1, dan BOD-2; adapun pada tahun 2021 hanya mencakup perjalanan dinas Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 3-3, 305-3] [OJK F.11][12.1.7]

Emisi GRK (Cakupan 3) dari perjalanan dinas dengan pesawat dihitung dengan menggunakan kalkulator karbon ICAO *(International Civil Aviation Organization/*Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). Penghitungan berdasarkan kelas kabin dan jarak antara bandara keberangkatan dengan bandara kedatangan.

Data emisi GRK (Cakupan 3) perjalanan dinas disajikan dalam tabel berikut sesuai dengan penambahan populasi data pada setiap tahunnya. [GRI 3-3, 305-3] [12.1.7]

Other Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 3)

In addition to greenhouse gas emissions in scopes 1 and 2, the Company specifically reports other indirect greenhouse gas emissions (scope 3), namely business travel by air. This disclosure refers to upstream and downstream categories of the 'Accounting and Reporting Standard for Corporate Value Chain (GHG) Protocol', where one source of emissions in the upstream category falling into the scope of other indirect emissions (Scope 3) is business travel. For reports in 2023, data coverage for business travel by plane expanded by counting all business travel carried out by the Board of Commissioners, Directors, and all employees. For comparison, the 2022 calculation includes business travel of the Board of Commissioners, Directors, BOD-1, and BOD-2; Meanwhile, in 2021, it only contains business travel of the Board of Commissioners and Board of Directors. [GRI 3-3, 305-3] [OJK F.11] [12.1.7]

Greenhouse Gas Emissions (Scope 3) from business travel by air are calculated using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon calculator. The calculation is based on cabin class and the distance between the departure and arrival airports.

The following table presents GHG emission data (Scope 3) for business travel, adjusted for the addition of population data each year. [GRI 3-3, 305-3] [12.1.7]

Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang (BOD & BOC)
Total Greenhouse Gas Emissions (Scope 3) from Other Indirect Sources, specifically business travel by air (BOD & BOC)

Tahun Year	Total Perjalanan Total Trip	Total Jarak Total Distance	Total BBM (Kg) Total Fuel (Kg)	Emisi (tCO_2e) Emission (tCO_2e)
2023	434	569.740	4.159.379	41,83
2022	522	473.322	3.322.972	47,16
2021	317	222.725	1.626.983	24,62

Perhitungan Emisi GRK dari perjalanan dinas dilakukan sesuai dengan standar ICAO (International Civil Aviation Organization)
The calculation of GHG emissions from business travel is carried out in accordance with the standards of the International Civil Aviation Organization (ICAO).

Selanjutnya, untuk emisi dari perjalanan dinas Dewan Komisaris, Direksi, BOD-1, dan BOD-2 adalah sebagai berikut:

Next, for emission from the official trip of the Board of Commissioners, Directors, BOD-1 and BOD-2 are follows:

Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang (BOC, BOD, BOD -1 hingga BOD -2)

Total Indirect Other Greenhouse Gas (Scope 3) Emissions from Business Travel by Aircraft (BOC, BOD, BOD-1 to BOD-2)

Tahun Year	Total Perjalanan Total Trip	Total Jarak (KM) Total Distance (km)	Total BBM (Kg) Total Fuel (Kg)	Total Emisi (tCO_2e) Emission Total (tCO_2e)
2023	4.162	4.081.022	27.204.357	351,36
2022	1.929	1.665.842	10.710.806	149,93

Perhitungan Emisi GRK dari perjalanan dinas dilakukan sesuai dengan standar ICAO (International Civil Aviation Organization)
The calculation of GHG emissions from business travel is carried out in accordance with the standards of the International Civil Aviation Organization (ICAO).

Sesuai dengan komitmen pada tahun sebelumnya, Perusahaan telah meningkatkan perhitungan emisi cakupan 3 dengan memasukkan perjalanan dinas seluruh karyawan. Berdasarkan penambahan cakupan itu, pada tahun ini disajikan emisi dari perjalanan dinas Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan sebagai berikut:

In line with the commitment from the previous year, the Company has enhanced the calculation of Scope 3 emissions by including business travel for all employees. Based on this expanded coverage, the emissions from business travel for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are as follows

Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang (BOC, BOD, dan seluruh karyawan)

Total Greenhouse Gas Emissions (Scope 3) from Other Indirect Sources, specifically business travel by air (BOC, BOD, and all employees)

Tahun Year	Total Perjalanan Total Trip	Total Jarak (KM) Total Distance (km)	Total BBM (Kg) Total Fuel (Kg)	Total Emisi (tCO_2e) Emission Total (tCO_2e)
2023	9.438	7.121.136	46.188.579	691,67

Perhitungan Emisi GRK dari perjalanan dinas dilakukan sesuai dengan standar ICAO (International Civil Aviation Organization)
The calculation of GHG emissions from business travel is carried out in accordance with the standards of the International Civil Aviation Organization (ICAO).

Perhitungan Emisi GRK dari perjalanan dinas dilakukan sesuai dengan standar ICAO (International Civil Aviation Organization). Berdasarkan perhitungan di atas, rekapitulasi atau total penggunaan energi dan emisi selengkapnya adalah sebagai berikut:

GHG emissions from official travel are calculated by ICAO standards. According to the calculations above, the recapitulation of total energy usage and emissions is as follows:

Rekapitulasi Energi dan Emisi

Energy and Emission Recapitulation

Tahun Year	Total Konsumsi Energi (GJ) Energy Consumption Total (GJ)	Total Emisi (tCO_2e) Emission Total (tCO_2e)
2023	13.570.094	1.028.230
2022	10.720.399	828.914
2021	7.194.688	558.038

Total Konsumsi Energi (GJ)

Energy Consumption Total (GJ)

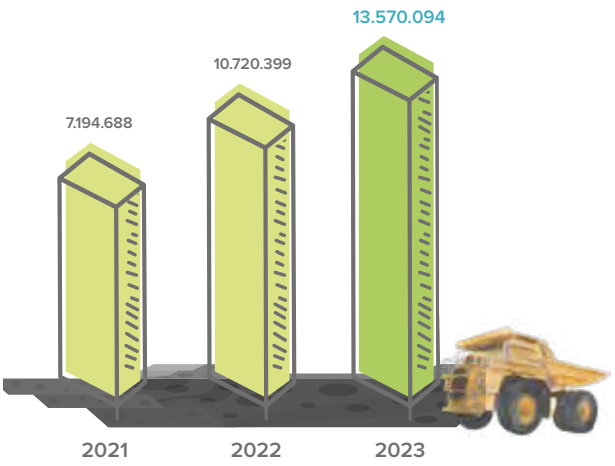

Total Emisi (tCO_2e)

Emission Total (tCO_2e)

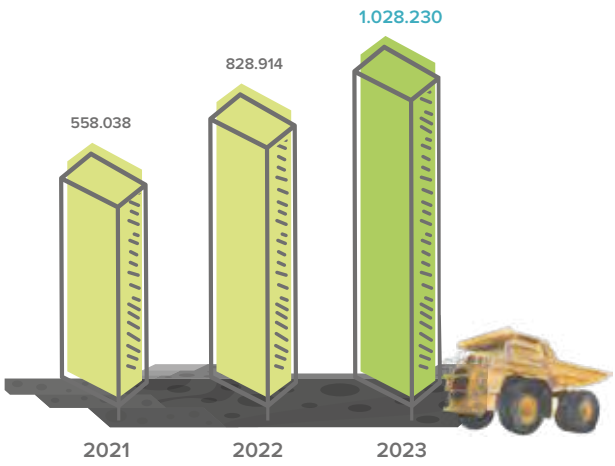

Adaptasi Iklim, Ketangguhan, dan Transisi

Berkaca pada dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim, PTBA berkomitmen untuk menerapkan ESG (*Environmental, Social & Governance*) dalam menjalankan bisnis. Sebagai bentuk dan kontribusi terhadap adaptasi iklim, ketangguhan, dan transisi Indonesia menuju masa depan yang rendah emisi dan berketahanan iklim, Perusahaan memastikan telah menerapkan regulasi internasional di seluruh proses bisnis secara konsisten. Regulasi tersebut di antaranya Pedoman *United Nation Sustainability Development Goal's* (UN SDG's), *Environmental Social Governance* (ESG) dan Prinsip Penambangan *International Council on Mining and Metals* (ICMM).

Penerapan ESG tersebut sekaligus merupakan langkah konkrit PTBA dalam merespons tuntutan global terkait perubahan iklim dan dukungan terhadap target *Net Zero Emission* yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia. Wujud komitmen terhadap isu perubahan iklim juga ditunjukkan Perusahaan dengan melakukan kerja sama strategis antara lain dengan lembaga CDP dalam bentuk pendampingan penyusunan Laporan CDP-Climate Change PTBA yang mulai dipublikasikan pada Desember 2021.

Climate Adaptation, Resilience, and Transition

Reflecting on the negative impacts of global warming and climate change, Bukit Asam is committed to implementing ESG (Environmental, Social & Governance) principles in its business operations. As a form of contribution to climate adaptation, resilience, and Indonesia's transition towards a low-emission and climate-resilient future, the Company ensures consistent adherence to international regulations throughout its business processes. Among these regulations are the United Nations Sustainability Development Goals (UN SDGs), Environmental Social Governance (ESG), and the International Council on Mining and Metals (ICMM) Mining Principles.

The implementation of ESG is also a concrete step by PTBA in responding to global demands related to climate change and supporting the Net Zero Emission targets set by the Indonesian government. The commitment to climate change issues is further demonstrated by the Company through a strategic collaboration with the CDP (formerly Carbon Disclosure Project) in the form of assistance in preparing the PTBA CDP-Climate Change Report, which began to be published in December 2021.

Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca EM-MM-110a.2 [ICMM 6.5]

Untuk mengukuhkan penerapan ESG, PTBA telah melaksanakan berbagai kebijakan, termasuk upaya menurunkan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam proses bisnis, sebagaimana disampaikan pada tabel berikut: [GRI 3-3, 305-5] [OJK F.12] [12.2.3]

Greenhouse Gas Emission Reduction EM-MM-110a.2 [ICMM 6.5]

To emphasize the implementation of ESG, PTBA has implemented various policies, including efforts to reduce greenhouse gas emissions generated in business processes, as presented in the following table: [GRI 3-3, 305-5] [OJK F.12] [12.2.3]

Program Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 1) Langsung Tahun 2021-2023
Direct Greenhouse Gas Emission Reduction in the Year 2021-2023

No.	Inisiatif Dekarbonisasi Decarbonization Initiatives	Hasil Absolut Penurunan Emisi (tCO_2e) Emission Reduction Absolute Result (tCO_2e)		
		2023	2022	2021
1	*Electric - Mining Equipment*			
	Eco-Mechanized Mining (e-MM) - Tanjung Enim Mining Unit	11.759	14.239	17.537
	Conveyor extension - Tanjung Enim Mining Unit	128	771	472
	Capasitor Bank - Tanjung Enim Mining Unit	29.043	29.043	23.111
	Capasitor Bank - Tarahan Port Unit	1.917	1.684	1.156
	Capasitor Bank - Kertapati Barging Port Unit	4.963	34	26
	Substitution of Engine Pump (diesel to electric)	3.809	375	1.110
	Total [1)	51.619	46.146	43.411
2	*Reforestation*			
	Reforestation of post-mined site / land - Tanjung Enim Mining Unit	31.625	30.879	34.756
	Water Sheet Rehabilitation	104.058	73.381	51.000
	Reforestation of seaside - Tarahan Port Unit	4.089	2.323	6.050
	Total [2]	139.772	106.582	91.806
3	*Hauling road optimization - Tanjung Enim Mining Unit*	111.813	10.625	10.624
4	*Solar Cell For Supporting Facilities - Tanjung Enim Mining Unit*			
	Renewable energy (solar cell) - Dispatch tower	27	27	6.361
	Renewable energy (solar cell) - Tower lamp	118	53	138
	Total [4]	145	80	6.499
5	*BWE For Coal Handling - Tanjung Enim Mining Unit*	5.000	5.013	5.254
6	*CHF Modification - Tarahan Port*			

Program Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 1) Langsung Tahun 2021-2023
Direct Greenhouse Gas Emission Reduction in the Year 2021-2023

No.	Inisiatif Dekarbonisasi Decarbonization Initiatives	Hasil Absolut Penurunan Emisi (tCO_2e) Emission Reduction Absolute Result (tCO_2e)		
		2023	2022	2021
	Chute deflector modification (CV 501-A)	2.138	1.733	998
	Screen and chute modification (CV 507)	6.233	5.619	990
	Total [6]	8.371	7.352	1.988
7	*Heavy Equipment Running Hour optimization - Tarahan Port Unit*	1.553	1.655	1.862
8	*E Mining reporting System - Tanjung Enim Mining Unit*	4.135	4.145	3.354
9	*Eco friendly supporting facilities*			
	Replacement of Fluorescent Lamps into LED - Tanjung Enim Mining Unit	787	787	556
	Replacement of Fluorescent Lamps into LED - Kertapati Barging Port Unit	41	10	34
	Total [9]	828	797	590
10	*Zero Emission CHF Surveillance - Tanjung Enim Mining Unit*	111	111	112
11	*Stacker Reclaimer optimization - Tarahan Port Unit*	131	286	24
12	*Penggunaan bis listrik untuk antarjemput karyawan - Tanjung Enim Mining Unit*	60		
	Total [1] – [9]	323.296	182.792	165.524



Hasil Absolut Penurunan Emisi
Emission Reduction Absolute Result
323.296 (tCO_2e)

Selain berbagai program di atas, upaya menurunkan emisi juga dilakukan PTBA dengan mengoptimalkan penggunaan sumber energi terbarukan dari sinar matahari *(solar panel)*.

Atas berbagai upaya yang telah dilakukan, PTBA berhasil mencatatkan penurunan emisi total hingga 16,29% dari Business As Usual (BAU) tahun 2023.

Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim EM-CO-420a.3

Perubahan iklim yang dipicu oleh pemanasan global menjadi tantangan seluruh sektor bisnis dan industri. Sektor pertambangan batu bara pun terdampak akibat perubahan iklim tersebut. Dampak perubahan iklim salah satunya memengaruhi tingkat curah hujan. Tingginya curah hujan di Indonesia belakangan ini menjadi salah satu faktor penghambat proses penambangan, khususnya penambangan batu bara yang dilakukan oleh PTBA, utamanya pada musim-musim penghujan. [GRI 3-3, 12.8.1]

Untuk mengatasi hal tersebut, Perusahaan menerapkan berbagai mitigasi sehingga tingkat curah hujan tidak mempengaruhi secara signifikan proses penambangan PTBA. Strategi yang dilakukan oleh PTBA diantaranya melakukan optimalisasi penambangan batu bara pada musim-musim kering. Seiring dengan itu, PTBA telah menganggarkan biaya lingkungan pada tahun 2023 sebesar Rp254 juta. Selama tahun pelaporan, biaya tersebut telah direalisasikan sebesar Rp272 juta, yang salah satu pemanfaatnya ditujukan untuk menghambat perubahan iklim melalui program-program

In addition to the various programs mentioned above, PTBA also strives to reduce emissions by optimizing the use of renewable energy sources from sunlight (solar panels).

Due to various efforts, PTBA recorded a total emission reduction of up to 16.29% from Business As Usual (BAU) in 2023

Financial Implications as well as Risks and Other Opportunities Arising from Climate Change EM-CO-420a.3

Climate change triggered by global warming poses a challenge to all business sectors and industries. The coal mining sector is also affected by the impacts of climate change. One of the impacts of climate change is its influence on rainfall levels. The high rainfall in Indonesia recently has become one of the factors hindering the mining process, especially coal mining conducted by PTBA, particularly during the rainy seasons. [GRI 3-3, 12.8.1]

To address this issue, the Company implements various mitigation measures so that the level of rainfall does not significantly impact the mining process at PTBA. Strategies employed by PTBA include optimizing coal mining during the dry seasons. Along with this, PTBA has allocated an environmental budget of Rp254 million in 2023. During the reporting year, this budget has been realized at Rp272 million, with one of its purposes aimed at mitigating climate change through emission reduction programs such as reclamation

penurunan emisi seperti reklamasi dan revegetasi. [GRI 3-3, 201-2] [12.2.2, 12.8.1]

Selaras dengan itu, PTBA telah melakukan analisa risiko iklim terhadap operasional bisnis perusahaan. Risiko dan peluang yang dihadapi PTBA akibat perubahan iklim selengkapnya disampaikan dalam uraian berikut: [GRI 201-2] [12.2.2]

Penerapan manajemen risiko di PTBA mengacu pada ISO 31000:2018 yang didalamnya terdapat pedoman dan prosedur kerja pengelolaan risiko. Proses manajemen risiko di PTBA telah dilakukan secara berkala termasuk penetapan ruang lingkup, konteks dan kriteria; identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, dan penanganan risiko. Setiap proses dikontrol melalui monitoring dan review dimana hasilnya disampaikan dalam laporan yang bisa dipertanggungjawabkan.

Penjelasan detil proses manajemen risiko yang dilaksanakan PTBA adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan ruang lingkup, konteks, dan kriteria.
   - Ruang lingkup peningkatan manajemen risiko telah dilakukan di seluruh unit kerja, termasuk dalam proyek dan sub-holding serta afiliasinya
   - Penetapan konteks dilakukan dengan mengidentifikasi aspek internal dan eksternal perusahaan.
   - Penetapan kriteria meliputi penentuan matriks risiko dan *risk universe*, kumpulan semua tipe risiko yang telah didefinisikan sebelumnya dan digunakan untuk memudahkan identifikasi, pengelompokan, pelaporan, dan analisa risiko. Dalam hal ini, terdapat 28 tipe risiko yang dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu lingkungan eksternal, operasional, dan organisasi.

     Dengan ditetapkannya ruang lingkup, konteks, dan kriteria, PTBA mempunyai pedoman mengenai apa, dimana, kapan dan bagaimana mengelola risiko.
2. Menetapkan matriks risiko yang menjadi parameter penilaian risiko, tingkat dan jenis risiko *(risk appetite),* dan toleransi risiko. Selanjutnya PTBA menetapkan kriteria dampak yaitu dampak finansial, reputasi, manusia, lingkungan dan hukum. Penetapan kriteria tersebut akan bermanfaat bagi PTBA dalam menentukan risiko mana yang harus diprioritaskan dan memilih langkah yang tepat untuk memitigasi risiko tersebut.
3. Mengidentifikasi risiko yang dimulai dengan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal, penetapan target, identifikasi risiko, penyebab dan dampak. Hasil dari langkah-langkah ini disebut “daftar risiko”. Keberadaan daftar risiko, termasuk risiko terkait perubahan iklim, dapat membantu PTBA dalam merespons risiko dan peluang yang muncul dalam daftar tersebut.
4. Menganalisis risiko. Setiap risiko yang telah teridentifikasi akan diukur berdasarkan nilai dampak dan kemungkinan terjadinya risiko tersebut. Proses ini diperlukan untuk memetakan risiko sesuai probabilitas dan tingkat keparahannya.
5. Melakukan evaluasi dan mitigasi secara tepat dengan output berupa pemetaan risiko.

and revegetation. [GRI 3-3, 201-2] [12.2.2, 12.8.1]

In line with this, PTBA has conducted a climate risk analysis of the company's business operations. The risks and opportunities faced by PTBA due to climate change are fully explained in the following description: [GRI 201-2] [12.2.2]

The implementation of risk management at PTBA refers to ISO 31000:2008 which contains guidelines and procedures for risk management. The risk management process at PTBA has been carried out regularly including scope setting, criteria and context, risk identification, risk analysis, risk evaluation, and risk handling. Every process is controlled through monitoring and review where the results are presented in an accountable report.

A detailed process of risk management carried out by PTBA is as follows:

1. Set the scope, context and criteria
   - The scope of increasing risk management has been carried out in all work units, including in projects and sub-holdings as well as affiliates.
   - Context setting is carried out by identifying internal and external aspects of the company.
   - Determining criteria includes determining the risk matrix and risk universe, a collection of all previously defined risks used to facilitate risk identification, grouping, reporting, and analysis. In this case, there are 28 types of risks that PTBA faces, which are grouped into 3 categories namely external environment, operations, and organization.

     By defining scope, context and criteria, PTBA has guidelines on what, where, when and how to manage risk.
2. Set the risk matrix for the risk assessment parameter, level and type of risk (risk appetite), and risk tolerance. Furthermore, PTBA sets up criteria for financial, reputation, human, environmental and legal impact. The establishment of these criteria will be useful for PTBA to determine risk priority and choose the appropriate measurement to mitigate these risks.
3. Identify risks that start with identifying internal and external factors, target setting, risk identifying, causes and impacts. The results of these measures are called “risk list”. Risk listing, including climate change-related risk, can help PTBA respond to risks and opportunities that are shown in these lists.
4. Analysis of the risk. Every risk that has been identified will be measured based on the impact and probability of the risk. This process is necessary to map the risk according to its probability and severity.
5. Conduct evaluation and mitigation accurately with risk mapping output.

6. Memproses penanganan risiko, yaitu bagaimana PTBA menangani risiko berdasarkan evaluasi risiko. Risiko tinggi berarti perlu tindakan lebih lanjut, risiko sedang berarti risiko harus dipantau, dan risiko rendah dapat diterima.
7. Melakukan pemantauan dan review untuk pemutakhiran pedoman, daftar risiko dan model proses bisnis.
8. Melakukan komunikasi dan konsultasi untuk menumbuhkan budaya risiko melalui *sharing* pengetahuan dan FGD.
9. Menerbitkan laporan berkala secara bertahap dimulai dari unit atau divisi "*Enterprise Risk Management Application*" dan korporasi. Laporan risiko perusahaan dikirimkan langsung kepada manajemen dan akan mendapat masukan dari manajemen. Selanjutnya laporan tersebut juga akan dibagikan kepada seluruh kepala unit atau divisi. sebagai pemilik risiko.

6. Processing risk management, how PTBA handle the risks according to risk evaluation. High risk means further action, moderate risk means risk need to be monitored and low risk is acceptable.
7. Conduct monitoring and review for guideline updates, risk lists and business process models.
8. Conduct communication and consultation to foster a risk culture through knowledge sharing and FGD.
9. Publish periodic reports gradually starting from the unit or division through the "Enterprise Risk Management" and corporate. The company's risk reports are sent directly to management and will receive input from management. The report will also be distributed to the entire head of the unit or division as the risk owner.

PTBA telah mengidentifikasi risiko dan peluang terkait perubahan iklim. Untuk itu, PTBA telah menetapkan target sebelumnya dan fokus pada pengurangan pencemaran udara, sumber risiko/peluang dari eksternal dan internal perusahaan, serta penetapan matriks risiko. Selain itu, PTBA juga telah mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target, serta melihat penyebab dan dampak yang mungkin terjadi. Setelah itu, PTBA mengidentifikasi dan menganalisis rencana mitigasi penanganan risiko. Untuk penilaian tingkat risiko inheren dilakukan PTBA dengan menetapkan skor probabilitas dan skor dampak.

PTBA has identified risks and opportunities related to climate change. Therefore, PTBA has set up previous targets and focus on decreasing air pollution, risk sources/opportunities from external and internal of the company, also risk matrix establishment. Besides that, PTBA also identified risks that can potentially hold up target achievement, as well as looking at the causes and possible impacts. After that, PTBA identify and analyse the risk management mitigation plan. PTBA assess the level of risk inherent by determining a probability score and impact score.

Tahap selanjutnya, perusahaan menjalankan rencana mitigasi yang telah dibuat dan memantau efektivitas kemajuannya secara berkala. Seluruh aktivitas manajemen risiko di PTBA selalu menyertakan dokumentasi dan pelaporan perubahan iklim secara berkala (baik bulanan maupun triwulanan). Terkait dengan risiko perubahan iklim, risiko-risiko tersebut diidentifikasi pada kategori risiko operasional, seperti jenis risiko HSE (*Health and Safety Environment*), cuaca, dan pemasaran & penjualan.

Next, the company runs a mitigation plan that has been made and monitors the effectiveness of the progress regularly. All risk management activities at PTBA always include documentation and climate change reports regularly (both monthly and quarterly). Regarding climate change risks, these risks are identified in operational risk categories, such as HSE (Health and Safety Environment), weather and marketing& sales risk.

Jenis Risiko yang Dipertimbangkan Terkait Perubahan Iklim [ICMM 4.1]

PTBA telah memetakan jenis risiko terkait perubahan iklim sebagai berikut:

Climate Change-Related Risks [ICMM 4.1]

PTBA has mapped the types of climate change-related risks as follows:

Jenis Risiko Type of Risks	Uraian Details
Peraturan yang berlaku saat ini Regulations that applies at the moment	PTBA memiliki strategi keterlibatan aktif dengan pemerintah, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya di negara tempat perusahaan beroperasi atau berencana beroperasi. PTBA mengidentifikasi dan menilai risiko kepatuhan terhadap peraturan saat ini dan merumuskan rencana mitigasi untuk meminimalkan tingkat risiko yang mungkin terjadi. Untuk itu, PTBA senantiasa mematuhi serangkaian peraturan yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yaitu Undang-Undang No. 32 tahun 2009 (UU Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup), PP No.22 Tahun 2021 (Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup), Permen Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.6 Tahun 2021 (Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun) dan Permen Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.11 Tahun 2021 (Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam). PTBS have an active engagement strategy with governments, regulators, and other stakeholders in the country where the company operates or plans to operate. PTBA identified and assessed compliance risks with current regulations and formulated mitigation plans to minimize risk levels that may occur. For this reason, PTBA always complies with a series of regulations relating to environmental protection and management, namely Law No. 32 of 2009 (Environmental Protection and Management Law), PP No. 22 of 2021 (Implementation of Environmental Protection and Management), Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 (Procedures and Requirements for Management of Hazardous and Toxic Waste) and Minister of Environment and Forestry Regulation No. 11 of 2021 (Emission Quality Standards for Internal Combustion Engines). Serangkaian peraturan di atas dapat memengaruhi kinerja finansial dan proses strategis di PTBA. Berkenaan dengan itu, PTBA membuat rencana strategis seperti rencana tambang sesuai dengan peraturan pemerintah yang pada akhirnya berdampak pada finansial. The series of regulations above can indirectly influence PTBA's financial performance and strategic processes. In this regard, PTBA makes strategic plans, such as mining plans, following government regulations, which ultimately impact the company's finances.

Jenis Risiko Type of Risks	**Uraian** Details
Terbitnya regulasi baru Enactment of New Regulations	Pada 27 November 2023, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 12 Tahun 2023 yang berlaku mulai 30 November 2023 Tentang Pemanfaatan Bahan Bakar Biomassa Sebagai Campuran Bahan Bakar Pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap. Peraturan tersebut dapat mempengaruhi permintaan batu bara dalam negeri di masa depan. PTBA sedang dalam tahap studi beberapa proyek potensial seperti pengembangan proyek hilirisasi untuk memanfaatkan cadangan batu bara dan mengembangkan sektor energi terbarukan untuk mengikuti tren masa depan. On 27 November 2023, the Indonesian Government issued Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 12 of 2023, which came into effect on 30 November 2023, concerning the Use of Biomass Fuel as a Fuel Mixture in Steam Power Plants. These regulations could affect domestic coal demand in the future. PTBA is studying several potential projects, such as developing downstream projects to utilize coal reserves and developing the renewable energy sector to follow future trends.
Teknologi Technology	Perkembangan teknologi berpotensi memungkinkan pencapaian target mitigasi gas rumah kaca jangka panjang yang lebih hemat biaya. Namun demikian, dalam hal ini tetap terdapat risiko, jika PTBA tidak proaktif mencari dan menggunakan teknologi baru, maka target tersebut tidak akan tercapai Technological developments have the potential to enable more cost-effective long-term greenhouse gas mitigation targets. However, there is still a risk, if PTBA is not proactive in seeking and using new technology, then this target will not be achieved. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan PTBA dalam pengembangan teknologi antara lain penambangan digital dengan sistem pelaporan *e-mining* serta penggunaan peralatan pertambangan listrik yang memberikan kontribusi sebesar 11% terhadap total produksi material (tanah dan batu bara). Selain itu, PTBA juga menggunakan sel surya di area pertambangan, *zero emission CHF surveillance* dan bus listrik. Sejalan dengan itu, PTBA juga akan melakukan penelitian dan pengembangan peningkatan teknologi di bidang penangkapan dan penyimpanan karbon (*Carbon Capture Storage)* serta potensi teknologi dekarbonisasi lainnya. Several initiatives that PTBA has carried out in developing technology include digital mining with an e-mining reporting system and using electric mining equipment, contributing 11% to total material production (soil and coal). Apart from that, PTBA also uses solar cells in mining areas, zero-emission CHF surveillance, and electric buses. In line with this, PTBA will also research and develop technological improvements in carbon capture and storage (Carbon Capture Storage) and other potential decarbonization technologies.
Legal Legal	Program manajemen risiko mencakup pertimbangan risiko hukum perubahan iklim. Contoh risiko hukum terkait perubahan iklim mencakup risiko pelaporan ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berdampak pada operasi PTBA. The risk management program includes consideration of climate change legal risks. Examples of legal risks related to climate change include reporting non-compliance with regulations that impact PTBA's operations. Ketidakpatuhan terhadap peraturan pelaporan dapat menyebabkan penghentian sementara, sanksi/ denda, dan pencabutan izin usaha. Untuk itu, PTBA siap memenuhi persyaratan pelaporan berdasarkan peraturan pelaporan nasional yaitu setiap semester (dua kali dalam setahun). PTBA juga melaporkan hasil pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten. Non-compliance with reporting regulations can result in temporary suspension, sanctions/fines, and revocation of business permits. For this reason, PTBA is ready to fulfill reporting requirements based on national reporting regulations, namely every semester (twice a year). PTBA also reports the results of environmental monitoring and management to the provincial and district governments.
Pasar Market	Transisi menuju rendah karbon dan perekonomian yang berketahanan iklim diperkirakan akan berdampak terhadap permintaan batu bara PTBA dan tren ini telah diperhitungkan dalam penilaian risiko dan peluang perusahaan. The transition to a low-carbon and climate-resilient economy is expected to impact PTBA's coal demand, and these trends have been taken into account in the company's risk and opportunity assessment. Oleh karena itu, PTBA memiliki inisiatif strategis di luar BAU *(Business As Usual)* sebagai berikut: Therefore, PTBA has strategic initiatives outside BAU (Business As Usual) as follows: 1. Mengembangkan proyek hilir Develop downstream projects PTBA sedang mengembangkan beberapa proyek hilirisasi batu bara seperti *Coal to Chemicals* dan *Coal Carbonization*. PTBA is developing several downstream coal projects, such as Coal to Chemicals and Coal Carbonization. 2. Mengembangkan sektor energi terbarukan Develop the renewable energy sector PTBA sedang mengembangkan proyek energi terbarukan seperti pembangkit listrik tenaga surya di bandara, pembangkit listrik tenaga surya di jalan tol, dan menjajaki peluang proyek energi terbarukan lainnya. PTBA is developing renewable energy projects such as solar panel power plants at airports and on toll roads and exploring other renewable energy project opportunities.
Reputasi Reputation	Aspek perubahan iklim yang dipertimbangkan dalam program manajemen risiko untuk operasional mencakup risiko reputasi terkait perubahan iklim. Peraturan perubahan iklim yang terus berkembang dan banyaknya rencana pengembangan mempunyai potensi implikasi signifikan terhadap reputasi dan keuangan akibat ketidakpatuhan. Kegagalan untuk menunjukkan tindakan positif terhadap perubahan iklim akan merusak reputasi PTBA dan berdampak pada hubungan perusahaan dengan pelanggan, investor, mitra bisnis, regulator, dan masyarakat. Aspects of climate change considered in risk management programs for operations include reputational risks related to climate change. Evolving climate change regulations and numerous development plans have the potential for significant reputational and financial implications due to non-compliance. Failure to demonstrate positive action on climate change will damage PTBA's reputation and impact the company's relationships with customers, investors, business partners, regulators, and the community. Kinerja ESG PTBA telah diungkapkan di *website* perusahaan agar para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang valid mengenai upaya perusahaan dalam aspek ESG dan dapat menjaga reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan. PTBA's ESG performance has been disclosed on the company website so that stakeholders can obtain valid information regarding the company's efforts in the ESG aspect and can maintain the company's reputation in the eyes of stakeholders.

Jenis Risiko Type of Risks	Uraian Details
Fisik Akut Acute Physical	Aspek perubahan iklim yang dipertimbangkan dalam manajemen risiko operasional, mencakup risiko fisik yang akut. Lokasi pertambangan PTBA berada di Indonesia yang hampir seluruhnya beriklim tropis sehingga kejadian akut seperti curah hujan lebih besar dari biasanya yang disebabkan oleh perubahan iklim dapat berkontribusi terhadap penurunan pendapatan karena berkurangnya kapasitas produksi dan pembuangan air yang tercemar ke lingkungan. Aspects of climate change considered in operational risk management include acute physical risks. PTBA's mining location is in Indonesia, which has an almost entirely tropical climate, so acute events such as more significant than usual rainfall caused by climate change can contribute to reduced income due to reduced production capacity and discharge of polluted water into the environment. PTBA menggunakan data BMKG yang digabungkan dengan data historis untuk menganalisis tingkat curah hujan. Selain itu, perusahaan juga membeli pompa air untuk menyalurkan kelebihan air sebagai salah satu rencana mitigasi. PTBA analyzes rainfall levels using BMKG data combined with historical data. As a mitigation plan, the company also purchased a water pump to channel excess water. PTBA secara aktif memantau kualitas air di lokasi pertambangan untuk memastikan kualitas air sesuai dengan standar kualitas lingkungan. Selain itu, pada musim kemarau, PTBA juga melakukan pengurasan kolam pengendapan lumpur dan pemeliharaan pintu air sehingga kualitas air yang tidak memenuhi baku mutu lingkungan tidak dapat keluar ke sungai. PTBA actively monitors water quality at mining sites to ensure it complies with environmental quality standards. During the dry season, PTBA also drains mud settling ponds and maintains sluice gates so that water that does not meet environmental quality standards cannot escape into the river.
Fisik Kronis Chronic Physical	Aspek perubahan iklim yang dipertimbangkan dalam manajemen risiko operasional, mencakup risiko fisik kronis. Peristiwa kronis seperti kekeringan berkepanjangan yang disebabkan oleh perubahan iklim dapat meningkatkan jumlah debu di udara dibandingkan kondisi normal dan berkontribusi terhadap swabakar batu bara di *stockpile* sehingga meningkatkan jumlah polusi udara. PTBA mengelola *stockpile* dengan baik dan melakukan penyiraman secara teratur untuk mengurangi dampak risiko fisik kronis. Aspects of climate change considered in operational risk management include chronic physical risks. Chronic events such as prolonged droughts caused by climate change can increase the amount of dust in the air compared to customary conditions and contribute to coal burning in stockpiles, thereby increasing the amount of air pollution. PTBA manages the stockpile well and carries out regular watering to reduce the impact of chronic physical risks.

Rincian Risiko yang Berpotensi Menimbulkan Dampak Finansial

Risiko yang berpotensi menimbulkan dampak finansial atau strategis terhadap PTBA di antaranya sebagaimana uraian berikut:

1. Risiko Fisik Kronis
   Pada tahun 2023 terjadi fenomena cuaca panas ekstrim di berbagai belahan dunia yang merupakan dampak dari perubahan iklim, tidak terkecuali di Indonesia. Suhu rata-rata bulan Oktober 2023 mencapi 27,70°C, naik dari periode tahun 1991-2020 yang sebesar 27,0°C. Peningkatan suhu ini merupakan yang tertinggi sepanjang periode pengamatan sejak 1981. Berkaitan dengan hal ini, fenomena *El Nino* yang terjadi pada tahun 2023 mengakibatkan musim kemarau di Indonesia lebih kering dari biasanya.

   PTBA terletak di Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia, yang juga mengalami cuaca panas ekstrim. Kondisi cuaca panas ekstrim dapat memicu terjadinya swabakar batu bara di *stockpile*. Risiko fisik kronis berdampak sedang-rendah *(Medium-Low)* terhadap operasi langsung PTBA dengan potensi dampak berupa terjadinya penurunan pendapatan karena berkurangnya volume batu bara di *stockpile*. Apabila terjadi swabakar yang tidak terkendali, volume produksi batu bara dapat berkurang dan berpotensi tidak dapat memenuhi target penjualan sehingga berdampak pada penurunan pendapatan.

   Akibat fenomena tersebut, maka potensial dampak finansial yang dihadapi PTBA diperkirakan mencapai 1-2 Miliar Rupiah. Adapun angka potensi dampak finansial tersebut merupakan hasil perhitungan penilai asuransi independen, nilai kerugian tersebut dihitung diantaranya dari biaya produksi batu bara dan peningkatan biaya

Details of Risks with Potential Financial Impact

PTBA faced two potential risks that could have financial or strategic consequences, as described below:

1. Chronic Physical Risks
   In 2023, the extreme hot weather phenomena hot weather phenomena was occurred in various parts of the world, which are the impact of climate change, including Indonesia. The average temperature in October 2023 reached 27.70°C, an increase from the 1991-2020 period of 270°C. This increase in temperature is the highest throughout the observation period since 1981. In this regard, the El Nino phenomenon occurred in 2023, has resulted in the dry season in Indonesia being drier than usual.

   PTBA is located in Tanjung Enim, Muara Enim Regency, South Sumatra Province, Indonesia, which also experiences extreme hot weather. Extreme hot weather conditions can trigger coal burning in the stockpile. Chronic physical risks have a medium-low (Medium-Low) impact on PTBA's direct operations, with potential implications in the form of a decrease in income due to reduced coal volumes in the stockpile. If uncontrolled self-burning occurs, the volume of coal production could decrease and potentially not be able to meet sales targets, resulting in a decrease in income.

   As a result of this phenomenon, the potential financial impact PTBA could faced was estimated is estimated to reach 1-2 billion Rupiah. The potential financial impact figure is the result of calculations by an independent insurance appraiser. The value of the loss is calculated, including coal production costs and increased costs

yang dikeluarkan untuk penanganan swabakar. Mitigasi risiko yang dijalankan perusahaan antara lain melakukan pemantauan rutin terhadap tumpukan batu bara dan pengaturan tumpukan batu bara yang tepat.

incurred for handling self-burning. Risk mitigation carried out by the company includes routine monitoring of coal piles and proper arrangement of coal piles.

2. Risiko Pasar

PTBA juga telah mengindentifikasi risiko dalam jangka panjang diantaranya adanya perubahan perilaku pelanggan dan pasar berpotensi memberikan dampak besar bagi PTBA. Adapun potensi dampak finansial yang terjadi berupa penurunan pendapatan karena berkurangnya permintaan terhadap batu bara. Dalam hal ini, bisnis PTBA berpotensi mengalami gangguan yang disebabkan oleh tren transisi energi ramah lingkungan yang dapat memengaruhi pendapatan. Dengan adanya penurunan permintaan batu bara di masa mendatang, maka tren harga batu bara mengalami penurunan, termasuk dari penjualan domestik ke PT PLN (Persero). Pendapatan PTBA dari segmen batu bara pada tahun 2023 sebesar 98,66% dimana penjualan domestik kepada PT PLN merupakan 42% dari total penjualan dan menghasilkan pendapatan 33% dari total pendapatan PTBA dari penjualan batu bara. PTBA memasok produk ke beberapa pembangkit listrik milik PT PLN. Sementara itu, berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (Permen ESDM) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023, pemerintah memiliki kebijakan untuk melakukan *co-firing* pada pembangkit listrik yaitu pencampuran biomassa dan batu bara di PLTU. Hal ini berpotensi menyebabkan penurunan pendapatan PTBA karena berkurangnya permintaan batu bara dari PT PLN di masa depan.

2. Market Risk

PTBA has also identified long-term risks, including changes in customer and market behavior that significantly impact PTBA. The potential financial impact is in the form of a decrease in income due to reduced demand for coal. In this case, PTBA's business has the potential to experience disruption caused by environmentally friendly energy transition trends, which could affect revenue. With the decline in coal demand in the future, the coal price trend will decline, including domestic sales to PT PLN (Persero). PTBA's revenue from the coal segment in 2023 is 98.66%, where domestic sales to PT PLN constitute 42% of total sales and generate 33% of PTBA's total revenue from coal sales. PTBA supplies products to several power plants owned by PT PLN. Meanwhile, based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (Permen ESDM) of the Republic of Indonesia Number 12 of 2023, the government has a policy of carrying out co-firing at power plants, namely mixing biomass and coal at CFPP. This has the potential to cause a decrease in PTBA's income due to reduced demand for coal from PT PLN in the future.

Apabila diasumsikan penerapan *co-firing* diimplementasikan sesuai peraturan dan menyebabkan penurunan pendapatan penjualan batu bara ke PT PLN sebesar 20%, maka potensi dampak finansial yang timbul dari risiko pasar tersebut adalah sebesar Rp2,4Triliun. Potensi dampak finansial *co-firing* diperkirakan dari 20% pendapatan penjualan batu bara ke PT PLN, volume penjualan batu bara di tahun 2023 sebesar 15,59 juta ton dikalikan indeks harga batu bara sebesar USD70/ton (6.322 kcal/kg GAR) disesuaikan berdasarkan nilai kalori batu bara PTBA. Namun, pada tahun 2023 realisasi *co-firing* PLTU belum mempengaruhi permintaan batu bara PLN kepada PTBA karena perusahaan melakukan upaya-upaya pemasaran seperti menyepakati kontrak penjualan jangka panjang dengan PLN dan menjaga hubungan baik dengan PLN.

If it is assumed that co-firing is implemented according to regulations and causes a decrease in coal sales revenue to PT PLN by 20%. the potential financial impact of this market risk is IDR 2.4 trillion. The potential financial impact of co-firing is estimated at 20% of coal sales revenue to PT PLN, coal sales volume in 2023 will be 15.59 million tonnes multiplied by a coal price index of USD70/ton (6,322 kcal/kg GAR) adjusted based on the calorific value of PTBA coal. However, in 2023, the realization of CFPP co-firing will not affect PLN's coal demand from PTBA because the company is making marketing efforts such as agreeing on a long-term sales contract with PLN and maintaining good relations with PLN.

Selain itu, PTBA sedang mempelajari beberapa proyek hilirisasi batu bara seperti *coal to chemicals, coal carboniazation* dan mengkaji potensi hilirisasi batu bara lainnya. Proyek hilirisasi dan energi terbarukan dirancang untuk mendukung kelangsungan bisnis perusahaan di masa depan sementara permintaan batu bara sedang menurun.

Apart from that, PTBA is studying several coal downstream projects, such as coal to chemicals and coal carbonization, and assessing the potential for other coal downstream. Downstream and renewable energy projects are designed to support the company's business continuity in the future while coal demand is declining.

Peluang Terkait Perubahan Iklim

Selain risiko yang dihadapi akibat perubahan iklim, PTBA memiliki peluang atas fenomena tersebut, yaitu memanfaatkan sumber energi rendah emisi dalam operasional usaha sehingga potensial mengurangi biaya langsung. Peluang ini tak lepas dengan penggunaan bahan bakar untuk alat berat di area pertambangan. Salah satu komponen biaya utama dalam bisnis PTBA adalah penggunaan bahan bakar untuk alat berat, yang sekaligus dapat meningkatkan jumlah emisi di area pertambangan. Sebagai upaya efisiensi dalam kegiatan operasional dan program penurunan emisi, penggunaan penambangan yang ramah lingkungan *(Eco-Mechanized Mining)* merupakan alternatif yang baik. Untuk itu, PTBA menggunakan *electric shovel* di lokasi Banko Barat sebagai salah satu solusi program penurunan biaya bahan bakar dan emisi.

PTBA secara konsisten dari tahun 2017 hingga saat ini telah menyempurnakan sistem elektrifikasi alat berat dan *hauling* dalam produksi batu bara. Pemanfaatan sistem ini secara signifikan mengurangi penggunaan bahan bakar karena PTBA menggantinya dengan peralatan *hybrid* yang menggunakan listrik sebagai sumber energi. Meskipun belum sepenuhnya dioperasikan di seluruh aktivitas pertambangan, sistem elektrifikasi ini secara signifikan mengurangi emisi yang dihasilkan dari alat berat berbahan bakar fosil. Berdasarkan perhitungan PTBA, potensi penghematan atas pemanfaatan sumber energi rendah emisi tersebut mencapai Rp96,15 Miliar.

Opportunities Related to Climate Change

Apart from the risks faced due to climate change, PTBA has opportunities for this phenomenon, namely utilizing low-emission energy sources in business operations so that it has the potential to reduce direct costs. This opportunity cannot be separated from using fuel for heavy equipment in mining areas. One of the main cost components in the PTBA business is the use of fuel for heavy equipment, which can also increase the amount of emissions in mining areas. Using environmentally friendly mining (Eco-Mechanized Mining) is an excellent alternative to improve efficiency in operational activities and emission reduction programs. For this reason, PTBA uses electric shovels at the West Banko location as one of the program solutions to reduce fuel costs and emissions.

Since 2017, PTBA has consistently perfected the heavy equipment and hauling electrification system in coal production. Utilization of this system significantly reduces fuel use because PTBA replaced it with hybrid equipment that uses electricity as an energy source. Although not yet fully operational in all mining activities, this electrification system significantly reduces emissions from fossil fuel heavy equipment. Based on PTBA calculations, the potential savings from using low-emission energy sources reach IDR 96.15 billion.



Kegiatan Produksi yang Bertanggung Jawab
The Responsible Production Activities



Limbah

Proses penambangan batu bara dan operasional kantor PTBA menghasilkan limbah berupa bahan sisa usaha dan/atau kegiatan, bahan yang tidak mempunyai nilai, tidak berharga, atau barang rusak/cacat dalam proses produksi. Jenis limbah bisa dibedakan berdasarkan senyawanya yaitu limbah organik, anorganik, limbah berbahaya dan beracun (B3), maupun non-B3. Adapun limbah berdasarkan wujudnya bisa dibedakan menjadi dua, yaitu limbah padat dan cair. Apabila tidak dikelola dengan baik, limbah menjadi sumber pencemaran dan kerusakan lingkungan yang sangat merugikan kehidupan makluk hidup di atas bumi.

- Mekanisme Pengelolaan Limbah EM-CO-150a.8 [ICMM 6.4, 8.1]
  Sesuai dengan komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan, PTBA menerapkan praktik baik dalam identifikasi, pemilahan, penyimpanan dan pengelolaan limbah pertambangan dan non-pertambangan, serta berusaha untuk meningkatan daur ulang dan penggunaan kembali bahan dalam operasi bila memungkinkan, sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3. Kegiatan inventarisasi limbah B3 telah dilakukan PTBA dengan mengacu pada PP 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. [GRI 3-3][12.6.1]

Waste

The coal mining process and the operational activities of PTBA's office generate waste in the form of residual materials from business and/or activities, materials with no value, worthless, or damaged/defective items in the production process. The types of waste can be categorized based on their compounds, such as organic waste, inorganic waste, hazardous and toxic waste (B3), as well as non-B3. Waste can also be categorized based on its form, either solid or liquid. If not managed properly, waste becomes a source of pollution and environmental damage that can significantly harm life on Earth.

- Waste Management Mechanism EM-CO-150a.8 [ICMM 6.4, 8.1]
  As the commitment to maintain the sustainability of environment sustainability environment, PTBA applies good practices in identification, sorting, storage, and management mining and non-mining waste, as well strives to increase recycling and use recycled materials in operation whenever possible, as appropriate with the provisions of regulations and legislation applicable. In addition, the Company collaborates with third parties who have utilization permits for utilize hazardous and toxic waste. Waste inventory activities PTBA has carried out hazardous and toxic waste concerning PP 22 2021 concerning the Implementation of Protection and Management of the environment. [GRI 3-3] [12.6.1]

Sementara itu, untuk pengelolaan limbah padat dari kegiatan operasional penambangan dan perkantoran dilakukan Perusahaan dengan menerapkan program 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Penerapan program ini bertujuan untuk mengurangi jumlah timbulan limbah yang harus ditangani, yang berujung pada berkurangnya biaya pengolahan limbah. Selama tahun 2023, program 3R yang dilakukan PTBA sebagai berikut: [GRI 3-3, 306-2]

1. *Reuse* dan *recycle* limbah karet (*belt conveyor*) dengan hasil absolut sebesar 52,84 ton.
2. *Recycle* limbah besi dengan hasil absolut sebesar 182,23 ton yang meliputi limbah *roll conveyor* (*idler*), limbah *track plate*, limbah *bucket*, limbah *belt frame*, limbah rel jalur *conveyor*, limbah drum, limbah *shaft,* limbah *roller* AF, limbah besi konstruksi *workshop* lama.

- Limbah yang Dihasilkan EM-CO-150a.2, EM-CO-150a.5
  Sebagian besar limbah B3 bersumber dari *workshop* yang menangani dan pemeliharaan berbagai alat berat yang digunakan dalam operasional penambangan. Sedangkan limbah non-B3 sebagian besar berasal dari aktivitas penambangan. Jenis, timbulan, dan metode pengolahan limbah selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 3-3, 306-1, 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14] [12.6.2, 12.6.4, 12.6.5, 12.6.6]

Meanwhile, for the management of solid waste from mining and office operational activities, the Company implements the 3R program (Reuse, Reduce, Recycle). The implementation of this program aims to reduce the amount of waste generated that needs to be handled, resulting in a reduction in waste processing costs. During the 2023, the 3R program implemented by PTBA includes: [GRI 3-3, 306-2]

1. Reuse and recycle rubber waste (belt conveyor) with an absolute result of 52.84 tons.
2. Recycle iron waste with an absolute result of 182.23 tons, including waste from conveyor rolls (idler), track plate waste, bucket waste, belt frame waste, conveyor track waste, drum waste, shaft waste, roller AF waste, and waste from the old workshop's iron construction.

- Produced Waste EM-CO-150a.2, EM-CO-150a.5
  Most of the hazardous and toxic waste (B3) originates from workshops that responsible for the maintenance of various heavy equipment used in mining operations. Meanwhile, non-B3 waste mostly comes from mining activities. The types, generation, and waste processing methods are presented in the following tables: [GRI 3-3, 306-1, 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14] [12.6.2, 12.6.4, 12.6.5, 12.6.6]

Tabel Jenis, Timbulan, dan Metode Pengolahan Limbah Padat B3 dan Non-B3 Tahun 2021-2023
Table of Types, Generation, and Processing Methods of Hazardous and Non-Hazardous Solid Waste for the Years 2021-2023

Deskripsi Description	Sumber Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
LIMBAH PADAT B3 HAZARDOUS SOLID WASTE					
Filter bekas Used Filters	Workshop	Ton	670,71	414,79	266,75
Aki bekas Used Battery	Workshop	Ton	119,68	96,76	93,28
Bahan terkontaminasi B3 Hazardous Contaminated Substances	Workshop	Ton	220,86	125,60	91,07
Lampu Lamp	Perkantoran Offices	Ton	0,55	0,83	0,27
Catridge/Toner	Perkantoran Offices	Ton	0,06	0,06	0
Pelumas bekas Used Lubricants	Workshop	Ton	34,29	25,91	26,26
Hose bekas Used Hose	Workshop	Ton	75,63	43,74	38,96
Limbah laboratorium Laboratory Waste	Laboratorium Laboratory	Ton	0,03	0,26	0,24
Sludge	Workshop	Ton	26,78	18,18	11,67
Limbah elektronik Electronic Waste	Balitas	Ton	5,34	13,60	1,21
Asbestos	Balitas	Ton	7,12	0	1,50

Tabel Jenis, Timbulan, dan Metode Pengolahan Limbah Padat B3 dan Non-B3 Tahun 2021-2023

Table of Types, Generation, and Processing Methods of Hazardous and Non-Hazardous Solid Waste for the Years 2021-2023

Deskripsi Description	Sumber Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
Radiator Cleaning	Workshop	Ton	16,20	4,20	0
Kemasan Bekas B3 Used Hazardous Package	Workshop	Ton	1,11	0	0
Total Limbah Padat B3 Total Hazardous Solid Waste		Ton	1178,37	743,92	531,21
LIMBAH PADAT NON B3 NON-HAZARDOUS SOLID WASTE					
Limbah *belt conveyor* *Belt Conveyor Waste*	Peralatan *Coal Handling Facility* (CHF) CHF (Coal Handling Facility) Equipment	Ton	111,84	111,80	109,83
Limbah *roller conveyor* (Besi) Roller Conveyor Waste (Iron)	Peralatan CHF CHF Equipment	Ton	42,50	39,89	41,68
Limbah *Track Plate* (Besi) Track Plate Waste (Iron)	Peralatan CHF CHF Equipment	Ton	13,60	9,80	8,33
Limbah *Bucket* (Besi) Bucket Waste (Iron)	Peralatan CHF CHF Equipment	Ton	0,24	0,24	0,24
Limbah *Belt frame* (Besi) Belt Frame Waste (Iron)	Peralatan CHF CHF Equipment	Ton	0,66	0,66	0,66
Limbah Rel (Besi) Rail Waste (Iron)	Peralatan CHF CHF Equipment	Ton	9,80	8,60	4,90
Limbah *Chain* (Besi) Chain Waste (Iron)	Proses produksi	Ton	16,90	16,83	18,08
Limbah *Wearing Plate* (Besi) Wearing Plate Waste (Iron)	Proses produksi	Ton	8,72	8,14	7,73
Limbah Drum (Besi) Drum Waste (Iron)	Utilitas Perawatan	Ton	0,20	0,20	0,20
Limbah *Shaft* (Besi) Shaft Waste (Iron)	Peralatan	Ton	1,05	1,05	2,12
Limbah *Roller AF* (Besi) AF Roller Waste (Iron)	Peralatan	Ton	2,20	2,10	1,74
Limbah Seng (Besi) Iron Sheeting Waste (Iron)	Peralatan	Ton	0,50	0,50	0,75
Limbah besi konstruksi workshop lama (Besi) Waste from the Iron Construction of the Old Workshop (Iron)	Balitas	Ton	0,00	1,20	0,00
Plastik Plastic	Balitas	Ton	8,10	11,40	9,30
Kaca Glass	Balitas	Ton	1,81	1,50	3,75
Kaleng Can	Balitas	Ton	5,39	5,05	5,00
Sisa makanan Food Waste	N/A	Ton	7,30	6,98	7,75
Kertas Paper	N/A	Ton	2,90	3,28	5,69
Daun Leaves	N/A	Ton	12,60	12,00	15,30
Kayu Wood	N/A	Ton	8,90	10,35	10,30
Limbah rumput & daun bambu Grass and Bamboo Leaves Waste	Area Operasional Operational Area	Ton	4,45	3,59	3,74
Limbah batang bambu Bamboo Waste	Area Operasional Operational Area	Ton	6,53	5,29	6,14
Total Limbah Padat Non-B3 Total Non-Hazardous Solid Waste		Ton	266,18	260,45	263,23
Total Limbah Padat B3 Total Hazardous Solid Waste		Ton	1178,37	743,92	531,21
% Limbah Padat Non-B3 terhadap Total yang Dihasilkan Percentage of Non-Hazardous Solid Waste to the Total Waste Generated		%	18,43%	25,93%	33,13%

Tabel Jenis, Timbulan, dan Metode Pengolahan Limbah Padat B3 dan Non-B3 Tahun 2021-2023
Table of Types, Generation, and Processing Methods of Hazardous and Non-Hazardous Solid Waste for the Years 2021-2023

Deskripsi Description	Sumber Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
% Limbah Padat B3 terhadap Total yang Dihasilkan Percentage of Hazardous Solid Waste to the Total Generated			81,57%	74,07%	66,87%

Tabel Jenis, Timbulan, dan Metode Pengolahan Limbah Cair B3 Tahun 2021-2023
Table of Types, Generation, and Processing Methods of Hazardous Liquid Waste for the Years 2021-2023

Deskripsi Description	Asal Asal	Satuan Unit	2023	2022	2021	Metode Pengolahan Management Method
Oli Bekas Used Oil	Workshop	Ton	3.652,41	2.865,04	1.999,59	Dikirim ke pihak ketiga berizin Sent to licensed third parties
Total limbah cair B3 Hazardous Liquid Waste Total B3		Ton	3.652,41	2.865,04	1.999,59	

- Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir EM-CO-150a.6
  Sesuai hierarki pengelolaan limbah, PTBA memprioritaskan pencegahan limbah, selanjutnya diikuti dengan kegiatan pemulihan yang mengalihkan pengiriman limbah ke tempat pembuangan akhir, seperti persiapan untuk digunakan kembali (*preparation for reuse),* daur ulang (*recycling*) dan pengerjaan pemulihan lainnya (*other recovery operation*). Selama tahun pelaporan, volume limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir disampaikan pada tabel berikut:

- Waste Redirected from Final Disposal EM-CO-150a.6
  According to the waste management hierarchy, PTBA prioritizes waste prevention, followed by recovery activities that divert waste from final disposal, such as preparation for reuse, recycling, and other recovery operations. During the reporting year, the volume of waste diverted from final disposal is presented in the following table:

Tabel Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Tahun 2021-2023
Table of Waste Redirected from Final Disposal

Jenis Pengolahan Limbah Type of Waste Management	Satuan Unit	Limbah Padat B3*) Hazardous Solid Waste			Limbah Padat Non-B3 Non-Hazardous Solid Waste-B3		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021
Preparation for reuse	Ton	34,29	23,43	25,56	52,84	52,18	51,15
Recycling	Ton	119,68	57,02	67,15	182,23	168,49	155,44
Other recovery operation	Ton	-	-	-	-	-	-
Total Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Total Waste Redirected from Final Disposal	Ton	153,98	80,45	92,71	235,07	220,67	206,59

*) Preparation for Reuse and Recycling pada Limbah Padat B3 dilakukan oleh pihak ketiga berizin
*) Preparation for Reuse and Recycling of Hazardous Solid Waste is carried out by licensed third parties.

- Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir
  Pembuangan akhir merupakan opsi pengelolaan limbah yang paling tidak dikehendaki PTBA dalam hierarki pengelolaan limbah karena dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Air lindi dari penimbunan limbah (*landfill*) misalnya, dapat mengontaminasi tanah dan air, metana hasil dari pembusukan limbah organik di penimbunan (*landfill*) berperan dalam perubahan iklim, sedangkan pembakaran limbah yang tidak terkendali mengakibatkan polusi udara. Selain itu, pembuangan akhir menghalangi pemulihan bahan yang ada di limbah untuk dapat disalurkan kembali ke lingkungan dan ekonomi sehingga tidak bisa digunakan di kemudian hari. Per 31 Desember 2023, volume limbah yang dikirim ke pembuangan akhir adalah sebagai berikut:

- Waste Sent to Final Disposal
  Final disposal is the least desirable waste management option for PTBA in the waste management hierarchy due to its negative impacts on the environment and human health. For instance, leachate from landfilling can contaminate soil and water, methane produced from the decay of organic waste in landfills contributes to climate change, and uncontrolled waste incineration leads to air pollution. Additionally, final disposal hinders the recovery of materials in the waste for redirection back into the environment and economy, rendering them unusable in the future. As of December 31, 2023, the volume of waste sent to final disposal is as follows:

Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir Tahun 2021-2023
Waste Sent to Final Disposal for the Year 2021-2023

Jenis Pengolahan Limbah Type of Waste Management	Satuan Unit	Limbah Padat B3*) Hazardous Solid Waste B3*)			Limbah Padat Non-B3 Non-Hazardous Solid Waste-B3		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021
Insinerasi (dengan *energy recovery*) *Incineration with Energy Recovery*	Ton	-	-	-	-	-	-
Insinerasi (tanpa *energy recovery*) Incineration (without Energy Recovery)	Ton	-	-	0,464	-	-	-
Landfilling	Ton	1.024,39	492,57	321,01	45,73	39,78	56,64
Total Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir Total Waste Sent to Final Disposal	Ton	1.024,39	492,57	321,48	45,73	39,78	56,64

Integritas Aset dan Pengelolaan Insiden Kritis

- Pencegahan dan Pengendalian Insiden yang dapat Menyebabkan Kematian, Cidera, atau Penyakit, serta Kerusakan Komunitas Lokal dan Infrastruktur
  PTBA berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan pencegahan dan pengendalian insiden yang berkaitan dengan aspek K3 untuk menghindari potensi terjadinya kematian, cidera, atau penyakit akibat kerja, serta potensi kerusakan komunitas lokal dan infrastruktur. Pencegahan dan pengendalian tersebut dilakukan dengan pendekatan manajemen risiko K3 yang secara detail dapat dilihat pada Pilar 3. People Sub Bab Identifikasi Bahaya dan Risiko K3. (GRI 12-13)

- Pencegahan dan Pengendalian Lingkungan Hidup berkaitan dengan Potensi Tumpahan yang terjadi
  Tumpahan bahan kimia, minyak, limbah, dan bahan bakar, atau zat-zat lainnya berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan karyawan yang bekerja dengan memanfaatkan bahan atau zat-zat tersebut. Oleh karena itu, PTBA mengelola secara hati-hati penggunaan berbagai bahan atau zat yang memiliki risiko tumpah tersebut sebaligus sebagai manifestasi integritas dalam pengelolaan aset, serta mencegah terjadinya insiden kritis.

  Konsisten dan kesungguhan upaya yang dilakukan PTBA membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, limbah, atau zat-zat lainnya selama tahun 2023. Dengan demikian, tidak ada dampak negatif signifikan yang dialamatkan ke Perusahaan yang berkaitan dengan insiden tumpahan. [OJK F.15] (GRI 12-13)

Asset Integrity and Critical Incident Management

- Possible Incident Prevention and Control Causing Death, Injury, or Illness, as well Damage to Local Communities and Infrastructure
  PTBA relentlessly create prevention and control of related incidents with K3 aspects to avoid potential incidents death, injury, or disease due to work, as well as potential damage to local communities and infrastructure. Prevention and control is carried out with an approach OHS risk management, which in detail can be seen in Pillar 3. People Sub Chapter Identification of OHS Hazards and Risks. (GRI 12-13)

- Environmental Prevention and Control related to the potential spills
  Spills of chemicals, oil, waste, and fuels, or other substances have the potential to impact the quality of soil, water, air, biodiversity, and the health of employees working with these materials. Therefore, PTBA carefully manages the use of various materials or substances that pose spill risks, both as a manifestation of integrity in asset management and to prevent critical incidents.

  The consistent and dedicated efforts made by PTBA have yielded results, with no incidents of spills of chemicals, oil, fuel, waste, or other substances reported during the year 2023. Thus, there are no significant negative impacts directed towards the Company related to spill incidents. [OJK F.15] (GRI 12-13)

Kepatuhan Lingkungan

Kepatuhan terhadap regulasi terkait lingkungan merupakan prasyarat bagi PTBA untuk bisa menjalankan operasional usaha dengan tenang. Secara spesifik, sesuai dengan bidang usaha Perusahaan, maka PTBA mematuhi Peraturan Menteri ESDM 26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batu bara. Bentuk kepatuhan yang lain, upaya pengelolaan lingkungan dilakukan PTBA sesuai dengan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan, serta dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan yang dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Biaya (RKAB).

Environmental Compliance

Compliance with environmental regulations is a prerequisite for PTBA to conduct its business operations smoothly. Specifically, in line with the Company's business sector, PTBA adheres to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 regarding the Implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining. In addition to this compliance, environmental management efforts are carried out by PTBA in accordance with the Environmental Management Plan, Environmental Monitoring Plan, as well as documents on Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts outlined in the Budget Work Plan.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil pengukuran dan pemantauan yang dilakukan PTBA selama tahun 2023, menunjukkan bahwa semua parameter lingkungan yang diuji telah sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan peraturan perundangan. Berbagai upaya untuk mewujudkan lingkungan yang lestari dilakukan secara sungguh-sungguh dan penuh dedikasi oleh PTBA. Untuk mengukur kualitas beragam upaya tersebut, Perusahaan ikut serta dalam kegiatan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan yang diselenggarakan secara nasional (PROPER Kementerian Lingkungan Hidup). Atas upaya tersebut, pada 2023, Perusahaan kembali meraih penghargaan PROPER EMAS yang ke-11 kalinya dari Kementerian Lingkungan Hidup. Perolehan PROPER EMAS ini menggenapkan prestasi Perusahaan selama 11 tahun berturut-turut dan membuktikan keseriusan Perusahaan dalam mengurangi limbah dan cemaran yang dihasilkan dari kegiatan usaha. [GRI 3-3]

Mematuhi Ketentuan dan Melestarikan dengan Kesadaran

Sesuai dengan kaidah tata kelola perusahaan yang baik, serta praktik penambangan yang baik, PTBA senantiasa mematuhi ketentuan dan regulasi di bidang lingkungan hidup. Untuk itu, selama usia tambang dan aktivitas bisnis berlangsung, Perusahaan senantiasa menjadikan kelestarian alam sebagai fokus dan perhatian. Selaras dengan itu, maka setiap aktivitas Perusahaan selalu dimulai dengan mematuhi prosedur yang berlaku, yang dimulai dari analisis mendalam terhadap segala risiko terhadap lingkungan dan sosial dalam kerangka kerja Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Prosedur awal ini sangat penting untuk memperoleh Persetujuan lingkungan yang pelaksanaannya juga menyertakan keterlibatan pemangku kepentingan.

Berbarengan dengan itu, PTBA juga menyusun Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) atau Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL) sesuai dengan skala dampak. Perencanaan yang disusun meliputi: pemantauan luas lahan terubah; pembukaan lahan dan reklamasi lahan bekas tambang sesuai peraturan yang berlaku; pemeliharaan tanaman; pengurasan lumpur di kolam pengendap; pembuatan kolam pengendap lumpur; pembibitan dan penanaman; pengelolaan tanah pucuk; penanggulangan Air Asam Tambang (AAT); penanggulangan erosi; penelitian dan pengembangan; penanganan limbah B3, emisi dan efluen serta program kemitraan dan bina lingkungan. Dokumen RKL/RPL dan UKL/UPL yang telah disetujui Pemerintah ini menjadi pedoman pelaksanaan operasi tambang, aktivitas bisnis, pengelolaan, pengukuran dan pemantauan lingkungan sosial.

Pelaksanaan dan Penilaian Pemantauan Sosial 2023

PTBA menyadari bahwa operasional penambangan menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Untuk mengetahui sekaligus meminimalkan dampak, Perusahaan secara rutin melaksanakan pengukuran dan pemantauan sebagai bahan perbaikan dari waktu ke waktu. Tugas ini dilakukan oleh Unit Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Pada tahun 2023 telah dilakukan pemantauan terhadap aspek-aspek sebagai berikut:

Furthermore, based on the measurements and monitoring conducted by PTBA during 2023, it is shown that all tested environmental parameters comply with the quality standards set by regulations. Various efforts to achieve sustainable environmental practices are undertaken earnestly and with dedication by PTBA. To assess the quality of these diverse efforts, the Company participates in the Company Performance Rating Assessment Program held nationally (PROPER by the Ministry of Environment). As a result of these efforts, in 2023, the Company once again received the 11th consecutive PROPER Gold award from the Ministry of Environment. This achievement adds to the Company's track record of 11 years and demonstrates the Company's commitment to reducing waste and pollution generated from its business activities. [GRI 3-3]

Compliance with Regulations and Preservation with Awareness.

In accordance with the principles of good corporate governance and good mining practices, PTBA consistently complies with environmental regulations. Therefore, throughout the lifespan of mining and business activities, the Company always prioritizes environmental sustainability. In line with this, every company activity begins by adhering to applicable procedures, starting with an in-depth analysis of all environmental and social risks within the framework of the Environmental Impact Analysis. This initial procedure is crucial for obtaining environmental permits, and its implementation also involves stakeholder engagement.

In conjunction with that, PTBA also formulates Environmental Management and Monitoring Plans (RKL/RPL) or Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL/UPL) according to the scale of impact. The prepared planning includes: monitoring the extent of changed land; land clearing and reclamation of former mining areas in accordance with applicable regulations; plant maintenance; sludge drainage in sedimentation ponds; construction of sludge sedimentation ponds; seedling and planting; topsoil management; Acid Mine Drainage (AMD) mitigation; erosion control; research and development; handling of hazardous waste, emissions, and effluents; as well as partnership and environmental development programs. The approved RKL/RPL and UKL/UPL documents by the government serve as guidelines for the implementation of mining operations, business activities, environmental management, measurement, and social monitoring.

Implementation and Assessment of Social Monitoring in 2023.

PTBA acknowledges that mining operations have environmental impacts. To understand and minimize these impacts, the company routinely conducts measurements and monitoring for continuous improvement. This task is carried out by the Health, Safety, and Environment (HSE) Unit. In 2023, monitoring was conducted on the following aspects:

Jenis Pemantauan Type of Supervision	**Lokasi** Location	**Jumlah Titik Pantau** Total Supervision Nodes	**Frekuensi Pemantauan** Supervision Frequency
Kualitas Air Buangan Water Waste Quality	UPTE	40	Setiap Bulan Monthly
	Tarahan	4	Setiap bulan Monthly
	Kertapati	3	Setiap bulan Monthly
Kualitas Udara Ambien dan Kebisingan Ambience Air and Noise Quality	UPTE	26	3 bulan sekali Quarterly
	Tarahan	5	6 bulan sekali Every Six Months
	Kertapati	4	3 bulan sekali Quarterly
Emisi Udara Sumber Bergerak Mobile Source Air Emission	UPTE	50	3 bulan sekali Quarterly
	Tarahan	6	6 bulan sekali Every Six Months
	Kertapati	3	3 bulan sekali Quarterly
Emisi Udara Sumber Tidak Bergerak Non-Mobile Source Air Emission	UPTE	2	3 bulan sekali Quarterly
	Kertapati	1	3 bulan sekali Quarterly
Biota Perairan Water Biota	UPTE	14	3 bulan sekali Quarterly
	Tarahan	5	6 bulan sekali Every Six Months
	Kertapati	3	3 bulan sekali Quarterly
Kualitas Tanah Soil Quality	UPTE	22	6 Bulan Sekali Every Six Months
Revegetasi Revegetation	UPTE	22	6 Bulan Sekali Every Six Months
Satwa Liar Wildlife	UPTE	11	6 Bulan Sekali Every Six Months
Infeksi Saluran Pernafasan Akhir Lower Respiratory Tract Infection	UPTE	3	6 Bulan Sekali Every Six Months
	Tarahan	1	12 Bulan Sekali Every Twelve Months
	Kertapati	1	12 Bulan Sekali Every Twelve Months
Sosial Ekonomi dan Budaya Social, Economy, and Culture	UPTE	25	6 bulan sekali Every Six Months
	Tarahan	2	6 Bulan Sekali Every Six Months
	Kertapati	1	12 Bulan Sekali Every Twelve Months
Tanah Pucuk Topsoil	UPTE	9	Setiap bulan Monthly
Erosi Erosion	UPTE	16	Setiap bulan Monthly
Swabakar Spontaneous Combustion	UPTE	30	Setiap Bulan Monthly
	Tarahan	4	Setiap bulan Monthly
	Kertapati	2	6 Bulan Sekali Every Six Months

Kegiatan pemantauan lingkungan dan sosial telah dilakukan PTBA di sepanjang 2023, dan hasilnya mengindikasikan bahwa semua parameter yang diuji telah sesuai dengan baku mutu yang berlaku. Sebagai bentuk pertanggungjawaban Perusahaan, hasil pengukuran dan pemantau lingkungan

Environmental and social monitoring activities have been conducted by PTBA throughout 2023, and the results indicate that all tested parameters comply with the applicable quality standards. As a form of Company accountability, the documented results of environmental monitoring are

tersebut didokumentasikan dan dikomunikasikan kepada institusi terkait di daerah maupun pusat. Dengan terpenuhinya parameter dan baku mutu lingkungan tersebut, maka PTBA tidak menerima sanksi dan denda, baik moneter maupun non-moneter, akibat pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan. Lebih dari itu, Perusahaan juga tidak menghadapi kasus pengaduan lingkungan yang diajukan ke mekanisme penyelesaian sengketa. [GRI 3-3, 307-1] [OJK F.16]

communicated to relevant institutions at both the regional and central levels. With the fulfillment of these environmental parameters and quality standards, PTBA has not received any sanctions or fines, whether monetary or non-monetary, due to violations or non-compliance with environmental regulations. Furthermore, the company has not faced any environmental complaints submitted to dispute resolution mechanisms. [GRI 3-3, 307-1] [OJK F.16]

Tabel Hasil Pemantauan dan Hasilnya Tahun 2023 EM-CO-140a.2, EM-CO-150a.7
Table of Monitoring Results and Results in 2023 EM-CO-140a.2, EM-CO-150a.7

Jenis Pemantauan Type of Supervision	Hasil Pemantauan Tahun 2022 Supervision Result in 2022
Kualitas Air Limbah Wastewater Quality	Semua air hasil olahan yang melewati titik penaatan telah memenuhi Baku Mutu Lingkungan (BML) baik untuk Kolam Pengendap Lumpur (KPL), IPAL Domestik dan Oil Trap. All treated water that has passed through the treatment points has met the Environmental Quality Standards (Baku Mutu Lingkungan - BML) for both the Sludge Settling Pond (Kolam Pengendap Lumpur - KPL), Domestic Wastewater Treatment Plant (IPAL Domestik), and Oil Trap.
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Berdasarkan pemantauan yang dilakukan pada tahun 2023, ditemukan 8 jenis mamalia, 92 jenis aves/burung, dan 13 jenis herpetofauna pada area operasional PTBA. Based on monitoring conducted in 2023, it was found that there are 8 species of mammals, 92 species of birds (aves), and 13 species of herpetofauna within PTBA's operational area.
Revegetasi Revegetation	Berdasaran pemantauan yang dilakukan pada tahun 2023, didapatkan persentase keberhasilan tumbuh tanaman sebesar 99,6%. Based on the monitoring conducted in 2023, the success rate of plant growth was found to be 99.6%.
Sosial, Ekonomi dan Budaya Social, Economic, and Culture	Berdasarkan hasil survey sosial, ekonomi dan budaya yang dilakukan pada tahun 2023, didapatkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 3,7 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Based on the results of the social, economic, and cultural survey conducted in 2023, the Community Satisfaction Index was recorded at 3.7, which falls into the category of excellent.

Biaya Lingkungan [OJK F.4]

Sebagai perusahaan energi yang peduli terhadap lingkungan hidup, pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan hidup merupakan kewajiban bagi PTBA. Untuk mematuhi berbagai regulasi lingkungan tersebut, Perusahaan mengalokasikan anggaran untuk biaya lingkungan yang digunakan untuk berbagai kegiatan seperti reklamasi dan kegiatan pascatambang. Pada tahun 2023, Perusahaan mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp267 miliar dan telah direalisasikan sebesar Rp518 miliar.

Environmental Cost [OJK F.4]

As an environmentally care energy company, compliance with environmental regulations is an obligation for PTBA. To adhere with various environmental regulations, the Company allocates a budget for environmental costs used for various activities such as reclamation and post-mining activities. In 2023, the Company allocated an environmental cost of Rp267 billion and had been realized at Rp518 billion.

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2021-2023 (Rp Juta)
Table of Environmental Cost Year 2021-2023 (Rp Million)

Tahun Year	Alokasi Biaya Lingkungan Environmental Cost Allocation	Realisasi Penggunaan Provisi Lingkungan Environmental Cost Usage Realization
2023	271.780	253.759
2022	202.899	173.228
2021	104.582	124.960

Rp. 271.780
Juta/Million
Alokasi Biaya Lingkungan
Environmental Cost Allocation

Rp. 253.759
Juta/Million
Realisasi Penggunaan Provisi Lingkungan
Environmental Cost Usage Realization

Penilaian Lingkungan Pemasok

Pemasok merupakan mitra strategis bagi PTBA dalam menjalankan usaha. Untuk mendapatkan pemasok yang berkualitas dan terpercaya, baik pemasok barang dan jasa, Perusahaan menetapkan sejumlah persyaratan dan

Supplier Environmental Assessment

The Supplier is a strategic partner for PTBA in carrying out its business. To obtain quality and reliable suppliers, both for goods and services, the Company sets strict requirements and selections, including environmental criteria, such as

seleksi yang ketat, termasuk di antaranya seleksi dengan menggunakan kriteria lingkungan, seperti dampak yang berkaitan dengan pengelolaan air, energi, emisi, kepatuhan lingkungan dan sebagainya. Seleksi perlu dilakukan agar Perusahaan dapat mencegah dan melakukan mitigasi terhadap dampak negatif terhadap lingkungan dalam rantai pasokan. Kebijakan ini diambil karena PTBA potensial terlibat dengan dampak lingkungan, baik melalui kegiatan perusahaan atau sebagai akibat dari hubungan bisnis dengan pemasok.

impacts related to water management, energy, emissions, environmental compliance, and so on. The selection needs to be carried out so that the Company can prevent and mitigate negative environmental impacts in the supply chain. This policy is adopted because PTBA potentially involves environmental impacts, either through company activities or as a result of business relationships with suppliers.

Seleksi pemasok dengan kriteria lingkungan ditetapkan PTBA melalui tata laksana internal, yaitu Tata Laksana Proses Pengadaan Barang dan Jasa. Regulasi ini mengatur sejumlah hal antara lain tujuan, ruang lingkup dan acuan tentang pengendalian operasi yang mengacu pada standar ISO 14001:2015 klausul 8.1. Penerapan regulasi ini bertujuan agar setiap pemasok mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan. [GRI 3-3]

The selection of suppliers with environmental criteria is determined by PTBA through internal procedures, namely the Procurement Process Procedures. This regulation regulates several aspects, including objectives, scope, and references regarding the control of operations that refer to ISO 14001:2015 standards clause 8.1. The implementation of this regulation aims to ensure that every supplier prioritizes occupational safety, health and the environment. [GRI 3-3]

Per 31 Desember 2023, jumlah pemasok yang bekerja sama dengan PTBA tercatat sebanyak 455 pemasok dan semuanya telah memenuhi aspek lingkungan sebagaimana syarat yang ditetapkan perusahaan. Persyaratan tersebut tertuang dalam Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa PTBA dimana seluruh pemasok juga diwajibkan untuk menandatangani pakta integritas terkait pemenuhan aspek peraturan lingkungan hidup sebagai persyaratan utama. [GRI 308-1]

As of December 31, 2023, the number of suppliers collaborating with PTBA was recorded at 455 suppliers, and all of them have fulfilled environmental aspects as per the company's requirements. These requirements are outlined in the PTBA Procurement Policy, where all suppliers are also required to sign an integrity pact related to compliance with environmental regulations as a primary requirement. [GRI 308-1]

Selain melakukan seleksi pemasok baru dengan kriteria lingkungan, PTBA juga melakukan penilaian terhadap pemasok-pemasok lama. Kebijakan itu dilakukan sebagai implementasi atas kesepakatan terhadap regulasi yang ditandatangani dalam pakta integritas dan perjanjian barang dan jasa. Dari seluruh pemasok yang dinilai/*review* oleh PTBA, seluruh pemasok telah memenuhi aspek lingkungan hidup dan tidak ada dampak material yang dapat menyebabkan dampak negatif terhadap kelangsungan lingkungan hidup. [GRI 308-2]

In addition to selecting new suppliers based on environmental criteria, PTBA also assesses old suppliers. This policy is implemented as an agreement on regulations signed in the integrity pact and procurement agreements. From all suppliers assessed/reviewed by PTBA, every supplier has met environmental aspects, and there are no material impacts that could lead to negative effects on environmental sustainability. [GRI 308-2]



Pilar 2:
Smart Operation & Tata Laksana Produk

Pillar 2: Smart Operation & Product Stewardship



07

Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2023 menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan sebesar 3,60 dari skor 4. Relatif sama dibandingkan hasil tahun 2022, yang mencapai 3,57 dari skor 4. Pencapaian tersebut menunjukkan PTBA mampu memberikan kualitas pelayanan terbaik kepada pelanggan.

The results of the 2023 customer satisfaction survey showed a customer satisfaction level of 3.60 out of a possible four, which is relatively consistent with the results from 2022, which also reached 3.57 out of four. This achievement demonstrates that PTBA is capable of providing the highest level of service to its customers.



Smart Operation & Penatalaksanaan Produk
Smart Operations & Product Management

Kualitas layanan kepada konsumen dan penatalaksanaan produk merupakan elemen penting bagi PTBA dalam menjalankan bisnis. Semakin tinggi kualitas layanan dan produk, hal itu akan berdampak positif terhadap keberlanjutan Perusahaan.

Service quality to consumers and product management are important elements for PTBA in running a business. The higher the quality of services and products, the more positive impact it will have on the Company's sustainability.

PTBA telah melakukan serangkaian upaya dan kebijakan untuk memberikan layanan dan produk terbaik kepada konsumen. Selain merupakan implementasi atas komitmen Perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab kepada konsumen, upaya-upaya yang dilakukan PTBA sekaligus merupakan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821).

PTBA has made a series of efforts and policies to provide the best services and products to consumers. Apart from being an implementation of the Company's commitment to fulfill its responsibilities to consumers, the efforts made by PTBA also constitute compliance with applicable regulations, especially Law No. 8 of 1999 on the Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 No. 22, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821).

Pasal 4, Undang-Undang Perlindungan Konsumen menyebutkan bahwa konsumen punya hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa; hak untuk didengar pendapat dan keluhannya atas barang dan/atau jasa yang digunakan; hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; serta, hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian, apabila barang dan/atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya.

Article 4 of Consumer Protection Law states that consumers have rights to correct, clear and honest information regarding the condition and guarantee of goods and/or services; the right to have opinions and complaints heard regarding the goods and/or services used; the right to be treated or served correctly and honestly and not in a discriminatory manner; as well as, the right to receive compensation and/or replacement, if the goods and/or services received are not in accordance with the agreement or are not as they should be.

Salah satu upaya yang dilakukan PTBA untuk meningkatkan kualitas layanan dan produk adalah melakukan inovasi dalam pemasaran, distribusi, layanan, serta membuka saluran pengaduan bagi konsumen dan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik sesuai dengan prosedur standar yang berlaku. Apabila semua upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan konsumen akan diraih, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra PTBA.

One of the efforts made by PTBA to improve the quality of services and products is to innovate in marketing, distribution, service, as well as opening complaint channels for consumers and is committed to providing the best solutions in accordance with applicable standard procedures. If all these efforts can be realized, consumer satisfaction will be achieved, which in turn will improve the image of PTBA.

Saat ini, konsumen PTBA terbagi dalam dua kelompok besar, yaitu kalangan *trader* dan pengguna akhir (*end user*). Adapun dari sisi geografis, konsumen terbagi menjadi dua kategori besar, yaitu konsumen domestik dan luar negeri. Walaupun profil konsumennya berbeda, Perusahaan memberikan layanan produk secara setara kepada mereka. PTBA juga berkomitmen untuk memberikan produk sesuai dengan kuantitas dan kualifikasi yang sudah disepakati sehingga terwujud transaksi yang adil. Melalui upaya-upaya seperti itu, Perusahaan optimistis mampu memenuhi harapan, sekaligus memberikan kepuasan optimal, kepada konsumen. [OJK F.17]

Currently, PTBA consumers are divided into two large groups, namely traders and end users. Geographically, consumers are divided into two large categories, namely domestic and foreign consumers. Even though the consumer profiles are different, the Company provides equal product services to them. PTBA is also committed to providing products according to the agreed quantities and qualifications so that fair transactions can be achieved. Through efforts like these, the Company is optimistic that it will be able to meet expectations, while providing optimal satisfaction, to consumers. [OJK F.17]

Operasional yang Unggul
Operational Excellence



Optimalisasi Produktivitas

PTBA menargetkan peningkatan produksi hingga 41,04 juta ton pada tahun 2023. Upaya mengoptimalkan produktivitas dilakukan Perusahaan melalui berbagai program dan kebijakan. Selain menggandeng berbagai pihak untuk menjadi mitra strategis, termasuk perusahaan jasa angkutan dan logistik, optimalisasi juga dilakukan PTBA dengan memanfaatkan digitalisasi, khususnya dalam operasional pertambangan. Melalui digitalisasi, maka produktivitas dan efisiensi proses kegiatan produksi batu bara pun meningkat.

Digitalisasi di PTBA dimulai sejak tahun 2020. Dengan pemanfaatan aplikasi teknologi digital terkini, Perusahaan bisa memantau aktivitas pertambangan secara *real time*, sekaligus mengoptimalkan seluruh proses kerja serta meningkatkan produksi. Menurut perhitungan internal, penerapan digitalisasi secara *real time* dapat mendongkrak kenaikan produksi batu bara sekitar 10-20% dibandingkan proses penambangan yang dilakukan secara manual.

Kebijakan lain untuk mengoptimalkan produktivitas dilakukan PTBA melalui penambahan produksi dan penjualan HCV, peningkatan kemampuan angkutan selain melalui kereta api, dan efisiensi biaya produksi. Melalui berbagai upaya tersebut, per 31 Desember 2023, produksi batu bara PTBA tercatat sebesar 41,94 juta ton, atau 102% dari target sebesar 41,04 juta ton.

Continous Improvements

PTBA menyadari bahwa harapan dan tuntutan konsumen/pelanggan terus berkembang. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan *continous improvements* antara lain melalui inovasi dan pengembangan

Optimizing Productivity

PTBA is projected to increase production to 41.04 million tons by 2023. The Company is making efforts to optimize productivity through various programs and policies. Apart from collaborating with various parties to become strategic partners, including transportation and logistics service companies, PTBA is also optimizing by utilizing digitalization, especially in mining operations. Through digitalization, the productivity and efficiency of the coal production process will increase.

Digitalization in PTBA started in 2020. By utilizing the latest digital technology applications, the Company can monitor mining activities in real time, while optimizing all work processes and increasing production. According to internal calculations, the implementation of digitalization in real time can increase coal production by around 10-20% compared to manual mining processes.

Other policies to optimize productivity were carried out by PTBA through additional HCV production and sales, increasing transportation capabilities other than by rail, and production cost efficiency. Through these efforts, as of December 31, 2023, PTBA's coal production was recorded at 41.94 million tons, or 102% of the target of 41.04 million tons.

Continous Improvements

PTBA realizes that consumer/customer expectations and demands are continue to increase. Therefore, the Company is committed to making continuous improvements, including through innovation and development in the production,

dalam proses produksi, pemasaran, distribusi dan sebagainya. Inovasi dan pengembangan tersebut dilakukan selain untuk memenuhi harapan konsumen dan menjamin terwujudkan kepuasan mereka juga semata-mata bertujuan untuk mencapai tingkat efisiensi operasional perusahaan.

Dalam proses produksi, upaya yang dilakukan PTBA antara lain penambahan produksi dan penjualan HCV, peningkatan kemampuan angkutan selain jalur kereta api dan efisiensi biaya produksi dalam bidang pemasaran, strategi penjualan batu bara akan dioptimalkan baik untuk pasar ekspor maupun domestik. Untuk pasar ekspor, akan dilakukan diversifikasi tujuan ekspor tidak hanya ke China dan India, tetapi juga ke negara-negara ASEAN yang memiliki proyeksi pertumbuhan demand lebih baik dibanding dengan wilayah lainnya. Sementara untuk pasar domestik, perlu dilakukan upaya pemenuhan kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO) sesuai penugasan Pemerintah. Di samping itu, dilakukan penetrasi pasar di luar penugasan untuk mengoptimalkan penjualan domestik. [SEOJK F.26]

Berbagai inovasi yang dilakukan PTBA bahkan meraih tiga penghargaan Dharma Karya ESDM 2023. Ketiga inovasi itu adalah pemanfaatan limbah abu hasil pembakaran batu bara (*fly ash* dan *bottom ash*/FABA) menjadi bahan campuran pembuatan beton *High Volume Fly Ash* (HVFA); inovasi dalam penerapan SAME-BA (Sistem Automasi dan Digitalisasi Penambangan - Bukit Asam), yang merupakan aplikasi Automasi dan Digitalisasi pada kegiatan penambangan di PTBA dan keberhasilan melakukan efektivitas dan efisiensi energi dengan melakukan digitalisasi Monitoring Power Distribusi untuk kebutuhan power listrik unit *Electric Shovel*.

marketing, distribution processes and so on. These innovations and developments are carried out not only to meet consumer expectations and ensure the realization of their satisfaction but also solely to achieve the company's operational efficiency level.

In the production process, PTBA's efforts include increasing HCV production and sales, increasing transportation capabilities other than railways and production cost efficiency in marketing, coal sales strategies will be optimized for both export and domestic markets. For the export market, diversification of export destinations will be carried out not only to China and India, but also to ASEAN countries that have better demand growth projections compared to other regions. As for the domestic market, efforts need to be made to fulfill Domestic Market Obligation (DMO) obligations according to Government assignments. In addition, market penetration outside the assignment is carried out to optimize domestic sales.[SEOJK F.26]

Various innovations of PTBA even won three Dharma Karya ESDM 2023 awards. The three innovations are the use of ash waste from burning coal (fly ash and bottom ash/FABA) into a mixture for making High Volume Fly Ash (HVFA) concrete; innovation in the implementation of SAME-BA (Mining Automation and Digitalization System - Bukit Asam), which is an application of Automation and Digitalization in Mining activities in PTBA and, success in implementing energy effectiveness and efficiency by digitizing Power Distribution Monitoring for the electric power needs of the Shovel Electric unit.

Tabel Daftar Inovasi dan Pengembangan Produk/Layanan Tahun 2023
Table of List of Product/Service Innovation and Development in 2023

Nama proyek Project name	**Deskripsi singkat** Short description	**Tujuan dan target** Objectives and targets	**Pihak yg diajak kerja sama** Parties invited to collaborate	**Progress sampai akhir tahun pelaporan** Progress until the end of the reporting year
Kajian Rencana Alih Fungsi *Dump Truck* Kamaz Menjadi *Water Truck* Study of plan to convert the Kamaz dump truck into a water truck	Melakukan kajian terkait pengalihfungsian DT Kamaz dengan kinerja rendah untuk pekerjaan rehandling dan supporting Conducting studies related to the conversion of low-performing DT Kamaz for rehandling and supporting work	Pengoptimalan fungsi DT Kamaz eksisting Optimization of existing DT Kamaz functions	Internal	Kajian selesai tahun 2023 The study completed in 2023
Kajian Optimasi Jalur CHF PLTU BPI Optimization Study of CHF BPI CFPP	Melakukan kajian optimasi jalur CHF PLTU BPI dalam upaya menjaga kontinuitas produksi batu bara, *supply* batu bara ke PLTU BPI dan efisiensi biaya Conducting optimization studies on the CHF BPI CFPP route in an effort to maintain continuity of coal production, coal supply to BPI CFPP and cost efficiency	1. Efisiensi biaya angkut, biaya perawatan *conveyor* dan biaya pembebasan lahan 2. Kontinuitas operasional tambang MTBU dengan ketersediaan ruang timbun 3. Efisiensi energi listrik dan BBM dalam operasional tambang MTBU 1. Efficiency of transportation costs, conveyor maintenance costs and land acquisition costs 2. Continuity of MTBU mining operations with the availability of storage space 3. Electrical energy and fuel efficiency in MTBU mining operations	Internal	Kajian selesai tahun 2023 The study completed in 2023
Kajian Penggunaan Kendaraan Dinas berbasis Listrik untuk BOD PTBA Study of the Use of Electric-Based Service Vehicles for BOD of PTBA	Melakukan kajian secara komprehensif terhadap penggunaan mobil listrik dibandingkan dengan mobil konvensional Conduct comprehensive study of the use of electric cars compared to conventional cars	1. Efisiensi konsumsi energi 2. Penurunan emisi karbon 3. Mendukung program *Net Zero Emissions* dan compliance terhadap regulasi pemerintah 1. Energy consumption efficiency 2. Reducing carbon emissions 3. Support the Net Zero Emissions program and compliance with government regulations	Internal	Kajian selesai tahun 2023 The study completed in 2023

Tabel Daftar Inovasi dan Pengembangan Produk/Layanan Tahun 2023
Table of List of Product/Service Innovation and Development in 2023

Nama proyek Project name	**Deskripsi singkat** Short description	**Tujuan dan target** Objectives and targets	**Pihak yg diajak kerja sama** Parties invited to collaborate	**Progress sampai akhir tahun pelaporan** Progress until the end of the reporting year
Kajian Optimasi Penimbangan DT Batubara dengan Teknologi *Weight in Motion* Study of DT Batubara Weighing Optimization using Weigh in Motion Technology	Melakukan kajian optimasi penimbangan DT batu bara dalam upaya mengurangi antrian DT pada penimbangan jembatan timbang statis Conducting optimization study for DT coal weighing in an effort to reduce DT queues at static weighbridge weighing	1. Menghilangkan antrian DT pada area penimbangan 2. Meningkatkan produktivitas alat angkut batubara 3. Mengurangi *cycle time* DT sehingga mengoptimalkan jumlah kebutuhan alat angkut batu bara 4. Efisiensi biaya 1. Eliminate DT queues in the weighing area 2. Increase the productivity of coal transportation equipment 3. Reducing the DT cycle time thereby optimizing the number of coal transportation equipment needed 4. Cost efficiency	Internal	Kajian selesai tahun 2023 The study completed in 2023
Kajian Optimasi *Supply* Batubara ke PLTU Bukit Asam Menggunakan *Bucket Crusher* Study of Optimizing Coal Supply to Bukit Asam CFPP Using Bucket Crusher	Melakukan kajian optimasi *supply* batubara ke PLTU Bukit Asam dalam upaya menjaga kontinuitas *supply* batubara dengan menggunakan *bucket crusher* Conducting coal supply optimization study to Bukit Asam CFPP in an effort to maintain continuity of coal supply by using bucket crusher	1. Meningkatkan kehandalan *supply* batu bara ke PLTU Bukit Asam 2. Tersedianya peralatan penanganan ukuran butir untuk supply batubara melalui DT 1. Increase the reliability of coal supply to Bukit Asam CFPP 2. Availability of grain size handling equipment for coal supply via DT	Internal	Kajian selesai tahun 2023 The study completed in 2023
Kajian Pengembangan Kendaraan Pertambangan Berbasis Tenaga Listrik Study of the Development of Electric Power Based Mining Vehicles	Melakukan kajian terkait pengembangan kendaraan pertambangan berbasis tenaga listrik Conducting a study on the development of electric-powered mining vehicles.	1. Mendukung pemerintah dalam mengurangi emisi karbon 2. Peningkatan *brand image* perusahaan dalam penerapan kendaraan yang ramah lingkungan 1. Supporting the government's effort to reduce carbon. 2. Improve the company's brand image by implementing environmentally friendly vehicles.	Internal	Kajian selesai tahun 2023 The study completed in 2023
Kajian Alternatif *Supply* Listrik CHF PLTU BPI Study of Alternative Electricity Supply for CHF BPI CFPP	Melakukan *update* kajian terkait alternatif supply listrik CHF PLTU BPI Conducting updated study regarding alternative electricity supply for CHF BPI CFPP	Menjamin kontinuitas supply listrik CHF PLTU BPI Ensure continuity of electricity supply for CHF BPI CFPP	Internal	Kajian selesai tahun 2023 The study completed in 2023

Selain melalui serangkaian inovasi, *continous improvements* juga dilakukan PTBA melalui pengerjaan berbagai proyek strategis guna meningkatkan kinerja perusahaan. Efektif mulai 7 Oktober 2023 misalnya, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang Sumsel-8 (2x660 MW) telah mencapai status *Commercial Operation Date* (COD) alias beroperasi secara komersial. Pembangkit ini menerapkan teknologi *Supercritical Steam Generator* yang efisien dan ramah lingkungan, juga teknologi *Flue Gas Desulfurization* (FGD) untuk menekan emisi gas buang. Teknologi FGD ini dapat mengurangi sulfur dioksida dari emisi gas buang pembangkit listrik berbahan bakar batu bara.

Kebijakan yang lain, PTBA dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menyepakati kerangka kerja sama pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim Baru - Keramasan pada 12 Oktober 2023. Kerjasama tersebut sejalan dengan target Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas angkutan batu bara jalur kereta api menjadi 52 juta ton per tahun pada 2025. Di akhir Desember 2023, PTBA melakukan *groundbreaking* atas proyek pengembangan angkutan relasi Tanjung Enim Baru Kramasan. *Groundbreaking* tersebut menandakan komitmen kuat dari PTBA untuk mewujudkan target yang telah dicanangkan pada tahun 2025.

Apart from series of innovations, PTBA also carries out continuous improvements through work on various strategic projects to improve the company's performance. Effective from October 7, 2023, for example, the Coal Fired Power Plant (CFPP) of Mine-to-Mouth (2x660 MW) Sumsel-8 has reached Commercial Operation Date (COD) status, alias operating commercially. This plant applies Supercritical Steam Generator technology which is efficient and environmentally friendly, as well as Flue Gas Desulfurization (FGD) technology to reduce exhaust gas emissions. This FGD technology can reduce sulfur dioxide from exhaust gas emissions from coal-fired power plants.

Another policy, PTBA and PT Kereta Api Indonesia (Persero) agreed on cooperation framework for developing coal transportation on the Tanjung Enim Baru - Keramasan route on October 12, 2023. This service work is in line with the Company's target to increase the coal transportation capacity of the railway line to 52 million tons per year by 2025. At the end of December 2023, PTBA conducted the groundbreaking of the Tanjung Enim Baru Kramasan rail transportation development project. The groundbreaking signifies PTBA's strong commitment to realize the target set in 2025.

Automasi, Digitalisasi, dan Riset [OJK F.26]

Automation, Digitalization, and Research [OJK F.26]



Implementasi Industri 4.0 dan Digitalisasi dalam Aktivitas Operasional

PTBA senantiasa melakukan inovasi pemanfaatan teknologi digital untuk menopang operasional bisnis yang efisien dan berkemajuan. Sebagai contoh, Perusahaan mengadopsi inovasi optimasi dan integrasi *Coal Handling Facility* (CHF) *System* melalui penerapan teknologi industri 4.0. Berkat optimasi teknologi CHF, maka pengisian dan penimbangan batu bara ke gerbong kereta api dapat dilakukan secara otomatis dan bisa dipantau melalui ponsel. Keunggulan yang lain, data setiap gerbong bisa dikirim di data operator dan terlihat semua hanya dalam waktu satu menit sehingga sangat menghemat waktu.

Selain optimasi teknologi CHF, PTBA juga telah mengembangkan program digitalisasi dan automasi untuk mendukung proses produksi dan operasional usaha agar lebih efektif dan efisien. Program digitalisasi dan automasi selama tahun 2023 selengkapnya disajikan di bawah ini:

Implementation of Industry 4.0 and Digitalization in Operational Activities

PTBA continues to innovate in the utilization of digital technology to support efficient and progressive business operations. For example, the Company adopted innovation in optimization and integration of the Coal Handling Facility (CHF) System through the implementation of industry 4.0 technology. Because of the optimization of CHF technology, the filling and weighing of coal into train can be done automatically and can be monitored via mobile phone. Another advantage is that the data for each carriage can be sent to the operator's data and everything can be seen in just one minute, thereby saving a lot of time.

Apart from optimizing CHF technology, PTBA has also developed a digitalization and automation program to support production processes and business operations to make them more effective and efficient. The complete digitalization and automation program for 2023 is presented below:

Program Digitalisasi Tahun 2023
Digitalization Program in 2023

Pemutakhiran Data Pegawai
Updating Employee Data

Module About Me untuk update data pegawai. Target TW 1 2023, bekerja sama dengan SDMO, status Go Live.
About Me module for updating employee data, target Q1 2023, coordinate with SDMO = Operational HC, status Go Live.

Travel Luar Negeri
Overseas Travel

Enhancement module Travel terhadap SPPD Luar Negeri karyawan. Target TW 3 2023, bekerja sama dengan SDMO, status Go Live.
Travel module enhancement for employees' overseas travel order, target Q3 2023, coordinate with SDMO = Operational HC, status Go Live.

Pengajuan Alih Daya
Outsourcing Submission

Modul pengajuan Alih Daya oleh satker. Target TW 1 2023, bekerja sama dengan SDMO, status Go Live.
Outsourcing submission module by work units, target Q1 2023, coordinate with SDMO = Operational HC, status Go Live.

MCU Alih Daya
Outsourced MCU

Modul pendataan MCU Alih Daya. Target TW 4 2023, bekerja sama dengan SDMO/RSBAM, status Dokumen BRS/BSD.
Outsourced MCU data collection module, target Q4 2023, coordinate with SDMO = Operational HC/RSBAM, status BRS/BSD Documents

Database Alih Daya
Outsourcing Database

Modul penyimpanan data alih daya. Target TW 1 2023, bekerja sama dengan SDMO, status Go Live.
Outsourced data storage module, target Q1 2023, coordinate with SDMO = Operational HC, status Go Live.

Reinburrsement Trasportasi SPPD
SPPD Transportation Reinbursement

Reinburrsement Trasportasi SPPD. Target TW 4 2023, bekerja sama dengan SDMO, status Dokumen BRS/BSD.
SPPD Transportation Reimbursement, target Q4 2023, coordinate with SDMO = Operational HC, status BRS/BSD Documents.

Modul MCU
MCU Module

Modul Pendataan MCU Karyawan dan Keluarga. Target TW 2 2023, bekerja sama dengan SDMO/RSBAM, status Go Live.
Employee and Family MCU Data Collection Module, target Q2 2023, coordinate with SDMO = Operational HC/RSBAM, status Go Live.

Enhancement Modul ERMA
ERMA Module Enhancement

Enhancement/ perbaikan dan penambahan modul ERMA. Target TW 4 2023, bekerja sama dengan Manajemen Risiko, status BA Development.
Enhancement/fixes and additions to the ERMA module, target Q4 2023, coordinate with Risk Management, status BA Development.

Evaluasi/Penilaian kinerja Alih Daya
Evaluation/Assessment of Outsourcing performance

Proses penilaian Kinerja Alih daya. Target TW 3 2023, bekerja sama dengan SDMO, status Go Live.
Performance assessment process, target Q3 2023, coordinate with SDMO = Operational HC, status Go Live.

Adapun daftar proyek automasi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The list of automation projects for 2023 is as follows:

Tabel Automasi Tahun 2023
Table of Automation in 2023

Nama proyek automasi Automation project name	**Deskripsi singkat** Short description	**Tujuan dan target** Objectives and Target	**Pihak yg diajak kerja sama** Parties collaborated with	**Progress sampai akhir tahun pelaporan** Progress until the end of the reporting year
Sensor *Filling* Level DH 4 Filling Level Sensor DH 4	Menambahkan sensor *filling* pada DH 4 Added filling sensor to DH 4	1. Otomasi pengisian DH 4 DH 4 charging automation 2. Efisiensi waktu Time efficiency 3. Tersedianya data *real-time* Availability of real-time data	Internal	Terealisasi tahun 2023 Realized in 2023

Tabel Automasi Tahun 2023
Table of Automation in 2023

Nama proyek automasi Automation project name	Deskripsi singkat Short description	Tujuan dan target Objectives and Target	Pihak yg diajak kerja sama Parties collaborated with	Progress sampai akhir tahun pelaporan Progress until the end of the reporting year
Substitusi Kendaraan Layanan Pool Menjadi Berbasis *Hybrid* Substitution of Pool Service Vehicles to Be Hybrid Based	*Substitusi* 50 unit kendaraan *hybrid* untuk sarana layanan *pool* karyawan di UPTE, Unit Dermaga Kertapati dan Unit Pelabuhan Tarahan Substitution of 50 hybrid vehicles for employee pool services at UPTE, Kertapati Barging Port Unit and Tarahan Port Unit	1. Memenuhi sarana layanan pool karyawan menggunakan kendaraan yang ramah lingkungan Fulfill employee pool service facilities using environmentally friendly vehicles 2. Mengurangi emisi karbon Reduce carbon emissions 3. Mengurangi biaya pemakaian BBM Reduce fuel costs	PT Aerotrans	Terealisasi tahun 2023 Realized in 2023
Optimasi Uji Petik Volume Muatan DT Batu Bara Optimization of coal DT Load Volume Pick Test	Menggunakan *Portable Load Scanner* dalam proses pelaksanaan pengukuran Uji Petik Muatan DT Batu Bara Using Portable Load Scanner in the process of implementing of coal DT Load Pick Test measurements	1. Mengefisiensikan proses dan waktu persiapan Uji Petik muatan DT Batu bara Improving the process and preparation time for the Coal Loading Test DT 2. Mempercepat proses pengukuran dan perhitungan hasil muatan DT Batu Bara Accelerate the measurement and calculation of mutton DT coal results 3. Menghemat biaya yang dibutuhkan dalam proses pekerjaan Uji Petik DT Batu Bara seperti biaya perawatan lahan dan pengukuran survey Cost savings in the process of sampling DT coal for land maintenance and survey measurement	Internal	Terealisasi 2023 Realized in 2023

Keamanan Siber dan Privasi Data

Keamanan siber dan privasi data (*Cyber Security* dan Data *Privacy*) merupakan prioritas bagi PTBA di tengah kemajuan teknologi informasi saat ini. Keamanan siber adalah praktik melindungi komputer, server, perangkat seluler, sistem elektronik, jaringan, dan data dari serangan jahat. Konsep ini juga dikenal sebagai keamanan teknologi informasi atau keamanan informasi elektronik. Adapun privasi data adalah hak untuk mengontrol siapa yang memiliki akses ke informasi pribadi dan bagaimana informasi tersebut digunakan. Penjagaan privasi sangat penting karena informasi pribadi tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi, melacak pergerakan, dan bahkan membuat keputusan tentang hidup pemiliknya.

Selain telah tersertifikasi ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi, upaya PTBA untuk melindungi data perusahaan dari ancaman serangan siber adalah menerapkan *cyber security system*. Langkah-langkah yang ditempuh PTBA untuk membentengi data perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memantau : *Monitoring Log* serangan dengan perangkat SIEM
2. Menanggapi : Membentuk tim *Computer Security*
3. *Incident Response Team* (CSIRT) dan juga tim
4. *Emergency Response Team* (ERT) dan ada *tool* pelaporan berupa *help desk*.

Untuk mengetahui implementasi tingkat kematangan penerapan keamanan siber, PTBA bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) untuk mengukur *cyber security maturity*. Hasilnya, *cyber security maturity* PTBA berada di level 4.21 (Implementasi Terkelola) dengan detil proses terorganisir dengan baik, bersifat normal, dilakukan secara berulang, implementasi perbaikan dilakukan berkelanjutan, serta penerapan keamanan siber dapat terukur dengan baik.

Cyber Security and Data Privacy

Cyber Security and Data Privacy are priorities for PTBA amidst current advances in information technology. Cybersecurity is the practice of protecting computers, servers, mobile devices, electronic systems, networks, and data from malicious attacks. This concept is also known as information technology security or electronic information security. Data privacy is the right to control who has access to personal information and how that information is used. Maintaining privacy is important because personal information can be used to identify, track movements, and even make decisions about the owner's life.

Apart from being certified to ISO 27001:2013 on the Information Security Management System, PTBA's efforts to protect company data from the threat of cyber attacks is to implement a cyber security system. The steps taken by PTBA to protect company data are as follows:

1. Supervise: Monitoring attack logs with SIEM devices
2. Respond: Establish a Computer Security team
3. Incident Response Team (CSIRT)) and also teams
4. Emergency Response Team (ERT), and there is a reporting tool in the form of a help desk.

To determine the level of maturity in implementing cyber security, PTBA collaborated with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) to measure cyber security maturity. As a result, PTBA's cyber security maturity is at level 4.21 (Managed Implementation) with detailed processes that are well organized, normal, conducted repeatedly, implementation of improvements is implemented continuously, and cyber security implementation can be measured well.

Sementara itu, berkaitan dengan privasi data pelanggan, PTBA berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data tersebut agar tidak bocor, apalagi sampai hilang. Komitmen tersebut dipegang untuk menjaga kepercayaan pelanggan/konsumen terhadap data pribadi mereka yang disampaikan saat bertransaksi dengan PTBA. Perlindungan kerahasiaan data konsumen diwujudkan Perusahaan dengan membuat sistem perlindungan privasi pelanggan di antaranya melalui penerapan klausul "*Confidentiality*" dalam setiap *sales contract master* dengan pihak pelanggan.

Meanwhile, concerning customer data privacy, PTBA is committed to maintaining the confidentiality of this data to avoid leak, let alone lose it. This commitment is held to maintain customer/consumer trust in their personal data submitted when making transactions with PTBA. The Company realizes the protection of consumer data confidentiality by creating a customer privacy protection system, including through the implementation of the "Confidentiality" clause in each master sales contract with the customer.

Klausul "*Confidentiality*" dipegang oleh segenap insan PTBA, khususnya personel di bidang pemasaran, dengan tidak mengungkapkan atau menggunakan informasi pribadi pelanggan untuk tujuan apapun selain dari yang sudah disetujui. Di sisi lain, jika terjadi perubahan dalam kebijakan perlindungan data, PTBA akan mengomunikasikan pada kesempatan pertama secara langsung kepada pelanggan. [GRI 3-3]

The "Confidentiality" clause is adhered by all PTBA people, especially employees in marketing, by not disclosing or using customer personal information for any purpose other than what has been agreed. On the other hand, if there is a change in the data protection policy, PTBA will communicate it at the first opportunity directly to customers. [GRI 3-3]

Komitmen segenap insan PTBA dalam menjaga privasi pelanggan membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi, kebocoran, pencurian atau kehilangan data pelanggan. Lebih dari itu, Perusahaan juga tidak menerima pengaduan dari regulator atau pihak luar lainnya berkaitan dengan privasi pelanggan. [GRI 418-1]

The commitment of all PTBA people in maintaining customer privacy has resulted in no complaints regarding violations of privacy, leaks, theft or loss of customer data. Moreover, the Company also does not receive complaints from regulators or other outside parties regarding customer privacy. [GRI 418-1]

Menjalin Kerja Sama untuk Riset Terkini di Industri Pertambangan Batu Bara

PTBA membuka diri untuk menjalin kerja sama untuk riset dengan para mitra strategis, terkhusus dalam konteks pengembangan energi baru terbarukan berbasis batu bara. Pada tahun 2023, kerja sama tersebut antara lain diwujudkan Perusahaan dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sepakat menjalin kerja sama riset dan pengembangan dalam rangka pengkajian dan penerapan teknologi di bidang energi dan industri. Kerja sama dilakukan untuk mendorong hilirisasi batu bara yang dapat diolah menjadi produk turunan, seperti *Dimethyl Ether* (DME), metanol, etanol, dan lain-lain.

Establishing Collaboration for Latest Research in the Coal Mining Industry

PTBA is open to collaborating on research with strategic partners, especially in developing new coal-based renewable energy. In 2023, this collaboration included the Company and the National Research and Innovation Agency (BRIN) agreeing to establish research and development collaboration in the context of studying and applying technology in the energy and industrial sectors. Collaboration is fulfilled to encourage downstream coal which can be processed into derivative products, such as Dimethyl Ether (DME), methanol, ethanol, and others.

Kerja sama PTBA dengan BRIN yang ditandatangani pada awal Oktober 2023 sejalan sejalan dengan target Pemerintah mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada 2060. Dalam hal ini, PTBA fokus pada pengembangan produk turunan batu bara, antara lain DME, yang bisa dikembangkan sebagai energi alternatif pengganti *Liquified Petroleum Gas* (LPG) untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat. Perusahaan berharap kerja sama tersebut tidak berhenti sebatas riset yang keberhasilannya pada skala lab, tetapi bisa bermuara pada skala komersial.

The collaboration between PTBA and BRIN which was signed in early October 2023 is in line with the Government's target of achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060. In this case, PTBA focuses on developing coal derivative products, including DME, which can be developed as energy alternative to Liquified Petroleum Gas (LPG) to meet people's energy needs. The Company expected that this collaboration will not stop at research that is successful on a lab scale, but can lead to a commercial scale.

Selain dengan BRIN, pada pertengahan September 2023, PTBA juga menjalin kerja sama dengan Universitas Gadjah Mada dalam bidang Pendidikan, Riset, Pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan teknologi dan penguatan sumber daya manusia. Kerja sama dalam bidang riset diharapkan bisa mengaplikasikan berbagai teknologi yang dihasilkan oleh para peneliti, terutama dalam bidang mineral dan batu bara yang bisa memberi nilai tambah dari produk tambang.

Apart from BRIN, in mid-September 2023, PTBA also collaborated with Gadjah Mada University in the fields of Education, Research, Community Service, as well as technology development and strengthening human capital. Collaboration in the research sector is expected to be able to apply various technologies produced by researchers, especially in the mineral and coal fields which can provide added value to mining products.

Tabel Daftar Penelitian dan Pengembangan Produk Tahun 2023
Table of Research and Development Products List for the Year 2023

Nama Penelitian Project Name	**Deskripsi Singkat** Short Description	**Tujuan dan Target** Objectives and Targets	**Pihak yang Diajak Kerjasama** Parties Invited to Collaborate	**Progress Sampai Akhir Tahun Pelaporan** Progress Until The End of The Reporting Year
Coalite sebagai Bahan Prekursor Anoda Karbon Lembaran Coalite as Sheet Carbon Anode Precursor Material	Proyek ini akan lebih berkonsentrasi pada peningkatan ataupun efisiensi proses dan efisiensi penggunaan energi panas serta *re-designing* dan *re-manufacturing* rancang bangun peralatan karbonisasi. Selain itu, aktivasi bertingkat atau proses kominusi dan penyiapan precursor anoda karbon This project will concentrate more on improving or process efficiency and thermal energy use efficiency as well as re-designing and re-manufacturing the carbonization equipment design. In addition, the multistage activation or comminution process and the preparation of carbon anode precursor	Kegiatan proses yang telah dan akan dilakukan khususnya *blueprint* teknologi yang ada akan didaftarkan dalam bentuk paten proses dan metode, sehingga diharapkan dalam pengembangannya akan ditemukan hal baru yang belum diusulkan. Process activities that have been and will be carried out, especially the existing technology blueprint, will be registered in the form of process and method patents, so that it is hoped that in its development new things will be found that have not been proposed.	Badan Riset Inovasi Nasional he National Research and Innovation Agency (BRIN)	Penyelesaian Laporan Akhir (TRL 5) Final Report Completion (TRL 5)
Budidaya Kaliandra Merah Sebagai Bahan Baku *Wood Pellet Co-Firing* (*Biomass*) Cultivation of Red Calliandra as Feedstock for Wood Pellet Co-Firing (Biomass)	Budidaya kaliadra merah di lahan pasca tambang sebagai bahan *wood pellet* untuk mendukung pelaksanaan *co-firing* PLTU (Dekarbonisasi PLTU) Cultivation of red calliandra in post-mining land as wood pellet material to support the implementation of co-firing CFPP (Decarbonization CFPP)	Pabrikasi *wood pellet* dari kaliandra merah Fabrication of wood pellets from red calliandra	UPN Veteran Yogyakarta	Tahap awal budidaya di lahan pasca tambang Early stages of cultivation on post-mining land

Produk Berkualitas dan Bertanggung Jawab
Quality and Responsible Products



Memastikan Mutu Produk dan Layanan [OJK F.28]

PTBA memastikan produk dan layanan yang diberikan kepada konsumen/pelanggan merupakan kualitas terbaik sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Dengan memenuhi komitmen tersebut, maka harapan konsumen akan terpenuhi dan mendapatkan kepuasan yang maksimal. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Bukit Asam Tbk (*Code of Conduct*) Tahun 2023, maka seluruh jajaran Bukit Asam dan pihak yang berkait dengan aktivitas bisnis Perusahaan wajib berkomitmen untuk memastikan Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Keselamatan Pertambangan dan Keamanan Perseroan (Sistem Manajemen Bukit Asam/SMBA) terpenuhi antara lain menjamin kualitas produk yang dihasilkan Perseroan memenuhi persyaratan standar yang telah ditetapkan. [GRI 2-23]

Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh insan PTBA sehingga upaya memastikan mutu produk dan layanan menjadi komitmen bersama dalam pelaksanaannya. Sosialiasi dilakukan oleh Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG selaku penanggung jawab implementasi GCG, dan berkoordinasi dengan Satuan Kerja Sumber Daya Manusia Operasional (SDMO) dan Satuan Kerja lain yang terkait. [GRI 2-24]

Ensuring the Quality of Products and Services [OJK F.28]

PTBA ensures that the products and services provided to consumers/customers are the best quality in accordance with the agreed contracts. By fulfilling this commitment, consumer expectations will be fulfilled and maximum satisfaction will be achieved. To realize this commitment, as regulated in the 2023 PT Bukit Asam Tbk Code of Conduct and Business Ethics, all levels of Bukit Asam and parties related to the Company's business activities shall commit to ensuring the Quality Management System, Environment, Health and Work Safety, Mining Safety and Company Security (Bukit Asam Management System/SMBA) are met, among other things, ensuring that the quality of the products produced by the Company meets the standard requirements that have been set. [GRI 2-23]

The Company regularly socializes the Code of Conduct to all PTBA employees so that efforts to ensure the quality of products and services become a shared commitment in its implementation. Socialization is carried out by the Company Management System and GCG Work Unit as the parties responsible for implementing GCG, and in coordination with the Operational Human Capital Work Unit (SDMO) and other related Work Units. [GRI 2-24]

Untuk mengukuhkan komitmen dalam pemastian mutu produk dan layanan, PTBA melengkapi dengan berbagai program dan kebijakan antara lain berkaitan dengan seleksi pemasok dengan menggunakan kriteria lingkungan. Hal ini menjadi perhatian Perusahaan karena di antara layanan produk kepada konsumen/ pelanggan melibatkan mitra pemasok. Seleksi dengan kriteria lingkungan dilakukan melalui uji tuntas termasuk komitmen pemasok untuk memenuhi regulasi berkaitan dengan lingkungan. Seleksi pemasok dengan menggunakan kriteria lingkungan dilakukan kepada semua pemasok (100%), termasuk pemasok baru. [GRI 3-3, 308-1]

To strengthen its commitment to ensuring the quality of products and services, PTBA completes various programs and policies, including those related to supplier selection using environmental criteria. This is a concern for the Company because product services to consumers/customers involve supplier partners. Selection using environmental criteria is carried out through due diligence including the supplier's commitment to comply with environmental regulations. Supplier selection using environmental criteria is implemented for all suppliers (100%), including new suppliers. [GRI 3-3, 308-1]

Selama tahun pelaporan, berdasarkan review yang dllakukan PTBA, semua pemasok telah memenuhi komitmen untuk mematuhi semua regulasi terkait lingkungan, termasuk dalam mendukung pemenuhan dan pemastian mutu produk serta layanan Perusahaan kepada konsumen/pelanggan. Dengan demikian, tidak terdapat dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan sehingga PTBA tidak perlu melakukan tindakan tertentu dalam rantai pasokan, seperti mengakhiri kerja sama dengan pemasok tertentu. [GRI 308-2]

During the reporting year, based on a review conducted by PTBA, all suppliers have fulfilled their commitment to comply with all regulations related to the environment, including supporting the fulfillment and ensuring the quality of the Company's products and services to consumers/customers. Thus, there are no negative environmental impacts in the supply chain so that PTBA does not need to take certain actions in the supply chain, such as ending cooperation with certain suppliers. [GRI 308-2]

Kesungguhan dan komitmen segenap insan PTBA dalam memenuhi dan memastikan mutu produk dan layanan juga ditandai dengan tidak adanya produk yang di-*complain* konsumen sehingga harus ditarik kembali karena tidak sesuai dengan spesifikasi dan kontrak yang disepakati. Selaras dengan itu, Perusahaan juga tidak mendapat sanksi berupa denda maupun sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. [GRI 2-27] [SEOJK F.29]

The seriousness and commitment of all PTBA people in fulfilling and ensuring the quality of products and services is also indicated by the absence of products that consumers complain about so that they have to be withdrawn because they do not comply with the specifications and agreed contracts. In line with this, the Company also does not receive sanctions in the form of fines or non-monetary sanctions due to non-compliance with applicable laws and regulations. [GRI 2-27] [SEOJK F.29]

Keamanan dan Kesehatan Pelanggan [ICMM 8.2]

Batu bara memiliki manfaat yang sangat banyak bagi kehidupan manusia seperti menjadi sumber pembangkit listrik, menghasilkan produk gas, menjadi alternatif bahan bakar pengganti minyak tanah, dan lain-lain. Keberadaan batu bara juga sangat membantu keberlangsungan berbagai industri seperti industri alumunium, baja, kimia, dan sebagainya. Oleh karena manfaatnya yang begitu banyak, batu bara masih menjadi salah satu komoditas terpenting di Indonesia untuk dieksplorasi dan dieksploitasi. Terlebih lagi, cadangan batu bara Indonesia masih terhitung banyak, yaitu 38,84 miliar ton. [SEOJK F.28]

Customer Safety and Health [ICMM 8.2]

Coal has many benefits for human life, such as being a source of electricity generation, producing gas products, being an alternative fuel to replace kerosene, and many others. The existence of coal also really helps the sustainability of various industries such as the aluminum, steel, chemical industry, etc. Because of its many benefits, coal is still one of the most important commodities in Indonesia to be explored and exploited. Moreover, Indonesia's coal reserves are still large of 38.84 billion tons. [SEOJK F.28]

Di sisi lain, pemanfaatan batu bara melalui proses pembakaran memiliki dampak negatif karena menghasilkan emisi yang mengandung bahan pencemar seperti debu dan gas (NO_2, CO, CO_2 dan SO_2) yang dapat mencemari lingkungan. Becermin adanya dampak negatif tersebut, berbagai upaya dilakukan manusia untuk mengendalikan atau mengurangi pencemaran akibat pembakaran batu bara. Salah satunya adalah mengolah asap hasil pembakaran menjadi asap cair yang memiliki kandungan kimia yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan manusia, antara lain, menjadi bahan insektisida pembasmi hama tanaman. [SEOJK F.28]

On the other hand, coal utilization through the burning process has negative impact because it produces emissions containing pollutants such as dust and gas (NO_2, CO, CO_2 and SO_2) which could pollute the environment. Reflecting these negative impacts, various efforts have been made by humans to control or reduce pollution caused by burning coal. One of them is processing the smoke from combustion into liquid smoke which contains chemicals that can be used for human needs, including as an insecticide to exterminate plant pests. [SEOJK F.28]

Dampak negatif lain pemanfaatan batu bara adalah adanya kandungan debu, termasuk *fugitive* atau *airborne dust* yaitu debu halus yang beterbangan di udara akibat proses pemecahan atau pemindahan batu bara. Selain menyebabkan batuk, asma, dan bronkhitis, debu batu bara yang terhirup berpotensi menyebabkan terjadinya kanker paru-paru. [GRI 3-3]

Another negative impact of using coal is the presence of dust, including fugitive or airborne dust, namely fine dust that flies in the air due to the process of breaking or moving coal. Apart from causing coughs, asthma and bronchitis, inhaled coal dust has the potential to cause lung cancer. [GRI 3-3]

Sebagai bentuk tanggung jawab, sekaligus komitmen untuk memberikan perlindungan keamanan dan kesehatan kepada konsumen/pengguna, PTBA telah memberikan informasi terkait risiko menghirup debu batu bara bagi kesehatan manusia, termasuk menyampaikan upaya pencegahan agar terhindar dari risiko tersebut. Informasi tentang dampak atau risiko kepada konsumen/pelanggan disampaikan melalui berbagai kesempatan dan media, seperti media sosial, *website*, dan *channel* resmi lainnya dari PTBA. [GRI 416-1] [SEOJK F.27]

As a form of responsibility, as well as commitment to provide safety and health protection to consumers/users, PTBA has provided information concerning the risk of inhaling coal dust for human health, including conveying preventive measures to avoid these risks. Information about impacts or risks to consumers/customers is conveyed through various opportunities and media, such as social media, websites, and other official channels of PTBA. [GRI 416-1] [SEOJK F.27]

Penyampaian informasi kepada konsumen/pelanggan merupakan bagian dari prasyarat yang harus dipenuhi Perseroan untuk mendapatkan sertifikat ISO 45001: 2018 dari TUV SUD Asia Pacific TUV SUD Group. Sertifikat ini menunjukkan bahwa PTBA telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk Penjualan, Layanan Penunjang dan Penambangan Batubara. [GRI 3-3]

Submitting information to consumers/customers is part of the prerequisites that shall be fulfilled by the Company to obtain ISO 45001: 2018 certificate from TUV SUD Asia Pacific TUV SUD Group. This certificate shows that PTBA has implemented an Occupational Health and Safety Management System for Sales, Support Services and Coal Mining. [GRI 3-3]

Pemenuhan tanggung jawab PTBA kepada konsumen/pelanggan atas risiko dampak pemanfaatan batu bara terhadap kesehatan membawa hasil positif. Hal itu ditandai dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa yang ditawarkan PTBA kepada konsumen/pelanggan. [GRI 416-2]

Fulfilling PTBA's responsibilities to consumers/customers on the risks of the impact of coal use on health has brought positive results. This is indicated by the absence of incidents of non-compliance regarding the health and safety impacts of the products and services offered by PTBA to consumers/customers. [GRI 416-2]

Labelling dan Sertifikasi Produk

PTBA menjunjung tinggi hak konsumen untuk mendapatkan informasi yang benar dan jelas mengenai produk batu bara yang akan dibelinya. Informasi yang diperlukan, antara lain, terkait kualitas batu bara, apakah tinggi, medium atau rendah; atau kalorinya tinggi atau rendah, dan sebagainya. Untuk memenuhi hak tersebut, PTBA menyampaikan spesifikasi produk batu bara yang dijual sesuai dengan pangsa pasar. Dengan demikian, konsumen bisa menentukan pilihan sesuai dengan kebutuhannya. [GRI 3-3]

Product Labeling and Certification

PTBA upholds consumers' rights to obtain correct and clear information concerning the coal products they wish to purchase. The information required, among other things, is related to the quality of the coal, whether high, medium or low; or high or low calories, and so on. To fulfill these rights, PTBA presents specifications for the coal products sold according to market share. In this way, consumers can make choices according to their needs. [GRI 3-3]

Pemberian informasi tentang produk atau merek dagang, yang juga kerap disebut sebagai pelabelan, merupakan implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan, dan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 25 Tahun 2021 tentang Penetapan Barang yang Wajib Menggunakan atau Melengkapi Label Berbahasa Indonesia. Sedangkan untuk produk yang diekspor, Perusahaan tunduk dan taat dengan peraturan tentang informasi produk atau pelabelan yang berlaku di masing-masing negara tujuan ekspor. [GRI 417-1]

Providing information about products or trademarks, which is also often referred to as labeling, is an implementation of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 29 of 2021 on the Implementation of the Trade Sector, and Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 25 of 2021 on the Determination of Goods that Must Use or Complete Indonesian Language Labels. Meanwhile, for exported products, the Company complies with and complies with regulations regarding product information or labeling that apply in each export destination country. [GRI 417-1]

Mengingat produk yang dihasilkan PTBA adalah batu bara, dalam rangka menjamin kualitas produk terhadap konsumen, Laboratorium PTBA telah mendapatkan sertifikasi terkait pengendalian mutu produk yaitu SNI ISO/IEC 17025 :2017, sertifikat berstandar internasional yang menetapkan persyaratan untuk kompetensi teknis laboratorium pengujian dan kalibrasi. Standar ini memberikan panduan terkait manajemen mutu dan teknis yang harus diterapkan dalam operasi laboratorium. Persyaratan yang tercantum dalam ISO/IEC 17025:2017 berlaku untuk berbagai jenis dan ukuran laboratorium di seluruh dunia.

Komitmen PTBA menyampaikan informasi produk batu bara yang diproduksi dan ditawarkan kepada konsumen/ pelanggan berdampak positif dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan yang menyangkut pelabelan dan informasi produk dan jasa. Dengan demikian, pada tahun 2023, Perusahaan tidak mendapatkan denda/sanksi maupun peringatan dari regulator terkait masalah tersebut. [GRI 417-2]

Considering that the product produced by PTBA is coal, in order to guarantee product quality to consumers, the PTBA Laboratory has received certification related to product quality control, namely SNI ISO/IEC 17025:2017, an international standard certificate which specifies the requirements for technical competence of testing and calibration laboratory. This standard provides guidance concerning the quality and technical management that must be implemented in laboratory operations. The requirements listed in ISO/IEC 17025:2017 apply to various types and sizes of laboratories throughout the world.

PTBA's commitment to present information on coal products produced and offered to consumers/customers has had a positive impact in the absence of incidents of non-compliance with regulations concerning the labeling and product and service information. Thus, in 2023, the Company has not received fines/sanctions or warnings from regulators concerning this problem. [GRI 417-2]

Pemasaran dan Penjualan
Marketing and Sales



Praktik Pemasaran

PTBA memasarkan produk batu bara yang dihasilkan dengan melakukan penawaran langsung kepada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan batu bara atau dengan mengikuti *event* atau kegiatan terkait batu bara, seperti Coaltrans Asia dan sebagainya. Dalam memasarkan produk, PTBA memberikan informasi secara lengkap kepada calon konsumen terkait jaminan *supply*, kualitas maupun spesifikasi batu bara yang tersedia sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan. Dengan mekanisme seperti diharapkan konsumen dapat terpenuhi kebutuhannya dan mendapatkan kepuasan.

Selain berpedoman pada etika pemasaran yang berlaku secara nasional maupun internasional (global), model dan cara pemasaran PTBA juga merujuk pada Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Bukit Asam Tbk (*Code of Conduct*) Tahun 2023. Dengan demikian, praktik pemasaran PTBA tidak akan dilakukan dengan dengan melebih-lebihkan atau sebaliknya menutup-nutupi kekurangan karena ingin mengambil keuntungan dari ketidaktahuan calon konsumen.

Marketing Practices

PTBA delivers coal products by making direct offers to companies that need coal or by participating in coal-related events or activities, such as Coaltrans Asia and many others. In marketing products, PTBA provides complete information to potential consumers regarding guaranteed supply, quality and specifications of available coal so that it can be used as a consideration for making decisions. With this mechanism, it is expected that consumers can have their needs fulfilled as well as satisfied.

Apart from being guided by marketing ethics that apply nationally and internationally (globally), PTBA's marketing models and methods also refers to the 2023 PT Bukit Asam Tbk Code of Conduct and Business Ethics. Thus, PTBA's marketing practices will not be conducted by exaggerating or otherwise covering up shortcomings because they want to take advantage of the ignorance of potential consumers.

Untuk mendapatkan hasil terbaik, proses perumusan program pemasaran yang efektif dan tepat sasaran dilakukan melalui penyelenggaraan Rapat Koordinasi (Rakor). Dalam rapat ini, seluruh mata rantai produksi dan penjualan (*supply chain*) terlibat secara langsung. Mereka berkesempatan untuk memberikan umpan balik tentang perkembangan kondisi bisnis batu bara, permintaan pelanggan, kendala di lapangan, dan proses yang dapat meningkatkan efisiensi. Rapat koordinasi ini juga merupakan upaya PTBA untuk senantiasa memberikan produk yang sesuai dengan harapan pelanggan, kontrak pembelian, serta *marketing kit* yang ada.

Selanjutnya, setelah kontrak pembelian dilakukan, PTBA memastikan bahwa produk dan jasa yang diserahkan kepada konsumen/pelanggan sesuai dengan kontrak melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan, dan K3 yang berstandar nasional dan internasional, sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct PTBA*. Sejalan dengan itu, Perusahaan juga memastikan bahwa setiap pegawai yang berhubungan langsung dengan calon pelanggan atau pelanggan wajib bersikap dan bertindak profesional dengan mengutamakan kepuasan calon pelanggan/pelanggan.

Komunikasi pemasaran

Untuk memperluas pangsa pasar serta meningkatkan jumlah pembeli/konsumen, PTBA melakukan komunikasi pemasaran dengan berbagai metode, seperti presentasi, *customer gathering, customer visit* ke area penambangan dan area fasilitas pendukung, atau mendekati calon pembeli secara langsung. Metode yang lain, Perusahaan membuat iklan, melakukan *personal selling*, promosi penjualan, publisitas melalui media, melakukan sponsorship, dan sebagainya.

Sebagaimana praktik pemasaran, komunikasi pemasaran yang dilakukan PTBA juga tunduk dan patuh pada kode etik yang berlaku secara nasional maupun internasional (global) serta Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Bukit Asam Tbk (*Code of Conduct*) Tahun 2023. Kepatuhan PTBA dalam menjalankan komunikasi pemasaran membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan yang menyangkut komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, *sponsorship* maupun bentuk/metode komunikasi pemasaran yang lain selama tahun 2023. [GRI 417-3]

To get the best results, the process of formulating an effective and targeted marketing program is carried out through holding Coordination Meetings, In this meeting, the entire production and sales chain (supply chain) was directly involved. They have the opportunity to provide feedback on developments in coal business conditions, customer demands, obstacles in the field, and processes that can improve efficiency. This coordination meeting is also PTBA's effort to always provide products that meet customer expectations, purchase contracts, and existing marketing kits.

Furthermore, after the purchase contract is executed, PTBA ensures that the products and services delivered to consumers/customers comply with the contract through the implementation of a Quality, Environmental and K3 Management System with national and international standards, as regulated in the PTBA Code of Conduct. In line with this, the Company also ensures that every employee who has direct contact with potential customers or customers is obliged to behave and act professionally by prioritizing potential customer satisfaction.

Marketing communications

To expand market share and increase the amount of buyers/consumers, PTBA implementing marketing communications using various methods, such as presentations, customer gatherings, customer visits to mining areas and supporting facility areas, or approaching potential buyers directly. Another method is that the company creates advertisements, carries out personal selling, sales promotions, publicity through the media, sponsors, and so on.

Like marketing practices, marketing communications of PTBA are also subject to and comply with codes of ethics that apply nationally and internationally (globally) as well as the 2023 PT Bukit Asam Tbk Code of Conduct and Business Ethics. PTBA's compliance in carrying out marketing communications brings positive results with no incidents of non-compliance with regulations on marketing communications, including advertising, promotions, sponsorships or other forms/methods of marketing communications during 2023. [GRI 417-3]

Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]
Customer Satisfaction [OJK F.30]

Pengukuran kepuasan pelanggan [GRI 417-1, 417-2]

PTBA memberikan produk dan layanan terbaik dengan tujuan agar konsumen/pelangan mendapatkan kepuasan yang optimal karena harapannya terpenuhi. Untuk mengetahui dan mengukur kepuasan pelanggan, sekaligus mendapatkan pendapat dan umpan balik, Perusahaan memiliki Tata Laksana Kepuasan Pelanggan dan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala. Laporan survei dibuat oleh Satuan Kerja Pemasaran dan Penjualan, yang kemudian dilaporkan kepada satuan kerja terkait. Apapun hasil survei, PTBA menanggapinya secara positif. Bagi Perusahaan, hasil survei tersebut merupakan bahan evaluasi terbaik sehingga bisa secara kontinu melakukan perbaikan berkelanjutan, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kepuasan pelanggan.

Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2023, tingkat kepuasan pelanggan tercatat sebesar 3,60 dari skor 4, relatif sama dibandingkan hasil tahun 2022, yang mencapai 3,57. Pencapaian tingkat kepuasan pelanggan tersebut dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang mampu mempertahankan kualitas pelayanan yang baik kepada pelanggan. [SEOJK F.30]

Penanganan Umpan Balik dan Keluhan Pelanggan

PTBA menegakkan etika hubungan dengan *stakeholders*, terkhusus pelanggan, melalui pemastian kualitas produk dan layanan sesuai kontrak yang disepakati. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan dan mengelola media komunikasi dengan calon pelanggan dan pelanggan berupa telepon, faksimile, *short message service* (SMS), website, dan lainnya sehingga memudahkan pelanggan menyampaikan keluhan dan masukan sehingga PTBA bisa menindaklanjuti dengan segera sesuai standar operional prosedur yang berlaku. Walau berrbagai media komunikasi sudah disediakan, namun PTBA tidak menerima keluhan atau pengaduan dari pelanggan terkait mutu produk dan kualitas layanan pada tahun pelaporan.

Measuring customer satisfaction [GRI 417-1, 417-2]

PTBA provides the best products and services with the aim that consumers/customers get optimal satisfaction because their expectations are met. To find out and measure customer satisfaction, as well as obtain opinions and feedback, the Company has a Customer Satisfaction Procedure and conducts regular Customer Satisfaction Survey. The survey report is prepared by the Marketing and Sales Work Unit, which is then reported to the relevant work unit. Whatever the survey results, PTBA responded positively. For the Company, the survey results are the best evaluation material so that it can continuously make continuous improvements, which in the end can increase customer satisfaction.

Based on the 2023 customer satisfaction survey results, the customer satisfaction level was recorded at 3.60 out of a score of 4, relatively the same compared to the 2022 results, which reached 3.57. The achievement of this level of customer satisfaction is influenced by the company's performance in maintaining good service quality to customers. [SEOJK F.30]

Handling Customer Feedback and Complaint

PTBA upholds ethical relationships with stakeholders, especially customers, by ensuring the quality of products and services according to agreed contracts. Apart from that, the Company also provides and manages communication media with potential customers and customers in the form of telephone, fax, short message service (SMS), website, and others, making it easier for customers to submit complaints and input so that PTBA can follow up immediately according to applicable standard operational procedures. Even though various communication media have been provided, PTBA did not receive complaints from customers on product quality and service quality in the reporting year.

Manajemen Pasokan dan Kontraktor
Supply and Contractor Management

PTBA berkomitmen untuk menerapkan praktik penambangan yang baik sebagai bentuk dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Komitmen diwujudkan melalui berbagai program dan kebijakan, termasuk yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa yang berbasis pada keberlanjutan dan peduli lingkungan. Kebijakan ini dirilis untuk memastikan bahwa proses pengadaan Perusahaan secara konsisten mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan dalam setiap langkahnya. Kebijakan ini juga mendukung serta mempromosikan inisiatif perlindungan lingkungan dalam rantai pasokan.

PTBA is committed to implementing good mining practices as a form of support for sustainable development in Indonesia. The commitment is realized through various programs and policies, including those related to procurement sales and goods including but not limited to sustainable and green factors. This policy was released to ensure that the Company's procurement process consistently considers environmental factors in every step. This policy also supports and promotes environmental protection initiatives in the supply chain.

SPEND *Management System* sebagai *Supply Chain Management* yang Andal

SPEND Management System adalah salah satu aplikasi dalam sistem informasi korporat yang dikembangkan oleh PTBA dengan nama CISEA (*Corporate Information System and Enterprise Application*) berbasis *web desktop*. Pengembangan sistem ini bermula dari tekad PTBA memaksimalkan sumber daya manusia yang ada sehingga tidak bergantung pada pihak ketiga seperti saat mengembangkan sistem, *maintenance*, penyimpanan *database*, hingga *enhancement* apabila dibutuhkan

Sebelum *SPEND* dibuat, PTBA menggunakan jasa konsultan dalam pembuatan hingga *maintenance* sistem pengadaan *e-procurement* dengan perhitungan *mandays* per setiap laporan. Praktik ini memiliki kendala antara lain saat PTBA memerlukan peningkatan dari sisi fitur maupun performa, maka penyelesaian kendalanya sangat bergantung pada konsultan.

Seiring bertambahnya kebutuhan dari sisi fitur dan kehandalan sistem, juga dari sisi keamanan maupun performa termasuk pembaruan bahasa pemrograman yang digunakan, maka dilakukan migrasi aplikasi dari *e-procurement* ke SPEND yang dikelola penuh oleh Satuan Kerja TI PTBA dari tahap *developing, enhancement system,* hingga penyimpanan *database*. Satuan Kerja TI bekerja sama dengan Satuan Kerja Pengadaan sebagai pemilik data.

Pada proses migrasi, banyaknya data yang harus di-*mapping* merupakan tantangan tersendiri bagi tim. Untuk itu, beberapa kali konsinyering dilakukan guna mendapatkan tabel yang paling ideal sesuai proses bisnis yang ada dan *output* yang sesuai kebutuhan. Satuan Kerja Pengadaan sebagai pemilik data melakukan proses *mapping* data sesuai format yang telah dibuat oleh Satuan Kerja TI. Tantangan berikutnya, aplikasi *e-procurement* yang ada belum terintegrasi dengan Ellipse (ERP/*Enterprise Resource Planning* yang digunakan di PTBA). Tim pun bekerja keras agar SPEND yang dibuat bisa terintegrasi ke sistem Ellipse sehingga proses bisnis menjadi lebih efisien.

SPEND Management System as Reliable Supply Chain Management

SPEND Management System is one of the applications in the corporate information system developed by PTBA under the name CISEA (Corporate Information System and Enterprise Application) based on desktop web. The development of this system stems from PTBA's determination to maximize existing human capital so that it does not depend on third parties such as when developing the system, maintenance, database storage, and enhancements if needed.

Before SPEND was created, PTBA used consultant services in the creation and maintenance of an e-procurement system with mandays calculations per each report. This practice has problems, including when PTBA requires improvements in terms of features and performance, then solving the problems really depends on the consultant.

As requirements increase in terms of features and system reliability, as well as in terms of security and performance including updates to the programming language used, the application migration is carried out from e-procurement to SPEND which is fully managed by the PTBA IT Work Unit from the development, system enhancement, to database storage. The IT Work Unit collaborates with the Procurement Work Unit as the data owner.

During the migration process, the amount of data that had to be mapped was a challenge for the team. For this reason, several consignments were carried out to obtain the most ideal table according to existing business processes and output that met needs. The Procurement Work Unit as the data owner carries out the data mapping process according to the format created by the IT Work Unit. The next challenge, the existing e-procurement application is not yet integrated with Ellipse (ERP/Enterprise Resource Planning used in PTBA). The team also worked hard so that the SPEND created could be integrated into the Ellipse system hence business processes became more efficient.

Keberadaan SPEND membantu proses pengadaan barang atau jasa secara elektronik yang dapat memenuhi kebutuhan pengadaan di PTBA dari tahap penyampaian permintaan oleh *user* sampai dengan barang/jasa tersebut diterima oleh *user* dalam bentuk dokumen kontrak maupun PO (*Purchase Order*). Fitur-fitur yang ada dalam *SPEND* meliputi *Modul Commodity Management* untuk manajemen katalog barang dan jasa; *Modul Vendor Management* untuk manajemen data rekanan; *Modul Procurement Management* untuk manajemen proses pengadaan, mulai penyiapan sampai dengan didapatkan pemenang tender; *Modul Contract Management* untuk manajemen proses kontrak, mulai membuat draf dokumen kontrak/PO sampai dokumen kontrak yang telah dilegalkan melalui tanda tangan para pihak maupun pengajuan adanya addendum kontrak apabila diperlukan; *Modul Reporting* untuk penarikan laporan sesuai kebutuhan; serta *Spend Analysis* sebagai *dashboard* yang menampilkan tren permintaan sesuai jenis, nilai, dan lain-lain.

SPEND digunakan oleh pegawai PTBA dan vendor yang terdaftar sebagai rekanan. Hal yang membedakan antara aplikasi SPEND dengan aplikasi lainnya yang terdapat di CISEA PTBA antara lain SPEND dibuat dalam 2 (dua) antarmuka yaitu aplikasi SPEND yang diakses oleh internal pegawai PTBA melalui CISEA dan yang diakses oleh vendor melalui *website procurement* eksternal. Fitur yang juga hanya terdapat pada aplikasi SPEND ialah adanya modul *contract management* dimana pada saat draf kontrak telah dibuat oleh pembuat kontrak maka dapat di-*review* secara *online* oleh *user* dan vendor sebelum kemudian dilegalkan oleh pejabat yang berwenang. Aplikasi SPEND telah digunakan serentak per 19 Mei 2022, baik antarmuka yang diakses oleh internal PTBA dan *website procurement* eksternal untuk rekanan/ calon rekanan. Sistem ini akan terus dikembangkan sesuai kebutuhan yang ada untuk menjamin proses pengadaan yang transparan dan efektif efisien di PTBA.

Bagi calon vendor dan vendor yang hendak mengakses SPEND Management System bisa membuka website https://spend.bukitasam.co.id/web/index. Bagi calon vendor, sistem ini juga menyediakan tutorial yang mudah dipahami tahap demi tahap melalui website https://spend.bukitasam.co.id/web/index/tutorial Tutorial yang disediakan adalah Pendaftaran Sebagai Rekanan Baru, Ubah *Database* Perusahaan, *Review* Draft Kontrak *Vendor Management System*, dan *Submit* Dokumen Jaminan *Vendor Management System*.

The existence of SPEND helps electronic procurement process of goods or services which can fulfill procurement needs in PTBA from the stage of submitting the request by the user until the goods/services are received by the user in the form of contract documents or PO (Purchase Order). The features in SPEND include the Commodity Management Module for catalog management of goods and services; Vendor Management Module for partner data management; Procurement Management module for management of the procurement process, from preparation to obtaining the tender winner; Contract Management module for contract process management, starting from drafting contract documents/ POs to contract documents that have been legalized through signatures of the parties or submitting contract addendums if necessary; Reporting Module for withdrawing report as needed; and Spend Analysis as a dashboard that displays demand trends according to type, value, etc.

SPEND is used by PTBA employees and vendors registered as partners. What differentiates the SPEND application from other applications in CISEA PTBA is that SPEND is created in 2 (two) interfaces, namely the SPEND application which is accessed by internal PTBA employees via CISEA and which is accessed by vendors via the external procurement website. A feature that is only available in the SPEND application is the contract management module, where when a contract draft has been created by the contract maker, it can be reviewed online by users and vendors before being legalized by authorized officials. The SPEND application has been used simultaneously as of May 19, 2022, both the interface accessed by internal PTBA and the external procurement website for partner/potential partner. This system will continue to be developed according to existing needs to ensure a transparent and effective and efficient procurement process in PTBA.

For prospective vendors and vendors who want to access the SPEND Management System, you can open the website https://spend.bukitasam.co.id/web/index. For prospective vendors, this system also provides tutorials that are easy to understand step by step via the website https:// spend.bukitasam.co.id/web/index/tutorial The tutorials provided are Registering as a New Partner, Changing the Company Database, Reviewing the Vendor Management System Contract Draft, and Submitting Vendor Management System Guarantee Document.

Mitigasi dan Strategi terkait *Supply Chain Management System*

Melalui implementasi *Business Continuity Management System* (BCMS) Perusahan telah menyiapkan strategi-strategi yang akan dijalankan apabila terjadi gangguan/bencana yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perusahaan disepanjang rantai pasok *(supply chain).*

Sebagai pertambangan terintegrasi yang memiliki rantai pasok produk mulai dari hulu (pit) sampai dengan pelabuhan/ dermaga (port) dengan lokasi tambang di wilayah Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan yang berjarak ± 410 km dari Pelabuhan Tarahan Provinsi Lampung dan ± 160 km dari Dermaga Kertapati Palembang, Perusahaan menyadari proses bisnis PTBA mempunyai potensi gangguan atau hambatan yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan proses bisnis perusahaan kondisi ideal tidak sepenuhnya dapat dijamin dan kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan proses bisnis adalah merupakan suatu keharusan. Potensi gangguan berupa bencana karena faktor alam (*natural disaster*) atau faktor manusia (*man made disaster*) dapat diatasi dengan pola kerja dan rentang waktu yang terencana dan terukur. Untuk itu perusahaan menerapkan *Business Continuity Management* (BCM) sebagai mitigasi dalam mendukung ketahanan dalam operasional bisnis kritikal sehingga apabila terjadi bencana atau gangguan, operasional masih tetap berjalan Dalam merencanakan strategi keberlangsungan bisnis, Perusahaan terlebih dahulu melakukan *Business Impact Analysis* (BIA) untuk mengetahui proses bisnis kritikal di setiap unit, serta *Threat and Risk Assessment* (TRA) yang mungkin terjadi dan memberikan dampak katastropik sehingga proses bisnis terhenti dalam waktu yang lama. Secara berkala, Perusahaan melakukan *drill*/simulasi *Business Continuity Plan* (BCP) untuk menguji ketahanan Perusahaan saat terjadi gangguan yang signifikan pada proses bisnis kritikal di sepanjang jalur *supply chain* Perusahaan. Simulasi dilakukan secara langsung di lapangan maupun secara *tabletop* dengan skenario bencana/ gangguan berdasarkan hasil BIA & TRA.

Keseriusan PTBA dalam menjamin kelangsungan bisnis dibuktikan dengan telah diperolehnya sertifikasi ISO 22301:2019 *Business Continuity Management System* (BCMS) yang diterbitkan oleh The British Standards Institution (BSI) dengan masa berlaku efektif mulai tanggal 3 Agustus 2022 sampai dengan 2 Agustus 2025

Supply Planning and Warehousing Management

Supply Planning atau perencanaan pemasokan yang diterapkan PT Bukit Asam Tbk sejalan dengan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) di masing-masing unit kerja yang telah disetujui oleh jajaran direksi kemudian dituangkan dalam bentuk *Purchase Requisition* (PR) yang pengajuannya diajukan melalui SPEND Management System untuk memenuhi target perkiraan/*demand plan*. Adapun *Warehousing Management* atau sistem manajemen gudang yang diterapkan di PTBA setelah proses pengadaan selesai hingga kontraktual serta penerbitan *Purchase Order* (PO) sampai dengan barang diterima dan diproses *acquit* serta pembayaran ini seluruhnya dilakukan dalam sistem ERP/*Enterprise Resource Planning*

Mitigation and Strategy related to Supply Chain Management System

The implementatio of the Business Continuity Management System (BCMS) has prepared strategies that will be implemented in the event of distruptions/disasters that have a significant impact on business continuity along the supply chain.

As an integrated mining that has a product supply chain starting from upstream (pit) to the port/barging port with mining locations in the Regency area Muara Enim, South Sumatra, which is ± 410 km from Tarahan Port, Lampung Province, and ± 160 km from Kertapati Barging Port Palembang, the company is aware PTBA business processes have the potential for disruption or obstacles that can disrupt business continuity company. In carrying out business process activities, the company's ideal conditions cannot be fully guaranteed, and the ability to maintain process continuity is necessary. Potential disruption in the form of a disaster due to natural factors (natural disaster) or Human factors (man-made disasters) can be overcome with patterns planned and measurable work and period. Therefore, The company implements Business Continuity Management (BCM) as mitigation in supporting internal resilience critical business operations so that if a disaster occurs or disruption, operations are still running planning business continuity strategies, the company first carries out a Business Impact Analysis (BIA) to find out critical business processes in each unit, as well Threat and Risk Assessment (TRA) that may occur and have a catastrophic impact on business processes stopped for a long time. Periodically, the company carries out drills/simulations of the Business Continuity Plan (BCP) to test the company's resilience when disruption occurs and significantly impacts critical business processes along the supply path of the Company chain. The simulation is carried out live in the field or tabletop with disaster scenarios/ disorders based on BIA & TRA results.

PTBA demonstrates its commitment to ensuring business continuity by o9btaining ISO 22301:2019 Business Continuity Management System (BCMS) certification issued by The British Standards Institution (BSI), valid from August 3, 2022 to August 2, 2025.

Supply Planning and Warehousing Management

Supply Planning implemented by PT Bukit Asam Tbk is in line with the WP&B (Company Work Plan and Budget) in each work unit which has been approved by the board of directors and then outlined in the form of a Purchase Requisition (PR) which is submitted through the SPEND Management System to meet the estimated target/demand plan. The Warehousing Management or Warehouse management system applied in PTBA after the procurement process is completed until the contractual and issuance of Purchase Order (PO) until the goods are received and processed acquit and payment is entirely done in the ERP/Enterprise Resource Planning system (Ellipse) which is integrated with the SPEND

(Ellipse) yang terintegrasi dengan SPEND *Management System*. Proses ini tidak lepas dari keterlibatan supplier yang sampai dengan saat ini terus dilakukan upaya dari berbagai pihak khususnya Satuan Kerja Pengadaan guna tercapainya *supply planning* yang *excellent* dan *warehousing management* yang transparan, efektif dan efisien.

Forum Komunikasi dengan *Supplier* dan Kontraktor

Forum komunikasi antara PT Bukit Asam Tbk dengan *supplier* dan kontraktor biasanya dilakukan melalui *event Vendor Gathering*, yang rutin dilaksanakan sekali dalam setahun. *Event vendor gathering* ini dilaksanakan bertujuan untuk membangun *engagement* dan hubungan kerja sama yang baik antara PT Bukit Asam Tbk dengan vendor-vendor yang terdaftar sebagai rekanan PTBA. Pada *event* ini juga saling berbagi informasi *product knowledge* yang diharapkan mampu meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan antar perusahaan. Dengan adanya *vendor gathering* ini, diharapkan dapat menghasilkan solusi untuk kebaikan bersama, menyatukan pandangan terkait kebutuhan-kebutuhan PT Bukit Asam Tbk dan menjadi program pembinaan untuk supplier/kontraktor apabila terdapat permasalahan krusial. Demi kemajuan bisnis perusahaan dengan mitra usaha yang beragam, diharapkan kerja sama dapat dilakukan dengan berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance*, sehingga terciptanya rasa saling percaya dan *bekerja* secara profesional.

Seleksi dan Evaluasi Kinerja *Supplier* dan Kontraktor

Seleksi yang dilakukan sebelum menjadi rekanan PTBA cukup ketat. Pada saat mendaftar menjadi rekanan PTBA, yang dilakukan secara *online* melalui SPEND *Management System*, vendor harus mencantumkan Nomor Induk Berusaha, melampirkan informasi terkait Sumber Daya Manusia, mulai dari Tenaga Ahli yang dimiliki, CV, Ijazah, hingga sertifikasi yang dimiliki oleh setiap personel.

Vendor juga diharuskan memilih klasifikasi perusahaan, apakah Swasta, BUMN, Makro atau mikro, berdasarkan nilai aset yang dimiliki. Selain mengisi informasi-informasi data perusahaan, vendor juga akan melewati tahap *interview* dengan Spesialis Pengelola Vendor PTBA untuk memastikan produk maupun jasa yang ditawarkan oleh vendor tersebut dibutuhkan dan dapat bersaing di PTBA.

Selain itu, vendor yang ingin mendaftar menjadi rekanan PTBA haruslah perusahaan yang memiliki PKP (Pengusaha Kena Pajak) di Indonesia, dengan kata lain, perusahaan asing yang menjadi rekanan PTBA harus memiliki kantor perwakilan di Indonesia dan membayar pajak di Indonesia. Untuk kasus tertentu, rekanan PTBA juga dapat berupa Instansi Daerah maupun Instansi Pendidikan seperti universitas atau lembaga yang jasanya dibutuhkan dalam bidang konsultansi keilmuan. Dalam hal evaluasi kinerja *supplier*/kontraktor, dilakukan oleh *end user* sendiri, yang merasakan langsung manfaat dari produk/jasa yang diberikan oleh *supplier*/kontraktor. Dalam prosesnya, tugas Satuan Kerja Pengadaan hanya memonitoring proses kontraktual, dimana pada kontrak telah tercantum Hak dan Kewajiban Kedua Pihak, serta pasal Denda

Management System. This process cannot be separated from the involvement of suppliers, which until now continues to be made efforts from various parties, especially the procurement work unit in order to achieve excellent supply planning and transparent, effective and efficient warehousing management.

Communication Forum with Suppliers and Contractors

Communication forum between PT Bukit Asam Tbk with suppliers and contractors is usually conducted through Vendor Gathering event, which is routinely held once a year. This vendor gathering event was held to build engagement and good cooperation between PT Bukit Asam Tbk and vendors registered as PTBA partners. This event also shared product knowledge information that is expected to increase credibility and trust between companies. With this vendor gathering, it is expected to produce solutions for the common good, unite views related to the needs of PT Bukit Asam Tbk and become a coaching program for suppliers / contractors if there are crucial problems. For the sake of the company's business progress with diverse business partners, it is hoped that cooperation can be carried out based on the principles of Good Corporate Governance, so as to create mutual trust and work professionally.

Selection and Evaluation of Supplier and Contractor Performance

The selection process before becoming a PTBA partner is quite strict. When registering as a PTBA partner, which is done online through the Spend Management System, vendors must include a Business Identification Number, attach information related to Human Capital, ranging from experts owned, CVs, diplomas, to certifications owned by each personnel.

Vendors are also required to choose the company classification, whether private, state-owned, macro or micro, based on the value of assets owned. In addition to filling in company data information, vendors will also pass the interview stage with PTBA Vendor Management Specialist to ensure the products and services offered by the vendor are needed and can compete in PTBA.

In addition, vendors who want to register as PTBA partners must be companies that have PKP (Taxable Entrepreneur) in Indonesia, in other words, foreign companies that become PTBA partners must have a representative office in Indonesia and pay taxes in Indonesia. For certain cases, PTBA partners can also be Regional Agencies or Educational Institutions such as universities or Institutions whose services are needed in the field of scientific consultancy. In terms of supplier/contractor performance evaluation, it is conducted by end users themselves, who directly benefit from the products/services provided by the supplier/contractor. In the process, the task of the Procurement Work Unit is only to monitor the contractual process, where the contract has stated the Rights and Obligations of the Two Parties, as well as the article on

dan Sanksi. Satuan kerja Pengadaan dapat mengeluarkan Surat Peringatan (SP) bagi *supplier*/kontraktor yang lalai dalam menjalankan kewajibannya, hingga dapat dikenakan sanksi *blacklist* dan tidak diperbolehkan untuk mengikuti proses pengadaan di PTBA selama kurun waktu 2 tahun.

Penilaian Sosial Pemasok dengan Kriteria Sosial

Kepatuhan terhadap semua regulasi merupakan *spirit* yang dipegang PTBA, termasuk kepatuhan terhadap berbagai regulasi aspek-aspek sosial di bidang kepegawaian, hubungan tenaga kerja, K3, pelatihan dan pendidikan, pekerja anak, kerja paksa, dan sebagainya, Perusahaan juga menerapkan ketentuan yang sama kepada pemasok dalam rantai pasokan. Dalam hal ini, PTBA mengharuskan seluruh pemasok yang ada untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti larangan mempekerjakan pegawai di bawah umur, wajib memiliki Peraturan Perusahaan dan/atau Perjanjian Kerja Bersama, dan ketentuan lainnya. Kewajiban tersebut tertuang pada dokumen pengadaan barang dan jasa seperti *Term of Reference* (Kerangka Acuan Kerja), *Purchase Order* (PO), dan Kontrak/Perjanjian Barang dan Jasa. Selama tahun 2023, PTBA mewajibkan seluruh pemasok memenuhi aspek sosial, khususnya seluruh yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan. Selain itu, PTBA juga melakukan identifikasi pemasok yang ada dalam rantai pasok mengenai dampak sosial yang negatif sesuai dengan kewajiban dalam kesepakatan antara PTBA dan pemasok. [GRI 3-3, 414-1] [12.15.1] [12.15.8]

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh PTBA tidak ada pemasok yang berdampak sosial negatif atau dengan kata lain seluruh pemasok telah memenuhi standar, baik yang ditetapkan oleh PTBA secara internal ataupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Perusahaan tidak menerima sanksi berupa denda maupun sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di bidang sosial. Dengan demikian, tidak ada pengakhiran kontrak dengan pemasok akibat ketidakpatuhan terhadap regulasi sosial. Dengan demikian PTBA tidak perlu melakukan tindakan perbaikan dalam rantai pasokan selama tahun pelaporan. [GRI 2-27, 414-2] [12.15.9]

Kebijakan Publik

PTBA sebagai bagian dari BUMN, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, tidak terlibat dan memberikan dukungan terhadap tujuan-tujuan politik di Indonesia. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki kontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap partai politik maupun politisi dari partai politik tertentu. Larangan untuk terlibat dalam kontribusi politik, khususnya sebagai pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif dan/atau calon anggota legislatif,

Fines and Sanctions. The Procurement Working Unit can issue a Warning Letter for suppliers/contractors who are negligent in carrying out their obligations, so that they can be subject to blacklist sanctions and are not allowed to participate in the procurement process at PTBA for a period of 2 years.

Social Assessment of Supplier with Social Criteria

Compliance with all regulations is the spirit held by PTBA, including compliance with various regulations on social aspects in the fields of employment, labor relations, OHS, training and education, child labor, forced labor, and many others. The Company also applies the same provisions to suppliers in the supply chain. In this case, PTBA requires all existing suppliers to comply with the provisions of applicable laws and regulations such as the prohibition on employing underage employees, must have Company Regulations and/or Collective Labor Agreements, and other provisions. These obligations are stated in goods and services procurement documents such as Terms of Reference, Purchase Order (PO), and Contract/Agreement for Goods and Services. During 2023, PTBA requires all suppliers to fulfill social aspects, especially all those required by statutory regulations. Apart from that, PTBA also identifies suppliers in the supply chain regarding negative social impacts in accordance with the obligations in the agreement between PTBA and the supplier. [GRI 3-3, 414-1] [12.15.1] [12.15.8]

Based on evaluation result of PTBA, there are no suppliers that have a negative social impact or in other words, all suppliers have fulfilled the standards, both internally of PTBA and the applicable laws and regulations. Thus, the Company does not receive sanctions in the form of fines or non-monetary sanctions due to non-compliance with applicable laws and regulations in the social sector. Therefore, no termination of contracts with suppliers due to non-compliance with social regulations. PTBA does not need to take corrective action in the supply chain during the reporting year. [GRI 2-27, 414-2] [12.15.9]

Public Policy

PTBA as part of SOEs, including the Board of Directors and Board of Commissioners, is not involved in and provides support for political goals in Indonesia. Thus, the Company does not have any direct or indirect contributions to political parties or politicians from certain political parties. The prohibition on being involved in political contributions, especially as political party administrator, and/or legislative member and/or legislative candidate member, for the Board of Directors and the Board of

bagi Direksi dan Dewan Komisaris, diatur dalam Surat Edaran Nomor SE- 1 /MBU/S101/2019 tentang Keterlibatan Direksi dan Dewan Komisaris BUMN Group (BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan Perusahaan Afiliasi BUMN) Sebagai Pengurus Partai Politik, dan/atau Anggota Legislatif dan/atau Calon Anggota Legislatif. Selain itu larang tersebut pun tertuang pada Surat Kementerian BUMN Nomor:S-560/S.MBU/10/2023 tanggal 27 Oktober 2023, Surat Edaran Direksi MIND ID Nomor: SE-001/DIR/2023. [GRI 3-3, 415-1] [12.22.1, 12.22.2]

Kepatuhan Sosial Ekonomi

Kepatuhan terhadap semua regulasi, termasuk regulasi di bidang sosial dan ekonomi, merupakan prasyarat bagi PTBA agar seluruh proses dan operasional bisnis bisa dijalankan dengan tenang dan target-target yang telah ditetapkan bisa dicapai. Perusahaan membuktikan kepatuhan terhadap regulasi di bidang ekonomi dan sosial dengan memenuhi semua regulasi yang berhubungan dengan karyawan, konsumen/pelanggan, masyarakat, pemasok, regulator, pemerintah, pemegang saham, maupun pemangku kepentingan eksternal lainnya.

Dalam memenuhi hak-hak karyawan misalnya, Perusahaan telah mengikuti regulasi di bidang ketenagakerjaan, seperti waktu kerja, remunerasi/pengupahan, tidak mempekerjakan pekerja anak, serta pemenuhan hak-hak normatif lain, seperti cuti melahirkan. Sedangkan pemenuhan hak konsumen/pelanggan diwujudkan dengan memberikan informasi produk yang jelas, teknik pemasaran dan promosi mengikuti kaidah yang berlaku, bersaing secara sehat, serta menyediakan saluran pengaduan. Adapun pemenuhan hak pemerintah, antara lain, Perusahaan secara rutin membayar pajak dan retribusi. Hal yang tak kalah penting, PTBA juga telah memenuhi kewajiban untuk menyelenggarakan Program Tanggng Jawab Sosial dan Lingkungan sehingga keberadaannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat di sekitar operasioal perusahaan.

Kesungguhan seluruh insan PTBA mematuhi semua regulasi di bidang ekonomi dan sosial membawa hasil dengan tidak adanya denda dan sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap berbagai peraturan dan undang-undang di bidang sosia dan ekonomi. Lebih dari itu, selama tahun 2023, Perusahaan juga tidak menghadapi kasus atau gugatan yang diajukan ke pengadilan atau mekanisme penyelesaian sengketa lainnya yang bersifat material. [GRI 419-1]

Commissioners, is regulated in Circular Letter No. SE-1/MBU/S101/2019 concerning Involvement of the Board of Directors and the Board Commissioners of SOEs Group (SOEs, SOEs Subsidiaries, and SOEs Affiliated Companies) as Political Party Administrator, and/or Legislative Member and/or Candidate for Legislative Member. Apart from that, this prohibition is also stated in the Letter from the Ministry of SOEs No: S-560/S.MBU/10/2023 dated October 27, 2023, Circular Letter from the Board of Directors of MIND ID No: SE001/DIR/2023. [GRI 3-3, 415-1] [12.22.1, 12.22.2]

Socioeconomic Compliance

Compliance with all regulations, including regulations in the social and economic fields, is a prerequisite for PTBA so that all business processes and operations can be carried out calmly and the targets that have been set can be achieved. The Company proves compliance with regulations in the economic and social fields by fulfilling all regulations relating to employees, consumers/customers, the community, suppliers, regulators, government, shareholders and other external stakeholders.

In fulfilling employee rights, for example, the Company has followed regulations in the field of employment, such as working time, remuneration/wages, not employing child labor, as well as fulfilling other normative rights, such as maternity leave. Meanwhile, fulfilling consumer/customer rights is realized by providing clear product information, marketing and promotional techniques following applicable rules, competing fairly, and providing complaint channels. As for fulfilling the government's rights, among other things, the Company regularly pays taxes and levies. What is no less important, PTBA has also fulfilled its obligation to organize a Social and Environmental Responsibility Program so that its existence brings maximum benefits to the communities around the company's operations.

The seriousness of all PTBA people to comply with all regulations in the economic and social fields has resulted in the absence of fines and non-monetary sanctions due to non-compliance with various regulations and laws in the social and economic fields. Moreover, during 2023, the Company did not encounter any material case or lawsuit submitted to court or other dispute resolution mechanism. [GRI 419-1]

Pilar 3: Insan

Pillar 3: People



08

Insan PTBA mempersiapkan kader-kader pemimpin masa depan dengan mengembangkan kompetensi manajerial dan kepemimpinan melalui berbagai program. Sementara itu, pada aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PTBA konsisten meningkatkan kualitas kesehatan karyawan, memberikan fasilitas perlindungan kesehatan, menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan kesehatan, mengambil langkah-langkah pencegahan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja, memitigasi dampak-dampak K3, serta melaksanakan serangkaian pelatihan K3 untuk karyawan.

PTBA people prepare future leader cadres by developing managerial and leadership competencies through various programs. Meanwhile, in the Occupational Health & Safety (OHS) aspect, PTBA consistently improves the quality of employee health, provides health protection facilities, conducts training related to health, takes preventative steps to reduce the risk of work accidents, mitigates OSH impacts, and implements a series of OSH training for employees.



Keberlangsungan PTBA dalam menjalankan usaha sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia di belakangnya. Semakin tinggi kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia yang dimilikinya, maka pertumbuhan dan keberlangsungan PTBA akan lebih terjamin. Begitu sebaliknya. Untuk menopang keberadaan sumber daya manusia terbaik, PTBA secara berkala menyelenggarakan pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Lebih dari itu, perusahaan juga memperhatikan hak-hak karyawan yang lain diluar pengembangan kompetensi, seperti hak mendapatkan upah yang layak, cuti, tidak ada diskriminasi, tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur, tidak ada kerja paksa, ada jaminan kebebasan untuk berserikat, dan sebagainya.

PTBA's sustainability in running a business is largely determined by the quality of the human capital. The higher the competency and capacity of human capital, the more guaranteed the growth and sustainability of PTBA will be, and vice versa. To support the existence of the best human capital, PTBA regularly organizes competency development in accordance with the company's needs. Moreover, company also pay attention to other employee rights outside of competency development, such as the right to receive decent pay, leave, no discrimination, no employment of underage employees, no forced labor, guaranteed freedom of association, and etc.

Sejalan dengan upaya PTBA untuk meningkatkan kompetensi karyawan, komitmen Perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tak kalah penting. Dengan tersedianya lingkungan kerja seperti itu, maka karyawan dapat menjalankan pekerjaan dan tanggung jawabnya dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. PTBA meyakini, lingkungan kerja yang kondusif seperti itu akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja karyawan, yang akan bermuara pada meningkatnya kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

In line with PTBA's efforts to improve employee competency, the Company's commitment to creating a decent and safe work environment in accordance Occupational Health and Safety (OHS) principles is no less important. By providing an ideal work environment, employees may fulfill their work and responsibilities calmly without worrying about work accidents or work-related illnesses. PTBA believes that such a conducive work environment will have a positive impact on improving employee performance, which will lead to an increase in the Company's overall performance.

Pengelolaan sumber daya manusia secara paripurna serta penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman menjadi fokus dan perhatian PTBA karena keduanya saling melengkapi. Untuk meraih pencapaian terbaik, pengelolaan keduanya dilakukan PTBA dengan mengikuti dan mematuhi semua regulasi yang berlaku. Regulasi yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia serta penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman di antaranya sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang

A holistic human capital management as well as the creation of decent and safe work environment is PTBA's focus and attention because the two complement each other. To achieve the best achievements, both management is carried out by PTBA by following and complying with all applicable regulations. Regulations on human capital management and the creation of a decent and safe work environment are: [GRI 3-3]

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law

5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
7. Undang-Undang Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
11. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
12. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).
13. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
14. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja
15. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. Kep.224 /Men/2003 tentang Kewajiban Pengusaha yang Mempekerjakan Pekerja/Buruh Perempuan antara Pukul 23.00 Sampai Dengan 07.00
16. Keputusaan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.
17. Keputusan Direktur Jenderal Mineral & Batubara No. 185.K/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu bara.

Selanjutnya, berdasarkan berbagai regulasi tersebut, PTBA menerbitkan serangkaian kebijakan internal terkait pengelolaan sumber daya manusia dan perlindungan karyawan sesuai kaidah K3.

5. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 concerning Trade Union
6. Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 concerning Social Security Administering Body
7. Law of the President of the Republic of Indonesia No. 11 of 1992 concerning Pension Fund
8. Republic of Indonesia Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of the Occupational Safety and Health Management System
9. Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Specific Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Work Relations and Rest Time, as well as Termination of Work Relations
10. Republic of Indonesia Government Regulation No. 36 of 2021 concerning Remuneration
11. Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases Arising from Work Relations
12. Minister of Manpower Regulation No. 4 of 1987 concerning the Occupational Safety and Health Advisory Committee.
13. Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 concerning Occupational Safety and Health Management System
14. Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health in the Work Environment
15. Decree of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No: Kep.224 /Men/2003 concerning the Obligation of Employer Who Employ Female Worker/Labourer between 23.00 and 07.00
16. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 1827 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Principles.
17. Decree of the Director General of Mineral & Coal No. 185.K/37.04/DJB/2019 concerning Technical Instruction for the Implementation of Mining Safety and Implementation, Assessment as well as Reporting of the Mineral and Coal Mining Safety Management System.

Furthermore, based on these various regulations, PTBA issued a series of internal policies related to human capital management and employee protection in accordance with OHS principles.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [OJK F.21]
Occupational Health and Safety (OHS) [OJK F.21]



Komitmen PTBA untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai dengan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sekaligus mengimplementasikan berbagai regulasi terkait K3, diwujudkan dengan membentuk Satuan Kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Korporat yang bertanggungjawab kepada Direktur Operasi dan Produksi. Untuk mewujudkan target *zero fatality* dan penanganan K3 secara menyeluruh, PTBA juga telah membentuk Komite Keselamatan Pertambangan, yang keberadaannya telah disampaikan kepada Kementerian ESDM. Adapun struktur Komite Keselamatan Pertambangan adalah sebagai berikut:

PTBA's commitment to creating a decent and safe work environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (OHS), as well as implementing various regulations related to OHS, is realized by establishing an Occupational and Environmental Safety and Health (K3L) Work Unit which is responsible to the Director of Operations and Production. To realize the target of zero fatalities and comprehensive handling of OHS, PTBA has also formed a Mining Safety Committee, the existence of which has been conveyed to the Ministry of Energy and Mineral Resources. The structure of the Mining Safety Committee is as follows:

Struktur Organisasi Komite Keselamatan Pertambangan
Structure Organization of Mining Safety Committee

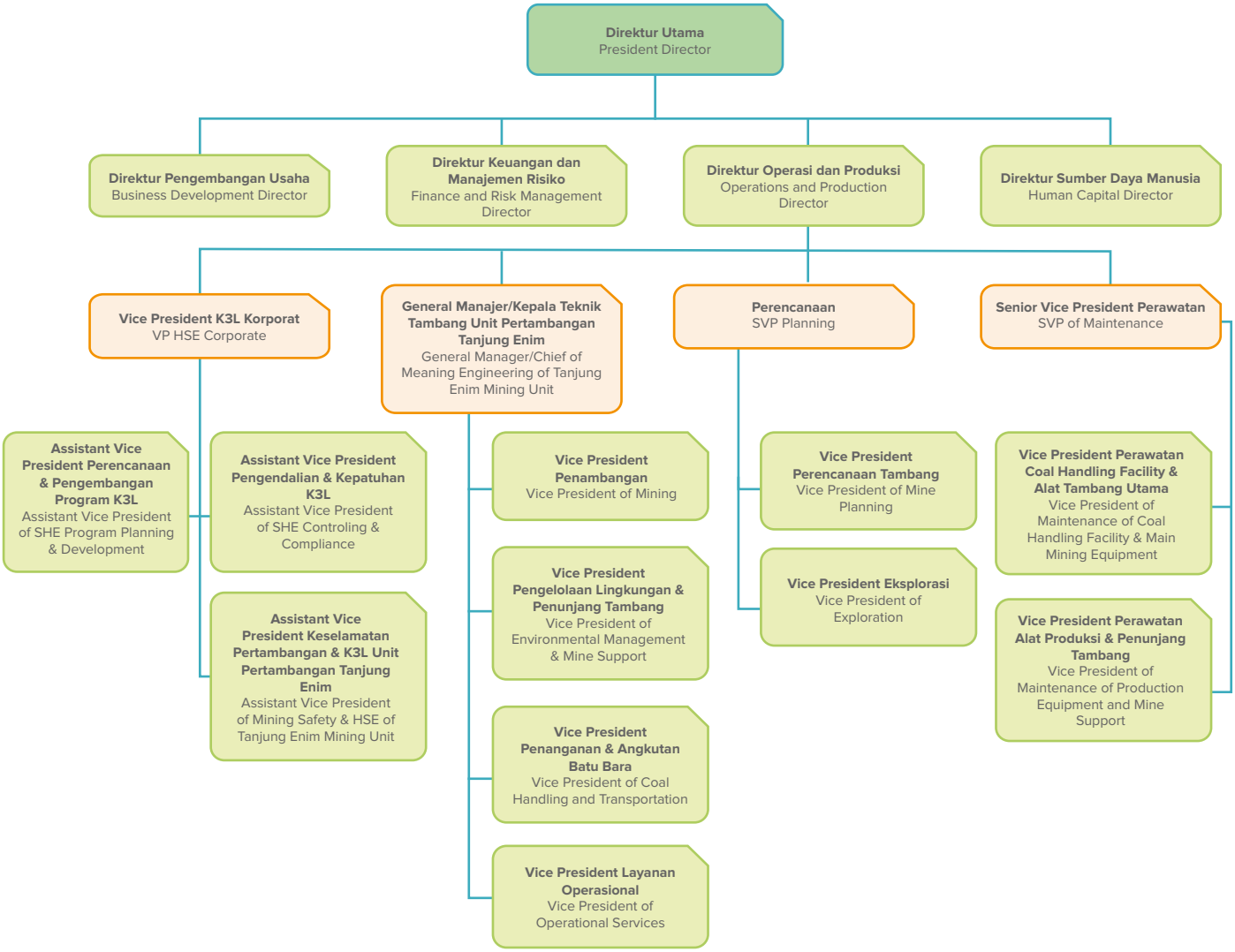

Selain Komite Keselamatan Pertambangan, PTBA juga membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang telah disahkan oleh Dinas Transmigrasi dan Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan. Fungsi dan kedudukan P2K3 serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya telah diatur dalam pasal 82, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan bentuk kesepakatan antara Perusahaan dengan karyawan. Tugas pokok P2K3 adalah memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada mitra pengusaha/pengurus satuan kerja yang bersangkutan mengenai masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Melalui Satuan Kerja K3L dan Komite Keselamatan Pertambangan, PTBA menetapkan upaya-

Apart from the Mining Safety Committee, PTBA also formed an Occupational Health and Safety Advisory Committee (OHSAC) which has been approved by the South Sumatra Province Transmigration and Employment Service. The function and position of OHSAC as well as the tasks for its responsibilities are regulated in article 82, Collective Work Agreement, which is a form of agreement between the Company and employees. The main task of OHSAC is to provide suggestions and considerations, whether requested or not, to the partner entrepreneurs/management of the work units concerned regarding occupational safety and health issues. Through the K3L Work Unit and the Mining Safety Committee, PTBA determines efforts to avoid work

upaya untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja, dan mitigasi yang harus dilakukan saat terjadi kecelakaan kerja yang berdampak pada operasi Perusahaan. [GRI 3-3, 403-4, 403-7] [12.14.5][12.14.8]

Selain itu, PTBA telah melakukan upaya untuk mencegah dan memitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja negatif yang signifikan yang secara langsung berkaitan dengan operasi, produk atau layanan oleh karena hubungan bisnisnya, dan bahaya serta risiko terkait dengan penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS) dari sejak penilaian awal seluruh vendor/ mitra kerja *(pre-assessment)* hingga evaluasi operasional. Hasil penilaian ini menghasilkan kategori tingkat risikio pekerjaan (ringan, sedang, tinggi) dan dari hal ini dilakukan upaya mitigasi risiko yang tepat. [GRI 403-7]

Sistem Manajemen K3

PTBA telah memiliki komitmen kebijakan sistem pengamanan yang berisi pedoman dalam melakukan komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal. Melalui kebijakan dan pedoman tersebut, PTBA telah berhasil mencapai *zero fatality* dan memaksimalkan penanganan K3. Sejak Juli 2010, PTBA mengintegrasikan semua sistem operasional yang berhubungan dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam Bukit Asam Management System (BAMS). Selain itu, K3 di PTBA mengacu kepada ketentuan-ketentuan sebagai berikut di antaranya (i) Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), (ii) Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang telah diakreditasi oleh badan independen berbasis Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3, dan (iii) ISO 45001:2018 sebagaimana termuat pada sertifikasi Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 dengan masa berlaku hingga tahun 2024 yang merupakan sertifikasi ke-3 yang diperoleh PTBA. [GRI 3-3, 403-1] [12.14.1, 12.14.2][OJK F.21]

accidents, and mitigation that must be carried out when work accidents occur that impact the Company's operations. [GRI 3-3, 403-4, 403-7] [12.14.5][12.14.8]

In addition, PTBA has made efforts to prevent and mitigate significant negative work safety and health impacts that are directly related to operations, products, or services due to its business relationships and the dangers and risks associated with implementing a Contractor Safety Management System (CSMS) since pre-assessment of all vendors/work partners to operational evaluation. The results of this assessment produce work risk level categories (low, medium, high), and from this, appropriate risk mitigation efforts are carried out. [GRI 403-7]

OHS Management System

PTBA has a committed safety system policy that contains guidelines for communication with external stakeholders. Through these policies and guidelines, PTBA has succeeded in achieving zero fatality and maximizing OHS handling. Since July 2010, PTBA has integrated all operational systems related to OHS management aspects into the Bukit Asam Management System (BAMS). In addition, OHS in PTBA refers to the following provisions including (i) Mining Safety Management System (SMKP), (ii) OHS Management System (SMK3) which has been accredited by an independent body based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of SMK3, and (iii) ISO 45001:2018 as contained in the ISO 45001:2018 OHS Management System certification with a validity period until 2024 which is the 3rd certification obtained by PTBA. [GRI 3-3, 403-1] [12.14.1, 12.14.2][OJK F.21]

Sistem Manajemen K3 yang diterapkan di Area Operasional
OHS Management System implemented in the Operational Area

Deskripsi Description	SMK3 NASIONAL	SNI/ISO 45001	SMKP	
	Jumlah Sertifikasi Number of Certifications	Jumlah Sertifikasi Number of Certifications	Lokasi Penilaian Assessment Location	Jumlah Personel yang Tersertifikasi Number of Certified Personnel
PTBA	1	1	• Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit • Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit • Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port Unit • Unit Pertambangan Ombilin Ombilin Mining Unit	11

Keterangan: SMK3 Nasional (Tanjung Enim, Kertapati, Tarahan); ISO45001 sebutkan semuanya kecuali Kantor Pusat; SMKP sebutkan semua IUP
Information: National SMK3 (Tanjung Enim, Kertapati, Tarahan); ISO45001 mentions everything except Head Office; SMKP states all mining concession

Informasi mengenai sertifikasi K3
Information on OHS certification

Nama Sertifikasi* Certification Name*	Nomor Sertifikasi/Registrasi Certification/Registration Number	Lingkup Sertifikasi (Area) Certification Scope (Area)	Masa Berlaku Validity Period		Badan Sertifikasi Certification Body
			Awal Start	Akhir End	
ISO 45001:2018	TUV 106 15 3893	PTBA	28/02/2021	27/02/2024	PT TÜV SÜD Indonesia
SMK3 PP No. 50/2012	SMK3.2019.BK/SK-1206	Korporat dan UPTE Corporate and UPTE	28/03/2022	14/05/2025	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
	SMK3.2019.BK/SK-1204	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	28/03/2022	14/05/2025	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
	SMK3.2019.BK/SK-1205	Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	28/03/2022	14/05/2025	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
ISPS Code	02-0513-DV	Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	01/09/2020	23/08/2025	Dirjen Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation
	02-0509-DN	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	30/04/2020	05/05/2025	
	002-0211-DN	Dermaga Teluk Bayur Teluk Bayur Barging Port	18/09/2020	02/06/2025	

Note : *tidak termasuk SMKP
Note: *does not include SMKP

Penghargaan K3 Tahun 2023
OHS Award in 2023

Nama Penghargaan Award Name	Tahun Year	Instansi / Organisasi yang Memberikan Appreciating Institution / Organization	Peringkat / Capaian Ranking / Achievement
Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Unit Pertambangan Tanjung Enim Management of Standardization and Business Services for Mineral and Coal Mining at the Tanjung Enim Mining Unit	2023	Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	Utama Major
Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik (*Good Mining Practice*/GMP) Good Mining Practice Award	2023	Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	Penghargaan Aditama, kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batu Bara – UPTE Aditama Award, Technical Management of Mineral and Coal Mining category - UPTE Penghargaan Utama kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu Bara – UPTE Main Award for Environmental Management of Mineral and Coal Mining category - UPTE Penghargaan Utama kategori Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batu Bara – UPTE Main Award for Mineral and Coal Conservation Management category - UPTE Penghargaan Utama kategori Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu Bara – UPTE Main Award for Management of Standardization and Mineral and Coal Mining Services Business category - UPTE Penghargaan Pratama kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu Bara untuk PTBA - Unit Pelabuhan Tarahan Pratama Award for Environmental Management of Mineral and Coal Mining category for PTBA - Tarahan Port Unit

Identifikasi Bahaya dan Risiko K3

PTBA telah melakukan identifikasi bahaya dan risiko terjadinya K3 serta penyakit akibat kerja terkait jenis pekerjaan karyawan sehari-hari. Melalui identifikasi tersebut, maka Perusahaan bisa menentukan kebijakan tertentu sehingga karyawan yang bekerja di lokasi atau unit kerja tersebut tidak mengalami kecelakaan kerja atau mengidap penyakit akibat kerja. Berdasarkan identifikasi tersebut, karyawan dengan risiko tinggi terjadi kecelakaan kerja atau

Identification of OHS Hazard and Risks

PTBA has identified the dangers and risks of OHS and work-related diseases related to the types of daily work of employees. Through this identification, the Company may determine certain policies so that employees who work at the location or work unit do not experience work accidents or suffer from work-related diseases. Based on this identification, employees with a high risk of work accidents or susceptible to work-related diseases are as follows: [GRI 3-3, 403-2] [12.14.3]

rentan terkena penyakit akibat kerja adalah sebagai berikut:
[GRI 3-3, 403-2] [12.14.3]

Top 10 Bahaya dan Risiko K3 yang Diindentifikasi Melalui Proses Identifikasi dan Asesmen Risiko pada Tahun 2023:

Top 10 Hazardous and OHS Risk Identified through Identification Process and Risk Assessment in 2023:

No	Jenis Bahaya / Risiko K3 Type of OHS hazard / risk	Pendekatan Mitigasi / Eliminasi Risiko Risk Mitigation / Risk Elimination
1	*Lifting* (Beban > 5 ton, di dekat/ atas air, mengangkat manusia > 5 m , menggunakan 2 *crane*, beban dimensi besar. Lifting (Load > 5 tons, near/above the water, lifting people > 5 m , using 2 cranes, large dimensional loads.	Rekayasa | Engineering: Unit Pesawat angkat kondisi laik Lifting aircraft unit in proper condition Administrasi | Administration: Operator memiliki Surat Izin Operasi (SIO), kompeten *rigger*, kompeten inspeksi peralatan *lifting*. Operator has operating license, competent rigger, and competent inspection of lifting equipment Praktik Kerja | Work practice: Otoritas kerja lifting, Pre inspeksi aktivitas, Pengawasan melekat, *Job Safety Analysis* (JSA), inspeksi alat berkala. Lifting work authority, Pre-inspection activity, Inherent supervision, JSA, periodic equipment inspection. APD | PPE: Menggunakan APD yang sesuai Use appropriate PPE
2	Loading lumpur (*excavator* & truck atau pompa *dragflow* & *truck*) Mud loading (excavator & truck or dragflow pump & truck)	Rekayasa | Engineering: *Bund Wall* isolasi, alat pemantau longsor *Slope Stability Radar* (SSR) secara *realtime*, jenis *dump truck* sesuai jenis material lumpur. Isolation bundwall, SSR landslide monitoring tool in real time, dump truck type according to the type of mud material. Administrasi | Administration: Operator minimal 2 (dua) tahun, pengawas wajib Pengawas Operasi Pertama (POP), rambu batas dan kedalaman penggalian, rambu dan lokasi evakuasi darurat. Minimum 2 (two) years operator, POP mandatory supervisor, boundary signs and excavation depth, emergency evacuation signs and locations. Praktik Kerja | Work practice: Pre inspeksi aktivitas, Pengawasan melekat, JSA. Pre-inspection activity, Inherent supervision, JSA. APD | PPE: APD yang sesuai, tersedia *ring buoy* dan tali 30 m, *life vest* Appropriate PPE, available ring buoy and 30 m rope, life vest
3	*Dumping high risk* (*dumping* ke kolam air/lumpur, di ketinggian > 5 m dan *Dumping* material lumpur) High risk dumping (dumping into water/ mud pools, at a height of > 5 m and Dumping of mud materials)	Rekayasa | Engineering: *Bund Wall* isolasi, Alat pemantau longsor SSR secara realtime. Isolation bundwall, Realtime SSR landslide monitoring tool Administrasi | Administration: Operator minimal 2 (dua) tahun, pengawas wajib POP, rambu peringatan *high risk*, *dumping limiter*, rambu batas dan kedalaman penggalian, rambu dan lokasi evakuasi darurat. Minimum 2 (two) years operator, POP mandatory supervisor, high risk warning signs, dumping limiters, boundary signs and excavation depth, emergency evacuation signs and locations. Praktik Kerja | Work practice: Otoritas kerja dumping high risk, wajib lapor jika menemukan retakan/perubahan kondisi lain kepada unit geoteknik, pelatihan khusus *dumping high risk*, JSA High risk dumping work authority, Obligation to report if cracks/changes in other conditions are found to geotechnical, high risk dumping special training, JSA APD | PPE: APD yang sesuai, tersedia ring buoy Appropriate PPE, available ring buoy
4	Aktivitas peledakan Blasting activity	Rekayasa | Engineering: - - Administrasi | Administration: Rambu penanda area evakuasi, Personil memiliki kompetensi Kartu Pekerja Peledakan (KPP) Pratama, KPP Madya, Kartu Izin Meledakan (KIM), POP Signs marking the evacuation area, Personnel have the competence of Primary KPP, Middle KPP, KIM, POP Praktik Kerja | Work practice: Pre inspeksi aktivitas, Pengawasan melekat, Tersedia JSA Pre-inspection activities, inherent supervision, available JSA APD | PPE: APD yang sesuai Appropriate PPE

No	Jenis Bahaya / Risiko K3 Type of OHS hazard / risk	Pendekatan Mitigasi / Eliminasi Risiko Risk Mitigation / Risk Elimination
5	Bekerja dengan tebing/lereng *Working with high risk cliffs/slopes*	Rekayasa | Engineering: Alat pemantau longsor SSR secara *realtime* SSR landslide monitoring tool in realtime Administrasi | Administration: Operator minimal 2 (dua) tahun, driver minimal 1 (satu) tahun, Pengawas wajib POP, rambu lokasi lereng *high risk* Operator for at least 2 (two) years, driver for at least 1 (one) year, POP mandatory supervisor, high risk slope location signs Praktik Kerja | Work practice: Pelatihan dasar kerja di dekat lereng, otoritas kerja high risk di lereng/rawan longsor, wajib lapor jika menemukan retakan/perubahan kondisi lain kepada unit geoteknik, *check list* inspeksi lereng, aktivitas loading sesuai dengan panduan *engineering* Basic training for work near slopes, high-risk work authorities on slopes/prone to landslides, must report if found cracks/changes in other conditions to the geotechnical unit, slope inspection checklist, and loading activities following engineering guide APD | PPE: APD yang sesuai Appropriate PPE
6	Bekerja di ketinggian > 5 meter Work at > 5 meter heights	Rekayasa | Engineering: - Administrasi | Administration: Pengawas wajib POP, kompeten berkerja di ketinggian. POP mandatory supervisor, competent to work at height. Praktik Kerja | Work practice: Otoritas kerja diketinggian, JSA, pre inspeksi peralatan, Pengawasan melekat, tangga/perancah diberi label kartu inspeksi. Work authority at height, JSA, pre-inspection equipment, inherent supervision, and ladder/scaffolding labeled with inspection card. APD | PPE: APD yang sesuai, *safety device (safety harness), lanyard, lifelines* Appropriate PPE, safety device (safety harness), lanyards, lifelines
7	Bekerja dengan listrik > 50 V AC Works with electricity > 50 V AC	Rekayasa | Engineering: Terdapat *emergency stop, wirerope emergency switch* There is an emergency stop, wire rope emergency switch Administrasi | Administration: Rambu akses terbatas instalasi listrik, kompeten AK3 Listrik, kompeten teknisi K3 listrik, kompeten power tools, pengawas wajib POP. Limited access signs for electrical installations, competent OHS Electrical Expert, competent OHS electrical technicians, competent power tools, mandatory POP supervisors. Praktik Kerja | Work practice: Otoritas kerja dengan listrik, pengawasan melekat, *Lock Out Tag Out Try Out* (LOTOTO) setiap pekerja. Authority for working with electricity, Inherent supervision, LOTO for each worker. APD | PPE: APD khusus penanganan listrik Special PPE for electrical handling
8	Bekerja di ruang terbatas Work in confined spaces	Rekayasa | Engineering: Terdapat *exhaust system* There is an exhaust system Administrasi | Administration: Pekerja kondisi sehat sesuai parameter MCU, kompeten bekerja di ruang terbatas, kompeten teknisi K3 ruang terbatas, pengawas wajib POP. Workers in healthy condition according to MCU parameters, competent to work in confined spaces, competent OHS technicians in confined spaces, mandatory POP supervisors Praktik Kerja | Work practice: Otoritas kerja di ruang terbatas, JSA, pengawasan melekat. Confined space work authority, JSA, Attached supervision. APD | PPE: Self Contained Breathing Apparatus (SCBA), gas detector, life line, full body harness, PASS.

No	Jenis Bahaya / Risiko K3 Type of OHS hazard / risk	Pendekatan Mitigasi / Eliminasi Risiko Risk Mitigation / Risk Elimination
9	Bekerja dengan panas (pengelasan yang terdapat atau dekat dengan bahan yang mudah meledak/terbakar atau pekerjaan yang di luar area *workshop* yang tidak dirancang untuk pekerjaan panas) Working with heat (Welding in or near explosive/flammable materials or work outside the workshop area that is not designed to be heat resistant)	Rekayasa | Engineering: *Grounding* alat terpasang baik, exhaust fan The grounding device is installed properly, exhaust fan Administrasi | Administration: Kompeten pengelas, kompeten penanggulangan kebakaran, pengawas wajib POP. Welder competence, fire prevention competence, POP mandatory supervisor Praktik Kerja | Work practice: Otoritas kerja dengan panas, JSA, pengawasan melekat. Authority to work with heat, JSA, Attached supervision APD | PPE: Menggunakan APD yang sesuai Use appropriate PPE
10	Bekerja di atas/dekat air kedalaman > 1 m atau belum diketahui Working above/near water with 1m deep or unknown	Rekayasa | Engineering: Sarana *walkway* dipasang *railing*. Walkway facilities are installed with railings. Administrasi | Administration: Minimal pekerja 2 orang, pengawas wajib POP, rambu keselamatan wajib pelampung, peringatan *high risk, dumping limiter,* rambu batas dan kedalaman penggalian, rambu dan lokasi evakuasi darurat. Minimum of 2 workers, mandatory POP supervisors, mandatory safety signs for buoys, high risk warnings, dumping limiters, boundary signs and excavation depth, emergency evacuation signs and locations. Praktik Kerja | Work practice: Otoritas kerja dekat air, pelatihan khusus berkerja dekat air, JSA Authority for working near water, special training for working near water, JSA APD | PPE: Selalu menggunakan pelampung Always use life vest

Note : Data merupakan rangkuman agregat dari semua kegiatan site
Note: Data is an aggregate summary of all site activities

Layanan Kesehatan Kerja

PTBA memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan dengan cara memberikan fasilitas perlindungan kesehatan dan menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan kesehatan. Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya dikelola ke dalam dua kelompok yaitu kesehatan kerja yang bersifat medis dan kesehatan kerja yang bersifat kesehatan lingkungan kerja. Adapun program kesehatan yang diberikan PTBA dibedakan berdasarkan jenisnya yaitu promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. [GRI 3-3, 403-3] [12.14.1]

1. Promotif
   Promosi kesehatan karyawan untuk meningkatkan kesadaran tentang kesehatan kerja dan Penyakit Akibat Kerja dengan memberikan pendidikan, pelatihan, penyuluhan guna mencegah gangguan kesehatan pegawai maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK), Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAHK), maupun penyakit umum. Bentuk yang dilakukan seperti promosi kesehatan melalui email ke seluruh pegawai, media online, media spanduk/ *banner*, dan penyuluhan serta konsultasi langsung ke pegawai. [GRI 3-3, 403-6] [12.14.7]
2. Preventif
   Penyusunan *Health Risk Assesment,* Evaluasi MCU, *fogging*, imunisasi, dan progam olahraga bersama. [GRI 3-3, 403-3]
3. Kuratif
   Pemeriksaan kesehatan karyawan meliputi:
   a. Pemeriksaan kesehatan prakarya, dilakukan saat rekrutmen untuk menyeleksi calon karyawan yang mempunyai kesehatan prima agar dapat ditempatkan sesuai kondisi kesehatannya, serta didapatkan data

Occupational Health Services

Protection facilities and organizing health-related training. Efforts to maintain and improve health for employees and their families are managed into two groups, namely occupational health which is medical in nature and occupational health which is health in the work environment. The health programs provided by Bukit Asam are differentiated based on their type, namely promotive, preventive, curative and rehabilitative. [GRI 3-3, 403-3] [12.14.1]

1. Promotive
   Promotion of employee health to increase awareness about occupational health and occupational diseases by providing education, training and counseling to prevent employee health problems as well as occupational diseases (PAK), occupational diseases (PAHK), and general diseases. Forms taken include health promotion via email to all employees, online media, banner media, and direct counseling and consultation to employees. [GRI 3-3, 403-6] [12.14.7]
2. Preventive
   Compiling of Health Risk Assessment, MCU evaluation, fogging, immunization, and joint sports programs. [GRI 3-3, 403-3]
3. Curative
   Employee medical checks include:
   a. Professional medical check carried out during recruitment to select prospective employees who have excellent health so that they can be placed according to their health condition, as well as obtaining health

riwayat kesehatan sebelum bekerja di PTBA. Selama tahun 2023, program ini dilakukan terhadap 199 kandidat karyawan.

b. Pemeriksaan kesehatan berkala, dilakukan secara berkala minimal setahun sekali untuk menjaga tingkat kesehatan pegawai selama bekerja di PTBA. Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pemeriksaan kesehatan berkala kepada 1.488 karyawan.

4. Rehabilitatif
   Evaluasi dan pemantauan pegawai pasca sakit serta pemberian alat bantu kesehatan (kacamata, alat bantu dengar) untuk pegawai yang membutuhkan.

history data before working at PTBA. During 2023, this program implemented on 199 employee candidates.

b. Periodic medical check carried out periodically at least once a year to maintain health level of employees while working at Bukit Asam. During 2023, the Company has conducted periodic medical check on 1,488 employees.

4. Rehabilitative
   Evaluation and monitoring of post-ill employees and provision of assistive health devices (glasses, hearing aids) for employees who need it.

Layanan Kesehatan Kerja yang Diberikan Bagi Karyawan
Occupational Health Services Provided to Employees

Jenis Layanan Kesehatan Kerja Type of Occupational Health Service	Karyawan PKWT PKWT Employees	Karyawan PKWTT PKWTT Employees	Kontraktor Contractor
MCU Awal Initial MCU	√	√	√
MCU Berkala Periodical MCU	√	√	√
MCU Sebelum Pensiun MCU Before Retirement	√	√	√
Pemeriksaan Kesehatan Khusus Special Medical Check	√	√	√
Asuransi Kesehatan Health Insurance	√	√	√
BPJS Kesehatan BPJS Health	√	√	√
Tunjangan Kacamata Glasses Allowance	√	√	√
Tunjangan Kesehatan Bagi Pasangan dan Anak Health Benefits for Spouse and Children	√	√	√
Klinik Kesehatan Kerja Workplace Medical Clinic	√	√	√

Daftar Kampanye Kesehatan Umum (Tidak Terkait dengan Kesehatan Sehubungan dengan Pekerjaan) yang Diselenggarakan Perusahaan Tahun 2023:

List of General Health Campaigns (Not Related to Work-related Health) Organized by the Company in 2023:

Kampanye Kesehatan Umum Bagi Karyawan Public Health Campaign for Workers	Karyawan Employees	Kontraktor Contractor	Keluarga Karyawan/ Kontraktor Family of Employees / Contractor
Benarkan Rokok Elektronik Aman? Are Electronic Cigarettes Safe?	√	√	√
Hari Kanker Sedunia World Cancer Day	√	√	√
Pencahayaan Lingkungan Kerja Work Environment Lighting	√	√	-
Obesitas Obesity	√	√	√
Memelihara Ginjal Tetap Sehat Maintaining Healthy Kidneys	√	√	√
Musim Hujan dan Leptospirosis Rainy Season and Leptospirosis	√	√	-
Tips Sehat saat Berpuasa Healthy Tips while Fasting	√	√	-
Tuberkolosis Tuberculosis	√	√	-
Penuhi Kebutuhan Cairan saat Berpuasa Fulfill Fluid Needs while Fasting	√	√	√
Gizi Pekerja di Bulan Puasa Workers' Nutrition during the Fasting Month	√	√	√

Kampanye Kesehatan Umum Bagi Karyawan Public Health Campaign for Workers	**Karyawan** Employees	**Kontraktor** Contractor	**Keluarga Karyawan/ Kontraktor** Family of Employees / Contractor
Tip Menjaga Kesehatan Mata Tips for Keeping Eyes Healthy	√	√	√
Kesehatan Gigi dan Mulut Dental and Oral Health	√	√	√
Hari Asma Sedunia World Asthma Day	√	√	-
Pertolongan Pertama Gigitan Ular First Aid for Snake Bites	√	√	-
Bahaya Serangga & Arthropoda Dangers of Insects and Arthropod	√	√	√
Infeksi Menular Seksual Sexually Transmitted Infection	√	√	√
Rabies Rabies	√	√	√
Manfaat Berhanti Merokok danlam Hitungan Menit, Jam dan Hari Benefits of Quitting Smoking in Minutes, Hours and Days	√	√	√
Tips Menjaga Lingkungan Tetap Sehat dan Nyaman Tips for Maintaining a Healthy and Comfortable Environment	√	√	
Serangan Jantung Heart Attack	√	√	√
Pajanan Rokok Sebabkan Anak Stunting Cigarette Exposure Causes Child Stunting	√	√	√
Ayo Kenali Tanda Serangan Jantung Let's Recognize the Signs of a Heart Attack	√	√	-
Strategi Mengelola Stres Stress Management Strategies	√	√	-
Gangguan Pendengaran Hearing Disorder	√	√	-
Mitos & Fakta Stroke Stroke Myths & Facts	√	√	√
Bahaya Narkoba Dangers of Narcotics	√	√	√
World Hepatitis Day	√	√	√
Manfaatkan Kolostrum Bagi si Kecil Benefits from Colostrum for Children	√	√	√
Tips Sehat Mengurangi Insomnia Healthy Tips to Reduce Insomnia	√	√	√
Hari Kesehatan Gigi dan Mulut Nasional National Dental and Oral Health Day	√	√	√
Polusi Udara bikin Gampang Sakit? Does Air Pollution Make You Get Sick Easily?	√	√	-
Waspada ISPA di Musim Kemarau Beware of ISPA in the Dry Season	√	√	√
Waspada Polusi Udara Gunakan Masker Be Aware of Air Pollution Use a Mask	√	√	-
6 Aktifitas Fisik yang Bisa Dilakukan di Rumah 6 Physical Activities You Can Do at Home	√	√	√
5 Langkah Hidup Sehat Saat Cuaca Tidak Menentu 5 Steps to Healthy Living When the Weather is Uncertain	√	√	-
Aman & Sehat Berolahraga Safe & Healthy Exercise	√	√	√
World Diabetes Day	√	√	√
Waspada Musim Pancaroba Ancaman Demam Berdarah Kian Meningkat Beware of the Transitional Season: The Threat of Dengue Fever is Increasing	√	√	√
Pentingnya Scaling Gigi dalam Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut The Importance of Teeth Scaling in Maintaining Dental and Oral Hygiene	√	√	√
HIV Aids 'Let Communities Lead'	√	√	√
6 Tips Menjaga Kesehatan saat Musim Hujan 6 Tips for Maintaining Health during the Rainy Season	√	√	√

Contoh: Kampanye Bebas Rokok; Kampanye Keluarga Berencana; Kampanye Gaya Hidup Sehat; Senam Sehat Bersama; Kesehatan Ibu Hamil; Kesehatan dan Tumbuh Kembang Anak; Donasi; fatigue management; obat-obatan dan vitamin
Example: Smoke Free Campaign; Family Planning Campaign; Healthy Lifestyle Campaign; Healthy Exercise Together; Pregnant Women's Health; Children's Health and Development; Donation; fatigue management; medicines and vitamins



Contoh kampanye kesehatan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023
Examples of health campaigns that have been carried out throughout 2023

Selain pelayanan kesehatan, PTBA juga melengkapi lokasi operasional dan perkantoran dengan berbagai fasilitas yang mendukung lingkungan kerja yang layak dan aman, seperti ketersediaan toilet, ruang makan, ruang menyusui, tempat ibadah, tempat parkir dan tersedianya piranti K3 apabila terjadi kedaruratan, seperti alat pemadam api ringan, *hydrant*, dan sebagainya. [GRI 3-3, 403-3] [12.14.4]

Partisipasi dan Komunikasi K3 EM-CO-320a.2

Keberadaan P2K3 di PTBA merupakan badan pembantu yang merupakan wadah kerja sama antara pengusaha dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan adanya

Apart from health services, PTBA also equips operational and office locations with various facilities that support a decent and safe working environment, such as the availability of toilet, dining room, breastfeeding room, place of worship, parking lot and the availability of OHS equipment in case of emergencies, such as fire extinguisher, hydrant, and so on. [GRI 3-3, 403-3] [12.14.4]

OHS Participation and Communication EM-CO-320a.2

OHSCA in PTBA is a subsidiary body which is a forum for cooperation between employers and employees to develop mutual understanding and effective participation in implementing occupational safety and health. With OHSCA, the Company can identify potential risks of work accidents

P2K3, maka Perusahaan dapat mengidentifikasi potensi risiko kecelakaan kerja dan mengambil langkah-langkah pencegahan untuk mengurangi risiko tersebut.

and take preventive steps to reduce these risks.

Untuk mengoptimalkan fungsinya, manajemen PTBA melaksanakan pertemuan dengan P2K3 secara rutin, baik dengan unit-unit kerja terkait maupun dengan mitra kerja/kontraktor penambangan. Selain itu, P2K3 juga mengadakan rapat rutin yang digelar setiap tiga bulan sekali. Melalui P2K3, semua karyawan dapat melakukan partisipasi, konsultasi, ataupun komunikasi mengenai hal-hal yang terkait kesehatan dan keselamatan kerja. [GRI 3-3, 403-4]

To optimize its functions, PTBA management holds regular meetings with OHSCA, both with related work units and with work partners/mining contractors. Apart from that, P2K3 also holds regular meetings which are held every three months. Through OHSCA, all employees can participate, consult or communicate regarding matters related to occupational health and safety. [GRI 3-3, 403-4]

Daftar Forum Komunikasi dan Koordinasi K3 Bersama Manajemen, Karyawan dan Kontraktor:

List of OHS Communication and Coordination Forums with Management, Employees and Contractors:

Nama Forum K3 Name of OHS Forum	**Aspek K3 yang Menjadi Fokus Bahasan** OHS Aspects that are the Focus of the Discussion	**Frekuensi Penyelenggaraan per Tahun** Frequency of Implementation per Year	**Peserta** Participant		
			Manajemen Management	**Karyawan** Employee	**Kontraktor** Contractor
Rapat P2K3 OHSCA meeting	Strategi pencapaian target *Zero Accident* dan *Zero* Penyakit Akibat Kerja Strategy for achieving the target of Zero Accident and Zero Occupational Disease	4	√	√	-
Rapat *Safety Committee* Mitra Kerja Working Partners Safety Committee Meeting	Strategi pencapaian target *Zero Accident* dan *Zero* Penyakit Akibat Kerja Strategy for achieving the target of Zero Accident and Zero Occupational Disease	12	√	√	√

Pelatihan K3 [ICMM 5.2]

Program pelatihan K3 sangat penting dilakukan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Melalui pelatihan K3, karyawan akan mendapatkan bekal untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya mengenai K3, termasuk tentang prosedur pelaksanaan pekerjaan, bahaya-bahaya yang ada di lokasinya bekerja, serta upaya mitigasi atau pencegahannya.

Berkaca terhadap pentingnya pelatihan K3, maka PTBA menyelenggarakan berbagai pendidikan dan pelatihan di bidang K3 secara berkala. Selama tahun 2023, Satuan Kerja Keselamatan Pertambangan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan bekerja sama dengan *Learning Center* Bukit Asam (Diklat) telah melakukan serangkaian pelatihan K3 untuk karyawan. Selain pelatihan secara internal, Perusahaan juga mengikutsertakan sebagian karyawan dalam pelatihan K3 yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Kegiatan pelatihan K3 pada tahun 2023 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 403-5] [12.14.6]

OHS Training [ICMM 5.2]

OHS training programs are very important to reduce the risk of work accidents and work-related diseases. Through OHS training, employees will receive provisions to improve and develop their abilities regarding OHS, including work implementation procedures, dangers that exist in their work location, as well as mitigation or prevention efforts.

Reflecting on the importance of OHS training, PTBA regularly organizes various education and training in the field of OHS. During 2023, the Mining Safety and Occupational Health & Environment Work Unit in collaboration with the Bukit Asam Learning Center Training has conducted a series of OHS training for employees. Apart from internal training, the Company also involves some employees in OHS training organized by external parties. Complete OHS training activities in 2023 are presented in the following table: [GRI 3-3, 403-5] [12.14.6]

Daftar Topik, Durasi, dan Jumlah Peserta Pelatihan K3 yang Diselenggarakan Selama Tahun Pelaporan:

List of Topics, Duration, and Number of OHS Training Participants Held During the Reporting Year:

Topik Pelatihan K3 OHS Training Topics	**Durasi Pelatihan (Jam)** Training Duration (Hours)	**Jumlah Peserta** Number of Participants	
		Pria Male	**Wanita** Female
Pelatihan Pengawas Operasional Pertama Training of the First-Line Operational Supervisor	28	49	9
Pelatihan Pengawas Operasional Madya *Training of the Middle-Level Operational Supervisor*	28	12	0

Topik Pelatihan K3 OHS Training Topics	Durasi Pelatihan (Jam) Training Duration (Hours)	Jumlah Peserta Number of Participants	
		Pria Male	Wanita Female
Pelatihan Pengawas Operasional Utama Training of the Main Operational Supervisor	35	7	
K3 Operator Mobile *Crane* Kelas II OHS Mobile Crane Operator Class II	35	1	0
Ahli K3 Umum *General OHS Expert*	91	4	0
Contractor Safety Management System *Contractor Safety Management System*	63	3	0
K3 Operator Overhead *Crane* Kelas II OHS Overhead Crane Operator Class II	28	2	0
K3 Tenaga Kerja pada Ketinggian *OHS Labor at Height*	54	4	0
K3 Dalam Aktifitas Pengelasan OHS in Welding Activities	1	14	0
K3 Pertambangan OHS Mining	1	10	0
Pelatihan dan Sertifikasi K3 Operator *Forklift* Kelas 2 OHS Training and Certification of Forklift Operator Class 2	40	2	0
Pelatihan Nasional Laboratory Safety K3 National Laboratory Safety OHS Training	16	1	0

Peningkatan Kualitas Kesehatan

PTBA menyelenggarakan berbagai program untuk meningkatkan kualitas kesehatan karyawan agar kondisinya tetap bugar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan kondisi prima seperti itu, maka risiko terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja bisa ditekan. Program peningkatan kualitas kesehatan yang dilaksanakan PTBA pada tahun 2023 di antaranya *Fun Walk* 2023, Webinar "Pentingnya Scalling Gigi dalam Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut" dan Program Konsultasi Psikologi bagi Pegawai. [GRI 403-6] [12.14.7]

Improving Health Quality

PTBA organizes various programs to improve the quality of employee health so that they remain fit in carrying out their duties and responsibilities. With such prime conditions, the risk of work accidents and work-related illnesses can be reduced. Health quality improvement programs implemented by PTBA in 2023 was, for instance: Fun Walk 2023, Webinar "The Importance of Teeth Scaling in Maintaining Dental and Oral Hygiene" and Psychological Consultation Program for Employees. [GRI 403-6] [12.14.7]

Mitigasi Dampak-dampak K3

PTBA melaksanakan berbagai upaya konkret untuk melakukan sosialisasi tentang pentingnya K3, sekaligus menjadi sarana untuk mitigasi atas dampak K3 yang mungkin terjadi. Sosialisasi dilakukan antara lain dengan pemasangan baliho K3 di lokasi kerja, baik di area pertambangan maupun kantor, melaksanakan *briefing* K3 setiap pekan yakni pada hari Jumat pagi, menjabarkan nilai-nilai K3 pada portal internal Perusahaan, dan sebagainya. Selain itu, Perusahaan juga memberikan pelatihan standarisasi dan sertifikasi kepada karyawan dari semua jenjang manajemen untuk meningkatkan kompetensi di bidang K3, serta menumbuhkan perhatian dan perilaku yang mendahulukan aspek K3. Per 31 Desember 2023, jumlah pegawai yang tersertifikasi tercatat sebanyak 95 orang. [GRI 3-3, 403-4, 403-5]

Mitigation of OHS Impacts

PTBA conducts various concrete efforts to socialize information about the importance of OHS, as well as being a means of mitigating the impacts of OHS that may occur. Socialization is carried out, among other things, by installing OHS banners at work locations, both in mining areas and offices, conducting OHS briefing every week, namely every Friday morning, explaining OHS values on the Company's internal portal, and et cetera. Apart from that, the Company also provides standardization and certification training to employees at all levels of management to increase competence in the field of OHS, as well as foster attention and behavior that prioritizes OHS aspects. As of December 31, 2023, the number of certified employees was recorded at 95 people. [GRI 3-3, 403-4, 403-5]

Selain sosialisasi dan peningkatan kompetensi karyawan di bidang K3, mitigasi dampak K3 juga dilakukan PTBA dengan secara berkala menguji kelayakan sarana dan prasarana produksi, serta meningkatkan kelayakan sarana dan prasarana tersebut melalui standardisasi atau sertifikasi. Kebijakan tersebut dilakukan untuk menjamin keselamatan dan keamanan karyawan ketika melakukan pekerjaan. Selama tahun 2023, jumlah pesawat angkat angkut 1.034 unit, instalasi listrik 19 unit, dan 7.814 unit (sarana, *dump truck*

Apart from socializing and increasing employee competency in the field of OHS, PTBA also mitigates the impact of OHS by periodically testing the suitability of production facilities and infrastructure, as well as improving the suitability of these facilities and infrastructure through standardization or certification. This policy is implemented to ensure the safety and security of employees while working. During 2023, the number of lifting plane are 1,034 units, electrical installations 19 units, and 7,814 units (facilities, dump trucks & heavy

& alat berat) telah diberi tanda izin operasi oleh Kepala Teknik Tambang (KTT). [GRI 3-3, 403-3]

Mitigasi dampak K3 juga dilakukan PTBA dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan sesuai dengan Rencana Program K3 di antaranya:

1. *Refresh Training* K3
   Refresh training materi K3L kepada karyawan PTBA agar pemahaman karyawan terhadap K3L meningkat sehingga tumbuh kepedulian (*awareness*) terhadap aspek K3L di area kerjanya. [GRI 3-3, 403-5]
2. Bedah Laporan Investigasi
   Pembahasan laporan investigasi baik secara internal PTBA (tim investigasi) maupun bersama dengan mitra kerja sehingga didapatkan laporan investigasi sesuai dengan standar dengan rekomendasi yang tepat sasaran sehingga diharapkan dapat mencegah kejadian serupa. [GRI 3-3, 403-2]
3. *Agent* SHE
   Workshop pembinaan aspek K3L kepada karyawan/ mitra kerja yang kemudian direkrut menjadi *Agent* SHE, yang menjadi kepanjangan tangan dari K3 Pertambangan PTBA dalam rangka pelaporan sumber bahaya di area kerja. [GRI 3-3, 403-2, 403-4, 403-5, 403-6]
4. *Call Center* K3
   Call Center K3 merupakan media pelaporan sumber bahaya K3L di area kerja PTBA. [GRI 3-3, 403-4]
5. *Sweeping Golden Rules*
   Sweeping ketaatan *Golden Rules* dilaksanakan oleh PTBA dan mitra kerja PTBA [GRI 3-3, 403-2]
6. Inspeksi Mendadak (Sidak) Ketaatan *Golden Rules*

   Sidak ketaatan *Golden Rules* dilaksanakan setiap sift guna menilai ketaatan karyawan terhadap implementasi *Golden Rules* Versi 3.0. [GRI 3-3, 403-2]
7. Inspeksi *Top Management Tour*
   Inspeksi area kerja (*front*, *disposal*, *stockpile*, *workshop*) dilakukan oleh Top Management PTBA (Direksi, *General Manager, Senior Manager*) dalam rangka mengidentifikasi kondisi substandar dan segera melakukan perbaikan. [GRI 3-3, 403-2]
8. Inspeksi *Middle Management*
   Inspeksi Jalur *Coal Handling Facility* (CHF) dan Jalur BWE dilaksanakan oleh pejabat jenjang 2 (dua) dalam rangka mengidentifikasi kondisi substandar di area kerja. [GRI 3-3, 403-2]
9. Pengukuran Lingkungan Kerja
   Pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian kondisi lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan karyawan di seluruh satuan kerja.
10. *December Alert*
    Melihat *historical* kecelakaan tambang di Indonesia banyak terjadi di bulan Desember akibat mengejar target produksi, kami melakukan *Safety Talk* Akbar dengan frekuensi minimal 2 kali lipat dengan melibatkan Manajemen, Pegawai PTBA dan Pegawai Mitra Kerja.
11. Pembinaan dan Pengawasan K3L
    Pembinaan dan Pengawasan K3L dilakukan di seluruh Unit Operasional dan Anak Afiliasi Perusahaan yang

equipment) have been given operational permits by the Head of Mining Engineering (KTT). [GRI 3-3, 403-3]

Bukit Asam also carries out mitigation of OHS impacts by holding various activities in accordance with the OHS Program Plan, including:

1. Refresh OHS Training
   Refresh K3L training material for PTBA employees so that employee understanding of K3L increases, hence awareness grows towards K3L aspects in their work area. [GRI 3-3, 403-5]
2. Review the Investigation Report
   Discussion of investigation report both internally at PTBA (investigation team) and together with work partners so that investigation reports are obtained in accordance with standards with recommendations that are right on target so that it is expected that they may prevent similar incidents. [GRI 3-3, 403-2]
3. Agent SHE
   Workshop on developing OHS aspects for employees/ work partners who are then recruited to become SHE Agents, which are an extension of PTBA Mining OHS in the framework of reporting sources of danger in the work area. [GRI 3-3, 403-2, 403-4, 403-5, 403-6]
4. OHS Call Center
   The OHS Call Center is a medium for reporting sources of K3L danger in the PTBA work area. [GRI 3-3, 403-4]
5. Sweeping Golden Rules
   Sweeping compliance with the Golden Rules is carried out by PTBA and PTBA's partners [GRI 3-3, 403-2]
6. Sudden inspection (Sidak) for compliance with the Golden Rules
   Golden Rules compliance inspections are carried out every shift to assess employee compliance with the implementation of Golden Rules Version 3.0. [GRI 3-3, 403-2]
7. Top Management Tour Inspection
   Work area inspections (front, disposal, stockpile, workshop) are carried out by PTBA Top Management (Board of Directors, General Manager, Senior Manager) in order to identify substandard conditions and immediately carry out repairs. [GRI 3-3, 403-2]
8. Middle Management Inspection
   Inspections of the Coal Handling Facility (CHF) Line and BWE Line are carried out by layer 2 (two) officials in order to identify substandard conditions in the work area. [GRI 3-3, 403-2]
9. Work Environment Measurement
   Monitoring and measuring the work environment to identify non-conformities in work environment conditions that can affect employee health in all work units.
10. December Alert
    Seeing that historically many mining accidents in Indonesia occurred in December due to pursuing production targets, we conducted a Grand Safety Talk with at least 2 times of the regular frequency frequency involving Management, PTBA Employees and Work Partner Employees.
11. OHS Development and Supervision
    K3L guidance and supervision is carried out in all Operational Units and Affiliated Subsidiaries of the

konsepnya hampir sama dengan inspeksi namun dengan pembahasan lebih dalam untuk mencari solusi terbaik dalam pengelolaan K3L.

Company, the concept is almost the same as inspection but with deeper discussion to find the best solution in managing OHS.

Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen K3 [GRI 3-3, 403-8] [12.14.9]

PTBA memastikan 100% pekerja telah tercakup dalam implementasi SMKP, ISO 45001:2018, dan SMK3 yang dilaksanakan secara konsisten di seluruh area operasional.

Workers Covered in the OHS Management System [GRI 3-3, 403-8] [12.14.9]

PTBA ensures that 100% of workers are covered in the SMKP implementation, ISO 45001:2018, and QMS which are carried out consistently in all operational areas.

Tabel Jumlah Pekerja (Karyawan + Kontraktor) yang Tercakup dalam Ruang Lingkup SMK3 Tahun 2023
Table of Number of Workers (Employees + Contractors) Covered in the 2023 SMK3 Scope

Total Jumlah Pekerja Yang Tercakup dalam Ruang Lingkup Implementasi Manajemen K3 Total Workers Covered in the Scope of K3 Management Implementation	Total Jumlah Pekerja di Area Operasional PTBA Total Workers in the Bukit Asam Operational Area	% Worker Coverage % Worker Coverage
21.525	21.525	100 %

Note: Perhitungan sesuai pelaporan ke ESDM
Note: Calculations are based on reporting to ESDM

Kecelakaan Kerja EM-CO-320a.1

Selama tahun 2023, manajemen dan karyawan PTBA telah bekerja dan berupaya secara maksimal untuk menerapkan berbagai program K3 demi mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil dan tidak ada kasus penyakit akibat kerja. Upaya dan kerja keras tersebut membawa hasil sebagai berikut: [GRI 3-3, 403-9] [12.14.10]

Work Accident EM-CO-320a.1

During 2023, PTBA management and employees have worked and made maximum efforts to implement various OHS programs to achieve zero work accidents and no cases of work-related illnesses. These efforts and hard work brought the following results: [GRI 3-3, 403-9] [12.14.10]

Statistik Kecelakaan Kerja Tahun 2021-2023
Work Accident Statistics for 2021-2023

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Indikator FSI FSI Indicator	0,0002	0	0,0002	0,018584	0,0002	0,00047
Korban Kecelakaan Tambang Mining Accident Victims	0	0	0	3	0	3
Kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan hari kerja Accidents resulting in work days loss	0	0	0	3	0	3
Kecelakaan yang tidak mengakibatkan kehilangan hari kerja Accidents that do not result in work days loss	0	3	0	13	0	11
Jumlah Jam Kerja Kumulatif Cumulative Number of Working Hours	-	59.245.933	-	52.268.667	-	38.489.319
Jumlah Hilang Hari Kerja Number of Work Days Loss	0	0	0	12.142	0	230

Faktor yang memengaruh tercapainya target Kinerja K3 tahun 2023 adalah Upaya Meningkatkan Budaya K3 dengan gencarnya pelaporan Kondisi Tidak Aman dan Tindakan Tidak Aman 1 pegawai/1 laporan/bulan. Selain itu Agen SHE dari masing-masing mitra kerja dapat meningkatkan kepatuhan pegawai terhadap *Golden Rules*. [GRI 3-3]

Factors influencing the achievement of the OHS Performance target in 2023 were our enhancement effort on the OHS culture by efforts to improve the OHS culture by intensively reporting Unsafe Action and Unsafe Condition 1 employee/1 report/month. Apart from that, SHE Agents from each work partner may increase employee compliance with the Golden Rules. [GRI 3-3]

Berdasarkan tabel di atas, terkait insiden kecelakaan kerja, PTBA telah melakukan investigasi internal terhadap insiden kecelakaan yang terjadi karena tidak menyebabkan hari hilang, dan telah menentukan perbaikan serta menentukan mitigasi agar insiden serupa tidak terjadi lagi. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, insiden kecelakaan yang tidak mengakibatkan kehilangan hari kerja yang menimpa karyawan tersebut terjadi pada Unit Pertambangan Tanjung Enim sebanyak 2 kecelakaan

Based on the table above, related to work accident incidents, PTBA has conducted internal investigations of incidents that occurred because they did not cause lost days, and has determined improvements and determined mitigation so that similar incidents do not occur again. Based on the results of monitoring and evaluation, accident incidents that did not result in loss of working days occurred in Tanjung Enim Mining Unit as many as 2 accidents and Kertapati

dan Unit Dermaga Kertapati sebanyak 1 kecelakaan yang tidak mengakibatkan kehilangan hari kerja. Terhadap temuan ini PTBA telah mengambil tindakan dan kebijakan berupa "Evaluasi Menyeluruh terhadap Standar Operasional Prosedur" serta melakukan sosialisasi ulang terhadap karyawan satuan kerja operasional. [GRI 3-3, 403-2, 403-10] [12.14.11]

Dock Unit as many as 1 accident that did not result in loss of working days. Against this finding PTBA has taken action and policy in the form of "Comprehensive Evaluation of Standard Operating Procedures" and re-socialization of operational work unit employees. [GRI 3-3, 403-2, 403-10] [12.14.11]

Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan Tahun 2023
Employee Work Accident Rate in 2023

Keterangan Description	**Jumlah Insiden (Frekuensi) i** Number of Incidents (Frequency)	**Rasio (per 200.000 Jam Kerja)** Ratio (per 200,000 Working Hours) OHSAS= i/200.000 (per 200,000 Working Hours) =OHSAS= i/200,000	**Rasio (per 1.000.000 Jam Kerja)** Ratio (per 1,000,000 Working Hours) MINERBA & ESDM = i/1.000.000 (per 1,000,000 Work Hours) = MINERBA & ESDM = i/1,000,000
Fatalities	0	0	0
Recordable Incidents	0	0	0

Keterangan Notes	
FR - *Frequency Rate*	0
SR - *Severity Rate*	0
TRIR - *Total Recordable Incident Rate*	0

Jumlah Jam Kerja Aman Karyawan Tahun 2023
Number of Safe Working Hours for Employees in 2023

Bulan Month	**Jumlah Karyawan** Number of Employees	**Jumlah Jam Kerja Per Hari** Number of Working Hours Per Day	**Jumlah Hari Kerja** Number of Working Days	**Jam Kerja Aman** Safe Working Hours (c)	**Jam Kerja Total** Total Working Hours (d)	**Safe Working Hours ratio (%) c/d*100** Hours ratio (%) c/d*100
Januari January	1.477	8	21	251.896	251.896	100%
Februari February	1.473	8	20	239.494	239.494	100%
Maret March	1.472	8	23	251.215	251.215	100%
April April	1.471	8	21	241.095	241.095	100%
Mei May	1.462	8	22	267.198	267.198	100%
Juni June	1.461	8	22	263.791	263.791	100%
Juli July	1.458	8	21	267.638	267.638	100%
Agustus August	1.456	8	23	268.568	268.568	100%
September September	1.456	8	22	264.545	264.545	100%
Oktober October	1.451	8	21	241.617	241.617	100%
November November	1.451	8	22	241.286	241.286	100%
Desember December	1.449	8	22	236.350	236.350	100%
Jumlah Total	1.449	8	260	3.034.693	3.034.693	100%

Tingkat Kecelakaan Kerja Kontraktor (Non Karyawan) Tahun 2023
Contractor (Non-Employee) Work Accident Rate in 2023

Keterangan Description	**Jumlah Insiden (Frekuensi) i** Number of Incidents (Frequency)	**Rasio (per 200.000 jam kerja) =OHSAS=i/200.000**	**Rasio(per 1.000.000 jam kerja) =MINERBA & ESDM= i/1.000.000**
Fatalities	0	0	0
Recordable Incidents	3	0,000015	0,000003

Keterangan | Notes	
FR - Frequency Rate	0
SR - Severity Rate	0
TRIR - Total Recordable Incident Rate	0,01

Jenis-Jenis Kecelakaan Kerja Utama Penyebab Insiden, Cedera, dan Fatalities Kontraktor (Non Karyawan):
Main Types of Work Accidents Causes of Contractor (Non-Employee) Incidents, Injuries and Fatalities:

No.	Jenis Kecelakaan Types of Accidents	Jumlah Fatalities yang Disebabkan Number of Fatalities Caused	Jumlah Kecelakaan Kerja Berat yang Disebabkan Number of Serious Work Accidents Caused	Recordable Injuries yang Disebabkan Recordable Injuries Caused
1	Terbentur Bumped	0	0	1
2	Terjepit pada, dalam, diantara Wedged in, in, between	0	0	1
3	Terjepit pada, dalam, diantara Wedged in, in, between	0	0	1

Keterangan | Notes
kecelakaan yang terjadi pada tahun berjalan menyebabkan *medical treatment* tetapi tidak *fatality* atau kecelakaan berat
Accidents that occurred in the current year resulted in medical treatment but no fatalities or serious accidents

Jumlah Jam Kerja Kontraktor (Non Karyawan)
Number of Contractor Working Hours (Non Employees)

Bulan Month	Jumlah Karyawan Kontraktor Number of Contractor Employees	Jumlah Jam Kerja Per Hari Number of Working Hours Per Day	Jumlah Hari Kerja Number of Working Days	Jam Kerja Aman Safe Working Hours (c)	Jam Kerja Total Total Working Hours (d)	Safe Working Hours ratio (%) c/d*100
Januari January	15.276	8	21	5.237.823	5.237.823	100%
Februari February	12.293	8	20	4.696.914	4.696.914	100%
Maret March	16.271	8	23	4.709.267	4.709.267	100%
April April	16.461	8	21	4.699.648	4.699.648	100%
Mei May	16.481	8	22	4.713.481	4.713.481	100%
Juni June	17.390	8	22	4.868.634	4.868.634	100%
Juli July	17.605	8	21	5.062.028	5.062.028	100%
Agustus August	17.526	8	23	5.284.870	5.284.870	100%
September September	17.518	8	22	4.013.921	4.013.921	100%
Oktober October	14.016	8	21	4.244.472	4.244.472	100%
November November	17.382	8	22	4.301.053	4.301.053	100%
Desember December	20.076	8	22	4.388.856	4.388.856	100%
Jumlah Total	20.076	8	260	56.220.968	56.220.968	100%

Tingkat Kesehatan Kerja Karyawan Tahun 2022-2023
Employee Occupational Health Levels in 2023-2023

Keterangan Description	Nilai* | Value*	
	2023	2022
Rasio Kelayakan Kerja Employability Ratio	100%	97%
Angka Kesakitan Kasar Crude Sickness Level	15,24%	19,09%
Tingkat Kekerapan Kesakitan Sickness Frequency Level	73,52	91,87

Tingkat Kesehatan Kerja Karyawan Tahun 2022-2023
Employee Occupational Health Levels in 2023-2023

Keterangan Description	Nilai* | Value*	
	2023	2022
Tingkat Keparahan Penyakit Severity Level of Sickness	2.187.500,00	1.948.339,48
Tingkat Keparahan Penyakit Berdasarkan Absen Disease Severity Level Based on Absence	168,72	200,44
Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease	0	0

*) Diisi sesuai Kepdirjen ESDM No 185 tahun 2019 tentang petunjuk teknis pelaksanaan keselamatan pertambangan dan pelaksanaan, penilaian. dan pelaporan sistem manajemen keseiamatan pertambangan mineral dan batu bara
*) Filled in accordance with the Decree of the Director General of Energy and Mineral Resources No. 185 of 2019 concerning technical instructions for implementing mining safety and implementation, assessment, and reporting on mineral and coal mining safety management system

Penyakit Akibat Kerja (PAK)

PTBA memberikan perhatian terhadap kemungkinan timbulnya penyakit akibat kerja, yaitu penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan kerja karyawan. Untuk mengetahui penyakit akibat kerja secara dini, sekaligus menentukan terapi atau tindakan yang tepat. Perusahaan melakukan program berupa *Medical Check Up* (MCU) yang pelaksanaannya selesai di bulan Juli sehingga terdapat waktu untuk melakukan *follow up* terkait catatan MCU selain itu perusahaan juga melakukan *Hazard Risk Assessment* di beberapa lokasi kerja yang berpotensi PAK untuk mengurangi resiko PAK.

Occupational Diseases (PAK)

PTBA pays attention to the possibility of occupational diseases, namely diseases caused by the employee's work and/or work environment. To identify occupational diseases early, as well as determine appropriate therapy or action. The company implemented a program in the form of a Medical Check Up (MCU), the implementation of which was completed in July so that there was time to carry out follow-up regarding MCU records. Apart from that, the Company also carried out Hazard Risk Assessments at several work locations that had the potential for PAK to reduce the risk of PAK.

Di Indonesia, penyakit akibat kerja didiagnosis dan ditetapkan melalui tujuh langkah diagnosis yang mencakup penentuan diagnosis klinis, mengidentifikasi pajanan yang dialami pekerja di tempat kerja, penentuan hubungan antara pajanan dengan diagnosis klinis, besarnya pajanan, adakah faktor dari individu yang berperan, pastikan tidak ada faktor lain yang berpengaruh diluar pekerjaan utama, dan penentuan diagnosis okupasi. Adapun penyebab penyakit akibat kerja dikelompokkan menjadi 5 golongan yaitu penyebab fisik (antara lain bising, getaran, radiasi pengion, radiasi non pengion, tekanan udara, suhu ekstrem), penyebab kimiawi yaitu berbagai bahan kimia, penyebab biologi (antara lain bakteri virus, jamur, parasit dll), penyebab ergonomik (antara lain seperti posisi janggal, gerakan berulang dll) serta penyebab psikososial (antara lain beban kerja yang terlalu berat, pekerjaan monoton, stres kerja dan lain-lain).

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat temuan Penyakit Akibat Kerja di PTBA.

In Indonesia, occupational diseases are diagnosed and determined through seven diagnostic steps which include determining a clinical diagnosis, identifying exposure experienced by workers in the workplace, determining the relationship between exposure and clinical diagnosis, the magnitude of exposure, whether there are individual factors that play a role, ensuring there are no other factors influencing outside the main job, and determining an occupational diagnosis. The causes of occupational diseases are grouped into 5 groups, namely physical causes (including noise, vibration, ionizing radiation, non-ionizing radiation, air pressure, extreme temperatures), chemical causes, namely various chemicals, biological causes (including bacteria, viruses, fungi, parasites. etc), ergonomic causes (including awkward positions, repetitive movements, etc) and psychosocial causes (including too heavy workload, monotonous work, work stress, etc).

As of December 31, 2023, there were no findings of Occupational Diseases at PTBA.

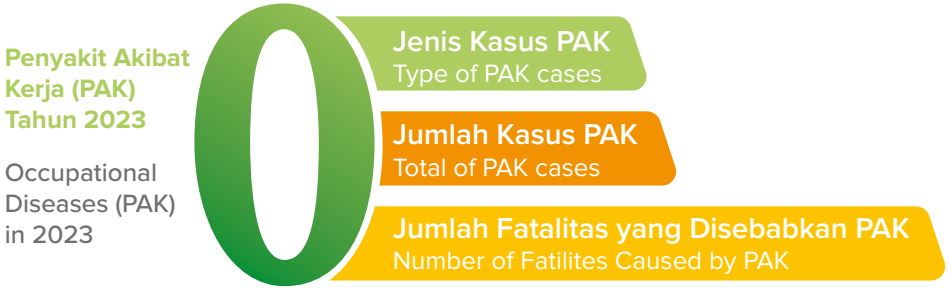

Menjaga Keamanan Lokasi Kerja
Maintaining the Safety of Work Location



PTBA ditetapkan sebagai objek vital nasional (obvitnas) di sektor ESDM sejak 21 Desember 2012. Sebagai objek vital nasional, PTBA memiliki nilai strategis dan berpengaruh bagi hajat hidup orang banyak, dan memiliki kontribusi serta pengaruh bagi pendapatan negara. Selain itu, PTBA juga memiliki mandat dari negara untuk terus mendukung ketahanan energi nasional sehingga perlu mendapatkan dukungan dan bantuan pengamanan atas objek-objek vital yang dimiliki. Oleh karena itu, PTBA membutuhkan bantuan dan dukungan dari kepolisian untuk pengamanan area PTBA. Langkah terbaru yang dilakukan Perusahaan antara lain menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Kepolisian Daerah Sumatera Selatan (Polda Sumsel) terkait Bantuan Pengamanan pada Objek Vital Nasional di PTBA pada akhir tahun 2022.

Penandatanganan tersebut merupakan implementasi dari Keputusan Presiden No.63 Tahun 2004 tentang Pengamanan Objek Vital Nasional dan Keputusan Menteri ESDM RI No: 202.K 2021 tanggal 18 Oktober 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri ESDM No. 77K Tahun 2019 tentang Objek Vital Nasional Bidang ESDM, di mana PTBA telah ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional di sektor Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Sebagai bentuk pengamanan terhadap Objek Vital Nasional pihak kepolisian memberikan jasa pendampingan keamanan bagi PTBA secara umum dan kegiatan operasional PTBA seperti pendampingan dalam proses bongkar muat bahan peledak.

PTBA was designated as a national vital object (obvitnas) in the ESDM sector since December 21, 2012. As a vital national object, PTBA has strategic value and influences the lives of many people, and has contribution and influence on state income. Apart from that, PTBA also has a mandate from the state to continue to support national energy security, hence it needs to get support and assistance in securing the vital objects it owns. Therefore, PTBA needs help and support from the police to secure the PTBA area. The latest steps taken by the Company include signing a Memorandum of Understanding (MoU) with the South Sumatra Regional Police (Polda Sumsel) regarding Security Assistance for National Vital Objects in PTBA at the end of 2022.

The signing is an implementation of Presidential Decree No. 63 of 2004 concerning Security of National Vital Objects and Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No: 202.K 2021 dated October 18, 2021 concerning the Second Amendment to Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 77K of 2019 concerning National Vital Objects in the Energy and Mineral Resources Sector, where PTBA has been designated as National Vital Object in the Energy and Mineral Resources (ESDM) sector.

As a form of security for National Vital Objects, the police provide security assistance services for PTBA in general and PTBA operational activities such as assistance in the process of loading and unloading explosives.

Rekrutmen dan Turnover
Recruitment and Turnover

Rekrutmen

PTBA melakukan rekrutmen secara berkala untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, rekrutmen dilakukan melalui promosi dan rotasi, sedangkan secara eksternal dilaksanakan melalui seleksi dari kalangan *fresh graduate* maupun tenaga ahli/profesional. Dalam rekrutmen eksternal, Perusahaan melakukan seleksi surat lamaran, dan memilih kandidat atau calon karyawan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Selain menyeleksi berkas lamaran, Perusahaan juga melakukan serangkaian tes dan wawancara sehingga karakter, kompetensi, kinerja dan motivasi kandidat bisa dipetakan.

Rekrutmen di PTBA dilakukan secara terbuka dan tanpa diskriminasi sehingga siapapun yang memenuhi syarat boleh mengajukan surat lamaran, dan semuanya akan diperlakukan dengan sama. Perusahaan tidak mentoleransi adanya kandidat yang masuk melalui pintu lain, seperti faktor kedekatan dengan karyawan atau manajemen yang telah bekerja lebih dulu di Perusahaan. Penerimaan calon karyawan juga tidak dibenarkan dengan menempuh cara-cara tak terpuji, seperti membayar atau menyuap. Sesuai dengan semangat untuk menebar manfaat bagi penduduk di sekitar operasional perusahaan, rekrutmen juga merupakan peluang masyarakat lokal untuk bergabung di PTBA sepanjang memenuhi kualifikasi.

Sejak 2018, rekrutmen secara terbuka dilakukan PTBA melalui Program *Pre-employment Training*. Bagi kandidat yang lolos seleksi, sebelum diangkat menjadi karyawan tetap, mereka harus menjalani pelatihan *Pre-employee Training/ Management Trainee* (MT). Pelatihan bertujuan untuk memberikan bekal agar calon karyawan memiliki mental dan fisik yang andal, serta menguasai tugas-tugas dasar dalam penyelenggaraan usaha pertambangan batu bara maupun usaha baru di bidang pembangkit tenaga listrik serta usaha lainnya. Adapun organ perusahaan yang mengkoordinir pelaksanaan rekrutmen, seleksi dan pembekalan karyawan baru adalah Satuan Kerja SDM Stratejik, yang diberi tanggung jawab oleh PTBA untuk mengelola sumber daya manusia.

Recruitment

PTBA conducts regular recruitment to fulfil the needs for human resources, both internally and externally. Internally, recruitment is carried out through promotion and rotation, while externally it is carried out through selection from fresh graduates and expert/professional staff. In external recruitment, the Company selects application letters and selects candidates or prospective employees according to predetermined specifications. Apart from selecting application files, the Company also conduct a series of tests and interviews so that the candidate's character, competency, performance and motivation can be mapped.

Recruitment at PTBA is carried out openly and without discrimination so that anyone who meets the requirements may submit an application letter, and all will be treated equally. The Company does not tolerate candidates entering through other doors, such as proximity to employees or management who have previously worked at the Company. Accepting prospective employees is also not justified by using dishonorable methods, such as paying or bribing. In line with the spirit of spreading benefits to residents around the company's operations, recruitment is also an opportunity for local people to join PTBA as long as they meet the qualifications.

Since 2018, PTBA has been openly recruiting through the Pre-employment Training Program. For candidates who pass the selection, before being appointed as permanent employees, they must undergo Pre-Employee Training / Management Trainee (MT). The training aims to provide provisions so that prospective employees have strong mental and physical abilities, as well as mastering the basic tasks in running a coal mining business as well as new businesses in the field of electricity generation and other businesses. The Company's organ that coordinates the implementation of recruitment, selection and training of new employees is HC Strategic Working Unit, which is given responsibility by PTBA for managing human capital.



Per 31 Desember 2023, seleksi calon karyawan PTBA dilakukan dua (2) kali. Melalui proses tersebut, Perusahaan merekrut karyawan baru sebanyak 60 orang, naik dibanding tahun 2022 dengan merekrut sebanyak tiga orang. Dengan adanya tambahan karyawan baru tersebut, jumlah karyawan tetap PTBA per 31 Desember 2023 menjadi 1.561 orang. Selain bertambah karena masuknya karyawan baru dari hasil rekrutmen, jumlah karyawan tetap tersebut merupakan akumulasi setelah dikurangi dengan jumlah karyawan yang berhenti atau meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan, seperti pensiun, pensiun dini, meninggal, mengundurkan diri, dan sebagainya. Komposisi karyawan baru berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 401-1] [12.15.1, 12.15.2]

As of December 31, 2023, selection of prospective PTBA employees was conducted two (2) times. Through this process, the Company recruited 60 new employees, an increase compared to 2022 when the Company recruited three people. With the addition of these new employees, the number of permanent PTBA employees as of December 31, 2023, is 1.561 people. Apart from increasing due to the influx of new employees as a result of recruitment, the number of permanent employees is an accumulation after deducting the number of employees who quit or left the Company for various reasons, such as retirement, early retirement, death, resignation, and other reasons. The composition of new employees based on gender, work area and age group is presented in the following table: [GRI 3-3, 401-1] [12.15.1, 12.15.2]

Tabel Rekrutmen Karyawan PKWTT (Permanen) Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender Tahun 2021-2023
Table of PKWTT Employee Recruitment (Permanent) Based on Age Group and Gender 2021-2023

Kelompok Usia Age Group	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
<30 Tahun <30 years old	35	14	-	1	158	50
30 – 50 Tahun 30 – 50 years old	11	-	1	1	-	-
>50 Tahun >50 years old	-	-	-	-	-	-
Total Rekrutmen Karyawan Baru (A) Total New Employee Recruitment (A)	60		3		208	

Tabel Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Wilayah (PKWTT dan PKWT) Tahun 2021-2023
Table of Employee Recruitment by Area (PKWTT and PKWT) 2021-2023

Area	Unit Bisnis/ aktivitas Business Units/ Activity	PKWT (Kontrak) PKWT (Contract)						PKWTT (Permanen) PKWTT (Permanent)					
		2023		2022		2021		2023		2022		2021	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Sumatera Selatan South Sumatra	Tanjung Enim	26	2	103	6	54	1	45	13	1	-	127	45
	Kertapati	2	-	5	-	2	-			-	-	8	1
Sumatera Barat West Sumatra	Ombilin	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Lampung	Tarahan	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-	18	2
Jakarta Jakarta	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	-	3	19	10	13	8	-	1	-	2	5	2
Total Rekrutmen Karyawan Total Employee Recruitment		35		145		78		60		3		208	

L: Laki-laki | Male
P : Perempuan | Female

Turnover

Selain bertambah karena rekrutmen, karyawan PTBA berkurang karena adanya karyawan yang meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan. Bagi karyawan yang meninggalkan Perusahaan, PTBA memenuhi hak-hak normatif karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diperbarui melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Khusus bagi karyawan yang mengundurkan diri, mereka harus mengajukan surat pengunduran diri kepada atasan selambat-lambatnya 30 hari sebelum tanggal mulai mengundurkan diri. [GRI 3-3]

Hingga akhir tahun 2023, karyawan permanen/tetap yang meninggalkan Perusahaan (*turnover*) tercatat sebanyak 4 orang,turun dibandingkan tahun 2022 dengan lima orang. Rincian *turnover* selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 3-3, 401-1] [12.15.1][12.15.2]

Turnover

Apart from increased due to recruitment, PTBA employees decreased due to employees leaving the Company for various reasons. For employees who leave the Company, PTBA fulfills the normative rights of employees as regulated in Law No. 13 of 2003 on Manpower, which was updated through Law No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation becomes law. Especially for employees who resign, they must submit a letter of resignation to their superior no later than 30 days before the start date of resignation. [GRI 3-3]

Until the end of 2023, there were 4 permanent employees leaving the Company (turnover), decreased compared to 2022 with five people. Complete turnover details are presented in the following tables: [GRI 3-3, 401-1] [12.15.1][12.15.2]

Tabel Turnover Karyawan PKWTT (Permanen) Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender Tahun 2021-2023*)
Table of PKWTT (Permanent) Employee Turnover Based on Age Group and Gender 2021-2023*)

Kelompok Usia Age Group	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
<30 Tahun <30 years old	2	1	1	1	-	3
30 – 50 Tahun 30 – 50 years old	-	1	3	-	1	2
>50 Tahun >50 years old	-	-	-	-	3	-
Total *Turnover* Karyawan Total Employee Turnover (A)	4		5		9	

*) Data tidak termasuk turnover yang disebabkan oleh pensiun alami, pensiun dini, dan meninggal
*) Data does not include turnover caused by natural retirement, early retirement, and death

Tabel Turnover Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Status (PKWTT dan PKWT) Tahun 2021-2023*)
Table of Employee Turnover Based on Region and Status (PKWTT and PKWT) 2021-2023*)

Area Area	Unit Bisnis/ aktivitas Business Unit/ activity	PKWT (Kontrak) PKWT (Contract)						PKWTT (Permanen) PKWTT (Permanent)					
		2023		2022		2021		2023		2022		2021	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Sumatra Selatan South Sumatra	Tanjung Enim	46	2	15	-	9	1	2	-	2	-	2	4
	Kertapati	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatra Barat West Sumatra	Ombilin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Lampung	Tarahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jakarta Jakarta	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	10	-	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1
Total *Turnover* Karyawan Total Employee Turnover		62		17		13		4		5		9	

*) Data tidak termasuk turnover yang disebabkan oleh pensiun alami, pensiun dini, dan meninggal
*) Data does not include turnover caused by natural retirement, early retirement, and death

Adapun penyebab *turnover* karyawan tetap/permanen adalah sebagai berikut:

The causes of permanent employee turnover are as follows:

Tabel Penyebab Karyawan PKWTT (Permanen) Meninggalkan Perusahaan Tahun 2021-2023
Table of Reasons for PKWTT Employees (Permanent) Leaving the Company in 2021-2023

Penyebab Reasons	2023	2022	2021
Mengundurkan diri Resign	4	4	9
Terminasi Termination	0	1	-
Jumlah Total	4	5	9

Berdasarkan data di atas, selanjutnya Perusahaan menghitung tingkat *turnover* karyawan tetap/permanen dengan hasil sebagai berikut:

Based on the data above, the Company then calculates the turnover rate for permanent employees with the following results:

Tabel Tingkat Turnover Karyawan PKWTT Tahun 2021-2023
Table of PKWTT Employee Turnover Levels in 2021-2023

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total Rekrutmen Karyawan Baru (A) Total New Employee Recruitment (A)	Orang Person	60	3	208
Total *Turnover* Karyawan (B) Total Turnover Employees (B)	Orang Person	4	5	9
Total Jumlah Karyawan (C) Total Employees (C)	Orang Person	1.561	1.599	1.827
Rasio Rekrutmen Karyawan Baru (A/C*100) New Employee Recruitment Ratio (A/C*100)	%	3.84%	0,19	11,38
Rasio Turnover Karyawan (B/C*100) Employee Turnover Ratio (B/C*100)	%	0.26%	0,31	0,49

Turnover Karyawan Berdasarkan Wilayah (PKWTT dan PKWT)*
Employee Turnover Rate Based on Region (PKWTT and PKWT)*

Area	Total Karyawan | Total Employees						Turnover Rate					
	2023		2022		2021		2023		2022		2021	
	PKWT (A)	PKWTT (B)	PKWT (A)	PKWTT (B)	PKWT (A)	PKWTT (B)	PKWT (A)	PKWTT (B)	PKWT (A)	PKWTT (B)	PKWT (A)	PKWTT (B)
Jakarta Jakarta	10	2	2	3	3	3	0,45	0,02	0,07	0,03	0,14	0,03
Sumatera Selatan South Sumatra	52	2	15	2	9	6	0,56	0,00	0,13	0,00	0,16	0,00
Sumatra Barat West Sumatra	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total (c) Total (c)	66		22		22							

*) Data tidak termasuk turnover yang disebabkan oleh pensiun alami, pensiun dini, dan meninggal
*) Data does not include turnover caused by natural retirement, early retirement, and death

Lebih lanjut, untuk menekan angka *turnover*, terutama bagi mereka yang berada dalam kategori usia produktif, PTBA telah melakukan berbagai upaya, antara lain pemberian insentif khusus sesuai dengan kinerja Perusahaan, pemberian penghargaan kepada karyawan (Penghargaan Pengabdian, Penghargaan Teladan, Penghargaan Inovasi) dan pelaksanaan berbagai program kerja yang dapat meningkatkan *Employee Experience* [GRI 3-3]

Furthermore, to reduce the turnover rate, especially for those in the productive age category, PTBA has made various efforts, including providing special incentives in accordance with the Company's performance, giving awards to employees (Service Awards, Exemplary Awards, Innovation Awards) and implementation of various work programs that can improve Employee Experience [GRI 3-3]

Inklusi dan Keberagaman
Inclusion and Diversity



Informasi Karyawan

Per 31 Desember 2023, jumlah pegawai Perusahaan mencapai 1.561 orang, mengalami penurunan sebesar 2,38% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2022 yang sebanyak 1.599 orang. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa hal, meliputi pegawai yang sudah memasuki masa purnabakti, mengundurkan diri, atau meninggal dunia. Selain itu, Perusahaan juga mempekerjakan tenaga alih daya yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk PTBA tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan PTBA. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 2-7, 2-8][OJK C.3]

Employee Information

As of December 31, 2023, the number of Company employees reached 1,561 people, a decrease of 2.38% compared to the number of employees in December, 31, 2022, with 1,599 people. This decrease was caused by several causes, including retired employees, resigned, or passed away. Apart from that, the Company also has employees who are not direct workers, namely those who do work for PTBA but do not have a direct working relationship with PTBA, namely outsourced employees. The complete employee composition is presented in the following tables: [GRI 2-7, 2-8][OJK C.3]

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023
Table of Permanent Employee Composition Based on Gender for 2021-2023

Gender	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	1.263	80,91	1.307	81,74	1.519	83,14
Perempuan Female	298	19,09	292	18,26	308	16,86
Total Total	1.561	100,00	1.599	100,00	1.827	100,00

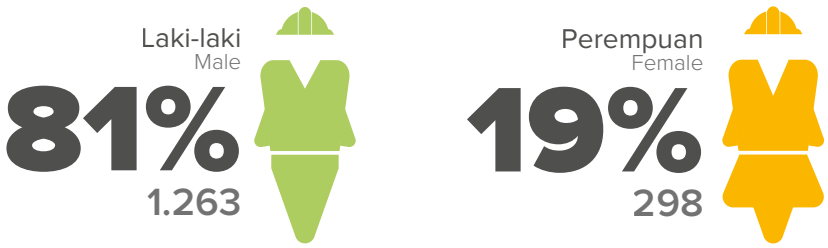

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Level Organisasi dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023
Table of Permanent Employee Composition Based on Organizational Level and Gender for 2021-2023

Level Organisasi Organizational Level	2023				2022				2021			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Manajer Utama Top Manager	49	9	58	3,72	57	7	64	4,00	53	4	57	3,12
Manajer Madya Middle Manager	128	20	148	9,48	121	20	141	8,82	119	16	135	7,39
Manajer Muda Junior Manager	276	56	332	21,27	271	55	326	20,39	261	51	312	17,08
Penyelia Supervisor	471	135	606	38,82	461	100	561	35,08	587	103	690	37,77
Pelaksana Terampil Skilled Implementer	124	44	168	10,76	108	70	178	11,13	193	92	285	15,60
Pelaksana Implementer	215	34	249	15,95	289	40	329	20,58	306	42	348	19,05
Jumlah Total	1.263	298	1.561	100	1.307	292	1.599	100,00	1.519	308	1.827	100,00

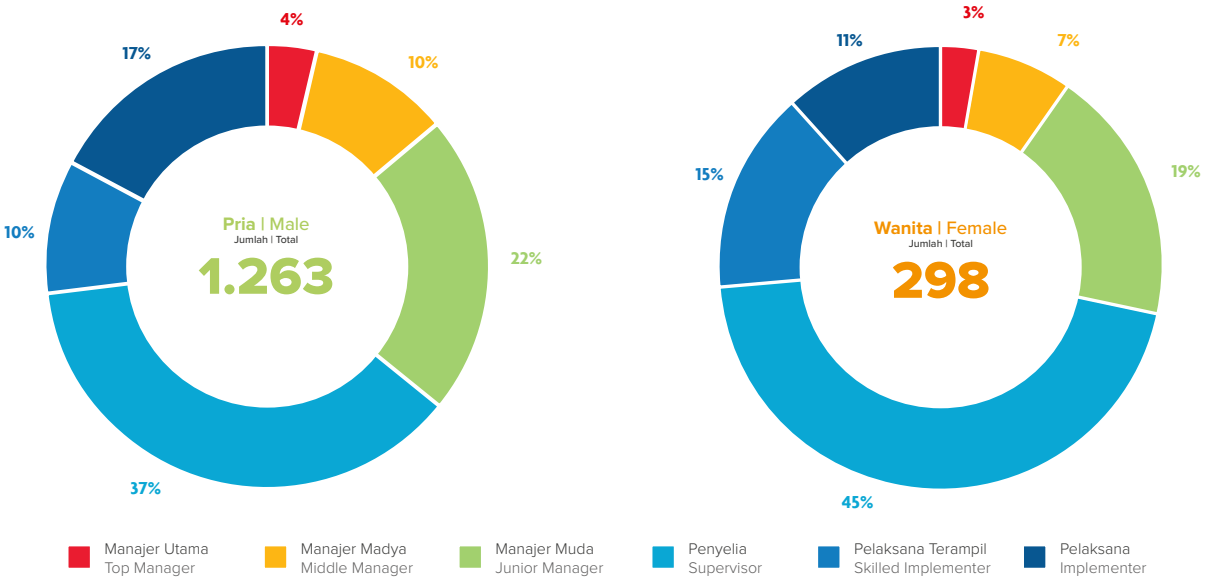

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023
Table of Permanent Employee Composition Based on Education Level and Gender for 2021-2023

Tingkat Pendidikan Education Level	2023				2022				2021			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Doktoral (S3) Doctoral (S3)	2	-	2	0,13	1	-	1	0,06	-	-	-	-
Sarjana Utama (S2) Postgraduate/Master (S2)	73	14	87	5,57	60	7	67	4,19	56	7	63	3,45
Sarjana (S1) Bachelor (S1)	540	163	703	45,04	512	148	660	41,28	508	142	650	35,58
Sarjana Muda (D3) Diploma (D3)	189	58	247	15,82	190	66	256	16,01	219	77	296	16,20
Sekolah Lanjutan Atas (SLTA-D1) High School (SLTA-D1)	436	62	498	31,90	498	69	567	35,46	632	77	709	38,81
Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) Middle School (SLTP)	15	1	16	1,02	29	2	31	1,94	70	4	74	4,05
Sekolah Dasar Elementary School	8	-	8	0,51	17	-	17	1,06	34	1	35	1,92

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023

Table of Permanent Employee Composition Based on Education Level and Gender for 2021-2023

Tingkat Pendidikan Education Level	2023				2022				2021			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Jumlah Total	1.263	298	1.561	100,00	1.307	292	1.599	100,00	1.519	308	1.827	0,00

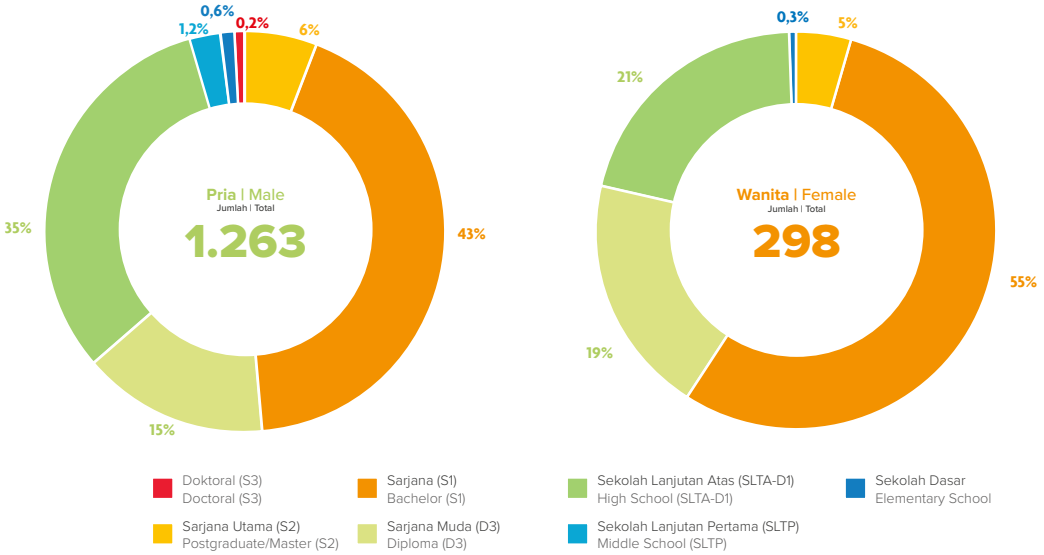

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Rentang Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023

Table of Permanent Employee Composition Based on Age Range and Gender in 2021-2023

Rentang Usia Age Range	2023				2022				2021			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
>55 Tahun >55 years old	7	3	10	0,64	-	-	-	-	94	6	100	5,47
51 - 55 Tahun 51 - 55 years old	197	21	218	13,97	235	30	265	16,57	318	36	354	19,38
46 – 50 Tahun 46 – 50 years old	103	1	104	6,66	157	1	158	9,88	183	5	188	10,29
41 - 45 Tahun 41 - 45 years old	49	9	58	3,72	41	6	47	2,94	26	1	27	1,48
36 - 40 Tahun 36 - 40 years old	77	30	107	6,85	75	28	103	6,44	85	31	116	6,35
31 - 35 Tahun 31 - 35 years old	235	53	288	18,45	182	47	229	14,32	149	43	192	10,51
26 - 30 Tahun 26 - 30 years old	325	123	448	28,70	276	103	379	23,70	282	83	365	19,98
<25 Tahun <25 years old	270	58	328	21,01	341	77	418	26,14	382	103	485	26,55
Jumlah Total	1.263	298	1.561	100,00	1.307	292	1.599	100,00	1.519	308	1.827	100,00

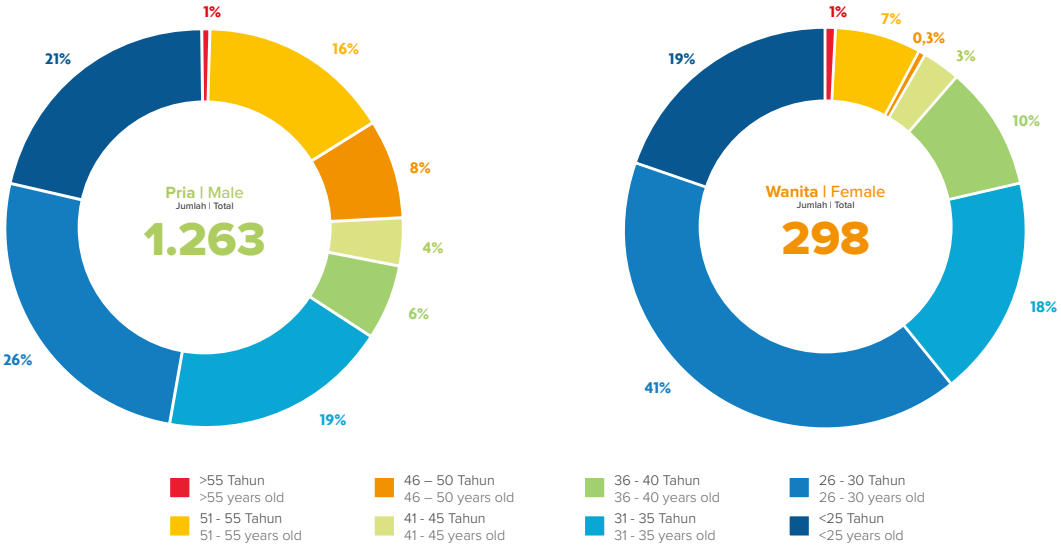

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Masa Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023
Table of Composition of Permanent Employees Based on Years of Service and Gender in 2021-2023

Masa Kerja (Tahun) Years of Service	2023				2022				2021			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
0-5	514	160	674	43,18	470	147	617	38,59	602	179	781	42,75
6-10	373	84	457	29,28	373	85	458	28,64	242	53	295	16,15
11-15	76	28	104	6,66	76	28	104	6,50	76	28	104	5,69
16-20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21-25	-	-	-	-	1	-	1	0,06	51	5	56	3,07
26-30	155	9	164	10,51	224	12	236	14,76	237	18	255	13,96
31-35	119	16	135	8,65	123	20	143	8,94	266	25	291	15,93
> 35	26	1	27	1,73	40	-	40	2,50	45	-	45	2.46
Jumlah Total	1.263	298	1.561	100,00	1.307	292	1.599	100,00	1.519	308	1.827	100,00

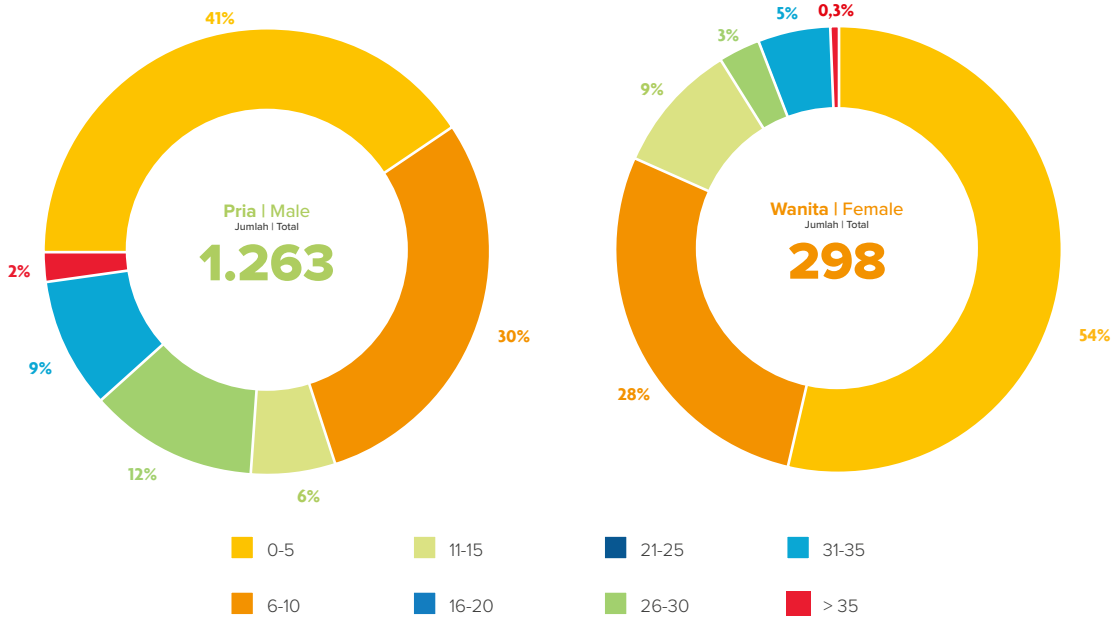

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2021-2023 [GRI 2-8]
Table of Employee Composition Based on Status in 2021-2023 [GRI 2-8]

Status Kepegawaian Employment Status	2023							2022							2021						
	KP		KPJ		KD		Jumlah Total	KP		KPJ		KD		Jumlah Total	KP		KPJ		KD		Jumlah Total
	L	P	L	P	L	P		L	P	L	P	L	P		L	P	L	P	L	P	
PKWTT (Tetap) PKWTT (Permanent)	194	124	79	34	990	140	1.561	186	114	85	33	1.037	145	1.599	247	137	81	26	1.191	145	1.827
PKWT (Kontrak) PKWT (Contract)	23	4	9	13	67	2	118	24	2	19	12	86	2	145	16	1	13	8	40	0	78
Alih Daya Outsourcing	978	140	61	20	13.664	417	15.280	575	130	61	20	11.402	280	12.458	572	116	59	20	9.513	228	10.508
Jumlah Total	1.195	268	149	67	14.721	559	16.959	784	246	165	65	12.525	427	14.212	835	254	153	54	10.744	373	12.413

L: Pria I P: Wanita
L: Male I P: Female
KP = Kantor Pusat Tanjung Enim I KPJ = Kantor Perwakilan Jakarta I KD = Kantor di Daerah (Unit Pertambangan Tanjung Enim, Unit Pelabuhan Tarahan, Unit Dermaga Kertapati, Unit Pertambangan Ombilin, Dermaga Teluk Bayur)
KP = Tanjung Enim Head Office I KPJ = Jakarta Representative Office I KD = Regional Office (Tanjung Enim Mining Unit, Tarahan Port Unit, Kertapati Barging Port Unit, Ombilin Mining Unit, Teluk Bayur Barging Port)

Upah Minimum Regional [ICMM 3.5]

Kepatuhan terhadap regulasi terkait ketenagakerjaan merupakan spirit yang senantiasa dipegang PTBA, termasuk dalam pemenuhan upah minimum. Sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum regional pada umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

Selanjutnya, merujuk pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000, pemberian upah di PTBA senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Berpatokan pada regulasi tersebut, sekaligus sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka PTBA memberikan upah kepada karyawan tetap golongan terendah sesuai dengan upah yang berlaku di setiap provinsi. serta menetapkan upah pegawai kontraktor dengan nominal terendah sesuai dengan upah yang berlaku di setiap provinsi Terkhusus pemberian upah minimum tahun 2023, PTBA berpedoman pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) No. 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023.

Pemberian upah di PTBA tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan. Kesetaraan pemberian upah tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Konvensi ILO No. 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value)*. Ketentuan yang sama berlaku untuk kontraktor dan *outsourced* yang memiliki kontrak kerja/pengadaan dengan PTBA. Rasio standar upah karyawan tetap terendah (*entry level)*, baik laki-laki maupun perempuan, terhadap upah minimum regional tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-3. 202-1] [12.19.1][12.19.2][OJK F.20]

Regional Minimum Wages [ICMM 3.5]

Compliance with regulations related to employment is a spirit that PTBA always adheres to, including in fulfilling the minimum wage. In accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower, minimum wages are directed at achieving the needs of decent living for employees. The regional minimum wage generally adjusts to the price of basic necessities, inflation rate, living standards and other variables.

Furthermore, referring to the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 Year 2000, the wages in PTBA always pay attention to the Provincial Minimum Wage (previously referred to as UMR Level I) and Regency/City Minimum Wage (previously referred to as UMR Level II). Based on the regulation, as well as in line with the commitment to provide welfare to employees, PTBA provides wages to permanent employees of the lowest class in accordance with the prevailing wages in each province, and sets the wages of contractor employees with the lowest nominal in accordance with the prevailing wages in each province. Especially for the provision of minimum wages in 2023, PTBA is guided by the Minister of Manpower Regulation (Permenaker) No. 18 of 2022 concerning the Determination of Minimum Wages in 2023.

Wages in PTBA do not differentiate based on male or female gender. The equality of wages is in line with Law No. 13 of 2003 on Manpower and ILO Convention No. 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value. The same provisions apply to contractors and outsourcers who have work/procurement contracts with PTBA. The standard ratio of wages for the lowest permanent employees (entry level), both men and women, to the complete regional minimum wage in 2023 is as follows: [GRI 3-3. 202-1] [12.19.1][12.19.2][OJK F.20]

Tabel Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah Dibandingkan dengan UMR Tahun 2023
Table of Lowest Permanent Employee Wage Ratio Compared to UMR in 2023

Lokasi Area	Unit Bisnis/ aktivitas Business Unit/ activity	Gaji Pokok Terendah* Lowest Basic Salary*		UMP Setempat Local UMP	Rasio (%) Ratio (%)
		Laki Laki Male	Perempuan Female		
Sumatera Selatan** South Sumatra**	Tanjung Enim	3.640.000	3.640.000	3.404.177	107%
	Kertapati	3.640.000	3.640.000	3.404.177	107%
Sumatra Barat*** West Sumatra***	Ombilin	12.230.943	-	2.742.476	446%
Lampung**	Tarahan	3.640.000	3.640.000	2.633.284	138%
Jakarta****	Kantor perwakilan PTBA PTBA representative office	8.208.000	6.328.000	4.900.798	167%

* Perhitungan Gaji Pokok termasuk nilai Tunjangan Tetap dan Gaji Pokok
** Perhitungan berdasarkan gaji dan tunjangan pokok minimum yang diterima oleh BOD-6 (level terendah pada area kerja).
*** Perhitungan berdasarkan gaji dan tunjangan pokok minimum yang diterima oleh BOD-3 (level terendah pada area kerja).
**** Perhitungan berdasarkan gaji dan tunjangan pokok minimum yang diterima oleh BOD-4 untuk laki-laki dan BOD-5 untuk perempuan (level terendah pada area kerja).
* Basic Salary Calculation includes the value of Fixed Allowance and Basic Salary
** Calculation based on salary and basic minimum allowance received by BOD-6 (lowest level in the work area).
*** Calculation based on salary and basic minimum allowance received by BOD-3 (lowest level in the work area).
**** Calculation based on salary and minimum allowances received by BOD-4 for men and BOD-5 for women (lowest level in the work area).

Cuti Kelahiran Anak

PTBA memberikan cuti kelahiran anak atau cuti *parental* kepada karyawan perempuan maupun laki-laki. Bagi karyawan perempuan yang hendak melahirkan, mereka mendapatkan hak cuti selama 3 bulan, sebagaimana diatur dalam PKB dan undang-undang ketenagakerjaan. Waktu cuti yang diberikan adalah 1,5 bulan sebelum melahirkan, dan 1,5 bulan sesudah melahirkan. Setelah cuti selesai, karyawan perempuan tersebut bisa masuk kembali dan menempati posisi yang sama atau setara dengan posisi sebelum cuti. Sedangkan hak cuti karyawan laki-laki yang istrinya hendak melahirkan adalah dua hari kerja. Rekapitulasi cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan laki-laki yang istrinya melahirkan disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 401-3] [12.15.4]

Parental Leave

PTBA provides child birth leave or parental leave to female and male employees. For female employees who are about to give birth, they have the right to leave for 3 months, as regulated in the PKB and labor law. The leave time given is 1.5 months before giving birth, and 1.5 months after giving birth. After the leave is over, the female employee can return and occupy the same or equivalent position as the position before the leave. Meanwhile, the right to leave for male employees whose wives are about to give birth is two working days. A recapitulation of maternity leave for female and male employees whose wives give birth is presented in the following table: [GRI 3-3, 401-3] [12.15.4]

Tabel Cuti Kelahiran Anak Tahun 2022-2023
Table of Maternal Leave 2022-2023

	Deskripsi Deskripsi	2023			2022*		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
a	Total jumlah karyawan yang berhak untuk mengambil cuti parental (Kebijakan Perusahaan) Total employees entitled to take parental leave (Company Policy)	1.263	298	1.561	1.307	292	1.599
b	Total jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti *parental* (tidak termasuk khitanan) Total employees who use parental leave rights (excluding circumcision)	107	31	138	69	22	91
c	Total jumlah karyawan yang kembali bekerja di tahun pelaporan setelah berakhirnya masa cuti parental yang diambil Total employees who returned to work in the reporting year after the end of the parental leave period	69	22	91	9	7	16
d	Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti *parental* berakhir dan masih bekerja untuk 12 bulan setelah kembali bekerja Total employees who returned to work after parental leave ended and were still working 12 months after returning to work	69	22	91	9	7	16
e	Total jumlah karyawan yang mengambil cuti *parental* dan akan kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Total employees who have taken parental leave and returned to work after the leave period ends	107	31	138	69	22	91
f	Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti *parental* berakhir pada tahun pelaporan sebelumnya Total employees who returned to work after the parental leave period ended in the previous reporting year	69	22	91	9	7	16

Tabel Cuti Kelahiran Anak Tahun 2022-2023
Table of Maternal Leave 2022-2023

	Deskripsi Deskripsi	2023			2022*		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
g	*Return to work rate***	100%	100%	100%	100%	100%	100%
h	*Retention Rate****	100%	100%	100%	100%	100%	100%

*Disajikan kembali | Restated
Adapun perhitungan return to work rate dan retention rate menggunakan rumus sebagai berikut:
Return to work rate and retention rate calculations use the following formula:

*$\frac{c}{e}$ x 100%
**$\frac{b}{f}$ x 100%

Remunerasi [ICMM 3.5]

Remunerasi di PTBA menganut *merit system*, yakni sistem pembayaran gaji yang didasarkan pada kinerja karyawan yang telah ditentukan perusahaan dengan mengacu pada perundang-undangan terkait pengupahan. Standarisasi sistem kompensasi dan imbal jasa yang diterapkan Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan motivasi karyawan yang mampu mendorong produktivitas dan *employee engagement* serta meningkatkan kompetensi kinerjanya.

Implementasi kebijakan remunerasi di PTBA menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan sehingga tidak ada perlakuan yang berbeda di seluruh level jabatan dengan mempertimbangkan *Internal Equity* dan *External Competitiveness* serta memenuhi ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga melakukan evaluasi terhadap remunerasi dengan mempertimbangkan hasil *salary* survei dan kemampuan Perusahaan. Sistem remunerasi perusahaan dibangun dengan mempertimbangkan tiga prinsip utama, yaitu *Performance*, *Position* dan *Person* (3P) sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:

Remuneration [ICMM 3.5]

Remuneration at PTBA adheres to a merit system, namely a salary payment system that is based on employee performance which has been determined by the company by referring to legislation related to wages. The standardization of compensation and service reward systems implemented by the Company aims to increase employee motivation which is able to encourage productivity and employee engagement as well as increase performance competency.

The implementation of remuneration policies in PTBA upholds the principles of justice and equality, therefore no different treatment at all levels of positions by considering Internal Equity and External Competitiveness and complying with applicable regulations. The Company also evaluates remuneration by considering the results of salary surveys and the Company's capabilities. The Company's remuneration system is built by considering three main principles, namely Performance, Position and Person (3P) as depicted in the following table:

Prinsip Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy Principles

Kategori Category	Indikator Indicator
Performance	• Persentase insentif kinerja Perusahaan dan satuan kerja Percentage of company and work unit performance incentives • Formulasi insentif tahunan Annual incentive formulation
Position	*Review* tunjangan jabatan berdasarkan *salary survey* *Review position allowances based on salary survey*
Person	Review struktur gaji dasar berdasarkan *salary survey* *Review basic salary structure based on the salary survey*

Selain remunerasi yang didapatkan secara bulanan, perusahaan juga memberikan tunjangan baik untuk karyawan PKWTT (permanen/tetap) dan PKWT (tidak tetap/kontrak). Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap tunjangan (komponen tambahan selain gaji pokok) yang diterima karyawan. Jenis dan besaran tunjangan setiap karyawan berbeda-beda menyesuaikan status pekerja. Jenis dan besaran tunjangan karyawan diatur dalam SK Direksi No. 013/0100/2022 beserta perubahannya tentang Penghasilan. Pemberian tunjangan diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan. Adapun tunjangan yang diberikan PTBA berupa: [GRI 3-3]:

Referring to the table above, Bukit Asam conducting recruitment to fulfill the needs of PKWTT (permanent) and PKWT (non-permanent/contract) employees. This difference in status affects the benefits (additional components other than the basic salary) that employees receive. The type and amount of benefits for each employee varies depending on the worker's status. The types and amounts of employee benefits are regulated in the Decree of the Board of Directors No. 138/KEP/Int-0100/PG.09/2017 concerning Income. Providing benefits is expected to increase employee motivation and productivity. The benefits provided by PTBA are in the form of: [GRI 3-3]:

1. Jaminan kesehatan karyawan dan keluarga (BPJS Kesehatan)
2. Jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
3. Program manfaat pensiun bagi karyawan tetap
4. Program bantuan perumahan bagi karyawan tetap
5. Fasilitas kesehatan bagi karyawan tetap dan tanggungan keluarganya
6. Beasiswa pendidikan jenjang Diploma dan Magister
7. Tunjangan rutin

Selain tunjangan-tunjangan di atas, PTBA juga memberikan tunjangan-tunjangan lain yang diberikan sesuai dengan status karyawan sebagai berikut: [GRI 3-3, 401-2][12.15.3]

1. Employee and family health insurance (BPJS Health)
2. Social security for workers (BPJS Employment)
3. Pension benefit program for permanent employees
4. Housing assistance program for permanent employees
5. Health facilities for permanent employees and their family
6. Scholarships for Diploma and Masters level education
7. Regular allowance

Apart from the benefits above, PTBA also provides other benefits which are given according to employee status as follows: [GRI 3-3, 401-2][12.15.3]

Tabel Tunjangan Untuk Karyawan Tetap yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Paruh Waktu Atau Karyawan Kontrak
Table of Benefits for Permanent Employees that are Not Given to Part-Time Employees or Contract Employees

Jenis Manfaat / Tunjangan Types of Benefits	PKWTT (Permanen) PKWTT (Permanent)	PKWT (Kontrak) PKWT (Contract)
Asuransi Jiwa Life Insurance	√	√
Asuransi kesehatan Health Insurance	√	√
BPJS Ketenagakerjaan mencakup tunjangan cacat akibat kerja BPJS Employment covers work-related disability benefits	√	√
Cuti Parental Parental Leave	√	√
Pensiun Retirement	√	-
Opsi Kepemilikan Saham Stock Ownership Option	-	-
Tunjangan Tetap Fixed Allowances	√	√
Tunjangan Jabatan Positional Allowance	√	-
Tunjangan Golongan Group Allowances	√	-
Tunjangan Prestasi Performance Allowance	√	-
Tunjangan Makan Meal Allowances	√	-
Tunjangan Kinerja Tahunan Annual Performance Allowance	√	√
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	√	√
Cuti Haid Menstruation Leave	√	√
Cuti Besar Long Leave	√	-
Cuti Tahunan Annual Leave	√	√

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
Employee Training and Development

Pelatihan SDM

PTBA secara berkala menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia (SDM) guna meningkatkan kapasitas dan kompetensi mereka. Program terbuka bagi semua karyawan tanpa memandang gender, ras, agama, dan lainnya. Dalam menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan, PTBA merujuk pada Rencana Pelatihan Tahunan yang disusun berdasarkan *Training Need Analysis* (TNA) untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan profesi/ sertifikasi.

Selama tahun pelaporan, PTBA menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sebanyak 396 judul pengembangan yang dikuti oleh seluruh karyawan. Progam diselenggarakan secara internal maupun eksternal, yaitu dengan mengirim utusan karyawan atau menjalin kerja sama penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan pihak ketiga. Dari berbagai pendidikan dan pelatihan tersebut di atas, PTBA telah menghitung rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level atau jabatan dalam kekaryawanan sebagaimana tabel berikut: [GRI 3-3, 404-1, 404-2] [12.15.1] [12.15.6] [12.15.7] [OJK F.22]

HC Training

PTBA regularly organizes education and training programs for Human capital (HC) to increase their capacity and competence. The program is open to all employees regardless of gender, race, religion and others. In organizing education and training programs, PTBA refers to the Annual Training Plan which is prepared based on the Training Need Analysis (TNA) to meet the needs and demands of the profession/certification.

During the reporting year, PTBA held education and training as many as 396 development program which were participated in by all of the employees. The program is organized internally and externally, namely by sending employee delegations or establishing cooperation in providing education and training with third parties. From various education and training mentioned above, PTBA has calculated the average training hours according to gender and level or position in employment as in the following table: [GRI 3-3, 404-1, 404-2] [12.15.1] [12.15.6] [12.15. 7] [OJK F.22]

Tabel Pendidikan dan Pelatihan serta Rerata Jam Pelatihan Karyawan Tahun 2023
Table of Education and Training and Average Employee Training Hours for 2023

Deskripsi Description		Keterangan Note	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total
Total Jumlah Karyawan (Orang) Total Employees (People)	Staff (BOD-6, BOD-5 &BOD-4)	A1	758	212	970
	Management (BOD-3 &BOD- 2)	A2	396	75	471
	Senior Management (BOD -1)	A3	48	8	56
	Total Jumlah Karyawan	A5	1.202	295	1.497
Total Jam Pelatihan yang Diberikan Kepada Karyawan dalam 1 tahun pelaporan (Jam) Total Training Hours Provided to Employees in 1 reporting year (Hours)	Staff (BOD-6, BOD-5 &BOD-4)	B1	256.307,10	40.740,24	297.047,34
	Management (BOD -3 &BOD- 2)	B2	37.348,05	9.263,40	46.611,45
	Senior Management (BOD -1)	B3	4.492,25	1.345,60	5.837,85
	Total Jam Pelatihan	B5	298.147,40	51.349,24	349.496,64
Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun (Jam/karyawan) Average training hours per employee per year (Hours/employee)	Staff (BOD-6, BOD-5 &BOD-4)	C1 = B1/A1	338,14	192,17	306,23
	Manegement (BOD -3 &BOD- 2)	C2 = B2/A2	94,31	123,51	98,96
	Senior Manegement (BOD -1)	C3 = B3/A3	93,59	168,20	104,25
	Total Rata-rata	C5 = B5/A5	248,04	174,07	233,46

Tabel Daftar Program Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2023
Table List of Employee Competency Improvement Program in 2023

Nama Program Peningkatan Kompetensi Name of Competency Improvement Program	Total Peserta pada Tahun Pelaporan (Orang) Total Participants in the Reporting Year (People)
Kesisteman Systemicity	143
Leadership	407
Manajerial Managerial	31
Pelatihan Bahasa Internasional Berkelanjutan Continuous International Language Training	183
Pelatihan dan Sertifikasi Coach Pool Coaching Pool Coaching Coach Training and Certification	628

Tabel Daftar Program Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2023
Table List of Employee Competency Improvement Program in 2023

Nama Program Peningkatan Kompetensi Name of Competency Improvement Program	Total Peserta pada Tahun Pelaporan (Orang) Total Participants in the Reporting Year (People)
Pelatihan Inti (Penyegaran) Core Training (refreshment)	175
Pra Pensiun Pre Retirement	44
PROPER	39
Sertifikasi Certification	304
Teknis Technical	7.279
Tugas Belajar Study Assignment	15

Selain memberikan pendidikan dan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, PTBA juga melaksanakan program serupa untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun (masa transisi). Program ini bisa diikuti oleh karyawan yang berusia di atas 50 tahun atau sebelum masa pensiun tiba yaitu 56 tahun.

Apart from providing education and training to employees who are still active, PTBA also implements similar program for employees who will enter retirement (transition period). This program can be participated in by employees aged 50 years or before retirement arrives at 56 years old.

Tabel Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Masa Transisi (Masa Persiapan Pensiun) Tahun 2023
Table of Employee Education and Training Programs for the Transition Period (Retirement Preparation Period) in 2023

Topik Yang Diberikan Topics Given	Tujuan Objectives	Peserta Masa Persiapan Pensiun (MPP) Retirement Preparation Period (MPP) Participants
Pembekalan Mental Mental Preparedness	Mempersiapkan pegawai agar memiliki mental yang lebih kuat untuk mengahadapi perubahan dan tantangan pasca pensiun Preparing employees to have stronger mental resilience to face changes and challenges after retirement	44
Konsultasi Psikologi Psychological Consultation	Membantu pegawai dalam memahami atau mengubah sudut pandang terhadap permasalahan yang ada Assisting employees in understanding or shifting their perspectives on current issues	44
Pemberian Materi Kesehatan Health Education Provision	Meningkatkan pemahaman pegawai mengenai pentingnya menjaga kesehatan jasmani & rohani karena akan adanya perubahan pola hidup Improving employees' understanding of the importance of maintaining physical and mental health due to upcoming lifestyle changes	44
Pemberian Materi Keuangan Providing Financial Materials	Memberikan pegawai pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan pada masa pensiun Educating employees on financial management during retirement	44
Pemberian Materi Perencanaan Bisnis Delivery of Business Planning Material	Meningkatkan kematangan pegawai pada saat melakukan perencanaan dan pengelolaan bisnis kedepan yang akan dibangun Improving employees ability to plan and manage future business ventures	44
Pemberian Materi Entrepreneurship Delivery of Entrepreneurship Material		44
Kunjungan Lokasi Wirausaha Site Visit for Entrepreneurship	Memberikan pegawai kesempatan untuk dapat melihat secara langsung lokasi bisnis / wirausaha agar mendapatkan real experience Giving employees the opportunity to directly applyy the business knowledge they have gained	44
Praktek Bisnis Business Practice	Memberikan pegawai kesempatan untuk dapat langsung mempraktekkan ilmu bisnis yang telah diberikan Providing employees with the opportunity to practice existing business knowledge given directly	44

Untuk menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan di atas, PTBA mengeluarkan biaya sebesar Rp23,48 miliar, turun dibandingkan tahun 2022 dengan biaya sebesar Rp24,77 miliar. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan jumlah karyawan yang tentunya akan berpengaruh pada jumlah realisasi anggaran. Namun, secara individu/perorangan, investasi pengembangan pegawai mencapai Rp15,65 juta per orangnya atau mengalami peningkatan 0,7% dibanding tahun 2022 yaitu sebesar Rp15,54 juta per orangnya.

To organize the various education and training programs above, PTBA spent Rp23.48 billion, down from Rp24.77 billion in 2022. This decrease occurred due to a decrease in the number of employees which would certainly affect the amount of budget realization. However, on an individual basis, employee development investment reached Rp15.65 million per person or an increase of 0.7% compared to 2022 which amounted to Rp15.54 million per person.

Tabel Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021-2023
Table of Education and Training Costs for 2021-2023

Tahun Year	Realisasi Realization
2023	Rp23.476.859.054
2022	Rp24.773.157.414
2021	Rp24.711.420.864

Pengembangan SDM

PTBA telah menyiapkan program-program pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk mencapai target transformasi bisnis pada 2026. Pengembangan dilakukan melalui jalur formal seperti tugas belajar serta program *leadership*, program sertifikasi, maupun program pengembangan kompetensi teknis. Program pengembangan yang dilakukan merupakan program pendidikan dan pelatihan yang disusun berdasarkan *Training Need Analysis* (TNA) untuk memenuhi kebutuhan operasional Perusahaan saat ini maupun kebutuhan pengembangan Perusahaan ke depan.

Selaras dengan itu, PTBA juga mempersiapkan kader-kader pemimpin masa depan dengan mengembangkan kompetensi manajerial dan kepemimpinan melalui berbagai program. Program tersebut antara lain Directorship Program, Bukit Asam Leadership Acceleration & Development Program, serta Pelatihan Supervisor Leading Team and Decision Making. Adapun program-program tersebut juga didukung melalui Coaching Program, Character & Team Building serta Program Bahasa Internasional.

Pengembangan sumber daya manusia semakin lengkap karena PTBA secara *continue* melakukan pengembangan teknis dan reguler terhadap seluruh Pegawai, yaitu berupa program teknis profesi dan sertifikasi. Dalam hal ini, Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada pegawai yang berminat dan dinyatakan lolos hasil seleksi untuk melanjutkan pendidikan dengan program studi sesuai kebutuhan Perusahaan.

Seiring dengan upaya meningkatkan kinerja Perusahaan, PTBA berfokus pada pengembangan sumber daya manusia yang selaras dengan *roadmap* rencana strategis Perusahaan dengan berbagai program unggulan untuk memastikan SDM Perusahaan senantiasa melakukan peningkatan dalam penguasaan teknologi, *skill-set* dan *mindset* yang dibutuhkan, untuk memperkuat dan meningkatkan kinerja Perusahaan. Program-program tersebut antara lain *talent development* khususnya melalui pelatihan dan sertifikasi, *coaching & mentoring,* program magang, pembelajaran berbasis digital melalui MIND ID Academy, BA-Tutor dan BA-Pedia, tugas belajar dalam dan luar negeri, Bukit Asam Leadership Development Program, rotasi dan promosi, *job assignement* melalui *talent mobility*, dan digitalisasi pelayanan SDM serta penyelarasan kebijakan SDM. [GRI 3-3, 12.15.1]

HC Development

PTBA has prepared human capital development programs to achieve the business transformation target in 2026. Development is carried out through formal channels such as learning assignments and leadership programs, certification programs, and technical competency development programs. The development program is an education and training program based on Training Need Analysis (TNA) to meet the Company's current operational needs and future development needs.

In line with that, PTBA also prepares future leader cadres by developing managerial and leadership competencies through various programs. These programs include Directorship Program, Bukit Asam Leadership Acceleration & Development Program, and Supervisor Leading Team and Decision Making Training. The programs are also supported through Coaching Program, Character & Team Building and International Language Program.

Human capital development is more complete because PTBA continuously conducts technical and regular development for all employees, in the form of professional technical programs and certifications. In this case, the Company also provides opportunities for employees who are interested and passed the selection results to continue their education with study programs according to the Company's needs.

Along with efforts to improve the Company's performance, PTBA focuses on developing human capital in line with the Company's strategic plan road map with various excellent programs to ensure that the Company's human capital are constantly improving in mastering the technology, skill-set and mindset needed, to strengthen and improve the Company's performance. These programs include talent development, especially through training and certification, coaching & mentoring, internship programs, digital-based learning through MIND ID Academy, BA-Tutor and BA-Pedia, domestic and overseas study assignments, Bukit Asam Leadership Development Program, rotation and promotion, job assignment through talent mobility, and digitization of HR services and HR policy alignment. [GRI 3-3, 12.15.1]

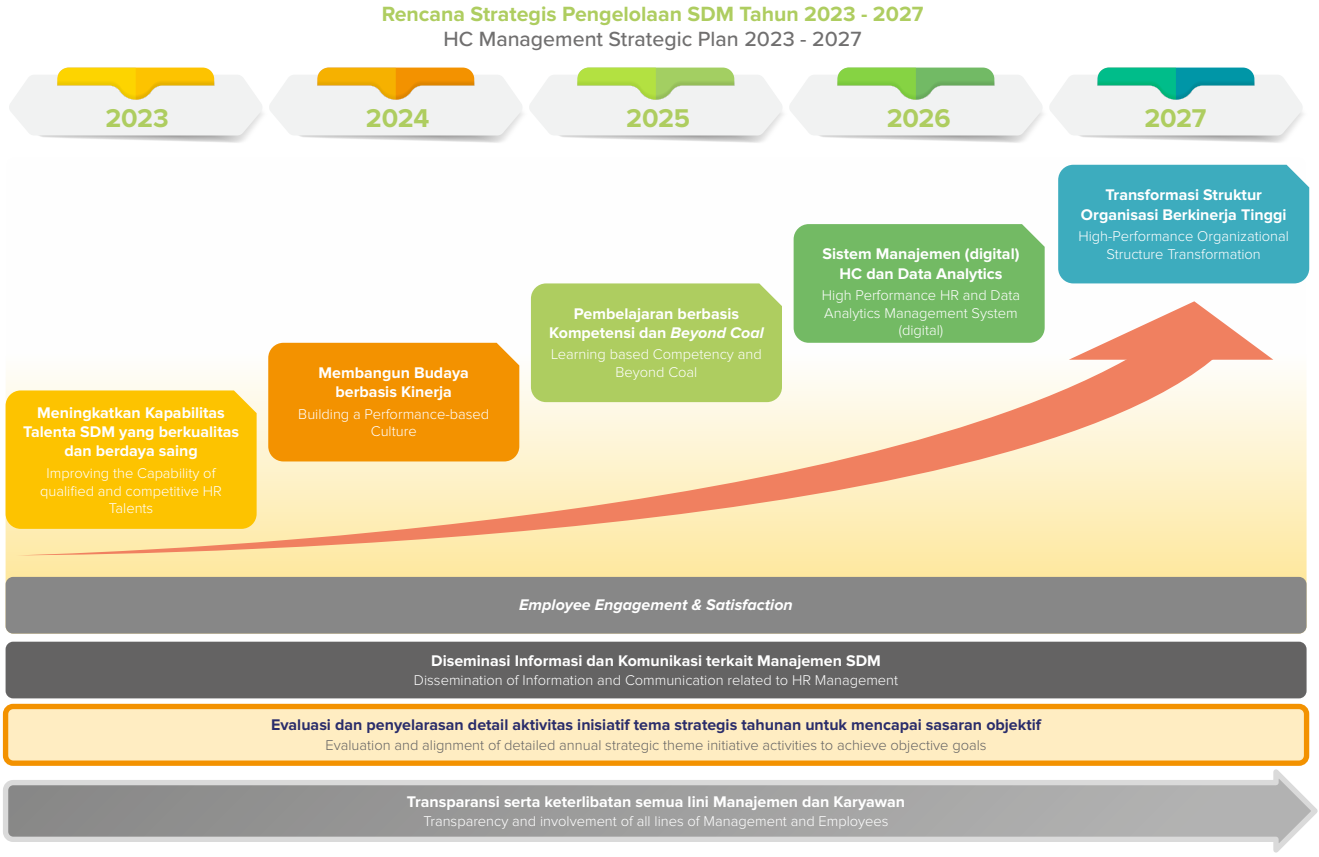

Pengembangan sumber daya manusia juga merupakan tindak lanjut atas hasil *feedback* berkelanjutan dalam proses penilaian kinerja Pegawai. Penilaian kinerja Pegawai merupakan sarana dalam mencapai tujuan perusahaan melalui penyusunan, peninjauan, dan penilaian terhadap target kerja individu dan Perusahaan dengan sistem dan mekanisme yang konsisten dan terukur. Atas hasil penilaian kinerja, bagi Pegawai yang kinerjanya memenuhi atau melebihi target sesuai kesepakatan KPI sebelumnya maka Perusahaan akan memberikan apresiasi dan penghargaan atas terhadap usaha dan hasil kerja selama tahun pelaporan. Adapun apresiasi dan penghargaan dapat berupa kenaikan gaji dan insentif sesuai dengan ketentuan, serta pengembangan karir. Sebaliknya, Pegawai yang kinerjanya masih belum memenuhi ukuran kinerja yang ditetapkan, akan diberikan pembinaan dengan berkoordinasi dengan atasan Pegawai. Penilaian kinerja dilakukan secara adil kepada semua Pegawai berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin.

Penilaian Prestasi Kerja Karyawan (PPKP) atau penilaian kinerja individu dilakukan berkala 2 (dua) kali dalam setahun untuk seluruh (100%) Pegawai sesuai ketentuan dan seluruh level jabatan, baik laki-laki dan perempuan. Berdasarkan sistem penilaian kinerja individu berbasis teknologi informasi (e-PPKP), hasil PPKP terakhir adalah sebagai berikut: *Exceed Expectation* (nilai A+) = 21,13%, *Meet Expectation* (nilai A dan B) = 78,87%, *Below Expectation* (C dan D) = 0,00%. Sementara

Human Capital development is also a follow-up to the results of continuous feedback in the employee performance appraisal process. Employee performance appraisal is a means of achieving the Company's objectives through the preparation, review and assessment of individual and Company work targets with a consistent and measurable system and mechanism. Based on the results of the performance appraisal, for employees whose performance meets or exceeds the target according to the previous KPI agreement, the Company will give appreciation and awards for their efforts and work results during the reporting year. The appreciation and rewards can be in the form of salary increases and incentives in accordance with the provisions, as well as career development. Conversely, employees whose performance still does not meet the established performance measures, will be given guidance in coordination with the employee's supervisor. Performance appraisals are conducted fairly to all employees based on work performance without discriminating against gender.

Employee Work Performance Assessment (PPKP) or individual performance assessment is carried out periodically 2 (two) times a year for all (100%) employees and all position levels, both male and female. Based on the information technology-based individual performance assessment system (e-PPKP), the latest PPKP results are as follows: Exceed Expectation (A+ grade) = 21.13%, Meet Expectation (A and B grades) = 78.87%, Below Expectation (C and D) = 0.00%. Meanwhile,

itu, untuk pengelolaan kinerja Satuan Kerja dilakukan secara triwulanan (per 3 bulan) dengan metode *Balance Score Card* (BSC). Hasil tindak lanjut penilaian kinerja Pegawai khususnya terkait pengembangan karir selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-3. 404-3]

performance management of the Work Unit is carried out quarterly (per 3 months) using the Balance Score Card (BSC) method. The follow-up results of employee performance appraisal, especially related to career development, are as follows: [GRI 3-3. 404-3]

Tabel Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier Tahun 2021-2023
Employee Assessment Table and Career Path in 2021-2023

Tahun Year	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Career Development Relevance		
	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion
2023	240	355	0
2022	261	714	0
2021	301	1.114	0

Tabel Persentase Karyawan yang Menerima Penilaian Kinerja dan Asesmen Karier Tahun 2023
Table of Percentage of Employees Who Received Performance Assessment and Career Assessment in 2023

Total Jumlah Karyawan pada Tahun Pelaporan Total Employees in the Reporting Year	Total Jumlah Karyawan yang Telah Menerima Penilaian Kinerja Total Employees Who Have Received Performance Assessment	Persentase (%) Percentage (%)
1.561	1.561	100%

Sesuai dengan tabel di atas, PTBA telah melakukan penilaian kinerja dan asesmen terhadap seluruh karyawan sesuai dengan komitmen Perusahaan dalam pengembangan karir ke depan. Data penilaian dan asesmen karyawan dilakukan *recording* oleh Satuan Kerja Sumber Daya Stratejik sebagai *talent pool* Perusahaan.

In accordance with the table above, PTBA has conducted performance assessment and assessment of all employees in accordance with the Company's commitment to future career development. Employee assessment and data assessment recorded by the Strategic Resources Work Unit as the Company's talent pool.

Labor Right (Non-diskriminasi dan Kesempatan yang Sama)

Labor Rights (Non-discrimination and Equal Opportunities)

Keragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan [ICMM 3.4, 3.8]

PTBA menghormati dan menjunjung tinggi perbedaan antar-manusia, baik dari segi jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, status sosial, pandangan politik, kondisi fisik, dan sebagainya. Bagi Perusahaan, keberagaman merupakan keniscayaan dan menjadikan kehidupan sosial menjadi lebih berwarna. Selaras dengan prinsip itu, maka Perusahaan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan secara setara dalam kesempatan bekerja, mendapatkan penilaian kinerja, termasuk untuk mendapatkan kenaikan jenjang karier, pengembangan kompetensi, remunerasi dan lain-lain. Berdasarkan komitmen itu, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengisi pos-pos, posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan. Kesamaan kesempatan dalam bekerja juga dipegang oleh Perusahaan dalam proses rekrutmen karyawan. [GRI 3-3, 12.19.1] [OJK F.18]

Selain merupakan kepatuhan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Cipta Kerja, penerapan kesetaraan kesempatan dalam bekerja di PTBA juga selaras dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI). Kesetaraan dalam kesempatan bekerja, termasuk rasio gaji pokok antara karyawan laki-laki dan perempuan, tergambar dalam keanekaragaman karyawan serta manajemen Perusahaan sebagaimana tabel berikut: [GRI 405-1] [12.19.6] [OJK F.18]

Diversity of Governance Bodies and Employees [ICMM 3.4, 3.8]

PTBA respects and upholds differences between people, both in terms of gender, class, ethnicity, religion, race, social status, political views, physical condition, and et cetera. For the Company, diversity is a necessity and makes social life more colorful. In line with this principle, the Company is committed to treating all employees equally in terms of employment opportunities, performance assessment, including career advancement, competency development, remuneration and et cetera. Based on this commitment, the Company provides equal opportunities to work and fill posts and positions according to the capacity and competence of employees. The Company also maintains equality of employment opportunities in the employee recruitment process. [GRI 3-3, 12.19.1] [OJK F.18]

Apart from complying with the Employment and Job Creation Law, the implementation of equal opportunities in working at PTBA is also in line with Law No. 21 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (ILO Convention Concerning Discrimination in Employment and Occupation), as well as Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia). Equality in employment opportunities, including basic salary ratio between male and female employees, is reflected in the diversity of the Company's employees and management as in the following table: [GRI 405-1] [12.19.6] [OJK F.18]

Tabel Keberagaman Dewan Direksi dan Komisaris Tahun 2023 [GRI 405-1]
Table of Diversity of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023 [GRI 405-1]

Keberagaman Dewan Direksi Diversity of the Board of Directors	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
< 30 Tahun I years old	0	0	0
30 – 50 Tahun I years old	0	0	0
>50 Tahun I years old	4	1	5
Total Direksi Total Board of Directors	4	1	5
Rasio Dewan Direksi (%) Board of Directors Ratio	80%	20%	100%
Keberagaman Dewan Komisaris Diversity of the Board of Commissioners	**Laki Laki Male**	**Perempuan Female**	**Jumlah Jumlah**
< 30 Tahun I years old	0	0	0
30 – 50 Tahun I years old	1	0	1
>50 Tahun I years old	5	0	5

Tabel Keberagaman Dewan Direksi dan Komisaris Tahun 2023 [GRI 405-1]
Table of Diversity of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023 [GRI 405-1]

Total Dewan Komisaris Total Board of Commissioners	6	0	6
Rasio Dewan Komisaris (%) Board of Commissioners Ratio	100%	0%	100%

Selaras dengan komitmen Indonesia mendukung kesetaraan gender (*gender equality*) dan UN Sustainable Development Agenda, PTBA memiliki komitmen yang sama. Hal ini tercermin dengan tidak adanya pembedaan remunerasi bagi karyawan laki-laki dan perempuan di lingkungan PTBA, yang mengukuhkan berlakunya kesetaraan gender di perusahaan. [GRI 405-2] [12.19.7] [OJK F.18]

Berkaitan dengan penghargaan terhadap kesetaraan gender, hal itu diberlakukan PTBA sejak rekrutmen dimana semua penduduk yang memenuhi syarat berhak untuk bergabung, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik. Pengangkatan calon karyawan didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Namun demikian, dikarenakan karakteristik sebagian besar pekerjaan di PTBA adalah pekerjaan yang mengandalkan fisik, maka komposisi sumber daya manusia didominasi kaum pria.

Per 31 Desember 2023, total karyawan perempuan di PTBA tercatat sebanyak 298 orang, atau 19,09% dari keseluruhan karyawan. Dari jumlah itu, sebanyak 28,52% menduduki jabatan manajer muda ke atas, sedangkan 71,48% sisanya menduduki jabatan penyelia ke bawah. Persentase ini menunjukkan bahwa Perusahaan tidak memandang perbedaan *gender*, terutama dalam hal karyawan yang memegang jabatan kunci di manajemen PTBA.

Spirit penghargaan terhadap gender, juga variabel pembeda yang lain, juga tercermin dengan tidak adanya adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Oleh karena nihil kasus, maka tidak ada remediasi yang sedang maupun telah diterapkan. Sejalan dengan pinsip non-diskriminasi, Perusahaan juga tidak membedakan rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki. Jika terdapat perbedaan nominal yang diperoleh, hal itu terjadi karena perbedaan kompetensi antar-karyawan. [GRI 406-1] [12.19.8]

Hubungan Industrial

Hubungan industrial sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah suatu sistem hubungan yang terbentuk antara para pelaku dalam proses produksi barang dan/atau jasa yang terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh, dan pemerintah yang didasarkan pada nilai nilai Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Merujuk klausul tersebut, pengusaha/manajemen PTBA dan karyawan berkomitmen untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis. Untuk itu, sejumlah kebijakan telah diambil dan disepakati antara lain adanya kebebasan untuk membentuk serikat pekerja serta telah ditandatanganinya Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang didalamnya mengatur secara jelas hak

In line with Indonesia's commitment to support gender equality and the UN Sustainable Development Agenda, PTBA also has the same commitment. This is reflected in the lack of differentiation in remuneration for male and female employees in the PTBA environment, which confirms the implementation of gender equality in the company. [GRI 405-2] [12.19.7] [OJK F.18]

Regarding respect for gender equality, this has been implemented by PTBA since recruitment where all residents who meet the requirements have the right to join, both male and female, regardless of differences in ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition. The appointment of prospective employees is based on selection results, evaluation results during the trial period and employee orientation. However, due to the characteristics of most jobs in PTBA which are physically demanding, the composition of human capital is dominated by male.

As of December 31, 2023, the total number of female employees at PTBA was recorded as 298 people, or 19.09% of all employees. Of that number, as many as 28.52% hold junior manager positions and above, while the remaining 71.48% occupy supervisory positions and below. This percentage shows that the Company does not consider gender differences, especially in terms of employees who hold key positions in PTBA management.

The spirit of respect for gender, as well as other differentiating variables, is also reflected in the absence of incidents of discrimination during the reporting year. Because there are zero cases, no remediation is being or has been implemented. In line with the principle of non-discrimination, the Company also does not differentiate between the basic salary and remuneration ratio of women compared to men. If there is a difference in the nominal amount obtained, this occurs because of differences in competence between employees. [GRI 406-1] [12.19.8]

Industrial Relations

Industrial relations as regulated in Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower is a system of relationships formed between actors in the process of producing goods and/or services consisting of entrepreneurs, workers/laborers and the government based on values of Pancasila and the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.

Referring to this clause, PTBA entrepreneurs/management and employees are committed to realizing harmonious industrial relations. For this reason, a number of policies have been taken and agreed upon, including the freedom to form labor unions and the signing of a Collective Labor Agreement (PKB) which clearly regulates the rights and obligations of

dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk apabila terjadi perselisihan perburuhan. Namun demikian, apabila perselisihan perburuhan tersebut belum bisa diselesaikan, maka opsi untuk membawa perkara tersebut ke Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) tetap terbuka. [GRI 2-30]

Per 31 Desember 2023, tidak tercatat adanya sengketa perburuhan di PTBA yang harus dibawa dan diselesaikan melalui Pengadilan Hubungan Industrial. Hal itu menunjukkan upaya bersama untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis di lingkungan PTBA tercapai. [GRI 2-30]

Perjanjian Kerja Bersama

Serikat Karyawan PT Bukit Asam Tbk (SPBA) dan Manajemen PT Bukit Asam Tbk telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang terakhir diperbarui pada 12 April 2023. PKB mengatur berbagai hal, yaitu:

1. Kedudukan Serikat Karyawan
2. Organisasi
3. Kekaryawanan
4. Kewajiban dan Hak Karyawan
5. Hari Kerja, Jam Kerja, dan Kerja Lembur
6. Cuti dan Izin Meninggalkan Pekerjaan
7. Budaya Perusahaan
8. Pembinaan dan Pengembangan Karyawan
9. Perjalanan Dinas
10. Tata Tertib dan Disiplin Kerja
11. Penghasilan
12. Fasilitas Kerja Karyawan
13. Kesejahteraan Karyawan
14. Jaminan Sosial dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
15. Bebas Tugas Sementara dan Pemutusan Hubungan Kerja
16. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup
17. Musyawarah Karyawan
18. Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Serikat Pekerja [ICMM 3.4]

PTBA memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul. Kebijakan itu ditandai dengan terbentuknya Serikat Karyawan PT Bukit Asam Tbk (SPBA), yang telah tercatat di instansi ketenagakerjaan dengan nomor Bukti Pencatatan: 560/1128/Disnaker/6.4/2019 tanggal 12 Desember 2019. Kehadiran Serikat Karyawan diharapkan bisa menjadi jembatan antara Perusahaan dengan karyawan, temasuk apabila terjadi sengketa perburuhan. Per 31 Desember 2023, anggota Serikat Karyawan tercatat sebanyak 1.561 orang. [GRI 3-3, 407-1] [12.18.1] [12.18.2]

each party, including in the event of a labor dispute. However, if the labor dispute cannot be resolved, the option of bringing the case to the Industrial Relations Court (PHI) remains open. [GRI 2-30]

As of December 31, 2023, there were no recorded labor disputes in PTBA that had to be brought and resolved through the Industrial Relations Court. This shows that joint efforts to realize harmonious industrial relations in the PTBA environment have been achieved. [GRI 2-30]

Collective Labor Agreement

PT Bukit Asam Tbk Employees Union (SPBA) and PT Bukit Asam Tbk Management have signed a Collective Labor Agreement (PKB), which was last updated on April 12, 2023. The PKB regulates various things, namely:

1. Position of the Employees' Union
2. Organization
3. Employment
4. Employee Obligations and Rights
5. Working Days, Working Hours, and Overtime Work
6. Leave and Permission to Leave Work
7. Company Culture
8. Employee Coaching and Development
9. Business Travel
10. Work Rules and Discipline
11. Income
12. Employee Work Facilities
13. Employee Welfare
14. Social Security and Health Care Insurance
15. Temporary Duty Release and Termination of Employment
16. Safety, Occupational Health and Environment
17. Employee Deliberation
18. Good Corporate Governance

Labor Union [ICMM 3.4]

PTBA gives employees the freedom to associate and gather. This policy was marked by the establishment of the PT Bukit Asam Tbk (SPBA) Employees Union, which has been registered at the employment agency with Recording Proof number: 560/1128/Disnaker/6.4/2019 dated December 12, 2019. The presence of the Employees Union is expected to be a bridge between the Company and employees, including if labor dispute occurs. As of December 31, 2023, there are 1.561 members of the Employees Union. [GRI 3-3, 407-1] [12.18.1] [12.18.2]

Tabel Jumlah Karyawan dalam Serikat Pekerja Tahun 2021-2023 EM-CO-310a.1
Table of Number of Employees in Labor Unions 2021-2023 EM-CO-310a.1

Tahun Year	Total Seluruh Karyawan Total Employees	Jumlah Karyawan yang Tercakup dalam PKB Number of Employees Covered by the PKB	Persentase (%) Percentage (%)
2023	1.561	1.561	100%
2022	1.599	1.599	100%
2021	1.827	1.827	100%

Seiring dengan keberadaan Serikat Karyawan, sekaligus dalam upaya mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, Perusahaan menyelenggarakan *Employee Gathering*

In line with the existence of the Employee Union, as well as in an effort to realize harmonious industrial relations, the Company holds an Employee Gathering every year. Apart

setiap tahun. Selain itu, Manajemen dan Serikat Karyawan juga melaksanakan diskusi untuk mendapatkan solusi atas permasalahan atau kendala yang muncul selama proses pekerjaan berlangsung.

Lebih dari itu, Perusahaan menjaga dan meningkatkan hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Dilakukan inspeksi secara periodik per triwulan ke Satker dan Unit Kerja;
2. Pemberian Penghargaan Pengabdian setiap tahun
3. Pemberian penghargaan karyawan Teladan Perusahaan
4. Pemberian Penghargaan Inovasi
5. Pelaksanan Webinar Series Hubin Ring Ring setiap bulan
6. Pemberian Insentif/Bonus Prestasi kepada karyawan
7. Pelaksanaan Townhall sebagai media interaksi antara Manajemen dan Karyawan
8. Pembinaan rohani karyawan dan keluarga
9. Pelepasan Purnakarya setiap tahun

Komitmen Tidak Memperkerjakan Anak dan Kerja Paksa [ICMM 3.4, 3.5]

Mempekerjakan anak dan kerja paksa merupakan bentuk nyata pelanggaran hak asasi manusia. Oleh karena itu, PTBA mendukung penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di Indonesia. Upaya konkret yang dilakukan Perusahaan adalah menetapkan secara jelas batas minimal usia karyawan dan jam kerja. Usia minimal karyawan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, yang berlaku bagi karyawan tetap PTBA serta kontraktor PTBA, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perusahaan. [GRI 3-3, 12.16.1, 12.17.1]

Kebijakan untuk menerapkan batasan yang jelas tentang usia minimal dan jam kerja merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap sejumlah regulasi. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), komitmen tidak mempekerjakan anak juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, penentuan tentang jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa). [GRI 408-1, 409-1][OJK F.19] [12.16.2][12.17.2]

from that, Management and the Employees Union also hold discussions to find solutions to problems or obstacles that arise during the work process.

Moreover, through SPBA, the Company maintains and improves harmonious industrial relations with employees through the following steps:

1. Periodic inspections are carried out per quarter at Satker and Work Units;
2. Award for Service annually
3. Awarding the Company's Exemplary Employees
4. Awarding Innovation Awards
5. Implementation of the Hubin Ring Ring Webinar Series every month
6. Providing Achievement Incentives/Bonuses to employees
7. Implementation of Townhall as medium for interaction between Management and Employees
8. Spiritual formation of employees and families
9. Retirement release every year

Commitment to Not Employ Children and Forced Labor [ICMM 3.4, 3.5]

Child labor and forced labor are real forms of human rights violations. Therefore, PTBA supports the elimination of child labor and forced labor in Indonesia. Concrete efforts made by the Company are to clearly define the minimum age limit of employees and working hours. The minimum age of employees is 18 years old, while the agreed working hours are 8 (eight) hours in 1 (one) day and 40 (forty) hours in 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, which applies to permanent PTBA employees as well as PTBA contractors, in accordance with article 77 of Law No. 13 of 2023 concerning Manpower. By implementing this policy, during the reporting year, there were no findings of child labor and forced labor cases in the Company. [GRI 3-3, 12.16.1, 12.17.1]

The policy of implementing clear limits on minimum age and working hours is the Company's compliance with a number of regulations. Apart from Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (ILO Convention on the Minimum Age for Admission to Employment), the commitment not to employ children is also in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 on the Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor (ILO Convention No. 182 on the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor). Meanwhile, determining working hours, including overtime policies, is in line with Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 105 on the Abolition of Forced Labor (ILO Convention on the Abolition of Forced Labor). [GRI 408-1, 409-1][OJK F.19] [12.16.2][12.17.2]

Program Pensiun
Retirement Plan

Pensiun merupakan hak normatif karyawan PTBA yang telah mencapai usia 56 tahun, dan bisa diperpanjang hingga usia 58 tahun selama pegawai tersebut memenuhi ketentuan persyaratan untuk kerja, kesehatan dan kesediaan pegawai yang bersangkutan. Bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, PTBA memberikan imbalan pasca kerja berupa uang pensiun, uang pisah dan uang penghargaan sesuai masa kerja yang dihitung berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 dan ketentuan PKB Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. [GRI 3-3, 12.8.1]

Di PTBA, karyawan yang memasuki usia pensiun menerima manfaat sebagai berikut:
1. Manfaat Pensiun dari Dana Pensiun Bukit asam;
2. Manfaat Jaminan Hari Tua dari Asuransi Jiwasraya;
3. Tabungan Hari Tua dari Asuransi Bumi Putera;
4. Tabungan Hari Tua dari Taspen;
5. Jaminan Kesehatan bagi pensiunan dan suami/Istri;
6. Manfaat Pensiun Iuran Pasti;
7. Biaya Cuti Besar;
8. Jaminan Hari Tua dari BPJS Ketenagakerjaan.

Untuk pemenuhan manfaat keenam, PTBA menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang mulai bekerja pada atau setelah tahun 2009. Perusahaan juga menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh DPLK BNI, disebut sebagai pengelola PPIP. Kontribusi dihitung secara periodik oleh pengelola PPIP.

Para karyawan mengontribusikan 3% dari gaji dasar dan perusahaan berkontribusi sebesar 20,5%, 21%, dan 22,5% dari gaji dasar karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Pada akhir tahun 2023, jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp71,95 miliar, naik 2% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp70,41 miliar. [GRI 3-3, 201-3]

Retirement is a normative right of PTBA employees who have reached the age of 56 years, and can be extended to the age of 58 years as long as the employee meets the conditions for work, health and availability of the employee concerned. For employees entering retirement, PTBA provides post-employment benefits in the form of pension money, separation pay and reward money according to years of service which is calculated based on Law No. 13 of 2003 and the provisions of the Company's PKB. In this case, the Company calculates the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period minus the fair value of plan assets calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. [GRI 3-3, 12.8.1]

At PTBA, employees entering retirement age receive the following benefits:
1. Pension Benefits from the Bukit Asam Pension Fund;
2. Old Age Security Benefits from Jiwasraya Insurance;
3. Old Age Savings from Bumi Putera Insurance;
4. Old Age Savings from Taspen;
5. Health insurance for retirees and their husband/wife;
6. Defined Contribution Pension Benefits;
7. Great Leave Fees;
8. Old Age Insurance from BPJS Employment.

To fulfill the sixth benefit, PTBA organizes a defined contribution pension program for all permanent employees who started working in or after 2009. The Company also organizes a Defined Contribution Pension Program (PPIP) for all its permanent employees. The program is managed by DPLK BNI, referred to as the PPIP manager. Contributions are calculated periodically by the PPIP management.

Employees contribute 3% of the base salary and the company contributes 20.5%, 21%, and 22.5% of the employee's base salary to reach the required amount. At the end of 2023, the amount of contributions paid to the financial institution's pension fund in the year ending December 31, 2023 amounted to Rp71.95 billion, increased 2% compared to 2022, which reached Rp70.41 billion. [GRI 3-3, 201-3]

Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen
Employment/Management Relations

PTBA menerapkan tiga macam waktu kerja, yaitu waktu kerja normal bagi pekerja kantor, waktu kerja shift, dan waktu kerja khusus untuk pekerja di areal tertentu. Perusahaan menetapkan batasan waktu kerja bagi karyawan untuk menghindari pemanfaatan tenaga kerja secara berlebihan, dan disesuaikan dengan porsi serta sifat pekerjaannya. Perusahaan juga memasukkan total waktu pengerjaan ke dalam KPI setiap karyawan demi efektivitas dan efisiensi waktu kerja. Jika ada tambahan waktu kerja karena karyawan harus menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu, hal itu harus mendapatkan persetujuan atasan, dan Perusahaan memberikan kompensasi berupa upah lembur sesuai ketentuan perundang-undangan.

Terkait dengan perubahan operasional yang sangat signifikan seperti penutupan, *force majeure, lock up* yang dapat berdampak pada karyawan, khususnya pemutusan masal, PTBA senantiasa mematuhi regulasi yang berlaku. Regulasi itu antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, dimana hal-hal yang berdampak pada pemutusan kerja, pemberitahuan kepada pegawai dilakukan paling lambat 30 (tiga) puluh hari sebelum pemutusan hubungan kerja. [GRI 3-3, 402-1] [12.15.1] [12.15.5]

PTBA applies three types of working time, namely normal working time for office workers, shift working time, and special working time for workers in certain areas. The Company sets working time limits for employees to avoid excessive use of labor, and is adjusted to the portion and nature of the work. The Company also includes total working time in the KPI for each employee for the effectiveness and efficiency of working time. If there is additional working time because the employee has to complete a certain job, this must be approved by the superior, and the Company provides compensation in the form of overtime pay in accordance with statutory provisions.

Regarding very significant operational changes such as closures, force majeure, lock ups which can have an impact on employees, especially mass layoffs, PTBA always complies with applicable regulations. These regulations include Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Specific Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment Relations, where matters impacting the termination of employment, notification to employees is made no later than 30 (thirty) days prior to termination of employment. [GRI 3-3, 402-1] [12.15.1] [12.15.5]


MUSTIKA ALAM



09

Pilar 4: Masyarakat

Pillar 4: Society

Bagi PTBA, pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan perwujudan tanggung jawab perusahaan sebagaimana yang dinyatakan dalam konsep *welfare pluralism* bahwa kesejahteraan sosial merupakan tanggung jawab bersama dari negara, sektor swasta/bisnis, dan lembaga sosial masyarakat atau masyarakat itu sendiri.

For PTBA, the implementation of the Social and Evironmental Responsibility (CSR) Program is a manifestation of the company's responsibility as stated in the concept of welfare pluralism, which posits that social welfare is a collective responsibility of the government, private/business sector, and social institutions within society or the community itself.

Program Pengembangan Masyarakat [OJK F.23, F.25]

Community Development Program [OJK F.23, F.25]



Masyarakat (*society*) merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi PTBA. Penerimaan masyarakat terhadap operasional perusahaan sangat memengaruhi keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis PTBA, begitu juga sebaliknya.

Tingkat penerimaan atau penolakan masyarakat terhadap suatu perusahaan, termasuk PTBA, dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya terkait dampak yang diterima masyarakat, baik dampak positif maupun negatif. Oleh karena posisi masyarakat yang begitu penting, maka PTBA berkomitmen agar operasional usahanya memberikan dampak positif sebesar-besarnya bagi masyarakat, sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

Beragam upaya dilakukan PTBA untuk mewujudkan komitmen tersebut. Terkait dengan risiko dan potensi terjadinya dampak terhadap lingkungan, Perusahaan senantiasa memenuhi regulasi terkait lingkungan, seperti menyusun Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) atau Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL) sesuai dengan skala dampak. [GRI 3-3]

Society is one of the main stakeholders for PTBA. Public acceptance of the company's operations greatly influences business continuity and sustainability of PTBA. The opposite applies as well.

The level of society acceptance or rejection of a company, including PTBA, is influenced by various factors, including the impact received by society, both positive and negative impacts. Because society position is very important, PTBA is committed to ensuring that its business operations have the greatest positive impact on the society, while minimizing any negative impacts that may arise.

PTBA has made various efforts to realize this commitment. In relation to risks and potential impacts on the environment, the Company always complies with regulations related to the environment, such as arranging an Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management and Monitoring Plan (RKL/RPL) or Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL/UPL) in accordance with scale of impact. [GRI 3-3]

Sementara itu, untuk meminimalkan risiko atau dampak sosial, PTBA melakukan pemetaan sosial, sebagai sistem formal yang digunakan oleh perusahaan dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan lokal dan komunitas yang berkepentingan. Pemetaan sosial dilakukan secara berkala, terkhusus di wilayah Ring 1 Perusahaan. Tak hanya bisa memotret permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapi masyarakat, pemetaan sosial juga potensial menemukan permasalahan lingkungan akibat operasional PTBA. Pemetaan sosial sekaligus menjadi sarana bagi Perusahaan untuk melibatkan masyarakat dalam merumuskan solusi terbaik atas dampak yang terjadi akibat beroperasinya PTBA. Selain itu, PTBA berkomitmen untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan berdasarkan analisa konteks lokal serta memberikan akses kepada pemangku kepentingan lokal terhadap mekanisme yang tepat dan efektif untuk mencari penyelesaian keluhan terkait perusahaan dan aktivitasnya. [GRI 3-3] [12.8.1, 12.9.1]

Meanwhile, to minimize social risks or impacts, PTBA conducts social mapping, as a formal system used by the company in identifying local stakeholders and interested communities. Social mapping is conducted periodically, especially in the Company's Ring 1 area. Not only can capture social and economic problems faced by the community, social mapping also has the potential to find environmental problems due to PTBA's operations. Social mapping is also a means for the Company to involve the community in formulating the best solution to the impacts that occur due to PTBA's operations. In addition, PTBA is committed to conducting stakeholder engagement based on local context analysis and providing local stakeholders with access to appropriate and effective mechanisms to seek resolution of grievances related to the company and its activities. [GRI 3-3] [12.8.1, 12.9.1]

Dampak Positif dan Negatif Operasional [GRI 413-1, 413-2, 203-2] [12.8.5, 12.9.2, 12.9.3]

Operasional PTBA di bidang penambangan batu bara memiliki dampak positif dan negatif terhadap lingkungan dan sosial bagi masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Untuk mengetahui dampak tersebut, PTBA telah melakukan pemetaan dan penilaian dampak yang mungkin terjadi, termasuk menetapkan mitigasinya. Pemetaan dilakukan PTBA dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, terkhusus masyarakat di wilayah Ring 1 Perusahaan. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan PTBA, dampak positif dan negatif atas penambangan batu bara selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 413-2] [12.9.3]

Positive and Negative Impacts of the Operations [GRI 413-1, 413-2, 203-2] [12.8.5, 12.9.2, 12.9.3]

PTBA's operations in the coal mining sector have positive and negative impacts on the environment and social for the surrounding communities around the company. To determine these impacts, PTBA has implemented mapping and assessment of possible impacts, including mitigation steps. The mapping was conducted by PTBA involving internal and external stakeholders, especially communities in the Company's Ring I area. Based on the mapping, the complete positive and negative impacts of coal mining are presented in the following table: [GRI 413-2] [12.9.3]

Tabel Dampak Positif/Negatif Operasional Perusahaan dan Mitigasi Atas Dampak
Table of Positive/Negative Impacts on Company Operations and Impact Mitigation

No.	Jenis Dampak Positif Types of Positive Impacts	Pihak/Lokasi Terdampak Affected Parties /Location	Program Pengembangan Development Programs
1	Menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat/penduduk lokal (ber-KTP satu provinsi dengan wilayah operasional PTBA) Provides employment opportunities for local community/local resident (those with KTP of the same area as PTBA operational area)	Masyarakat Ring 1 dan/atau masyarakat yang berada dalam satu provinsi dengan operasional PTBA Ring 1 communities and/or communities domiciled in the same province as PTBA operations	Menyiapkan program untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi agar sesuai dengan kebutuhan PTBA Set up programs to increase capacity and competency to suit PTBA's requirement
2	Membuka peluang menjadi mitra/pemasok barang dan jasa yang diperlukan PTBA Opening opportunities to become a partner/ supplier of goods and services of PTBA	Masyarakat Ring 1 dan/atau masyarakat yang berada dalam satu provinsi dengan operasional PTBA Ring 1 communities and/or communities domiciled in the same province as PTBA operations	Melakukan program pendampingan agar produk dan jasa yang dihasilkan memenuhi standar dan kualifikasi yang dibutuhkan PTBA Conduct mentoring program so that the products and services produced fulfill the standards and qualifications required by PTBA

No.	Jenis Dampak Negatif Types of Negative Impact	Pihak/Lokasi Terdampak Affected Parties/Locations	Mitigasi atas Dampak Impact Mitigation
1	Hilangnya keanekaragaman hayati saat eksploitasi Loss of biodiversity during exploitation	Area/kawasan di mana PTBA mengantongi hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) Areas/regions where PTBA has Mining Concession (IUP) rights	Melakukan konservasi jenis flora/fauna endemik yang ditemukan di area/kawasan IUP Conduct conservation of endemic flora/fauna types found in the IUP area/region
2	Debu saat ekspoitasi, bongkar muat, dan pengangkutan batu bara Dust during exploitation, loading and unloading and coal transportation	Masyarakat di sekitar area eksploitasi, bongkar muat, dan yang tinggal di sepanjang rute yang dilalui moda transportasi batu bara Communities around the exploitation, loading and unloading areas, and those living along the routes used by coal transportation modes	Penyiraman saat eksploitasi, bongkar muat, memasang jaring penyaring debu, memasang penutup pada bak moda pengangkutan, menanam pepohonan di sekitar lokasi bongkar muat batu bara Watering during exploitation, loading and unloading, installing dust filter nets, installing covers on transport tanks, planting trees around coal loading and unloading locations

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [ICMM 9.1]

PTBA memiliki Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang berisi komitmen untuk mendorong pengembangan masyarakat melalui penyelenggaraan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/ CSR) sebagai pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat, sekaligus sebagai upaya untuk memaksimalkan dampak positif atas keberadaan dan operasional Perusahaan. Program TJSL dilaksanakan secara optimal karena keberadaan PTBA tidak hanya mengemban misi ekonomi, tetapi juga memikul misi sosial yaitu membangun kepedulian dan kepekaan untuk membantu masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi. PTBA juga berkomitmen secara aktif melakukan pendekatan secara inklusif dengan masyarakat lokal untuk mengidentifikasi prioritas pembangunan dan mendukung kegiatan yang berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi jangka panjang. Sejalan dengan itu, perusahaan juga menjamin keterlibatan pemangku kepentingan lokal pada proses perencanaan dan monitoring program TJSL melalui kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, masyarakat lokal dan lembaga terkait. Hal ini tercermin melalui rencana strategis dan rencara kerja program TJSL PTBA. [GRI 3-3] [ICMM 9.4]

Pelaksanaan Program TJSL PTBA mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu bara, sebagaimana diubah dalam perubahan ketiga dengan Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2020, yang diatur lebih lanjut dalam Keputusan Menteri ESDM No.1824/K/30/ MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. [GRI 3-3]

Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-1/MBU/03/2023 yang ditetapkan oleh Menteri BUMN pada tanggal 3 Maret 2023 dan diundangkan pada 26 Maret 2023 tersebut mengubah substansi atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program

Social and Environmental Responsibility Program [ICMM 9.1]

PTBA has a Social and Environmental Responsibility (CSR) Policy/ Development and Empowerment Community (PPM), which contains a commitment to encourage community development through the implementation of a Social and Environmental Responsibility Program (CSR) or Corporate Social Responsibility (CSR) as a fulfillment of responsibility to the community, as well as an effort to maximize the positive impact of the Company's existence and operations. CSR program is implemented optimally because PTBA's existence is not only carrying an economic mission, but also carries a social mission, namely building care and sensitivity to help the community, especially the community around the Company's operations. PTBA is also committed to actively engaging inclusively with local communities to identify development priorities and support activities that contribute to long-term social and economic well-being. Correspondingly, the company also ensures the involvement of local stakeholders in the planning and monitoring process of the CSR program through collaboration and partnership with the government, local communities, and related institutions. This is reflected in the strategic plans and work plans for the CSR program PTBA. [GRI 3-3] [ICMM 9.4]

The implementation of PTBA CSR Program refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignment and Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, as well as in accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 of 2018 on the Mineral and Coal Mining Business, as amended in the third amendment by Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 17 of 2020, which is further regulated in the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1824/K/30/MEM/2018 on Guidelines for Implementing Community Development and Empowerment. [GRI 3-3]

Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 which was stipulated by the Minister of State-Owned Enterprises on March 3, 2023 and promulgated on March 26, 2023 amended the substance of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 on the Amendment to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Adapun substansi pokok perubahan dalam peraturan ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya ketentuan tentang Penugasan Khusus BUMN

   Perusahaan dapat menerima Penugasan Khusus dari Pemerintah Pusat dalam rangka menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum serta riset dan inovasi nasional Penugasan Khusus harus tetap memperhatikan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta mempertimbangkan kemampuan Perusahaan.
2. Ketentuan mengenai Hibah Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)
   Selain melalui kerja sama PUMK, Perusahaan dapat memberikan hibah dana Program Pendanaan UMK kepada BUMN lain, Anak Perusahaan atau Perusahaan Terafiliasi BUMN yang memiliki bidang usaha sebagai lembaga pembiayaan, perbankan, atau lembaga yang memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman yang ditunjuk oleh Menteri.
3. Pada Pasal 20 menyampaikan bentuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan terdiri dari dua:
   - Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil;
   - Pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

Dalam rangka pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil, Perusahaan dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan UMK.

Peraturan Menteri BUMN tersebut terbit sebagai upaya pemerintah untuk mengoptimalkan tujuan pendirian Badan Usaha Milik Negara, yaitu turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, dan pembinaan masyarakat sekitar. Untuk itu, selain mewajibkan BUMN melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN, peraturan ini menegaskan tentang tujuan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, sebagaimana diatur dalam Pasal 3 sebagai berikut:

a. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
b. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
c. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Sebelum kedua peraturan tersebut terbit, PTBA sebagai perusahaan penambangan batu bara, yang berarti berkaitan langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam, telah menyelenggarakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sebagai program wajib, Perseroan bisa dikenai sanksi jika tidak melaksanakannya. Dalam konteks pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Perusahaan dituntut untuk

No. PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises. The main substance of the changes in this regulation is as follows:

1. There are provisions regarding Special Assignments for SOEs
   Companies may receive Special Assignment from the Central Government in order to carry out public benefit functions as well as national research and innovation. Special Assignment shall still pay attention to the aims and objectives of business activities and consider the Company's capabilities.
2. Provisions regarding Micro and Small Business Funding (PUMK) Program Grants
   Apart from PUMK collaboration, the Companies may provide MSE Funding Program grant funds to other SOEs, Subsidiaries or SOEs Affiliated Companies which have business sector as financing institution, bank, or institution that have the ability to distribute loan appointed by the Minister.
3. Article 20 states that the form of the Social and Environmental Responsibility Program consists of:
   - Financing micro and small businesses;
   - Providing assistance and/or other activities, including coaching.

In order to implement Social and Environmental Responsibility program for financing micro and small business, Companies can specifically establish MSE Funding Program.

Regulation of the Minister of SOEs was issued as an effort by the government to optimize the objectives of establishing State-Owned Enterprises, namely actively participating in providing guidance and assistance to entrepreneurs from unprivileged welfare group, and developing local communities. Therefore, apart from requiring SOEs to implement the SOEs Social and Environmental Responsibility Program (CSR), this regulation emphasizes the objectives of the SOEs Social and Environmental Responsibility Program, as regulated in Article 3 as follows:

a. Providing benefits for economic development, social development, environmental development as well as legal development and governance for companies;
b. Contribute to the creation of added value for the company with principles that are integrated, directed and measurable in impact and accountable;
c. Fostering micro and small businesses to make them more resilient and independent as well as the communities around the company.

Before these two regulations were issued, PTBA as a coal mining company, which means it is directly related to the utilization of natural resources, had implemented a Social and Environmental Responsibility Program, as regulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. As a mandatory program, the Company may be subject to sanctions if does not implement that. In the framework of implementing Social and Environmental Responsibility, the Company are required to have indirect economic impact on the surrounding community

memiliki dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Dengan melakukan tanggung jawab tersebut, otomatis akan mendukung terjalinnya hubungan antara perusahaan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

Di PTBA, pelaksanaan TJSL dilakukan oleh Satuan Kerja Sustainability, yang dipimpin oleh *Vice President Sustainability* yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur SDM. Informasi selengkapnya tentang laporan Satuan Kerja Sustainability 2023 disampaikan dalam Laporan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PTBA Tahun 2023 yang diterbitkan terpisah. Program TJSL PTBA terintegrasi dalam Visi dan Misi Satuan Kerja Sustainability PT Bukit Asam Tbk.

Visi Satuan Kerja Sustainability

Berpartisipasi mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri, dan berwawasan lingkungan.

Misi Satuan Kerja Sustainability

- Mendukung program pemerintah untuk meningkatkan taraf ekonomi, sosial, pendidikan masyarakat serta pelestarian lingkungan.
- Memberdayakan potensi lokal dan memperluas pasar untuk perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar perusahaan.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung rencana jangka panjang perusahaan dan pengembangan lokasi pasca tambang.

Bagi PTBA, pelaksanaan Program TJSL merupakan perwujudan tanggung jawab perusahaan sebagaimana yang dinyatakan dalam konsep *welfare pluralism* bahwa kesejahteraan sosial merupakan tanggung jawab bersama dari negara, sektor swasta atau bisnis, dan lembaga sosial masyarakat atau masyarakat itu sendiri. Program TJSL PTBA berorientasi pada 4 (empat) Pilar yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola, serta berkontribusi terhadap pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Implementasi Program TJSL dan dukungannya terhadap TPB atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) sekaligus merupakan kepatuhan PTBA terhadap POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dalam hal ini, Perusahaan menyusun prioritas TPB dengan menganalisa risiko dan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan-kegiatan TJSL tersebut. Selama tahun pelaporan, pelaksanaan Program TJSL terbukti membawa dampak dan manfaat positif bagi masyarakat sebagai penerima program. [GRI 3-3]
Sesuai dengan bisnis utama dan aktivitas sosial lingkungan

and environment. By carrying out these responsibilities, it will automatically support the establishment of relationships between companies that are harmonious, balanced and in accordance with the environment, values, norms and culture of the local community.

In PTBA, CSR implementation is carried out by the Sustainability Work Unit, which is lead by the Vice President of Sustainability who reports directly to the Director of HC. Complete information about the 2023 Sustainability Work Unit report is presented in the PTBA 2023 Social and Environmental Responsibility Program Report which is published separately. The PTBA CSR program is integrated into the Vision and Mission of the PT Bukit Asam Tbk Sustainability Work Unit.

Vision of the Sustainability Work Unit:

Participate in creating a prosperous, independent and insightful society environment.

Mission of the Sustainability Work Unit

- Support government programs to improve economic, social, public education and environmental conservation.
- Empowering local potential and expanding markets for expanded work opportunities for the community around the company.
- Increase community participation in supporting long-term Company plan and post-mining site development.

For PTBA, the implementation of the CSR Program is a manifestation of corporate responsibility as stated in the concept of welfare pluralism that social welfare is a joint responsibility of the state, the private or business sector, and social institution or society itself. The PTBA CSR program is oriented towards 4 (four) pillars, namely the Social Pillar, Economic Pillar, Environmental Pillar, and Legal and Governance Pillar, and contributes to the achievement of the 17 Sustainable Development Goals as regulated in Presidential Regulation No. 111 of 2022 on the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

The implementation of the CSR Program and its support for the TPB or Sustainable Development Goals (SDGs) also constitutes PTBA's compliance with POJK No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. In this case, the Company develops SDGs priorities by analyzing the risks and impacts arising from CSR activities. During the reporting year, the implementation of the CSR Program was proven to have positive impacts and benefits for communities as program recipient. [GRI 3-3]
In accordance with the main business and environmental

yang dijalankan PTBA, prioritas kegiatan TJSL dan tautannya dalam mendukung TPB adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 413-1, 12.9.1, 12.9.2] [OJK F.23, F.25]

social activities carried out by PTBA, CSR's activity priorities and links in supporting the SDGs are as follows: [GRI 3-3, 413-1, 12.9.1, 12.9.2] [OJK F.23, F.25]

Tabel Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Tautan terhadap Tujuan Pembangunan Tahun 2023
Table of Social and Environmental Responsibility and Its Relation to Development Goals 2023

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)	Capaian Outcomes
Pilar Sosial Social Pillar				
Program Pelatihan Peningkatan Ketrampilan Masyarakat Community Skills Enhancement Training Program	TPB 1 Tanpa Kemiskinan No Poverty	947.020.000	544.150.667	Telah dilaksanakan 8 kali kegiatan pelatihan keterampilan masyarakat dengan jumlah masyarakat yang mengikuti pelatihan sebanyak 196 orang. 8 community skills training activities have been carried out with a total of 196 people participating in the training.
Program Pemberian Bahan Makanan Pokok Basic Food Provision Program	TPB 2 Tanpa Kelaparan Zero Hunger	7.404.952.500	7.223.793.464	Telah tersalurkannya bantuan sembako sebanyak 17.265 paket kepada masyarakat pra sejahtera di wilayah Ring 1 unit Perusahaan. As many as 17,265 packages of basic food assistance have been distributed to the pre-prosperous community in the Ring 1 area of the Company unit.
Program Penyaluran Hewan Qurban Qurban Animal Distribution Program		4.844.309.400	5.339.904.516	Penyaluran hewan qurban sebanyak 145 ekor sapi dan 56 ekor kambing kepada masyarakat pra sejahtera di wilayah Ring 1 unit Perusahaan. Distribution of sacrificial animals as many as 145 cows and 56 goats to pre-prosperous people in the Ring 1 area of the Company unit.
Program Mobil Keliling dan Pengobatan Gratis bagi Masyarakat Pra Sejahtera Mobile car program and free medical treatment for the pre-prosperous community	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Bein	997.107.700	1.050.894.103	Telah dilaksanakan 204 kali kegiatan pengobatan gratis bekerja sama dengan RS Bukit Asam Medika dengan total masyarakat yang dapat mengakses fasilitas pengobatan yang berkulitas sebanyak 12.589 orang. 204 times free medical treatments were provided, which cooperated with Bukit Asam Medika Hospital, with the total of people accessing this facility being 12.589.
Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dalam rangka peningkatan gizi ibu dan anak dari masyarakat pra sejahtera Supplementary feeding program (PMT) in order to improve the nutrition of mothers and children from pre-prosperous communities		400.000.000	399.822.000	Telah dilaksanakan penyuluhan pola hidup sehat serta pemberian nutrisi tambahan bagi ibu dan anak secara berkala kepada 1.704 KK pra sejahtera dan 50 bayi stunting di sekitar wilayah operasi Perusahaan. PTBA provided socialization for a healthy life program and additional nutrition for mothers and children regularly to 1.704 pre-prosperous families and 50 stunting babies within the Company's operation.
Program *Eyes Go To School* Eyes Go To School Program		185.975.000	161.582.000	Perusahaan telah melakukan pemeriksaan kesehatan mata sebagai tahap awal kepada 934 siswa/siswi dari 9 Sekolah Dasar di Kecamatan Lawang Kidul dan akan dilakukan hasil pemeriksaan lanjutan pada tahun 2024 mendatang. The Company conducted preliminary eye health examinations for 934 male and female students from 9 Elementary Schools in the Lawang Kidul District, with further examination results to be carried out in the upcoming year 2024
Program Dukungan Terhadap Disabilitas Support Program for Disabilities		164.105.000	157.535.000	Perusahaan telah menyalurkan bantuan kesehatan kepada 29 penerima manfaat di wilayah Ring 1 Perusahaan. Bantuan tersebut berupa kursi roda, kaki palsu, tongkat, dan alat dengar. Health assistance was distributed to 29 beneficiaries in the Company's Ring 1 area. Wheelchairs, prosthetic legs, canes, and hearing aids are among the assistive devices.

Tabel Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Tautan terhadap Tujuan Pembangunan Tahun 2023
Table of Social and Environmental Responsibility and Its Relation to Development Goals 2023

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activity	**Tujuan Pembangunan Berkelanjutan** Sustainable Development Goals	**Anggaran (Rp)** Budget (Rp)	**Realisasi (Rp)** Realization (Rp)	**Capaian** Outcomes
Program Khitanan Masal Mass Circumcision Program	TPB 4 Pendidikan Berkualitas Qualified Education	410.830.500	595.057.293	Perusahaan telah melaksanakan kegiatan khitanan massal bagi 500 anak dari keluarga pra sejahtera di 5 lokasi, meliputi: Kecamatan Lawang Kidul, Tanjung Agung, Muara Enim, Merapi Barat dan Merapi Timur. The Company carried out a mass circumcision program for 500 children from pre-posperous families in 5 locations, including Lawang Kidul, Tanjung Agung, Muara Enim, West Merapi, and East Merapi.
Program Operasi Katarak Cataract Operation Program		93.904.000	437.039.481	Perusahaan telah merealisasikan bantuan operasi katarak bagi 40 masyarakat pra sejahtera di 5 lokasi, meliputi: Kecamatan Lawang Kidul, Tanjung Agung, Muara Enim, Merapi Barat dan Merapi Timur. Program ini bekerja sama dengan Rumah Sakit Bukit Asam Medika dan dibantu oleh dokter-dokter Perdami (Perhimpunan Ahli Dokter Mata Indonesia) Cabang Sumatera Selatan. The company aided 40 pre-posperous community members with cataract surgery in 5 different locations: Lawang Kidul District, Tanjung Agung, Muara Enim, West Merapi, and East Merapi. This program is carried out in collaboration with Bukit Asam Medika Hospital and supported by doctors from the Indonesian Ophthalmologists Association (Perdami) South Sumatra Branch
Program Bantuan Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan Health Infrastructure Assistance Program		628.616.700	518.895.174	Telah direalisasikan 25 bantuan untuk mendukung sarana prasarana di bidang kesehatan di wilayah Ring 1 operasional Perusahaan 25 aids have been handed to support healthcare infrastructure in the operational Ring 1 area of the Company
Program Ayo Sekolah "Let's Go to School" Program		5.353.123.000	5.061.250.000	Jumlah anak dari keluarga prasejahtera yang menerima bantuan pendidikan pada Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 3.189 siswa. The number of children from pre-posperous families who received educational support in the academic year 2022/2023 was 3,189 students.
Program BIDIKSIBA (Beasiswa Pendidikan Perguruan Tinggi untuk Anak dari Keluarga Pra Sejahtera) The Bidiksiba Program (Scholarship for Higher Education for Children from pre-posperous Families)		4.460.936.500	4.250.821.072	Jumlah anak yang mampu melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi tingkat D3 sebanyak 102 orang. 102 children are capable of continuing their education to the D3 level of college.
Program Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (TASTAKA) dan Pemberantasan Buta Membaca (TASTABA) National Movement Program for Eradicating Mathematics Illiteracy (TASTAKA) and Eradicating Illiteracy in Reading (TASTABA)		1.106.312.600	652.759.725	Telah dilaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi guru matematika sekolah dasar bagi 81 guru SD/MI di sekitar Kabupaten Lahat dan peningkatan kompetensi guru untuk metode pengajaran membaca bagi 164 guru SD/MI di sekitar Kabupaten Muara Enim A competence enhancement activity for primary school mathematics teachers was held for 81 teachers from elementary schools (SD/MI) in the Lahat District, while 164 teachers from elementary schools (SD/MI) in the Muara Enim District were trained in teaching reading methods.
Program dukungan sarana prasarana kepada instansi Pendidikan di sekitar wilayah operasional Perusahaan Infrastructure support program for educational institutions around the Company's operational area.		2.427.611.800	3.876.494.000	Telah direalisasikan 309 bantuan untuk mendukung sarana prasarana instansi pendidikan di wilayah Ring 1 operasional Perusahaan A total of 309 aids have been realized to support the educational infrastructure in the Company's operational Ring 1 area.

Tabel Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Tautan terhadap Tujuan Pembangunan Tahun 2023
Table of Social and Environmental Responsibility and Its Relation to Development Goals 2023

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activity	**Tujuan Pembangunan Berkelanjutan** Sustainable Development Goals	**Anggaran (Rp)** Budget (Rp)	**Realisasi (Rp)** Realization (Rp)	**Capaian** Outcomes
Program Pemberdayaan Perempuan melalui UMK Binaan - Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella Women Empowerment Program through Assisted SMEs - Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Rosella	TPB 5 Kesetaraan Gender Gender Equality	50.000.000	41.243.000	Jumlah ibu-ibu yang diberdayakan dan mengalami peningkatan pendapatan sebanyak 11 orang. The number of housewives empowered and experienced revenue increase is 11 people.
Program Pemberdayaan Perempuan melalui UMK Binaan - Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Batik Kujur Women Empowerment Program through SMEs Guidance - Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Batik Kujur		150.000.000	147.453.537	Jumlah ibu-ibu yang diberdayakan dan mengalami peningkatan pendapatan sebanyak 35 orang dari 12 kelompok. Number of housewives empowered and experienced revenue increase as much as 35 people from 12 groups
Pilar Lingkungan Environment Pillar				
Program Air Bersih dan Sanitasi Layak Clear Water and Decent Sanitation Program	TPB 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak Clear Water and Decent Sanitation	401.961.000	416.037.000	Implementasi Air Bersih di 25 titik di wilayah Muara Enim, Sawahlunto dan Lahat, serta Sanitasi Layak di 32 titik disekitar wilayah Kabupaten Muara Enim. Implementation of Clean Water at 25 points in the Muara Enim, Sawahlunto, and Lahat regions, as well as Sanitation Facilities at 32 points around the Muara Enim District area.
Program Pengelolaan Sampah Waste Management Program	TPB 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production	388.759.000	250.020.000	Kegiatan Program Pengelolaan Sampah yang telah dilaksanakan meliputi: program bank sampah, pelatihan pengolahan sampah organik dan anorganik, bantuan kendaraan pengangkut sampah. Waste Management Program activities have been implemented, including: waste bank program, training in processing organic and inorganic waste, and assistance with waste transport vehicles.
Program Kampung Iklim (Proklim) Kampung Iklim Program (Proklim)	TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim Climate Change Handling	630.655.000	311.835.888	Telah dilaksanaan pembinaan terhadap 3 desa di Kabupaten Lahat dalam rangka memitigasi perubahan iklim pada tingkat tapak. Training has been conducted for 3 villages in Lahat District in order to mitigate climate change at the grassroots level.
Program Ekowisata Mangrove Cuku Nyinyi Berbasis Digital dengan Pemanfaatan Potensi Lokal dengan Community Based Tourism The Mangrove Ecotourism Program, Enhanced with Digital Technology, Utilizing Local Potential through Community-Based Tourism.	TPB 14 Ekosistem Lautan Life Below Water	727.135.000	330.287.693	Telah dilakukan perbaikan kualitas ekosistem Desa Cuku Nyiyi sebagai lokasi Ecowisata Mangrove dan telah ditanam sebanyak 30.000 jenis mangrove. Adapun total pemberdayaan sebanyak 66 orang dari kelompok rentan dan pra sejahtera. Quality improvement of the ecosystem in Cuku Nyiyi Village as a Mangrove Ecotourism site has been carried out, with 30,000 mangrove trees planted. A total of 66 individuals from vulnerable and pre-posperous groups have been empowered.
Program *Eco Agrotomation* Eco-Agrotomation Program	TPB 15 Ekosistem Daratan Life on Land	250.197.000	249.941.131	Implementasi budidaya tanaman berbasis otomasi yang ramah lingkungan dilahan masyarakat non produktif seluas 2,6 Ha dengan jumlah masyarakat yang mengalami peningkatan pendapatan sebanyak 44 orang dari kelompok masyarakat berpenghasilan rendah, IRT keluarga pra sejahtera, dan ex pekerja PETI. Implementation of environmental friendly automated plant cultivation in unproductive community land covering an area of 2.6 hectares, with an increase in income experienced by 44 individuals from low-income communities, pre-prosperous family housewives, and former informal miners.

Tabel Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Tautan terhadap Tujuan Pembangunan Tahun 2023
Table of Social and Environmental Responsibility and Its Relation to Development Goals 2023

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activity	**Tujuan Pembangunan Berkelanjutan** Sustainable Development Goals	**Anggaran (Rp)** Budget (Rp)	**Realisasi (Rp)** Realization (Rp)	**Capaian** Outcomes
Pilar Ekonomi Economic Pillar				
Irigasi berbasis pembangkit listrik tenaga surya untuk pertanian di Rejosari Lampung, Karang Raja Muara Enim, Ataran Leca Paye Muara Enim, Pagelaran Lampung, dan Muara Lawai Lahat Solar-powered irrigation systems for agriculture in Rejosari Lampung, Karang Raja Muara Enim, Ataran Leca Paye Muara Enim, Pagelaran Lampung, and Muara Lawai Lahat.	TPB 7 Energi Bersih dan Terjangkau Clean and Affordable Energy	7.166.622.500	5.056.808.948	Jumlah lahan sawah yang teraliri oleh irigasi berbasis PLTS seluas 379 Ha, dengan petani penerima manfaat sebanyak 786 orang The total area of rice fields irrigated by solar-powered irrigation systems (SPPP) is 379 hectares, with beneficiary farmers ara 786 people
Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Development and Enhancement of Micro and Small Enterprises (MSEs)	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	4.180.592.000	4.299.704.937	Telah dilaksanakan 31 kegiatan pelatihan dengan keikutsertaan 1.949 pelaku UMK, serta telah dilaksanakan kegiatan promosi produk UMK melalui pameran dan bazar sebanyak 20 kegiatan dengan jumlah keikutsertaan sebanyak 159 UMK. 31 training activities have been carried out with the participation of 1,949 MSE actors and activities have been carried out MSE product promotion through exhibitions and bazaar as many as 20 activities with the number of participants was 159 MSE.
Program Pengembangan SIBA Center SIBA Center Development Program		250.000.000	259.002.615	Sebanyak 7 desa disekitar wilayah operasional telah memiliki gerai promosi produk-produk UMK khas desa yang layak dan memadai. 7 villages around the operational area have proper and adequate promotional outlets for village-specific MSE products.
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk pekerja Pertambangan Tanpa Izin (PETI) Development Program and Community Empowerment for illegal mining workers (PETI)		795.600.000	324.642.504	Transformasi 47 pekerja PETI menjadi pekerja sektor usaha non-pertambangan melalui program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk pekerja Pertambangan Tanpa Izin (PETI) budidaya ikan gabus dan hilirisasi bambu. Transformation of 47 informal miners into workers in non-mining sectors through the Community Development and Empowerment Program for illegal Mining Workers (PETI), focusing on snakehead fish cultivation and bamboo downstreaming.
Program Lentera Sukamoro (Lele Olahan Membawa Sejahtera di Sukamoro) Lentera Sukamoro Program (Bringing Prosperity through Processed Catfish in Sukamoro)		50.000.000	53.125.800	Menciptakan lapangan pekerjaan usia produktif serta peningkatan pendapatan bagi 21 orang masyarakat pra sejahtera di Kelurahan Sukamoro. Creating job opportunities for productive age individuals and increasing income for 21 pre-posperous community members in Sukamoro Village.
Program Bantuan Perbaikan/ Pembangunan jalan Road Repair/Construction Assistance Program	TPB 9 Industri Inovasi & Infrastruktur Industry Innovation & Infrastructure	421.926.000	629.769.500	Perusahaan telah berpartisipasi dalam membuka akses masyarakat terhadap fasilitas jalan yang layak sebanyak 75 bantuan. The Company has participated in providing access to proper road facilities for the community through 75 assistance programs.
Program Bantuan Kewirausahaan untuk UMK Non-Binaan trepreneurship Assistance Program for Non-Fostered MSMEs	TPB 10 Berkurangnya kesenjangan Disparities Reduction	332.979.000	366.025.000	Perusahaan telah memberikan sebanyak 17 bantuan kewirausahaan kepada UMK Non-Binaan berupa alat usaha batik, mesin produksi kopi, mesin food dehyrator, dll. 17 entrepreneurship assistance has provided to Non-fostered MSMEs in the form of batik equipment, coffee production machines, food dehydrator machines, etc.

Tabel Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Tautan terhadap Tujuan Pembangunan Tahun 2023
Table of Social and Environmental Responsibility and Its Relation to Development Goals 2023

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activity	**Tujuan Pembangunan Berkelanjutan** Sustainable Development Goals	**Anggaran (Rp)** Budget (Rp)	**Realisasi (Rp)** Realization (Rp)	**Capaian** Outcomes
Program Bedah Rumah bagi masyarakat pra sejahtera Home Renovation Program for the Pre-posperous Community	TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Settlements	750.000.000	995.114.360	Sebanyak 33 KK mampu memiliki akses terhadap hunian yang layak. A total of 33 households are able to access decent housing.
Program Penanggulangan Bencana Alam Natural Disaster Mitigation Program		688.855.000	877.253.415	Aktif dalam kegiatan tanggap bencana dan telah melaksanakan penanggulangan bencana alam di 9 titik lokasi. Active in disaster response activities and has implemented natural disaster mitigation in 9 different locations
Program Sarana Ibadah yang Layak Adequate Worship Facilities Program		2.054.144.000	3.336.098.750	Telah dilaksanakan sebanyak 517 bantuan untuk pengembangan kualitas dan kuantitas rumah ibadah masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. A total of 517 assistance programs have been handed for the development of the quality and quantity of community places of worship around the Company's operational areas.
Program Kolaborasi antar BUMN Collaboration Program among State-Owned Enterprises (SOEs)	TPB 17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan Partnership to Achieve Goals	120.000.000	117.093.238	Program sinergi antar BUMN yang telah dilaksanakan anatara lain: Bazar UMKM BUMN Untuk Indonesia Edisi III berkolaborasi dengan PT Wijaya Karya Tbk, Pengembangan Potensi Minyak Atsiri di Provinsi Bangka Belitung berkolaborasi dengan PT Timah Tbk, dan Kerja sama Program Pendanaan UMK dengan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The synergy program among state-owned enterprises (SOEs) that has been implemented includes: the BUMN MSME Bazaar for Indonesia Edition III in collaboration with PT Wijaya Karya Tbk, the Development of Essential Oil Potential in Bangka Belitung Province in collaboration with PT Timah Tbk, and the Cooperation Program for MSME Financing with Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Pilar Hukum dan Tata Kelola Law and Governance Pillar				
Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 Audit of Anti-Bribery Management System ISO 37001	TPB 16 Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan Yang Tangguh Peace, Justice, and Robust Institutions	100.000.000	83.250.000	Telah dilakukan audit intenal dan audit re-sertifikasi oleh auditor eksternal untuk mempertahankan sertifikasi sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001. External auditors have conducted internal and re-certification audits to maintain ISO 37001 anti-bribery management system certification.

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perusahaan, berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilaksanakan selama tahun 2023 seperti tersebut di atas telah memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, antara lain, mengutamakan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah kerusakan lingkungan hidup, mengurangi polusi, limbah, kerusakan ekosistem, serta meminimalkan ketidakadilan/ kesenjangan sosial. Adapun target dan realisasi pembiayaan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut: [OJK F.3]

Based on mapping carried out by the Company, various Social and Environmental Responsibility programs implemented during 2023 as mentioned above have fulfilled the principles of sustainable finance, including, prioritizing the efficiency and effectiveness of sustainable use of natural resources, preventing environmental damage, reducing pollution, waste, ecosystem damage, and minimizing social injustice/ inequality. Target and realization of financing for Social and Environmental Responsibility programs for 2021-2023 are as follows: [OJK F.3]

Uraian Description	**2023**		**2022**		**2021**	
	Target (Rp Juta) Target (Rp Million)	**Realisasi (Rp Juta)** Realization (Rp Million)	**Target (Rp Juta)** Target (Rp Million)	**Realisasi (Rp Juta)** Realization (Rp Million)	**Target (Rp Juta)** Target (Rp Million)	**Realisasi (Rp Juta)** Realization (Rp Million)
Program Pendanaan UMK MSE Funding Program	16.489	31.564	23.664	8.500	16.470	5.495
Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Assistance Program and/or Other Activities	66.952	66.936	209.259	208.880	170.000	166.205

Hak Asasi Manusia (hak masyarakat adat), (praktik keamanan/satpam) [GRI 411-1, 410-1] [ICMM 3.1, 3.6]

Human Rights (Indigenous People Rights), (security practice/ security staff) [GRI 411-1, 410-1] [ICMM 3.1, 3.6]

Penghormatan Hak Asasi Manusia *(Policy)*

PTBA menghargai dan menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) sebagai hak dasar yang secara kodrati melekat pada setiap diri manusia, bersifat universal dan abadi. Sikap dan komitmen tersebut dibangun karena Perusahaan meyakini bahwa setiap manusia memiliki kedudukan yang sama dan harus diperlakukan secara setara, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik. Prinsip kesetaraan dan penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi PTBA dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional. [GRI 3-3] [12.11.1, 12.12.1]

Langkah nyata PTBA untuk mewujudkan penghormatan terhadap hak asasi adalah berupaya semaksimal mungkin agar Perusahaan tidak melakukan pelanggaran hak asasi manusia di lokasi operasional, misalnya berkaitan dengan hak kepemilikan lahan, menjamin hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat penambangan batu bara oleh PTBA. Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan dengan cara saling menghargai hak asasi masing-masing. Sejalan dengan hal tersebut, PTBA juga berkomitmen untuk memberikan solusi dalam memperbaiki dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan. Apabila upaya penghormatan hak asasi manusia sudah ditegakkan, dan ternyata masih terjadi masalah yang berkaitan dengan hak asasi manusia, maka Perusahaan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan baik, melalui musyawarah untuk mufakat. [GRI 3-3][12.11.1, 12.12.1]

Respect for Human Rights (Policy)

PTBA respects and upholds human rights (HAM) as basic rights that naturally inherent in every human being, are universal and eternal. This attitude and commitment is built because the Company believes that every human being has the same position and must be treated equally, without distinguishing between gender, ethnicity, religion, race and political views. The principle of equality and assessment of human rights is also a consideration for PTBA in making decisions at all operational locations. [GRI 3-3] [12.11.1, 12.12.1]

PTBA's concrete step to realize respect for human rights is to make every effort possible so that the Company does not commit violations of human rights at operational locations, for example related to land ownership rights, guaranteeing the community's right to live a peaceful life without being disturbed or negatively impacted by coal mining by PTBA. In this case, the Company is committed to establishing harmonious relationships with all stakeholders by respecting each other's human rights. In line with this, PTBA is committed to providing solutions to improve negative impacts arising from the company's operational activities. Suppose efforts to respect human rights have been enforced, and the problem still relates to human rights. In that case, the company is trying to solve the problem well, through deliberation, to reach a consensus. [GRI 3-3][12.11.1, 12.12.1]

Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Adat [ICMM 4.2]
Human Rights Policy and Indigenous People [ICMM 4.2]

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) berkomitmen untuk menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) serta kepentingan, budaya, adat istiadat serta nilai-nilai pegawai dan pemangku kepentingan dengan mengacu pada :
PT Bukit Asam Tbk (PTBA) is committed to respecting Human Rights (HAM) as well as the interests, culture, customs, and values of employees and stakeholders concerning:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945
  1945 Constitution of the Republic of Indonesia
- Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
  Law no. 39 of 1999 concerning Human Rights
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta perubahannya dalam Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
  Law no. 13 of 2003 concerning Employment and its amendments to Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation
- Undang-Undang No 6 tahun 2023 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang No 2 Tahun 2022 tentang cipta kerja menjadi undang-undang
  Law No. 6 of 2023 concerning the stipulation of government regulations instead of Law No. 2 of 2022 concerning job creation Constitution
- Peraturan Presiden RI No. 53 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia Tahun 2021-2025 (Lembaran Negara RI Tahun 2021 No. 35)
  RI Presidential Regulation No. 53 of 2021 concerning the National Human Rights Action Plan for 2021-2025 (State Gazette of the Republic of Indonesia 2021 No. 35)
- Perjanjian Kerja Bersama Priode 2023-2025 antara PTBA dengan Serikat Pegawai (SPBA)
  Collective Labor Agreement for the 2023-2025 Period between PTBA and the Employees' Union (SPBA)
- Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PTBA No. 07/SK/PTBA-DEKOM/2021 dan No. 408A/01000/2021 Tentang Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PTBA (Code of Conduct)
  Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PTBA No. 07/SK/PTBA-DEKOM/2021 and No. 408A/01000/2021 Concerning the PTBA's Code of Business Conduct and Ethics (Code of Conduct)
- Prinsip-Prinsip The United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP), The United Nations Global Compact (UNGC), The United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP), dan The United Nations Development Programme (UNDP) Social and Environmental Standards oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa
  Principles The United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP), The United Nations Global Compact (UNGC), The United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP), and The United Nations Development Program (UNDP) Social and Environmental Standards by United Nations
- The Voluntary Principles on Security and Human Rights (VPSHR)
- The International Council on Mining and Metals (ICMM) Indigenous Peoples and Mining Position Statement
- Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) / Free, Prior and Informed Consent (FPIC) oleh World Wildlife Fund (WWF)
  Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) by the World Wildlife Fund (WWF)
- The International Council on Mining and Metals (ICMM) Indigenous Peoples and Mining Position Statement
- Prinsip-prinsip Hak-hak Mendasar di Tempat Kerja berdasarkan Konvensi Inti International Labour Organization (ILO) yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia.
  Principles of Fundamental Rights at Work based on the Core Conventions of the International Labor Organization (ILO), which the Government of Indonesia has ratified.

Adapun komitmen PTBA untuk mewujudkan dan menjamin terlindunginya HAM di sepanjang rantai nilai Perusahaan dan para pemangku kepentingan, sebagai berikut:
PTBA's commitment to realizing and ensuring the protection of human rights along the value chain of the Company and its stakeholders is as follows:

1. Menghindari aktivitas yang dapat menimbulkan dampak buruk terhadap HAM di seluruh unit operasi, dan berkomitmen untuk mengurangi atau memperbaiki segala dampak yang mungkin terjadi, serta secara konsisten melakukan pemantauan dan pelaporan dampak bisnis terhadap HAM. Implementasi komitmen ini mencakup berbagai aspek dan tidak terbatas pada:
   Avoid activities that could negatively impact human rights in all operating units, commit to reducing or improving all possible impacts, and consistently monitor and report business impacts on human rights. Implement this commitment covers various aspects and is not limited to:
   a. Menghindari terjadinya *involuntary resettlement / physical displacement / economic displacement* dari masyarakat di sepanjang rantai nilai perusahaan. Apabila tidak dapat dihindari, Perusahaan wajib menerapkan mitigasi dan pemulihan kondisi fisik maupun ekonomi bagi masyarakat terdampak, serta pemantauan dan evaluasi yang memadai.
      Avoiding involuntary resettlement/physical displacement/economic displacement from communities along the company's value chain. If it cannot be avoided, the Company must implement mitigation and restore physical and financial conditions for affected communities, as well as adequate monitoring and evaluation.
   b. Melakukan penanganan keamanan terhadap pegawai dan aset secara konsisten serta menghindari dampak terhadap hak pihak lainnya.
      Consistently handle security for employees and assets and avoid impacts on the rights of other parties.
   c. Menghormati hak-hak pegawai dengan tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur maupun pekerja paksa, menghindari perdagangan manusia, tidak memberikan akses pekerjaan yang berbahaya bagi orang dibawah 18 tahun, menghilangkan diskriminasi dan pelecehan, menghormati kebebasan berserikat, kebebasan untuk berbicara dan melakukan perundingan, jam kerja maksimum/waktu lembur, remunerasi dan upah minimum, memberikan kesempatan yang sama serta menghormati ibu hamil dan ibu menyusui.
      Respect employee rights by not employing underage employees or forced labor, avoiding human trafficking, not providing access to dangerous work for people under 18 years, eliminating discrimination and harassment, respecting freedom of association, freedom to speak and negotiate, maximum working hours/overtime, remuneration, and minimum wages, providing equal opportunities and respect for pregnant and breastfeeding mothers.
2. Menghormati dan memastikan hak-hak masyarakat adat dihormati, dan prinsip-prinsip ILO diintegrasikan dalam semua aspek kegiatan perusahaan untuk menciptakan dampak positif pada kehidupan masyarakat adat. Implementasi komitmen ini mencakup berbagai aspek dan tidak terbatas pada:
   Respect and ensure that the rights of indigenous peoples are respected and that ILO principles are integrated into all aspects of the company's activities to impact indigenous communities' lives positively. Implementation of this commitment includes various elements and is not limited to:
   a. Menghormati hak, kepentingan, aspirasi, sejarah, budaya dan sumber pendapatan yang mempengaruhi tanah, wilayah dan sumber daya alam masyarakat adat. Jika terdapat dampak kepada masyarakat adat, Perusahaan akan melaksanakan mitigasi dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat adat yang terdampak, serta melibatkan para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan umpan balik.
      Respect the rights, interests, aspirations, history, culture, and sources of income that affect the land, territory, and natural resources of communities' customs. Suppose there is an impact on indigenous communities. In that case, the Company will carry out mitigation, provide sustainable benefits for the affected indigenous communities, and involve stakeholders to provide input and feedback.
   b. Mengupayakan atau menghormati hak atas Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) / *Free, Prior and Informed Consent* (FPIC) oleh *World Wildlife Fund* (WWF).
      Strive for or respect the right to Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) by the World Wildlife Fund (WWF).
   c. Mengakui dan menghormati sifat unik dan HAM masyarakat adat, suku dan penduduk asli atas tanah, wilayah, sumber daya, struktur organisasi, ekonomi dan sosial mereka dan hak untuk konsultasi tanpa paksaan dengan itikad baik dan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman dan persetujuan sehubungan dengan tindakan mitigasi yang diusulkan.
      Recognize and respect the unique nature and human rights of indigenous peoples, tribes, and indigenous peoples over land, territory, resources, organizational structure, economy, and their social rights and the right to free consultation in good faith and to obtain understanding and agreement in connection with the proposed mitigation measures.

d. Melindungi kawasan yang sensitif secara budaya serta mendukung pembangunan dan pengembangan sosial dan ekonomi serta pemenuhan hak untuk mempertahankan kebiasaan dan praktik sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat adat.
Protecting culturally sensitive areas and supporting social and economic development and fulfillment of the right to maintain the social, economic, and cultural customs and practices of indigenous peoples
e. Membangun hubungan yang erat, keterlibatan yang kuat, dan mengupayakan keterwakilan dan partisipasi efektif masyarakat adat yang terpengaruh proyek dan aset Perusahaan, berdasarkan prinsip-prinsip rasa hormat, kepekaan budaya, integritas, tanggung jawab, transparansi, itikad baik, dan non-diskriminasi.
Build close relationships and strong engagement, and seek effective representation and participation of affected indigenous communities. Company projects and assets are based on the principles of respect, cultural sensitivity, integrity, responsibility, transparency, good faith, and non-discrimination.

3. Melaksanakan uji tuntas (*due diligence*) HAM secara berkelanjutan dan melakukan penilaian HAM berbasis risiko dalam pengambilan keputusan strategis Perusahaan diantaranya terkait kondisi kerja, diskriminasi pegawai, kesehatan dan keselamatan, keamanan, hak masyarakat adat dan kelompok rentan, menilai dampak potensial dari aktivitas Perusahaan terhadap HAM sebelum melakukan aktivitas atau hubungan bisnis baru, mengambil tindakan pencegahan dan mitigasi yang tepat, memantau efektivitas tindakan yang diambil, dan mengkomunikasikan langkah-langkah yang diambil dalam rangka mencegah atau mengurangi dampak negatif terhadap HAM yang terkait langsung dengan operasi, produk, atau layanan yang diberikan melalui hubungan bisnis dengan pemasok atau entitas publik yang terkait langsung dengan kegiatan operasi Perusahaan.
Conduct ongoing human rights due diligence and risk-based human rights assessments in strategic decision-making. Companies include working conditions, employee discrimination, health and safety, security, the rights of indigenous peoples and vulnerable groups, assessing the potential impact of the Company's activities on human rights before entering into new activities or business relationships, taking precautionary measures and appropriate mitigation, monitoring the effectiveness of actions taken, and communicating steps taken to prevent or reduce negative impacts on human rights that are directly related to operations, products or services provided through business relationships with suppliers or public entities directly associated with the Company's operational activities.
4. Menyediakan sarana penyampaian keluhan atau *Grievance Mechanism* yang berlaku bagi para pegawai, kontraktor, pemangku kepentingan maupun masyarakat adat untuk menyampaikan dan menyelesaikan keluhan terkait HAM. Adapun mekanismenya tidak berarti menghilangkan hak setiap pihak untuk dapat melaporkan keluhan melalui Aparat Penegak Hukum/Lembaga Pembela HAM.
Providing a means of submitting complaints or a Grievance Mechanism that applies to employees, contractors, stakeholders, and indigenous communities to convey and resolve complaints related to human rights. The mechanism does not mean eliminating each party's right to report complaints through Law Enforcement Officials/Human Rights Defense Institutions.
5. Melaksanakan proses rekrutmen, pembinaan karir, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja dan pengupahan secara obyektif, profesional, dan tanpa diskriminasi sebagaimana dijelaskan di atas dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan dan menghormati ketentuan yang berlaku.
Carry out the recruitment process, career coaching, competency development, performance assessment, and remuneration objectively, professionally, and without discrimination, as explained above, by taking into account the Company's interests and respecting applicable regulations.
6. Menolak segala jenis diskriminasi terhadap pelanggan dan pengguna produk dan layanan Perusahaan. Menghormati hak privasi pelanggan melalui upaya-upaya untuk melindungi dan menggunakan data pribadi yang diberikan kepada Perusahaan sesuai ketentuan.
Reject discrimination against customers and users of the Company's products and services. Respect customer privacy rights through efforts to protect and use personal data provided to the Company by the provisions.
7. Menjamin hak pegawai, tanpa perbedaan apapun, untuk berorganisasi dengan mendirikan atau tidak mendirikan dan bergabung atau tidak bergabung dengan Serikat Pegawai, atas pilihan mereka sendiri tanpa pengaruh pihak lain.
Guarantee the right of employees, without any distinction, to organize by establishing or not establishing and joining or not joining an Employee Union, at their own choice, without influence from other parties.
8. Melakukan upaya penyelidikan, penyelesaian dan tindak lanjut pemulihan jika terjadi pelanggaran terhadap HAM, merujuk pada pedoman yang diakui secara internasional, peraturan perundang-undangan, maupun kebijakan yang berlaku serta pemberian sanksi seringan-ringannya teguran tertulis dan seberat beratnya pemutusan hubungan kerja.
Carry out efforts to investigate, resolve and follow up on recovery if violations of human rights occur, referring to internationally recognized guidelines international laws, regulations and applicable policies as well as the imposition of sanctions as light as a written warning and as heavy as a written warning severity of termination of employment.
9. Melakukan pendekatan HAM berbasis risiko sebagai berikut :
Carrying out a risk-based human rights approach as follows:
a. Menumbuhkan budaya menghormati HAM di antara pegawai PTBA, dengan menciptakan lingkungan kerja yang menghargai prinsip-prinsip HAM, menghormati keragaman dengan pengelolaan SDM tanpa membedakan etnis, ras, kebangsaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, usia, disabilitas, serta menerapkan regulasi untuk mencegah pelanggaran HAM.
Fostering a culture of respect for human rights among PTBA employees by creating a work environment that respects human rights principles, respect diversity by managing human resources without distinguishing between ethnicity, race, nationality, skin color, religion, gender, age, or disability, and implement regulations to prevent human rights violations.
b. Mempertahankan tempat kerja yang aman, sehat, dan produktif serta mengatasi dan memperbaiki berbagai risiko kecelakaan, cedera, dan kesehatan yang teridentifikasi.
Maintaining a safe, healthy, and productive workplace, as well as addressing and correcting various accident, injury, and health risks identified.
c. Mengkomunikasikan dan memberikan pelatihan tentang kebijakan HAM sebagai bagian dari program *on-boarding* pegawai dan kontraktor.
Communicate and provide training on human rights policies as part of employee and contractor on-boarding programs.

Kebijakan ini dikomunikasikan, didokumentasikan, serta ditinjau secara berkala dan menjadi tanggung jawab pegawai, mitra, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan bisnis PT Bukit Asam Tbk untuk memastikan penerapan kebijakan ini sesuai dengan sasaran dan upaya perbaikan secara berkelanjutan.
This policy is communicated, documented, and reviewed periodically and is the responsibility of employees, partners, customers, and all stakeholder's interests related to PT Bukit Asam Tbk's business to ensure the implementation of this policy is by targets and sustainable improvement efforts.

Selaras dengan implementasi komitmen terhadap penegakan hak asasi manusia, maka per 31 Desember 2023, semua area penambangan (100%) yang dikerjakan PTBA telah melalui tinjauan hak asasi manusia. Di sisi lain, perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang ditandatangani Perusahaan juga telah memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau melalui penyaringan hak asasi manusia. Dengan berbagai upaya itu, pada tahun pelaporan, tidak terdapat laporan pelanggaran hak asasi yang ditujukan kepada Perusahaan. **[GRI 3-3, 410-1, 12.11.1, 12.12.1]**

In line with the implementation of the commitment to uphold human rights, as of December 31, 2023, all mining areas (100%) of PTBA have undergone a human rights review. On the other hand, significant investment agreements and contracts signed by the Company have also included human rights clauses or through human rights screening. With these various efforts, in the reporting year, there were no reports of human rights violations directed at the Company. **[GRI 3-3, 410-1, 12.11.1, 12.12.1]**

Tabel Pelatihan Karyawan terkait Kebijakan dan Prosedur HAM
Table of Employee Training regarding Human Rights Policies and Procedures

Jenis Pendidikan Dan Pelatihan Types of Education and Training	Nama Name	Tempat Venue/Date	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara Organizer
Teknis Technical	LMS MIND ID ACADEMY : AKHLAK	Lokasi Kerja Masing Masing Respective Work Locations	Januari-Maret 2023 January-March 2023	1.421	MIND ID ACADEMY
Teknis Technical	Pelatihan PSAK Imbalan Kerja, Manfaat Purnakarya dan Aspek Perpajakannya PSAK Training on Employee Benefits, Retirement Benefits and Tax Aspects	Ruang SPJA, Graha Akuntan, IAI Kantor Cabang Menteng - Jakarta SPJA Room, Graha Akuntan, IAI Menteng Branch Office - Jakarta	18 Oktober 2023 October 18, 2023	3	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Indonesian Accounting Association
Teknis Technical	PODCAST 101 CERITA AKHLAK	Lokasi Kerja Masing Masing Respective Work Locations	Juli-Desember 2023 July-December 2023	1.532	MIND ID ACADEMY
Teknis Technical	WOMAN LEADER WEBINAR SERIES WOMEN CAN HAVE IT ALL	Lokasi Kerja Masing Masing Respective Work Locations	19 Mei 2023 May 19, 2023	124	PTBA & PT DAYA DIMENSI INDONESIA
Teknis Technical	WOMEN LEADER WEBINAR SERIES : A JOURNEY OF CAREER WOMAN	Lokasi Kerja Masing Masing Respective Work Locations	24 Januari 2023 January 24, 2023	190	PTBA & PT DAYA DIMENSI INDONESIA
Teknis Technical	WORKSHOP NASIONAL KEBIJAKAN PENGUPAHAN SERTA CARA MENGHITUNG PESANGON PHK OUTSOURCING MAUPUN PKWT & PKWTT BERDASARKAN PERPU CIPTA KERJA NATIONAL WORKSHOP ON SALARY POLICIES AND HOW TO CALCULATE OUTSOURCING RETIREMENT AND CONTRACT & ORGANIC EMPLOYEE SEVERANCE PAYMENTS BASED ON THE WORK CREATION REGULATION	HOTEL KARTIKA CHANDRA KARTIKA CHANDRA HOTEL	15 Maret 2023 March, 15 2023	2	P3IP

Berdasarkan materi berbagai pelatihan di atas, PTBA optimistis karyawan akan mendapatkan pemahaman tentang HAM secara komprehensif dan bisa diimplementasikan di lapangan/saat bekerja.

Based on various training materials above, PTBA is optimistic that employees will gain comprehensive understanding of human rights and able to implement them in the field/at work.

Perlindungan Hak-Hak Masyarakat Adat EM-CO-210a.2 [ICMM 3.7]

PTBA menghormati dan menghargai hak-hak masyarakat adat, yaitu kelompok masyarakat yang memiliki sejarah asal-usul dan menempati wilayah adat secara turun-temurun. Mereka memiliki kedaulatan atas tanah dan kekayaan alam, kehidupan sosial-budaya yang diatur oleh hukum adat, dan lembaga adat yang mempertahankan keberlanjutan kehidupan masyarakat adat sebagai komunitas adat. Bagi Perusahaan, upaya menghargai budaya dan adat-istiadat masyarakat adat merupakan faktor yang sangat penting dalam mengimplementasikan *good mining practice*. [GRI 3-3] [12.11.1]

Di sisi lain, Perusahaan menyadari bahwa pemenuhan hak-hak dari masyarakat adat merupakan salah satu syarat untuk bisa mendapatkan izin sosial (*social license to operate*) dari masyarakat. Oleh karena itu, PTBA selalu memperhatikan dan memenuhi hak-hak dari masyarakat adat. Dengan demikian, selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden pelanggaran yang berkaitan dengan hak-hak masyarakat adat atau masyarakat setempat di mana Perusahaan beroperasi. [GRI 411-1] [12.11.2]

Protection of the Rights of Indigenous Peoples EM-CO-210a.2 [ICMM 3.7]

PTBA respects the rights of indigenous peoples, namely groups of people who have a history of origin and have occupied traditional territories for generations. They have sovereignty over land and natural resources, socio-cultural life regulated by customary law, and customary institutions that maintain the continuity of indigenous people's lives as customary communities. For the Company, efforts to respect the culture and customs of indigenous communities are very important factor in implementing good mining practices. [GRI 3-3][12.11.1]

On the other hand, the Company realizes that fulfilling the rights of indigenous communities is one of the conditions for being able to obtain a social license to operate from the community. Therefore, PTBA always pays attention to and fulfills the rights of indigenous peoples. Thus, during the reporting period, there were no incidents of violations relating to the rights of indigenous peoples or local communities where the Company operates. [GRI 411-1] [12.11.2]

Grievance Mechanism dan Penanganan Keluhan Terkait HAM EM-CO-210b.1 [ICMM 3.3]

PTBA menyadari adanya potensi dan risiko terjadinya konflik sosial dengan masyarakat sehingga mengganggu operasional perusahaan, bahkan tak menutup kemungkinan terjadinya perusakan aset Perusahaan. Konflik sosial disebabkan oleh banyak faktor di antaranya tidak tersalurkannya aspirasi atau permasalahan yang muncul di tengah masyarakat sehingga tercipta ekshalasi.

Untuk mengantisipasi hal itu, *grievance mechanism* merupakan metode efektif untuk menampung keluhan dan masukan dari masyarakat, terkhusus yang berkaitan dengan masalah hak asasi manusia. Melalui *grievance mechanism*, maka PTBA mampu menganalisis kerentanan, potensi dan sumber konflik antara masyarakat-perusahaan; mampu mengidentifikasikan dan menyusun model komunikasi sosial yang tepat antara masyarakat dan perusahaan; mampu membuat model-model *grievance mechanisme* yang sesuai dengan kondisi sosial masyarakat; serta mampu membuat *frame* analisis *grievance* dan membangun strategi untuk respons pada masyarakat.

Grievance mechanisme di PTBA dilakukan dengan menyediakan kanal baik melalui website maupun media sosial PTBA. Walau sudah disediakan kanal yang bisa dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan, namun selama tahun pelaporan, Perusahaan tidak menerima keluhan terkait hak asasi manusia melalui *grievance mechanisme*.

Relokasi, Remediasi, dan Kompensasi kepada Masyarakat Terdampak [GRI 12-10] [ICMM 3.2, 4.4] [GRI 203-1, 203-2]

Hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang dimiliki PTBA dengan luas total kelolaan lebih dari 65 ribu hektare di lima wilayah berpotensi untuk terjadinya relokasi, remediasi dan kompensasi kepada masyarakat yang terdampak atas operasional Perusahaan. Hal tersebut pernah dilakukan PTBA pada Sabtu, 1 Mei 2021, yang secara resmi memulai relokasi warga ke perumahan Bara Lestari yang dibangun dan disiapkan oleh Perusahaan.

Kelompok pertama warga yang direlokasi adalah warga wilayah Bedeng Obak, Karang Tinah dan ex Dok Mutik. Secara keseluruhan terdapat 188 kepala keluarga (KK) yang yang akan dipindahkan ke Perumahan Bara Lestari, yang terdiri dari Bedeng Obak sebanyak 115 KK, Karang Tinah sebanyak 61 KK dan Ex. Dok Mutik sebanyak 12 KK. Sebelumnya, pada tahun 2016, relokasi juga dilakukan terhadap warga Bedeng Kresek dan Bukit Munggu.

Grievance Mechanism and Handling of Complaints Regarding Human Rights EM-CO-210b.1 [ICMM 3.3]

PTBA is aware of the potential and risk of social conflict with the community thereby disrupting the company's operations, and does not even rule out the possibility of damage to the Company's assets. Social conflict is caused by many factors, including the failure to channel aspirations or problems that arise in society, resulting in exhalation.

To anticipate this, the grievance mechanism is an effective method for accommodating complaints and input from the community, especially those related to human rights issues. Through the grievance mechanism, PTBA is able to analyze vulnerabilities, potential and sources of conflict between communities and companies; able to identify and develop appropriate social communication models between society and company; able to create models of grievance mechanisms that suit the social conditions of society; and be able to create a framework for analyzing grievances and building strategies for responding to society.

Grievance mechanisms in PTBA are carried out by providing canals in the form both through the PTBA website and social media even though canals have been provided that can be utilized by stakeholders, during the reporting year, the Company does not accept complaints related to human rights through the grievance mechanism.

Relocation, Remediation, and Compensation to Affected Communities [GRI 12-10] [ICMM 3.2, 4.4] [GRI 203-1, 203-2]

The Mining Concession (IUP) owned by PTBA with a total managed area of more than 65 thousand hectares in five areas has the potential for relocation, remediation and compensation to communities affected by the Company's operations. This was done by PTBA on Saturday, May 1, 2021, which officially started the relocation of residents to the Bara Lestari housing complex which was built and prepared by the company.

The first group of residents to be relocated were area residents of Bedeng Obak, Karang Tinah and ex Dok Mutik. In total there are 188 heads of families (KK) who will be moved to Bara Lestari Housing, consisting of Bedeng Obak with 115 families, Karang Tinah with 61 families and ex Dok Mutik has 12 families. Previously, in 2016, relocation was also carried out for the residents of Bedeng Kresek and Bukit Munggu.

Selanjutnya, pada tahun 2022, PTBA telah menyerahkan akta pengoperan hak atas tanah (APHAT) kepada 162 kepala keluarga (KK) di Perumahan Bara Lestari II serta kepada 132 kepala keluarga (KK) di Dusun II Bukit Agung, Desa Keban Agung, yang direlokasi dari wilayah bibir tambang milik Perusahaan di Bedeng Obak, Karang Tinah, dan Bukit Munggu.

Bagi PTBA, relokasi warga tersebut bukan karena perusahaan ingin mengeksplorasi batu bara di lokasi tersebut. Sebab, di sampingnya terdapat sungai dan secara aturan main tidak diperbolehkan. Kebijakan relokasi didasarkan pada penerapan nilai-nilai luhur yang dipegang teguh oleh PTBA, yaitu *we explore to civilization, we explore to prosperity*, dan *we explore to brighter future*. Dalam hal ini, Bukit Asam mengimplementasikan salah satu nilai yaitu *explore to brighter future* atau eksplorasi untuk masa depan yang lebih baik.

Furthermore, in 2022, PTBA has handed over deeds of transfer of land rights (APHAT) to 162 heads of families (KK) in Bara Lestari II Housing as well as to 132 heads of families (KK) in Dusun II Bukit Agung, Keban Agung Village, who were relocated from the Company's mine mouth area in Bedeng Obak, Karang Tinah, and Bukit Munggu.

For PTBA, the relocation of residents is not because the company wants to explore coal in that location. Because, next to it there is a river and according to the rule of play it is not allowed. The relocation policy is based on the implementation of the noble values that PTBA firmly holds, namely we explore to civilization, we explore to prosperity, and we explore to a brighter future. In this case, PTBA implements one of the values, explore to brighter future.



Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Relationships with Stakeholders [OJK E.4]



Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29]

Keberhasilan PTBA menjalankan usaha merupakan cerminan atas keberhasilan Perusahaan memenuhi tanggung jawab dan melibatkan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pelibatan dilakukan dengan pertimbangan adanya kepentingan yang saling membutuhkan antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, pemangku kepentingan didefinisikan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa PTBA. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi PTBA dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan yang begitu penting, maka PTBA berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka dalam kegiatan operasionalnya.

Stakeholder Engagement Approach [GRI 2-29]

PTBA's success in running a business is a reflection of the Company's success in fulfilling its responsibilities and involving stakeholders, both internal and external. Involvement is carried out with consideration of the mutual interests between the Company and its stakeholders. In this report, stakeholders are defined as entities or individuals who are affected by PTBA's activities, products and services. On the other hand, their presence also influences PTBA in realizing successful implementation of strategies and achieving goals. Because the position of stakeholders is very important, PTBA makes optimal efforts to involve them in its operational activities.

Pemetaan dan identifikasi pemangku kepentingan dilakukan PTBA dengan merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (AA1000SES) 2015, yang dikeluarkan oleh konsultan global Accountability yang membagi ke dalam 5 atribut sebagai berikut [GRI 2-29][OJK E.4]

Dependency (D) [ICMM 10.1]
Kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung bergantung pada aktivitas, produk atau layanan dan kinerja Perusahaan atau sebaliknya

Responsibility (R)
Kelompok atau individual yang memiliki atau di masa depan mungkin memiliki tanggung jawab hukum, komersial, operasional atau etika/ moral atau sebaliknya

Tension (T)
Kelompok atau individu yang membutuhkan perhatian segera dari organisasi terkait dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan yang lebih luas

Influence (I)
Kelompok atau individu yang dapat berdampak pada Perusahaan atau pemangku kepentingan pengambilan keputusan strategis atau operasional

Diverse Perspective (DP)
Kelompok atau individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi

Komunikasi Dua Arah dengan Pemangku Kepentingan

Berdasarkan identifikasi atau pemetaan tersebut, maka pemangku kepentingan Perusahaan telah ditetapkan, yaitu pelanggan, pemegang saham, pegawai, pemerintah dan pembuat kebijakan, mitra kerja*/supplier,* media massa, dan masyarakat/komunitas lokal. Uraian selengkapnya tentang pelibatan pemangku kepentingan disampaikan dalam tabel berikut:

Mapping and identification of stakeholders was carried out by PTBA by referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015, issued by global consultant Accountability which is divided into 5 attributes as follows [GRI 2-29][OJK E.4]

Dependency (D) [ICMM 10.1]
Groups or individuals who directly or indirectly depend on the activities, products or services and performance of the Company or vice versa

Responsibility (R)
Groups or individuals who have or may in the future have legal, commercial, operational or ethical/moral responsibilities or otherwise

Tension (T)
Groups or individuals requiring immediate attention from an organization relating to broader financial, economic, social or environmental issues

Influence (I)
Groups or individuals that may impact the Company's or stakeholders' strategic or operational decision making

Diverse Perspective (DP)
Groups or individuals whose views differ can lead to new understandings of situations and the identification of opportunities for action that might not otherwise occur.

Two-way Communication with Stakeholders

Based on this identification or mapping, the Company's stakeholders have been determined, namely customers, shareholders, employees, government and policy makers, work partners/suppliers, mass media, and society/local communities. A complete description of stakeholder involvement is presented in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Basis Penetapan/ Identifikasi** Basis of Determination/ Identification	**Metode Pelibatan** Methods of Engagement	**Frekuensi** Frequency	**Topik/Masalah yang Dibahas** Topics/Issues Discussed	
Pelanggan Customer	D, R, I, P	• Publikasi melalui website Publication via website • Kunjungan langsung Direct visit • *Call center* Call center • Pengukuran kepuasan Satisfaction measurement • *Customer gathering* Customer gathering • Peninjauan lokasi Penambangan Mining Site inspection	Sesuai kebutuhan, kecuali Pengukuran kepuasan pelanggan dilakukan secara triwulanan As required, except Customer satisfaction measurements are carried out quarterly	Hubungan komersial/ customer retention/ kualitas layanan Commercial relations/customer retention/ service quality	• Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan Get satisfactory service and service quality • Memberikan perlindungan kepada pelanggan, masyarakat, komunitas lokal Provide protection to customers, society, local communities
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	RUPS dan RUPSLB GMS and EGMS	Tahunan/Sesuai kebutuhan Annually/As required	Dividen/ pengembangan usaha/ tata kelola/ manajemen Dividend/business development/ governance/ management	Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja The Company runs productively and increases performance as well as providing protection and welfare to the employees
Pegawai Employees	D,R,T,I	Rapat kerja dengan serikat pegawai Work meeting with employee unions	Saat diperlukan As required	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan Employment/welfare	Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang Get comfortable workplace, training, rewards adequate work and provide opportunities for development
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	D,R,T,I, DP	• Rapat dengar pendapat DPR House of Representatives hearings • Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah Regular work reporting to regulators and government	Saat Diperlukan As required	Pembangunan/ pengembangan usaha/ investasi Construction/ business development/ investment	• Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan The Company can achieve the work plan that has been determined • Perusahaan beroperasi sesuai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang pertambangan The Company operates in accordance with appropriate corridors and rules in the mining sector
Mitra Kerja, Pemasok Working Partners, Suppliers	D, R, T, P	• Kontrak kerja Employment contract • Mitra investasi Investment partner • Koordinasi operasional Operational coordination	Saat diperlukan As required	Hubungan komersial Commercial relations	• Proses pengadaan yang objektif Objective procurement process • Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan Obtain mutually beneficial cooperation
Media Massa Mass Media	T, I, DP	• *Press release* • *Media visit* • *Press Gathering* • *Press conference*	• *press release*: saat diperlukan press release: when required • *media visit:* mini 1 kali setahun media visit: mini once a year • *press gath:* satu kali setahun press gath: annually • *presscon:* saat diperlukan presscon: when needed	Pelaksanaan program Program implementation	• Narasumber berita yang terpercaya Trusted news sources • Pemberitaan yang akurat Accurate reporting

Praktik Keamanan
Security Practice

Pengamanan di lingkungan PTBA melibatkan petugas satuan pengamanan (*security*), baik di perkantoran maupun di lokasi pertambangan. Bagi Perusahaan, petugas keamanan merupakan salah satu ujung tombak dalam menciptakan operasional perusahaan yang aman. Tugas satuan pengamanan, menurut Peraturan Kepala Kepolisian Negara republik Indonesia No 24 Tahun 2007 Tanggal 10 Desember 2007 mengenai Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah, Bab III, Pasal 6, ayat 1, adalah "Menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan/tempat kerjanya yang meliputi aspek pengamanan fisik, personel, informasi dan pengamanan teknis lainnya."

Bercermin pada pentingnya posisi satuan pengamanan, maka PTBA menilai penting agar satuan pengamanan yang dipekerjakan bisa mengendalikan diri, tidak menggunakan kekuatan/kekuasaan yang dimilikinya secara sewenang-wenang, serta menghormati hak asasi manusia. Pelatihan mengenai hak asasi manusia menjadi perhatian penting PTBA terhadap perusahaan pemasok jasa satuan pengamanan yang dipekerjakan di lingkungan PTBA. Oleh karena itu, seratus persen satuan pengamanan (karyawan dan karyawan outsourced termasuk TNI-POLRI yang ditugaskan) yang bekerja di PTBA sudah mendapatkan sertifikasi GADA baik pratama, madya, maupun utama yang di dalamnya terdapat pelatihan tentang hak asasi manusia. [GRI 3-3, 410-1]

Safety in PTBA environment involves security officers, both in offices and at mining sites. For the Company, safety officers are one of the spearheads in creating safe company operations. The task of the security unit, according to the Regulation of the Head of the National Police of the Republic of Indonesia No. 24 of 2007 dated December 10, 2007 on the Security Management System for Organizations, Companies and/or Government Agencies/Institutions, Chapter III, Article 6, paragraph 1, is "To provide security and order in work environment/place which includes aspects of physical security, personnel, information and other technical security."

Reflecting on the importance of the position of safety units, PTBA considers it important that safety units employed may control themselves, not use their power/authorities arbitrarily, and respect human rights. Training on human rights is an essential concern for PTBA and companies supplying security services employed within PTBA. Therefore, 100% of security units (employees and outsourced employees, including assigned TNI-POLRI) working at PTBA have received GADA certification, both primary, intermediate, and primary level, including human rights training. [GRI 3-3, 410-1]

Tabel Petugas Keamanan yang Dilatih Prosedur HAM Tahun 2021-2023
Table of Safety Officers Trained in Human Rights Procedures 2021-2023

Jumlah Total Petugas Keamanan di area Operasional Total Number of Safety Officers in the Operational Area	Jumlah Total Petugas yang sudah mengikuti pelatihan HAM Total number of officers who have attended human rights training			Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
	2023	2022	2021	
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit	44	46	45	TNI/POLRI Indonesian National Army (TNI)/ Republic of Indonesia Police (POLRI)
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port Unit	57	53	53	
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Unit	368	371	369	
Unit Pertambangan Ombilin Ombilin Mining Unit	38	38	38	
Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	9	9	9	

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24] [ICMM 9.3]
Public Complaints [OJK F.24] [ICMM 9.3]

Operasional bisnis PTBA di bidang penambangan batu bara berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Dampak negatif yang mungkin timbul antara lain isu terkait debu dan air asam tambang. Namun demikian, Perseroan telah semaksimal mungkin untuk mencegah terjadinya dampak negatif tersebut. Sebagai bentuk tanggung jawab apabila terjadi dampak negatif, Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan melalui telepon, faksimile, *email*, *website*/situs, *whistleblowing system*, media sosial (Instagram, Twitter, Facebook, dan YouTube), atau menyampaikan secara langsung ke kantor operasional PTBA. Hal ini terbukti dimana sepanjang tahun 2023, PTBA tidak menerima pengaduan dari masyarakat yang bersifat material. [GRI 3-3, 413-2, 12.9.1, 12.9.3]

PTBA's business operations in coal mining have the potential to cause negative impacts on the surrounding community and environment. Negative impacts that may arise issues related to dust and acid mine drainage However, the Company has made every effort to prevent such negative impacts. As a form of responsibility in the event of a negative impact, the Company has provided a complaint channel via telephone, fax, email, website, whistleblowing system, social media (Instagram, Twitter, Facebook, and YouTube), or submit directly to the PTBA operational office. Throughout 2023, PTBA did not receive any material complaints from the public. [GRI 3-3, 413-2, 12.9.1, 12.9.3]

Pilar 5: Pengembangan Ekonomi

Pillar 5: Economic Development



10

Di tengah fluktuasi harga batu bara sepanjang tahun 2023, PTBA berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja operasional baik dari sisi produksi, penjualan, maupun angkutan sehingga nilai ekonomi yang dihasilkan oleh perusahaan pada tahun berjalan sebesar Rp40,28 Triliun dan nilai ekonomi yang didiitribusikan sebesar Rp46,56 Triliun.

Amid fluctuations in coal prices throughout 2023, PTBA succeeded in recording operational performance growth in production, sales, and coal transportation, so that the economic value generated by the company in the current year was Rp40.28 trillion, and the economic value distributed was Rp46.56 trillion.



Sekilas Perekonomian Nasional dan Global Tahun 2023

A Glance of the National and Global Economy in 2023



Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 tahun 2022 merupakan basis yang sangat kuat untuk terciptanya stabilitas sosial dan ekonomi Indonesia tahun 2023. Terlebih lagi, pada 30 Desember 2022, pemerintah secara resmi mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terkait pandemi COVID-19. Dengan pencabutan tersebut, maka masyarakat lebih leluasa menjalankan aktivitas, termasuk menjalankan profesi atau pekerjaan yang sebelumnya sempat berhenti atau tidak optimal saat pandemi.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia Indonesia untuk keseluruhan tahun 2023 sebesar 5,05% *year-on-year* (yoy). Pencapaian itu diraih Indonesia di tangah melambatnya perekonomian global dan menurunnya harga komoditas unggulan. Pertumbuhan ekonomi tahun 2023 tersebut melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%. Walau mengalami perlambatan, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia (World Bank), Dana Moneter Internasional (IMF), dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mencapai 5%.

Government's success in handling the COVID-19 pandemic in 2022 is a very strong basis for creating social and economic stability in Indonesia in 2023. On December 30, 2022, the government officially revoked the policy of Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) related to the COVID-19 pandemic. With this revocation, people have more freedom to carry out activities, including carrying out professions or jobs that previously stopped or were not optimal during the pandemic.

Statistics Indonesia (BPS) recorded Indonesia's economic growth for the whole of 2023 at 5.05% year-on-year (yoy). This achievement was made in the midst of a slowing global economy and declining commodity prices. The economic growth in 2023 slowed down compared to 2022 which reached 5.31%. Despite the slowdown, Indonesia's economic growth is still above the predictions of a number of global economic institutions. The World Bank, the International Monetary Fund (IMF), and the Asian Development Bank (ADB) all predict Indonesia's economic growth will only reach 5%.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2023
Indonesia's Economic Growth 2017-2023

Q-TO-Q	Y-ON-Y	C-TO-C	Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku 2023 Gross Domestic Product (GDP) at Current Prices 2023
0,45%	5,04%	5,05%	Rp20.892,4 Triliun

GDP PER CAPITA 2023
Rp74.964.701 (US$ 4.919,7)

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2017-2023
Gross Domestic Product (GDP) Growth 2017-2023

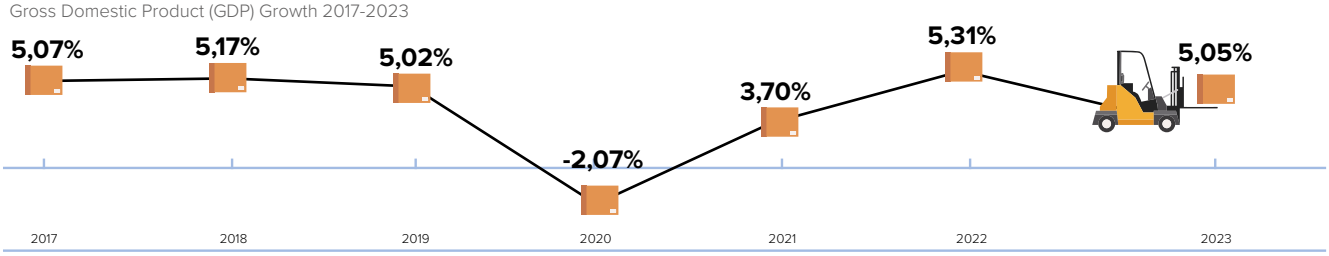

Sumber: Berita Resmi Statisik, 5 Februari 2024
Source: Official Statistics News, 5 February 2024

Keterangan | Notes:
Q-to-Q: triwulan IV-23 dibandingkan dengan triwulan III-23 | quarter IV-23 compared to quarter III-23
Y-on-Y: triwulan IV-23 dibandingkan dengan triwulan IV-22 | quarter IV-23 compared to quarter IV-22
C-to-C: tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 | 2023 compared to 2022

Bertumbuhnya perekonomian Indonesia secara berkesinambungan pasca-pandemi sangat bermakna karena hal itu diraih pada saat kondisi perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian sejalan dengan dinamika perekonomian negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi. China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19. Sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Selain faktor ekonomi, ketidakpastian perekonomian global juga dipengaruhi oleh kondisi geopolitik yang masih bergejolak. Perang di Rusia melawan Ukraina belum ada tanda-tanda akan berakhir, berikutnya disusul dengan terjadinya konflik di Timur Tengah, yaitu Israel melawan Palestina yang juga masih berkepanjangan. Kondisi tersebut menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global, terlebih lagi ada kemungkinan perang akan melebar, terkhusus antara Israel vs Palestina.

Berkaca pada kondisi tersebut, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 melemah dibandingkan tahun sebelumnya. IMF melakukan revisi dengan menyebut angka pertumbuhan ekonomi global menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut angka 2,1%. Di sisi lain, inflasi diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

The sustainable growth of the Indonesian economy post-pandemic is very meaningful because it was achieved at a time when the global economic conditions in 2023 were still filled with uncertainty in line with the economic dynamics of developed countries that had a global impact. The United States is still faced with above-target inflation, high interest rates, increased fiscal pressure, and eroding excess savings that overshadow the economic downturn; China is still grappling with the post-COVID-19 economic downturn; while Europe's economic conditions are weakening with an increasing fiscal deficit accompanied by high core inflation.

In addition to economic factors, the uncertainty of the global economy is also influenced by geopolitical conditions that are still volatile. The war in Russia against Ukraine has no sign of ending, followed by the conflict in the Middle East, namely Israel against Palestine which is also still prolonged. These conditions pose a downside risk to the prospects of global economic growth, moreover there is a possibility that the war will widen, especially between Israel vs Palestine.

Reflecting on these conditions, global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predict global economic growth in 2023 to weaken compared to the previous year. The IMF made a revision by calling the global economic growth rate to only 3%, while the World Bank actually mentioned a figure of 2.1%. On the other hand, inflation is predicted to reach a level of 5.8%, higher than the period before the pandemic.

Pertumbuhan Ekonomi Global, 2022—2023
Global Economic Growth, 2022—2023

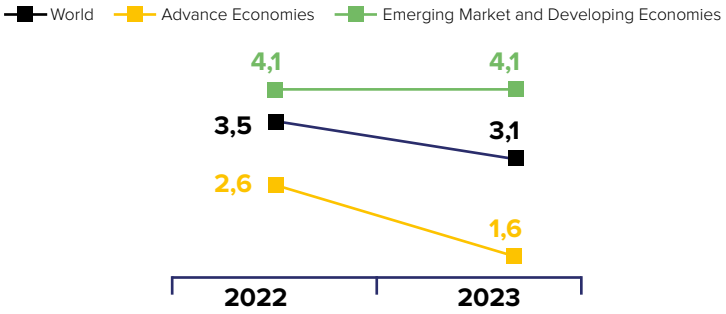

Sumber: IMF World Economic Outlook (Januari 2024)
Source: IMF World Economic Outlook (January 2024)

Di tengah perlambatan perekonomian global, sejumlah negara mitra dagang utama Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi, terkecuali India yang justru mengalami penurunan
.

Amid the global economic slowdown, a number of Indonesia's major trading partners recorded economic growth, with the exception of India which actually experienced a decline.

Pertumbuhan Ekonomi Negara Mitra Dagang Utama Indonesia (%, y-on-y)
Graphic of Economic Growth of Indonesia's Main Trading Partner Countries (%, y-on-y)

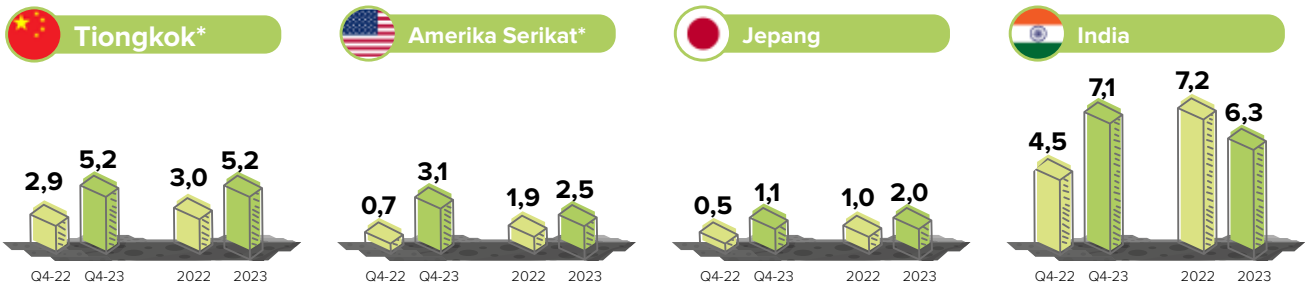

Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2024
Source: Statistics Indonesia (BPS), February 5 2024

Pertumbuhan PDB menurut Lapangan Usaha (persen)
GDP Growth by Business Sectors (percent)

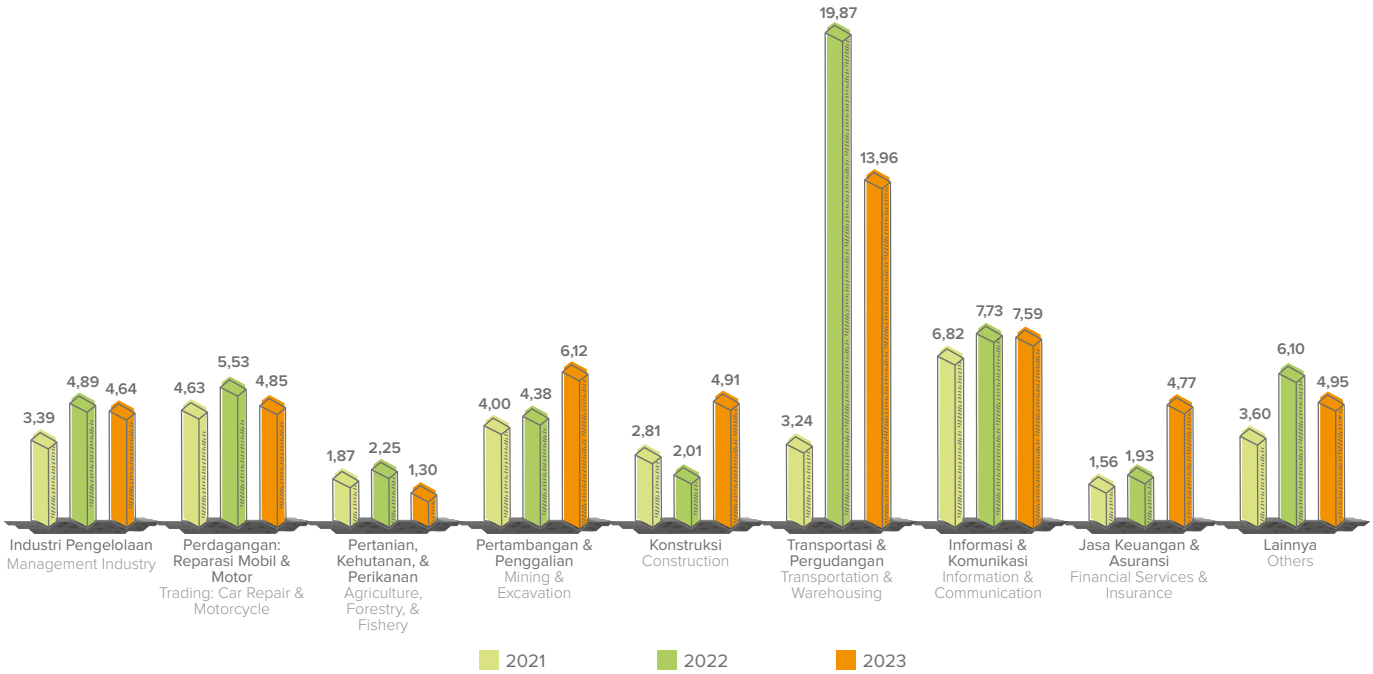

SUMBER: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2024
Source: Statistics Indonesia (BPS), February 5 2024

Sementara itu, Harga Batu Bara Acuan (HBA) hingga Desember 2023 menunjukkan *trend* penurunan, terkecuali pada November yang sempat naik dibanding Oktober, lalu kembali turun pada Desember 2023 yang ditutup dengan harga USD117,38/ton. Adapun HBA Desember 2022 tercatat sebesar USD281,48 /ton.

Meanwhile, the Reference Coal Price (HBA) until December 2023 showed a downward trend, except in November which had risen compared to October, then fell again in December 2023 which closed at USD117.38/ton. The December 2022 HBA was recorded at USD281.48/ton.

Sementara itu, otoritas resmi Kementerian Keuangan menyatakan pertumbuhan ekonomi yang diraih Indonesia menunjukkan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) telah menjalankan fungsinya sebagai stabilisator dan *shock absorber* untuk melindungi masyarakat dengan baik. Selaras dengan itu, pencapaian tersebut juga didukung oleh daya beli masyarakat yang stabil berkat tingkat inflasi yang terkendali. Dalam hal ini, APBN juga berperan penting dalam melindungi masyarakat melalui bantuan pangan bagi golongan berpenghasilan rendah dan perbaikan distribusi pasokan pangan. Secara khusus, untuk menjaga stabilitas harga, pemerintah pusat dan daerah terus memperkuat koordinasi, seperti Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).

Meanwhile, official authority of the Ministry of Finance stated that the economic growth achieved by Indonesia shows that the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) has carried out its function as a stabilizer and shock absorber to protect society well. In line, the achievement was also supported by people's stable purchasing power, thanks to a controlled inflation rate. In this case, the APBN also plays an important role in protecting society through food assistance for low-income groups and improving the distribution of food supplies. In particular, to maintain price stability, the central and regional governments continue to strengthen coordination, such as the Central Inflation Control Team (TPIP) and the Regional Inflation Control Team (TPID).

Kinerja Lapangan Usaha Pertambangan Komoditas Batu Bara

Performance of Coal Commodity Mining Business

Keberhasilan Indonesia meraih keberlanjutan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang dijadikan sebagai dasar bagi BPS dalam menyusun pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%, diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%, dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sejalan dengan itu, lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi, yakni Industri Pengolahan, Perdagangan, Pertanian, Konstruksi, dan Pertambangan juga menunjukkan pertumbuhan positif.

Indonesia's success in achieving economic sustainability is reflected in the expansion of 17 business sectors, which serve as the foundation for BPS in compiling Indonesia's economic growth. Transportation and Warehousing are the fastest growing sectors at 13.96%, followed by Other Services at 10.52% and Accommodation and Food and Beverage Service Activities at 10.01%. Concurrently, the sectors that contribute the most to the economy, namely manufacturing, trade, agriculture, construction, and mining, are all showing positive growth.

Terkhusus lapangan usaha Pertambangan, termasuk di dalamnya batu bara, tercatat pertumbuhannya mencapai 6,12%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 4,38%. Berkaitan dengan batu bara sebagai komoditas unggulan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui siaran pers No 52.Pers/04/SJI/2024 pada tanggal 17 Januari 2024 mengungkapkan bahwa produksi batubara Indonesia tahun 2023 melebihi target yang ditetapkan. Produksi batu bara Indonesia pada 2023 mencapai 771,04 juta ton atau 112% dari target yang dipatok sebesar 694,5 juta ton. Adapun dari total produksi tahun 2023 tersebut, ditujukan untuk memenuhi kebutuhan batu bara pasar domestik sebesar 344,53 juta ton, pasar ekspor sebesar 406,67 juta ton, dan selebihnya sebesar 71,06 juta ditujukan untuk DMO.

Growth in the Mining sector, which includes coal, reached 6.12%, exceeding the 4.38% growth rate recorded in 2022. Regarding coal as a flagship commodity, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) through press release No 52.Pers/04/SJI/2024 on January 17 2024 through press release No 52.Pers/04/SJI/2024 on January 17 2024 reported that Indonesia's coal production in 2023 exceeded the target. Indonesia's coal production in 2023 was 771,04 million tons, or 112% of the target of 694.5 million tons. The total production in 2023, is expected to meet the domestic market's coal needs of 344.53 million tons, the export market is 406.67 million tons, and the remaining 71.06 million is intended for DMO.

Berkaitan dengan harga komoditas batu bara, Harga Batu Bara Acuan (HBA) hingga Desember 2023 seperti disampaikan Kementerian ESDM, menunjukkan *trend* penurunan, terkecuali pada November yang sempat naik dibanding Oktober, lalu kembali turun pada Desember 2023 yang ditutup dengan harga USD117,38/ton. Adapun HBA Desember 2022 tercatat sebesar USD281,48/ton.

In terms of coal commodity prices, the Coal Reference Price (HBA) through December 2023, as reported by the Ministry of Energy and Mineral Resources, showed a downward trend, with the exception of November, which saw a slight increase compared to October before resuming its decline in December 2023, closing at USD117.38/ton. The HBA for December 2022 was set at USD281.48/ton.

Sepanjang tahun 2023, perhitungan HBA telah mengalami beberapa perubahan hingga berdasarkan Kepmen ESDM No 227.K/MB.01/MEM.B/2023, formula HBA telah ditetapkan menggunakan perhitungan 70% atas rata-rata harga batu bara minggu ke 2 s.d minggu ke 3 bulan sebelumnya ditambah 30% atas rata-rata harga batu bara minggu ke 4 dua bulan sebelumnya s.d minggu ke 1 bulan sebelumnya

Throughout 2023, the HBA calculation has undergone several changes. Based on Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023, the HBA formula has been determined using a calculation of 70% of the average coal price from the second to the third week of the month previously plus 30% of the average coal price from the fourth week of the previous two months to the first week of the previous month.

Selain perubahan formula, HBA juga dibedakan menjadi empat kategori berdasarkan kandungan kalori sebagai berikut:
- HBA (equivalent 6322 kkal/kg)
- HBA I (equivalent 5300 kkal/kg)
- HBA II (equivalent 4100 kkal/kg)
- HBA III (equivalent 3400 kkal/kg)

Apart from formula changes, HBA is also divided into four categories based on calorie content as follows:

- HBA (equivalent 6322 kcal/kg)
- HBA I (equivalent 5300 kcal/kg)
- HBA II (equivalent 4100 kcal/kg)
- HBA III (equivalent 3400 kcal/kg)

Pengkategorian dan perubahan formula perhitungan HBA ini berdampak pada pembebanan royalti yang lebih wajar karena disparitas antara HBA dengan realisasi harga jual menjadi lebih kecil dibandingkan dengan formula sebelumnya.

This categorization and change in the HBA calculation formula impact fairer royalty charges because the disparity between HBA and the actual selling price is smaller compared to the previous formula.

Grafik Harga Batu Bara Acuan Januari-December 2023
Reference Coal Price Chart January-December 2023

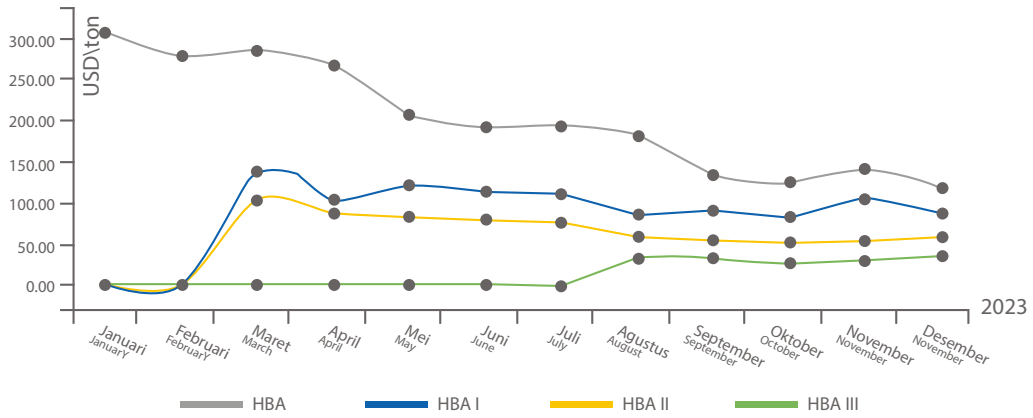

Sumber | Source: https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Permintaan batu bara global tahun 2023 diperkirakan melampaui 8,5 miliar ton atau meningkat 1,4% dibanding tahun sebelumnya. Menurut Badan Energi Internasional (IEA) dalam laporannya bertajuk “Coal 2023” yang dirilis pertengahan Desember 2023, jumlah permintaan tersebut merupakan titik tertinggi dalam sejarah. Peningkatan terjadi sejalan dengan melonjaknya konsumsi batu bara untuk sumber energi listrik di tengah berkurangnya produksi pembangkit listrik tenaga air akibat suhu panas pada kuartal 3 tahun 2023 yang memicu terjadinya kekeringan. Sebagai contoh, penggunaan batu bara di India diperkirakan naik sebesar 8%, sedangkan Tiongkok meningkat sebesar 5%.

Economic Value Generated and Distributed

Global coal demand in 2023 is estimated to exceed 8.5 billion tons or an increase of 1.4% compared to the previous year. According to the International Energy Agency (IEA) in its report entitled "Coal 2023" which was released in mid-December 2023, the amount of demand is the highest point in history. The increase occurred in line with the soaring consumption of coal as a source of electrical energy amidst reduced production from hydroelectric power plants due to hot temperatures in the third quarter of 2023 which triggered a drought. For example, coal use in India is expected to increase by 8%, while China's will increase by 5%.

Di sisi lain, kenaikan permintaan batu bara global tersebut tidak diikuti dengan kenaikan harga, namun justru ditandai dengan terjadinya koreksi harga batu bara. Harga batu bara ICE Newcastle NCFmc2 pada 15 Desember 2023 misalnya, tercatat sebesar US$142,75/ton, turun sangat signfikan dibanding pada 16 Desember 2022, yang mencapai US$372 /ton. Walau ada fluktuasi harga, namun secara umum, harga komoditas batu bara cenderung terus menurun selama tahun 2023.

On the other hand, the increase in global coal demand was not followed by an increase in prices, but was instead marked by a correction in coal prices. The price of ICE Newcastle NCFmc2 coal on December 15, 2023, for example, was recorded at US$142.75/ton, a very significant decrease compared to December 16, 2022, which reached US$372/ton. Even though there are price fluctuations, in general, coal commodity prices tend to continue to decline throughout 2023.

Grafik Harga Batu Bara ICE Newcastle NCFmc2 (US$/Ton)
ICE Newcastle NCFmc2 Coal Price Chart (US$/Ton)



Source: Refinitive·Get the data·Created with Datawrapper

Koreksi harga batu bara global dan fluktuasi pasar turut berpengaruh terhadap nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan PTBA tahun 2023. Lebih lanjut, total biaya juga mengalami peningkatan yang didorong oleh beberapa faktor, diantaranya peningkatan volume produksi, angkutan, penjualan, hingga perubahan aturan terkait tarif royalti.

Corrections in global coal prices and market fluctuations also influenced the economic value generated and distributed by PTBA in 2023. Moreover, total costs have also increased, driven by several factors, including increases in production volume, transportation, sales, and changes in regulations regarding royalty rates.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan PTBA bisa dipetakan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis PTBA. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan berbagai pengeluaran oleh PTBA sebagai kontribusi untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, dan pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai penerapan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha PTBA. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, distribusikan, dan ditahan PTBA tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 201-1] [12.8.1, 12.8.2]

The direct economic value generated, the distributed economic value, and the economic value retained by PTBA could be mapped. The direct economic value generated is the income obtained from the results of PTBA's business activities. Meanwhile, the economic value distributed is various expenditures by PTBA as a contribution to increasing the rate of economic growth and welfare of stakeholders, such as payment of salary, tax, dividend and payment to suppliers, as well as the realization of funds for the community as implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (CSR). The retained economic value is the difference between the economic value generated minus the distributed economic value, which is used for PTBA business development. The complete direct economic value generated, distributed and retained by PTBA in 2023 is as

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2021-2023
Table of Economic Value Distribution for 2021-2023

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Direct economic value generated			
Pendapatan Revenue	38.488.867	42.648.590	29.261.468
Penghasilan Lainnya, Neto Other Revenue, Net	638.401	522.591	68.533
Penghasilan keuangan Financial income	584.339	428.033	256.856
Bagian laba/rugi bersih dari entitas ventura bersama dan asosiasi Share of net profit/loss from joint venture entities and associates	571.303	829.063	301.220
Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan Total economic value generated	40.282.910	44.428.277	29.888.077
Nilai ekonomi yang didistribusikan Economic value distributed			
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(29.331.562)	(24.682.304)	(15.777.245)
Beban umum dan administrasi (termasuk di dalamnya gaji, upah dan imbalan karyawan)* General and administrative expenses (including salaries, wages and employee benefits)*	(1.936.635)	(2.390.336)	(2.579.462)
Beban penjualan dan pemasaran Sales and marketing expenses	(656.362)	(953.120)	(1.014.269)
Biaya keuangan Financial charges	(204.038)	(200.203)	(158.426)
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	(1.861.792)	(3.422.887)	(2.321.787)
Pembayaran dividen, termasuk dividen pemerintah Dividend payments, including government dividends	(12.567.582)	(7.909.116)	(835.387)
Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan Total economic value distributed	(46.557.971)	(39.557.966)	22.686.576
Jumlah nilai ekonomi yang ditahan Total economic value retained	(6.275.061)	4.870.311	7.201.501

Note: *termasuk biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Note: *Includes costs of Social and Environmental Responsibility

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2023, PTBA meraih nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp40,28 triliun, turun Rp4,15 triliun, atau 9,33% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp44,43 triliun. Sedangkan total nilai ekonomi yang didistribusikan untuk tahun 2023 tercatat sebesar Rp46,56 triliun, naik Rp7,00 triliun, atau 17,70% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp39,56 triliun. Adapun nilai ekonomi yang ditahan pada tahun pelaporan tercatat sebesar Rp(6,28) triliun, turun Rp11,15 triliun, atau 228,84% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp4,87 triliun.

Investasi Infrastruktur dan Layanan Dukungan

[GRI 3-3, 413-1, 12.9.1, 12.9.2][OJK F.23, F.25]

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu kunci untuk memacu pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah. Ketersediaan dan kondisi infrastruktur yang baik pada suatu daerah tidak hanya memengaruhi perkembangan ekonomi di daerah tersebut, tetapi juga berdampak positif bagi daerah di sekitarnya. Oleh karena pemenuhan infrastruktur begitu penting maka pemerintah menjadikan pembangunan sektor ini sebagai prioritas.

follows: [GRI 3-3, 201-1] [12.8.1, 12.8.2]

Based on the table above, in 2023, PTBA achieved direct economic value of Rp40.28 trillion, decreased Rp4.15 trillion, or 9.33% compared to 2022, which reached Rp44.43 trillion. Meanwhile, the total economic value distributed for 2023 was recorded at Rp46.56 trillion, increased Rp7.00 trillion, or 17.70% compared to 2022, which reached Rp39.56 trillion. The economic value retained in the reporting year was recorded at Rp(6.28) trillion, an decrease of Rp11.15 trillion, or 228,84% compared to 2022, which reached Rp4.87 trillion.

Infrastructure Investments and Support Services

[GRI 3-3, 413-1, 12.9.1, 12.9.2][OJK F.23, F.25]

Infrastructure development is one of the keys to accelerate economic growth, both at the national and regional levels. The availability and condition of good infrastructure in an area not only influences economic development in that area, but also has positive impact on the surrounding area. Because providing infrastructure is so important, the government has made development of this sector a priority.

PTBA as part of businesses in Indonesia is committed

PTBA sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia berkomitmen untuk mendukung pembangunan infrastruktur, terkhusus bagi masyarakat di sekitar perusahaan atau pemangku kepentingan lain yang terdampak atas operasional perusahaan, melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Komitmen diwujudkan Perusahaan dengan mengalokasikan dana untuk investasi infrastruktur yang berdampak positif terhadap layanan dukungan bagi kehidupan masyarakat. Tersedianya infrastruktur berupa jalan atau jembatan misalnya, maka masyarakat yang sebelumnya terisolasi akan terbuka aksesnya. Sementara itu, ketersediaan sekolah akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan, pembangunan puskesmas atau layanan kesehatan yang lain akan menaikkan derajat kesehatan, sedangkan berdirinya sarana ibadah akan membuat penganut agama tersebut bisa menunaikan ibadah dengan khusyuk.

Secara spesifik, pelaksanaan TJSL bagi BUMN diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, program-program bantuan pembangunan infrastruktur dilakukan dan dibiayai PTBA melalui Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya. Selama tahun 2023, Perusahaan menerima banyak proposal atau usulan program bantuan pembangunan infrastruktur dari masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain, dan PTBA berupaya maksimal untuk untuk menyerap dan mengakomodasi proposal tersebut. Namun demikian, Perusahaan tetap melakukan seleksi agar program-program yang terpilih dan direalisasikan memberikan dampak positif yang maksimal masyarakat.

Di sepanjang tahun 2023, PTBA telah membangun beragam infrastruktur sebagai investasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Semua program tersebut merupakan bantuan dari Perusahaan sehingga masyarakat dapat menggunakannya secara gratis. Jika pun ada bantuan dari PTBA dan penggunanya dikemudian hari harus mengeluarkan sejumlah biaya secara komersial, misalnya pemanfaatan pembangunan sarana kesehatan, namun uang dari masyarakat tersebut tidak masuk ke kas Perseroan. Dengan model dan pengelolaan seperti itu, investasi infrastruktur yang dibangun PTBA terbukti membawa perubahan dan dampak positif bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi maupun sosial kemasyarakatan. Investasi infrastruktur yang dibangun PTBA dan dampak/manfaatnya selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 203-1, 413-1] [12.8.1, 12.8.4, 12.9.1, 12.9.2]

to supporting infrastructure development, especially for communities around the company or other stakeholders affected by company operations, through the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR). The Company realizes its commitment by allocating funds for infrastructure investment that has a positive impact on support services for people's lives. With the availability of infrastructure in the form of roads or bridges, for example, access will be opened to communities that were previously isolated. Meanwhile, the availability of schools will be able to improve the quality of education, the construction of community health centers or other health services will increase the level of health, while the establishment of religious facilities will enable followers of religions to fulfill their worship solemnly.

Specifically, the implementation of CSR for SOEs is regulated in SOEs Ministerial Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 on the Special Assignment and Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, infrastructure development assistance programs are carried out and funded by PTBA through Assistance Program and/or Other Activities. During 2023, the Company received many proposals or suggestions for infrastructure development assistance programs from the community or other stakeholders, and PTBA made every effort to absorb and accommodate these proposals. However, the Company continues to conduct selections so that the programs selected and realized provide maximum positive impact on society.

Throughout 2023, PTBA has built various infrastructure as investments that are very beneficial for the community. All of these programs are assistance from the Company so that people can use them for free. Even if there is assistance from PTBA and its users in the future have to pay a number of commercial costs, for example using the construction of health facilities, however the money from the community does not enter the Company's coffers. With this model and management, the infrastructure investment built by PTBA has been proven to bring positive changes and impacts to society, both from an economic and social perspective. Infrastructure investments built by PTBA and their impacts/benefits during the reporting year are as follows: [GRI 3-3, 203-1, 413-1] [12.8.1, 12.8.4, 12.9.1, 12.9.2]

Tabel Investasi/Pembangunan Infrastruktur, Prasarana, dan Sarana Umum Tahun 2023
Table of Investment/Development of Infrastructure, Infrastructure, and Public Facilities in 2023

Sarana / Prasarana/ Infrastruktur Facilities / Infrastructure	**Dampak bagi Masyarakat** Impact on Society
Sarana Pendidikan Education Facilities	Bantuan sarana dan prasarana kepada instansi pendidikan yang berada di wilayah Ring 1 operasional Perusahaan : Facilities and infrastructure assistance to educational institutions located in the Company's operational Ring 1 area: TK : 54 bantuan, SD : 113 bantuan, SMP : 42 bantuan, SMA : 24 bantuan, Pondok Pesantren : 76 bantuan, Perpustakaan : 4 bantuan, Sekolah Non Formal : 47 bantuan Kindergarten: 54 assistances, Elementary School: 113 assistances, Middle School: 42 assistances, High School: 24 assistances, Islamic boarding school: 76 assistances, Library : 4 assistances, Non-Formal School : 47 assistances
Sarana Ibadah Places of Worship	Pengembangan kualitas dan kuantitas rumah ibadah masyarakat : 517 bantuan Development of quality and quantity of community places of worship: 517 assistances

Sarana infrastruktur Infrastructure facilities	Perbaikan/ pembangunan jalan 75 bantuan dan bedah rumah masyarakat pra sejahtera 33 unit Road repair/construction 75 assistances and renovation of 33 houses for underprivileged communities
Sarana Kesehatan Health Facilities	Kepedulian perusahaan terhadap peningkatan kualitas sarana prasarana kesehatan, diantaranya bantuan untuk posyandu, sarana prasarana rumah sakit, alat kesehatan, dan kegiatan promosi kesehatan : 25 bantuan The company's concern for improving the quality of health infrastructure, including assistance for posyandu, hospital infrastructure, medical equipment, and health promotion activities: 25 assistances
Sarana Lainnya Other Facilities	Irigasi berbasis PLTS di 2 lokasi yaitu Rejosari (Mataram) dan Karang Raja SPPP-based irrigation in 2 locations, namely Rejosari (Mataram) and Karang Raja

Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan [GRI 413-1][OJK F.23, F.25]

Keberadaan PTBA selama lebih dari empat dasa warsa telah memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat setempat. Selain membuka lapangan kerja, beroperasinya Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada pemasok lokal menjadi mitra guna memasok barang dan jasa yang diperlukan PTBA. Penyerapan tenaga kerja lokal dan terjalinnya kerja sama dengan pemasok lokal merupakan kontribusi PTBA dalam memajukan dan memberdayakan perekonomian masyarakat setempat. [GRI 3-3, 413-1] [12.8.1, 12.9.1, 12.9.2]

Secara spesifik, dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan dirasakan masyarakat merupakan cerminan implementasi dua program utama sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Kedua program itu adalah Pendanaan UMK serta Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya.

1. Program Pendanaan UMK
   Program Pendanaan UMK adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Program ini dilakukan melalui pemberian:
   a. modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah); dan
   b. pendanaan tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek paling lama 1 (satu) tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah)

   Modal kerja dalam bentuk pinjaman yang diberikan kepada UMK Binaan dikenakan jasa administrasi sebesar:
   a. 3% (tiga persen) efektif per tahun;
   b. suku bunga *flat* (tetap) yang setara dengan 3% (tiga persen) efektif per tahun; atau
   c. ketentuan lain yang ditetapkan Menteri dengan jangka waktu/tenor pinjaman paling lama 3 (tiga) tahun.

   Selain memberikan modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman tersebut, PTBA juga menyelenggarakan berbagai pelatihan dan pendampingan agar UMK Binaan

Significant Indirect Economic Impact [GRI 413-1][OJK F.23, F.25]

The existence of PTBA for more than four decades has had positive impact on the economy of the local community. Apart from opening up employment opportunities, the Company's operations also provide opportunities for local suppliers to become partners to supply the goods and services that PTBA needs. The absorption of local workers and the establishment of cooperation with local suppliers is PTBA's contribution to advancing and empowering the economy of the local community. [GRI 3-3, 413-1] [12.8.1, 12.9.1, 12.9.2]

Specifically, the significant indirect economic impact felt by the community is a reflection of the implementation of two main programs as regulated in SOEs Ministerial Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 on the Special Assignment and Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises. The two programs are MSE Funding and Providing Assistance and/or Other Activities.

1. MSE Funding Program
   The MSE Funding Program is a program to improve the capabilities of micro and small businesses to become resilient and independent. This program is carried out by providing:
   a. working capital in the form of loans and/or sharia financing with the amount of the loan and/or sharia financing for each micro and small business being a maximum of Rp250,000,000.00 (two hundred and fifty million rupiah); and
   b. additional funding in the form of loans and/or sharia financing to finance short-term needs for a maximum of 1 (one) year to fulfill orders from micro and small business partners with a maximum amount of Rp100,000,000.00 (one hundred million rupiah)

   Working capital in the form of loans provided to fostered partners is subject to administration services in the amount of:
   a. 3% (three percent) effective per year;
   b. flat (fixed) interest rate equivalent to 3% (three percent) effective per year; or
   c. cother provisions determined by the Minister with a maximum loan term/tenor of 3 (three) years.

   Apart from providing working capital provided in the form of loans, PTBA also organizes various training and mentoring so that fostered partners can make maximum use of program funds and the businesses they are involved

bisa memanfaatkan dana program secara maksimal dan usaha yang ditekuninya maju dan berkembang.
Dalam pelaksanaan Program Pendanaan UMK, Perusahaan dapat melakukan kerja sama atau memberikan hibah dana Program Pendanaan UMK kepada BUMN lain atau Anak Perusahaan BUMN yang memiliki bidang usaha sebagai lembaga pembiayaan, perbankan atau lembaga yang memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN tersebut serta melalui Surat Menteri BUMN Nomor: S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK"), Kementerian BUMN mendorong agar pelaksanaan Program PUMK dapat dilakukan melalui kerja sama dengan merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai pengelola Kerja Sama Program PUMK.

Realisasi Program Pendanaan UMK selama tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 203-2] [12.8.5]

in progress and develop.
In implementing the SMEs Funding Program, the Company can collaborate or provide grants for the SMEs Funding Program to other SOEs or SOEs Subsidiaries that have business sectors as financing institutions, banks or institutions that have the ability to distribute loans as stated in the Regulation of the Minister of SOEs No: PER-1/MBU/03/2023 on the Special Assignment and Social and Environmental Responsibility Program for SOEs.

Referring to the Regulation of the Minister of SOEs and through the Letter of the Minister of SOEs No: S-721/MBU/11/2022 dated November 10, 2022 on the Cooperation in Micro and Small Business Funding Programs ("PUMK Program Cooperation"), the Ministry of SOEs encourages the implementation The PUMK program can be carried out through cooperation by recommending PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the management of the PUMK Cooperation Program.

Realization of the MSE Funding Program during 2023 is as

Tabel Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK)
Table of Funding for Micro and Small Businesses (PUMK)

Tahun Year	Nama Program Program Name	Dana Tersedia sampai akhir tahun pelaporan (Rupiah) Funds available until the end of the reporting year (Rupiah)	RKAP PUMK pada tahun pelaporan (Rupiah) WP&B PUMK in the reporting year (Rupiah)	Efektifitas (%)* Effectiveness (%)	Kolektivitas (%) Collectivity (%)
2023	Swakelola Self-Management	32.549.188.441	17.740.840.512	-	46
	Kerja Sama BUMN SOEs Cooperation			-	100
2022	Swakelola Self-Management	31.574.431.776	39.225.303.005	37	28
2021	Swakelola Self-Management	24.683.594.754	22.834.707.396	28	29

Penghitungan efektivitas tahun 2023 tidak bisa dilakukan atas dasar pemberlakukan mekanisme kerjasama dengan Bank Rakyat Indonesia dalam penyaluran Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, sejalan dengan pencabutan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara
The calculation of effectiveness in 2023 cannot be carried out based on the implementation of a cooperation mechanism with Bank Rakyat Indonesia in the distribution of Micro and Small Business Funding, in line with the revocation of Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-100/MBU/2022 concerning Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises.

Tabel UMK Binaan
Table of Fostered MSEs

Tahun Year	UMK Binaan Baru pada tahun pelaporan Newly Fostered MSEs in the reporting year	UMK Binaan aktif pada tahun pelaporan Actively fostered MSEs in the reporting year
2023	0	483
2022	109	1.755
2021	127	2.023

Tabel UMK Binaan Naik Kelas
Table of Fostered MSEs Promoted to the Next Level

Tahun Year	Target UMK Binaan Naik Kelas Target of Fostered MSEs Promoted to the Next Level	Akumulasi UMK Binaan Naik Kelas s/d Periode Pelaporan Accumulation of Fostered MSEs Promoted to the Next Level in the Reporting Period	Persentase UMK Naik Kelas Percentage of MSEs Promoted to the Next Level
2023	240	240	100
2022	240	240	100

2021	240	240	100

Tabel Kegiatan Pelatihan UMK Binaan Perusahaan Tahun 2023
Table of Training Activities for Company-Fostered MSEs in 2023

Waktu Pelatihan Training Date	Judul Pelatihan/ Nama Kegiatan Training Title/Activity Name	Lokasi/Tempat Location/Venue	Jumlah Peserta Number of Participants
09-10 Januari 2023 January 9-10, 2023	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Perikanan Training for Fisheries Competency Certification	Kolam UMK Binaan (Putra Zaman) Fostered MSEs Pool (Putra Zaman)	20
20 Januari 2023 January 20, 2023	Pelatihan Penerapan aplikasi PaDi dan pembuatan aku Platform PaDi (Pasar Digital) Training on implementing PaDi application and creating the PaDi Platform (Digital Market)	Rumah BUMN Muara Enim House of SOEs Muara Enim	14
25 Januari 2023 January 25, 2023	Pelatihan Kewirausahaan untuk Petani nanas dikelekar Entrepreneurship Training for Pineapple Farmers in Kelekar	Desa Teluk Jaya, Kabupaten Muara Enim	25
25 Januari 2023 January 25, 2023	Pengelolaan Kesuburan Tanah Soil Fertility Management	Tejosari, Metro Timur. Kota Metro	25
7 Februari 2023 February 7, 2023	Pembuatan Logo Sticker dan Profil UMKM bang Tahap 1 Making Logo Stickers and MSMEs Profiles, Stage 1	Rumah BUMN Sawahlunto House of SOEs Sawahlunto	25
15 Februari 2023 February 15, 2023	Seminar Khusus "Bedah Bisnis Food and Beverages" Special Seminar "Food and Beverages Business Analysis"	GSG Tanah Putih Talang Jawa Tanah Putih Town Hall, Talang Jawa	100
23 Februari 2023 February 23, 2023	Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin Musi Banyuasin Regency	Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin	25
27 Februari 2023 February 27, 2023	Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan Digital Training for Digital Financial Transaction Recording	Rumah BUMN Bandarjaya House of SOEs Bandarjaya	25
20 Maret 2023 March 20, 2023	Pelatihan Pembuatan Logo, Profil UMKM dan Sticker & Pelatihan Pembuatan Kemasan Custom Produk Tahap 2 Training on Making Logos, MSMEs Profiles and Stickers & Training on Making Custom Product Packaging Phase 2	Rumah BUMN Sawahlunto House of SOEs Sawahlunto	25
20 Maret 2023 March 20, 2023	Pelatihan Motivasi dan Leadership Training SIBA Batik SIBA Batik Motivational Training and Leadership Training	Rumah BUMN Muara Enim House of SOEs Muara Enim	25
11-12 April 2023 April 11-12, 2023	Pelatihan Cara Pembuatan Parcel Lebaran yang menarik dan Ekonomis (Kuliner) Training on How to Make Attractive and Economical Eid Parcels (Culinary)	Rumah BUMN Muara Enim House of SOEs Muara Enim	25
17 April 2023 April 17, 2023	Pelatihan Peningkatan Produktivitas dan Penanganan Pasca Panen Madu Galo-Galo Training on Increasing Productivity and Post-Harvest Handling of Galo-Galo Honey	Rumah BUMN Sawahlunto House of SOEs Sawahlunto	25
17 April 2023 April 17, 2023	Pelatihan Pembuatan Biosaka untuk sawah Tadah hujan. Lokasi Lampung Selatan Training on Making Biosaka for Rainfed Rice Fields	Lampung Selatan South Lampung	25
18 April 2023 April 18, 2023	Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pemasaran Pasca Panen Post-Harvest Financial Management and Marketing Training	Kelekar	25
24 Mei 2023 May 24, 2023	Pembinaan Bulanaan Binaan SIBA Center SIBA Center's Monthly Coaching	SIBA Center	70
29 Mei 2023 May 29, 2023	Pelatihan Manajemen SDM untuk Usaha dan Perusahaan Kecil HR Management Training for Small Businesses and Companies	Rumah BUMN Muara Enim House of SOEs Muara Enim	25
12 Juni 2023 June 12, 2023	Pelatihan Keuangan Digital Digital Finance Training	Rumah BUMN Sawahlunto House of SOEs Sawahlunto	25
14 Juni 2023 June 14, 2023	Pelatihan pengendalian HPT dan peningkatan produksi Tanam Training on HPT control and increasing planting production	Metro Timur	25
21 Juni 2023 June 21, 2023	Pembinaan Rutin SIBA Center (Laporan Progress SIBA masing-masing dan Periksa kesehatan rutin) SIBA Center Routine Coaching (Respective SIBA Progress Report and Routine Health Check)	Rumah BUMN Muara Enim House of SOEs Muara Enim	37
23 Juni 2023 June 23, 2023	Seminar Leadership In Business Bagi UMKM Leadership in Business Seminar for MSMEs	Bandar Lampung, Gedung The Joint	200
27 Juni 2023 June 27, 2023	Pelatihan Pengendalian Hama Tanaman dan cara Pembuatan Insektisida Alami Plant Pest Control Training and How to Make Natural Insecticides	Musi Banyuasin, Sungai Lilin	25
20 Juli 2023 July 20, 2023	Pelatihan Leadership In Business "Jatuh 2 kali, Bangkit 3 Kali dan Pentingnya legalitas Usaha bagi UMKM" Leadership in Business Training "Fall twice, get up three times and the importance of business legality for MSMEs"	Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Bukittinggi-Sumatera Barat Faculty of Law Universitas Muhammadiyah Bukittinggi - West Sumatera	200

Tabel Kegiatan Pelatihan UMK Binaan Perusahaan Tahun 2023
Table of Training Activities for Company-Fostered MSEs in 2023

Waktu Pelatihan Training Date	Judul Pelatihan/ Nama Kegiatan Training Title/Activity Name	Lokasi/Tempat Location/Venue	Jumlah Peserta Number of Participants
24 Juli 2023 July 24, 2023	Pembinaan Rutin SIBA Center (Laporan Progress SIBA masing-masing dan Periksa kesehatan rutin) SIBA Center Routine Coaching (Respective SIBA Progress Reports and Routine Health Checks)	Lapangan SIBA Center SIBA Center Field	50
26 Juli 2023 July 26, 2023	Pelatihan dan Pendampingan UMKM perkebunan Karet Training and Assistance for Rubber Plantation MSMEs	Rumah BUMN Banyuasin House of SOEs Banyuasin	25
22 Agustus 2023 August 22, 2023	Pelatihan Facebook Market Place "Banjir orderan" Facebook Market Place Training "Banjir orderan"	Rumah BUMN Muara Enim House of SOEs Muara Enim	25
23 Agustus 2023 August 23, 2023	Pembinaan Rutin SIBA Center (Laporan Progress SIBA masing-masing dan Periksa kesehatan rutin) SIBA Center Routine Coaching (Respective SIBA Progress Report and Routine Health Check)	Lapangan SIBA Center SIBA Center Field	58
11 September 2023 September 11, 2023	Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM MSMEs Financial Management Training	Rumah BUMN Sawahlunto House of SOEs Sawahlunto	25
25 September 2023 September 25, 2023	Pembinaan Rutin SIBA Center (Laporan Progress SIBA masing-masing dan Periksa kesehatan rutin) SIBA Center Routine Coaching (Respective SIBA Progress Report and Routine Health Check)	Lapangan SIBA Center SIBA Center Field	44
7 Oktober 2023 October 07, 2023	Pelatihan dan Seminar UMKM "Senandung Wirausaha menggubah utang menjadi Untung" MSMEs Training and Seminar "Entrepreneurial Songs turn debt into Profit"	GSG Tanah Putih Talang Jawa Tanah Putih Hall, Talang Jawa	415
25 Oktober 2023 October 25, 2023	Pembinaan Rutin SIBA Center (Laporan Progress SIBA masing-masing dan Periksa kesehatan rutin) SIBA Center Routine Coaching (Respective SIBA Progress Report and Routine Health Check)	Lapangan SIBA Center SIBA Center Field	43
14 November 2023 November 14, 2023	Perkuat Daya Saing UMKM Melalui digitalisasi UMKM Strengthen the Competitiveness of MSMEs through digitalizing MSMEs	Kantor Balai Desa Pagar Alam Village office of Pagar Alam	250
16-17 November 2023 November 16-17, 2023	Pelatihan Lanjutan Standarisasi Menjahit Advanced Training on Sewing Standardization	GSG Tanah Putih Talang Jawa Tanah Putih Hall, Talang Jawa	42
27 November 2023 November 27, 2023	Pelatihan Manajemen Pemasaran Dan Manajemen Keuangan Marketing Management and Financial Management Training	Ogan Ilir	25
29 November 2023 November 29, 2023	Pelatihan dan Seminar UMKM Budidaya dan Pengolahan kopi UMKM Binaan di Sawahlunto Training and Seminar for MSMEs Coffee Cultivation and Processing SMEs in Sawahlunto	Hall Kantor UPO Sawahlunto Office Hall of UPO Sawahlunto	200
29 November 2023 November 29, 2023	Pembinaan Rutin SIBA Center (Laporan Progress SIBA masing-masing dan Periksa kesehatan rutin) SIBA Center Routine Coaching (Respective SIBA Progress Report and Routine Health Check)	Lapangan SIBA Center SIBA Center Field	42
20 Desember 2023 December 20, 2023	Pembinaan Rutin SIBA Center (Laporan Progress SIBA masing-masing dan Periksa kesehatan rutin) SIBA Center Routine Coaching (Respective SIBA Progress Report and Routine Health Check)	Lapangan SIBA Center SIBA Center Field	46
28 Desember 2023 December 28, 2023	Pelatihan Digitalisasi pemasaran UMKM MSMEs marketing digitalization training	Rumah BUMN Sawahlunto House of SOEs Sawahlunto	25

Tabel Kegiatan Pameran dan Bazar UMK Binaan Perusahaan 2023
Exhibition and Bazaar Activities of the Company's Fostered MSEs in 2023

Waktu Pelaksanaan Time	Judul Pameran Name of Exhibition	Tingkat Pameran Exhibition Scale	UMKM Binaan Yang Diikutkan Fostered MSEs Participated	Lokasi/Tempat Location / Place	Jumlah UMK Number of MSEs
11-13 Januari 2023 January 11-13, 2023	Pameran MIND ID (Student Athletics Championship) MIND ID Exhibition (Student Athletics Championship)	Nasional National	Rendang Buya	Senayan Jakarta	1
1-3 Maret 2023 March 1-3, 2023	Pameran/Bazar Kuliner HUT PTBA Ke-42 PTBA's 42nd Anniversary Culinary Exhibition/Bazaar	Kabupaten District	UMKM Sekitar Perusahaan MSMEs around the company	Gor PTBA Tanjung Enim PTBA Tanjung Enim Hall	63
9-12 Maret 2023 March 9-12, 2023	Pameran Bazar UMKM Sarinah Sarinah MSME Bazaar Exhibition	Nasional National	25 UMKM 25 MSMEs	Sarinah	25

Tabel Kegiatan Pameran dan Bazar UMK Binaan Perusahaan 2023
Exhibition and Bazaar Activities of the Company's Fostered MSEs in 2023

Waktu Pelaksanaan Time	**Judul Pameran** Name of Exhibition	**Tingkat** Pameran Exhibition Scale	**UMKM Binaan Yang Diikutkan** Fostered MSEs Participated	**Lokasi/Tempat** Location / Place	**Jumlah** UMK Number of MSEs
8-9 Maret 2023 March 8-9, 2023	Pameran Produk Unggulan Sumatera Selatan South Sumatra Featured Products Exhibition	Provinsi Province	3 UMKM I MSMEs (Batik Kujur, Leotonk, Beskabean Coffee)	Palembang	3
4-6 April 2023 April 4-6, 2023	Pameran Bazar KESDM 2023 2023 KESDM Bazaar Exhibition	Nasional National	Madu Galo-galo, Hanan Alam, Le'otonk Galo-galo Honey, Hanan Alam, Le'otonk	JCC	3
10-15 Mei 2023 May 10-15, 2023	Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA)	Provinsi Province	Olahan Rosella dan Ice Cream Hidroponik Processed Rosella and Hydroponics Ice Cream	OKU Timur	2
24-28 Mei 2023 May 24-28, 2023	Sriwijaya Expo Palembang	Provinsi Province	Goedang Kopi, Kue Basah AF, Le'ontok	Jakabaring Sport City Palembang'	3
1-4 Juni 2023 June 1-4, 2023	Pameran Indonesia Maju dan Expo 2023 Indonesia Maju Exhibition and Expo 2023	Nasional National	Songket, Hanan Alam Utama (Kerajinan Bambu I Bamboo Crafts), dan Sulam usus (Kerajinan batik I batik craft)	Taman Mini Indonesia	3
19 Juni 2023 June 19, 2023	Pameran Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLHS) World Environment Day Exhibition (HLHS)	Nasional National	Olahan Rosela dan Rempah-rempah Processed Roselle and Spices	Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya Palembang Archaeological Park Srivijaya Kingdom Palembang	1
5-6 Agustus 2023 August 5-6, 2023	Pameran Bangga Buatan Indonesia dan Bangga Berwisata di Indonesia Proudly Made in and Proud to Travel in Indonesia Exhibition	Nasional National	Songket dan Rumah Daun (Berangkat SIBA Songket) Songket and Rumah Daun (Berangkat SIBA Songket)	Palu	1
10-13 Agustus 2023 August 10-13, 2023	Hari UMKM Nasonal di Surakarta National MSME Day in Surakarta	Nasional National	Batik Kujur dan Hanan Alam Utama Kujur Batik and Hanan Alam Utama	Surakarta	2
26 Agustus 2023 August 26, 2023	Pameran Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia Association ofI ndonesia Women Entrepreneurs Exhibition	Kabupaten District	Batik, Rajut, Rosella, Batik, Jamur, Kopi Batik, Knitting, Rosella, Batik, Mushroom, Coffee	Muara Enim	6
30 Agustus 2023 - 3 September 2023 August 26, 2023 - September 3, 2023	Karang Asam Festival (KAF)	Kabupaten District	Rosella, Martabak, Model, Bakso mie ayam dan Aneka Snack Rosella, Martabak, Model, Meatballs, chicken noodles and various snacks	Tanjung Enim	5
7-9 September 2023 September 7-9, 2023	Perkebunan Indonesia Expo 2023 Indonesian Plantation Expo 2023	Provinsi Province	Goedang Kopi, Desaku (Olahan Kripik) Goedang Kopi, Desaku (Processed chips)	Ice BSD	2
10 September 2023 September 10, 2023	Pameran Festival Pasar Senggol Senggol Market Festival Exhibition	Internasional International	Kopi, Rosella, Rendang Buya, Madu galo galo, Tenun, Kripik Le'otonk Coffee, Rosella, Rendang Buya, galo galo Honey, Weaving, Le'otonk Chips	Istanbul-Turkie	6
27-29 Oktober 2023 October 27-29, 2023	Pameran Festival Literasi Sumsel 2023 South Sumatra Literacy Festival Exhibition 2023	Provinsi Province	Rosella, Batik Kujur Kujur Batik, Hanan Alam Utama	Palembang	3
27-29 Oktober 2023 October 27-29, 2023	Pameran Kamar Dagang(KaDin) Expo Sumsel 2023 South Sumatra Chamber of Commerce Exhibition (KaDin) Expo 2023	Provinsi Province	Le'otonk (Aneka Olahan Lele, dan Habar Jumputan) Le'otonk (Various Processed Catfish, and Habar Jumputan)	Palembang	2
27-29 Oktober 2023 October 27-29, 2023	Pameran Karya Nyata Vol.2 Sumbar Real Work Exhibition Vol.2 West Sumatra	Provinsi Province	Madu Galo-galo, dan Songket Galo-galo Honey, and Songket	Padang	2
17-19 November 2023 November 17-19, 2023	Bazar UMKM "Kejurda Lemkari" MSME Bazaar "Kejurda Lemkari"	Provinsi Province	Seluruh UMKM all of the MSME	Gor PTBA Tanjung Enim PTBA Tanjung Enim Hall	20
18-20 November 2023 November 18-20, 2023	Festival Gebyar UMKM HUT Kabupaten Muara Enim Muara Enim Regency Anniversary MSE Celebration Festival	Kabupaten District	SIBA Rosella, Rajut, Songket, Rajut, Jamur, Batik, dan WD Coffee SIBA Rosella, Knitting, Songket, Knitting, Mushroom, Batik, and WD Coffee	Lapangan Gor Pancasila Muara Enim Gor Field Pancasila, Muara Enim	6

follows: [GRI 203-2] [GRI 413-2]

2. Assisting Programs and/or Other Activities (Excluding Infrastructure Assistance)

2. Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya (di Luar Bantuan Infrastruktur)
   Program Pemberian Bantuan/Kegiatan Lainnya dilaksanakan PTBA sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2023, yang diprioritaskan pada program pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan yaitu Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), Unit Pertambangan Ombilin (UPO), Unit Pelabuhan Tarahan (Peltar), dan Unit Dermaga Kertapati (Derti). Realisasi program ini selama tahun 2023 di antaranya sebagai berikut:
   a. Bidang Pendidikan:
      - BIDIKSIBA
        BIDIKISIBA merupakan program Beasiswa pendidikan sekitar PTBA yang diberikan kepada siswa/siswi lulusan SLTA/SMK/MA/Sederajat dari keluarga prasejahtera di sekitar lokasi operasi perusahaan yaitu Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), Unit Dermaga Kertapati Palembang, Unit Pelabuhan Tarahan Lampung, sampai dengan Unit Pertambangan Ombilin (UPO) Padang, untuk dapat menempuh pendidikan Perguruan Tinggi. Melalui program ini Perusahaan berharap dapat turut serta dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, sekaligus sebagai salah satu upaya penanggulangan kemiskinan masyarakat di sekitar perusahaan. Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua.

        Jumlah penerima manfaat dari tahun 2013 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 sebanyak 343 orang dengan rincian 102 orang berstatus mahasiswa dan 241 orang berstatus alumni. Adapun sebanyak 152 orang alumni program BIDIKSIBA, telah berhasil mendapatkan pekerjaan di berbagai sektor usaha, termasuk bekerja sebagai pegawai di PT Bukit Asam Tbk dan Afiliasinya serta mitra kerja.

      - AYO SEKOLAH
        Merupakan program beasiswa berkelanjutan berupa bantuan pendidikan kepada siswa/i tingkat SD, SMP, dan SMA yang berasal dari keluarga prasejahtera di wilayah sekitar Perusahaan. Program ini digagas dalam rangka menurunkan potensi angka putus sekolah siswa/siswi dari keluarga prasejahtera untuk tingkat SD hingga SMA sederajat untuk mendukung pencapaian TPB 4. Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua. Pada Tahun Ajaran 2022/2023 penerima manfaat program sebanyak 3.189 siswa, yang terdiri dari 1.376 siswa sekolah dasar, 691 siswa SLTP, dan 1.122 siswa SLTA

      - Program Gerakan Nasional Tastaka (Pemberantasan Buta Matematika)
        Merupakan program peningkatan kapasitas guru sekolah dasar (SD) dalam mengajar matematika

Assisting Programs/ Other Activities is implemented by PTBA in accordance with the provisions of Ministry of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2023, which prioritizes community development programs around the Company's operational areas, namely the Tanjung Enim Mining Unit (UPTE), Ombilin Mining Unit (UPO), Tarahan Port Unit (Peltar), and Kertapati Barging Port Unit (Derti). The realization of this program during 2023 includes the following:

a. Education Sector:
   - Bidiksiba
     BIDIKISIBA is an educational scholarship program around PTBA which is given to high school/ vocational school/MA/equivalent graduate students from underprivileged families around the company's operational locations, namely the Tanjung Enim Mining Unit (UPTE), Kertapati Palembang Barging Port Unit, Tarahan Port Unit, Lampung, to the Ombilin Mining Unit (UPO) Padang, to be able to study at a university. Through this program the Company expected to be able to participate in improving the quality of human capital, as well as an effort to overcome poverty in communities around the company. This program supports the achievement of SDG 4, Ensure Inclusive and Equitable Quality Education and Promote Lifelong Learning Opportunities for All.

     The number of beneficiaries from 2013 to the fourth quarter of 2023 is 343 people, with details of 102 people having student status and 241 people having alumni status. As many as 152 alumni of the BIDIKSIBA program have succeeded in getting jobs in various business sectors, including working as employees at PT Bukit Asam Tbk and its affiliates and work partners.

   - Let's Go to School (Ayo Sekolah)
     This is a sustainable scholarship program in the form of educational assistance to elementary, middle, and high school students who come from underprivileged families in the area around the Company. This program was initiated in order to reduce the potential dropout rate for students from underprivileged families for elementary to high school and equivalent levels to support the achievement of TPB 4. Ensure inclusive and equitable quality education and promote opportunities for lifelong learning for all. In the 2022/2023 academic year, there were 3,189 program beneficiaries, consisting of 1,376 elementary school students, 691 junior high school students, and 1,122 high school students.

   - National Movement of Tastaka (Eradication of Mathematical Illiteracy)
     A program to increase the capacity of elementary school (SD) teachers in teaching mathematics which encourages students to reason through contextual approach. This program was implemented using

yang mendorong siswa/siswi untuk bernalar melalui pendekatan kontekstual. Program ini dilaksanakan dengan metode *Training of Trainer* (ToT) kepada Guru SD di wilayah Kabupaten Muara Enim didampingi oleh 10 teman belajar dari Universitas Sriwijaya - Prodi Matematika dan PGSD.

Pada Tahun 2023, sebanyak 81 orang guru sebagai penerima manfaat telah mendapatkan pelatihan dengan metode ToT dan tahap akhir telah dilakukan kegiatan diseminasi (pengimplementasian belajar melalui pendekatan kontekstual) kepada 1.796 siswa/siswi dari 56 Sekolah Dasar di Kabupaten Lahat. Program ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan TPB 4. Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua.

- Program Gerakan Nasional Tastaba (Pemberantas Buta Membaca)
  Merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar membaca dan meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa di tingkat SD/MI. Program ini dilaksanakan selama 1 tahun dengan metode *Training of Trainer* (ToT) kepada guru-guru SD/MI di sekitar wilayah operasional Tanjung Enim yang dibantu oleh 30 orang teman belajar dari Universitas Sriwijaya.

  Sebanyak 164 orang guru sebagai penerima manfaat telah mendapatkan pelatihan dengan metode ToT dan pada tahap akhir telah dilakukan kegiatan diseminasi (pengimplementasian belajar melalui pendekatan kontekstual) kepada 3.280 siswa/siswi dari 87 Sekolah Dasar di Kabupaten Muara Enim. Program ini turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan TPB 4. Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua.

- Program Keterampilan Masyarakat
  Program ini merupakan yang diinisiasi PT Bukit Asam Tbk dalam rangka meningkatkan kapasitas *softskill* dan *hardskill* masyarakat sekitar sekitar operasional Perusahaan. Pada tahun 2023, telah dilakukan 8 kali pelatihan dengan total peserta sebanyak 196 orang. Peserta merupakan masyarakat dari wilayah Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat yang diberikan pelatihan mengenai teknik pengolahan sampah, pelatihan dasar K3, pelatihan merajut, pelatihan olahan jamur tiram, pelatihan Training Boarding Berbasis LAS-SMAW 4G, pelatihan ERP (*Emergency Response Plan*), serta studi banding mengenai budidaya lebah madu.

  Program ini turut mendukung pencapaian TPB 8.

the Training of Trainer (ToT) method for elementary school teachers in the Muara Enim Regency area accompanied by 10 study friends from Sriwijaya University - Mathematics and PGSD Study Programs.

In 2023, as many as 81 teachers as beneficiaries have received training using the ToT method and in the final stage socialization activities (implementing learning through a contextual approach) have been carried out to 1,796 students from 56 elementary schools in Lahat Regency. This program supports the achievement of SDG Sustainable Development Goal 4. Ensure Inclusive and Equitable Quality Education and Promote Lifelong Learning Opportunities for All.

- National Movement of Tastaba (Eradicate Reading Illiteracy)
  A program that aims to improve teachers' abilities in teaching reading and improve students' reading literacy skills at the elementary/MI level. This program was implemented for 1 year using the Training of Trainers (ToT) method for elementary/MI teachers around the Tanjung Enim operational area who were assisted by 30 study friends from Sriwijaya University.

  A total of 164 teachers as beneficiaries have received training using the ToT method and in the final stage socialization activities (implementing learning through a contextual approach) have been carried out to 3,280 students from 87 elementary schools in Muara Enim Regency. This program also supports the achievement of SDG Sustainable Development Goal 4. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.

- Community Skills Program
  This program was initiated by PT Bukit Asam Tbk in order to increase soft skills and hard skills capacity of the community around the Company's operations. In 2023, 8 training sessions were held with a total of 196 participants. Participants are people from the Muara Enim and Lahat Regency areas who are given training on waste processing techniques, basic K3 training, knitting training, oyster mushroom processing training, LAS-SMAW 4G Based Boarding Training training, ERP (Emergency Response Plan) training, as well as comparative studies regarding honey bee cultivation.

  This program also supports the achievement of SDG 8. Promote Sustained, Inclusive and Sustainable Economic Growth, Full and Productive Employment,

Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Tenaga Kerja Penuh dan Produktif, dan Pekerjaan yang Layak bagi Semua.

b. Bidang Lingkungan:
- Program Pompa Irigasi Pertanian berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)
  Pada tahun 2023, PTBA telah membangun 6 PLTS irigasi pertanian dengan rincian sebagai berikut:
  - Proyek PLTS Muara Lawai (Muara Enim) ditahap Konstruksi dengan progress pembangunan 97%. Adapun kegiatan yang dilakukan:pemasangan bak *reservoir* dan pemasangan *box inverter*. Total calon penerima manfaat sebanyak 398 petani dengan luas lahan persawahan yang dialiri mencapai 179 Ha. Total rencana kapasitas terpasang sebesar 84,0 kWp. Perusahaan bekerja sama dengan PT BEST dalam pelaksanaan Pembangunan PLTS.
  - Proyek PLTS Muara Lawai (Lahat), ditahap galian bak intake, pembesian, dan pengadaan material pembangunan bak *intake* secara swakelola. Adapun total calon penerima manfaat sebanyak 72 petani dengan luas lahan persawahan yang dialiri mencapai 32 Ha. Total rencana kapasitas terpasang sebesar 33,0 kWp.
  - Proyek PLTS Pagelaran (Lampung) ditahap galian bak *intake*, pembesian, dan pengadaan material Pembangunan bak *intake* secara swakelola. Adapun total calon penerima manfaat sebanyak 234 petani dengan luas lahan persawahan yang dialiri mencapai 153 Ha. Total rencana kapasitas terpasang sebesar 46,2 kWp.
  - Proyek PLTS Matas (Muara Enim), di tahap Pembangunan bak *intake* secara swakelola. Adapun total calon penerima manfaat sebanyak 44 petani dengan luas lahan persawahan yang dialiri mencapai 15 Ha. Total rencana kapasitas terpasang sebesar 16,5 kWp.
  - Proyek PLTS Tanjung Agung (Muara Enim), ditahap galian bak *intake*, pembesian, dan pengadaan material Pembangunan bak *intake* secara swakelola. Adapun total calon penerima manfaat sebanyak 13 petani dengan luas lahan persawahan yang dialiri mencapai 8 Ha. Total rencana kapasitas terpasang sebesar 2,2 kWp.
  - Peresmian PLTS Nanjungan oleh Pj Bupati Lahat dan VP Sustainability PTBA pada tanggal 2 Januari 2024.
    Program PLTS irigasi pertanian ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan frekuensi panen dan produktivitas tahunan petani. Berkat adanya PLTS irigasi, para petani saat ini dapat melakukan panen hingga 3 kali dalam setahun (sebelumnya 1 kali dalam setahun). Selain itu, pemanfaatan energi terbarukan berbasis tenaga surya ini menjadi salah satu upaya dalam gerakan penurunan emisi global dengan memanfaatkan teknologi yang ramah lingkungan.

and Decent Work for All.

b. Environment:
- Agricultural Irrigation Pump Program based on Solar Power Plant (SPPP)
  In 2023, PTBA has built 6 agricultural irrigation SPPP with the following details:
  - SPPP Muara Lawai (Muara Enim) project is in the construction stage with development progress of 97%. The activities carried out: installation of the reservoir tank and installation of the inverter box. Total potential beneficiaries are 398 farmers with an area of irrigated rice fields reaching 179 Ha. The total planned installed capacity is 84.0 kWp. The Company collaborates with PT BEST in implementing SPPP construction.
  - SPPP Muara Lawai (Lahat) project, in the stage of excavating the intake tank, filling it in, and procuring materials for constructing the intake tank in a self-managed manner. Total potential beneficiaries are 72 farmers with an area of irrigated rice fields reaching 32 Ha. The total planned installed capacity is 33.0 kWp.
  - SPPP Pagelaran (Lampung) in the stage of excavating the intake tank, recasting and procuring materials. Self-managed construction of the intake tank. Total potential beneficiaries are 234 farmers with an area of irrigated rice fields reaching 153 Ha. The total planned installed capacity is 46.2 kWp.
  - SPPP Matas (Muara Enim) project, in the self-managed intake tank construction stage. Total potential beneficiaries are 44 farmers with an area of irrigated rice fields reaching 15 Ha. The total planned installed capacity is 16.5 kWp.
  - SPPP Tanjung Agung (Muara Enim), in the stage of excavating the intake tank, refilling it, and procuring materials. Self-managed construction of the intake tank. Total potential beneficiaries are 13 farmers with an area of irrigated rice fields reaching 8 Ha. The total planned installed capacity is 2.2 kWp.
  - Inauguration of the SPPP Nanjungan by the Acting Regent of Lahat and VP Sustainability of PTBA on January 2, 2024.
    This agricultural irrigation SPPP program is implemented in order to increase the frequency of harvests and annual productivity of farmers. Thanks to SPPP irrigation, now farmers may harvest up to 3 times a year (previously once a year). Apart from that, the use of renewable energy based on solar power is one of the efforts in the movement to reduce global emissions by utilizing environmentally friendly technology.

Not only building irrigation SPPP, PTBA also

Tak hanya membangun PLTS irigasi, PTBA juga melibatkan dan memberdayakan masyarakat untuk melakukan perawatan rutin peralatan PLTS irigasi dengan tujuan agar peralatan yang sudah diserahterimakan kepada masyarakat dapat bertahan dalam jangka panjang. Program PLTS irigasi diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sosial ekonomi masyarakat yang sejalan dengan TPB 7. Memastikan Akses terhadap Energi yang Terjangkau, Dapat Diandalkan, Berkelanjutan, dan Modern Bagi Semua.

- Program PPM di sekitar wilayah pertambangan tanpa izin (PETI)
  Perusahaan berupaya menjawab tantangan adanya Pertambangan Tanpa Izin (PETI) dengan melakukan transformasi pekerja PETI menjadi pekerja sektor usaha formal non-pertambangan melalui program-program pemberdayaan masyarakat serta peningkatan kapasitas.
  Pada tahun 2023 Perusahaan telah melaksanakan program PPM PETI diantaranya Pembenihan dan Budidaya Ikan (Gabus, Lele, Nila, dan Gurame) di Desa Tanjung Agung dan Program Hilirisasi Bambu yang berada di Desa Matas. Saat ini jumlah penerima manfaat telah mencapai 24 orang dengan pendapatan rata rata Rp 2 juta/bulan. Program pemberdayaan dilakukan dengan memberikan pelatihan dan sertifikasi kompetensi serta bantuan infrastruktur dan pendampingan dalam melaksanakan program.

  Program ini turut mendukung pencapaian TPB 8. Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Tenaga Kerja Penuh dan Produktif, dan Pekerjaan yang Layak bagi Semua.

c. Bidang Pengembangan UMK:
   - Program Pembinaan UMK
     Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan UMK Binaan agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pelaksanaan berbagai jenis kegiatan pelatihan, pameran, bazar, serta promosi produk UMK Binaan.

     Pada tahun 2023, telah dilakukan 31 kali pelatihan tentang Manajemen Keuangan, Jasa, Pertanian, Perdagangan, Perikanan, Perkebunan, Industri dan Pasar Digital dengan total peserta sebanyak 1.949 orang.

     PTBA juga telah mengikutsertakan sebanyak 159 UMK dalam 20 kegiatan Pameran dan Bazar baik di tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Nasional untuk mendukung pemasaran produk dan peningkatan omzet penjualan UMK Binaan.

     Melalui program-program pengembangan UMK Binaan yang telah dijalankan, pada tahun 2023 PTBA mampu menghasilkan 240 UMK Binaan Naik Kelas

involves and empowers the community to carry out routine maintenance of irrigation SPPP equipment with the aim that the equipment that has been handed over to the community could last in the long term. The SPPP irrigation program is expected to increase the socio-economic independence of the community in line with the SDG 7. Ensure Access to Affordable, Reliable, Sustainable, and Modern Energy for All.

- PPM program around unlicensed mining areas (PETI)
  The Company strives to address the challenges of Unlicensed Mining (PETI) by transforming PETI workers into formal non-mining business sector workers through community empowerment programs and capacity building.

  In 2023, the Company has implemented the PPM PETI program, including Fish Hatchery and Cultivation (Snakehead fish, Catfish, Tilapia and Gurami) in Tanjung Agung Village and the Bamboo Downstreaming Program in Matas Village. Currently the number of beneficiaries has reached 24 people with an average income of Rp2 million/month. The empowerment program is carried out by providing training and competency certification as well as infrastructure assistance in implementing the program.

  This program also supports the achievement of SDG 8. Promote Sustained, Inclusive, and Sustainable Economic Growth, Full and Productive Employment, and Decent Work for All.

c. MSEs:
   - Fostered MSEs development program
     This program aims to improve the ability of Fostered MSEs to become resilient and independent through implementing various types of training activities, exhibitions, fairs and MSE promotions.

     In 2023, 31 trainings were held on Financial Management, Services, Agriculture, Trade, Fishery, Plantation, Industry and Digital Market with a total of 1,949 participants.

     PTBA has also participated as many as 159 MSEs in 20 Exhibitions and Bazaar activities at the Regency, Provincial and National levels to support product marketing and increase the sales turnover of the Fostered MSEs.

     Through the development programs for MSEs that have been implemented, in 2023 PTBA was able to produce 240 MSEs that have been promoted to the next level with the following details: Trade Clusters (90), Plantations (55), Industry (42), Animal Husbandry

dengan rincian sebagai berikut : Kluster Perdagangan (90), Perkebunan (55), Industri (42), Peternakan (20), Jasa (23), Perikanan (5), dan Pertanian (4).

Program ini turut mendukung pencapaian TPB 8. Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Tenaga Kerja Penuh dan Produktif, dan Pekerjaan yang Layak bagi Semua.

(20), Services (23), Fisheries (5), and Agriculture (4).

This program also supports the achievement of SDG 8. Promote Sustained, Inclusive, and Sustainable Economic Growth, Full and Productive Employment, and Decent Work for All.



Eco Agrotomation, Budidaya Tanaman Berbasis Otomasi yang Ramah Lingkungan [GRI 203-2]

Eco Agrotomation merupakan program “budidaya tanaman berbasis otomasi yang ramah lingkungan”. Program ini sebagai respon perusahaan dalam memenuhi tingginya kebutuhan tanaman untuk reklamasi dan memaksimalkan optimalisasi lahan tidur di wilayah Ring 1 Perusahaan yakni Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Tak hanya melakukan budidaya tanaman, program ini juga dikembangkan dalam bentuk Produksi Pupuk Organik, Agrowisata, Pangan Lestari, dan Sentra Ilmu (pusat pembelajaran kolektif mengenai budidaya tanaman berbasis otomasi yang ramah lingkungan). Penerima manfaat dari program ini adalah masyarakat berpenghasilan rendah, ibu rumah tangga dari keluarga prasejahtera, dan eks-pekerja Penambangan Tanpa Izin (PETI) dengan total mencapai 44 orang. Total lahan non produktif yang dimanfaatkan untuk penerapan program ini seluas 2,6 Ha dengan total produksi tanaman untuk kegiatan penghijauan sampai dengan tahun 2023 sebanyak 60.291 bibit.

Program ini menerapkan berbagai inovasi yang mampu menyelesaikan masalah sosial maupun lingkungan, lebih

Eco Agrotomation, Environmentally Friendly, Automation-Based Plant Cultivation [GRI 203-2]

Eco Agrotomation is an "environmentally friendly, automation-based plant cultivation" program. This program is the company's response to meeting the high need for plants for reclamation and maximizing the optimization of idle land in the company's Ring 1 area, Muara Enim Regency, South Sumatra. Not only cultivating plants, this program is also being developed in the form of Organic Fertilizer Production, Agrotourism, Sustainable Food, and Science Center (collective learning centers on environmentally friendly, automation-based plant cultivation). The beneficiaries of this program are low-income people, housewives from underprivileged families, and ex-unlicensed mining workers (PETI) with a total of 44 people. The total non-productive land used for implementing this program is 2.6 Ha with total plant production for reforestation activities up to 2023 of 60,291 seeds.

This program implements various innovations that are able to solve social and environmental problems, better than existing solutions. Planting plant seeds in the reclamation area from this program (28,375 trees) is able to contribute to the

baik dari solusi yang pernah ada. Penanaman bibit tanaman di area reklamasi dari program ini (28.375 pohon) mampu memberikan kontribusi terhadap aspek mitigasi Gas Rumah Kaca sebesar 491.68 ton CO_2eq. Otomasi pada pertanian yang dilakukan juga turut meningkatkan efisiensi air sebesar 30% atau 183.600 L/tahun. Selain itu, pemanfaatan air tambang untuk penyiraman tanaman juga menghasilkan penurunan *water footprint* sebanyak 90.000L/tahun. Program ini juga memanfaatkan energi baru dan terbarukan yakni Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang mampu menghasilkan listrik sebesar 10.08 KwH/hari sehingga efisiensi listrik PLN untuk program *eco agrotomation* tercapai 100%. Lebih lanjut mengenai inovasi yang diterapkan ialah pemanfaatan menjadi bedengan tanaman juga berhasil mengurangi daur ulang limbah non B3 sebanyak 200kg/tahun. Disamping itu, digitalisasi pelaporan yang diterapkan pada program ini, mendukung keberlanjutan usaha dan kemudahan monitoring dan evaluasi program.

Transformasi PETI juga terjadi melalui program ini dimana sebanyak 10 pekerja PETI telah bertransformasi menjadi pekerja legal yang peduli lingkungan.

Program ini juga berhasil mengaktivasi kelembagaan ekonomi BUMDES di Desa Keban Agung, Tanjung Karangan, dan Tanjung Raja. Secara keseluruhan, omzet yang berhasil dicapai sebesar 1,5 miliyar/ tahun dengan pendapatan rata-rata penerima manfaat adalah Rp3.000.000,00/bulan.

Program *Eco Agrotomation* berhasil mendukung pencapaian SGDs atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB): TPB 1 Tanpa Kemiskinan, TPB 5 Kesetaraan Gender, TPB 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak, TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, TPB 10 Berkurangnya Kesenjangan, TPB 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, dan TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim.

Greenhouse Gas mitigation aspect of 491.68 tons of CO_2eq. The automation carried out in agriculture also increased water efficiency by 30% or 183,600 L/year. Apart from that, the use of mine water for watering plants also results in a reduction in the water footprint of 90,000L/year. This program also utilizes new and renewable energy of the Solar Power Plant (SPPP) which is capable of producing electricity of 10.08 KwH/day so that PLN's electricity efficiency for the eco agrotomation program is reached 100%. Furthermore, concerning the innovation implemented, the use of conveyor belts as plant beds has also succeeded in reducing the recycling of non-B3 waste by 200kg/year. Apart from that, the digitalization of reporting implemented in this program supports business sustainability and facilitates program monitoring and evaluation.

PETI's transformation also occurred through this program where as many as 10 PETI workers have been transformed into legal workers who care about the environment.

This program was also successful in activating BUMDES economic institutions in the Keban Agung, Tanjung Karangan, and Tanjung Raja. Overall, the turnover achieved was 1.5 billion/year with the average income of the beneficiaries being Rp3,000,000.00/month.

The Eco Agrotomation Program has succeeded in supporting the achievement of SGDs or Sustainable Development Goals (TPB): TPB 1 No Poverty; SDG 5 Gender Equality; SDG 6 Clean Water and Sanitation; SDG 8 Decent Work and Economic Growth; SDG 10 Reduced Inequalities; SDG 12 Responsible Consumption and Production; and SDG 13 Climate Action.

SIBA Bokashi, Pupuk Organik Multimanfaat [GRI 203-2]
SIBA Bokashi, Multifunctional Organic Fertilizer [GRI 203-2]



Puluhan karung putih bertumpuk-tumpuk di dalam bangunan mirip gudang seluas hampir seratus meter persegi di pinggir Jalan Buluran Atas, Kelurahan Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Di antara karung-karung itu, terdapat timbunan serbuk warna kehitaman yang dibiarkan terbuka. Adapun di sisi kanan-kiri pintu masuk yang dibiarkan terbuka terdapat tumpukan serupa dengan penutup berupa lembaran-lembaran karung putih yang diletakkan berjejer dan bertumpukan antar sisi sehingga menutup sempurna. Biar karung-karung tersebut tidak terbuka atau terbang ditiup angin, di atasnya ditaruh batu-batu sekepalan tangan.
Dozens of stacked white sacks fill a warehouse-like building measuring nearly one hundred square meters on the outskirts of Jalan Buluran Atas, Tanjung Enim Village, Lawang Kidul District, Muara Enim Regency, South Sumatra. Among these sacks, a pile of dark-colored powder remains exposed. Similar piles can be found on both sides of the open entrance, with covers made of sheets of white sacks stacked in rows and completely sealed between them. To keep the sacks from opening or blowing away in the wind, fist-sized stones are placed on top of them.

"Kalau produksi sedang penuh, di sini bisa menghasilkan 80 ton pupuk bokashi," kata Juardi, pemilik CV Daffa Lingkar, Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Pupuk Bokashi, saat ditemui di lokasi. Jika permintaan lebih banyak dan tempat produksi pupuk bokashi kurang, ia biasa memanfaatkan pinggiran jalan di depan bangunan miliknya untuk membuat pupuk bokashi. "Enggak masalah, enggak ada yang protes kan enggak berbau," kata Juardi yang mulai membuat pupuk bokashi sejak tahun 2011-2012 setelah mendapat pelatihan dari PTBA.
"If production is at full capacity, we can produce 80 tons of bokashi fertilizer here," said Juardi, owner of CV Daffa Lingkar, when approached at Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Pupuk Bokashi. When demand is high and there isn't enough space for bokashi fertilizer production, he usually uses the roadside in front of his building. "It's not a problem, no one complains because it doesn't smell," said Juardi, who started making bokashi fertilizer in 2011-2012 after receiving training from PTBA.

Sebelum memproduksi pupuk bokashi, bersama sejumlah kawan, Juardi menekuni pekerjaan sebagai penambang batu bara liar. Meski hasilnya lumayan besar, tapi Juardi merasa tidak tenang. Ia pun berterima kasih kepada PTBA atas pelatihan pembuatan pupuk bokashi dan bisa menjalankan usaha hingga saat ini. Untuk memproduksi pupuk bokashi, ia mempekerjakan enam orang, dan jumlahnya bisa bertambah saat ada pesanan mendesak dengan jumlah besar. "Saya sangat berterima kasih kepada PTBA, kini saya sekeluarga bisa hidup lebih tenang," katanya.
Juardi previously worked as an illegal coal miner with some friends before producing bokashi fertilizer. Despite his substantial income, Juardi was uneasy. He thanked PTBA for the training in bokashi fertilizer production, which has allowed him to continue his business to this day. He employs six people to make bokashi fertilizer, which can be increased if there are large orders. "I am very grateful to PTBA, now my family and I can live more peacefully," he went on to say.

Pupuk bokashi adalah pupuk organik berbahan baku kotoran hewan bisa sapi, kerbau, kambing dan lain-lain—yang dicampur dengan rumput atau hijauan yang lain dengan persentase 60:40. Penguraian dalam proses fermentasi pupuk bokashi menggunakan bantuan bakteri starter EM4. Untuk mempercepat fermentasi, Juardi biasa menambahkan larutan air gula merah yang didapat dari pasar dengan harga murah, separuh dari harga normal. Maklum, gula merah yang dibeli Juardi adalah gula merah apkiran, yang sudah lembek, bahkan meleleh, sehingga tak lagi dilirik pembeli.
Bokashi fertilizer is an organic fertilizer composed of animal manure (cow, buffalo, goat, and others) mixed with grass or other greenery in a 60:40 ratio. EM4 starter bacteria help with decomposition in the bokashi fertilizer fermentation process. To speed up fermentation, Juardi frequently adds a solution of cheap brown sugar water obtained from the market for half the price. It's worth noting that the brown sugar Juardi buys is low-grade, meaning it's already soft, even melting, and thus no longer appealing to buyers.

Untuk membuat pupuk bokashi 10 ton, selain komposisi kotoran hewan dan hijauan yang tepat, Juardi menggunakan air satu meter kubik dengan bakteri EM4 sebanyak satu liter, ditambah dengan larutan gula merah. Menurut dia, penggunaan larutan gula merah semakin banyak semakin bagus. Adapun waktu yang diperlukan dari proses awal hingga menjadi pupuk melalui proses fermentasi antara 7-14 hari. Di antara penanda pupuk bokashi sudah jadi adalah bau kotoran hewan sudah hilang dan warna sudah berubah menjadi hitam kecoklatan. "Seperti tanah, enggak lagi tercium bau kotoran hewan," kata Juardi.
To make 10 tons of bokashi fertilizer, Juardi uses one cubic meter of water, one liter of EM4 bacteria, and a brown sugar solution, in addition to the appropriate animal manure and green matter compositions. He thinks that the more brown sugar solution used, the better. The time it takes from the start of the process to the fertilizer being ready for fermentation is between 7 and 14 days. The disappearance of the animal manure smell and the color change to dark brown are two indicators that the bokashi fertilizer is ready. "It's like soil, you can't smell the animal manure anymore," Juardi said.

Soal bahan baku dan pasar, Juardi tidak perlu was-was. Kotoran hewan dan rumput atau hijauan bisa didapat dengan mudah. Untuk kotoran hewan, ia bisa mendapatkan dari warga dengan harga Rp6-7 ribu untuk satu karung seberat 40-50 kilogram. Rumput dan hijauan yang lain juga sama mudahnya didapat. Bahkan, ia kerap mendapatkan rumput dari hasil pemotongan rumput dari lapangan golf milik PTBA. Rumput yang masuk kategori limbah tersebut dikumpulkan oleh pemotong rumput, lalu diantar ke tempat Juardi untuk diolah menjad pupuk bokashi. Untuk ungkapan terima kasih, Juardi yang kini mengelola sembilan kelompok pembuat pupuk bokashi, cukup memberikan sekadar uang rokok.
Juardi has no reason to be concerned about raw materials or markets. Animal dung and grass or greenery are easily obtained. He can buy animal dung from the locals for Rp6-7 thousand per sack weighing 40-50 kilograms. Other types of grass and greenery are equally easy to find. In fact, he frequently obtains grass from the golf course owned by PTBA. Grass cutters collect waste grass, which is then delivered to Juardi's place and processed into bokashi fertilizer. As a token of appreciation, Juardi, who now oversees nine groups of bokashi fertilizer producers, simply provides a small sum of money for cigarettes.

"Dalam setahun, PTBA minta sekitar 250 ton pupuk bokashi ke satu kelompok," kata Juardi. Dengan begitu, saban tahun, setidaknya 2.250 ton pupuk bokashi mesti diproduksi oleh Juardi dan kawan-kawan. PTBA membutuhkan pupuk bokashi antara lain sebagai media tanam pembibitan untuk area reklamasi. Juardi menambahkan, permintaan PTBA tersebut dituangkan dalam kontrak tertulis sehingga dirinya dan semua kelompok mendapatkan kepastian dan ketenangan dalam memproduksi pupuk bokashi. Begitu kontrak habis, lalu diperpanjang dan diperpanjang lagi, begitu seterusnya.
"In a year, PTBA requests about 250 tons of bokashi fertilizer from one group," says Juardi. Consequently, every year, Juardi and his colleagues must produce at least 2,250 tons of bokashi fertilizer. PTBA, among other things, needs bokashi fertilizer as a planting medium for seedlings in reclamation areas. Juardi added that PTBA's demand is specified in a written contract, giving him and all of the groups confidence and peace of mind in producing bokashi fertilizer. When the contract expires, it is renewed and extended, and so on.

Sejauh ini, Juardi mengaku, permintaan PTBA selalu bisa dipenuhi. Bahkan, karena bahan bakunya mudah didapat, ia kerap membuat pupuk bokashi melebihi permintaan PTBA agar bisa dijual ke pihak lain yang membutuhkan. "Sebagai mitra binaan, kami tidak bisa menjual ke pihak lain terkecuali kebutuhan PTBA sudah terpenuhi," kata dia, "Kalau PTBA sudah terpenuhi, baru boleh jual keluar. Dengan memproduksi lebih, jika kawan-kawan kurang dan butuh pupuk bokashi, bisa ambil ke sini. Para petani juga bisa beli di sini."**
So far, Juardi has acknowledged that the demand from PTBA has always been met. In fact, because the raw materials are readily available, he frequently produces more bokashi fertilizer than PTBA requires in order to sell to other parties in need. "As a partner, we cannot sell to other parties unless PTBA's needs are met," he told reporters. "If PTBA's needs are met, we can sell externally. By producing more, our friends who are short on bokashi fertilizer will be able to get it here. Farmers can also purchase it here."**

Program Penjagaan Ekosistem Mangrove untuk Masyarakat Sejahtera, Mengedepankan Pelestarian Lingkungan dan Pesisir Cuku Nyinyi (Mangrove Ranges Cuku Nyinyi) [GRI 203-2]

Program Penjagaan Ekosistem Mangrove untuk Masyarakat Sejahtera, Mengedepankan Pelestarian Lingkungan dan Pesisir Cuku Nyinyi (Mangrove Ranges Cuku Nyinyi) yang berada di Desa Sidodadi, Pesawaran, Lampung merupakan program *community development* yang diiniasi atas dasar kepedulian akan lingkungan ekowisata mangrove yang berada di sekitar operasional Perusahaan. Program ini berhasil mengembangkan ekowisata mangrove berbasis digital dan memanfaatkan potensi lokal melalui *community based tourism.*

Kontribusi pada aspek lingkungan yang dihasilkan melalui program ini adalah menjaga kelestarian dan pengembalian kondisi kritis Hutan Mangrove seluas 13,21 ha (11.400 Individu). Pengembalian kondisi Hutan Mangrove ini berpengaruh sangat signifikan pada lingkungan disekitarnya, diantaranya penurunan emisi sebesar 1.913,60 ton CO_2eq dan peningkatan nilai akresi garis pantai hutan mangrove pesisir Cuku Nyinyi sebesar 135 meter/tahun. Selain itu, program ini juga menjaga konservasi dan perlindungan fauna (Burung) yang diantaranya 4 jenis dilindungi secara Nasional, serta menjaga sumber air bersih melalui penanaman 1.030 batang bambu di areal Hulu Sidodadi yang setara dengan 429.201 liter stok air.

Aspek ekonomi yang dihasilkan dari program ini ialah masyarakat Desa Sidodadi memiliki berbagai usaha yang mampu menambahkan pendapatan bulanan. Hasil dari pelestarian mangrove mampu meningkatkan pendapatan rata-

Mangrove Ecosystem Protection Program for a Prosperous Community, Prioritizing Conservation of the Cuku Nyinyi Environment and Coastal Area (Mangrove Ranges Cuku Nyinyi) [GRI 203-2]

Mangrove Ecosystem Protection Program for Prosperous Communities, Prioritizing environmental and coastal preservation of Cuku Nyinyi (Mangrove Ranges Cuku Nyinyi) located in Sidodadi Village, Pesawaran, Lampung is a community development program initiated based on concern for the mangrove ecotourism environment around the company's operations. This program has succeeded in developing digital-based mangrove ecotourism and utilizing local potential through community based tourism.

The contribution to environmental aspects produced through this program is to conserve and restore critical condition of the Mangrove Forest covering an area of 13.21 ha (11,400 individuals). Condition restoration of the Mangrove Forest has a very significant effect on the surrounding environment, including reducing emissions by 1,913.60 tons of CO_2eq and increasing the accretion value of the coastline of the Cuku Nyinyi coastal mangrove forest by 135 meters/year. Apart from that, this program also maintains the conservation and protection of fauna (birds), of which 4 species are nationally protected; and maintaining clean water sources by planting 1,030 bamboo stalks in the Hulu Sidodadi area, which is equivalent to 429,201 liters of water stock.

The economic aspect resulting from this program is that the people of Sidodadi Village have various businesses that can increase their monthly income. Results of mangrove

rata sebesar Rp1.223.000 per bulan dan Rp1.168.750 untuk pendapatan rata-rata per bulan dari pembibitan mangrove. Masyarakat juga mendapatkan *revenue stream* tambahan melalui program batik limbah mangrove dengan pendapatan sebesar Rp500.000 per bulan, program bank sampah dengan pendapatan rata-rata Rp500.000 per bulannya, serta program produksi kerajinan dari limbah cangkang kerang dengan pendapatan rata-rata Rp500.000 per bulan. Dampak lingkungan dan ekonomi yang dihasilkan tersebut tentunya mampu merubah persepsi masyarakat terhadap mangrove serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Melalui berbagai kegiatannya, program Mangrove Rangers Cuku Nyinyi juga berhasil mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs): Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan, Tujuan 4 Pendidikan Berkualitas; Tujuan 5 Kesetaraan Gender, Tujuan 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak, Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim; Tujuan 14 Ekosistem Lautan.

Program community development Unit Dermaga Kertapati "Lele Olahan Membawa Sejahtera di Sukamoro" (LENTERA Sukamoro) [GRI 203-2]

Program *community development* PTBA di Unit Dermaga Kertapati salah satunya ialah "Lele Olahan Membawa Sejahtera di Sukamoro" (LENTERA Sukamoro). Program tersebut merupakan program pemberdayaan kelompok ibu-ibu di sektor budidaya perikanan untuk merespon adanya permasalahan ekonomi dan pengangguran di Kelurahan Sukamoro, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Kontribusi program ini pada aspek ekonomi adalah sebanyak 1 usaha UMKM terbentuk dan dibina, 7 instansi dan kelompok telah bermitra dengan UMKM Rule Athalla (UMKM yang diinisiasi oleh LENTERA Sukamoro), dan UMKM Rule Athalla dengan omzet rata-rata Rp50.000.000 / tahun. Kegiatan ekonomi ini juga turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat yakni 11 orang perempuan dan ibu rumah tangga telah diberdayakan, 10 orang laki-laki dipekerjakan, dan 100 orang penerima manfaat menjadi lebih sejahtera.

Pada aspek lingkungan, program ini mendukung adanya penurunan energi sebesar 12,61 GJ/Tahun melalui pemanfaatan EBT *solar cell* untuk pengelolaan kolam ikan lele dengan penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 658,7 Kg CO_2eq/Tahun. Program ini juga melakukan pemanfaatan limbah non B3 karet *belt conveyor* untuk *v-belt* pemotong kerupuk sebanyak 0,012 ton/tahun sehingga mendukung penurunan *global warming potential* sebesar 37,8667 Kg CO_2eq/Tahun di Unit Dermaga Kertapati.

Program LENTERA Sukamoro mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs): Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan, Tujuan 2 Tanpa Kelaparan, Tujuan 5 Kesetaraan Gender, Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, dan Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim.

conservation may increase the average income by Rp1,223,000 per month and Rp1,168,750 for the average income per month from mangrove nurseries. The community also gets additional income streams through the mangrove waste batik program of Rp500,000 per month, a waste bank program with an average income of Rp500,000 per month, as well as craft production program from shell waste with average income of Rp500,000 per month. The resulting environmental and economic impacts are certainly able to change people's perceptions of mangroves and improve the welfare of the surrounding community.

Through its various activities, the Mangrove Rangers Cuku Nyinyi program has also succeeded in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs): Goal 1 No Poverty; Goal 4 Quality Education; Goal 5 Gender Equality; Goal 6 Clean Water and Sanitation; Goal 8 Decent Work and Economic Growth; Goal 12 Responsible Consumption and Production; Goal 13 Climate Action; Goal 14 Life Below Water.

Kertapati Barging Port Unit community development program "Processed Catfish Brings Prosperity to Sukamoro" (LENTERA Sukamoro) [GRI 203-2]

One of PTBA's community development programs at the Kertapati Barging Port Unit is "Processed Catfish Brings Prosperity to Sukamoro" (LENTERA Sukamoro). This program is an empowerment program for groups of women in the aquaculture sector to respond to economic problems and unemployment in Sukamoro Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra.

The contribution of this program to the economic aspect is that 1 MSME business was formed and fostered, 7 agencies and groups have partnered with Rule Athalla MSME (MSME initiated by LENTERA Sukamoro), and Rule Athalla MSME with an average turnover of Rp50,000,000 / year. This economic activity also helped improve the welfare of the community, of 11 women and housewives were empowered, 10 men were employed, and 100 beneficiaries became more prosperous.

In the environmental aspect, this program supports a reduction in energy of 12.61 GJ/year through the use of EBT solar cells for managing catfish ponds with a reduction in greenhouse gas emissions of 658.7 Kg CO_2eq/year. This program also utilizes non-B3 rubber conveyor belt waste for cracker cutting v-belts as much as 0.012 tons/year, thereby supporting a reduction in global warming potential of 37.8667 Kg CO_2eq/year at the Kertapati Barging Port Unit.

The LENTERA Sukamoro program supports the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs): Goal 1 No Poverty, Goal 2 Zero Hunger, Goal 5 Gender Equality, Goal 8 Decent Work and Economic Growth, Goal 12 Responsible

Le” Otonk, Cara Lain Menikmati Lezatnya Lele
Le" Otonk, Another Way to Enjoy the Deliciousness of Catfish



Siapa tak kenal ikan lele? Ikan air tawar ini gampang dikenali dengan penampilannya yang khas. Selain berkulit licin tanpa sisik, bibir bawah dan bibir atas lele terdapat misai alias kumis berjumlah delapan. Ikan lele termasuk salah satu jenis ikan yang banyak dibudidayakan masyarakat dengan pangsa pasar terbuka lebar. Setelah dipanen, lele bisa dikonsumsi menjadi beragam olahan, seperti mangut lele, krengseng lele, rica-rica lele, lele sambal kemangi, lele crispy, lele woku, pecak lele, pepes lele, lele goreng, dan sebagainya. Ingin berkreasi makanan berbahan lele yang mana, tinggal pilih sesuai selera.
Who is unfamiliar with the catfish? The distinctive appearance of this freshwater fish makes it easy to recognize. Catfish, in addition to their smooth, scaleless skin, have eight whiskers on both upper and lower lip. Catfish are among the most commonly cultivated fish in communities, accounting for a sizable market share. After harvesting, catfish can be consumed in a variety of dishes, including catfish stew, catfish krengseng, catfish rica-rica, catfish with basil chili sauce, crispy catfish, catfish woku, catfish stew, catfish pecak, pepes catfish, fried catfish, and so on. Want to get creative with catfish-based recipes? Simply pick according to your preferences.

Pangsa pasar yang terbuka lebar itu pula yang menjadi pertimbangan awal Siti Sulaiha, warga Sukamoro, Talang Kelapa, Banyuasin, Sumatera Selatan, membudidayakan ikan lele. Pada tahun 2017, sebanyak 13 kolam berdinding terpal dibuat, 10 ribuan bibit pun ditabur. Setelah memasuki tiga bulan, masa panen pun datang. Datanglah pengepul, dan membayar lele dengan harga Rp13 ribu/kilogram. Sulaiha pun kaget dengan harga tersebut. “Biaya operasional Rp12.500/kg. Mahal di pakan,” katanya.
Siti Sulaiha, a resident of Sukamoro, Talang Kelapa, Banyuasin, South Sumatra, first considered cultivating catfish because of the large open market opportunity. In 2017, 13 tarpaulin-walled ponds were built, with 10,000 fingerlings sown. Three months later, the harvest season began. Collectors arrived and paid Rp13,000 per kilogram for the catfish. Sulaiha was surprised by the price. "Operating costs are Rp12,500 per kg. "Expensive for food," she explained.

Sulaiha pun putar otak. Ia mencari alternatif lain agar hasil panen lelenya lebih bernilai. Dari diskusi dengan sesama pembudidaya lele, pada tahun 2018, ia membuat lele siap goreng dalam kemasan. Sebungkus dengan berat sekitar 500 gram dijual Rp15 ribu, berarti sekilogram dapat duit Rp30 ribu. Lumayan ada kenaikan harga jual. Namun, perubahan benar-benar dirasakan Sulaiha setelah tahun 2020, PTBA melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) Unit Dermaga Kertapati turun tangan dan memberikan pendampingan. Hasilnya, lahirlah beragam produk olahan lele seperti sambal lengkong lele (serundeng lele), abon lele, kerupuk tule (tulang ikan lele) dengan merek dagang Le” Otonk. Dengan harga jual produk dengan berat bersih 70 gram (kerupuk) dan 100 gram (serundeng) antara Rp10-20 ribu, inovasi ini jelas lebih menguntungkan.
Sulaiha considered her options. She looked for ways to increase the value of her catfish harvest. In 2018, she introduced packaged ready-to-fry catfish after consulting with other catfish breeders. A pack weighing approximately 500 grams was sold for Rp15,000, implying she could earn Rp30,000 per kilogram. The selling price increased significantly. However, Sulaiha felt the full impact of change after 2020, when PTBA provided support and assistance through its Corporate Social Responsibility (CSR) program at the Kertapati Pier. As a result, several processed catfish products were introduced under the trademark Le" Otonk, including catfish sambal lengkong (catfish serundeng), catfish floss, and tule crackers (catfish bone crackers). With selling prices ranging from Rp10,000 to Rp20,000 for products weighing 70 grams (crackers) or 100 grams (serundeng), this innovation is clearly more profitable.

“PTBA banyak sekali memberikan bantuan. Selain pendampingan, ada bantuan pembuatan kolam permanen, bibit, pakan, mesin produksi, dan lain-lain,” kata Sulaiha, pemilik CV Rule Athallah, produsen Le” Otonk. Lebih dari itu, sebagai mitra binaan PTBA, ia juga mendapat bantuan untuk mengurus Perizinan Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT), sertifikat halal, pembuatan kemasan, dan sebagainya. Kini, dibantu 10 pekerja perempuan warga terdekat, dalam sebulan, Sulaiha bisa mengolah 100 kg ikan lele untuk berbagai produk. Yang menarik, selain dagingnya, semua bagian lele bisa dimanfaatkan dan diolah. Daging dibuat abon dan serundeng, tulang dibuat menjadi kerupuk, kulit dibuat menjadi keripik, sedangkan telunya dibuat bekasem. Untuk isi perut ikan lele, setelah dibersihkan, kemudian dicampur di pakan ikan. Walhasil, konsep *zero waste* layak disematkan.
PTBA offers a lot of assistance. Aside from mentoring, there are resources for building permanent ponds, seedlings, feed, production machinery, and so on," said Sulaiha, owner of CV Rule Athallah, the producer of Le Otonk. Furthermore, as a PTBA partner, she received assistance with managing the Household Industry Food Permit (P-IRT), halal certification, packaging, and so on. Sulaiha can now process 100 kg of catfish into various products per month with the help of ten female workers from the nearby community. Interestingly, aside from its meat, all parts of the catfish can be used and processed. The meat is converted into shredded meat floss and serundeng, the bones into crackers, the skin into chips, and the eggs into bekasem. The contents of the catfish stomach, once cleaned, are mixed into fish feed. As a result, the concept of zero waste is properly applied.

Kemasan Le" Otonk tampil berkelas. Selain nama produk beserta variannya, kerupuk tule misalnya ada varian pedas dan original, dicantumkan P-IRT, sertifikat halal, kode produksi, tanggal kadaluwarsa, dan komposisi produk. Kerupuk tule misalnya, komposisinya adalah tulang lele, sagu, bawang putih, ketumbar, air, garam, jahe dan penyedap. Pesan prolingkungan agar membuang kemasan ke tempat sampah pun disertakan. Walhasil, bagi siapapun yang ingin menikmati olahan ikan lele, produk Rule Athallah patut dilirik. Tinggal pilih sesuai selera dan praktis, bisa dibawa dan dinikmati kapan pun dan dimanapun. Selain dijual secara langsung, Le" Otonk juga dipasarkan secara online. Untuk mengenalkan produknya, perempuan yang pernah bekerja di Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan ini memanfaatkan sejumlah akun media sosial seperti Istagram, Facebook, dan YouTube. "Penjualan terbesar tetap offline sih," kata Sulaiha.
The packaging for Le" Otonk exudes class. In addition to the product name and variants, such as crunchy fish crackers in spicy and original flavors, it includes the P-IRT certification, halal certificate, production code, expiration date, and product composition. For example, fish crackers are made with catfish bones, sago, garlic, coriander, water, salt, ginger, and flavor enhancers. Environmental messages encouraging proper disposal of packaging waste are also present. As a result, Rule Athallah products should be considered by anyone who enjoys catfish-based dishes. Simply choose based on taste and convenience, as they can be carried and enjoyed anywhere, at any time. In addition to direct sales, Le" Otonk is also promoted online. Women who have previously worked in the National Program for the Empowerment of Rural Self-Reliance use various social media platforms to promote their products, including Instagram, Facebook, and YouTube. "Offline sales still account for the largest portion," according to Sulaiha.

Konsumsi lele atau hasil olahannya layak dilirik karena kandungan gizinya lumayan lengkap. Lele adalah jenis ikan rendah kalori dan lemak, namun menjadi sumber protein yang lengkap. Ikan ini juga mengandung vitamin B-12, asam lemak omega 3 serta 6. Lebih dari itu, berdasarkan penelitian milik U.S. Food and Drugs Administration, lele merupakan salah satu jenis ikan yang memiliki tingkat merkuri rendah yaitu rata-rata 0,024 PPM.
Catfish or its processed products are worth considering because of their relatively complete nutritional content. Catfish is a low-calorie, low-fat fish that also provides a complete protein source. This fish contains vitamin B-12, omega-3, and omega-6 fatty acids. Furthermore, according to FDA research, catfish is one of the fish with the lowest mercury levels, averaging 0.024 PPM.

Selain memproduksi berbagai olahan berbahan baku ikan lele, di tempat Sulaiha yang asri, juga tersedia kolam terapi ikan. Sabtu-Minggu, atau hari libur adalah saat ramai pengunjung. Di kala sedang menunggu atau selepas mencemplungkan kaki di kolam terapi ikan, boleh berjalan-jalan mengelilingi kolam lele yang teduh dengan berbagi jenis tanaman, ada sukun, jambu, alpukat, kakao dan kelengkeng. Untuk tarif terapi ikan dipatok Rp5.000/orang.
In addition to producing various processed catfish products, Sulaiha's place also has a fish therapy pond. Saturdays, Sundays, and holidays are peak times for visitors. While you wait or after you've dipped your feet in the fish therapy pond, take a walk through the shady catfish ponds, which are lined with various types of plants such as breadfruit, guava, avocado, cocoa, and longan. The fish therapy fee is set at Rp5,000 per individual.

Selain PTBA dan Dinas Perikanan setempat, Sulaiha mengaku sangat terbantu dengan berbagai informasi yang dengan mudah didapat dari internet dalam menjalankan usaha. Untuk solusi minyak jelantah sebagai limbah dalam proses produksi ikan lele misalnya, ia mengolahnya menjadi sabun cuci baju dan piring. Berwarna coklat dan berbentuk bulat karena dicetak dengan paralon, sabun kreasinya sudah lama dipakai sendiri. Sebelum dimanfaatkan keluar, sabun tersebut perlu diuji di laboratorium untuk mengetahui ada atau tidak adanya efek bagi penggunanya. PTBA juga turun tangan untuk urusan ini. "Sejauh ini, selama kami pakai, aman-aman saja, tidak ada iritisasi pada kulit. Cuma, untuk lebih pastinya, tetap menunggu hasil uji laboratorium," kata Sulaiha.**
Aside from PTBA and the local Fisheries Department, Sulaiha admitted that she relied heavily on readily available internet information to run her business. For example, she recycles used cooking oil from the catfish production process into laundry and dishwashing soap. Her creative soap is brown in color and round in shape because it is molded with PVC pipes. She has been using it for a long time. Before being used commercially, the soap must be tested in a laboratory to determine any potential effects on its users. PTBA was also involved in this matter. "So far, as long as we've been using it, it's been safe, there have been no skin irritations. However, to be more certain, we still await the results of the laboratory tests," said Sulaiha.**

Kontribusi Kepada Negara

Sebagai anggota dari Holding BUMN Pertambangan MIND ID, PTBA memberikan kontribusi kepada negara berupa dividen dan pajak. Dividen tunai yang dibagikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diselenggarakan pada 15 Juni 2023 adalah sebesar Rp12,6 triliun, yang merupakan 100% dari laba tahun buku 2022. Dari jumlah deviden tunai tersebut, berdasarkan persentase kepemilikan, sejumlah Rp8,3 triliun didistribusikan kepada induk perusahaan dan sejumlah Rp4,3 triliun didistribusikan kepada publik.

Selain itu, PTBA juga memberikan kontribusi finansial lain secara langsung kepada negara berupa pembayaran pajak. Per 31 Desember 2023, PTBA membayar pajak sebesar Rp3,43 triliun dan royalti sebesar Rp12,64 triliun. [GRI 3-3]

Pembayaran Pajak [ICMM 10.1]

Pendekatan Perpajakan

Pajak merupakan sumber pemasukan utama untuk keuangan negara yang dilakukan dengan mengumpulkan uang dari setiap wajib pajak ke dalam kas negara. Pajak dimanfaatkan negara untuk berbagai keperluan, antara lain, untuk membiayai program-program pembangunan. Bagi negara, pajak memiliki berbagai manfaat antara lain menjadi sumber pendanaan yang memiliki sifat *self-liquiditing* seperti pendanaan proyek yang produktif; untuk pendanaan

Consumption and Production, and Goal 13 Climate Action.

Contribution to the Nation

As a member of the MIND ID SOEs Mining Holding, PTBA makes contributions to the state in the form of dividends and taxes. The cash dividend distributed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on June 15, 2023 is Rp12.6 trillion, which is 100% of the profit for the 2022 financial year. Of the total cash dividend, based on the percentage of ownership, Rp8.3 trillion was distributed to the parent company and a total of Rp4.3 trillion was distributed to the public.

Apart from that, PTBA also makes other financial contributions directly to the state in the form of tax payments. As of December 31, 2023, PTBA paid taxes of Rp3.43 trillion and royalties of Rp12.64 trillion. [GRI 3-3]

Tax Payment [ICMM 10.1]

Taxation Approach

Tax is the main source of income for state finances which fulfilled by collecting money from each taxpayer into the state treasury. Tax used by the state for various purposes, including, to finance development programs. For the state, tax have various benefits, including being a source of funding that has a self-liquidating nature, such as funding productive projects; for reproductive financing, such as profitable expenditures

reproduktif, seperti pengeluaran yang menguntungkan dari sektor ekonomi untuk masyarakat; atau, bermanfaat untuk pendanaan yang sifatnya tidak produktif, seperti pertahanan negara dan pembangunan khusus untuk anak yatim. Adapun bagi wajib pajak, manfaat yang dapat dihasilkan dari pembayaran pajak antara lain merasakan manfaat pembangunan infrastruktur, menikmati subsidi, atau mendapatkan pelayanan berbagai fasilitas umum.

PTBA sebagai wajib pajak korporat berkomitmen untuk memenuhi kewajiban pembayaran pajak sesuai dengan regulasi yang berlaku. Komitmen tersebut dibangun karena Perusahaan meyakini bahwa ketaatan membayar pajak merupakan perwujudan dari tujuan mulia (*noble purpose*) sektor pertambangan untuk kemakmuran dan masa depan Indonesia yang lebih baik. Kepatuhan PTBA dalam membayar pajak telah membuahkan berbagai apresiasi dari pemerintah. Dalam *Tax Gathering* Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Wajib Pajak Besar Tiga yang digelar pada 14 Februari 2023, sebagai contoh, PTBA meraih dua penghargaan yaitu “Wajib Pajak dengan Kontributor Penerimaan Terbesar Tahun 2022” dan “Wajib Pajak dengan Pertumbuhan Pembayaran Tertinggi”. [GRI 3-3] [12.21.1]

Tata Kelola, Pengontrolan, dan Manajemen Risiko Pajak

Pengelolaan pajak di PTBA menjadi tanggung jawab Satuan Kerja Anggaran dan Akuntansi yang dibawahi langsung oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Selaku badan tata kelola tertinggi, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko secara berkala melakukan review atas strategi perpajakan PTBA. Adapun strategi perpajakan PTBA tahun 2023 di antaranya adalah melakukan koordinasi dengan satuan kerja terkait perihal penerapan aturan Perpajakan baru seperti penerapan PMK 66 Tahun 2023 terkait natura yang diberikan perusahaan kepada karyawan dan sebagainya. [GRI 3-3, 207-1] [12.21.1, 12.21.4]

Selaras dengan penerapan strategi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menghindari pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena sanksi administrasi, baik berupa sanksi denda administrasi, sanksi bunga, sanksi kenaikan, serta sanksi pidana atau kurungan. [GRI 207-1]

Sebagai bentuk dari perencanaan pajak, Satuan Kerja Anggaran dan Akuntansi telah melakukan beberapa kegiatan yang diantaranya sosialisasi, baik melalui email maupun bertemu langsung secara fisik dengan seluruh insan PTBA terkait pelaporan pajak tahunan Orang Pribadi serta himbauan untuk pelaporan pajak tahunan secara tepat waktu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. [GRI 3-3, 207-2] [12.21.5]

from the economic sector for society; or, useful for funding that is unproductive, such as national defense and special development for orphans. As for taxpayers, the benefits that may result from paying taxes include experiencing the benefits of infrastructure development, enjoying subsidies, or receiving services from various public facilities.

PTBA as a corporate taxpayer is committed to fulfilling its tax payment obligations in accordance with applicable regulations. This commitment was built because the Company believes that compliance with paying taxes is a manifestation of the noble purpose of the mining sector for prosperity and a better future for Indonesia. PTBA's compliance in paying taxes has resulted in various appreciations from the government. In the Tax Gathering of the Tax Service Office (KPP) for Big Three Taxpayers which was held on February 14, 2023, for example, PTBA won two awards, namely "Taxpayer with the Largest Revenue Contributor in 2022" and "Taxpayer with the Highest Payment Growth". [GRI 3-3] [12.21.1]

Governance, Control and Tax Risk Management

Tax management at PTBA is the responsibility of the Budget and Accounting work unit, which is directly supervised by Director of Finance and Risk Management. As the highest management governing body, the Director of Finance and Risk Management periodically reviews PTBA's tax strategies. The tax strategy for PTBA in 2023 includes coordinating with work units related to implementing new tax regulations, such as the implementation of PMK 66 of 2023 regarding the facilities provided by the company to employees, etc. [GRI 3-3, 207-1] [12.21.1, 12.21.4]

In line with the implementation of this strategy, the Company is committed to avoid violations of tax regulations so as not to be subject to administrative sanctions, whether in the form of administrative fines, interest sanctions, increased sanctions, as well as criminal sanctions or imprisonment. [GRI 207-1]

As a form of tax planning, the Budget and Accounting Work Unit has carried out several activities, including socializing via email or meeting directly physically with all related PTBA personnel regarding Individual annual tax reporting and appealing for timely annual tax reporting according to the provisions of the legislation.

Satuan Kerja Anggaran dan Akuntansi juga telah mengadakan sosialisasi pengisian SPT Tahunan Badan Perusahaan kepada Afiliasi Anak Perusahaan serta terkait penerapan aturan PP Nomor 15 Tahun 2022 untuk perusahaan pertambangan.

Seiring dengan sosialisasi tentang perpajakan, satuan kerja yang sama juga menyediakan mekanisme saluran pengaduan yang bisa dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan untuk melaporkan pelanggaran atau *whistleblowing* mengenai kegiatan yang mengganggu integritas organisasi sehubungan dengan pajak, atau perilaku yang tidak etis/ melanggar hukum dan integritas perusahaan sehubungan dengan pajak. Selama tahun 2023, tercatat tidak ada pelanggaran terhadap perpajakan yang dilakukan oleh insan PTBA. [GRI 3-3, 207-2] [12.21.5]

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian Terkait Pajak

Berkaitan dengan keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak, pada tahun 2023, PTBA melakukan pendekatan terhadap otoritas perpajakan melalui APBI (Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia) dimana PTBA berperan sebagai anggota. Adapun hal krusial yang dikomunikasikan adalah aspek Perpajakan atas penerapan skema Dana Kompensasi (BLU/MIP) dan melakukan korespondensi terkait penegasan implementasi PPN atas penjualan batubara kepada PLTU Mulut Tambang Banjarsari dan PLTU Sumsel 8. [GRI 207-3][12.21.6]

Laporan Pembayaran Pajak Per Negara

PTBA hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri, Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Adapun pajak yang dibayarkan Perseroan tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 207-4][12.21.7]

The Budget and Accounting Work Unit has also held ocialization of filling out the Company's Annual SPT to Subsidiary Affiliates and related to the implementation of PP regulations Number 15 of 2022 for mining companies

Along with socializing about taxation, the same work unit also provides a complaint channel mechanism that can be utilized by stakeholders to report violations or whistleblowing regarding activities that disrupt the integrity of the organization in relation to tax, or behavior that is unethical/ violates the law and the integrity of the company in relation to taxation. During 2023, there were no recorded violations of taxation committed by PTBA people. [GRI 3-3, 207-2] [12.21.5]

Stakeholder Engagement and Management of Tax-Related Concerns

In relation to stakeholder involvement and managing concerns related to tax, in 2023, PTBA approached the tax authorities through APBI (Indonesian Coal Mining Association) where PTBA plays role as a member. The crucial aspect that is communicated about tax aspects include implementing the Compensation Fund scheme (BLU/MIP) and clarifying VAT on coal sales to Banjarsari Mine Mouth CFPP and Sumsel 8 CFPP. [GRI 207-3][12.21.6]

Tax Payment Reports Per Country

PTBA only operates in Indonesia and does not have branches or operational offices abroad. Thus, tax reporting is only carried out for Indonesia. The complete taxes paid by the Company in 2023 are as follows: [GRI 207-4][12.21.7]

Tabel Komponen Pajak Tahun 2021-2023 (dalam jutaan Rupiah)
Table of Tax Components 2021-2023 (in million Rupiah)

Deskripsi Description	2023	2022	2021
Penerimaan Pajak Tax Revenue			
Pajak Penghasilan Income Tax	2.935.011	3.498.377	1.488.390
Pajak Bumi dan Bangunan Property Tax	418.778	214.619	36.546
Pajak Pertambahan Nilai Value-added Tax	7.188	2.844.863	1.842.838
Pajak Daerah Local Tax	68.654	6.239	26.521
Total Penerimaan Pajak Total Tax Revenue	3.429.633	6.564.097	3.394.295
Penerimaan Negara Bukan Pajak Non-tax Revenue			
Dividen (RI, Inalum, Sumsel, Muara Enim) Dividends (RI, Inalum, South Sumatra, Muara Enim)	8.464.617	5.327.010	577.907
Royalti batu bara (PP 81 2019/PP 26 2022)* Coal royalty (PP 81 2019/PP 26 2022)*	4.143.358	3.728.822	1.611.892
Iuran tetap (Landrent) (PP 81 tahun 2019) Fixed contributions (Landrent) (PP 81 of 2019)	3.515	3.691	3.691
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Land and Building Rights Acquisition Fee	4.569	4.492	-
Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Borrow-to-Use Forest Area Permit	-	27.995	81.230
Penerimaan Bukan Pajak Lainnya Other Non-Tax Revenue	19.598	42.523	45.829
Total Penerimaan Bukan Pajak Total Non-Tax Revenue	12.635.656	9.134.532	2.320.548
Total Penerimaan Negara Total State Revenue	16.065.289	15.698.629	5.714.844

Dengan demikian, total kontribusi kepada negara baik berupa pajak atau pun penerimaan negara bukan pajak (PNBP) pada tahun 2023 sebesar Rp16,07 triliun, naik sebesar 2,34% dari tahun 2022 yang mencapai Rp15,70 triliun. [GRI 207-4]

Thus, total contribution to the state, whether in the form of taxes or non tax revenue (PNBP) in 2023 is Rp16.07 trillion, increased 2.34% from 2022 which reached Rp15.70 trillion. [GRI 207-4]


JFY
SOLAR PUMPING INVERTER
JFY
SOLAR PUMPING INVERTER

Creating Shared Values dan Pengembangan Ekonomi Daerah [GRI 2-6, 202-2, 204-1] [12.19.3]

Creating Shared Values and Regional Economic Development
[GRI 2-6, 202-2, 204-1] [12.19.3]

PTBA sebagai perusahaan yang bergerak di bidang ekstraktif yaitu penambangan batu bara berkomitmen untuk melaksanakan program TJSL sebagaimana diatur dalam Pasal 74, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.” Lebih lanjut, pelaksanaan TJSL sebagai terjemahan *dari Corporate Social Responsibility* (CSR merujuk pada sejumlah regulasi antara lain Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Implementasi TJSL/CSR di PTBA telah dikembangkan menjadi *Creating Shared Values (*CSV), yaitu konsep yang mengharuskan Perusahaan memainkan peran ganda untuk menciptakan nilai ekonomi (*economic value*) dan nilai sosial (*social value*) secara bersama-sama, yakni memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain kegiatannya bersifat jangka panjang dan sejalan dengan kebijakan strategis Perusahaan, konsep ini memberikan keuntungan secara nyata terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, yang pada gilirannya akan berdampak terhadap pengembangan ekonomi daerah setempat. Terlebih lagi, konsep CSV lebih berfokus pada kegiatan-kegiatan pemberdayaan yang bertujuan untuk menciptakan kemandirian di masyarakat.

Membangun dan Memajukan Daerah

Sejalan dengan penerapan CSV, PTBA berkomitmen untuk mendukung pembangunan untuk memajukan daerah di mana Perusahaan beroperasi, terutama daerah atau wilayah Ring 1 Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan aktif mendekatkan diri kepada masyarakat dan pemerintah daerah setempat guna menyerap aspirasi dan harapan mereka terhadap keberadaan PTBA.

Selaras dengan upaya membangun dan memajukan daerah, selama menjalankan usaha, PTBA telah mengembangkan delapan bidang pengembangan pemberdayaan masyarakat (PPM), yang mencakup pendidikan, kesehatan, pengembangan dan pembinaan kelompok, kemandirian ekonomi, sosial budaya, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup, pembangunan infrastruktur dalam mendukung kemandirian PPM, dan PPM inovatif beserta PLTS irigasi. PTBA juga telah melaksanakan berbagai program peningkatan kemandirian ekonomi dalam bentuk pembinaan usaha bagi para UMK Binaan, khususnya pelaku usaha mikro dan kecil di sekitar wilayah Perusahaan

PTBA as a company operating in the extractive sector, coal mining, is committed to implementing the CSR program as regulated in Article 74, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, "Companies that carry out their business activities in the field and/or related to natural resources is obliged to fulfill social and environmental responsibilities." Furthermore, the implementation of CSR as a translation of Corporate Social Responsibility (CSR) refers to a number of regulations, including Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, as well as Regulation of the Minister of SOEs No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignment and Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises.

The implementation of TJSL/CSR in PTBA has been developed into Creating Shared Values (CSV), which is a concept that requires the Company to play a dual role in creating economic value and social value together, namely providing solutions to economic, social and environmental issues. Apart from its long-term activities and being in line with the Company's strategic policies, this concept provides real benefits to the social and economic life of the community, which in turn will have an impact on the development of the local regional economy. Moreover, the CSV concept focuses more on empowerment activities aimed at creating independence in society.

Building and Developing the Region

In line with the implementation of CSV, PTBA is committed to supporting development to develop the areas where the Company operates, especially the Company's Ring 1 area. For this reason, the Company is actively approaching the community and local government to absorb their aspirations and expectations for the existence of PTBA.

In line with efforts to develop and advance the region, while running the business, PTBA has developed eight areas of community empowerment development (PPM), which include education, health, group development and coaching, economic independence, social culture, community participation in environmental management, development infrastructure to support PPM independence, and innovative PPM along with irrigation PLTS. PTBA has also implemented various programs to increase economic independence in the form of business development for fostered partners, especially micro and small businesses around the areas where the Company operates. PTBA's partners are very

beroperasi. UMK Binaan PTBA sangat beragam mencakup sektor perikanan, perdagangan, pertanian, perkebunan, keuangan, dan industri. Hingga saat ini, sudah terdapat 1.620 usaha mikro kecil binaan dan 478 kegiatan pelatihan telah dilaksanakan, termasuk pelatihan sertifikasi kompetensi, penerapan aplikasi platform Pasar Digital (PaDi), pelatihan kewirausahaan, pelatihan dan pengembangan dan budidaya tanaman perkebunan seperti karet, sawit, dan kopi, pelatihan manajemen keuangan dan pencatatan transaksi keuangan secara digital, hingga manajemen sumber daya manusia.

Proporsi Pembelian kepada Pemasok Lokal [GRI 2-6] [ICMM 9.2]

Dalam menjalankan operasional usaha, PTBA tidak bisa mencukupi kebutuhan barang dan jasa secara mandiri. Untuk itu, selain merekrut karyawan dari sekitar perusahaan beroperasi, PTBA juga menjalin kerja sama dengan pemasok/mitra kerja sesuai dengan kebutuhan. Melalui pendekatan ini, Perusahaan berkontribusi dalam menumbuhkan dan memperkuat perekonomian masyarakat setempat.

Berkaitan dengan rantai pasokan, PTBA menerapkan kebijakan untuk menjalin kerja sama dengan pemasok dari masyarakat lokal (Ring 1 Perusahaan), baik pemasok barang maupun jasa. Apabila pemasok lokal tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan Perusahaan, maka PTBA akan menggandeng pemasok nasional, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usahanya di Indonesia. Selanjutnya, apabila pemasok nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dibutuhkan PTBA, atau dengan pertimbangan tertentu, maka Perseroan akan bekerja sama dengan pemasok internasional/asing, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usahanya di luar negeri.

Selain komitmen untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, pelibatan pemasok lokal sekaligus merupakan upaya Perusahaan untuk mengurangi jejak karbon. Kedekatan jarak dengan mitra otomatis akan mengurangi pengeluaran emisi gas rumah kaca dari moda transportasi yang digunakan mitra, baik pemasok barang maupun jasa. Seiring dengan itu, komitmen PTBA untuk melibatkan pemasok lokal dan pemasok nasional, sekaligus merupkan bentuk dukungan Perusahaan terhadap upaya pemerintah mendorong optimalisasi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dalam pengadaan barang dan jasa.

Lebih lanjut, untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa, serta menjalin kerja sama dengan pemasok, baik lokal, nasional maupun internasional, sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan merujuk pada regulasi yang berlaku, antara lain, Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki panduan pengadaan barang dan jasa internal yaitu Keputusan Direksi Bukit Asam No. 260/0100/2023 tanggal 27 Desember 2023 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa. Sebagai wujud bentuk transparansi, dalam proses pemilihan pemasok, Perusahaan menerapkan sistem pengadaan berbasis elektronik dengan nama *e-procurement*.

diverse, covering the fisheries, trade, agriculture, plantations, finance and industrial sectors. To date, there have been 1,620 micro and small businesses assisted and 478 training activities have been carried out, including competency certification training, the Digital Market (PaDi) platform application, entrepreneurship training, training and development and cultivation of plantation crops such as rubber, palm oil and coffee, financial management training and digital recording of financial transactions, to human capital management.

Proportion of Purchasing from Local Suppliers [GRI 2-6] [ICMM 9.2]

In conducting business operations, PTBA cannot fulfill its needs for goods and services independently. For this reason, apart from recruiting employees from around the company's operations, PTBA also collaborates with suppliers/work partners according to necessities. Through this approach, the Company contributes to growing and strengthening the economy of local communities.

Regarding the supply chain, PTBA implements a policy to collaborate with suppliers from the local community (Ring 1 of the Company), both suppliers of goods and services. If local suppliers cannot fulfill the needs of the goods and services required by the Company, PTBA will collaborate with national suppliers, namely suppliers who are domiciled and run their business in Indonesia. Furthermore, if national suppliers cannot meet the needs of goods and services that PTBA requires, or with certain considerations, then the Company will collaborate with international/foreign suppliers, namely suppliers who are domiciled and run their business overseas.

Apart from its commitment to empowering the community's economy, the involvement of local suppliers is also the Company's effort to reduce its carbon footprint. Proximity to partners will automatically reduce greenhouse gas emissions from the modes of transportation used by partners, both suppliers of goods and services. In line with this, PTBA's commitment to involve local and national suppliers is also a form of the Company's support for the government's efforts to encourage optimization of Domestic Component Levels (TKDN) in the procurement of goods and services.

Furthermore, to meet the needs for goods and services, as well as establishing cooperation with suppliers, both local, national and international, as part of State-Owned Enterprises, the Company refers to applicable regulations, including, Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Corporate Governance Guidelines and Significant Corporate Activity of State-Owned Enterprises. Apart from that, the Company also has guidelines for the procurement of internal goods and services, namely Decree of the Board of Directors of Bukit Asam No. 260/0100/2023 dated December, 27 2023 on the Guidelines for Procurement of Goods and Services. As a form of transparency, in the supplier selection process, the Company implements an electronic-based procurement system called e-procurement.

Dalam pengadaan barang dan jasa, PTBA juga merujuk pada Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Bukit Asam Tbk (*Code of Conduct*) tahun 2023. Dalam hal ini, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada *stakeholders* eksternal untuk menjadi rekanan sesuai dengan kriteria dan ketentuan dalam peraturan maupun kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain memberikan kesempatan yang sama, dalam berhubungan dengan calon mitra maupun mitra kerja, Perusahaan memperlakukan mereka secara setara, saling menguntungkan dengan mematuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Memastikan kredibilitas dan reputasi calon mitra kerja sebelum melakukan perikatan bisnis,
2. Memenuhi hak dan kewajiban masing-masing sesuai dengan kontrak,
3. Melaksanakan hubungan kerja sesuai dengan nilai-nilai etika dan dalam batas-batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum,
4. Mengungkapkan informasi yang bersifat materiil dan relevan sesuai dengan kebutuhan kerja sama bisnis dengan tetap saling menjaga kerahasiaan informasi,
5. Mitra kerja wajib mematuhi semua ketentuan internal yang berlaku di Perusahaan.

Sejalan dengan komitmen dan kategorisasi pemasok seperti di atas, data selengkapnya tentang pemasok barang dan jasa yang digandeng Perusahaan dan nilai kontraknya selama 2023 adalah sebagai berikut:

In procuring goods and services, PTBA also refers to the 2023 PT Bukit Asam Tbk Code of Conduct and Business Ethics. In this case, the Company provides equal opportunities to external stakeholders to become partners in accordance with the criteria and provisions in the regulations as well as Company policies and applicable laws and regulations. Apart from providing equal opportunities, in dealing with potential partners and work partners, the Company treats them equally, for mutual benefit by adhering to the following principles:

1. Ensure the credibility and reputation of prospective work partners before conducting business engagements,
2. Fulfill their respective rights and obligations in accordance with the contract,
3. Carrying out work relations in accordance with ethical values and within the limits of tolerance permitted by law,
4. Disclose information that is material and relevant in accordance with the needs of business cooperation while maintaining mutual confidentiality of information,
5. Partners are required to comply with all internal regulations applicable to the Company.

In line with the commitment and categorization of suppliers above, complete data regarding suppliers of goods and services collaborated with the Company and their contract values during 2023 are as follows:

Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2021-2023
Number of Suppliers of Goods and Services in 2021-2023

Uraian Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Suppliers of Goods and Services			Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rp) Work Contract Value (Million Rp)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Pemasok Barang Goods Supplier	208	207	221	854.051	388.104	364.370
Pemasok Jasa Services Supplier	247	214	236	9.338.804	22.939.435	5.816.754
Jumlah Pemasok Lokal (Ring 1 Perusahaan) - Jasa Number of Local Suppliers (Ring 1 of the Company) - Services	45	38	44	7.857.562	1.016.252	362.640
Jumlah Pemasok Lokal (Ring 1 Perusahaan) - Barang Number of Local Suppliers (Ring 1 of the Company) - Goods	41	60	69	296.193	72.677	68.423
Jumlah Pemasok dari Indonesia - Jasa Number of Suppliers from Indonesia - Services	247	214	241	9.338.804	22.939.435	5.989.653
Jumlah Pemasok dari Indonesia - Barang Number of Suppliers from Indonesia - Goods	208	207	221	854.051	388.104	364.370
Jumlah Pemasok dari Luar Indonesia Number of Suppliers from Outside Indonesia	0	0	0	0	0	0



Sesuai dengan tabel di atas, selama tiga tahun terakhir, semua pemasok barang dan jasa yang digandeng PTBA adalah pemasok lokal dan nasional (100%), dan nihil pemasok dari luar Indonesia. [GRI 204-1] [12.8.6]

Proporsi Manajemen Senior yang Direkrut dari Masyarakat Sekitar [ICMM 9.1]

Saat ini wilayah operasional PTBA meliputi Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Barat, dan Jakarta. Sesuai dengan prinsip untuk memberdayakan potensi masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi, PTBA membuka kesempatan kepada putra daerah yang berdomisili di sekitar operasional perusahaan (masyarakat lokal) untuk bergabung. Dalam laporan ini, putra daerah adalah mereka yang lahir dan tinggal/berdomisili dalam batas satu provinsi dengan lokasi operasional PTBA yang ditunjukkan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Setelah diterima, karyawan tersebut mendapat kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sehingga bisa menduduki posisi sebagai manajemen senior. Di PTBA, klasifikasi manajemen senior adalah mereka yang berada pada level organisasi BOD-1. Per 31 Desember 2023. Proporsi putera daerah yang menjabat sebagai manajemen senior adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 202-2] [12.19.1, 12.19.3]

In accordance with the table above, over the last three years, all suppliers of goods and services that PTBA collaborated with were local and national suppliers (100%), and zero suppliers from outside Indonesia. [GRI 204-1] [12.8.6]

Proportion of Senior Management Recruited from Surrounding Communities [ICMM 9.1]

Currently PTBA's operational area covers the provinces of South Sumatra, Lampung, West Sumatra, and Jakarta. In accordance with the principle of empowering the potential of the communities around which the company operates, PTBA opens opportunities for local people who live around the company's operations (local communities) to join. In this report, local people are those who were born and live/domiciled within the boundaries of one province with the operational location of PTBA as shown by an Identity Card (KTP). Once accepted, the employee gets the same opportunity to advance and develop, hence he/she could occupy senior management position. In PTBA, the senior management classification is those at the BOD-1 organizational level. As of December 31, 2023. The proportion of local resources who hold senior management positions is as follows: [GRI 3-3, 202-2] [12.19.1, 12.19.3]

Jabatan Position	Keterangan Description	Jumlah Karyawan Number of Employees	Sumatera Selatan South Sumatra		Sumatera Barat West Sumatra		Lampung		DKI Jakarta	
			Masyarakat Lokal Local Community	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local Community	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local Community	Proporsi Proportion (%)	Masyarakat Lokal Local Community	Proporsi Proportion (%)
Proporsi Putra Daerah Tahun 2023 Proportion of Local Resources in 2023										
Staf Staff	BOD-6	249	208	84	4	2	7	3	0	0
	BOD-5	168	106	63	6	4	6	4	6	4
	BOD-4	606	298	49	35	6	32	5	28	5
Manajemen Management	BOD-3	332	106	32	44	13	12	4	18	5
	BOD-2	148	49	33	21	14	5	3	8	5
Manajemen Senior Senior Management	BOD-1	58	22	38	5	9	0	0	4	7
Proporsi Putra Daerah Tahun 2022 Proportion of Local Resources in 2022										
Staf Staff	BOD-6	329	272	83	6	2	10	3	1	0,3
	BOD-5	178	96	54	6	3	13	7	8	5
	BOD-4	561	276	49	41	7	25	5	24	4
Manajemen Management	BOD-3	326	108	33	40	12	13	4	19	6
	BOD-2	141	45	32	22	16	3	2	8	6
Manajemen Senior Senior Management	BOD-1	64	21	33	5	8	-	-	4	6
Proporsi Putra Daerah Tahun 2021 Proportion of Local Resources in 2021										
Staf Staff	BOD-6	348	289	83	6	2	11	3	1	0,3
	BOD-5	285	152	53	13	5	16	6	16	6
	BOD-4	690	340	49	65	9	29	4	22	3
Manajemen Management	BOD-3	312	100	32	41	13	11	4	15	5
	BOD-2	135	45	33	18	13	2	1	7	5
Manajemen Senior Senior Management	BOD-1	57	16	28	4	7	-	-	4	7

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Kinerja Keuangan dan Operasional

Per 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan laba bersih sebesar Rp6,11 triliun, turun dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai Rp12,57 triliun. Pencapaian laba bersih tersebut ditopang oleh pendapatan sebesar Rp38,49 triliun, turun 10% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp42,65 triliun. Adapun total aset sebesar Rp38,77 triliun, turun dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai Rp45,36 triliun.

Pencapaian kinerja tahun 2023 merupakan hasil terbaik segenap insan PTBA dalam menerapkan kebijakan dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Di sepanjang tahun, sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis telah dilakukan melalui berbagai kegiatan dan media, sekaligus hal itu merupakan momentum untuk membangun budaya keberlanjutan di lingkungan PTBA. Adapun kebijakan dan inisiatif strategis PTBA tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3][12.8.1] [OJK F.1]

1. Melakukan diversifikasi pasar dan pelanggan, yang bertujuan untuk mengurangi risiko akibat penurunan harga batu bara global.
2. Optimalisasi operasi dan pengurangan biaya operasional untuk tetap kompetitif di pasar dengan kondisi harga batu bara yang tengah melemah.
3. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi produksi.
4. kerja sama strategis dan aliansi industri dapat membantu perusahaan dalam memperluas akses ke bisnis baru dan berbagi risiko investasi.

Konsistensi dan kesungguhan segenap manajemen dan karyawan PTBA merealisasikan kebijakan dan inisiatif strategis selama tahun 2023 membuahkan hasil positif dalam pencapaian target yang ditetapkan Perusahaan sebagai berikut: [OJK F.2]

Financial and Operational Performance

As of December 31, 2023, the Company recorded a net profit of Rp6.11 trillion, decreased from the previous year, which reached Rp12.57 trillion. The net profit achievement was supported by revenue of Rp38.49 trillion, decreased 10% compared to 2022 which reached Rp42.65 trillion. Total assets were Rp38.77 trillion, decreased compared to the previous year, which reached Rp45.36 trillion.

Performance achievement in 2023 is the best result for all PTBA people in implementing the strategic policies and initiatives that have been determined in the 2023 Company Work Plan and Budget (WP&B). Throughout the year, socialization of strategic policies and initiatives has been carried out through various activities and media, as well as a momentum to build a culture of sustainability in the PTBA environment. The strategic policies and initiatives of PTBA for 2023 are as follows: [GRI 3-3][12.8.1] [OJK F.1]

1. Diversify our markets and customers, aiming to reduce the risk due to the decline in global coal prices.
2. Optimization of operations and reduction of operating costs to remain competitive in a market with weakening coal prices.
3. Technology development and utilization are key to improving production efficiency.
4. Strategic cooperation and industry alliances can assist the company in expanding access to new businesses and sharing investment risks.

The consistency and sincerity of all PTBA management and employees in realizing strategic policies and initiatives during 2023 produced positive results in achieving the targets set by the Company as follows: [OJK F.2]

Tabel Kinerja Keuangan
Table of Financial Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Aset Assets	Jutaan Rupiah Million Rupiah	38.765.189	45.359.207	36.123.703
Liabilitas Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	17.201.994	16.443.161	11.869.979
Ekuitas Equity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	21.563.194	28.916.046	24.253.724
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	38.488.867	42.648.590	29.261.468
Beban Pokok Pendapatan Pendapatan Cost of Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	29.331.562	(24.682.304)	(15.777.245)

Tabel Kinerja Keuangan
Table of Financial Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	6.105.856	12.567.582	7.909.113
Kepentingan non Pengendali Non-controlling interests	Jutaan Rupiah Million Rupiah	186.665	211.845	127.775

Sesuai dengan tabel di atas, selama tahun 2023, pendapatan yang dibukukan PTBA adalah sebesar Rp 38,49 triliun, turun Rp4,16 triliun atau 10% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp42,65 triliun. Penurunan pendapatan tersebut seiring dengan melembahnya harga batu bara dunia.

Adapun beban pokok pendapatan per 31 Desember 2023 terbilang sebesar Rp29,33 trilun, naik Rp4,65 triliun atau 19% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp24,68 triliun. Peningkatan tersebut seiring dengan adanya perubahan tarif royalti, peningkatan biaya penambangan seiring dengan peningkatan kapasitas produksi, dan peningkatan biaya kereta api seiring dengan peningkatan kapasitas angkut.

Sementara itu, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp6,11 triliun, turun Rp6,46 triliun atau 51% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp12,57 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan seiring dengan penurunan indeks harga batu bara dan peningkatan beberapa komponen biaya.

Pada sisi produksi, selama tahun 2023, total produksi dan pembelian tercatat sebesar 41,94 juta ton, naik dibanding tahun 2022, yang mencapai 37,14 juta ton. Kenaikan produksi dan pembelian ini terjadi seiring dengan adanya pembukaan lahan tambang baru di Banko Tengah serta adanya pembelian batubara oleh anak perusahaan yaitu PT Bukit Asam Prima. [GRI 3-3] [OJK F.2]

In accordance with the table above, during 2023, the revenue recorded by PTBA is Rp38.49 trillion, a decrease of Rp4.16 trillion or 10% compared to 2022, which reached Rp42.65 The decline in revenue was in line with the softening of global coal prices.

The cost of revenue as of December 31, 2023 are Rp29.33 trillion, increased Rp4.65 trillion or 19% compared to 2022, which reached Rp24.68 trillion. The increase is in line with changes in royalty rates, increased mining costs in line with increased production capacity, and increased railroad costs in line with increased transportation capacity.

Meanwhile, profit attributable to owner of the parent entity in 2023 was recorded at Rp6.11 trillion, a decrease of Rp6.46 trillion or 51% percent compared to 2022, which reached Rp12.57 trillion.The decline was due to a decrease in revenue in line with the decline in the coal price index and an increase in several cost components.

On the production side, during 2023, total production was recorded at 41.94 million tons, an increase compared to 2022, which reached 37.14 million tons.The increase in production and purchases was in line with the opening of a new mine in Banko Tengah and the purchase of coal by its subsidiary, PT Bukit Asam Prima. [GRI 3-3] [OJK F.2]

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Operasional Tahun 2021- 2023
Table of Comparison of Targets and Operational Performance 2021-2023

Batu bara Coal	Produksi dan Pembelian (Juta Ton) Production & Purchase (Million Tons)		Penjualan (Juta Ton) Sales (Million Tons)	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2023	41,04	41,94	41,24	36,97
2022	36,41	37,14	37,10	31,65
2021	29,52	30,04	30,72	28,37

Adapun rincian produksi dan pembelian batu bara pada tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut: [OJK F.2]

Details of coal production and purchasing in 2023 are presented in the following table: [OJK F.2]

Tabel Produksi dan Pembelian Batu Bara 2021-2023 (dalam ton)
Table of Coal Production & Purchase 2021-2023 (in tons)

Uraian Description	2023	2022	2021
Produksi Production			
Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) Tanjung Enim Mining Unit			
Tambang Air Laya Air Laya Mine	5.398.027	7.318.743	5.461.197
Muara Tiga Besar (MTB)	9.806.196	9.448.761	11.241.213
Banko Barat & Tengah West & Central Banko	25.685.493	19.497.246	12.562.456
Jumlah Produksi Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) Total Production of Tanjung Enim Mining Unit	40.889.717	36.264.750	29.264.866
Unit Pertambangan Pranap Pranap Mining Unit	4.176	-	-
PT Internasional Prima Coal	858.088	871.935	773.218
Pembelian Purchasing			
Pembelian batu bara BAP BAP coal purchasing	191.289		
Jumlah Produksi dan Pembelian Batu bara Total Coal Production and Purchasing	41.943.269	37.136.685	30.038.084

Produksi batu bara selama tahun 2023 dijual untuk pasar domestik dan ekspor dengan besaran sebagai berikut: [GRI 3-3]

Coal production during 2023 sold for domestic and export markets with the following amounts: [GRI 3-3]

Tabel Penjualan Batu Bara Tahun 2021-2023 (Ribu Ton)
Table of Coal Sales 2021-2023 (Thousand Tons)

Periode Period	2023	2022	2021
Domestik Domestic	21.403.957	19.172.313	16.111.899
Ekspor Export	15.569.604	12.481.321	12.258.020
Jumlah Penjualan Total Sales	36.973.561	31.653.634	28.369.919

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance

PTBA sebagai perusahaan publik dikenai kewajiban untuk menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan/ Kegiatan Berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;

PTBA as a public company is obliged to conduct financing or investment program in instruments or projects that are in line with sustainable finance, as regulated in the POJK Finance/ Sustainable Activities. In accordance with these regulations, the criteria for financing or investment programs that are in line with sustainable finance are as follows:

1. prioritize efforts for efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner;

2. mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

2. prevent/limit/reduce/repair environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/inequality; or
3. provide solutions for communities facing the impacts of climate change.

Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan/Investasi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021-2023 [OJK F.3]
Comparison of Targets and Realization of Sustainable Financial Financing/Investment in 2021-2023 [OJK F.3]

Tahun Year	Nama Proyek/Investasi Project/Investment Name	Target Pembiayaan Financing Target	Total Realisasi Total Realization
2023	PLTS Rejosari Mataram SPPP Rejosari Mataram	2.416.791.648	2.416.791.648
	PLTS Karang Raja SPPP Karang Raja	1.383.099.817	1.383.099.817
2022	PLTS Nanjungan SPPP Nanjungan	1.180.968.977	1.180.968.977
2021	PLTS Tanjung Raja SPPP Tanjung Raja	985.050.000	985.050.000

Expansion & Diversification
Expansion & Diversification

Proyek Hilirisasi

Hilirisasi batu bara melalui gasifikasi merupakan salah satu upaya pemerintah meningkatkan nilai tambah batu bara melalui energi bersih. Menurut data Kementerian ESDM, potensi gasifikasi batu bara mencapai 40,5 miliar ton. Apabila dikonversi menjadi gas alam akan diperoleh volume yang setara dengan 158 triliun standar kaki kubik gas alam. Adapun jenis batu bara yang potensial dikembangkan melalui gasifikasi adalah medium dan *low rank*.

Sejalan dengan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, PTBA berkomitmen untuk mendukung kebijakan pemerintah yang mendorong hilirisasi batu bara dan menjaga ketahanan energi nasional. Perusahaan telah menyediakan lahan untuk pembangunan industri hilirisasi yang bekerja sama dengan mitra potensial. Selain itu, PTBA telah mengalokasikan cadangan batu bara khusus untuk proyek hilirisasi, sehingga kebutuhan batu bara untuk industri hilirisasi dapat terjamin.

Hingga akhir tahun 2023, berbagai program telah dilakukan PTBA terkait hilirisasi batu bara di antaranya *Coalite to Artificial Graphite* dan *Coal to* MEG.

Downstreaming Project

Coal downstreaming through gasification is one of the government's efforts to increase added value of coal through clean energy. According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the potential for coal gasification reach 40.5 billion tons. If converted into natural gas, a volume equivalent to 158 trillion standard cubic feet of natural gas will be obtained. The types of coal that have the potential to be developed through gasification are medium and low rank.

In line with its vision of becoming a world-class energy company that cares about the environment, PTBA is committed to supporting government policies that encourage coal downstreaming and maintain national energy security. The Company has provided land for the development of downstream industries in collaboration with potential partners. In addition, PTBA has allocated special coal reserves for downstreaming projects, hence coal needs for the downstreaming industry can be guaranteed.

Until the end of 2023, PTBA has conducted various programs related to coal downstreaming, including Coalite to Artificial Graphite and Coal to MEG.

Ekspansi Usaha/Business

PTBA berkomitmen melakukan ekspansi bisnis ke sektor energi baru dan terbarukan. Komitmen itu sejalan dengan visi PTBA menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Untuk itu, Perusahaan terus melakukan transformasi melalui diversifikasi bisnis untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terintegrasi dan berkelanjutan. Salah satunya dengan masuk ke bisnis energi baru terbarukan (EBT).

Pengembangan EBT antara lain dilakukan PTBA bersinergi dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk mengembangkan PLTS berkapasitas 400 Kilowatt-peak (kWp) di jalan tol Jasa Marga Group. Pembangunan PLTS Jalan Tol Bali Mandara yang telah diresmikan pada 21 September 2022 berjalan dengan sangat baik sehingga menghasilkan manfaat positif berupa efisiensi energi dan biaya operasional, serta turut mendukung Presidensi G20 Indonesia pada November 2022, yang salah satunya berfokus pada isu transisi energi.

Sebelumnya, PTBA juga telah membangun PLTS di Bandara Soekarno Hatta bekerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero). PLTS tersebut terdiri dari 720 *solar panel* system dengan *photovoltaics* berkapasitas maksimal 241 kWp dan terpasang di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC). PLTS ini telah beroperasi penuh sejak 1 Oktober 2020.

Selain melakukan pengembangan usaha di bidang EBT, PTBA juga menjalankan program pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk menghidupkan pompa irigasi pertanian guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan. Berkat keberadaan PLTS irigasi, para petani bisa panen hingga tiga kali dalam setahun. Total ada 6 PLTS irigasi dengan total kapasitas 192 kWp yang sudah dibangun PTBA hingga saat ini, tersebar di Sumatera Selatan, Lampung, dan Sumatera Barat.

Realisasi yang lain, PTBA dan PT Timah Tbk menjajaki kerja sama pengembangan PLTS di lokasi operasional Timah sebagai bentuk sinergi Anggota Holding MIND ID. Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan MoU Sinergi Pengembangan Energi Terbarukan pada 26 Januari 2023. Dalam hal ini, PTBA melalui anak perusahaannya, PT Bukit Energi Investama (BEI), akan membangun PLTS untuk mendukung kegiatan operasional PT Timah Tbk. Listrik dari PLTS akan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional produksi (kapal keruk), penerangan, dan perkantoran yang diharapkan akan berkontribusi pada penurunan emisi dan biaya energi yang lebih efisien.

Business Expansion

PTBA is committed to expanding its business into the new and renewable energy sector. This commitment is in line with PTBA's vision to become a world-class energy company that cares about the environment. For this reason, the Company continues to transform through business diversification to become an integrated and sustainable world-class energy company. One of them is by entering the new renewable energy (EBT) business.

The development of EBT, among other things, was implemented by PTBA in synergy with PT Jasa Marga (Persero) Tbk to develop SPPP with a capacity of 400 Kilowatt-peak (kWp) on the Jasa Marga Group toll road. Construction of the Bali Mandara Toll Road PTBA which was inaugurated on September 21, 2022 is going very well, resulting in positive benefits in the form of energy efficiency and operational costs, as well as supporting Indonesia's G20 Presidency in November 2022, one of which focuses on the issue of energy transition.

Previously, PTBA had also built a SPPP at Soekarno Hatta Airport in collaboration with PT Angkasa Pura II (Persero). The SPPP consists of 720 solar panel systems with photovoltaics with a maximum capacity of 241 kWp and is installed in the Airport Operation Control Center (AOCC) Building. This SPPP has been fully operational since October 1, 2020.

Apart from conducting business development in the EBT sector, PTBA is also running a program to build a Solar Panel Power Plant (SPPP) to power agricultural irrigation pumps to improve the welfare of the community around the company's work area. Thanks to the existence of SPPP irrigation, farmers can harvest up to three times a year. A total of 6 irrigation SPPP with a total capacity of 192 kWp have been built by PTBA to date, spread across South Sumatra, Lampung and West Sumatra.

Another realization, PTBA and PT Timah Tbk are exploring cooperation in developing SPPP at the Timah operational location as a form of synergy between MIND ID Holding Members. This collaboration was marked by the signing of the MoU on Renewable Energy Development Synergy on January 26, 2023. In this case, PTBA through its subsidiary, PT Bukit Energi Investama (BEI), will build SPPP to support PT Timah Tbk's operational activities. Electricity from SPPP will be used for production operational activities (dredgers), lighting and offices which are expected to contribute to reduced emissions and more efficient energy costs.

Eksplorasi (Mineral Reserve and Resources)

PTBA melakukan kegiatan eksplorasi untuk menunjang operasi dan produksi serta pengembangan tambang. Adapun kegiatan eksplorasi yang dilakukan pada Tahun 2023 meliputi pemetaan geologi, pemboran inti (*coring*) dan non inti (*open hole*), *logging* geofisika, serta pengujian sampel batubara dan batuan. Pada tahun pelaporan, PTBA induk mengeluarkan biaya sebesar Rp38,06 miliar untuk kegiatan eksplorasi tersebut.

Exploration (Mineral Reserves and Resources)

PTBA conducts exploration activities to support operations, production, and mine development. The exploration activities carried out in 2023 include geological mapping, core (coring) and non-core (open hole) drilling, geophysical logging, and testing of coal and rock samples. In the reporting year, the PTBA parent spent Rp38.06 billion on these exploration activities.

Hasil Kegiatan Eksplorasi PT Bukit Asam Tbk

Exploration Result of PT Bukit Asam Tbk

Nama Perusahaan/ Anak Perusahaan Company/ Subsidiary Name	**Area yang dilakukan aktivitas eksplorasi** Areas where exploration activities are conducted	**Total biaya yang telah dikeluarkan** (dalam Miliar Rupiah) Total costs incurred (in Billion Rupiah)	**Pihak yang melakukan eksplorasi** The party conducting the exploration	**Metode pengujian dan pemilihan area** Testing method and area selection	**Hasil aktivitas eksplorasi hingga akhir periode pelaporan ini** Results of exploration activities up to the end of this reporting period	**Rencana Tindak Lanjut** Follow-up Plan
UNIT PERTAMBANGAN TANJUNG ENIM (UPTE) TANJUNG ENIM MINING UNIT (UPTE)						
PTBA	Tambang Air Laya (TAL), Muara Tiga Besar (MTB), Banko Tengah A (BTA), Banko Tengah B (BTB)	26,04	PTBA, Sucofindo & Antam Resourcindo	Coring, Open Hole,Logging Geofisika, Pengujian sampel batubara dan batuan Coring, Open Hole, Geophysical Logging, Testing of coal and rock samples	Internal PTBA: 102 titik/points (7.222 m coring, 1.884 m open Eksternal I external PTBA: 39 titik/points, 6.499,9 m coring	Kontinyu pengeboran di Triwulan I 2024, evaluasi dan proses pelaporan Tahun 2023 Continuous drilling in the first quarter of 2024, evaluation and reporting process in 2023
UNIT PERTAMBANGAN OMBILIN (UPO) OMBILIN MINING UNIT (UPO)						
PTBA	Peranap	6,43	Sucofindo	Coring, Pengujian sampel batubara dan batuan Coring, Testing of coal and rock samples	42 titik/points (4.252 m coring)	Proses evaluasi dan penyusunan laporan Evaluation process and report preparation

Hasil Kegiatan Eksplorasi PT Internasional Prima Coal

Exploration Result of PT Internasional Prima Coal

Nama Perusahaan/ Anak Perusahaan Company/ Subsidiary Name	**Area yang dilakukan aktivitas eksplorasi** Areas where exploration activities are conducted	**Total biaya yang telah dikeluarkan** (dalam Miliar Rupiah) Total costs incurred (in Billion Rupiah)	**Pihak yang melakukan eksplorasi** The party conducting the exploration	**Metode pengujian dan pemilihan area** Testing method and area selection	**Hasil aktivitas eksplorasi hingga akhir periode pelaporan ini** Results of exploration activities up to the end of this reporting period	**Rencana Tindak Lanjut** Follow-up Plan
PT IPC	Bantuas	5,59	PT. PAP	Coring, Open Hole	74 titik/ points (5.111 m open hole, 868 m coring)	Kontinyu pengeboran di Triwulan I 2024 Continuous drilling in the first quarter of 2024

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah
Financial Assistance Received from the Government

Sejak tahun 2010, Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada BUMN dengan menyalurkan dana melalui mekanisme penyertaan modal negara (PMN). Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan upaya pemerintah agar BUMN bisa menjadi salah satu motor penggerak perekonomian di Tanah Air. Pada tahun 2023, sumber resmi Kementerian Keuangan menyatakan ada penambahan PMN dalam bentuk tunai sebesar Rp42,8 triliun untuk 5 BUMN; tunai dalam bentuk cadangan pembiayaan investasi sebesar Rp4,5 triliun untuk 3 BUMN; Nontunai dalam bentuk konversi piutang APBN 2023 sebesar Rp3 triliun untuk 2 BUMN; dan nontunai berupa PMN kepada 5 BUMN.

PTBA merupakan Anak Perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki saham PTBA sebesar 0,00% atau 5 (lima) lembar saham Seri A Dwiwarna. Pada tahun pelaporan, PTBA tidak temasuk dalam perusahaan yang menerima PMN. Selain itu, PTBA juga tidak menerima bantuan finansial yang lain dari pemerintah, baik dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, maupun bentuk lainnya. [GRI 3-3 , 201-4] [12.8.1, 12.21.3]

Since 2010, the Government has paid special attention to SOEs by channeling funds through the state capital participation (PMN) mechanism. This policy was taken in line with the government's efforts so that SOEs can become one of the driving forces of the economy in the country. In 2023, official sources from the Ministry of Finance stated that there would be additional PMN in cash amounting to Rp42.8 trillion for 5 SOEs; cash in the form of investment financing reserves amounting to Rp4.5 trillion for 3 BUMN; Non-cash in the form of conversion of 2023 APBN receivables amounting to Rp3 trillion for 2 SOEs; and non-cash in the form of PMN to 5 SOEs.

PTBA is a Subsidiary of a State-Owned Enterprise where the Government of the Republic of Indonesia owns 0.00% of PTBA shares or 5 (five) Series A Dwiwarna shares. In the reporting year, PTBA was not included in the company that received PMN. Apart from that, PTBA also does not receive any other financial assistance from the government, either in the form of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, or other forms. [GRI 3-3, 201-4] [12.8.1, 12.21.3]



Pilar 6:
Tata Kelola

Pillar 6: Governance

PTBA mengadopsi pembaruan GCG yang dilakukan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

The PTBA has adopted the updated GCG (Good Corporate Governance) as conducted by the National Governance Policy Committee (KNKG) through the issuance of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI), and this is based on four corporate governance pillars: ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability.



11



Komitmen dan Implementasi GCG
GCG Commitment and Implementation



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut GCG, merupakan kunci penting dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh PTBA untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkualitas dan berkesinambungan. Bagi Perusahaan, GCG adalah sekumpulan prinsip yang menjadi dasar dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan usaha dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha.

Good Corporate Governance, hereinafter referred as GCG, is an important key and urgency that must be fulfilled by Bukit Asam to achieve quality and sustainable company growth. For the Company, GCG is a set of principles that form the basis of every business management process and mechanism based on statutory regulations and business ethics.

Menilik posisi dan kedudukan yang sangat penting seperti itu, maka GCG bukan merupakan sebuah pilihan bagi PTBA, melainkan sebuah keharusan untuk diterapkan. Melalui penerapan GCG, Perusahaan optimistis dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat. Penerapan GCG juga akan mendorong efisiensi dan terciptanya budaya kerja yang lebih sehat.

Considering such an important position and standing, GCG is not an option for PTBA, but rather a necessity to implement. Through the implementation of GCG, the Company is optimistic that it able to increase company value and financial performance, as well as reduce various risks that may arise due to inappropriate decisions. GCG implementation will also encourage efficiency and create a healthier work culture.

Optimisme perlu dibangun karena implementasi GCG memberikan beragam manfaat bagi PTBA. Manfaat tersebut di antaranya meningkatkan efektivitas, efisiensi serta produktivitas sumber daya perusahaan; meninggikan kinerja dan daya saing; menumbuhkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, tentang pengelolaan perusahaan; mengurangi berbagai risiko manajemen; menciptakan daya tarik bagi investor bahwa investasi mereka aman dan dikelola secara bertanggungjawab; serta mampu menjadi solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi perusahaan.

Optimism needs to be built because the implementation of GCG provides various benefits for PTBA. These benefits include increasing the effectiveness, efficiency and productivity of company resources; enhancing performance and competitiveness; foster trust from stakeholders, both internal and external, regarding company management; reduce various management risks; create appeal to investors that their investments are safe and managed responsibly; and able to be a solution to various challenges faced by the company.

Untuk memaksimalkan manfaat penerapan GCG, Bukit Asam secara konsisten melakukan sosialisasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG, termasuk dengan memanfaatkan aplikasi berbasis teknologi informasi. Pada tahun 2022 misalnya, Perusahaan meluncurkan aplikasi E-GCG, yang merupakan bagian dari *Corporate Information System Enterprise Aplication* (CISEA). Dengan aplikasi yang bisa diakses secara *mobile/web* melalui jaringan seluler ini, manajemen dan segenap karyawan dengan mudah dan cepat untuk mendapatkan informasi atau pemberitaan GCG, efektivitas proses pemutakhiran Pakta Integritas *Code of Conduct* (CoC), serta diskusi interaktif melalui media *Question & Answer.* Lebih dari itu, melalui aplikasi yang sama, Perusahaan dapat mengetahui tingkat pemahaman GCG karyawan melalui fitur Quiz Pemahaman GCG.

To maximize the benefits of implementing GCG, Bukit Asam consistently socializes and internalizes GCG principles, including by utilizing information technology-based application. In 2022, the Company has launched the E-GCG application, which is a part of the Corporate Information System Enterprise Application (CISEA). With this application which can be accessed through mobile/web with cellular network, management and all employees can easily and quickly obtain GCG information or news, the effectiveness of the Code of Conduct (CoC) Integrity Pact updating process, as well as interactive discussions via Question & Answer media. Moreover, through the same application, the Company could find out the level of GCG understanding of employees through the GCG Understanding Quiz feature.

Konsistensi PTBA dalam menerapkan GCG di semua lini sejalan dengan kesungguhan Perusahaan untuk memenuhi tuntutan dan tantangan dari segenap pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*) yang terus berkembang. PTBA meyakini keberhasilan dalam memenuhi tuntutan dan tantangan tersebut menjadi kunci penting bagi Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang.

PTBA's consistency in implementing GCG in all lines is conformable with the Company's seriousness in meeting the demands and challenges of all stakeholders and shareholders which continue to grow. PTBA believes that success in meeting these demands and challenges is an important key for the Company to continue to grow and develop.

Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles

PTBA sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berkomitmen untuk mengoptimalkan nilai BUMN agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional. Selaras dengan itu, Perusahaan juga secara kontinu berupaya untuk meningkatkan pengelolaan operasional usaha secara profesional efisien dan efektif, serta memberdayakan seluruh fungsi organ perusahaan. Lebih dari itu, Perusahaan juga berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kontribusinya bagi perekonomian nasional, serta meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Untuk meraih hasil yang optimal, PTBA secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi Pedoman Umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yaitu Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI). Adapun pinsip-prinsip GCG yang menjadi acuan Bukit Asam adalah sebagai berikut:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya, PTBA juga merujuk pembaruan yang dilakukan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip didalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama

PTBA as part of the State-Owned Enterprises (SOEs) is committed to optimizing the value of SOEs that it has strong competitiveness, both nationally and internationally. In line, the Company also continuously strives to improve the management of business operations in a professional, efficient and effective manner, as well as empowering all functions of the company's organs. More than that, the Company is also making every effort to increase its contribution to the national economy, as well as improving a conducive climate for the development of national investment.

To achieve optimal results, PTBA consistently applies GCG principles based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 on the Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Apart from that, the Company also adopted the General Guidelines for GCG in Indonesia issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG), namely the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI). The GCG principles that are used as a reference for Bukit Asam are as follows:

1. Transparency, an openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the company;
2. Accountability, a clarity of function, implementation and accountability of the Organ, hence company management is carried out effectively;
3. Responsibility, a conformity in company management to statutory regulations and healthy corporate principles;
4. Independence, a situation where the company is managed professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with statutory regulations and sound corporate principles;
5. Fairness, a justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and statutory regulations

Furthermore, PTBA also referred to the updates by the National Committee for Governance Policy (KNKG) through the publication of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) where the principles in it are imbued with the four pillars of corporate governance: ethical behavior, accountability, transparency, and

kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2021. Keempat prinsip dasar PUGKI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

- Perilaku Beretika
  Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat *(respect)*, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan *(fairness)* dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
- Akuntabilitas
  Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.
- Transparansi
  Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.
- Keberlanjutan
  Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

sustainability, which was first introduced in PUGKI 2021 and is a development in accordance with the latest developments of the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness) which were last used in PUGKI 2021. The four basic principles of PUGKI 2021 in full are as follows:

- Ethical Behavior
  In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treating all parties with respect, fulfilling commitments, building and maintaining moral values and beliefs consistently. Corporation pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and managed independently so that each corporate organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.
- Accountability
  Corporation should be accountable for their performance transparently and fairly. For this reason, corporation shall be managed correctly, measurably and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
- Transparency
  To maintain objectivity in running business, corporation provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Corporation take initiatives to disclose not only issues required by statutory regulations, but also matters that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.
- Sustainability
  Corporation complies with statutory regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda.

Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan [OJK E.1]
Leadership and Decision Making [OJK E.1]

Struktur dan Komposisi Tata Kelola [GRI 2-9]

Struktur tata kelola PTBA merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), BAB I mengenai Ketentuan Umum, pasal 1, yang menyebutkan bahwa Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sistem kepengurusan di PTBA menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Merujuk regulasi yang berlaku, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk sub organ pendukung sesuai kebutuhan guna mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Per 31 Desember 2023, Dewan Komisaris memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi, serta Komite Nominasi & Remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Sekretariat Dewan Komisaris, terutama untuk tugas-tugas yang bersifat administratif. Sementara itu, Direksi memiliki organ pendukung berupa Satuan Pengawasan Internal/Audit Internal; Satuan Kerja Manajemen Risiko; Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG; dan Sekretaris Perusahaan. Struktur tata kelola selengkapnya disajikan dalam bagan berikut :

Governance Structure and Composition [GRI 2-9]

PTBA's governance structure refers to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT), BABI on the General Provisions, article 1, which states that the Company Organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The management system at PTBA adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and Board of Directors who have clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and statutory regulations.

Referring to applicable regulations, the Board of Commissioners and the Board of Directors may form supporting sub-organs as needed to optimize the implementation of their duties and responsibilities. As of December 31, 2023, the Board of Commissioners has an Audit Committee, Integrated Risk Monitoring & Governance Committee, and Nomination & Remuneration Committee. Apart from that, the Board of Commissioners is also assisted by the Secretariat of the Board of Commissioners, especially for administrative tasks. Meanwhile, the Board of Directors has supporting organs in the form of an Internal Monitoring/Internal Audit Unit; Risk Management Work Unit; Corporate Management System and GCG Work Unit; as well as Corporate Secretary. The complete governance structure is presented in the following chart:

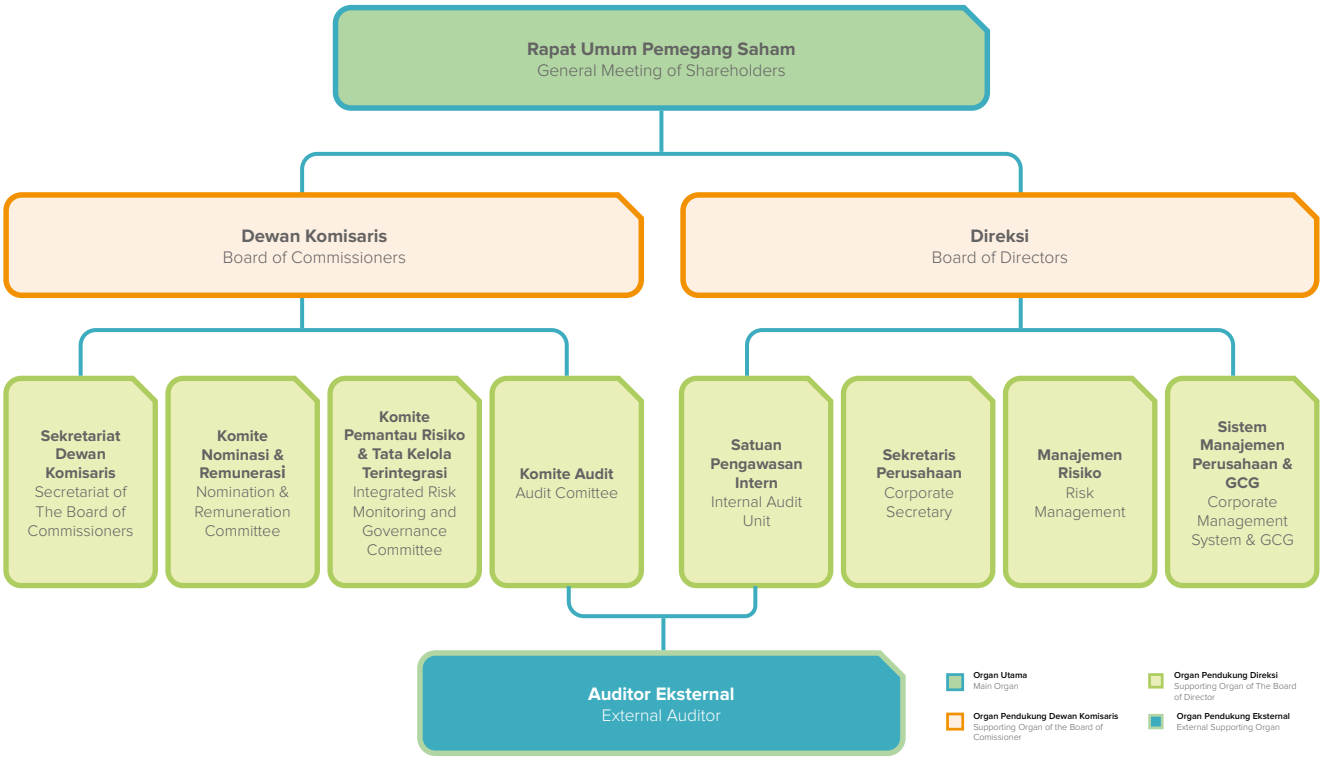

Proses Seleksi dan Nominasi Badan Tata Kelola

Pengangkatan Dewan Komisaris [GRI 2-10]

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Proses pemilihan dilakukan setiap 5 (lima) tahun sekali, tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain. Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan pertimbangan aspek integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. untuk menjamin profesionalisme dan integritas calon Komisaris, diselenggarakan *fit and proper test* yang dilakukan secara seksama dan terbuka, guna menjamin calon anggota Komisaris yang bersangkutan bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya, dan terpenuhinya kepentingan pemegang saham minoritas secara wajar.

Untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota dewan Komisaris kepada RUPS dan;
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;

Selection and Nomination Process for the Governance Body

Appointment of the Board of Commissioners [GRI 2-10]

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. The election process is carried out every 5 (five) years, without reducing the GMS's right to determine otherwise. All members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed with consideration of adequate aspects of integrity, competence and reputation in accordance with the Company's business needs. To guarantee the professionalism and integrity of prospective Commissioners, a fit and proper test is implemented carefully and openly, to ensure that the prospective Commissioners in question are free from affiliations or other conflicts of interest, and that the interests of minority shareholders are fulfilled fairly.

To be appointed as member of the Board of Commissioners is an individual who meets the following requirements at the time of appointment and while serving:

1. Have good morals and integrity;
2. Capable of conducting legal actions;
3. Within 5 (five) years before appointment and during office:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector and;
   d. Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners while serving:
      - Never held an Annual GMS;
      - Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS and;
      - Has caused a company that obtained a permit, approval or registration from the OJK to not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial statements to the OJK.
4. Have commitment to comply with statutory regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company;

6. Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ketentuan nominasi di antaranya persyaratan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan pasar modal, peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku bagi dan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Pengangkatan Direksi [GRI 2-10]

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditentukan melalui mekanisme RUPS untuk masa jabatan 5 tahun kecuali ada ketentuan lain. Anggota direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya, seluruh calon Direksi menjalani proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) secara terbuka sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud berakhir, dimana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Adapun kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat pada Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas baik;
2. Memiliki jiwa kepemimpinan dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum;
4. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dipailitkan;
   b. Tidak pernah menjadi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      - Pertanggungjawaban sebagai Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan/atau
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

6. Fulfill other requirements as stipulated in the nomination provisions, including requirements in the Limited Liability Company Law, capital market regulations, other laws and regulations applicable to and other laws related to the Company's business activities.

Appointment of the Board of Directors [GRI 2-10]

The appointment and dismissal of the Board of Directors is determined through the GMS mechanism for a term of office of 5 years unless there are other provisions. Members of the Board of Directors can be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office. To ensure integrity and professionalism in their fields, all prospective Directors undergo an open fit and proper test process in accordance with applicable laws and regulations.

Members of the Board of Directors are appointed for a period starting from the date determined by the GMS that appointed them and ending at the closing of the Annual GMS at the end of 1 (one) term of office in question, where 1 (one) term of office for members of the Board of Directors is 5 (five) years, however, this does not reduce the rights of the GMS to discharge members of the Board of Directors at any time before their term of office ends. Members of the Board of Directors can be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

The criteria for requirements for prospective members of the Board of Directors contained in the Articles of Association and Work Guidelines for the Board of Directors are as follows:

1. Have good morals and integrity;
2. Have high leadership spirit and dedication to advance and develop the Company;
3. Capable of conducting legal actions;
4. Within 5 (five) years before appointment and during office:
   a. Never been bankrupted;
   b. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
   d. Never been a Member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners during his/her tenure:
      - Once not held an annual GMS;
      - Accountability as a Member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided accountability as a Member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners to the GMS; and/or
      - Has ever caused a company that obtained a permit, approval or registration from the OJK to fail to fulfill its obligation to submit annual report and/or financial statements to the OJK.

5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, serta tunduk pada ketentuan dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan dan perwakilan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
7. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi

Komisaris Utama [GRI 2-11]

Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi dalam jajaran PTBA, yaitu Komisaris Utama, tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota direksi perusahaan lain, pengurus partai politik, atau jabatan lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dilarang untuk rangkap jabatan. Dengan demikian, keberadaan Komisaris Utama tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/03/2023, sekaligus tidak terdapat potensi benturan kepentingan akibat rangkap jabatan tersebut.

Direktur Utama [GRI 2-11]

Sesuai dengan keputusan rapat mata acara ke-7 (tujuh) dalam RUPS Tahunan PTBA Tahun 2022 pada tanggal 15 Juni 2023, yaitu semua anggota Direksi yang diangkat dan saat pengangkatan masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi anak perusahaan BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. Direktur Utama sudah menjalankan keputusan tersebut sehingga tidak memiliki rangkap jabatan, sekaligus tidak terdapat potensi benturan kepentingan akibat rangkap jabatan tersebut.

Peran Badan Tata Kelola dalam Pengelolaan Dampak [GRI 2-12]

Direksi dan Dewan Komisaris sebagai jajaran puncak manajemen terus fokus dalam perbaikan kinerja keberlanjutan yang mencangkup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui rapat-rapat rutin antara Direksi dan Dewan Komisaris hal tersebut menjadi salah satu pembahasan utama di samping kinerja Perusahaan. Untuk memastikan keberlanjutan di PTBA, Direksi Bukit Asam telah membentuk Komite Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berdasarkan Keputusan Direksi Bukit Asam Nomor 134A/0100/2023.

Selain itu, Direksi PTBA telah membentuk unit khusus yang bertanggungjawab pada ESG dibawah Satuan Kerja *Sustainability* sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor:315/0100/2022 tentang Struktur Organisasi *Sustainability*. Unit tersebut dikepalai oleh *Assistant Vice President (AVP) Sustainable Economic, Social, & Environment*. Adapun Dewan Komisaris telah memiliki komite

5. Have commitment to comply with statutory regulations, and comply with the provisions in the Management Contract signed by the Company's Board of Directors, the Company's Board of Commissioners and representatives of the Series A Dwiwarna Shareholders;
6. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
7. Fulfill other requirements as stipulated in the Company's Articles of Association and other requirements determined by Series A Dwiwarna shareholders or their proxies as long as they do not conflict with applicable laws and regulations.

Chair of the Highest Governance Body

President Commissioner [GRI 2-11]

The Chair of the Highest Governance Body within the ranks of PTBA, namely the President Commissioner, does not have concurrent positions as member of the Board of Directors of another company, political party administrator, or other positions in accordance with statutory provisions prohibited from holding concurrent positions. Thus, the existence of the President Commissioner does not conflict with Ministry of SOEs Regulation No. PER-03/MBU/03/2023, at the same time no potential conflict of interest due to the concurrent position.

President Director [GRI 2-11]

In accordance with the decision of the 7th (seventh) meeting agenda at the Annual GMS 2022 of PTBA on June 15, 2023, namely all members of the Board of Directors who were appointed and at the time of appointment were still serving in concurrent positions of the holding which are prohibited by statutory regulations from positions, the person concerned must resign or be dismissed from his/her position. The President Director has implemented this decision, hence he does not have concurrent positions, and at the same time there is no potential conflict of interest due to the concurrent positions.

The Role of Governance Bodies in Impact Management [GRI 2-12]

The Board of Directors and Board of Commissioners as the top level of management continue to focus on improving sustainability performance covering economic, social and environmental aspects. Through regular meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, this becomes one of the main discussions in addition to the Company's performance. To ensure sustainability at PTBA, the Board of Directors of Bukit Asam has formed a Social and Environmental Responsibility (CSR) and Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee based on the Decree of the Board of Directors of Bukit Asam No. 134A/0100/2023.

In addition, the Board of Directors of PTBA has formed a special unit which responsible for ESG under the Sustainability Work Unit in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No: 315/0100/2022 concerning Sustainability Organizational Structure. The unit is headed by the Assistant Vice President (AVP) Sustainable Economic, Social, & Environment. The Board of Commissioners has a

yang bertanggungjawab untuk evaluasi risiko usaha, pasca tambang, tanggung Jawab sosial dan lingkungan, serta tata kelola terintegrasi untuk melakukan monitoring terhadap dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan (EGS).

Selaras dengan komitmen terhadap aspek lingkungan hidup, PTBA telah pula mendorong untuk dilakukan *rating* terhadap kebijakan *disclosure* emisi (karbon) yang dihasilkan perusahaan. Pada tahun 2023, Perusahaan telah dinilai oleh *Carbon Disclosure Project* (CDP) yang merupakan organisasi independen nirlaba internasional yang berperan dalam *Carbon Disclosure*. Berdasarkan penilaian dari CDP tersebut, perusahaan mendapatkan rating "B", meningkat dibanding pencapaian tahun sebelumnya dengan *rating* "C" rata-rata tertinggi dari capaian industri sejenis di kelasnya. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan PROPER Emas ke-11 atas kinerja lingkungan di tahun 2023 yang diserahkan pada tanggal 21 Desember 2023 oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Selanjutnya, berkaitan dengan pemenuhan tanggung jawab aspek sosial, Perusahaan telah mendistribusikan Pendanaan UMK serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lain melalui Progam TJSL BUMN sebesar Rp98,48 miliar yang ditujukan bagi UMK dan pembangunan berkelanjutan di lingkungan sekitar perusahaan. Adapun untuk aspek tata kelola, Perusahaan berhasil meraih sejumlah penghargaan di antaranya *Best State Owned Enterprises 2023 dan Top 50 Big Capitalization Public Listed Company* dalam ajang The 14th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award; serta empat penghargaan masing-masing *The Greatest Champions of GRC Exellence Performance 2023, The Best GRC for IT/Digital Transformation, The Best CEO for GRC Exellence 2023* untuk Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk Arsal Ismail, serta *The Best GRC Women Leader 2023* untuk Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Bukit Asam Tbk, Farida Thamrin dalam ajang *GRC & Exellence Award 2023*.

PTBA pun diperingkat oleh lembaga pemeringkat nasional PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dengan peringkat idAA/Stable (Double A; Stable Outlook) untuk periode tahun 2023 yang dikeluarkan pada tanggal 21 Maret 2024. Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Perusahaan serta Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.

Delegasi Wewenang

PTBA menyadari bahwa operasional usaha di bidang pertambangan turut mengubah bentang alam serta menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, Direksi PTBA telah membentuk tim khusus guna mengelola dampak tersebut, sebagaimana tertuang dalam Komite Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan Environmental, Social, and Governance (ESG) berdasarkan Keputusan Direksi Bukit Asam Nomor 134A/0100/2023. Adapun susunan Komite tersebut sebagai berikut: [GRI 2-13]

committee that is responsible for evaluating business risks, post-mining, social and environmental responsibility, as well as integrated governance to monitor economic, social and environmental (EGS) impacts.

In line with its commitment to environmental aspects, PTBA has also encouraged a rating of the company's emissions (carbon) disclosure policy. In 2023, the Company has been assessed by the Carbon Disclosure Project (CDP), which is an independent international non-profit organization that plays a role in Carbon Disclosure. Based on the assessment from the CDP, the company received a "B" rating, an increase compared to previous year's achievements with an average "C" rating, the highest achievement of similar industries in its class. Apart from that, the Company also received the 11th Gold of PROPER for environmental performance in 2023 which was submitted on December 21, 2023 by the Minister of Environment and Forestry.

Furthermore, in relation to fulfilling social aspects of responsibility, the Company has distributed MSE Funding as well as Assistance and/or Other Activities through the SOEs CSR Program amounting to Rp98.48 billion which is intended for MSEs and sustainable development in the environment around the company. As for the governance aspect, the Company succeeded in winning a number of awards including Best State Owned Enterprises 2023 and Top 50 Big Capitalization Public Listed Company at the 14th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award; as well as four awards respectively: The Greatest Champions of GRC Excellence Performance 2023, The Best GRC for IT/Digital Transformation, The Best CEO for GRC Excellence 2023 for the President Director of PT Bukit Asam Tbk Arsal Ismail, and The Best GRC Women Leader 2023 for the Director Finance & Risk Management of PT Bukit Asam Tbk Farida Thamrin at the 2023 GRC & Excellence Award.

PTBA was also rated by the national rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) with a rating of idAA/Stable (Double A; Stable Outlook) financial year of 2023 which was issued on March 21, 2024. The rating was given based on data and information from the Company as well as the Limited Review Financial Statements for 2023 Financial Year.

Delegation of Authorities

PTBA realizes that business operations in the mining sector also change the natural landscape and have environmental and social impacts. Therefore, the Board of Directors of PTBA has formed a special team to manage these impacts, as stated in the Social and Environmental Responsibility (CSR) and Environmental, Social and Governance (ESG) Committees based on Decree of the Board of Directors of Bukit Asam No. 134A/0100/2023. The composition of the Committee is as follows: [GRI 2-13]



Adapun tugas dan tanggungjawab Komite TJSL dan ESG adalah sebagai berikut: [GRI 2-13]

1. Menyusun dan melaksanakan kebijakan, sasaran, *roadmap*, strategi, action plan terkait ESG;
2. Melakukan fungsi Komite TJSL BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023, antara lain namun tidak terbatas pada:
   a. berkoordinasi dengan satuan kerja terkait/lintas direktorat untuk menetapkan prioritas dan tujuan TJSL perusahaan;
   b. bersinergi dengan satuan kerja terkait/lintas direktorat dalam implementasi TJSL perusahaan;

The duties and responsibilities of the CSR and ESG Committee are as follows: [GRI 2-13]

1. Develop and implement policies, targets, roadmaps, strategies, action plans related to ESG;
2. Carry out the functions of the CSR Committee of SOEs as regulated in Ministry of SOEs Regulation No. PER-1/MBU/03/2023, including but not limited to:
   a. coordinate with related work units/cross directorates to determine the company's CSR priorities and objectives;
   b. synergize with related work units/cross directorates in implementing the company's CSR;

c. membantu Direksi dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program TJSL Perusahaan;

d. Melaporkan Pelaksanaan program TJSL Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Memastikan pemenuhan terhadap kriteria lembaga pemeringkat ESG, diantaranya Morgan Stanley Capital Internasional (MSCI), Sustainalytic, dan Carbon Disclosure Program (CDP), International Council on Mining & Metals (ICMM), UN Global Compact, Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) meliputi:
   a. Menyusun dokumen penilaian dan memastikan pemenuhan seluruh kriteria penilaian secara maksimal;
   b. Memonitor pencapaian kinerja perusahaan sesuai tenggat waktu yang ditetapkan serta melakukan pendampingan sesuai kriteria penilaian;
   c. Melaporkan kinerja berkelanjutan sesuai ketentuan aspek berkelanjutan dalam laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan TJSL, dan laporan pemeringkat ESG, website perusahaan, dan laporan lain sesuai kebutuhan.
4. Mendukung tercapainya pendanaan eksternal perusahaan berbasis keberlanjutan, antara lain namun tidak terbatas pada *sustainability financing, green financing*, dan lain-lain dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prosedur internal perusahaan.

5. Menindaklanjuti isu dan mengoptimalisasi implementasi TJSL dan ESG berkaitan dengan aspek lingkungan, yang meliputi :
   a. Program Dekarbonisasi yang diinisiasi oleh AVP Eksplorasi, R&D, dan Inovasi dan AVP Pengembangan Tambang yang berada dibawah satuan kerja Pengembangan Tambang dan berada dibawah Direktur Pengembangan Usaha
   b. Program Reklamasi dan Revegatasi yang diinisiasi oleh AVP Perencanaan Lingkungan dan Kehutanan yang berada dibawah satuan kerja Perencanaan dan berada dibawah Direktur Operasi dan Produksi
   c. Program Keanekaragaman Hayati dan Konservasi yang diinisiasi oleh AVP Pengelolaan Hutan dan Rehabilitasi DAS yang berada dibawah Unit Pertambangan Tanjung Enim dan berada dibawah Direktur Operasi & Produksi
   d. Program Energi dan Upaya Penghematan Energi yang diinisasi oleh Unit Pertambangan Tanjung Enim dan berada dibawah Direktur Operasi & Produksi
   e. Program Efisiensi Air dan Pengelolaan Limbah yang diinisiasi oleh AVP Pengelolaan Lingkungan yang berada dibawah Unit Pertambangan Tanjung Enim dan berada dibawah Direktur Operasi & Produksi

6. Menindaklanjuti isu dan mengoptimalisasi implementasi TJSL dan ESG berkaitan dengan aspek sosial, yang meliputi :
   a. Program *Community Development*, *Creating Shared Value*, dan Pengembangan Ekonomi masyarakat yang diinisiasi oleh AVP *Sustainability Planning*, AVP *Community Engagement and Partnership*, dan AVP *Sustainability Accounting and Finance* yang berada

c. assist the Board of Directors in monitoring and evaluating the implementation of the Company's CSR program;
d. Report on the implementation of the Company's CSR program in accordance with applicable regulations.

3. Ensure compliance with the criteria of ESG rating agencies, including Morgan Stanley Capital International (MSCI), Sustainalytic and Carbon Disclosure Program (CDP), International Council on Mining & Metals (ICMM), UN Global Compact, Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) includes:
   a. Prepare assessment documents and ensure maximum fulfillment of all assessment criteria;
   b. Monitoring company performance achievements according to established deadlines and providing assistance according to assessment criteria;
   c. Submit sustainable performance report in accordance with the provisions of sustainable aspects in annual report, sustainability report, CSR report, and ESG rating report, company website, and other reports as needed.

4. Support the achievement of sustainability-based external company funding, including but not limited to sustainability financing, green financing, etc. while still paying attention to applicable laws and regulations and the company's internal procedures.

5. Follow up on issues and optimize implementation CSR and ESG related to environmental aspects, which includes:
   a. Decarbonization Program initiated by AVP Exploration, R&D, and Innovation and Development AVP Mines that are under the work unit Mining Development and is below the Director of Business Development
   b. Reclamation and Revegetation Program initiated by AVP Environmental Planning and Forestry is under the Planning work unit and is under the Director of Operations and Production
   c. Biodiversity and Conservation Program, which was initiated by AVP Forest Management and Rehabilitation DAS, which is under the Tanjung Mining Unit Enim and is under the Director of Operations & Production
   d. Energy Programs and Energy Saving Efforts initiated by the Tanjung Enim Mining Unit and is under the Director of Operations & Production
   e. Water Efficiency and Waste Management Program initiated by AVP Environmental Management is under the Tanjung Enim Mining Unit and is under the Director of Operations & Production

6. Follow up on issues and optimize implementation CSR and ESG related to social aspects, which includes:
   a. Community Development Program, Creating Shared Value, and Community Economic Development, which was initiated by AVP Sustainability Planning, AVP Community Engagement and Partnership, and AVP Sustainability Accounting and Finance in place under

dibawah satuan kerja *Sustainability* dan berada dibawah Direktur Sumber Daya Manusia
b. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diinisiasi oleh AVP Perencanaan dan Pengembangan Program K3L yang berada dibawah satuan kerja K3L Korporat dan berada dibawah Direktur Operasi & Produksi
c. Penyelenggaraa Rekrutmen, Program Pengembangan SDM, dan Implementasi Hak Asasi Manusia yang diinisiasi oleh AVP Organisasi dan Kebijakan yang berada dibawah satuan kerja SDM Stratejik dan AVP Hubungan Industrial dan Pengembangan Budaya yang berada dibawah satuan kerja SDM Operasional dan berada dibawah Direktur Sumber Daya Manusia
d. Program inovasi dan *operation excellence* yang diinisiasi oleh AVP *Engineering* dan Kajian Operasi Teknik yang berada dibawah Unit Pelabuhan Tarahan dan berada dibawah Direktur Operasi & Produksi
e. Penyelenggaraan *procurement practices and contractor management* yang diinisiasi oleh AVP Perencanaan Pengadaan yang berada dibawah satuan kerja Pengadaan dan berada dibawah Direktur Sumber Daya Manusia

7. Menindaklanjuti isu dan mengoptimalisasi implementasi TJSL dan ESG berkaitan dengan aspek tata kelola, yang meliputi :
   a. Penyelenggaraan kepemimpinan, penerapan etika bisnis, dan transparansi yang diinisiasi oleh AVP Compliance yang berada dibawah satuan kerja Sekretaris Perusahaan dan berada di bawah Direktur Utama
   b. Manajemen risiko yang diinsiasi oelh AVP Risiko Korporat dan AVP Risiko Bisnis & Stratejik yang berada dibawah satuan kerja Manajemen Risiko dan berada dibawah Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
   c. Sistem manajemen dan penyelenggaraan *Good Corporate Governance* yang diinisiasi oleh AVP GCG dan Kinerja Perusahaan yang berada dibawah satuan kerja Sistem Manajemen Perusahaan & GCG dan berada dibawah Direktur Utama
   d. Regulation Compliance yang diinisiasi oleh AVP Hukum yang berada dibawah satuan kerja Hukum dan Regulasi dan berada dibawah Direktur Sumber Daya Manusia
   e. Performance Growth yang diinisiasi oleh AVP Anggaran dan Analisa Manajemen yang berada dibawah satuan kerja dan berada dibawah Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

Pada tahun pelaporan, Komite TJSL & ESG berkolaborasi dengan tim yang lain melakukan konsultasi, baik kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) internal dan eksternal. Sementara itu, berkaitan dengan penyusunan Laporan Keberlanjutan, tim bersinergi untuk melakukan peninjauan/*review* terhadap topik-topik material tahun sebelumnya sebagai rangkaian untuk menentukan topik-topik material ekonomi, lingkungan dan sosial laporan tahun 2023. Peninjauan dilakukan melalui diskusi dengan pemangku kepentingan internal dan wawancara secara langsung dengan pemangku kepentingan eksternal pada 12-14 Desember 2023. Pemangku kepentingan eksternal antara lain pemasok, pemegang saham, regulator,

the Sustainability work unit and the Director of Human Capital
b. Occupational Safety and Health Program initiated by AVP Planning and Development K3L program, which is under the K3L work unit Corporate and is under the Director of Operations & Production
c. Recruitment Organizer, Development Program HR, and Implementation of Human Rights initiated by AVP Organization and Policy is under the Strategic HR work unit, and AVP Industrial Relations and Cultural Development is under the Operational and HC work unit is under the Director of Human Capital
d. Innovation and operation excellence programs initiated by AVP Engineering and Operations Studies Engineering, which is under the Tarahan Port Unit and is under the Director of Operations & Production
e. mplementation of procurement practices and contractor management initiated by AVP Procurement Planning, which is under the unit Procurement work and is under the Director of Human Capital

7. Follow up on issues and optimize implementation CSR and ESG related to aspects of governance, which includes:
   a. Implementation of leadership, application of ethics business, and transparency initiated by AVP Compliance, which is under the work unit Corporate Secretary and is under the President Director
   b. Risk management initiated by AVP Risk Corporate and AVP Business & Strategic Risk in place under the Risk Management work unit and is under the Director of Finance & Risk Management
   c. Good management and implementation system Corporate Governance initiated by AVP GCG and Corporate Performance which is below the unit Corporate Management System & GCG work and is under the President Director
   d. Regulation Compliance initiated by AVP Legal, which is under the Legal and Regulatory work unit and is under the Director of Human Capital
   e. Performance Growth initiated by AVP Budget and Management Analysis, which is under the unit works and is under the Director of Finance & Risk management

In the reporting year, the CSR & ESG Committee collaborated with other teams to conduct consultation with both internal and external stakeholders. Meanwhile, in relation to the preparation of the Sustainability Report, the team synergized to conduct a review of the previous year's material topics as a series to determine the economic, environmental and social material topics for the 2023 report. The review was carried out through discussions with internal stakeholders and interviews directly with external stakeholders by December 12-14, 2023, External stakeholders include vendor, shareholder, regulators. CSR beneficiaries, as well as consumer Based on this process, selected material topics are then obtained, which have

penerima manfaat TJSL, serta konsumen. Berdasarkan proses tersebut, selanjutnya diperoleh topik-topik material terpilih, yang telah dimintakan dan mendapat persetujuan dari Direksi untuk disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023.

been requested and received approval from the Board of Directors to be submitted in the 2023 Sustainability Report.

Seiring dengan itu, pada tanggal 27 Februari 2023, PTBA telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko ESG. Adapun berdasarkan kebijakan Manajemen Risiko ESG tersebut, PTBA menekankan kepada seluruh Jajaran PTBA baik Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai untuk:

a. Mengelola risiko ESG secara terpadu dalam Manajemen Risiko Korporasi, untuk mencapai bisnis yang berkelanjutan dan memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu memberikan keyakinan kepada seluruh pemangku kepentingan.
b. Menetapkan Komite ESG yang bertugas meningkatkan kinerja ESG mengacu pada ISO 26000:2010 (*Guidance on Social Responsibility*), *The International Council on Mining and Metals* (ICMM), Indikator ESG *Risk Rating* yang sesuai, *standar Global Reporting Initiative* serta regulasi dan standar lainnya yang berlaku.
c. Mengidentifikasi risiko melalui uji tuntas Hak Asasi Manusia (HAM) dan konflik yang sejalan dengan *The OECD Due Diligence Guidance for Responsible Supply Chains of Minerals from Conflict-Affected and High-Risk Areas* khususnya di wilayah operasi yang rawan konflik maupun jika terdapat *supplier* dari daerah konflik untuk meminimalkan dampak HAM dalam rantai pasok perusahaan.

Along with that, on February 27, 2023, PTBA has established an ESG Risk Management Policy. Based on the ESG Risk Management policy, PTBA emphasizes the entire PTBA Board of Commissioners, Board of Directors and Employees to:

a. Manage ESG risks in an integrated manner in Corporate Risk Management, to achieve a sustainable business and have competitive advantage so as to provide confidence to all stakeholders.
b. Establish an ESG Committee tasked with improving ESG performance which refers to ISO 26000:2010 (Guidance on Social Responsibility), The International Council on Mining and Metals (ICMM), appropriate ESG Risk Rating Indicators, Global Reporting Initiative standards and other applicable regulations and standards.
c. Identifying risks through Human Rights and conflict due diligence in line with The OECD Due Diligence Guidance for Responsible Supply Chains of Minerals from Conflict-Affected and High-Risk Areas, especially in conflict-prone operational areas or if there are suppliers from conflict areas to minimize the impact of human rights in the company's supply chain.

8. Meningkatkan *risk awareness* dan mempertimbangkan aspek manajemen risiko ESG dalam pelaksanaan proses bisnis operasional, proyek/rencana pengembangan, serta pengambilan keputusan strategis Perusahaan yang signifikan.
9. Melakukan komunikasi dan konsultasi secara konsisten dengan pemangku kepentingan yang terdampak, termasuk dengan memberikan informasi yang transparan kepada publik mengenai aspek risiko ESG Perusahaan.

8. Increase risk awareness and consider ESG risk management aspects in implementing operational business processes, development projects/plans, as well as making significant corporate strategic decisions.
9. Carry out consistent communication and consultation with affected stakeholders, including by providing transparent information to the public regarding the Company's ESG risk aspects.

Selain membentuk Komite TJSL & ESG beserta kelengkapannya, pada tahun 2022, Perusahaan juga membentuk satuan kerja khusus untuk menangani ESG, yaitu Satuan Kerja *Sustainability*. Satuan ini dibentuk guna memaksimalkan komitmen PTBA terhadap ESG. Salah satu fungsi yang melekat pada satuan kerja ini adalah melaukukan penanganan ESG PTBA. Satuan Kerja *Sustainability* terdiri dari *Divisi Sustainability Planning, Sustainable Economic, Social and Environment, Community Engagement & Partnership,* dan *Sustainability Accounting Finance*. Struktur lengkap Satuan Kerja *Sustainability* adalah sebagai berikut:

Apart from established the CSR & ESG Committee and its equipment, in 2022, the Company also formed a special work unit to handle ESG, namely the Sustainability Work Unit. This unit was formed to maximize PTBA's commitment to ESG. One of the functions attached to this work unit is handling PTBA's ESG. The Sustainability Work Unit consists of Sustainability Planning, Sustainable Economic, Social and Environment, Community Engagement & Partnership, and Sustainability Accounting Finance Divisions. The complete structure of the Sustainability Work Unit is as follows:

Struktur Satuan Kerja Sustainability
Sustainability Work Unit Structure

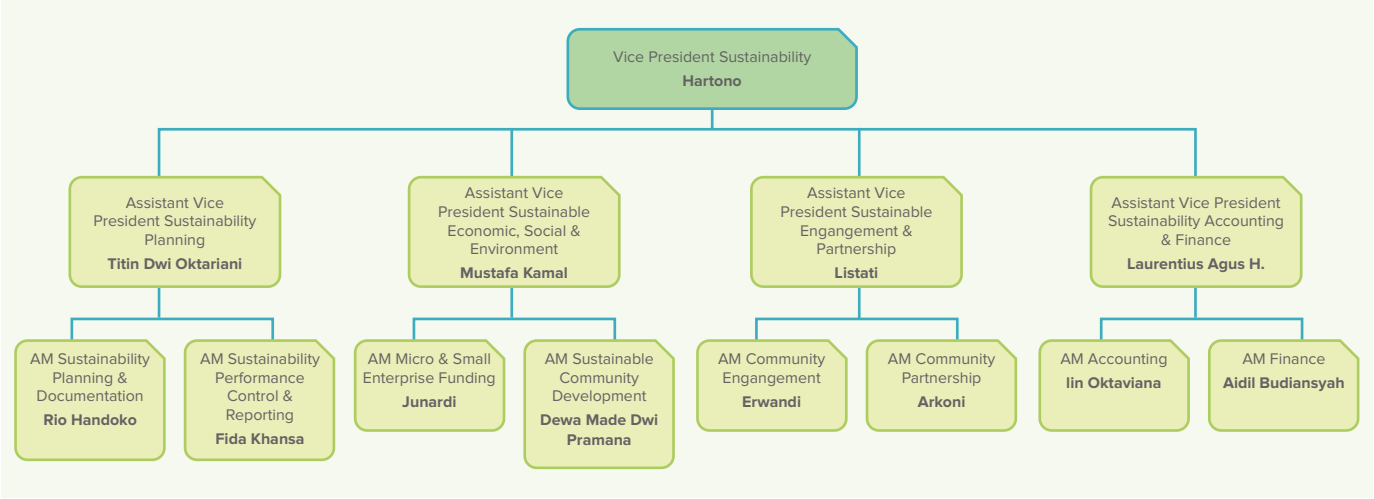

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [GRI 2-17] [OJK E.2]

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris, Direksi, dan General Manager sebagai penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan telah mengikuti pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan sebagai berikut:

Sustainability Competency Development [GRI 2-17] [OJK E.2]

During 2023, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and General Manager as those responsible for implementing sustainable finance have participated in competency development in the field of sustainability as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Types	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Prof. Dr. DEA. Irwandy Arif, DEA., M.Sc (Komisaris Utama | President Commissioner)	Webinar	Ceramah Motivasi oleh Ignatius Jonan Motivational Talk by Ignatius Jonan	Tanjung Enim, 12-13 Januari 2023 Tanjung Enim, January 12-13, 2023	PTBA
	Webinar	Comprehensive Corporate Financial Performance Strategy	Virtual, 29 Maret 2023 Virtual, March 29, 2023	Prof. Dr. Adji Suratman,SE,MM.AK,CA
	Webinar	Mining Industry, Aspek Penerapapan Manajemen Risiko, Fraud Risk Management Mining Industry, Implementation Aspects of Risk Management, Fraud Risk Management	Virtual, 30 Maret 2023 Virtual, March 30, 2023	Deloitte
	Pelatihan Training	MIND ID 3 GRC Series : Trend dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko Bersama Deloitte Consulting MIND ID 3 GRC Series: Trend and Integration of MIND ID's ESG Obligations in Governance and Risk Management with Deloitte Consulting	Virtual, 23 November 2023 Virtual, November 23, 2023	MIND ID
	Workshop	Workshop Eksekutif Manajemen Risiko Dan Pengumuman Risk Management Award Risk Management Executive Workshop and Risk Management Award Announcement	Jakarta, 18 Desember2023 Jakarta, December 18, 2023	PTBA
Ir. E. Piterdono Hz, S.E., M.M (Komisaris | Commissioner)	Webinar	Ceramah Motivasi oleh Ignatius Jonan Motivational Talk by Ignatius Jonan	Tanjung Enim, 12-13 Januari 2023 Tanjung Enim, January 12-13, 2023	PTBA
	Webinar	Comprehensive Corporate Financial Performance Strategy	Virtual, 29 Maret 2023 Virtual, March 29, 2023	Prof. Dr. Adji Suratman,SE,MM.AK,CA
	Webinar	Mining Industry, Aspek Penerapapan Manajemen Risiko, Fraud Risk Management Mining Industry, Implementation Aspects of Risk Management, Fraud Risk Management	Virtual, 30 Maret 2023 Virtual, March 30, 2023	Deloitte

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Types	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	Workshop	Implementasi ESG pd Sektor Pertambangan & Peran Auditor Internal dalam Penerapan ESG, Kebijakan ESG MIND ID Group, Rakor Komite Audit dan Internal Audit MIND ID Group Implementation in the Mining Sector and the Role of Internal Auditor in ESG Implementation, ESG Policy of MIND ID Group, Audit Committee and Internal Audit Coordination Meeting of MIND ID Group	Pangkal Pinang, 7 Juni 2023 Pangkal Pinang, June 7, 2023	PT TIMAH TBK - MIND ID GROUP
	Webinar	Audit Teknologi Informasi Information Technology Audit	Virtual, 27 Juni 2023 Virtual, June 27, 2023	Deloitte, MIND ID, PTBA
	Webinar	Presentasi Pre IPO dan Post IPO dari IDX Pre IPO and Post IPO presentation from IDX	Virtual, 10 Agustus 2023 Virtual, August 10, 2023	BLMI GRC MasterClass
	Seminar	Seminar Perpajakan terkait Perlakuan Perpajakan atas Natura Tax Seminar in relation to Tax Treatment of Natura	Jakarta, 21 Agustus 2023 Jakarta, August 21, 2023	PT Prima Wahana Caraka (PWC)
	Webinar	Risk Management Effectiveness Evaluation	Virtual, 7 September 2023 Virtual, September 7, 2023	BLMI GRC MasterClass
	Pelatihan Training	MIND ID 3 GRC Series : Trend dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko Bersama Deloitte Consulting MIND ID 3 GRC Series: Trend and Integration of MIND ID's ESG Obligation in Governance and Risk Management with Deloitte Consulting	Virtual, 23 November 2023 Virtual, November 23, 2023	MIND ID
	Workshop	Workshop Eksekutif Manajemen Risiko Dan Pengumuman Risk Management Award Risk Management Executive Workshop and Risk Management Award Announcement	Jakarta, 18 Desember 2023 Jakarta, December 18, 2023	PTBA
Marsda TNI (Purn) Andi Pahril Pawi, S. Sos (Komisaris Independen I Independent Commissioner)	Webinar	Ceramah Motivasi oleh Ignatius Jonan Motivational Talk by Ignatius Jonan	Tanjung Enim, 12-13 Januari 2023 Tanjung Enim, January 12-13, 2023	PTBA
	Webinar	Comprehensive Corporate Financial Performance Strategy	Virtual, 29 Maret 2023 Virtual, March 29, 2023	Prof. Dr. Adji Suratman,SE,MM.AK,CA
	Webinar	Mining Industry, Aspek Penerapapan Manajemen Risiko, Fraud Risk Management Mining Industry, Implementation Aspects of Risk Management, Fraud Risk Management	Virtual, 30 Maret 2023 Virtual, March 30, 2023	Deloitte
	Workshop	Implementasi ESG pd Sektor Pertambangan &Peran Auditor Internal dalam Penerapan ESG, Kebijakan ESG MIND ID Group, Rakor Komite Audit dan Internal Audit MIND ID Group Implementation in the Mining Sector and the Role of Internal Auditor in ESG Implementation, ESG Policy of MIND ID Group, Audit Committee and Internal Audit Coordination Meeting of MIND ID Group	Pangkal Pinang, 7 Juni 2023 Pangkal Pinang, June 7, 2023	PT TIMAH TBK - MIND ID GROUP
	Webinar	Audit Teknologi Informasi Information Technology Audit	Virtual, 27 Juni 2023 Virtual, June 27, 2023	Deloitte, MIND ID, PTBA
	Webinar	Presentasi Pre IPO dan Post IPO dari IDX Pre IPO and Post IPO presentation from IDX	Virtual, 10 Agustus 2023 Virtual, August 10, 2023	BLMI GRC MasterClass
	Seminar	Seminar Perpajakan terkait Perlakuan Perpajakan atas Natura Tax Seminar in relation to Tax Treatment of Natura	Jakarta, 21 Agustus 2023 Jakarta, August 21, 2023	PT Prima Wahana Caraka (PWC)
	Pelatihan Training	Risk Management Effectiveness Evaluation Risk Management Effectiveness Evaluation	Virtual, 7 September 2023 Virtual, September 7, 2023	BLMI GRC MasterClass
	Pelatihan Training	Joint Venture between SOE and Private Sector	Virtual, 17 Oktober 2023 Virtual, October 17, 2023	BLMI GRC MasterClass
	Pelatihan Training	GRC Masterclass 2023	Virtual, 25 Oktober 2023 Virtual, October 25, 2023	BLMI GRC MasterClass
	Pelatihan Training	MIND ID 3 GRC Series : Trend dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko Bersama Deloitte Consulting MIND ID 3 GRC Series: Trend and Integration of ESG Obligation of MIND ID in Governance and Risk Management with Deloitte Consulting	Virtual, 23 November 2023 Virtual, November 23, 2023	MIND ID
	Workshop	Workshop Eksekutif Manajemen Risiko Dan Pengumuman Risk Management Award Risk Management Executive Workshop and Risk Management Award Announcement	Jakarta, 18 Desember 2023 Jakarta, December 18, 2023	PTBA

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Types	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Irjen. Pol. (Purn) Drs. Carlo B. Tewu (Komisaris I Commissioner)	Webinar	Ceramah Motivasi oleh Ignatius Jonan Motivational Talk by Ignatius Jonan	Tanjung Enim, 12-13 Januari 2023 Tanjung Enim, January 12-13, 2023	PTBA
	Webinar	Comprehensive Corporate Financial Performance Strategy	Virtual, 29 Maret 2023 Virtual, March 29, 2023	Prof. Dr. Adji Suratman,SE,MM.AK,CA
	Webinar	Mining Industry, Aspek Penerapapan Manajemen Risiko, Fraud Risk Management Mining Industry, Implementation Aspects of Risk Management, Fraud Risk Management	Virtual, 30 Maret 2023 Virtual, March 30, 2023	Deloitte
	Webinar	Webinar Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik Compliance Refreshment Webinar for Issuers and Public Companies	Virtual, 22 Agustus 2023 Virtual, August 22, 2023	Otoritas Jasa Keuangan
	Pelatihan Training	MIND ID 3 GRC Series : Trend dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko Bersama Deloitte Consulting MIND ID 3 GRC Series: Trend and Integration of ESG Obligation of MIND ID in Governance and Risk Management with Deloitte Consulting	Virtual, 23 November 2023 Virtual, November 23, 2023	MIND ID
	Pelatihan Training	Workshop Eksekutif Manajemen Risiko Dan Pengumuman Risk Management Award Risk Management Executive Workshop and Risk Management Award Announcement	Jakarta, 18 Desember 2023 Jakarta, December 18, 2023	PTBA
Prof. Kurnia Toha, S.H., LL.M., Ph.D. (Komisaris Independen I Independent Commissioner)	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 3 GRC Series : Tren dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko Bersama Deloitte Consulting MIND ID 3 GRC Series Activities: Trend and Integration of MIND ID ESG Obligation in Governance and Risk Management with Deloitte Consulting	Virtual, 23 November 2023 Virtual, November 23, 2023	MIND ID
	Pelatihan Training	Workshop Eksekutif Manajemen Risiko Dan Pengumuman Risk Management Award Risk Management Executive Workshop and Risk Management Award Announcement	Jakarta, 18 Desember 2023 Jakarta, December 18, 2023	PTBA
Can Dr. Rahmat Hidayat Pulungan SE, M.Pd. (Komisaris Independen I Independent Commissioner)	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 3 GRC Series : Tren dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko Bersama Deloitte Consulting MIND ID 3 GRC Series Activities: Trend and Integration of MIND ID ESG Obligation in Governance and Risk Management with Deloitte Consulting	Virtual, 23 November 2023 Virtual, November 23, 2023	MIND ID
	Pelatihan Training	Workshop Eksekutif Manajemen Risiko Dan Pengumuman Risk Management Award Risk Management Executive Workshop and Risk Management Award Announcement	Jakarta, 18 Desember 2023 Jakarta, December 18, 2023	PTBA
Senior Komisaris Senior Commissioner				
Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E. (Komisaris Utama/ Independen I President Commissioner/ Independent Commissioner)	Webinar	Ceramah Motivasi oleh Ignatius Jonan Motivational Talk by Ignatius Jonan	Tanjung Enim, 12-13 Januari 2023 Tanjung Enim, January 12-13, 2023	PTBA
	Webinar	Comprehensive Corporate Financial Performance Strategy	Virtual, 29 Maret 2023 Virtual, March 29, 2023	Prof. Dr. Adji Suratman,SE,MM.AK,CA
	Webinar	Mining Industry, Aspek Penerapapan Manajemen Risiko, Fraud Risk Management Mining Industry, Implementation Aspects of Risk Management, Fraud Risk Management	Virtual, 30 Maret 2023 Virtual, March 30, 2023	Deloitte
Devi Pradnya Paramita, M.Sc (Komisaris I Commissioner)	Webinar	Ceramah Motivasi oleh Ignatius Jonan Motivational Talk by Ignatius Jonan	Tanjung Enim, 12-13 Januari 2023 Tanjung Enim, January 12-13, 2023	PTBA
	Webinar	Comprehensive Corporate Financial Performance Strategy	Virtual, 29 Maret 2023 Virtual, March 29, 2023	Prof. Dr. Adji Suratman,SE,MM.AK,CA
	Webinar	Mining Industry, Aspek Penerapapan Manajemen Risiko, Fraud Risk Management Mining Industry, Implementation Aspects of Risk Management, Fraud Risk Management	Virtual, 30 Maret 2023 Virtual, March 30, 2023	Deloitte

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Types	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Direksi Board of Directors				
Drs. Arsal Ismail, M.M., MSI (Direktur Utama I President Director)	Webinar	Ceramah Motivasi oleh Ignatius Jonan Motivational Talk by Ignatius Jonan	Tanjung Enim, 12-13 Januari 2023 Tanjung Enim, January 12-13, 2023	PTBA
	Workshop	BUMN Corporate Communications & Sustainability Summit (BCOMSS) 2023	Jakarta, 09 Maret 2023 Jakarta, March 9, 2023	KBUMN SoE Ministry
	Workshop	Mining Industry Outlook Strategi Ekspasif dalam Menghadapi Industri Pertambangan Global 2023 Mining Industry Outlook on Expensive Strategy in Facing the Global Mining Industry 2023	Jakarta, 16 Maret 2023 Jakarta, March 16, 2023	MIND ID
	Rakor Coordination Meeting	Upaya Percepatan Proyek Strategis Nasional Hilirisasi Batu bara Efforts to Accelerate the National Strategic Coal Downstreaming Project	Jakarta, 6 April 2023 Jakarta, April 6, 2023	Badan Intelijen Negara
	Webinar	Sharing Session dan Kick Off Pembentukan Tata Kelola Terintegrasi dan tanggung jawab social dan Lingkungan Dewan Komisaris MIND ID Sharing Session and Kick Off for the Establishment of Integrated Governance and social and Environmental responsibility of the Board of Commissioners of MIND ID	Jakarta, 11 April 2023 Jakarta, April 11, 2023	MIND ID
	Workshop	BUMN Communications Week 2023	Jakarta, 3 Mei 2023 Jakarta, May 3, 2023	KBUMN SoE Ministry
	Webinar	Undangan Edukasi Perpajakan PP 50 Tahun 2022 Invitation to Tax Education on PP 50 of 2022	Virtual, 31 Mei 2023 Virtual, May 31, 2023	KPP Madya Dua Jakarta Timur
		Rapat Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Tahun 2023 2023 National Coordination Meeting for Internal Supervision	Jakarta, 14 Juni 2023 Jakarta, June 14, 2023	BPKP
	Pelatihan Training	GRC Masterclass Program KBUMN SoE Ministry GRC Mastercalss Program	Jakarta, 16 Agustus 2023 Jakarta, August 16, 2023	KBUMN SoE Ministry
	Workshop	BUMN Leadership Workshop SoE Ministry Leadership Workshop	Jakarta, 18 Agustus 2023 Jakarta, August 18, 2023	KBUMN SoE Ministry
	Webinar	Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies	Virtual, 22 Agustus 2023 Virtual, August 22, 2023	OJK
	Pelatihan Training	GRC Masterclass Program KBUMN SoE Ministry GRC Mastercalss Program	Virtual, 14 September 2023 Virtual, September 14, 2023	KBUMN SoE Ministry
	Pelatihan Training	GRC Masterclass Program KBUMN SoE Ministry GRC Mastercalss Program	Virtual, 27 September 2023 Virtual, September 27, 2023	KBUMN SoE Ministry
	Pelatihan Training	GRC Masterclass Program KBUMN SoE Ministry GRC Mastercalss Program	Virtual, 14 Oktober 2023 Virtual, October 14, 2023	KBUMN SoE Ministry
	Workshop	Leadership Alignment Workshop Penyusunan Rencana Strategis Transformasi Budaya Leadership Alignment Workshop on Preparation of a Cultural Transformation Strategic Plan	Jakarta, 16 Oktober 2023 Jakarta, October 16, 2023	PTBA
	Pelatihan Training	GRC Masterclass Program KBUMN SoE Ministry GRC Mastercalss Program	Virtual, 25 Oktober 2023 Virtual, October 25, 2023	KBUMN SoE Ministry
	Pelatihan Training	MIND ID 2nd GRC Series: Internal Control: Leading Practices & Pratical Implementation Tips bersama EY GRC Series: Internal Control: Leading Practices and Practical Implementation Tips with EY	Virtual, 31 Oktober 2023 Virtual, October 31, 2023	MIND ID
	Workshop	Kompas 100 CEO Forum 2023	Balikpapan, 1-2 November 2023 Balikpapan, November 1-2, 2023	Kompas
	Workshop	Undangan Sosialisasi Juknis Penyusunan KPI pada BUMN, Juknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portofolio BUMN, dan Juknis Pelaporan Manajemen Risiko BUMN Invitation of Technical Guidelines Socialization for KPI Preparation for BUMN, Technical Guidelines for Risk Management Process and Aggregation in BUMN Portfolio Risk Taxonomy, and Technical Guidelines for BUMN Risk Management Reporting	Virtual, 14 November 2023 Virtual, November 14, 2023	KBUMN SoE Ministry

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Types	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organizer
	Workshop	Undangan Kegiatan MIND ID 3rd GRC Series: Tren & Integrasi Kewajuban ESG MIND ID dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko Bersama Deloitte Consulting Invitation to MIND ID 3rd GRC Series Activities: Trend & Integration of MIND ID ESG Obligation in Governance and Risk Management with Deloitte Consulting	Virtual, 23 November 2023 Virtual, November 23, 2023	MIND ID
	Workshop	The Conference of the Parties (COP) to the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)	Dubai UEA, 29 November 2023 Dubai UEA, November 29, 2023	KEMENKO MARVES
	Workshop	Workshop Eksekutif Manajemen Risiko Risk Management Executive Workshop	Jakarta, 18 Desember 2023 Jakarta, December 18, 2023	PTBA
Ir. Suhedi (Direktur Operasi dan Produksi I Director of Operations and Production)	Webinar	Ceramah Motivasi oleh Ignatius Jonan Motivational Talk by Ignatius Jonan	Tanjung Enim, 12-13 Januari 2023 Tanjung Enim, January 12-13, 2023	PTBA
	Webinar	Sharing Session dan Kick Off Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan TJSL Dekom MIND I Sharing Session and Kick Off for the Establishment of the Integrated Governance Committee and CSR Dekom MIND I	Jakarta, 11 April 2023 Jakarta, April 11, 2023	MIND ID
	Webinar	Narasumber WeTALK: 101 Cerita AKHLAK – HARMONIS Resource Person: 101 of AKHLAK Stories – HARMONIOUS	Jakarta, 11 Juli 2023 Jakarta, July 11, 2023	MIND ID
	Webinar	Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies	Virtual, 22 Agustus 2023 Virtual, August 22, 2023	OJK
	Pelatihan Training	GRC Masterclass Program 2023	Virtual, 14 September 2023 Virtual, September 14, 2023	Kementerian BUMN Ministry of BUMN
	Workshop	MIND ID 1st GRC Series bersama PwC Indonesia MIND ID 1st GRC Series with PwC Indonesia	Virtual, 22 September 2023 Virtual, September 22, 2023	MIND ID – PwC Indonesia
	Workshop	Xploration Quantum Leap (ttg Komoditas Saat Ini, Benchmarking terhadap Top Global Mining Company, dan Pain Point Implementasi Strategi Eksplorasi) Xploration Quantum Leap (about Current Commodities, Benchmarking against Top Global Mining Companies, and Pain Points of Exploration Strategy Implementation)	Virtual, 22 September 2023 Virtual, September 22, 2023	MIND ID – Mc Kinsey
	Pelatihan Training	GRC Masterclass Program 2023 (ESG for Boards – Governance of ESG)	Virtual, 27 September 2023 Virtual, September 27, 2023	BUMN School SoE School
	Pelatihan Training	GRC Masterclass Program 2023 (GRC Integrated Information for Supervisionary Board)	Virtual, 5 Oktober 2023 Virtual, October 5, 2023	BUMN School
	Workshop	Leadership Alignment Workshop Penyusunan Rencana Strategis Transformasi Budaya Leadership Alignment Workshop Strategic Plan Preparation for Cultural Transformation	Jakarta, 16 Oktober 2023 Jakarta, October 16, 2023	PTBA – PwC Consulting
	Webinar	Wawancara mengenai Reklamasi dan Pascatambang Interview on Reclamation and Post-mining	Virtual, 19 Oktober 2023 Virtual, October 19, 2023	Institute for Essential Sevices Reform (IESR)
	Pelatihan Training	GRC Masterclass Program 2023 (CG Methodology and Environmental and Social Management Systems)	Virtual, 25 Oktober 2023 Virtual, October 25, 2023	BUMN School SoE School
	Pelatihan Training	MIND ID 2nd GRC Series: Internal Control: Leading Practices & Practical Implementation Tips	Virtual, 31 Oktober 2023 Virtual, October 31, 2023	MIND ID & EY Indonesia
	Pelatihan Training	Undangan Kegiatan MIND ID 3rd GRC Series: Tren dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID Dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko Bersama Deloitte Consulting Invitation to MIND ID 3rd GRC Series Activities: Trend and Integration of ESG Obligation of MIND ID in Governance and Risk Management with Deloitte Consulting	Virtual, 23 November 2023 Virtual, November 23, 2023	MIND ID & Deloitte Consulting

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Types	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Suherman, S.E., Ak., M.M (Direktur Sumber Daya Manusia | Human Resources Director)	Webinar	Ceramah Motivasi oleh Ignatius Jonan Motivational Talk by Ignatius Jonan	Tanjung Enim, 12-13 Januari 2023 Tanjung Enim, January 12-13, 2023	PTBA
	Asesmen	Asesmen Talenta Direksi – Professional Qualification (PQ) Kementerian BUMN Talent Assessment of the Board of Directors - Professional Qualification (PQ) of Ministry of BUMN	Virtual, 6 Maret 2023 Virtual, March 6, 2023	KBUMN SoE Ministry
	Workshop	Human Capital Summit	Jakarta, 21 Maret 2023 Jakarta, March 21, 2023	KBUMN SoE Ministry
	Pelatihan Training	GRC Masterclass Program 2023 - Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN GRC Masterclass Program 2023 – Ratings Socialization for BUMN & BUMN Subsidiary	Virtual, 14 September 2023 Virtual, September 14, 2023	KBUMN SoE Ministry
	Workshop	MIND ID 1st GRC Series bersama PwC Indonesia MIND ID 1st GRC Series with PwC Indonesia	Virtual, 22 September 2023 Virtual, September 22, 2023	MIND ID
	Pelatihan Training	GRC Masterclass Program 2023 - ESG for Board's – Governance of ESG	Virtual, 27 September 2023 Virtual, September 27, 2023	KBUMN SoE Ministry
	Pelatihan Training	GRC Masterclass Program 2023 - GRC Integrated Information For Supervisionary Board	Virtual, 5 Oktober 2023 Virtual, October 5, 2023	KBUMN SoE Ministry
	Pelatihan Training	GRC Masterclass Program 2023 - ESG for Board's – Governance of ESG	Virtual, 25 Oktober 2023 Virtual, October 25, 2023	KBUMN SoE Ministry
	Workshop	MIND ID 2nd GRC Series : Internal Control: Leading Practices & Practical Implementation Tips bersama EY Indonesia MIND ID 2nd GRC Series : Internal Control: Leading Practices & Practical Implementation Tips with EY Indonesia	Virtual, 31 Oktober 2023 Virtual, October 31, 2023	MIND ID
	Workshop	Leadership Alignment Workshop Penyusunan Rencana Strategis Transformasi Budaya Leadership Alignment Workshop on Strategic Plan Preparation for Cultural Transformation	Jakarta, 16 Oktober 2023 Jakarta, October 16, 2023	PTBA
	Workshop	Workshop module I CHRO School Tahun 2023	Bali, 13-14 Oktober 2023 Bali, October 13-14, 2023	KBUMN SoE Ministry
	Workshop	MIND ID 3rd GRC Series: Tren dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID Dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko Bersama Deloitte Consulting MIND ID 3rd GRC Series: Trend and Integration of ESG Obligation of MIND ID in Governance and Risk Management with Deloitte Consulting	Virtual, 23 November 2023 Virtual, November 23, 2023	MIND ID
	Workshop	Road to CNBC Indonesia Awards (Konsisten dengan Praktik Good Mining) Road to CNBC Indonesia Awards (Consistent with Good Mining Practices)	Jakarta, 29 November 2023 November 29, 2023	CNBC
	Workshop	Operating Model Forum (OMF) - CHRO	Jakarta, 8-9 Desember 2023 December 8-9, 2023	CHRO
Farida Thamrin, S. T. (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko | Director of Finance and Risk Management)	Webinar	Ceramah Motivasi oleh Ignatius Jonan Motivational Talk by Ignatius Jonan	Tanjung Enim, 12-13 Januari 2023 January 12-13, 2023	PTBA
	Webinar	Women Leader Webinar Series : A Journey of Career Woman	Virtual, 24 Januari 2023 Virtual, January 24, 2023	Srikandi BUMN
	Seminar Training	Mandiri Investment Forum 2023 : "Prevailing Over Turbulence"	Jakarta, 1 Februari 2023 Jakarta, February 1, 2023	Mandiri Investment Forum
	Seminar Training	Seminar "Prof Hikmahanto Juwana" Peran & Tanggung Jawab Direksi & Komisaris berdasarkan PERPU serta Kasus Hukum Seminar of "Prof Hikmahanto Juwana" on Roles & Responsibilities of the Board of Directors & Board of Commissioners based on PERPU and Legal Cases	Bandung, 3 Februari 2023 February 3, 2023	Prof Hikmahanto Juwana
	Webinar	Webinar Manajemen Risiko 2023 with PT Deloitte Konsultan Indonesia &Holding Risk Management MIND ID Risk Management Webinar 2023 with PT Deloitte Consultant Indonesia & Risk Management of Holding MIND ID	Virtual, 30 Maret 2023 Virtual, March 30, 2023	Satker Manajemen Risiko PTBA

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Types	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	Sharing Session	Sharing Session & Kick-Off Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dewan Komisaris Mind ID Sharing Session & Kick-Off Establishment of the Integrated Governance and Social and Environmental Responsibility Committee of the Board of Commissioners of Mind ID	Jakarta, 11 April 2023 Jakarta, April 11, 2023	MIND ID
	Webinar	FGD Komite Pengembangan Usaha Mind ID FGD of Business Development Committee of MIND ID	Bogor, 4 Mei 2023 Bogor, May 4, 2023	MIND ID
	Seminar	Strategic Meeting Afiliasi Anak Perusahaan Strategic Meeting of Subsidiary Affiliates	Jakarta, 29 Mei 2023 Jakarta, May 29, 2023	AAP
	Seminar	Bank Indonesia dan Pelaku Dunia Usaha Indonesia Bank Indonesia and Indonesian Businesses	Jakarta, 13 Juni 2023 Jakarta, June 13, 2023	Bank Indonesia
	Seminar	Rakornaswin BPKP *Kawal Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi* National Coordination Meeting of BPKP "Guarding Productivity for Economic Transformation"	Virtual, 14 Juni 2023 Virtual, June 14, 2023	BPKP
	Webinar	We TALK 101 Cerita AKHLAK dengan tema "HARMONIS, Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan" We TALK 101 on AKHLAK Stories with the theme "HARMONIOUS, Caring for Each Other and Respecting Differences"	Virtual, 11 Juli 2023 Virtual, July 11, 2023	MIND ID
	Pelatihan Training	Masterclass Program 2023 Topik : Pemeringkatan & Penerbitan Efek bersifat Utang & Sukuk (EBUS) Masterclass Program 2023 Topic: Rating & Issuance of Debt Securities & Sukuk (EBUS)	Virtual, 22 Agustus 2023 Virtual, August 22, 2023	KBUMN & BEI SoE Ministry & BEI
	Webinar	Webinar OJK - Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik OJK Webinar - Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies	Virtual, 22 Agustus 2023 Virtual, August 22, 2023	OJK
	Pelatihan Training	Masterclass Program 2023 Topik : Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN Masterclass Program 2023 Topic: Ratings Socialization of BUMN & BUMN Subsidiary	Virtual, 14 September 2023 Virtual, September 14, 2023	KBUMN & Pefindo SoE Ministry & Pefinndo
	Pelatihan Training	GRC Series with PwC	Virtual, 22 September 2023 Virtual, September 22, 2023	MIND ID
	Pelatihan Training	Masterclass Program 2023 Topik : ESG for Boards – Governance of ESG	Virtual, 27 September 2023 Virtual, September 27, 2023	KBUMN & IFC
	Seminar	Business Judgment Rule	Virtual, 05 Oktober 2023 Virtual, October 5, 2023	Arsya Yasa Indonesia
	Pelatihan Training	Masterclass Program 2023 Topik : CG Methodology and Environmental and Social Manajement Systems	Virtual, 19 Oktober 2023 Virtual, October 19, 2023	IFC & Ashrust LLP
	Pelatihan Training	Masterclass Program 2023 Topik : JV between SOE and Private Sector	Virtual, 25 Oktober 2023 Virtual, October 25, 2023	KBUMN SoE Ministry
	Pelatihan Training	Mind ID 2nd GRC Series : Internal Control leading Practice & Practical Implementation Tips bersama EY Indonesia Mind ID 2nd GRC Series: Internal Control leading Practice & Practical Implementation Tips with EY Indonesia	Virtual, 31 Oktober 2023 Virtual, October 31, 2023	MIND ID
	Webinar	Woman Leadership Series 3 "Happiness Drives Great Performance	Virtual, 21 November 2023 Virtual, November 21, 2023	PTBA & Daya Dimensi Indonesia
	Pelatihan Training	GRC Series Tren dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko GRC Series Trend and Integration of ESG Obligation of MIND ID in Governance and Risk Management	Virtual, 23 November 2023 Virtual, November 23, 2023	MIND ID
	Webinar	Woman Leadership Parenting in the Digital Era	Virtual, 6 Desember 2023 Virtual, December 6, 2023	PTBA & Daya Dimensi Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Types	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Ir. Rafli Yandra, M.M., MBA. (Direktur Pengembangan Usaha | Director of Business Development)	Pelatihan Training	GRC Masterclass Program 2023 : GRC Integrated Information For Supervisionary Board	Virtual, 5 Oktober 2023 Virtual, October 5, 2023	KBUMN SoE Ministry
	Pelatihan Training	GRC Masterclass Program 2023 : ESG for Board's – Governance of ESG	Virtual, 25 Oktober 2023 Virtual, October 25, 2023	KBUMN SoE Ministry
	Pelatihan Training	GRC Masterclass Program 2023 : Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN GRC Masterclass Program 2023: Ratings Socialization for BUMN & BUMN Subsidiary	Virtual, 14 September 2023 Virtual, September 14, 2023	KBUMN & Pefindo SoE Ministry & Pefinndo
	Pelatihan Training	GRC Masterclass Program 2023 : CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	Virtual, 25 Oktober 2023 Virtual, October 25, 2023	KBUMN SoE Ministry
	Pelatihan Training	CBDO Innovation School: Creating Value and Innovation through M&As	Virtual, 16 Maret 2023 Virtual, March 16, 2023	KBUMN & Insead SoE Ministry & Inseed
	Pelatihan Training	CBDO Innovation School : Mastering Technology Acquisitions & Post-merger Integration	Virtual, 17 Maret 2023 Virtual, March 17, 2023	KBUMN & Insead SoE Ministry & Inseed
	Pelatihan Training	CBDO Innovation School : Strategy, Growth & Innovation in the Digital Age	Virtual, 9 Maret 2023 Virtual, March 9, 2023	KBUMN & Insead SoE Ministry & Inseed
	Pelatihan Training	CBDO Innovation School : Negotiating Effective Deal Structures	Virtual, 24 Maret 2023 Virtual, March 24, 2023	KBUMN & Insead SoE Ministry & Inseed
	Pelatihan Training	CBDO Innovation School : Mastering Joint Ventures	Virtual, 29 Maret 2023 Virtual, March 29, 2023	KBUMN & Insead SoE Ministry & Inseed
	Pelatihan Training	CBDO Innovation School : How to Build Innovative Products & Services	Virtual, 5 April 2023 Virtual, April 5, 2023	KBUMN & Insead SoE Ministry & Inseed
	Workshop	Leadership Alignment Workshop : Penyusunan Rencana Strategis Transformasi Budaya Leadership Alignment Workshop: Strategic Plan Preparation for a Cultural Transformation	Jakarta, 16 Oktober 2023 Jakarta, October 16, 2023	PT Bukit Asam
	Workshop	MIND ID 1st GRC Series bersama PwC Indonesia MIND ID 1st GRC Series with PwC Indonesia	Virtual, 22 September 2023 Virtual, September 22, 2023	MIND ID
	Workshop	Mind ID 2nd GRC Series : Internal Control leading Practice & Practical Implementation Tips bersama EY Indonesia Mind ID 2nd GRC Series: Internal Control leading Practice & Practical Implementation Tips with EY Indonesia	Virtual, 31 Oktober 2023 Virtual, October 31, 2023	Mind ID
	Workshop	MIND ID 3rd GRC Series: Tren dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID Dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko Bersama Deloitte Consulting MIND ID 3rd GRC Series: Trend and Integration of ESG Obligation of MIND ID in Governance and Risk Management with Deloitte Consulting	Virtual, 23 November 2023 Virtual, November 23, 2023	MIND ID

GM Unit Pertambangan Tanjung Enim
GM of the Tanjung Enim Mining Unit

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Types	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
GM Unit Pertambangan Tanjung Enim GM of the Tanjung Enim Mining Unit				
Venpri Sagara	Webinar	MIND ID 1st GRC Series Bersama PwC Indonesia MIND ID 1st GRC Series with PwC Indonesia	Virtual, 22 September 2023 Virtual, September 22, 2023	MIND ID & PwC Indonesia

GM Unit Pertambangan Tanjung Enim
GM of the Tanjung Enim Mining Unit

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Types	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
GM Unit Dermaga Kertapati GM of the Kertapati Barging Port Unit				
Ichsan Aprideni	Pelatihan Training	PROJECT RISK MANAGEMENT	Jakarta, 17 Maret 2023 Jakarta, March 17, 2023	IKON
	Pelatihan Training	Diklat Pemenuhan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Utama (POU) Education and Training for Competency Test Fulfillment of The Main Operational Supervisors (POU)	Bandung, 3-6 Agustus 2023 Bandung, August 3-6, 2023	PT. Solusi Inspirasi Mandhiri - LSP GMBE
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi Port Facility Security Officer (PFSO) Training and Certification of Port Facility Security Officer (PFSO)	Bandung, 24 - 25 Agustus 2023 Bandung, August 24-25, 2023	RSO DON & PROFESIONAL (DONPRO)
	Webinar	MIND ID 1st GRC Series Bersama PwC Indonesia MIND ID 1st GRC Series with PwC Indonesia	Virtual, 22 September 2023 Virtual, September 22, 2023	MIND ID dan PwC Indonesia
GM Unit Pertambangan Ombilin GM of the Ombilin Mining Unit				
Yulfaizon B Dahlioes	Pelatihan Training	Pelatihan Coaching Culture Coaching Culture Training	Jakarta, 29-31 Maret 2023 Jakarta, March 29-31, 2023	Vanaya Indonesia
	Pelatihan Training	Pelatihan Masa Persiapan Pensiun (Pra Pensiun) Training for the Retirement Preparation Period (Pre-Retirement)	Yogyakarta, 5-7 Dsember 2023 Yogyakarta, December 7, 2023	PT Khawatama Learning Center
GM Unit Pelabuhan Tarahan GM of the Tarahan Port Unit				
Hengki Burmana	Pelatihan Training	Coaching Supplement - Coaching Culture (Sesi 1 Jakarta) Coaching Supplement - Coaching Culture (Session 1 Jakarta)	Virtual, 14 Juli 2023 Virtual, July 14, 2023	PT DOTS KREASI INTEGRITA
	Pelatihan Training	PELATIHAN PROFESSIONAL DIRECTORSHIP PROGRAM PROFESSIONAL DIRECTORSHIP TRAINING PROGRAM	Jakarta, 21-24 Agustus 2023 Jakarta, August 21-24, 2023	INDONESIAN 'INSTITUTE FOR CORPORATE DIRECTIONSHIP (IICD)
	Webinar	MIND ID 1st GRC Series Bersama PwC Indonesia MIND ID 1st GRC Series with PwC Indonesia	Virtual, 22 September 2023 Virtual, September 22, 2023	MIND ID dan PwC Indonesia
	Pelatihan Training	Coching Supplement (Coaching Culture)	Jakarta, 14 Agustus 2023 Jakarta, August 14, 2023	PT Dots Kreasi Integrita
	Pelatihan Training	Coaching Supplement (Coaching Culture)	Jakarta, 14 September 2023 Jakarta, September 14, 2023	PT Dots Kreasi Integrita

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola [GRI 2-18]

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), yang menjelaskan mengenai ukuran kinerja utama (*Key Performance Indicator*) sebagai ukuran-ukuran tertentu yang menjadi target yang harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Evaluation of Governance Body [GRI 2-18]

Performance evaluation of the the Board of Commissioners and Board of Directors has been regulated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual), which explains the main performance measures (Key Performance Indicator) as certain measures which are targets that must be achieved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerja perusahaan yang dituangkan dalam pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan oleh RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS tercermin dari Keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perusahaan untuk tahun buku sebelumnya. KPI Dewan Komisaris merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain penilaian secara kolektif, evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris. Adapun hasil laporan kinerja tersebut disampaikan dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Bukit Asam.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial berdasarkan kinerja Perusahaan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan oleh RUPS. Pada setiap awal tahun, Direksi wajib menyusun Kontrak Manajemen yang didalamnya terdapat *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai penjabaran dari RKAP yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Penyusunan KPI mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 yang bertujuan sebagai alat penilaian bagi Pemegang Saham atas kinerja Direksi sampai dengan akhir tahun.

Perspektif yang digunakan untuk penilaian KPI Direksi pada BUMN pada umumnya yaitu:
1. *Economic and Social Value for Indonesia;*
2. *Business Model Innovation;*
3. *Technology Leadership;*
4. *Energize Investment;*
5. *Unleashed Talent*.

Hasil kinerja Direksi secara kolegial dan individual tersebut dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang dapat dilihat pada Laporan Tahunan Bukit Asam.

Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PTBA sebagai perusahaan publik dikenai kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Kuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, per 1 Januari 2020. Pada Lampiran II POJK Keuangan

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioner evaluated by Shareholders at the GMS based on the company's performance as outlined in the ratification of the Company's Financial Statements by the GMS. Performance assessment of the Board of Commissioners at the GMS is reflected in the GMS Resolution which provides approval and ratification of the Financial Statements including Report of the Board of Commissioners regarding the Company's supervisory duties for the previous financial year. KPI of the Board of Commissioners is measure of assessment for the level of success in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Apart from collective assessment, performance evaluation of the Board of Commissioners is also carried out for each member of the Board of Commissioners. Results of the performance report presented in the report of supervisory duties of the Board of Commissioners in the Bukit Asam Annual Report.

Performance Assessment of the Board of Directors

Performance of the Board of Directors is evaluated by Shareholders at the GMS in a collegial manner based on the Company's performance as outlined in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. At the beginning of each year, the Board of Directors is obliged to prepare a Management Contract which includes Key Performance Indicator (KPI) as elaboration of the WP&B which is approved by the Board of Commissioners. The arrangement of KPI refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 which aims to be an assessment tool for Shareholders on the performance of the Board of Directors until the end of the year.

Perspectives used to assess the KPI of the Board of Directors in SOEs in general is:
1. Economic and Social Value for Indonesia;
2. Business Model Innovation;
3. Technology Leadership;
4. Energize Investment;
5. Unleashed Talent.

Results of collegial and individual performance of the Board of Directors reported by the Board of Commissioners to the GMS in the Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners which can be seen in the Bukit Asam Annual Report.

Responsible Party for Sustainable Finance Implementation

PTBA as a public company is obliged to implement Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Financial Statements for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance, as of January 1, 2020. In the Appendix II of POJK Sustainable Finance, among other

Berkelanjutan antara lain mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Sebagai bentuk kepatuhan atas terbitnya peraturan tersebut, Perusahaan telah melakukan pembentukan komite lingkungan. Beberapa tanggung jawab keberlanjutan yang ditangani oleh komite ini adalah sebagai berikut: [OJK A.1, E.1]

1. Pengembangan masyarakat
2. *Life cycle assessment*
3. Efisiensi energi
4. Perlindungan keanekaragaman hayati
5. 3R limbah padat Non B3
6. Sistem manajemen lingkungan
7. Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3
8. Pengurangan pencemaran udara
9. Kendali kerusakan lahan
10. Efisiensi air

Informasi lebih lengkap dan detil tentang struktur organisasi komite lingkungan dapat dilihat pada Bab Kinerja Lingkungan pada Laporan ini.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain.

Sesuai dengan penyelenggaraannya, RUPS di PTBA terdiri dari dua jenis, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan minimal sekali dalam setahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, serta Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang waktu penyelenggaraannya bisa terjadi di luar waktu RUPST.

Selama tahun 2023, PTBA menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada Kamis, 15 Juni 2023, pukul 16.22 WIB sampai dengan 17.53 WIB di Sumba Room, Hotel Borobudur, Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10710.

Dewan Komisaris [GRI 2-9]

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan tanggung jawab yang diamanahkan. Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik mengenai

things, regulates the existence of employees, officials and/or work units who are responsible for implementing sustainable finance.

As a form of compliance with the issuance of these regulations, The company has established an environmental committee. Some of the sustainability responsibilities handled by this committee are as follows: [OJK A.1, E.1]

1. Community development
2. Life cycle assessment
3. Energy efficiency
4. Protection of biodiversity
5. 3R Non-B3 solid waste
6. Environmental management system
7. Reduction and utilization of B3 waste
8. Reduction of air pollution
9. Control land damage
10. Water efficiency

More complete and detailed information about the organizational structure of the environmental committee can be seen in the Environmental Performance Chapter of this Report.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the legislation and/or articles of association. This authority includes holding the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable on the management of the Company, the Articles of Association amendment, appointment and discharge of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, deciding on the division of duties and management authority among the Board of Directors and others.

In accordance with its implementation, the GMS in PTBA consists of two types, namely the Annual GMS (AGMS) which is held at least once a year, no later than 6 (six) months after the financial year ends, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), that the implementation time may occur aside of the AGMS.

During 2023, PTBA held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS (AGMS) for the 2022 Financial Year which was held on Thursday, June 15, 2023, from 16.22 WIB to 17.53 WIB at the Sumba Room, Hotel Borobudur, Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1, Central Jakarta, DKI Jakarta, 10710.

Board of Commissioners [GRI 2-9]

The Board of Commissioners is Company Organ whose duties and responsibilities are collectively to supervise and provide advice to the Board of Directors, as well as ensuring that the company implements GCG at all levels of the organization. The Board of Commissioners has sufficient competence to carry out its mandated responsibilities. The Board of Commissioners has good understanding of the Company, the ability to make decisions independently, the ability to

Perusahaan, kemampuan untuk mengambil keputusan secara independen, kemampuan memberikan masukan yang membangun bagi manajemen dalam menghadapi permasalahan Perusahaan dan dalam mendorong kinerja Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Seluruh anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas dan reputasi yang baik.

provide constructive input to management in dealing with the Company's problems and in encouraging the Company's performance to continue to grow and develop sustainably. All members of the Board of Commissioners must have integrity and a good reputation.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2023

Sesuai *Corporate Governance Policy* dan Kebijakan Internal Perusahaan, jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan yang sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang, Di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, dan apabila diperlukan seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama. Per 31 Desember 2023, jumlah anggota Dewan Komisaris Bukit Asam adalah 6 (enam) orang, 3 (tiga) di antaranya adalah Komisaris Independen. Sehingga jumlah komisaris independen tersebut telah mencapai persentase sebesar 50% atau telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur bahwa Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dan 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Komisaris Utama. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, maka 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris selengkapnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Number, Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2023

In accordance with the Corporate Governance Policy and Company's internal regulations, the number of members of the Board of Commissioners is adjusted to the needs of the Company, consisting of at least 2 (two) people, one of whom is appointed as President Commissioner, and if necessary, one of them may be appointed as Deputy President Commissioner. As of December 31, 2023, the number of members of the Board of Commissioners of Bukit Asam is 6 (six) people, 3 (three) of whom are Independent Commissioners. The number of independent commissioners has reached a percentage of 50% or have complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which regulates that the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, and 1 (one) of them is appointed as President Commissioner. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners, then 1 (one) of them is an Independent Commissioner. The complete composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2023 [GRI 2-9]
Table of Composition of the Board of Commissioners in 2023 [GRI 2-9]

Nama Nama	Jabatan Jabatan	Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan
Irwandy Arif	Komisaris Utama President Commissioner	tambahkan dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 10 Juni 2024, Periode ke-1 Resolution of the Annual GMS for the 2022 Fiscal Year, June 15, and Resolution of Annual GMS for 2019 Fiscal Year, June 10 2020, 1st Period
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 10 Juni 2020 Resolution of the Annual GMS for the 2020 Fiscal Year, June 10, 2020
E. Pieterdono Hz	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020, tanggal 10 Juni 2020 Resolution of the Annual GMS for the 2020 Fiscal Year, June 10, 2020
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020, tanggal 10 Juni 2020 Resolution of the Annual GMS for the 2020 Fiscal Year, June 10, 2020
Kurnia Toha	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, tanggal 15 Juni 2023, Periode ke-1 Resolution of the Annual GMS for the 2022 Fiscal Year, June 15, 2023, 1st Period
Rahmat Hidayat Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan, tanggal 15 Juni 2023, Periode ke-1 Resolution of the Annual GMS, June 15, 2023, 1st Period

Komposisi Komite di Bawah Dewan Komisaris [GRI 2-9]

Sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara ("Peraturan Menteri BUMN No.2/2023") dan Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Di Lingkungan BUMN, MIND ID selaku induk dari PTBA telah menetapkan klasifikasi risiko PTBA berdasarkan Surat Direktur Manajemen Risiko dan HSSE Nomor:171/E.DIRMRHSSE/X/2023 tanggal 9

Composition of the Committees Under the Board of Commissioners [GRI 2-9]

Pursuant with Ministry of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises ("Regulation of the Ministry of SOEs No.2/2023") and Decree of the Deputy for Finance and Risk Management No. SK-3/DKU.MBU/05/2023 concerning Technical Instructions for the Composition and Qualification of Risk Management Organs within SOEs, MIND ID as the parent company of PTBA has determined the risk classification of Bukit PTBA on the Decree the Director of Risk Management and HSSE

Oktober 2023 Perihal Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko PT Bukit Asam Tbk ("PTBA"). Berdasarkan penetapan dari MIND ID, PTBA tergolong anak perusahaan MIND ID dengan klasifikasi Sistemik A Individu. Atas penetapan tersebut, maka Komite di bawah Dewan Komisaris PTBA perlu dilakukan penyesuaian sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di Kementerian BUMN yang terdiri dari (i) Komite Audit, (iii) Komite Pemantau Risiko merangkap Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan (iii) Komite Nominasi dan Remunerasi.

Menindaklanjuti hal tersebut, pada Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 15 Desember 2023, Dewan Komisaris Bukit Asam telah menetapkan susunan Komite di bawah Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

No: 171/E.DIRMRHSSE/X /2023 dated October 9, 2023 on the Stipulation of Risk Categories and Classifications for PT Bukit Asam Tbk ("PTBA"). Based on the stipulation from MIND ID, PTBA is classified as a subsidiary of MIND ID with a Systemic A Individual classification. Based on this stipulation, the Committees under the Board of Commissioners of PTBA need to make adjustments in accordance with the provisions of the regulations in force at the Ministry of SOEs consisting of (i) Audit Committee, (iii) Risk Monitoring Committee and Integrated Governance Committee, and (iii) Committee Nomination and Remuneration.

Following up on the issues, at the Internal Meeting of the Board of Commissioners on December 15, 2023, the Board of Commissioners of Bukit Asam has determined the composition of the Committees under the Board of Commissioners with the following structure:

A. Komite Audit

A. Audit Committee

Jabatan di Komite Position at the Committee	Nama Name	Keterangan Description
Ketua & Anggota Chair & Member	Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner
Wakil Ketua Deputy Chair	Kurnia Toha	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Dody Masykur	Pihak Independen Independent Party
Anggota Member	Fadhila Achmadi Rosyid	Pihak Independen Independent Party

B. Komite Pemantau Risiko Merangkap Komite Tata Kelola Terintegrasi

B. Risk Monitoring Committee Concurrently as Integrated Governance Committee

Jabatan di Komite Jabatan di Komite	Nama Nama	Keterangan Keterangan
Ketua Chair	Irwandy Arif	Komisaris Utama President Commissioner
Wakil Ketua Bidang Risiko Usaha & TKT Deputy Chair for Business Risk & TKT	E. Piterdono Hz	Komisaris Commissioner
Wakil Ketua Bidang GCG, CSR/PKBL dan IT Deputy Chair for GCG, CSR/PKBL and IT	Rahmat Hidayat Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Tri Winarno	Pihak Independen Independent Party
Anggota Member	Helmiansyah Irawan	Pihak Independen Independent Party
Anggota Member	Ganda Marihot Simangunsong	Pihak Independen Independent Party

C. Komite Nominasi dan Remunerasi

C Nomination and Remuneration Committee

Jabatan di Komite Jabatan di Komite	Nama Nama	Keterangan Keterangan
Ketua	Kurnia Toha	Komisaris Independen
Wakil Ketua	Carlo B. Tewu	Komisaris
Anggota	Nora Sri Hendriyeni	Pihak Independen

Direksi [GRI 2-9]

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan operasional perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas menjalankan visi misi Perusahaan, merancang strategi bisnis, mengelola sumber daya perusahaan, serta mengendalikan kegiatan operasi agar menghasilkan kinerja yang optimal, baik kinerja keuangan maupun non keuangan. Dengan begitu nilai perusahaan dapat meningkat secara berkelanjutan sesuai harapan para pemegang saham khususnya dan para pemangku kepentingan secara umum. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Direksi Tahun 2023 [GRI 2-9]

Per 31 Desember 2023, jumlah anggota Direksi PTBA adalah 5 (lima) orang, dan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten yang mengatur bahwa Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dan 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama. Susunan dan komposisi Direksi selengkapnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Board of Directors [GRI 2-9]

The Board of Directors is Company Organ that is fully responsible for the implementation of company operations for the interests and objectives of the company in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is tasked with carrying out the Company's vision and mission, designing business strategies, managing company resources, and controlling operational activities to produce optimal performance, both financial and non-financial performance. In this way, the company's value may increase sustainably according to the expectations of shareholders in particular and stakeholders in general. Each member of the Board of Directors implements their duties and can make decisions in accordance with their division of duties and authorities. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

Number, Composition, and Structure of the Board of Directors in 2023 [GRI 2-9]

As of December 31, 2023, the members of the Board of Directors of PTBA are 5 (five) people, and has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers which regulates that the Board of Directors consists of at least 2 (two) members, and 1 (one) of them is appointed as President Director. The complete structure and composition of the Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Tabel Komposisi Direksi Tahun 2023 [GRI 2-9]
Table of Composition of the Board of Directors in 2023 [GRI 2-9]

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2022 Resolution of the Extraordinary GMS on December 23, 2022
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Keputusan RUPS Tahunan 5 April 2021 Resolution of the Annual GMS on April 5, 2021
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	Keputusan RUPS Tahunan 5 April 2021 Resolution of the Annual GMS on April 5, 2021
Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2022 Resolution of the Extraordinary GMS on December 23, 2022
Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2022 Resolution of the Extraordinary GMS on December 23, 2022


14:37

Transparansi dan Akuntabilitas [ICMM 1.4]
Transparency and Accountability [ICMM 1.4]

Peran Badan Tata Kelola dalam Laporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

PTBA sebagai perusahaan publik yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan sahamnya terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia, dikenai kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Di dalam peraturan tersebut antara lain terdapat ketentuan tentang pelaporan keberlanjutan bagi perusahaan publik, yang diwujudkan melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan.

Berkaitan dengan pelaporan keberlanjutan, selain memberikan persetujuan atas topik-topik material terpilih, Manajemen Perusahaan (Direksi dan Dewan Komisaris) terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dari Laporan Keberlajutan Perusahaan. PTBA sendiri telah menyampaikan Laporan Keberlanjutan sejak tahun 2007 secara *voluntary* dan terus berlanjut sampai saat ini. Hal itu menunjukan komitmen yang kuat dari Perusahaan untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan.

Lebih dari itu, untuk mengetahui kualitas dan pemenuhan isi Laporan Keberlanjutan terhadap panduan/rujukan, Perusahan mendorong agar Laporan Keberlanjutan Perusahaan dilakukan penilaian oleh pihak independen (*independent assurance*), tercatat pada Laporan Keberlanjutan tahun buku 2020, 2021 dan 2022 telah dilakukan penilaian oleh PT Moores Rowland Indonesia. Adapun laporan tahun 2023, penilaian masih dilakukan oleh PT Moores Rowland Indonesia. Atas penerbitan laporan tersebut, Perusahaan meraih *Gold Rank* (Peringkat Emas) berturut-turut untuk Laporan Keberlanjutan tahun buku 2019, 2020 dan 2021, pada ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) yang diselenggarakan oleh *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR). Selanjutnya, pada ajang ASRRAT 2023, peringkat laporan tahun buku 2022 naik menjadi *Platinum Rank* (Peringkat Platinum) sebagai peringkat tertinggi dalam event yang diadakan oleh *National Center for Corporate Reporting* (NCCR, nama baru NCSR) tersebut.

The Role of Governance Body in Sustainability Report [GRI 2-14]

PTBA as a public company supervised by the Financial Services Authority (OJK) and whose shares are registered on the Indonesian Stock Exchange, is obliged to implement Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Financial Statements for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In this regulation, among other things, there are provisions on sustainability reporting for public company, which is realized through the publication of a Sustainability Report.

In relation to sustainability reporting, apart from providing approval on selected material topics, Company Management (Board of Directors and Board of Commissioners) continues to strive to improve the quality of the Company's Sustainability Report. PTBA itself has submitted a Sustainability Report since 2007 voluntarily and continues to this day. This shows the Company's strong commitment to submitting a Sustainability Report.

Moreover, to determine the quality and compliance of the content of the Sustainability Report with guidelines/ references, the Company push the Company's Sustainability Report to be assessed by an independent party (independent assurance), it is noted that PT Moores Rowland Indonesia has assessed the 2020, 2021 and 2022 Sustainability Reports. As for the 2023 report, the assessment is still being conducted by PT Moores Rowland Indonesia. Due to the publication of this report, the Company achieved Gold Rank consecutively for the 2019, 2020 and 2021 Sustainability Reports at the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) event organized by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR). Furthermore, at the ASRRAT 2023 event, the 2022 report ranking rose to Platinum Rank as the highest ranking in the event held by the National Center for Corporate Reporting (NCCR, the new name for NCSR).

Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis [GRI 2-16]

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan setiap kejadian penting yang berpengaruh pada keberlanjutan bisnis selalu dikomunikasikan oleh Direksi selaku pengurus kepada Dewan Komisaris, baik melalui surat resmi ataupun pembahasan pada Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar juga, setiap kejadian penting tersebut dilaporan kepada pemegang saham utama/pengendali, serta disampaikan kepada forum RUPS (apabila dipersyaratkan).

Pada tahun 2023, tidak ada hal-hal kritis yang material mengganggu keberlanjutan bisnis Perusahaan sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Kebijakan Remunerasi [GRI 2-19]

Kebijakan tentang remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam *Corporate Governance Policy* PTBA Tahun 2023. Salah satu prinsip dasar dalam pemberian remunerasi adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan honorarium dan fasilitas/tunjangan, termasuk asuransi purna jabatan yang besarnya ditetapkan oleh RUPS.

Dalam pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, PTBA mengacu pada hasil RUPS dengan tetap memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan ketentuan yang ditetapkan oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku kuasa pemegang saham seri A Dwiwarna.

Proses Penentuan Remunerasi [GRI 2-20]

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan.

Communicating Critical Matters [GRI 2-16]

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, every important event that has an impact on business sustainability is always communicated by the Board of Directors as management to the Board of Commissioners, either through official statements or discussions at Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Apart from that, based on the provisions of the Articles of Association, every important event is reported to the major/controlling shareholder, and submitted to the GMS forum (if required).

In 2023, there were no critical matters that materially disrupt the Company's business continuity so no information will be disclosed in this Sustainability Report.

Remuneration Policy [GRI 2-19]

The policy concerning remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is regulated in the Corporate Governance Policy of PTBA 2023. One of the basic principles in providing remuneration is that members of the Board of Commissioners and Board of Directors are given honorarium and facilities/benefits, including post-service insurance, the amount of which is determined by the GMS.

In providing remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, PTBA refers to the resolutions of the GMS while still paying attention to the results of studies of the Company based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises and provisions which was determined by PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the attorney for the Series A Dwiwarna shareholder.

Process for Determining Remuneration [GRI 2-20]

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is fulfilled on the basis of a formula determined by the GMS and has been reviewed by the Board of Commissioners through in-depth research carried out by Shareholder. Decisions on the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are stipulated through the Annual GMS.

Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Graphic of Procedures for the Stipulation of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

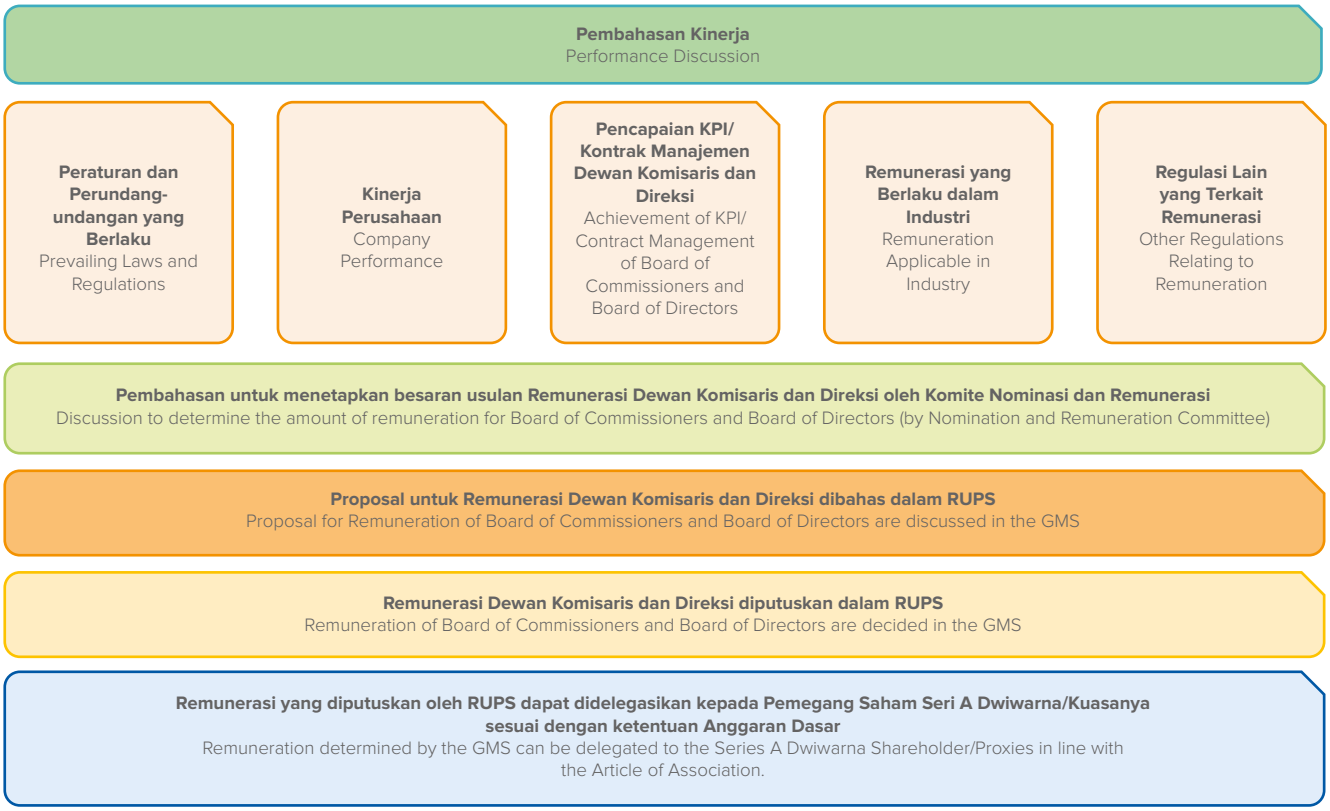

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Kinerja Perusahaan;
3. Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan;
5. Regulasi lain yang terkait.

Hasil kajian disampaikan oleh Dewan Komisaris sebagai bahan usulan penetapan remunerasi kepada Pemegang Saham berdasarkan aturan remunerasi yang berlaku di Kementerian BUMN.

Penetapan remunerasi bagi Direksi yang diberikan di tahun 2023 berdasarkan pada pencapaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2022, sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan Audit serta penilaian KPI tahun 2023, yang merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan tantiem dan remunerasi untuk anggota Direksi dan Komisaris.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada mata acara ketiga yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2023, memutuskan:

Indicator for the Stipulation of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The arrangement of the structure, policy and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors shall take into account the following matters:

1. Applicable laws and regulations;
2. Company Performance;
3. Work performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Remuneration applicable in the industry is in accordance with the Company's business activities that have same type and scale of business with the Company;
5. Other related regulations.

Result of the study submitted by the Board of Commissioners as material for suggestions for stipulation of remuneration for the Shareholders based on the applicable remuneration regulations at the Ministry of SOEs.

Stipulation of the remuneration for the Board of Directors given in 2023 is based on the Company's 2022 performance achievements, as stated in the Audited Financial Statements and the 2023 KPI assessment, which is material for consideration in stipulating bonus and remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Remuneration Structure

Based on the resolution of the Annual GMS on the third agenda item held on June 15, 2023, it decided:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besaran tantiem untuk Tahun Buku 2022 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2023.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Mineral Industri ndonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak setelah berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2022 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2023.

1. To grant authority and power to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the largest Series B Shareholder by first consulting with Series A Dwiwarna Shareholders to stipulate the amount of the bonus for the 2022 Fiscal Year as well as stipulate the honorarium, benefits, facilities and other incentives for members Board of Commissioners for 2023.
2. To grant authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the largest Series B Shareholder after consulting with Series A Dwiwarna Shareholders to stipulate the amount of bonus for the 2022 Fiscal Year as well as stipulate salary, benefits, facilities and other incentives for the Board of Directors for 2023.

Dalam memutuskan remunerasi sebagai mata acara ketiga RUPS Tahunan, pemegang saham sebagai salah pemangku kepentingan PTBA turut terlibat dengan memberikan suara dalam pemungutan suara. Hasilnya, sebanyak 98,07% menyatakan setuju; 0,23% abstain; dan 1,70% tidak setuju. [GRI 2-20]

In deciding on remuneration as the third meeting agenda of the Annual GMS, shareholders as PTBA stakeholders are also involved with the voting. As a result, as many as 98.07% agreed; 0.23% abstained; and 1.70% disagree. [GRI 2-20]

Berikut struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi PTBA untuk tahun 2023 :

The following is the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors of PTBA for 2023:

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors
1	Honorarium dengan pengaturan: Komisaris Utama sebesar 45% gaji Direktur Utama. Komisaris sebesar 90% gaji/honorarium Komisaris Utama. Honorarium with arrangements: The President Commissioner is 45% of the President Director's salary. The Commissioner is 90% of the salary/honorarium of the President Commissioner.	Gaji dengan pengaturan: • Direktur Utama sebesar 100%. • Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji/honorarium Presiden Direktur. Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali honorarium. Salary with arrangements: • President Director of 100%. • Other Directors are 85% of the President Director's salary/honorarium. Religious allowance is 1 (one) times the honorarium.
2	Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali honorarium. Religious allowance is 1 (one) times the honorarium.	Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali gaji. Religious allowance is 1 (one) times the salary.
3	Asuransi Purna Jabatan dengan premi sebesar maksimal 25% gaji/honorarium per tahun. Post-employment Insurance with maximum premium of 25% of the salary/honorarium per year.	Asuransi Purna Jabatan dengan premi sebesar maksimal 25% gaji/honorarium per tahun. Post-employment Insurance with maximum premium of 25% of the salary/honorarium per year.
4	-	Tunjangan Perumahan Rp22.500.000 per bulan Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/03/2023 apabila Direksi masih mendapatkan fasilitas rumah dinas, mak tetap mengunakan fasilitas tersebut paling lambat 31 Desember 2023. Housing Benefit of Rp22,500,000 per month In accordance with Regulation of the Ministry of BUMN No. PER-03/MBU/03/2023 If the Board of Directors still has official housing facilities, they shall continue to use the facilities no later than December 31, 2023.
5	Tunjangan Transportasi 20%/honorarium per tahun Transportation Allowance 20%/honorarium per year	Fasilitas kendaraan sebanyak 1 (satu) unit, dengan spesfikasi dan jenis kendaraan diatur oleh Dewan Komisaris dengan batas maksimal 3.500 cc untuk kendaraan berbahan bakar minyak atau batas maksimal 100 kWh untuk kendaraan bermotor listrik berbasi baterai (*battery electric vehicle*). Vehicle benefits of 1 (one) unit, with vehicle specifications and types regulated by the Board of Commissioners with a maximum limit of 3,500 cc for oil-fueled vehicles or a maximum limit of 100 kWh for battery electric vehicles.
6	Fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan sesuai dengan pemakaian (*at cost*). Health facilities in the form of health insurance or reimbursement of medical costs according to usage (at cost).	Fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan sesuai dengan pemakaian (*at cost*). Health facilities in the form of health insurance or reimbursement of medical costs according to usage (at cost).
7	Pemberian fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian (*at cost*). Provision of legal aid facilities at cost.	Pemberian fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian (*at cost)*. Provision of legal aid facilities at cost.

8	Komposisi besarnya tantiem sesuai dengan keputusan RUPS yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris. The amount of tantiem composition is in accordance with the resolution of the GMS which is delegated to the Board of Commissioners.	Komposisi besarnya tantiem sesuai dengan keputusan RUPS yang didelegasikan kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai kuasa pemegang saham seri A Dwiwarna. The amount of tantiem composition is in accordance with the resolution of the GMS which is delegated to PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as the proxy for the Series A Dwiwarna shareholder.

Rasio Kompensasi Total Tahunan

Total remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2023 yakni Rp103,13 miliar, sedangkan total biaya gaji untuk PTBA induk selama tahun 2023 adalah sebesar Rp1,68 triliun. Dengan demikian, rasio antara remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dibandingkan total biaya gaji sebesar 6,00% Sedangkan pada tahun 2022, tercatat remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp59,30 miliar dan total biaya gaji untuk PTBA induk selama tahun 2023 adalah sebesar Rp2,43 triliun sehingga rasio antara remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dibandingkan total biaya gaji sebesar 2,44%. Dengan demikian, kenaikan rasio di tahun 2023 dibanding 2022 adalah sebesar 3,57 *percentage poin*. Kenaikan ini seiring dengan adanya kenaikan penerimaan tantiem atas tahun 2022 yang *inline* dengan peningkatan laba perusahaan pada tahun tersebut [GRI 2-20, 2-21]

Rasio total kompensasi total tahunan dihitung berdasarkan jumlah nominal remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku 2023 sebagai berikut: [GRI 2-21]

Total Annual Compensation Ratio

The total remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2023 was Rp103.13 billion, while the total salary cost for PTBA parent during 2023 was Rp1.68 trillion. Thus, the ratio between the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners compared to total salary costs amounted to 6.00% While in 2022, the remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners amounted to Rp59.30 billion and the total salary costs for PTBA parent during 2023 amounted to Rp2.43 trillion so that the ratio between the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners compared to total salary costs amounted to 2.44%. Thus, the increase in the ratio in 2023 compared to 2022 was 3.57 percentage points. This increase due to the increase in tantiem in 2022, which affected by the increase in company's net profit in that year. [GRI 2-20, 2-21]

Total annual compensation ratio is calculated based on the nominal amount of remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors during the 2023 fiscal year as follows: [GRI 2-21]

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Honorarium	Tunjangan Benefits	Tunjangan Hari Raya Religious Allowances	Tantiem atas Tahun 2022 Tantiem for 2022	Jumlah Total
Irwandy Arif	Komisaris Utama President Commissioner	1.379.970.000	275.994.000	108.945.000	4.799.250.000	6.564.159.000
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	1.307.340.000	261.468.000	108.945.000	4.799.250.000	6.477.003.000
E. Piterdono Hz	Komisaris Commissioner	1.307.340.000	261.468.000	108.945.000	4.799.250.000	6.477.003.000
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	1.307.340.000	261.468.000	108.945.000	4.799.250.000	6.477.003.000
Kurnia Toha*	Komisaris Independen Independent Commissioner	762.615.000	152.523.000	-	-	915.138.000
Rahmat Hidayat Pulungan*	Komisaris Independen Independent Commissioner	762.615.000	152.523.000	-	-	915.138.000
Agus Suhartono*	Komisaris Utama/ Independen Commissioner/ Independent Commissioner	484.200.000	96.840.000	121.050.000	5.332.500.000	6.034.590.000
Devi Pradnya Paramita*	Komisaris Commissioner	326.835.000	65.367.000	-	-	392.202.000

*Catatan:
1) Pada tanggal 21 Maret 2023 Sdri. Devi Pradnya Paramita (Komisaris) masa jabatannya berakhir karena hukum. mengingat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bukit Asam yang bersangkutan dilarang untuk merangkap jabatan sebagai Komisaris di Bukit Asam. pasca dialih tugaskannya dari Direktur Holding (MIND ID) menjadi sebagai Direktur Keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium (*sister company* Bukit Asam).
2) Pada tanggal 11 April 2023. Sdr Agus Suhartono (Komisaris Utama/Independen) berakhir jabatannya karena hukum untuk periode kedua.
3) Sdr. Kurnia Toha dan Sdr. Rahmat Hidayat Pulungan menjabat terhitung sejak tanggal RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 pada tanggal 15 Juni 2023.
*Notes:
1) On March 21, 2023 the term of office of Devi Pradnya Paramita (Commissioner) was ended due to regulation. Considering that in accordance with the provisions of the Articles of Association of Bukit Asam the person concerned is prohibited from holding concurrent positions as Commissioner at Bukit Asam. After being transferred from the Director of Holding (MIND ID) to the Director of Finance of PT Indonesia Asahan Aluminum (sister company of Bukit Asam).
2) On April 11, 2023, the term of office Agus Suhartono (President Commissioner/ Independent Commissioner) was ended due to regulation on the second period.
3) Kurnia Toha and Rahmat Hidayat Pulungan took office as of the date of the 2022 Annual GMS on June 15, 2023.

Direksi / **Board of Directors**

Nama Nama	Jabatan Jabatan	Honorarium Honorarium	Tunjangan Tunjangan	Tunjangan Hari Raya Tunjangan Hari Raya	Tantiem atas Tahun 2022 Tantiem atas Tahun 2022	Jumlah Jumlah
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	3.228.000.000	270.000.000	269.000.000	11.850.000.000	15.617.000.000
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	2.743.800.000	270.000.000	228.650.000	10.072.500.000	13.314.950.000
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	2.743.800.000	270.000.000	228.650.000	10.072.500.000	13.314.950.000
Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	2.743.800.000	270.000.000	228.650.000	10.072.500.000	13.314.950.000
Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resource Director	2.743.800.000	270.000.000	228.650.000	10.072.500.000	13.314.950.000

Mekanisme untuk Saran dan Perhatian Utama (Whistleblowing) [GRI 2-26]

Di lingkungan PTBA, penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum yang dilakukan oleh jajaran Perusahaan. SPP atau WBS ditetapkan dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.06/ DEKOM/VIII/2020 dan No. 395/ 0100/2020 tanggal 31 Agustus 2020 mengenai Pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/*Whistleblowing System* (WBS). Selanjutnya dibentuk dan ditunjuk Tim Pengelola SPP melalui Nota Dinas Direktur Utama No. 116/T/0100/PW.01/XI/2020 tanggal 10 November 2020.

Sasaran yang ingin dicapai Perusahaan dengan menerapkan SPP atau WBS adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi
2. Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor serta tetap menjaga informasi ini dalam arsip khusus yang dijamin keamanannya
3. Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal
4. Mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini
5. Meningkatkan reputasi perusahaan

Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Deteksi dini (peringatan dini) dari masalah yang mungkin disebabkan dari pelanggaran.

Mechanism for Primary Suggestions and Concerns (Whistleblowing) [GRI 2-26]

In the PTBA environment, the implementation of the Violation Reporting System (SPP) or Whistleblowing System (WBS) is part of the Internal Control System which allows everyone to report suspected fraud, violations of the law committed by Company officials. SPP or WBS is stipulated by Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No.06/ DEKOM/VIII/2020 and No. 395/0100/2020 dated August 31, 2020 concerning Ratification of the Guidelines for Violation Reporting System (SPP)/Whistleblowing System (WBS). Furthermore, the SPP Management Team was formed and appointed through Service Memorandum of the President Director No. 116/T/0100/PW.01/XI/2020 dated November 10, 2020.

The objectives of the Company's expect to achieved by SPP or WBS implementation is as follows:

1. Create a conducive climate and encourage reporting of things that can cause financial and non-financial losses, including things that can damage the organization's image
2. Make it easier for management to effectively handle reports of violations while protecting the confidentiality of the identity of the whistleblower and maintaining this information in special archives whose security is guaranteed
3. Develop policy and infrastructure to protect whistleblowers from retaliation from internal and external parties
4. Reduce the loss that occur due to violations with early detection
5. Improve the company's reputation

Meanwhile, the objectives to be achieved are as follows:

1. Early detection (early warning) of problems that may result from the violations.

2. Mengurangi risiko yang dihadapi oleh Perusahaan, akibat dari pelanggaran dari segi keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi.
3. Memberikan masukan kepada perusahaan untuk memiliki perspektif dan proses kerja kritis yang lebih luas yang memiliki kelemahan pengendalian internal, dan merencanakan tindakan perbaikan yang diperlukan.

2. Reduce the risks faced by the Company, as a result of violations in terms of finance, operations, law, work safety and reputation.
3. Provide input to the company to have a broader perspective and critical work processes that have internal control weaknesses, and plan necessary corrective actions.

Kebijakan Perlindungan Pelapor

PTBA secara aktif telah memberikan pengetahuan kepada karyawan terkait SPP/WBS yang disalurkan melalui medial email serta dipublikasikan melalui sosial media perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, untuk mendukung pemanfaatan SPP/WBS secara optimal, PTBA berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik. Sebaliknya, Perusahaan akan memberikan sanksi bagi pelapor yang membuka kerahasiaan komunikasi dan informasi yang timbul dalam proses penanganan pelaporan dan pelapor yang menyampaikan laporan yang tidak benar atau laporan yang bersifat fitnah atau palsu. Untuk mendukung proses penangangan laporan pengaduan dan mendapatkan hasil yang maksimal, pelapor wajib menandatangani pakta integritas yang menyatakan akan menjaga kerahasiaan informasi yang timbul dalam proses penanganan pelaporan dan kebenaran atas laporan. Pakta integritas termasuk menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan pelanggaran.

Whistleblower Protection Policy

PTBA has actively provided knowledge to employees regarding SPP/WBS which is channeled through email media and published through the company's social media. In line with this, to support the optimal utilization of SPP/WBS, PTBA is committed to protecting good faith whistleblowers. Conversely, the Company will impose sanctions on whistleblowers who disclose the confidentiality of communication and information arising in the process of handling reports and whistleblowers who submit untrue reports or reports that are slanderous or false. To support the process of handling the complaint report and get maximum results, the reporter is required to sign an integrity pact stating that he/she will maintain the confidentiality of information arising in the process of handling the report and the truth of the report. The integrity pact is included as an integral part of the violation report.

Bagi siapapun yang hendak memanfaatkan kanal SPP/WBS bisa menyampaikan melalui:

For anyone who wants to use the SPP/WBS channel, you can submit via:

: spp@bukitasam.co.id
: +62 21 527 4635

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses

Tahun 2023, terdapat 7 laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui SPP, baik yang disampaikan melalui email, surat, telepon, faksimile, ataupun *website* Perusahaan.

Number of Complaints Received and Processed

In 2023, there were 7 reports of suspected violations submitted via WBS, whether submitted via email, letter, telephone, fax, or the Company's website.

	Media Pelaporan Reporting Media	Jumlah Laporan yang Masuk Number Of Incoming Reports	Status Laporan per 31 Desember 2023 Report Status as of December 31, 2023
1	Email Email	7	7
2	Surat Letter	-	-
3	Telepon Telephone	-	-
4	Faksimile Fax	-	-
5	*Website* *Website*	-	-
Jumlah Total		**7**	**7**

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan yang Telah Selesai Diproses pada Tahun 2023

Berdasarkan laporan pengaduan pelanggaran yang masuk ke Perusahaan yaitu sebanyak 7 (tujuh) pengaduan sampai akhir tahun 2023. Seluruh laporan yang masuk telah selesai ditindaklanjuti.

Sanctions/Follow-Up for Complaints Completed in 2023

Based on reports of violations submitted to the Company, there were 7 complaints received by the end of 2023. All reports submitted have been followed up.

Etika Bisnis & Kepatuhan
Business Ethic & Compliance

Konflik Kepentingan [GRI 2-15]

Konflik atau benturan kepentingan merupakan salah satu ancaman serius bagi keberlangsungan dan keberlanjutan usaha, termasuk bagi PTBA. Untuk mencegah dampak negatif terjadinya konflik kepentingan, Perusahaan telah mengatur tentang konflik atau benturan kepentingan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Bukit Asam Tbk *(Code of Conduct)* Tahun 2023, Penerapan Prinsip dan Praktik Good Corporate Governance untuk Kebijakan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) di PT Bukit Asam Tbk (2020), dan *Corporate Governance Policy PT Bukit Asam Tbk* (2023).

PTBA merumuskan benturan kepentingan sebagai pertentangan kepentingan ekonomis pribadi dengan kepentingan ekonomis Perusahaan yang berdampak pada obyektivitas serta pertimbangan komersial. Setiap individu jajaran PTBA dilarang berada dalam situasi yang menimbulkan benturan kepentingan. Dalam hal ini, menjadi kebijakan Perusahaan agar setiap keputusan yang dihasilkan oleh individu jajaran PTBA semata-mata demi kepentingan terbaik Perusahaan. Namun, jika karena suatu keadaan tertentu yang menimbulkan benturan kepentingan, maka yang bersangkutan wajib mengungkapkan, dan yang bersangkutan dilarang berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, Perusahaan menetapkan beberapa prinsip kebijakan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus mengungkapkan kepemilikan saham di Perseroan atau di perusahaan lain dalam daftar khusus sebagaimana dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Setiap individu jajaran Perseroan dilarang memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang lain atau pihak lain yang merugikan kepentingan Perseroan.
3. Setiap individu jajaran Perseroan dilarang menggunakan informasi penting dan rahasia bagi kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang lain, atau pihak lain yang merugikan kepentingan Perseroan.
4. Setiap individu jajaran Perseroan sebaiknya menghindari kepentingan ekonomi dalam perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan ekonomi.

Conflict of Interest [GRI 2-15]

Conflict or conflict of interest is a serious threat to business survival and continuity, including for PTBA. To prevent the negative impact of conflicts of interest, the Company has regulated conflicts or clashes of interest in the PT Bukit Asam Tbk Business Conduct and Ethics Guidelines (Code of Conduct) 2023, Application of Good Corporate Governance Principles and Practices for Conflict of Interest Policies. at PT Bukit Asam Tbk (2020), and Corporate Governance Policy PT Bukit Asam Tbk (2023).

PTBA defines a conflict of interest as a conflict between personal economic interests and the Company's economic interests which has an impact on objectivity and commercial considerations. Every individual in the PTBA ranks is prohibited from being in a situation that creates a conflict of interest. In this case, it is the Company's policy that every decision made by an individual at PTBA is solely in the best interests of the Company. However, if due to certain circumstances that give rise to a conflict of interest, the person concerned is obliged to disclose it, and the person concerned is prohibited from participating in the decision-making process.

To avoid conflicts of interest, the Company has established several policy principles as follows:

1. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors must disclose share ownership in the Company or in other companies in a special list as required by applicable laws and regulations.
2. Every individual in the Company's ranks is prohibited from using their position for personal interests or for the interests of other people or other parties which are detrimental to the interests of the Company.
3. Every individual within the Company's ranks is prohibited from using important and confidential information for personal interests or for the interests of other people, or other parties that are detrimental to the interests of the Company.
4. Every individual within the Company's ranks should avoid economic interests within the company that could give rise to a conflict of economic interests.

Antikorupsi [ICMM 1.2]

Korupsi merupakan kejahatan luar biasa dan berdampak sangat besar dan merugikan masyarakat dan negara. Korupsi juga mengancam kesinambungan program pembangunan, memicu in-efisiensi anggaran, dan berpotensi meningkatkan kesenjangan dan kemiskinan. Oleh karena itu, PTBA mendukung komitmen pemerintah untuk memberantas korupsi melalui berbagai instansi, seperti kejaksaan, kepolisian dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). [GRI 3-3, 12.20.1]

Berpedoman pada Undang-undang No. 31 Tahun 1999 jo. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, pengertian korupsi mencakup perbuatan melawan hukum, memperkaya diri orang/badan lain yang merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 2); menyalahgunakan kewenangan karena jabatan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 3); kelompok delik penyuapan (pasal 5,6, dan 11); kelompok delik penggelapan dalam jabatan (pasal 8, 9, dan 10); delik pemerasan dalam jabatan (pasal 12); delik yang berkaitan dengan pemborongan (pasal 7); hingga delik gratifikasi (pasal 12B dan 12C). [GRI 3-3, 12.20.1]

Komitmen terhadap regulasi antikorupsi diterapkan Perusahaan dengan tidak memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi yang diperkirakan akan memengaruhi independensi dalam proses pengambilan keputusan PTBA, serta bertentangan dengan etika bisnis yang sehat dan/atau bertentangan dengan hukum yang berlaku. Komitmen itu diperkuat dalam beberapa kebijakan yang berlaku di PTBA seperti Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PTBA Nomor:10/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan Nomor:400/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* Untuk Kebijakan Anti Gratifikasi di PT Bukit Asam Tbk dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi Nomor BAMSM:UPG:01. Sejalan dengan itu, sejak tahun 2020, PTBA telah mengadopsi sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016. Untuk SMAP sendiri pun, PTBA telah memiliki pedoman tersendiri yang dimuat pada Pedoman Sistem Anti Penyuapan Bukit Asam Nomor BASMAP.01. [GRI 3-3, 12.20.1]

Selaras dengan itu, untuk memperkecil, bahkan menutup peluang terjadinya korupsi, PTBA telah melakukan pemetaan dan pengkajian risiko dalam mata rantai dan operasional usaha yang berpotensi besar terjadi korupsi. Berdasarkan pemetaan tersebut, diidentifikasi 94% dari operasi memiliki risiko terkait korupsi. Untuk mencegah erjadinya korupsi di bagian tersebut, Perseroan telah melakukan mitigasi berupa penerapan prinsip dan praktik *Good Corporate Governance* mengenai larangan pemberian dan penerimaan gratifikasi di lingkungan Perusahaan sesuai dengan SMAP, penetapan *threshold*/batas kewenangan, evaluasi berjenjang, dan proses *due diligence* dalam berbagai proses, seperti pengadaan/pemilihan kontraktor, rekrutmen, dan lain-lain. [GRI 205-1] [12.20.2]

Anti Corruption [ICMM 1.2]

Corruption is extraordinary crime and has huge impact and is detrimental to society and the nation. Corruption also threatens the sustainability of development programs, triggers budget inefficiencies, and has the potential to increase inequality and poverty. Therefore, PTBA supports the government's commitment to eradicate corruption through various agencies, such as the prosecutor's office, police and the Corruption Eradication Commission (KPK). [GRI 3-3, 12.20.1]

Guided by Law No. 31 of 1999 jo. Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption Crimes, the definition of corruption includes acts against the law, enriching the self of another person/entity which is detrimental to the state's finances/economy (article 2); abusing authority because of position that could harm finances/position that could harm the state's finances/economy (article 3); bribery offense group (articles 5, 6 and 11); offense group for embezzlement in office (articles 8, 9 and 10); extortion offense in office (article 12); offense related to contracting (article 7); to the offense of gratification (articles 12B and 12C). [GRI 3-3, 12.20.1]

The Company implements its commitment to anti-corruption regulations by not giving or receiving gifts and gratuities that are expected to affect independence in PTBA's decision-making process, as well as being contrary to the sound code of conducts and/or contrary to applicable law. This commitment is strengthened in several policies that apply at PTBA such as the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PTBA No: 10/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 and Number: 400/0100/2020 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Principles and Practices for Anti-Gratification at PT Bukit Asam Tbk and Gratification Control Guidelines No. BAMSM:UPG:01. Pursuant with this, since 2020, PTBA has adopted ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification. Even for SMAP itself, PTBA has its own guidelines which are contained in the Guidelines of Anti-Bribery System of Bukit Asam No. BASMAP.01. [GRI 3-3, 12.20.1]

To minimize, even close, opportunities for corruption to occur, PTBA has carried out mapping and risk assessment in business chains and operations that have high potential for corruption. Based on this mapping, it was identified that 94% of operations had risks related to corruption. To prevent corruption in this area, the Company has implemented mitigation in the form of implementing the principles and practices of Good Corporate Governance on the prohibition of giving and receiving gratuities within the Company in accordance with the SMAP, determining thresholds/limits of authority, tiered evaluations, and due diligence processes in various processes, such as contractor procurement/selection, recruitment, etc. [GRI 205-1] [12.20.2]

Kebijakan lain untuk memperkuat spirit antikorupsi adalah Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kebijakan dan prosedur antikorupsi di lingkungan PTBA. Per 31 Desember 2023, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mendapatkan sosialisasi dan prosedur antikorupsi tercatat sebanyak 11 orang, atau 100% dari total Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun karyawan yang telah mendapatkan sosialisasi kebijakan dan prosedur antikorupsi sebanyak 1.561 orang atau 100% dari total karyawan. Sedangkan mitra atau vendor yang telah mendapatkan sosialisasi kebijakan dan prosedur antikorupsi adalah seluruh vendor ditandai dengan penandatanganan pakta integritas. [GRI 205-2] [12.20.3]

Another policy to strengthen the anti-corruption spirit is that the Company periodically socializes anti-corruption policies and procedures within PTBA. As of December 31, 2023, the number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who have received socialization and anti-corruption procedures is recorded at 11 people, or 100% of the total Board of Commissioners and Board of Directors. The number of employees who have received socialization on anti-corruption policies and procedures is 1.561 people or 100% of the total employees. Aditionally, partner or vendor who recieved the socialization about the anti corruption's policy and procedure was recorded all vendors by executed the code of conduct. [GRI 205-2] [12.20.3]

Selain melakukan sosialiasi kebijakan dan prosedur antikorupsi, PTBA juga memberi kesempatan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan untuk mengikuti pelatihan tentang antikorupsi. Adapun pelatihan antikorupsi yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan selama tahun pelaporan di antaranya: [GRI 205-2] [12.20.3]

Apart from socializing anti-corruption policies and procedures, PTBA also provides opportunities for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees to take part in anti-corruption training. The anti-corruption training attended by the Board of Commissioners, Board of Directors and employees during the reporting year included: [GRI 205-2] [12.20.3]

Pelatihan Anti Korupsi Pegawai
Anti-Corruption Training for Employees

Jenis Type	Judul Pelatihan Training Title	Tempat Dan Tanggal Venue and Time	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer
Training	Diklat Sertifikasi Audit Kecurangan (Fraud Audit)+Asesmen Fraud Audit Certification Training + Assessment	Green Forest Bogor Hotel, 13-19 Maret 2023 Green Forest Bogor Hotel, March 13-19 2023	2	PPA&K - LSP Auditor Internal
Training	Audit Investigative Di Lingkungan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Investigative Audit Within the Government's Internal Supervisory Apparatus	Rizen Padjajaran Hotel, 08-12 Mei 2023 Rizen Padjajaran Hotel, 2023 May 8-12, 2023	1	Pusdiklatwas BPKP
Training	Internal Audit Mind Id Group Mengenai "Audit Forensik Dan Investigasi" Internal Audit of MIND ID Group on "Forensic Audit and Investigation"	Novotel Hotel Bandar Lampung, 04-05 September 2023 Novotel Hotel Bandar Lampung, September 4-5, 2023	6	PTBA & MIND ID
Training	Webinar Money Laundering : Kenali, Cegah, Dan Berantas Money Laundering Webinar: Recognize, Prevent and Eradicate	Zoom Meeting Di Lokasi Kerja Pegawai, Tanjung Enim, 03 Mei 2023 Zoom Meeting at Employee Work Location, Tanjung Enim, May 3, 2023	5	Asosiasi Auditor Forensik Indonesia (AAFI)
Training	Seminar (Hybrid) Anti Fraud Day Anti Fraud Day Seminar (Hybrid)	Hotel Js Luwansa, 03 Juli 2023 Hotel Js Luwansa, July 3, 2023	1	GRC Management
Webinar	Mining Industry, Aspek Penerapan Manajemen Risiko, *Fraud Risk Management* Mining Industry, Aspect of Risk Management Implementation, Fraud risk Management	Virtual, 30 Maret 2023 Virtual, March 30 2023	6	Deloitte

Selain memberikan pelatihan kepada pegawai, PTBA juga tetap konsiten untuk menerapkan ISO-37001:2016 tentang SMAP. Hal ini dibuktikan dengan dilakukannya survey pemahaman yang ditujukan kepada seluruh pegawai PTBA di tahun 2023 atas penerapan SMAP tersebut. Alhasil, PTBA berhasil mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 berdasarkan hasil audit dari PT TUV NORD Indonesia selaku Badan Sertifikasi Independen.

Besides training to employees, PTBA also remains consistent in implementing ISO-37001:2016 regarding SMAP. This is proven by a survey for at all PTBA employees in 2023 regarding the implementation of the SMAP. As a result, PTBA succeeded in maintaining ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification based on audit results from PT TUV NORD Indonesia as an Independent Certification Body.

Berbagai upaya dan kegiatan yang diselenggarakan Perseroan berkaitan dengan sikap dan komitmen antikorupsi membawa hasil dengan tidak adanya insiden korupsi yang terbukti selama tahun 2023 yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan aktif. Dengan demikian, tidak ada laporan tentang karyawan atau manajemen PTBA yang dipecat, diberhentikan atau dihukum karena tersangkut kasus korupsi. Sejalan dengan itu, juga tidak terdapat laporan mengenai mitra atau vendor yang kontraknya dihentikan atau tidak diperbarui lagi oleh PTBA karena tersangkut kasus korupsi. [GRI 205-3] [12.20.4]

Various efforts and activities of the Company related to anti-corruption attitudes and commitments have resulted in no proven incidents of corruption during 2023 involving the Board of Commissioners, Board of Directors or active employees. Thus, there are no reports of PTBA employees or management being fired, laid off or punished because they were involved in corruption cases. In line with this, there are also no reports of partners or vendors whose contracts were terminated or not renewed by PTBA because they were involved in corruption case. [GRI 205-3] [12.20.4]

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kasus korupsi yang melibatkan pegawai atau pejabat di lingkungan internal PTBA. Hal ini merupakan wujud nyata pelaksanaan komitmen anti-korupsi seluruh Insan PTBA, seiring dengan pelaksanaan pencegahan tindak korupsi secara menyeluruh. [GRI 3-3] [12.20.1]

Throughout 2023, there were no corruption cases involving employees or officials within the PTBA's internal environment. This is a concrete implementation of the anticorruption commitment of all PTBA Personnel, in line with the overall implementation of preventing corruption. [GRI 3-3] [12.20.1]

Kebijakan Publik [ICMM 1.5]

Dalam menjalankan usaha, PTBA sebagai bagian dari BUMN, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, tidak terlibat dan memberikan dukungan terhadap tujuan-tujuan politik di Indonesia. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki kontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap partai politik maupun politisi dari partai politik tertentu. Larangan untuk terlibat dalam kontribusi politik, khususnya sebagai pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif dan/atau calon anggota legislatif, bagi Direksi dan Dewan Komisaris, diatur dalam Surat Edaran Nomor SE- 1 /MBU/S101/2019 tentang Keterlibatan Direksi dan Dewan Komisaris BUMN Group (BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan Perusahaan Afiliasi BUMN) Sebagai Pengurus Partai Politik, dan/atau Anggota Legislatif dan/atau Calon Anggota Legislatif. Selain itu larang tersebut pun tertuang pada Surat Kementerian BUMN Nomor:S-560/S.MBU/10/2023 tanggal 27 Oktober 2023, Surat Edaran Direksi MIND ID Nomor: SE-001/DIR/2023. [GRI 3-3, 415-1][12.22.1][12.22.2]

Public Policy [ICMM 1.5]

In conducting its business, PTBA as part of SOEs, including the Board of Directors and Board of Commissioners, is not involved in and provides support for political goals in Indonesia. Thus, the Company does not have any direct or indirect contributions to political parties or politicians from certain political parties. The prohibition on being involved in political contributions, especially as political party administrators, and/or legislative members and/or legislative candidate members, for the Board of Directors and Board of Commissioners, is regulated in Circular Letter No. SE-1/MBU/S101/2019 concerning Involvement of the Board of Directors and Board Commissioners of SOEs Group (SOEs, SOEs Subsidiaries, and SOEs Affiliated Companies) as Political Party Administrator, and/or Legislative Member and/or Candidate for Legislative Membership. Apart from that, this prohibition is also stated in the Letter from the Ministry of SOEs No: S-560/S.MBU/10/2023 dated October 27, 2023, Circular Letter from the Board of Directors of MIND ID No: SE-001/DIR/2023. [GRI 3-3, 415-1][12.22.1][12.22.2]

Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi [GRI 2-27]

Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi merupakan komitmen PTBA dalam menjalankan usaha. Perusahaan meyakini dengan kepatuhan tersebut maka seluruh proses dan operasional bisnis akan bisa dilaksanakan dengan tenang sehingga meraih hasil yang optimal. Komitmen tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip GCG yang menjadi pedoman bagi PTBA dalam menjalankan usaha, yang mewajibkan seluruh insan Perusahaan menaati semua ketentuan hukum dan regulasi, baik di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan. Komitmen tersebut membawa hasil dengan tidak adanya sanksi denda maupun sanksi hukum yang lain selama tahun pelaporan yang dijatuhkan oleh lembaga yang berwenang di bidang penegakan hukum maupun dari regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27]

Compliance with laws and regulations is PTBA's commitment in conducting its business. The Company believes that with this compliance, all business processes and operations will be able to be done calmly so as to achieve optimal results. This commitment is in line with GCG principles which serve as guidelines for PTBA in running its business, which requires all Company people to comply with all legal and regulatory provisions, both in the economic, social and environmental fields. This commitment resulted in the absence of fines or other legal sanctions during the reporting year imposed by institutions authorized in the field of law enforcement or from regulators such as the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.

Bersaing Sehat

Bersaing sehat merupakan salah satu prinsip yang dipegang PTBA dalam menjalankan usaha. Di tengah kompetisi yang

Healthy Competition

Healthy competition is one of the principles that PTBA adheres to in conducting a business. In the midst of increasingly

semakin ketat, persaingan sehat akan membuat Perseroan terdorong untuk memberikan produk dan layanan terbaik agar sesuai dengan harapan konsumen/pelanggan. Di sisi lain, persaingan akan menguntungkan konsumen/pelanggan karena mereka bisa memilih perusahaan terbaik yang produk dan layanannya sesuai dengan kebutuhan dan harapannya. [GRI 3-3]

fierce competition, healthy competition will encourage the Company to provide the best products and services to meet consumer/customer expectations. On the other hand, competition will benefit consumers/customers because they can choose the best company whose products and services meet their needs and expectations. [GRI 3-3]

Dalam menghadapi persaingan yang kian ketat, sekaligus untuk memenangkan persaingan, PTBA berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, dan menentang praktik monopoli dan *trust*. Perseroan berprinsip bahwa persaingan sehat merupakan salah satu cara untuk mempromosikan efisiensi ekonomi untuk menuju pembangunan berkelanjutan. Ketentuan tentang bersaing sehat telah diatur secara tegas dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Bukit Asam Tbk *(Code of Conduct)* tahun 2023 pada Bagian Keempat: Etika Bisnis Perusahaan, Sub Bagian Etika Hubungan dengan *Stakeholders*, poin 6, Hubungan dengan Pesaing: “Perseroan menjunjung tinggi etika bisnis dan berkompetisi secara sehat dan *fair* dengan pesaing (*competitor*).” [GRI 3-3]

In facing increasingly fierce competition, as well as to win the competition, PTBA is committed to continuing to improve the quality of products and services, and opposing monopoly and trust practices. The Company holds the principle that healthy competition is one way to promote economic efficiency towards sustainable development. Provisions regarding healthy competition have been strictly regulated in the 2023 PT Bukit Asam Tbk Code of Conduct and Business Ethics in Part Four: Company Business Ethics, Sub-Section Ethics for Relations with Stakeholders, point 6, Relations with Competitors: "The Company uphold business ethics and compete in a healthy and fair manner with competitors."[GRI 3-3]

Komitmen segenap insan Perusahaan terhadap Pedoman Perilaku dan kaidah-kaidah bersaing sehat membawa hasil positif dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat. Selain itu, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi atau denda karena melanggar peraturan *anti-trust* dan monopoli di Indonesia maupun di negara lain di mana PTBA memasarkan produk batu bara. [GRI 206-1]

The commitment of all Company people to the Code of Conduct and the rules of healthy competition has brought positive results in the absence of legal action or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) as the authority with the authority to handle allegations of monopolistic practices and/or unfair business competition. Apart from that, the Company also did not receive sanctions or fines for violating anti-trust and monopoly regulations in Indonesia or in other countries where PTBA markets coal products. [GRI 206-1]

Kode Etik *(Code of Conduct)* [GRI 2-23] [ICMM 1.1]

Perusahaan telah menyusun Kode Etik yang menjadi pedoman bagi Insan PTBA dalam mengambil keputusan dan bekerja secara profesional. Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan *update* Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) untuk mengatur, mengendalikan, dan melaksanakan kesesuaian tingkah laku seluruh karyawan dengan apa yang diharapkan oleh Perusahaan. Bukan hanya itu, *Code of Conduct* Perusahaan juga menjelaskan filsafat bisnis dan nilai-nilai yang ada dalam mengatur dan mengelola Perusahaan secara komprehensif. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan nilai dan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Code of Conduct [GRI 2-23] [ICMM 1.1]

The Company has compiled a Code of Conduct which serves as a guideline for PTBA people in making decisions and working professionally. In 2023, the Company has updated the Code of Conduct and Business Ethics to regulate, control and enforce the conformity of the behavior of all employees with what is expected by the Company. Not only that, the Company's Code of Conduct also explains the business philosophy and values that exist in organizing and managing the Company in a comprehensive manner. This aims to optimize the value and growth of the Company's business.

Kode Etik yang diterapkan Perusahaan diharapkan dapat membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan operasi dan bisnis yang dilakukan Perusahaan dengan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan yang berada di dalam lingkaran operasi dan bisnis Perusahaan maupun yang terkena dampak kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.

The Code of Conduct implemented by the Company is expected to build a harmonious relationship between the interests of the operations and business carried out by the Company and the interests of every stakeholder within the Company's operations and business circle or those affected by the Company's operations and business activities.

Secara garis besar, pokok-pokok Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

In general, the main points of the Company's Code of Conduct are as follows:

Etika Bisnis Business Ethics	Etika Perilaku Individu Individual Behavior Ethics
Aturan pokok yang tercakup pada Etika Bisnis Perusahaan yang memiliki aspek kritis terhadap jalannya operasional Perusahaan, di antaranya: The basic rules included in the Company's Business Ethics which have critical aspects to the Company's operations, include: 1. Target yang harus dicapai oleh jajaran Manajemen dan pegawai; Targets that must be achieved by Management and employees; 2. Pengendalian Internal Perusahaan; Company Internal Control; 3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; Compliance with laws and regulations; 4. Pemberian donasi; Giving donation; 5. Pemberian dan penerimaan hadiah; Giving and receiving gifts; 6. Lingkungan; Environment; 7. Ketenagakerjaan; Employment; 8. Etika hubungan dengan pemangku kepentingan; Ethics of relationship with stakeholders; 9. Pemberian kesempatan yang sama untuk menjadi rekanan Perusahaan; Providing equal opportunities to become partner of the Company; 10. Hak atas kekayaan intelektual; Intellectual property rights; 11. Transaksi afiliasi. Affiliate transactions.	Pedoman perilaku yang harus dipenuhi oleh individu jajaran Perusahaan, meliputi: Code of conduct that must be fulfilled by individuals within the Company's ranks, including: 1. Integritas dan komitmen; Integrity and commitment; 2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan; Compliance with laws and regulations; 3. Kerahasiaan informasi; Confidentiality of information; 4. Benturan kepentingan; Conflict of interest; 5. Transaksi orang dalam; Insider transaction; 6. Manajemen risiko; Risk management; 7. Menjaga mutu, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja serta keamanan Perusahaan; Maintain quality, environment, occupational health and safety as well as Company security; 8. Citra Perusahaan; Company Image; 9. Keterlibatan dalam aktivitas politik; Involvement in political activities; 10. Pemberian dan penerimaan hadiah; Giving and receiving gifts; 11. Perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan secara efisien; Protection and efficient use of Company assets; 12. Pencatatan data, pelaporan, dan dokumentasi; Data recording, reporting and documentation; 13. Perilaku etis terhadap sesama pegawai; Ethical behavior towards fellow employees; 14. Penggunaan media sosial. Use of social media.

Sosialisasi Kode Etik [GRI 2-24]

PTBA secara konsisten melakukan sosialisasi Kode Etik agar seluruh insan Perusahaan dapat memahami pentingnya penerapan kode etik dalam menjalankan bisnis. Komitmen Perusahaan melaksanakan sosialisasi Kode Etik secara efektif dan menyeluruh dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Melakukan sosialiasi kepada seluruh jajaran Perusahaan, pelanggan dan mitra kerja dan melakukan penyegaran Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis secara berkala.
2. Melakukan evaluasi atas pemahaman jajaran Perusahaan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
3. Pengkajian secara berkala butir-butir aturan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Jika diperlukan aturan pelaksanaan lebih rinci maka akan dibuat dalam kebijakan dan peraturan Perusahaan.

Sosialisasi kode etik atau *code of conduct* dilakukan setiap triwulan, yang dilaksanakan melalui email perusahaan maupun melalui aplikasi CISEA GSG. Selain itu, ditahun 2023 sosialisasi Kode Etik juga dilaksanakan dengan mendistribusikan buku Pedoman Kode Etik kepada seluruh pegawai PTBA. Seluruh pegawai PTBA telah melakukan pengisian pakta integritas COC melalui aplikasi CISEA GCG, dengan status 100% untuk periode penyampaian tahun 2023.

Socialization of the Code of Conduct [GRI 2-24]

PTBA consistently socializes the Code of Conduct so that all Company people could understand the importance of implementing a code of conduct in running a business. The Company's commitment to implementing the Code of Conduct socialization effectively and comprehensively is carried out through the following steps:

1. Conduct outreach to all levels of the Company, customers and work partners and periodically refresh the Code of Conduct and Business Ethics.
2. Evaluate the understanding of the Company's staff, both during orientation and work.
3. Periodically review the points of the Code of Conduct and Business Ethics for further development and refinement. If more detailed implementation rules are needed, they will be made in Company policies and regulations.

Socialization of the code of conduct is implemented every quarter via company email or via the CISEA GSG application. Apart from that, in 2023 socialization of the Code of Ethics also implemented by distributing the Code of Conduct Manual to all PTBA employees. All PTBA employees have completed the COC integrity pact via the CISEA GCG application, with 100% status for the 2023 delivery period.

Upaya Penegakan Kode Etik dan Pengaduan Pelanggaran

Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan secara berkala dalam rangka menegakan Kode Etik Perusahaan dan menyediakan fasilitas penunjang untuk melaporkan Pelanggaran Kode Etik Perusahaan yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui 2 (dua) sarana:

1. Mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang dikelola secara internal organisasi Perusahaan;
2. Mekanisme dan ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dimiliki dan dikembangkan Perusahaan, yang memberikan kerahasiaan bagi pelapor.

Efforts to Enforce the Code of Conduct and Complaints of Violations

The Company always implements regular monitoring in order to enforce the Company's Code of Conduct and provides supporting facilities to report violations of the Company's Code of Ethics that apply within the Company. The mechanism for reporting violations of the Company's Code of Conduct is carried out through 2 (two) means:

1. Internal violation reporting mechanism managed internally by the Company's organization;
2. Mechanisms and provisions for the Whistleblowing System (WBS) that the Company has owned and developed, which provides confidentiality for the whistleblower.

Jenis Sanksi untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Kode Etik (Normatif)

Perusahaan memberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada insan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Standar Perilaku yang berlaku. Bentuk penindakan berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis kepada karyawan yang melakukan pelanggaran. Apabila hal ini terjadi pada pelanggan dan mitra kerja, maka jenis sanksi yang akan diberikan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak.

Types of Sanctions for Each Type of Violation Regulated in the Code of Conduct (Normative)

The Company provides sanctions in accordance with applicable policies and laws and regulations to Company people who are proven to have violated the applicable Standard Code of Conduct. The form of action is giving verbal or written warnings to employees who commit violations. If this happens to customers and work partners, the types of sanctions that will be given are in accordance with the provisions stated in the contract.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik beserta Sanksi yang Diberikan pada Tahun Buku

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat sanksi yang dikenakan terhadap pelanggaran Kode Etik. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh Insan Perusahaan telah mematuhi Kode Etik yang berlaku di Perusahaan.

Number of Violations of the Code of Conduct and Sanctions Imposed in the Fiscal Year

Until December 31, 2023, there are no sanctions imposed for violations of the Code of Conduct. This shows that all Company People have complied with the Code of Conduct that applies in the Company.

Manajemen Risiko [GRI 2-23, 2-25] [OJK E.3]
Risk Management [GRI 2-23, 2-25] [OJK E.3]



PTBA menyadari adanya berbagai risiko yang dihadapi dalam menjalankan usaha yang berpotensi mempengaruhi tingkat pencapaian target-target kinerja yang telah ditetapkan. Risiko semakin besar sejalan dengan situasi dunia bisnis saat ini, yang kerap disebut sebagai dengan istilah “VUCA”, yang merupakan singkatan dari *Volatile* (bergejolak), *Uncertain* (tidak pasti), *Complex* (kompleks), dan *Ambigue* (tidak jelas). Untuk menghadapi kondisi “VUCA” sekaligus sejalan dengan upaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada pemegang saham dan *stakeholder* dalam menjalankan bisnisnya, maka dibutuhkan usaha manajemen untuk menghadapi ketidakpastian pencapaian tujuan Perusahaan.

Apabila dilakukan pemetaan, penyebab ketidakpastian bisnis dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang harus dihadapi dan dikelola melalui mekanisme manajemen risiko. Perusahaan yang mampu mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko dengan baik dipandang sebagai perusahaan yang memiliki kemampuan fleksibilitas dalam merespon risiko untuk melakukan tindakan mengurangi tingkat risiko pada proses bisnis. Di sisi lain, adanya unsur ketidakpastian dalam menghadapi setiap perubahan dan tantangan bisnis merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko.

PTBA is aware of the various risks encountered in conducting a business which have the potential to affect the level of achievement of the performance targets that have been set. Risks are getting bigger in line with the current situation in the business world, which is often referred to as "VUCA", which is an abbreviation for Volatile, Uncertain, Complex, and Ambigue. To deal with "VUCA" conditions and in line with efforts to provide maximum benefits to shareholders and stakeholders, management efforts are needed to deal with uncertainty in achieving the Company's goals.

In the mapping, the causes of business uncertainty are influenced by internal and external factors which must be faced and managed through risk management mechanisms. Companies that are able to identify risks and manage risks well are seen as companies that have the ability to be flexible in responding to risks to take action to reduce the level of risk in business processes. On the other hand, the element of uncertainty in facing every change and business challenge is part of the implementation of risk management.

Sistem Manajemen Risiko

Dalam pengelolaan perusahaan modern, penerapan manajemen risiko merupakan salah satu pilar *Good Corporate Governance* (GCG). Di PTBA, penerapan manajemen risiko dilakukan dengan membangun infrastruktur awal yaitu kebijakan, pedoman dan prosedur manajemen risiko yang merupakan panduan dalam menjalankan manajemen risiko bagi seluruh pemilik risiko yang disesuaikan dengan selera dan toleransi risiko manajemen.

Untuk meraih hasil terbaik, pelaksanaan manajemen risiko di PTBA mengacu pada Pedoman Manajemen Risiko dan prosedur turunannya yang disusun berdasarkan pada beberapa referensi, di antaranya yaitu ISO 31000:2018, serta ketentuan lainnya yang relevan. ISO 31000: 2018 adalah panduan penerapan risiko yang terdiri atas tiga elemen: prinsip (*principle*), kerangka kerja (*framework*), dan proses (*process*). Prinsip manajemen risiko adalah dasar praktik atau filosofi manajemen risiko; kerangka kerja adalah pengaturan sistem manajemen risiko secara terstruktur dan sistematis di seluruh organisasi; sedangkan proses adalah aktivitas pengelolaan risiko yang berurutan dan saling terkait.

Tujuan Manajemen Risiko

Berdasarkan ISO 31000:2018 – *Risk Management Guidelines*, tujuan manajemen risiko yaitu menciptakan dan melindungi nilai. Tujuan ini diwujudkan dengan meningkatkan kinerja, mendorong inovasi, dan mendukung pencapaian sasaran. Adapun tujuan manajemen risiko yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi.
   Jika risiko-risiko yang dapat menghambat proses organisasi telah diakses dengan baik, maka mitigasi untuk mengatasi risiko yang dapat mengganggu kelancaran proses organisasi dapat diantisipasi. Walaupun risiko tersebut terjadi, maka organisasi telah siap untuk menanganinya dengan baik.
2. Lebih memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian sasaran Perusahaan.
   Melalui penetapan lingkup, konteks, dan kriteria risiko yang jelas, termasuk penegasan bahwa risiko yang dikelola merupakan risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran, manajemen risiko akan dapat meningkatkan keyakinan atas pencapaian sasaran Perusahaan yang telah ditetapkan.
3. Meningkatkan reputasi perusahaan
   Melalui komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, mereka mengetahui bahwa perusahaan mampu untuk menangani risiko-risiko yang dihadapi dengan baik. Pemangku kepentingan yang dimaksud meliputi pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Risk Management System

In modern company management, the implementation of risk management is one of the pillars of Good Corporate Governance (GCG). At PTBA, the implementation of risk management is carried out by develop initial infrastructure, namely risk management policies, guidelines and procedures which are a guide in implementing risk management for all risk owners that are tailored to management's risk appetite and tolerance.

To achieve the best results, the implementation of risk management at PTBA refers to the Risk Management Guidelines and derivative procedures which are prepared based on several references, including ISO 31000:2018, as well as other relevant provisions. ISO 31000: 2018 is a risk implementation guide that consists of three elements: principles, frameworks, and processes. Risk management principles are the basis of risk management practice or philosophy; framework is a structured and systematic risk management system arrangement throughout the organization; while processes are sequential and interrelated risk management activities.

Risk Management Objectives

Based on ISO 31000:2018 – Risk Management Guidelines, the aim of risk management is to create and protect value. This goal is realized by improving performance, encouraging innovation, and supporting target achievement. The objectives of risk management are as follows:

1. Increase effectiveness and efficiency.
   If risks that can hamper organizational processes have been properly accessed, then mitigation to overcome risks that may disrupt the smooth running of organizational processes can be anticipated. Even though these risks occur, the organization is ready to handle them well.

2. Provide more reasonable guarantees for achieving the Company's targets.
   By establishing clear scope, context and risk criteria, including confirmation that the risks being managed are risks that can affect the achievement of targets, risk management will be able to increase confidence in the achievement of the Company's stated targets.

3. Improve the company's reputation
   Through good communication with stakeholders, they know that the company is able to handle the risks it faces well. The stakeholders referred to include internal and external stakeholders.

4. Mengurangi kejutan-kejutan yang kurang menyenangkan. Melalui penerapan manajemen risiko yang baik, maka hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap pencapaian sasaran perusahaan sekaligus langkah antisipasi yang perlu dilakukan dapat diantisipasi sebelumnya.
5. Meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan menjadi semakin baik. Dalam penerapan manajemen risiko, perlu menemukenali para pemangku kepentingan dan harapan atau kebutuhannya. Melalui komunikasi timbal balik yang intens dapat dicapai kesamaan persepsi untuk mencapai sasaran Perusahaan.

Manajemen Risiko harus terintegrasi di dalam proses organisasi dan memerlukan kepemimpinan dan komitmen dari manajemen puncak, serta keterlibatan aktif dari semua anggota organisasi.

Tata Kelola Manajemen Risiko di PTBA

Tata kelola manajemen risiko di PTBA mengadopsi konsep pertahanan tiga lini (3 *lines model*) yang dikembangkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) yaitu sebagai berikut:

4. Reduce unpleasant surprises by implementing good risk management, things that have a significant impact on achieving company targets as well as anticipatory steps that need to be taken could be anticipated in advance.

5. Improve relationships with stakeholders for the better In implementing risk management, it is necessary to identify the stakeholders and their expectations or needs. Through intense reciprocal communication, a common perception could be achieved to achieve the Company's targets.

Risk Management shall be integrated into organizational processes and requires leadership and commitment from top management, as well as active involvement from all members of the organization.

Risk Management Governance at PTBA

Risk management governance at PTBA adopts the three lines of defense concept (3 lines model) developed by The Institute of Internal Auditors (IIA), namely as follows:

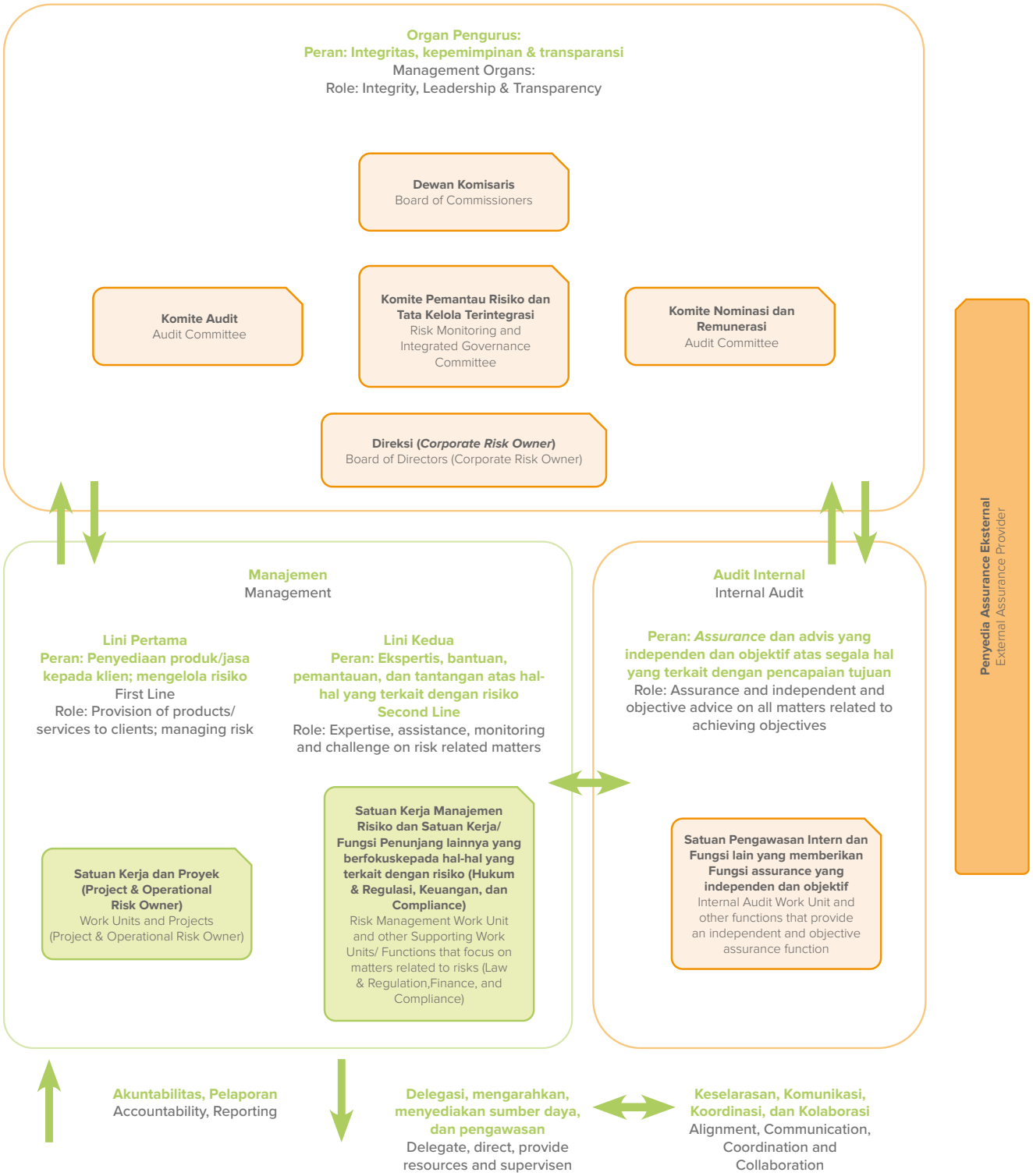
Organ Pengurus:
Peran: Integritas, kepemimpinan & transparansi
Management Organs:
Role: Integrity, Leadership & Transparency
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komite Audit
Audit Committee
Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
Risk Monitoring and Integrated Governance Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi
Audit Committee
Direksi (Corporate Risk Owner)
Board of Directors (Corporate Risk Owner)
Penyedia Assurance Eksternal
External Assurance Provider
Manajemen
Management
Lini Pertama
Peran: Penyediaan produk/jasa kepada klien; mengelola risiko
First Line
Role: Provision of products/ services to clients; managing risk
Lini Kedua
Peran: Ekspertis, bantuan, pemantauan, dan tantangan atas hal-hal yang terkait dengan risiko
Second Line
Role: Expertise, assistance, monitoring and challenge on risk related matters
Satuan Kerja dan Proyek (Project & Operational Risk Owner)
Work Units and Projects (Project & Operational Risk Owner)
Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja/ Fungsi Penunjang lainnya yang berfokuskepada hal-hal yang terkait dengan risiko (Hukum & Regulasi, Keuangan, dan Compliance)
Risk Management Work Unit and other Supporting Work Units/ Functions that focus on matters related to risks (Law & Regulation,Finance, and Compliance)
Audit Internal
Internal Audit
Peran: *Assurance* dan advis yang independen dan objektif atas segala hal yang terkait dengan pencapaian tujuan
Role: Assurance and independent and objective advice on all matters related to achieving objectives
Satuan Pengawasan Intern dan Fungsi lain yang memberikan Fungsi assurance yang independen dan objektif
Internal Audit Work Unit and other functions that provide an independent and objective assurance function
Akuntabilitas, Pelaporan
Accountability, Reporting
Delegasi, mengarahkan, menyediakan sumber daya, dan pengawasan
Delegate, direct, provide resources and supervisen
Keselarasan, Komunikasi, Koordinasi, dan Kolaborasi
Alignment, Communication, Coordination and Collaboration

Adapun peran masing-masing pihak adalah sebagai berikut:

1. Organ Pengurus (Direksi, Komisaris, dan Komite-Komite di Bawahnya)
   a. Memiliki akuntabilitas kepada pemangku kepentingan untuk melakukan pengawasan terhadap organisasi.
   b. Terlibat dengan pemangku kepentingan untuk memantau kepentingan mereka dan secara transparan mengkomunikasikan pencapaian tujuan-tujuan organisasi.
   c. Menumbuhkan budaya yang mengedepankan perilaku etis dan akuntabilitas.
   d. Membangun struktur dan proses-proses tata kelola, termasuk komite penunjang yang dipersyaratkan.
   e. Mendelegasikan tanggung jawab dan menyediakan sumber daya kepada manajemen untuk dapat mencapai tujuan organisasi.
   f. Menentukan selera risiko organisasi dan menjalankan pengawasan manajemen risiko (termasuk pengendalian internal).
   g. Melakukan pengawasan atas kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan nilai-nilai etika.
   h. Membangun dan mengawasi fungsi audit internal yang independen, objektif dan kompeten.

2. Manajemen
   a. Peran Lini Pertama (Seluruh Satuan Kerja dan Proyek)
      - Memimpin dan mengarahkan tindakan-tindakan (termasuk pengelolaan risiko) dan penerapan sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.
      - Menjaga dialog yang berkelanjutan dengan organ pengurus dan melaporkan rencana, realisasi dan hasil yang diharapkan dan dihubungkan dengan pencapaian tujuan organisasi dan risikonya.
      - Mengembangkan dan memelihara struktur dan proses-proses yang memadai untuk pengelolaan operasional dan risiko (termasuk pengendalian internal).
      - Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan nilai-nilai etika.
   b. Peran Lini Kedua (Satker Manajemen Risiko dan Satker Fungsi Penunjang Lainnya)
      - Memberikan keahlian penunjang, dukungan, pemantauan dan tantangan dalam proses mengelola risiko, termasuk:
        - Pengembangan, penerapan, dan peningkatan berkelanjutan dari praktik-praktik manajemen risiko (termasuk pengendalian internal) pada level proses, sistem dan entitas.
        - Pencapaian tujuan manajemen risiko, seperti: kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan perilaku yang etis; pengendalian internal; keamanan teknologi dan informasi; keberlanjutan; dan *assurance* kualitas.
      - Memberikan analisis dan laporan-laporan mengenai kecukupan dan efektivitas manajemen risiko (termasuk pengendalian internal).

The roles of each party are as follows:

1. Management Organs (Board of Directors, Board of Commissioners and Subordinate Committees)
   a. Have accountability to stakeholders to supervise the organization.
   b. Engage with stakeholders to monitor their interests and transparently communicate the achievement of organizational goals.
   c. Foster a culture that promotes ethical behavior and accountability.
   d. Establish governance structures and processes, including required supporting committees.
   e. Delegating responsibilities and providing resources to management to achieve organizational goals.
   f. Determines the organization's risk appetite and carries out risk management oversight (including internal controls).
   g. Supervise compliance with laws, regulations and ethical values.
   h. Build and supervise an independent, objective and competent internal audit function.

2. Management
   a. First Line Roles (All Work Units and Projects)
      - Lead and direct actions (including risk management) and implementation of resources to achieve organizational goals.
      - Maintain continuous dialogue with management organs and report plans, realization and expected results and relate them to the achievement of organizational goals and risks.
      - Develop and maintain adequate structures and processes for operational and risk management (including internal control).
      - Ensure compliance with laws, regulations and ethical values.
   b. Second Line Roles (Risk Management Working Unit and Other Supporting Function Working Unit)
      - Provide supporting expertise, support, monitoring and challenges in the risk management process, including:
        - Development, implementation and continuous improvement of risk management practices (including internal controls) at the process, system and entity levels.
        - Achievement of risk management objectives, such as: compliance with laws, regulations and ethical behavior; internal control; technology and information security; continuity; and quality assurance.
      - Provide analysis and reports regarding the adequacy and effectiveness of risk management (including internal control).

3. Audit Internal (Satker SPI dan Fungsi Lain di Internal Perusahaan yang Memberikan Fungsi *Assurance*)
   a. Menjaga akuntabilitas utama kepada organ pengurus dan independensinya dari pelaksanaan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab manajemen.
   b. Mengkomunikasikan *assurance* dan advis yang independen dan objektif kepada manajemen dan organ pengurus mengenai kecukupan dan efektivitas tata kelola dan manajemen risiko (termasuk pengendalian internal) untuk mendukung pencapaian tujuan-tujuan organisasi, serta mempromosikan dan memfasilitasi peningkatan yang berkelanjutan.
   c. Melaporkan kerusakan independensi dan objektivitas kepada organ pengurus dan menerapkan pengamanan yang dipersyaratkan.

4. Penyedia Assurance Eksternal (Auditor dan Asesor Eksternal)
   a. Memberikan *assurance* tambahan untuk:
   b. Memenuhi ekspektasi ketentuan legislatif dan peraturan dalam rangka melindungi kepentingan pemangku kepentingan.
   c. Memenuhi permintaan manajemen dan organ pengurus untuk melengkapi sumber *assurance* internal.

3. Internal Audit (SPI Working Unit and other internal functions of the company that provide assurance functions)
   a. Maintain primary accountability to management organs and independence from the implementation of work that is management's responsibility.
   b. Communicate independent and objective assurance and advice to management and governing bodies regarding the adequacy and effectiveness of governance and risk management (including internal control) to support the achievement of organizational goals, as well as promote and facilitate continuous improvement.
   c. Report damage to independence and objectivity to management organs and implement required safeguards.

4. External Assurance Providers (External Auditors and Assessors)
   a. Provide additional assurance for:
   b. Fulfill the expectations of legislative and regulatory provisions in order to protect the interests of stakeholders.
   c. Fulfill requests from management and governing bodies to complete internal assurance sources.

Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Risiko-risiko Perusahaan dikelompokkan dalam *Risk Universe* yang terdiri dari 28 Tipe Risiko dengan 3 kategori yaitu *External Environment, Operational*, dan *Organizational* sebagaimana berikut:

Risks Faced by the Company

The Company's risks are grouped into the Risk Universe which consists of 28 Risk Types with 3 categories, namely External Environment, Operational and Organizational as follows:

External Environment	A1 Macro Economy	A2 Industry	A3 Investment
	A4 Regulation Changes	A5 Community Relation	A6 Security Threat
	A7 Weather		
Operational	B1 Production Cost	B2 Sourcing	B3 Healthy Safety & Environment
	B4 Production Disruption	B5 Product Quality	B6 Capacity
	B7 Facility & Infrastructure	B8 Operation Planning	B9 Marketing & Sales
	B10 Business Interuption	B11 Project	B12 Contractor/Third Party
	B13 Financial Reporting	B14 Land Availability	B15 Reserve of Mineral Resources
Organizational	C1 People	C2 Governance	C3 Business Process
	C4 Financial	C6 Information Tecnology	C6 Legal & Regulatory Compliance

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan PTBA, di sepanjang tahun 2023, terdapat beberapa risiko utama yang dihadapi berdasarkan Profil Risiko Perusahaan yakni sebagai berikut:

1. *Health, Safety, & Environment* (HSE)
   Risiko HSE meliputi seluruh aspek yang dapat berdampak pada kesehatan & keselamatan pekerja serta pencemaran lingkungan sekitar Perusahaan. Risiko ini dapat berdampak lebih lanjut pada kehilangan kesempatan dalam menjalankan bisnis Perusahaan, penurunan reputasi, sanksi dari regulator, serta peningkatan biaya yang harus dikeluarkan, misalnya untuk penanganan insiden, peningkatan premi asuransi, dan kompensasi yang harus dibayarkan.

   Di tahun 2023 risiko kecelakaan kerja masih menjadi fokus Perusahaan mengingat karakteristik perusahaan tambang yang memang memiliki eksposur yang tinggi terhadap risiko-risiko kecelakaan. Pengendalian terhadap risiko ini terus dilakukan secara konsisten melalui penerapan *golden rules* dan sistem manajemen terkait keselamatan yaitu IS0 45001:2018, Sistem Manejemen K3, dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Pada tahun 2023 dilakukan pengendalian risiko di antaranya sebagai berikut:
   a. Pelatihan / *workshop* untuk membekali karyawan mitra kerja terkait pengetahuan K3;
   b. Inspeksi rutin dan inspeksi mendadak (sidak);
   c. Mensyaratkan seluruh operator sudah memiliki izin dari instansi terkait;
   d. Pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala;
   e. Pemasangan dan pemeliharaan rambu-rambu K3;
   f. Penggunaan teknologi untuk memantau pergerakan lereng dengan alat *Slope Stability Radar* (SSR) dan Synthetic Aperture Radar (SAR);
   g. Perawatan dan pembuatan jalan *All Weather Road* (AWR);
   h. Pemeriksaan dan perawatan alat secara rutin sesuai jadwal;
   i. Pemberian tindakan disiplin (pinalti) terhadap pelanggaran *safety*/K3 ke seluruh *section*/tim yang terlibat;
   j. Pembinaan berupa *incident recall, violation recall* dan *safety minute* kepada pimpinan Satuan Kerja dan mitra kerja saat pelaksanaan *safety committee meeting*, P2K3, *safety talk* dan Rakor *Supply Chain*.

2. Project
   Risiko ini berkaitan dengan kegagalan untuk menyelesaikan proyek dalam hal biaya, jadwal waktu, dan kualitas. Pada tahun 2023, terdapat beberapa proyek strategis yang dilakukan untuk menunjang pencapaian sasaran-sasaran strategis sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) diantaranya adalah proyek PLTU Sumsel 8 yang telah COD pada tanggal 7 Oktober 2023.

Evaluation of Risk Management Implementation

Based on the evaluation of PTBA, throughout 2023, there are several main risks faced based on the Company's Risk Profile, namely as follows:

1. Health, Safety, & Environment (HSE)
   HSE risks cover all aspects that can impact the health & safety of workers as well as environmental pollution around the Company. This risk can have a further impact on lost opportunities in running the Company's business, decreased reputation, sanctions from regulators, as well as increased costs that must be incurred, for example for handling incidents, increasing insurance premiums, and compensation that must be paid.

   In 2023, the risk of work accidents were still the Company's focus considering the characteristics of mining companies which have high exposure to accident risks. Control of this risk continues to be carried out consistently through the implementation of golden rules and safety-related management systems, IS0 45001:2018, OHS Management System, and Mining Safety Management System (SMKP). In 2023, risk controls were carried out including the following:

   a. Training/workshop to equip partner employees with OHS knowledge;
   b. Routine inspection and sudden inspection (sidak);
   c. Requires that all operators have permits from the relevant agencies;
   d. Regular health check for workers;
   e. Installation and maintenance of OHS signs;
   f. Use of technology to monitor slope movements using Slope Stability Radar (SSR) and Synthetic Aperture Radar (SAR);
   g. All Weather Road (AWR) road maintenance and construction;
   h. Regular inspection and maintenance of equipment according to schedule;
   i. Providing disciplinary action (penalty) for safety/OHS violations to all sections/teams involved;
   j. Guidance in the form of incident recall, violation recall and safety minutes for Work Unit leaders and work partners during safety committee meetings, P2K3, safety talks and Supply Chain Coordination Meetings.

2. Project
   This risk relates to failure to complete the project in terms of cost, time schedule, and quality. In 2023, there are several strategic projects being carried out to support the achievement of strategic targets in accordance with the Company's Long Term Plan (RJPP), including the project of CFPP Sumsel 8 which was COD on October 7, 2023.

Atas risiko keterlambatan operasional PLTU Sumsel 8, mitigasi yang telah dilakukan di antaranya:

a. Menjalankan proyek sesuai dengan *framework* manajemen proyek yang baik;
b. Menyusun asesmen dan mitigasi risiko proyek secara komprehensif serta memonitornya secara berkala;
c. Menyusun dan/atau meng-*update* kajian bisnis yang komprehensif dan realistis;
d. Mengimplementasikan Pedoman dan Prosedur *Four Eyes Principles* untuk pengambilan keputusan Proyek dan Rencana Keputusan Strategis Perusahaan;
e. Melakukan eskalasi atas isu/kendala proyek yang bersifat strategis dan *uncontrollable*.

Selain itu, atas risiko keterlambatan proyek-proyek pengembangan bisnis lainnya, Perusahaan juga menjalankan mitigasi sebagai berikut:

a. Menyusun *timeline* rencana/ proyek pengembangan bisnis secara detail dan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.
b. Menyusun dan/atau meng-*update* kajian bisnis secara komprehensif dan realistis.
c. Melakukan pemilihan konsultan atau kontraktor yang memiliki kapabilitas yang memadai.
d. Mengimplementasikan Pedoman dan Prosedur *Four Eyes Principles* untuk pengambilan keputusan Proyek dan Rencana Keputusan Strategis Perusahaan.

3. Marketing & Sales

Risiko ini berkaitan dengan kapasitas perusahaan untuk secara efektif dan efisien mengakses pelanggan saat ini dan pelanggan potensial. Risiko ini dapat terjadi akibat keterbatasan kapasitas angkutan batu bara yang mengangkut batu bara Perusahaan dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati dan Pelabuhan Tarahan serta keterbatasan Perusahaan dari sisi regulasi yang berlaku. Pada tahun 2023, terdapat dua isu terkait penjualan batu bara yang menjadi fokus yaitu risiko ketidaktercapaian volume penjualan batu bara dan aturan terkait kompensasi DMO batu bara melalui Mitra Instansi Pengelola (MIP) yang belum terbit serta diimplementasikan.

Target volume penjualan batu bara Perusahaan yang terus meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Untuk memastikan dapat mencapai target tersebut, Perusahaan melakukan upaya sebagai berikut:

a. Melakukan optimalisasi penjualan baik melalui angkutan batu bara maupun skema penjualan lainnya dengan tetap patuh terhadap ketentuan yang berlaku;
b. Mengimplementasikan *operational excellence* dan koordinasi intensif dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk meminimalkan kendala-kendala dalam pengangkutan batu bara;
c. Mendapatkan pelanggan baru untuk penjualan batu bara secara ekspor.

The risk of operational delays at CFPP Sumsel 8, mitigation that has been carried out includes:

a. Execute project according to a good project management framework;
b. Develop comprehensive project risk assessment as well as mitigation and monitor regularly;
c. Compile and/or update comprehensive and realistic business studies;
d. mplementing Four Eyes Principles Guidelines and Procedures for Project decision making and Company Strategic Decision Plans;
e. Escalating strategic and uncontrollable Project issues/ constraints.

In addition, for the risk of delays in other business development projects, the Company also implements the following mitigation:

a. Prepare a detailed business development plan/ project timeline and carry out regular monitoring and evaluation.
b. Compile and/or update business studies in a comprehensive and realistic manner.
c. Select consultants or contractors who have adequate capabilities.
d. Implementing Four Eyes Principles Guidelines and Procedures for Project decision making and Company Strategic Decision Plans.

3. Marketing & Sales

This risk relates to the company's capacity to effectively and efficiently access current and potential customers. This risk may occur due to limited coal transportation capacity that transports the Company's coal from Tanjung Enim to Kertapati Barging Port and Tarahan Port as well as the Company's limitation in terms of applicable regulations. In 2023, there were two issues related to coal sales that became the focus, namely the risk of not achieving coal sales volume and regulations regarding coal DMO compensation through Management Agency Partner (MIP) which have not yet been issued and implemented.

The Company's coal sales volume target continues to increase compared to previous years. To ensure that it can achieve this target, the Company makes the following efforts:

a. Optimizing sales both through coal transportation and other sales schemes while complying with applicable regulations;
b. Implementing operational excellence and intensive coordination with PT Kereta Api Indonesia (Persero) to minimize obstacles in coal transportation;
c. Get new customers for export coal sales.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Batu bara Dalam Negeri, maka Perusahaan wajib memenuhi *Domestic Market Obligation* (DMO) sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batu bara dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan karena penjualan batu bara domestik menggunakan cap harga yang telah ditetapkan Pemerintah. Adanya kompensasi DMO batu bara melalui Mitra Instansi Pengelola (MIP) dapat mendukung kinerja Perusahaan yang lebih baik. Untuk mendorong terbitnya peraturan mengenai kompensasi DMO batu bara, Perusahaan melakukan koordinasi intensif dengan *stakeholder* terkait.

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022 concerning Domestic Coal Fulfillment, Companies are required to fulfill the Domestic Market Obligation (DMO) of 25% of the planned amount of coal production in the Work Plan and Budget Annual Fees. This is a challenge for the company because domestic coal sales use a price cap set by the Government. The existence of coal DMO compensation through Management Agency Partner (MIP) could support better company performance. To encourage the issuance of regulations regarding coal DMO compensation, the Company carried out intensive coordination with relevant stakeholders.

4. *Security Threat*

Risiko ini terkait dengan tindakan individual atau kelompok yang mengancam operasional Perusahaan. Penambangan Tanpa Izin (PETI) menjadi krusial bagi Perusahaan karena dapat mengancam operasional Perusahaan dan berdampak pada pengurangan cadangan batu bara di wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang dimiliki Perusahaan. Atas ancaman tersebut, Perusahaan telah melakukan beberapa mitigasi diantaranya:

a. Melakukan pemantauan dan pengontrolan batas area tambang di wilayah IUP Perusahaan.
b. Melakukan pemantauan ancaman PETI di seluruh area IUP Perusahaan.
c. Melaporkan kegiatan PETI kepada Kepolisian dan KESDM serta upaya represif sesuai ketentuan yang berlaku.
d. Melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar PETI dan para penambang PETI agar tidak melakukan penambangan tanpa izin di wilayah IUP PTBA.

4. Security Threat

This risk is related to individual or group actions that threaten the Company's operations. Mining Without Permit (PETI) is crucial for the Company because it may threaten the Company's operations and have an impact on reducing coal reserves in the Mining Business License (IUP) area owned by the Company. Due to this threat, the Company has carried out several mitigations including:

a. Monitoring and controlling mining area boundaries in the Company's IUP area.
b. Monitoring PETI threats in all Company IUP areas.
c. Report PETI activities to the Police and KESDM as well as repressive efforts in accordance with applicable regulations.
d. Empowering communities around PETI and PETI miners so that they do not mine without permission in the PTBA IUP area.

5. *Capacity*

Risiko ini terkait dengan kapasitas yang tidak mencukupi atau yang melebihi sehingga mengancam kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan margin laba yang kompetitif. Terkait dengan risiko *capacity,* yang menjadi fokus PTBA adalah terkait kapasitas angkutan batu bara yang berpotensi tidak dapat menunjang target penjualan di tahun 2023. Hal ini disebabkan karena angkutan batu bara melalui Kereta Api menjadi moda angkutan utama Perusahaan untuk mengirim batu bara ke Pelabuhan/ Dermaga untuk selanjutnya dikirim ke Pembeli.

Terkait risiko tersebut, Perusahaan melakukan beberapa upaya mitigasi, di antaranya:

a. Melakukan komunikasi dengan PT KAI untuk melakukan upaya pencegahan kejadian anjlokan di lingkup tanggung jawab PT KAI.
b. Memastikan ketersediaan asupan batu bara yang akan diangkut menggunakan Kereta Api dengan melakukan:
   i. Memaksimalkan *rehandling* batu bara ke *live stockpile;*
   ii. Melakukan perawatan dan pembuatan AWR di jalan hauling.

5. Capacity

This risk is related to insufficient or excessive capacity, which threatens the Company's ability to generate competitive profit margins. Regarding capacity risk, PTBA's focus is related to coal transportation capacity which has the potential to not be able to support sales targets in 2023. This is because coal transportation via train is the Company's main mode of transportation to send coal to ports for further delivery to Buyer.

Regarding this risk, the Company has carried out several mitigation efforts, including:

a. Communicate with PT KAI to make efforts to prevent subsidence incidents within PT KAI's scope of responsibility.
b. Ensure the availability of coal intake to be transported by train by:
   i. Maximizing coal rehandling to live stockpile;
   ii. Maintaning and manufacturing AWR on hauling roads.

c. Menjaga kehandalan CHF di tambang dan pelabuhan untuk memastikan kelancaran penanganan, pengiriman, dan pengapalan batu bara.
d. Melakukan koordinasi intensif untuk penjadwalan angkutan dan pengapalan dengan mempertimbangkan ketersediaan kargo batu bara dan kebutuhan pasar.
e. Mengupayakan *alternative supply* listrik lain untuk mengoperasikan TLS dan melakukan koordinasi dengan PLN.

Dengan beberapa mitigasi yang dijalankan, risiko yang semula menjadi salah satu *top risk* pada awal tahun 2023 dapat menurun, target angkutan batu bara pada tahun 2023 dapat tercapai.

6. *Regulation Changes*
Risiko ini terkait dengan hukum dan peraturan yang mengancam kemampuan Perusahaan untuk menjalankan transaksi penting, perjanjian kontrak atau menerapkan strategi dan kegiatan spesifik lainnya. Terdapat perizinan yang dianggap krusial untuk didapatkan agar Perusahaan tetap dapat melakukan kegiatan operasional Penambangan sesuai dengan sekuen tambang yang sudah dijalankan. Izin tersebut terkait dengan pengalihan alur Air Kiahaan Tahap II, Lengi, dan Niru, dimana Perusahaan telah melakukan beberapa mitigasi diantaranya:
a. Menunjuk pihak ketiga/konsultan yang berkompeten untuk membuat kajian teknis, ekonomis dan lingkungan sebagai persyaratan permohonan perizinan.
b. Melengkapi dokumen persyaratan yang dibutuhkan.
c. Mengajukan izin ke instansi terkait serta melakukan monitoring & *follow up*.

c. Maintain CHF reliability in mines and ports to ensure smooth handling, delivery and shipment of coal.
d. Fulfill intensive coordination for transportation and shipping schedule by considering the availability of coal cargo and market needs.
e. Striving for alternative electricity supplies to operate TLS and coordinating with PLN.

With several mitigations implemented, the risk that was originally one of the top risks at the beginning of 2023 can be reduced, the coal transportation target in 2023 may be achieved.

6. Regulation Changes
This risk relate to laws and regulations that threaten the Company's ability to execute important transactions, contractual agreements or implement other specific strategies and activities. There are permits that are considered crucial to obtain so that the Company could continue to conduct mining operational activities in accordance with the mining sequence that has been carried out. This permit is related to the diversion of the Kiahaan Phase II, Lengi and Niru water channels, where the Company has carried out several mitigations, including:
a. Appoint competent third party/consultant to implement technical, economic and environmental studies as requirement for licensing application.
b. Complete the required documents.
c. Apply for permits to the relevant agencies and conduct monitoring & follow up.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Issues with the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

Tahun 2023 merupakan tahun keempat bagi PTBA menerapkan kegiatan berkelanjutan, sebagaimana diamanatkan dalam POJK No.51/POJK.03/2017. Sesuai dengan peraturan tersebut, penerapan kegiatan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik antara lain dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Misalnya, pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan, atau penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan, dan sebagainya. Sesuai dengan ketentuan tersebut, Perusahaan telah menggunakan dana TJSL untuk membiayai Program Pendanaan UMK dan Bantuan dan/atau Kegiatan lainnya. Dalam menjalankan program tersebut selama tahun 2023, Perusahaan tidak menghadapi masalah yang signifikan.

Selain itu, dukungan terhadap kegiatan berkelanjutan juga diwujudkan Perusahaan melakukan investasi atau pembiayaan terhadap proyek-proyek yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan, seperti pemanfaatan energi baru terbarukan, moda transportasi ramah lingkungan seperti mobil listrik, dan sebagainya. Hingga akhir tahun 2023, dukungan atas penerapan kegiatan berkelanjutan melalui investasi dan pembiayaan berbagai proyek tersebut tidak menghadapi permasalahan berarti dan terlaksana dengan baik.

2023 is the fourth year for PTBA in implementing sustainable activities, as mandated in POJK No.51/POJK.03/2017. In accordance with these regulations, the implementation of sustainable activities for issuers and public companies is carried out, among other things, by allocating a portion of Social and Environmental Responsibility (CSR) funds to finance programs that are in line with sustainable finance. For example, building facilities and infrastructure to improve the quality of life of communities around the company's operational areas, or organizing various training for Small and Medium Enterprises (SMEs) related to sustainable business, and so on. In accordance with these provisions, the Company has used CSR funds to finance the MSE Funding Program and Assistance and/or other Activities. In implementing this program during 2023, the Company did not encounter any significant problems.

Apart from that, support for sustainable activities is also realized by the Company investing or financing projects that are in line with sustainable activities, such as the use of new renewable energy, environmentally friendly modes of transportation such as electric cars, and so on. Until the end of 2023, support for the implementation of sustainable activities through investment and financing of various projects did not face significant problems and was carried out well.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Bukit Asam Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for 2023 Sustainability Report of PT Bukit Asam Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bukit Asam Tbk tahun buku 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2023 Sustainability Report of PT Bukit Asam Tbk has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Sustainability Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 16 April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Prof. Dr. Irwandy Arif, DEA., M.Sc
Komisaris Utama
President Commissioner

Marsda TNI (Purn) Andi Pahril Pawi, S.Sos
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prof. Kurnia Toha, S.H., LL.M., Ph.D.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. E. Piterdono Hz, S.E., M.M.
Komisaris
Commissioner

Can Dr. Rahmat Hidayat Pulungan, S.E., M.Pd.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Irjen. Pol. (Purn) Drs. Carlo Brix Tewu
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Drs. Arsal Ismail, M.M., MSI
Direktur Utama
President Director

Farida Thamrin, S.T.
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Finance and Risk Management Director

Ir. Suhedi
Direktur Operasi dan Produksi
Operations and Production Director

Ir. Rafli Yandra, M.M., MBA.
Direktur Pengembangan Usaha
Business Development Director

Suherman, S.E., Ak., M.M.
Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director


Sri Kusuma

Verifikasi tertulis dari pihak independen [SEOJK G.1]

Written Verification from an Independent Party [SEOJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini telah mendapatkan verifikasi tertulis dari Penyedia Jasa *Assurance* (*Assurance Services Provider*) independen dan kredibel untuk periode jasa *assurance* tahun buku 2023, yaitu PT Moores Rowland Indonesia Verifikasi dilakukan sesuai dengan standar ISAE3000. Pihak *assurer* tidak terlibat dalam proses penyusunan laporan dan dengan demikian tidak ada benturan kepentingan. [ICMM 0.4]

This Sustainability Report has received a written verification from an independent and credible assurance service provider for the period of assurance services for the 2023 financial year, by PT Moores Rowland Indonesia Verification is conducted with the ISAE3000 standard. The assurer is not involved in the process of the report preparation and there is no conflict of interest. [ICMM 0.4]

Moores Rowland

Independent Assurance Statement
Report No. 0224/BD/0019/JK

To the Management of PT Bukit Asam Tbk,

We were engaged by PT Bukit Asam Tbk ('PTBA') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2023 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

Independence

We carried out all our assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to PTBA during 2023 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

Scope of Assurance

The scope of our work is restricted to the following selected information:

- Corporate social responsibility
- Occupational health and safety
- Environmental management.

Responsibility

PTBA is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement our responsibility to the management of PTBA was solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review the report, internal policies, documentation, management and information systems

PT. Moores Rowland Indonesia
Jl. Sisingamangaraja No. 26 – Jakarta Selatan 12110 - Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 720 2606 - www.moores-rowland.com

PRAXITY
Empowering Business Globally

Moores Rowland

- Interview relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Follow data trails to the initial aggregated source, in order to check samples of data to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement was not performed continuously throughout the preparation period, and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to PTBA management in a separate report.

Jakarta, March 22, 2024



James Kallman
Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 33,400 professionals operating in 97 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.

PT. Moores Rowland Indonesia
Jl. Sisingamangaraja No. 26 – Jakarta Selatan 12110 - Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 720 2606 - www.moores-rowland.com

PRAXITY
Empowering Business Globally

Lembar Umpan Balik [SEOJK G.2]]
Feedback Sheets [SEOJK G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bukit Asam Tbk 2023. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

Profil
Nama : .....
Institusi/Perusahaan : .....
Telp/HP : .....
Kategori Pemangku Kepentingan (Berikan tanda √ yang sesuai):

- ☐ Pelanggan
- ☐ Pemegang saham
- ☐ Pegawai
- ☐ Pemerintah dan pembuat kebijakan
- ☐ Mitra kerja/*supplier*
- ☐ Media massa
- ☐ Masyarakat, komunitas lokal
- ☐ Lain-lain, sebutkan.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada kotak yang tersedia:

1. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Bukit Asam dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
   - ☐ Setuju
   - ☐ Tidak Setuju
   - ☐ Tidak Tahu
2. Laporan ini bermanfaat bagi Anda?
   - ☐ Setuju
   - ☐ Tidak Setuju
   - ☐ Tidak Tahu
3. Laporan ini mudah dimengerti?
   - ☐ Setuju
   - ☐ Tidak Setuju
   - ☐ Tidak Tahu
4. Laporan ini menarik?
   - ☐ Setuju
   - ☐ Tidak Setuju
   - ☐ Tidak Tahu

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Bukit Asam Tbk 2023 In order to realize a better quality of reporting in the coming year, we expect suggestions, criticisms and suggestions from readers and users of this report. The Company is committed to continuously improve sustainability performance and provide the best for stakeholders.

Profile
Name : .....
Institution/Company : .....
Phone/Handphone Number : .....
Stakeholder Category (Please mark √ as appropriate):

- ☐ Customer
- ☐ Shareholders
- ☐ Employees
- ☐ Government and policy makers
- ☐ Partners/suppliers
- ☐ Mass media
- ☐ Society, local community
- ☐ Others, please specify.....

Please select the most appropriate answer by putting a √ mark in the box provided:

1. Has this report described BukitAsam's performance in contributing to sustainable development?
   - ☐ Agree
   - ☐ Disagree
   - ☐ Don't Know
2. Is this report useful to you?
   - ☐ Agree
   - ☐ Disagree
   - ☐ Don't Know
3. Is this report easy to be understood?
   - ☐ Agree
   - ☐ Disagree
   - ☐ Don't Know
4. Is this report interesting?
   - ☐ Agree
   - ☐ Disagree
   - ☐ Don't Know

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?
   .....
   .....
   .....
2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?
   .....
   .....
   .....
3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?
   .....
   .....
   .....
4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:
   .....
   .....
   .....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:

Sekretaris Perusahaan
PT Bukit Asam Tbk
Menara Kadin Indonesia Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta, 12950
T : +62-21-5254014
F : +62-21-5254002
e-mail : corsec@bukitasam.co.id
website : www.ptba.co.id

Please write the answer according to your opinion:

1. Which part of the information is most useful and interesting?
   .....
   .....
   .....
2. Which parts of the information are less useful and need to be improved?
   .....
   .....
   .....
3. Is the data presented transparent, reliable and balanced?
   .....
   .....
   .....
4. Suggestions/Idea/comments for report improvements in the future:
   .....
   .....
   .....

We really appreciate the feedback you provide. Therefore, please send this feedback sheet this feedback sheet to:

Corporate Secretary
PT Bukit Asam Tbk
Menara Kadin Indonesia 15th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta, 12950
T: +62 - 21 - 525 - 4014
F: +62 - 21 - 525 - 4002
e-mail: corsec@bukitasam.co.id
website: www.ptba.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Previous Year Report Feedback [OJK G.3]

PT Bukit Asam Tbk tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2022. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perusahaan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya. Namun demikian, PT Bukit Asam Tbk terus menyempurnakan kualitas laporan tahun 2023 sehingga memenuhi panduan GRI Universal Standards 2021 dan POJK No.51/POJK.03/2017.

PT Bukit Asam Tbk did not receive any feedback from stakeholders after the publication of the 2022 Sustainability Report. Thus, this report does not contain specific information on the follow-up taken by the Company on the previous year's stakeholder feedback. Nevertheless, PT Bukit Asam Tbk continues to improve the quality of the 2023 report so that it meets the guidelines of GRI Universal Standards 2021 and POJK No.51/POJK.03/2017.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 [SEOJK G.4]

Index List of POJK 51/POJK.03/2017 [SEOJK G.4]

No Indeks No. Index	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Corporate Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of the sustainability strategy a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to respond to challenges in fulfilling sustainability strategy fulfillment of sustainability strategy b. Penerapan keuangan berkelanjutan Implementation of sustainable finance c. Strategi pencapaian target Strategies for achieving targets	81, 83, 86, 92, 93, 345
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: Economic Aspects, covering: a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of production of services sold; b. Pendapatan atau penjualan; Revenue or sales; c. Laba atau rugi bersih; Net profit or loss; d. Produk ramah lingkungan; dan Environmentally friendly products/services; and e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Local suppliers/parties/organizations related to sustainable operations.	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: Environmental aspect, covering; a. Penggunaan energi; Energy usage; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; Emission reductions; c. Pengurangan limbah dan efluen; dan Waste and effluent reduction; d. Pelestarian keanekaragaman hayati. Biodiversity conservation.	9
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	11
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, mission, and sustainability values	35, 36
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	27
C.3	Skala Usaha, paling sedikit memuat: Scale of business, covering: a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; Total assets or capitalization of assets and total liabilities; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Number of employees by gender, position, age, education, and employment status; c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan Name of shareholder and percentage of ownership share; d. wilayah operasional. Areas of operations.	46, 54, 55, 234
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services, and business activities conducted	54
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association memberships	61
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant changes to the company	62

No Indeks No. Index	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	72, 78
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Operations/Finance	326, 345
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development/Capacity Building Pertaining to Sustainable Operations	335
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Implementation of Sustainable Operations	365
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	273, 274
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues on Implementation of Sustainable Operations	375
Kinerja Keberlanjutan Sustainability performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Initiatives in Building a Culture of Sustainability	35, 81, 94, 312
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Economic comparison of production targets and performance portfolio, financing target, or investment, income and profit/loss	312, 313
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Economic comparison of target and portfolio performance, financing target, or investments in financial instruments or projects relating to sustainable operations	315
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental cost	179
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of environmentally-friendly materials	121
Aspek Energi Energy Aspec		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and intensity of energy usage	150, 156
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and initiatives for energy efficiency and renewable energy	153
Aspek Air Water aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	144
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of operations near or within conservation area/areas rich in biodiversity	144
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Initiatives for biodiversity conservation	124, 128-141
Aspek Emisi Emission aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3) Amount and intensity of emissions produced by type	147, 157-162
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Initiatives and achievements for emission reduction	146, 163

No Indeks No. Index	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and effluent aspect**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of waste and effluent produced by type	173
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and effluent management mechanism	173 - 176
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that occurred (if any)	176
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Complaints regarding the environment aspect**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	179
Kinerja Sosial Social performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment in providing services on products and/or equivalent services to consumers	184
Aspek Ketenagakerjaan **Employment aspect**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal employment opportunity	247, 248
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child labour and forced labour	250
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	238
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and safe working environment	210
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee capabilities training	242
Aspek Masyarakat **Community aspect**		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of operations on surrounding communities	256, 261, 286, 288
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	277
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate environmental and social responsibility (TJSL)	256, 261, 286, 288
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for the development of sustainable products and services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and development of sustainable products and services	186, 188
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products and services that have been evaluated for customer safety	195
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of products and services	193, 194
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of products recalled	194
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer satisfaction survey on sustainable products and services	199
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written verification from an independent party (if any)	378
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback form for readers (if available)	381
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the previous year's report feedback	383
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of disclosures according to Financial Service Authority Regulations (OJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and	384

Indeks GRI Universal Standards 2021
Universal GRI Standards Index 2021

Pernyataan Penggunan Statement of Use	PTBA telah melaporkan Sesuai dengan Standard GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2023 PTBA Has Reported in Accordance with GRI Standards for the period from January 1 - December 31 2023
Penggunaan GRI 1 Use of GRI 1	GRI 1 Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standard Sektor Sector Standard	Sektor Batu Bara Coal Sector

PENGUNGKAPAN UMUM
GENERAL DISCLOSURE

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page	**Pengecualian** Exceptions		
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that Exempted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational details	26, 28, 46, 55, 57			
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	20			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	20, 22, 27			
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatements of information	21			
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	22			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainya Activities, value chain and other business relationships	26, 49, 54, 58, 62			
	2-7	Karyawan Employees	234			
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Indirect Workers	234, 238			
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance Structure and Composition	326, 345, 346, 348			
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	327, 328			
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chairman of the highest governance body	329			
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak The role of the highest governance body in overseeing impact management	329			
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	330, 331			
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	350			
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest (COI)	358			
	2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Communication of critical concerns	351			

PENGUNGKAPAN UMUM
GENERAL DISCLOSURE

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exceptions		
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirements that Exempted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	335			
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Performance evaluation of the highest official of governance	343			
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	351			
	2-20	Proses penentuan remunerasi Remuneration determination process	351, 353, 354			
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Ratio of total annual compensation	354			
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan statement on sustainable development strategies	72, 78, 92, 93			
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	36, 101, 193, 362, 365			
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Commitment in embedding policies	92, 93, 94, 101, 193, 363			
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	92, 93, 365			
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	355			
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	194, 204, 361			
	2-28	Keanggotaan asosiasi Associations Membership	61			
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	273, 274			
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	249			

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS DAN SEKTOR BATU BARA
DISCLOSURE OF SPECIFIC STANDARDS AND THE COAL SECTOR

TOPIK MATERIAL Material Topics	Pengungkapan Disclosure Requirement	Uraian Description	Nomor Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference Number	Halaman Page
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	-	94
	3-2	Daftar topik material List of material topics	-	21, 94
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC				
KINERJA EKONOMI **ECONOMIC PERFORMANCE**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.8.1	164, 251, 285, 312, 318
GRI 201: Kinerja Ekonomi 201	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	12.8.2	285
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implication, risks and opportunities due to climate change	12.2.2	165
	201-3	Pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit pension and other retirement plans	-	251
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	12.21.3	318
KEBERADAAN PASAR **MARKET PRESENCE**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.19.1	238, 311
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Standard Ratio of entry level employee wage by gender against regional minimum wage	12.19.2	238
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management from local communities	12.19.3	308, 311
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG **INDIRECT ECONOMIC IMPACT**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.8.1	257, 285, 287, 288
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	12.8.4	287
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	12.8.5	257, 289
PRAKTIK PENGADAAN **Procurement Practices**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.8.1	59
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local supplier	12.8.6	60
ANTIKORUPSI **ANTICORRUPTION**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.20.1	359, 361
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI205: Anticorruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operation that rated vulnerable to corruption	12.20.2	359
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anticorruption policies and procedures	12.20.3	360
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang iambil Proven incidents of corruption and actions taken	12.20.4	361

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS DAN SEKTOR BATU BARA
DISCLOSURE OF SPECIFIC STANDARDS AND THE COAL SECTOR

TOPIK MATERIAL Material Topics	Pengungkapan Disclosure Requirement	Uraian Description	Nomor Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference Number	Halaman Page
PAJAK **TAX**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.21.1	304
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	12.21.4	304
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	12.21.5	304, 305
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan keprihatinan yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	12.21.6	305
	207-4	Laporan per negara Reports per country	12.21.7	305
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS				
ENERGI Energy				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.1.1	150, 152, 158
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	12.1.2	150, 158
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	12.1.3	152
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	12.1.4	152
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Energy consumption reduction	-	150,153
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Energy consumption reduction required by products and services	-	153
AIR DAN EFLUEN **WATER AND EFFLUENTS**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.7.1	142, 143
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	12.7.2	142
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	12.7.3	143
	303-3	Pengambilan air Water Withdrawal	12.7.4	144, 146
	303-4	Pembuangan air Water discharge	12.7.5	144, 145, 146
	303-5	Konsumsi air Water consumption	12.7.6	144, 145, 146
KEANEKARAGAMAN HAYATI **BIODIVERSITY**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	12.5.1	122, 123, 124, 125, 136
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	12.5.2	123
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati. Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	12.5.3	123
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	12.5.4	124, 125, 127, 136

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS DAN SEKTOR BATU BARA
DISCLOSURE OF SPECIFIC STANDARDS AND THE COAL SECTOR

TOPIK MATERIAL Material Topics	Pengungkapan Disclosure Requirement	Uraian Description	Nomor Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference Number	Halaman Page
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi. IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	12.5.5	127
EMISI **EMISSIONS**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.1.1	146, 147, 150, 152, 158, 161, 163
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	12.1.5	158
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG emissions	12.1.6	158
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)	12.1.7	161
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	12.1.8	159, 160
	305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	12.2.3	163
	305-6	Emisi zat perusak ozon(ODS) Ozone depleting substances (ODS) emission	-	146
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxides (NOX), sulphur oxides (SOX), and other significant air emissions	12.4.2	147
LIMBAH **WASTE**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.6.1	172, 173
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impact	12.6.2	173
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant impacts related to waste	12.6.3	173
	306-3	Timbulan limbah Waste Generation	12.6.4	173
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir. Waste diverted from final disposal	12.6.5	173
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to final disposal	12.6.6	173
PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK **SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-	180, 194
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Environmental Assessment Supplier 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan Selection of new suppliers using environmental criteria	-	180, 194
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil. Environmental impact in the supply chain and actions that have been taken	-	180, 194
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC				
KEPEGAWAIAN **Employment**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.15.1	230, 231, 239
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	12.15.2	230, 231

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS DAN SEKTOR BATU BARA
DISCLOSURE OF SPECIFIC STANDARDS AND THE COAL SECTOR

TOPIK MATERIAL Material Topics	Pengungkapan Disclosure Requirement	Uraian Description	Nomor Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference Number	Halaman Page
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided as temporary or part-time employees	12.15.3	241
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	12.15.4	239
HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN **LABOUR/MANAGEMENT RELATIONS**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material Topics	12.15.1	252
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labour/ Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	12.15.5	252
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA **OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.14.1	212, 213, 216, 219, 220, 221, 222, 224
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational Health and Safety Management System	12.14.2	212
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	12.14.3	213, 214, 222, 224
	403-3	Layanan kesehatan kerja occupational health service	12.14.4	216, 219, 222
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and Safety	12.14.5	212, 220, 221
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and Safety	12.14.6	220, 221, 222
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement on Worker health quality	12.14.7	216, 221, 222
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts that directly linked by business relationships	12.14.8	212
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	12.14.9	223
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	12.14.10	223
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	12.14.11	224
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN **TRAINING AND EDUCATION**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.15.1	242, 244, 246
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	12.15.6	242
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Average hours of training per year per employee employee skills and transition assistance programs	12.15.7	242
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	-	246

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS DAN SEKTOR BATU BARA
DISCLOSURE OF SPECIFIC STANDARDS AND THE COAL SECTOR

TOPIK MATERIAL Material Topics	Pengungkapan Disclosure Requirement	Uraian Description	Nomor Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference Number	Halaman Page
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA **DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.19.1	247
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	12.19.6	247
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men	12.19.7	248
NON DISKRIMINASI **NON-DISCRIMINATION**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.19.1	247
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	12.19.8	248
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF **FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.18.1	249
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	12.18.2	249
PEKERJA ANAK **CHILD LABOUR**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.16.1	250
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child labour 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk of child labour incidents	12.16.2	250
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA **FORCED OR COMPULSORY LABOUR**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.17.1	250
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labour 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of forced or compulsory labour incidents	12.17.2	250
PRAKTIK KEAMANAN **SECURITY PRACTICES**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.12.1	266, 268
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security guards trained on human rights policies or procedures	12.12.2	266, 268, 276
HAK-HAK MASYARAKAT ADAT **RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLE**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.11.1	266, 269
GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving the rights of indigenous peoples	12.11.2	266, 269
MASYARAKAT LOKAL **LOCAL COMMUNITIES**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.9.1	257, 261, 277, 286, 287, 288

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS DAN SEKTOR BATU BARA
DISCLOSURE OF SPECIFIC STANDARDS AND THE COAL SECTOR

TOPIK MATERIAL Material Topics	**Pengungkapan** Disclosure Requirement	**Uraian** Description	**Nomor Rujukan Standar Sektor** Sector Standard Reference Number	**Halaman** Page
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	12.9.2	257, 261, 286, 287, 288
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	12.9.3	257, 277
PENILAIAN SOSIAL PEMASOK **SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.15.1	204
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial Selection of new suppliers using social criteria	12.15.8	204
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and the actions that have been taken	12.15.9	204
KEBIJAKAN PUBLIK **PUBLIC POLICY**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.22.1	205, 361
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	415-1	Kontribusi politik Political contribution	12.22.2	205, 361
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN **CUSTOMER HEALTH AND SAFETY**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	-	195
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Health and Customer Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Health and safety impact assessment of different categories of products and services	-	195
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of noncompliance in relation to health and safety impacts of products and services products and services	-	195
PEMASARAN DAN PELABELAN **MARKETING AND LABELLING**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	-	195
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labelling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labelling and information	-	195, 199
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of noncompliance related to product and service information and labelling	-	196, 199
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of noncompliance related to communications marketing	-	198
PRIVASI PELANGGAN **CUSTOMER PRIVACY**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	-	191
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	-	191

Tautan GRI Standar Dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Links Between GRI Standards and Sustainable Development Goals (SDGs)

PTBA berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Kontribusi disampaikan melalui tautan antara program/kegiatan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan GRI Standard dan SDGs, sesuai panduan SDG Compass yang diterbitkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), sebagaimana tabel di bawah ini:

PTBA is committed to contribute for the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. The contribution is conveyed through the link between programs/activities in the Company's Sustainability Report based on the GRI Standard and SDGs, following the SDG Compass guidelines published by GRI, United Nations Global Compact, and World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as shown in the table below:

a

Logo	**Tujuan** Purpose	**Bahasan dalam Laporan** Discussion in the Report	**Kesesuaian dengan GRI Standar** Suitability with GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun Ending Poverty of All Forms Anywhere	Penyediaan lapangan kerja, pendapatan, upah dan tunjangan Provision of job opportunities, income, wage, and allowances	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	285
				201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	251
			GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	238
				202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	308, 311
			GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	230, 231
				401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	241
		Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat setempat Development and empowerment of local communities	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	257, 289

Logo	Tujuan Purpose	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan Eliminating Hunger, Achieving Food Security and Good Nutrition, and Improving Sustainable Agriculture	Penyediaan lapangan kerja, pendapatan, upah dan tunjangan Provision of job opportunities, income, wage, and allowances Food Security, Eco-Friendly Renewable Energy	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Indirect Economic Impact	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	285
				201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	251
			GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	238
				202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	308, 311
			GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	230, 231
				401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	241
		SIBA Bokashi, Pupuk Organik Multimanfaat SIBA Bokashi, Organic fertilizer Multi-benefit	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	299

Logo	Tujuan Purpose	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia Guaranteeing a Healthy Life and Improving the Welfare of the People of Any Ages	Komitmen mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja Commitment to creating a work environment that is safe and healthy in accordance with the principles of Occupational Health and Safety	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Prevention and countering of COVID-19 pandemic	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Mobile health car and free medication for prosperous communities	212
				403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Occupational Health and Safety Indirect Economic Impact	213, 214, 222, 224
				403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	216, 219, 222
				403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	212, 220, 221
				403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	220, 221, 222
				403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	216, 221, 222
				403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	212
				403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	223
				403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	223
				403-10 Penyakit akibat kerja Work-related illness	224
		Pembinaan Rutin SIBA Center (Laporan Progress SIBA masing-masing dan Periksa kesehatan rutin) Routine Coaching SIBA Center (Progress Report SIBA respectively and Check routine health)	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	290

Logo	Tujuan Purpose	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Increasing Lifelong Learning Opportunity for All	Peningkatan kompetensi tanpa membedakan jenis kelamin dan latar belakang pegawai Competence development regardless of employee genders and backgrounds	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	242
				404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance program	242
				404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	246
		BIDIKSIBA, Ayo Sekolah, Program Gerakan Nasional Tastaka (Pemberantasan Buta Matematika), Program Gerakan Nasional Tastaba (Pemberantas Buta Membaca) BIDIKSIBA, Let's go to school Program, Movement Program Tastaka National (Eradication Mathematical Illiteracy), Movement Program Tastaba National (Eradicate Reading Blind)	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	293, 294
	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan Reaching Gender Equality and Empowering Women	Pemberdaya perempuan melalui kelompok sosial ekonomi SIBA Rosella Women empowerment through the SIBA Rosella socioeconomic group	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	GRI 405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees GRI 405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men	230, 234, 242, 247
		Program community development Unit Dermaga Kertapati "Lele Olahan Membawa Sejahtera di Sukamoro" (LENTERA Sukamoro) Community development program at Kertapati Barging Port Unit "Lele Processed Carrying Prosperity in Sukamoro" (LENTERA Sukamoro)	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	257, 289, 301

Logo	**Tujuan** Purpose	**Bahasan dalam Laporan** Discussion in the Report	**Kesesuaian dengan GRI Standar** Suitability with GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
	Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua Ensuring the Sustainable Availability and Management of Clean Water and Sanitation for All	Irigasi berbasis tenaga surya untuk pertanian Solar-fueled agricultural irrigation	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	287
	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua Ensuring Accessible Energy that Is Affordable, Reliable, Sustainable, and Modern for All	Pengelolaan energi secara bijaksana, termasuk efisiensi yang dilakukan Sensible energy management, including implemented efficiency efforts	Energi Energy	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization 302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	150, 158 150, 151
		Irigasi berbasis tenaga surya untuk pertanian Solar-powered agricultural irrigation	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	287

Logo	Tujuan Purpose	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua Increasing Inclusive and Sustainable Economic Growth, Productive and Comprehensive Job Opportunities, and Proper Job for All	Pemberdayaan perempuan melalui kelompok sosial ekonomi SIBA Rosella SIBA Rosella Women empowerment through the SIBA Rosella socio-economic group Pembinaan dan peningkatan kapasitas UMKM Coaching and improvement of SME capacity	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	257, 289, 292, 301
		Program community development Unit Dermaga Kertapati "Lele Olahan Membawa Sejahtera di Sukamoro" (LENTERA Sukamoro) Community development program at Kertapati Barging Port Unit "Lele Processed Carrying Prosperity in Sukamoro" (LENTERA Sukamoro)	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	257, 289, 301
		Penyediaan lapangan kerja beserta hak-hak normatif bagi pekerja Coaching and improvement of SME capacity	GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover 401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	230, 231 252
	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi	Pembangunan sarana pendidikan, sarana ibadah, sarana infrastruktur, sarana kesehatan Development education facility, place of worship, means infrastructure, health facility	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and supporting services	287

Logo	Tujuan Purpose	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reducing Intra and Inter-Country Disparities	Penyediaan lapangan kerja, pendapatan, upah dan tunjangan Provision of employment, income, wages and benefits	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	289
				201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	251
			GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	238
				202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	308, 311
			GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	230, 231
				401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	241
	Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan Making Cities and Settlements Inclusive, Safe, Dependable, and Sustainable	Relokasi dan resettlement Bara Lestari Relocation and resettlement of Bara Lestari	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	270
				203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	271
	Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan Ensuring Sustainable Production and Consumption Pattern	Program Eco Agrotomation Eco Agrotomation Program	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	297, 301
		Program community development Unit Dermaga Kertapati "Lele Olahan Membawa Sejahtera di Sukamoro" (LENTERA Sukamoro) Community development program at Kertapati Barging Port Unit "Lele Processed Carrying Prosperity in Sukamoro" (LENTERA Sukamoro)			

Logo	Tujuan Purpose	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Taking Actions Quickly to Counter Climate Change and Its Impacts	Pengurangan emisi sebagai penyebab pemanasan global dan perubahan iklim Emission reduction as a cause of global warming and climate change	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	158
				305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions	158
				305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG Emissions	161
				305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	159, 160
				305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	163
				305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	146
				305-7 Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	147
		Program Eco Agrotomation Eco Agrotomation Program	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	297
		Penjagaan Ekosistem Mangrove untuk Masyarakat Sejahtera, Mengedepankan Pelestarian Lingkungan dan Pesisir Cuku Nyinyi Guarding Ecosystem Mangroves for Public Prosperous, Putting it Forward Preservation Environment and Cuku Nyinyi Coast.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	300
	Melestarikan dan Memanfaatkan Secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan Sustainably Preserving and Utilizing Marine Resources for Sustainable Development	Penjagaan Ekosistem Mangrove untuk Masyarakat Sejahtera, Mengedepankan Pelestarian Lingkungan dan Pesisir Cuku Nyinyi Guarding Ecosystem Mangroves for Public Prosperous, Putting it Forward Preservation Environment and Cuku Nyinyi Coast.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	300

Logo	Tujuan Purpose	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protecting, Restoring, and Improving Sustainable Use of Land Ecosystem, Sustainable Management of Forests, Stopping Desertification, Recovering Land Degradation, and Stopping Loss of Biodiversity	Pengurangan emisi sebagai penyebab pemanasan global dan perubahan iklim Emission reduction as a cause of global warming and climate change	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	158
				305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions	158
				305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG Emissions	161
				305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	159, 160
				305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	163
				305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	146
				305-7 Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant gas emissions	147
		Pengelolaan limbah agar tidak mencemari lingkungan Waste management to prevent it from contaminating the environment	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah waste generation and significant waste related impact	173
				306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste- related Impacts	173
				306-3 Timbulan limbah Waste generation	173
				306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	173
				306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	173
		Memetakan lokasi operasional agar bisa menghindari dampak negatif terharap keanekaragaman hayati. Di sisi lain, Perseroan melakukan kegiatan untuk melindungi flora dan fauna yang berada di dekat lokasi operasional Mapping out operational sites to prevent negative impacts on biodiversity. On the other hand, the Company implements activities to protect the floras and faunas dwelling around operational sites	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	123
				304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity hayati.	123
				304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	124, 125, 127, 136\
				304-4 Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi. IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	127

Indeks Konten Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Operasi Perusahaan Batu Bara
Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Coal Company Operations Content Index

Pengungkapan Umum General Disclosure	Metrik Metrics	Kode Code	Halaman Page
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission	Emisi bruto Cakupan 1, persentase yang tercakup dalam peraturan pembatasan emisi Gross emissions Scope 1, the percentage covered by emissions limitation regulations	EM-MM-110a.1	157
	Pembahasan tentang strategi atau rencana jangka panjang/pendek berkaitan dengan pengelolaan emisi Cakupan 1, target penurunan emisi, dan analisis kinerja terhadap target tersebut. Discussion on long/short term strategies or plans related to emissions management scope 1, emission reduction targets, and analysis of performance on these targets.	EM-MM-110a.2	163
Pengelolaan Air Water Management	Jumlah air yang diambil, (2) jumlah air dikonsumsi; persentase masing-masing di daerah dengan baseline tinggi atau stres air sangat tinggi Amount of water used, (2), amount of water consumed; each percentage in region with high baseline or high water-stress	EM-CO-140a.1	144
	Jumlah insiden ketidakpatuhan yang berhubungan dengan standar dan peraturan terkait kualitas air Number of non-compliance incidents related to quality standards and regulations	EM-CO-140a.2	179
Pengelolaan limbah Waste Management	Berat total limbah non mineral yang dihasilkan Total weight of non-mineral waste produced	EM-CO-150a.2	173
	Total berat tailing yang dihasilkan Total tailing weight produced	EM-CO-150a.3	N/A
	Berat total batuan sisa yang dihasilkan Total weight of waste rock produced	EM-CO-150a.4	N/A
	Berat total Limbah B3 dihasilkan Total weight of B3 waste produced	EM-CO-150a.5	173
	Berat total limbah B3 yang didaur ulang Total weight of B3 waste recycled	EM-CO-150a.6	175
	Jumlah insiden signifikan yang berhubungan dengan pengelolaan limbah berbahaya Total of significant incidents related to hazardous waste management	EM-CO-150a.7	179
	Deskripsi tentang kebijakan terkait pengelolaan limbah dan prosedur untuk operasi aktif dan tidak aktif Description of policies regarding waste management and procedures for active and inactive operations	EM-CO-150a.8	172
Dampak terhadap Keanekaragaman Hayati Impact on Biodiversity	Deskripsi tentang kebijakan pengelolaan lingkungan hidup dan praktik yang diterapkan untuk situs keanekaragaman hayati aktif Description of environmental management policies and practices implemented for active biodiversity sites	EM-CO-160a.1	122
	Persentase lokasi tambang yang mengandung batuan asam drainase: (1) diperkirakan akan terjadi (2) dimitigasi secara aktif, dan (3) di bawah penanganan atau pemulihan Percentage of mine sites containing acid drainage rock: (1) expected to occur (2) actively mitigated, and (3) under treatment or restoration	EM-CO-160a.2	N/A
	Persentase (1) terbukti dan (2) kemungkinan cadangan di dalam atau di dekat lokasi dengan status konservasi di mana habitat/spesies dilindungi atau terancam punah Percentage of (1) proven and (2) probable reserves in or near locations with conservation status where the habitat/species is protected or threatened to extinction	EM-CO-160a.3	N/A
Hak Masyarakat Adat The Rights of Indigenous People	Persentase (1) terbukti dan (2) kemungkinan cadangan di atau dekat tanah adat Percentage of (1) proven and (2) probable reserves on or near customary lands	EM-CO-210a.1	N/A
	Diskusi proses keterlibatan dan praktik uji tuntas sehubungan dengan pengelolaan hak-hak masyarakat adat Discussion of engagement processes and due diligence practices on the management of indigenous peoples' rights	EM-CO-210a.2	269
Hubungan Masyarakat Public Relations	Diskusi proses untuk mengelola risiko dan peluang yang terkait dengan hak dan kepentingan masyarakat Discussion of processes for managing risks and opportunities related to community rights and interests	EM-CO-210b.1	270
	(1) Jumlah dan (2) lamanya penundaan non teknis (1) Total and (2) duration in non-technical delay	EM-CO-210b.2	N/A
Hubungan dengan Tenaga Kerja Employee Relations	Persentase angkatan kerja aktif yang dipekerjakan berdasarkan kesepakatan bersama Percentage of the active workforce employed by collective agreement	EM-CO-310a.1	249
	(1) Jumlah dan (2) lamanya pemogokan kerja (1) Total and (2) duration of work strikes	EM-CO-310a.2	N/A
Tempat Kerja yang Sehat dan Aman Safe and Healthy Work Place	(1) Angka semua kejadian, (2) Angka kematian, dan (3) tingkat frekuensi nyaris celaka (NMFR) untuk (a) karyawan langsung dan (b) karyawan kontrak (1) Number of all incidents, (2) Death rate, and (3) near miss frequency rate (NMFR) for (a) direct employees and (b) contract employees	EM-CO-320a.1	223

Indeks Konten Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Operasi Perusahaan Batu Bara
Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Coal Company Operations Content Index

Pengungkapan Umum General Disclosure	Metrik Metrics	Kode Code	Halaman Page
	Diskusi tentang pengelolaan terkait risiko kecelakaan, keselamatan dan kesehatan kerja jangka panjang Discussion on accident risk management and long-term occupational safety and health	EM-CO-320a.2	220
Penilaian Cadangan & Belanja Modal Reserve Assessment & Capital Expenditure	Sensitivitas/kepekaan tentang tingkat cadangan batu bara berkaitan dengan skenario dan proyeksi harga di masa depan dengan memperhitungkan harga emisi karbon Sensitivity regarding the level of coal reserves related to future price scenarios and projections by considering the price of carbon emissions	EM-CO-420a.1	55
	Perkiraan emisi karbon dioksida tertanam dalam cadangan batu bara terbukti Estimated carbon dioxide emissions embedded in proven coal reserves	EM-CO-420a.2	N/A
	Pembahasan tentang harga dan permintaan batu bara atau regulasi iklim yang berpengaruh terhadap srategi belanja modal untuk eksplorasi, akuisisi, dan pengembangan aset Discussion on coal prices and demand or climate regulations which influence capital expenditure strategies for exploration, acquisition, and asset development	EM-CO-420a.3	164
Pengelolaan dan Fasilitas Penyimpanan Tailing Tailings Management and Storage Facilities	Tabel inventarisasi fasilitas penyimpanan tailing: 1. nama fasilitas name of facility 2. lokasi location 3. nama fasilitas name of facility 4. status kepemilikan ownership status 5. operasional status operational status 6. metode konstruksi construction method 7. kapasitas penyimpanan maksimum yang diizinkan allowed maximum storage capacity 8. jumlah tailing yang disimpan saat ini amount of current tailing stored 9. klasifikasi konsekuensi consequences clasification 10. tanggal tinjauan teknis independen terbaru date on the most recent independent technical review 11. temuan material material finding 12. mitigasi langkah-langkah mitigation measures 13. Emergency Emergency *Preparedness and Response Plans* (Rencana dan Kesiapsiagaan Tanggap Darurat/EPRP) di lokasi spesifik/khusus Emergency Preparedness and Response Plans (EPRP) at specific locations	EM-CO-540a.1	N/A
	Ringkasan sistem pengelolaan tailing dan struktur tata kelola yang diterapkan untuk memantau dan menjaga stabilitas fasilitas-fasilitas penyimpanan tailing Summary of the tailings management system and governance structure implemented to monitor and maintain the stability of tailings storage facilities	EM-CO-540a.2	N/A
	Pendekatan terhadap pengembangan EPRP untuk fasilitas penyimpanan tailing Approach on EPRP development for tailing storage facility	EM-CO-540a.3	N/A

Metrik Aktivitas
Activity Metrics

Metrik Aktivitas Activity Metrics	Kode Code	Halaman Page
Produksi batu bara termal Thermal coal production	EM-CO-000.A	N/A
Produksi batu bara metalurgi Metallurgical coal production	EM-CO-000.B	N/A

Indeks Konten Prinsip-Prinsip International Council of Mining and Metals (ICMM) 2020

Content Index International Council Of Mining Principles and Metals (ICMM) 2020

Prinsip Principal	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Prinsip 1 Etika Bisnis Principal 1 Business Ethic	Menerapkan praktik bisnis yang etis, sistem tata kelola perusahaan yang baik, dan transparensi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan Implementing ethical business practice, good corporate governance system, and transparency to support sustainable development	
1.1.	Membangun sistem untuk menjaga kepatuhan atas hukum yang berlaku Building a system to maintain compliance with applicable laws	362
1.2.	Menerapkan kebijakan dan praktik untuk mencegah penyuapan, korupsi, dan untuk mengungkapkan pembayaran fasilitasi (*facilitation payments*) secara terbuka. Implement policies and practices to prevent bribery, corruption, and to openly disclose facilitation payments.	359
1.3.	Menerapkan kebijakan dan standar yang konsisten dengan kerangka kerja kebijakan ICMM. Implement policies and standards consistent with the ICMM policy framework	115
1.4.	Menetapkan akuntabilitas untuk kinerja keberlanjutan di tingkat Dewan dan/atau Komite Eksekutif. Establish accountability for sustainability performance at the Board and/or Executive Committee level.	350
1.5.	Mengungkapkan nilai dan penerima manfaat dari kontribusi politik berupa uang dan natura, baik secara langsung maupun melalui perantara. Disclose the value and beneficiaries of political contributions in the form of money and other goods, both directly and through intermediaries.	361
Prinsip 2 Pengambilan Keputusan Principal 2 Decision Making	Mengintegrasikan pembangunan berkelanjutan ke dalam strategi perusahaan dan proses pengambilan keputusan Integrate sustainable development into corporate strategy and decision-making process	
2.1.	Mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam strategi perusahaan dan proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi serta dalam desain, operasi, dan penutupan fasilitas tambang. Integrate sustainable development principles into corporate strategy and decision-making process related to investments as well as in the design, operation, and closure of mining facilities.	92
2.2.	Mendukung penerapan kebijakan dan praktik kesehatan dan keselamatan yang bertanggung jawab, lingkungan, hak asasi manusia dan tenaga kerja oleh mitra usaha patungan, pemasok dan kontraktor, sesuai dengan risiko yang dihadapi Supporting the implementation of responsible health and safety, environmental, human rights and labor policies and practices by joint venture partners, suppliers and contractors, according to the risks faced	92
Prinsip 3 Hak Asasi Manusia Principal 3 Human Rights	Menghargai HAM serta kepentingan, budaya, adat istiadat dan nilai-nilai pekerja dan masyarakat yang dipengaruhi oleh kegiatan perusahaan Respecting human rights as well as the interests, culture, customs and values of workers and communities affected by company activities	
3.1.	Mendukung Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (UN *Guiding Principles on Business and Human Rights*) dengan mengembangkan komitmen kebijakan untuk menghormati HAM, melakukan uji tuntas HAM, dan menyediakan, atau bekerja sama dalam proses-proses untuk mendukung remediasi atas dampak yang merugikan HAM yang telah disebabkan atau dikontribusikan oleh perusahaan. Supporting the UN Guiding Principles on Business and Human Rights by developing policy commitments to respect human rights, conducting human rights due diligence, and providing, or cooperating with, processes to support remediation of impacts which harm the human rights caused or contributed to by the company.	266

Prinsip Principal	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
3.2.	Menghindari pemindahan tempat tinggal atau sumber ekonomi keluarga dan masyarakat secara tidak sukarela. Jika tidak mungkin dihindari, maka harus dilakukan dengan menerapkan hierarkhi mitigasi, dan menerapkan tindakan atau solusi yang mengatasi dampak buruk residual untuk memulihkan atau bahkan meningkatkan mata pencaharian dan standar hidup masyarakat yang dipindahkan. Avoid involuntary transfer of residence or economic resources of family and community. If it is impossible to avoid, then it must be done by applying a mitigation hierarchy, and implementing actions or solutions that address residual adverse impacts to restore or even improve the livelihoods and living standards of displaced communities.	270
3.3.	Melaksanakan pendekatan hak asasi manusia dan keamanan berbasis risiko yang konsisten dengan Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan HAM (Voluntary Principles on Security and Human Rights). Implement a risk-based human rights and security approach consistent with the Voluntary Principles on Security and Human Rights.	270
3.4.	Menghormati hak-hak pekerja dengan cara: tidak mempekerjakan anak atau kerja paksa; menghindari perdagangan manusia; tidak menugaskan pekerjaan berbahaya/berbahaya bagi mereka yang berusia di bawah 18; menghilangkan pelecehan dan diskriminasi; menghormati kebebasan berserikat dan perundingan kerja bersama serta; menyediakan mekanisme untuk mengatasi keluhan pekerja. Respect workers' rights by: not employing children or forced labor; avoiding human trafficking; not assign hazardous/hazardous work to those under 18; eliminate harassment and discrimination; respecting freedom of association and collective bargaining and; provide a mechanism for resolving worker complaints.	247, 249, 250
3.5.	Membayar remunerasi pekerja dengan upah yang sama atau bahkan melebihi yang ditetapkan dalam regulasi, atau yang mencerminkan upah kompetitif dalam pasar kerja tersebut (manapun yang lebih tinggi), serta menetapkan jam kerja regular dan lembur dalam batas yang sesuai dengan ketetapan hukum Pay workers remuneration with equal or exceeding wages set out in regulations, or that reflect competitive wages in the labor market (whichever is higher), and set regular working hours and overtime within limits in accordance with legal provisions	238, 240, 250
3.6	Menghormati hak, kepentingan, aspirasi, budaya dan mata pencaharian berbasis sumberdaya alam yang dimiliki masyarakat Masyarakat Adat, dan menerapkannya dalam desain, pengembangan, dan operasi projek; menerapkan hierarkhi mitigasi untuk mengatasi dampak negatif, dan; memberikan manfaat berkelanjutan bagi Masyarakat Adat. Respect the rights, interests, aspirations, culture, and natural resource-based livelihoods of Indigenous Peoples, and apply them in project design, development and operations; apply a mitigation hierarchy to overcome negative impacts, and; provide sustainable benefits for Indigenous Peoples.	266
3.7	Memperoleh persetujuan tanpa paksaan, seawal mungkin dan berdasarkan informasi yang memadai (free, prior and informed consent) dari Masyarakat Adat di mana dampak negatif yang signifikan mungkin terjadi, sebagai akibat dari relokasi, gangguan atas lahan dan wilayah atau warisan budaya kritis, dan memastikan masuknya hasil dari proses keterlibatan dan persetujuan tersebut ke dalam perjanjian Gain free, early, and informed consent from Indigenous Peoples where significant negative impacts may occur, as a result of relocation, disturbance of land and territories or critical cultural heritage, and ensure the involvement and approval process is included in the agreement	269
3.8	Menerapkan kebijakan dan praktik untuk menghormati hak dan kepentingan perempuan dan mendukung keragaman di tempat kerja Implement policies and practices to respect the rights and interests of women and support diversity in the workplace	247
Prinsip 4 Manajemen Risiko Principal 4 Risk Management	Menerapkan strategi dan sistem manajemen risiko yang efektif berdasarkan ilmu pengetahuan yang baik serta memperhitungkan persepsi pemangku kepentingan atas risiko Implement effective risk management strategies and systems based on knowledge while considering stakeholder perceptions on risks	
4.1.	Menilai risiko dan peluang lingkungan dan sosial dari projek-projek baru serta perubahan signifikan pada operasi yang sedang berjalan melalui konsultasi dengan para pemangku kepentingan yang tertarik dan yang terkena dampak, dan secara terbuka mengungkapkan hasil penilaian tersebut. Assess the environmental and social risks and opportunities of new projects as well as significant changes to ongoing operations through consultation with interested and impacted stakeholders, and publicly disclose the results of such assessments.	166

Prinsip Principal	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
4.2.	Melakukan uji tuntas berbasis risiko terhadap konflik dan hak asasi manusia yang sejalan dengan Pedoman Uji Tuntas OECD tentang Wilayah yang Terkena Dampak Konflik dan Berisiko Tinggi (*OECD Due Diligence Guidance on ConflictAffected and High-Risk Areas*), ketika beroperasi di, atau mendapatkan sumber pasokan dari, daerah yang terkena dampak konflik atau berisiko tinggi. Conduct risk-based due diligence on conflict and human rights in line with the OECD Due Diligence Guidance on Conflict-Affected and High-Risk Areas, when operating in, or sourcing from , conflict-affected or high-risk areas.	267
4.3.	Menerapkan kontrol berbasis risiko untuk menghindari/mencegah, meminimalkan, memitigasi dan/atau memperbaiki dampak kesehatan, keselamatan dan lingkungan bagi pekerja, masyarakat setempat, warisan budaya, dan lingkungan alam, berdasarkan standar atau sistem manajemen yang diakui secara internasional. Implement risk-based controls to avoid/prevent, minimize, mitigate, and/or improve health, safety, and environmental impacts on workers, local communities, cultural heritage, and the natural environment, based on internationally recognized standards or management systems.	114
4.4.	Mengembangkan, memelihara, dan menguji rencana tanggap darurat. Jika terdapat risiko yang signifikan terhadap pemangku kepentingan eksternal, perusahaan harus bekerja sama dengan pemangku kepentingan yang berpotensi terkena dampak dan dilaksanakan melalui cara yang konsisten dengan praktik industri yang baik Develop, maintain, and test emergency response plans. If there is a significant risk to external stakeholders, the company should work together with potentially impacted stakeholders in a manner consistent with good industry practice	270
Prinsip 5 Kesehatan dan Keselamatan Principal 5 Health and Safety	Mengejar perbaikan terus menerus dalam kinerja kesehatan dan keselamatan dengan tujuan akhir nihil bahaya Pursuing continuous improvement in health and safety performance with the ultimate goal of zero harm	
5.1.	Melaksanakan praktik yang bertujuan untuk terus meningkatkan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, serta memantau kinerja yang terkait dengan eliminasi kematian di tempat kerja, cedera serius, dan pencegahan penyakit akibat kerja, berdasarkan standar atau sistem manajemen yang diakui secara internasional Implement practices to continuously improving health and safety in the workplace, as well as monitoring performance related to the elimination of workplace deaths, serious injuries, and prevention of occupational diseases, based on internationally recognized standards or management systems	114
5.2.	Menyediakan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai dengan tanggung jawab pekerja, dan menerapkan pengawasan kesehatan dan program pemantauan berbasis risiko terkait dengan paparan pekerjaan (*occupational exposure*) Provide occupational health and safety training according to worker responsibilities, and implement health surveillance and risk-based monitoring programs related to occupational exposure	220
Prinsip 6 Performa Lingkungan Principal 6 Environmental Performance	Mengejar perbaikan terus menerus dalam kinerja lingkungan, termasuk pengelolaan air, penggunaan energi dan perubahan iklim Pursuing continuous improvement in environmental performance, including water management, energy use and climate change	
6.1.	Merencanakan dan merancang penutupan tambang melalui konsultasi dengan pihak berwenang dan pemangku kepentingan terkait, menerapkan langkah-langkah untuk mengatasi aspek lingkungan dan sosial yang terkait dengan penutupan tambang, dan memastikan tersedianya sumberdaya finansial untuk mewujudkan komitmen penutupan dan pascatambang yang disepakati. Plan and design mine closure in consultation with relevant authorities and stakeholders, implement measures to address environmental and social aspects related to mine closure, and ensure the availability of financial resources to realize agreed closure and post-mining commitments.	136
6.2.	Menerapkan praktik pengelolaan air yang sesuai dengan tujuan tata kelola air yang kokoh dan transparan, pengelolaan air yang efektif dan efisien, serta kolaborasi dengan para pemangku kepentingan di tingkat daerah tangkapan air untuk mencapai penggunaan air yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Implementing water management practices in line with the objectives of strong and transparent water governance, effective and efficient water management, and collaboration with stakeholders at the water catchment level to achieve responsible and sustainable water use.	142
6.3.	Merancang, membangun, mengoperasikan, memantau dan menutup fasilitas pembuangan/penyimpanan tailing dengan menggunakan praktik manajemen dan tata kelola berbasis risiko yang komprehensif, sejalan dengan praktik baik yang diakui secara internasional, untuk meminimalkan risiko kegagalan yang bersifat katastrofik. Design, construct, operate, monitor, and close tailings disposal/storage facilities with comprehensive risk-based management and governance practices, in line with internationally recognized good practices, to minimize the risk of catastrophic failure.	N/A
6.4.	Menerapkan hierarkhi mitigasi untuk mencegah polusi, mengelola pembuangan (*releases*) dan limbah, dan mengatasi dampak potensial terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Implement a mitigation hierarchy to prevent pollution, manage releases and waste, and address potential impacts on human health and the environment	147, 172

Prinsip Principal	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
6.5.	Menerapkan langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi energi dan berkontribusi pada masa depan yang rendah karbon, serta melaporkan hasil pengukuran emisi gas rumah kaca setara CO_2 dengan menggunakan protokol yang diakui secara internasional. Implement measures to improve energy efficiency and contribute to a low-carbon future, and report CO_2 equivalent greenhouse gas emissions measurement results using internationally recognized protocols.	148, 163
Prinsip 7 Konservasi Keanekaragaman Hayati Principal 7 Biodiversity Conservation	Berkontribusi pada konservasi keanekaragaman hayati dan pendekatan terintegrasi untuk erencanaan penggunaan lahan (land-use planning) Contribute to biodiversity conservation and an integrated approach to land-use planning	
7.1.	Menghindari eksplorasi serta pengembangan tambang baru di situs Warisan Dunia, menghormati kawasan lindung yang telah ditetapkan secara hukum, serta merancang dan mengoperasikan setiap operasi baru, atau perubahan pada operasi yang sedang berjalan, agar sesuai dengan nilai guna lahan yang ditetapkan untuk area tersebut. Avoid new mining exploration and development on World Heritage sites, respect legal designated protected areas, and design and operate any new operations, or changes to existing operations, to comply with the land use values established for the area.	123
7.2.	Menilai dan menangani risiko serta dampak terhadap keanekaragaman hayati dan jasa ekosistem dengan menerapkan hierarki mitigasi, dengan tujuan agar tidak ada kehilangan bersih (*no net-loss*) dalam keanekaragaman hayati. Assess and address risks and impacts on biodiversity and ecosystem services by applying a mitigation hierarchy to ensure no net-loss in biodiversity.	123
Prinsip 8 Produksi Bertanggung Jawab Principal 8 Responsible Production	Memfasilitasi dan mendukung basis pengetahuan dan sistem untuk perancangan, pemanfaatan, pemanfaatan ulang, daur ulang, dan pembuangan produk yang mengandung logam dan mineral secara bertanggung jawab Facilitate and support the knowledge base and systems for the responsible design, utilization, reuse, recycling and disposal of products containing metals and minerals	
8.1.	Mengimplementasikan langkah-langkah yang hemat biaya (*cost-effective*) dalam pemulihan, pemanfaatan ulang, serta daur ulang energi, sumberdaya alam, dan material di dalam desain, operasi dan penutupan projek. Implement cost-effective measures in the recovery, reuse and recycling of energy, natural resources and materials in the design, operation and closure of projects.	172
8.2.	Menilai bahaya dari produk penambangan menurut Sistem Klasifikasi dan Pelabelan Bahayayang Diharmonisasi secara Global dari PBB (*UN Globally Harmonised System of Hazard Classification and Labelling*), atau sistem peraturan relevan lainnya yang setara, dan mengkomunikasikannya melalui lembar data keselamatan dan pelabelan yang sesuai. Assess the danger of mining products according to the UN Globally Harmonized System of Hazard Classification and Labeling, or other equivalent relevant regulatory systems, and communicate this through safety data sheets and appropriate labeling.	194
Prinsip 9 Performa Sosial Principal 9 Social Performance	Mengejar perbaikan terus-menerus dalam kinerja sosial, serta berkontribusi pada pengembangan sosial, ekonomi, dan kelembagaan di negara dan masyarakat tuan rumah Pursuing continuous improvement in social performance, and contribute to social, economic, and institutional development in host countries and communities	
9.1.	Menerapkan pendekatan inklusif dengan masyarakat lokal dalam mengidentifikasi prioritas pembangunan mereka dan mendukung kegiatan yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi yang langgeng, dalam kemitraan dengan pemerintah, masyarakat sipil dan agen-agen pembangunan lainnya, sebagaimana yang diperlukan. Implement an inclusive approach with local communities in identifying their development priorities and supporting activities that contribute to lasting improvements in social and economic well-being, in partnership with government, civil society, and other development agencies.	258, 311
9.2.	Membuka akses bagi perusahaan lokal dalam peluang pengadaan dan kontrak di sepanjang siklus hidup projek, baik secara langsung maupun dengan cara mendorong pelibatan kontraktor dan pemasok yang lebih besar, dan juga dengan mendukung inisiatif untuk meningkatkan beragam peluang ekonomi bagi masyarakat lokal. Open access for local companies for procurement and contracting opportunities throughout the project life cycle, both directly and by encouraging greater involvement of contractors and suppliers, and also by supporting initiatives to increase economic opportunities for local communities.	309

Prinsip Principal	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
9.3.	Melakukan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan berdasarkan analisis konteks lokal, serta memberikan akses terhadap mekanisme yang efektif dalam penyelesaian keluhan terkait dengan perusahaan dan kegiatannya kepada pemangku kepentingan lokal Developing relationships with stakeholders based on local context analysis, as well as providing access to effective mechanisms for resolving complaints related to the company and its activities to local stakeholders	277
9.4.	Melakukan kolaborasi dengan pemerintah, jika diperlukan, untuk mendukung perbaikan dalam praktik pengelolaan lingkungan dan sosial dari penambangan lokal berskala kecil (*artisanal and small mining*). Collaborate with the government, if needed, to support improvements in environmental and social management practices of artisanal and small mining.	258
Prinsip 10 Pelibatan Pemangku Kepentingan kinerjanya Principal 10 Stakeholders Involvement Performance	Secara proaktif membina hubungan dengan pemangku kepentingan utama dalam pengelolaan tantangan dan peluang pembangunan berkelanjutan melalui cara-cara yang terbuka dan transparen, secara efektif melaporkan hasil pembinaan hubungan tersebut, dan secara independen memverifikasi kemajuan dan Proactively building relationships with key stakeholders in managing sustainable development challenges and opportunities through open and transparent relationship, effectively reporting the results of building these relationships, and independently verifying progress and...	
10.1.	Mengidentifikasi dan membina hubungan dengan para pemangku kepentingan eksternal kunci di tingkat perusahaan dalam isu-isu pembangunan berkelanjutan secara terbuka dan transparen. Identify and foster relationships with key external stakeholders at the company level on sustainable development issues in an open and transparent manner.	274
10.2.	Mendukung implementasi Inisiatif Transparensi Industri Ekstraktif (Extractive Industry Transparency Initiative, EITI) secara terbuka, serta mengumpulkan informasi tentang semua pembayaran yang material, pada tingkat pemerintahan yang sesuai, berdasarkan negara tempat beroperasi dan berdasarkan lokasi projek Support the open implementation of the Extractive Industry Transparency Initiative (EITI), as well as collect information on all material payments, at the appropriate level of government, by country of operation and by project location	303
10.3.	Melaporkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan di tingkat perusahaan dengan menggunakan Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (*GRI Sustainability Reporting Standards*) setiap tahunnya. Reporting economic, social and, environmental performance at the company level using the GRI Sustainability Reporting Standards every year.	18
10.4.	Meminta pihak ketiga yang independen untuk melakukan penilaian atas kinerja keberlanjutan setiap tahunnya dengan mengikuti panduan ICMM untuk memastikan dan memverifikasi persyaratan keanggotaan Request an independent third party to conduct an annual assessment of sustainability performance following ICMM guidelines to ensure and verify membership requirements	22, 377

2023
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT BUKIT ASAM TBK

Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim
Muara Enim, Sumatera Selatan,
Indonesia, 31716

T +62-734-451 096, 452 352
F +62-734-451 095, 452 993
E corsec@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id